



## **ENERGI PERUBAHAN: SELANGKAH LEBIH MAJU UNTUK BERSAING DALAM KOMPETISI GLOBAL**

## **ENERGY OF CHANGE: A STEP FORWARD TO COMPETE IN LINE WITH GLOBAL COMPETITION**

Kinerja Perseroan Tahun 2016 menunjukkan angka peningkatan yang signifikan dibanding tahun 2015. Pencapaian-pencapaian di segala segi membawa energi perubahan bagi Perseroan untuk selangkah lebih maju dalam berkompetisi di industri konstruksi. Langkah manufer jajaran Komisaris dan Direksi yang didukung Insan Abipraya dalam mensiasati bisnis dengan melakukan diversifikasi usaha telah menunjukkan bukti bahwa Perseroan sangat mampu bersaing dalam bisnis ini. Tentu saja pencapaian ini tidak lepas dari energi perubahan di segala lini yang dimiliki oleh Insan Abipraya.

The Company's performance in 2016 showed a significant increase compared to 2015. The achievements in all aspects that bring energy of change for the Company to compete in a step forward in the construction industry. Manoeuvres of the Board of Commissioners and the Board of Directors and supported by all 'Insan' of Abipraya to anticipate business through business diversification has shown evidence that the Company is able to compete in the business of general construction services business. Of course, this achievement can not be separated from the power change in all lines owned by the Abipraya personnels.

C O N T E N T S		PAGE
DAFTAR ISI   TABLE OF CONTENT		2
KILAS PENCAPAIAN   MAIN ACHIEVEMENTS		6
<b>KILAS KINERJA 2016   2016 PERFORMANCE FLASHBACK</b>		<b>9</b>
Ikhtisar Keuangan   Financial Highlights		10
Peristiwa Penting   Important Events		18
Penghargaan Dan Sertifikasi   Awards And Certification		25
Informasi Bagi Investor   Information For Investors		26
Ikhtisar Obligasi   Summary Of Bonds		26
Hubungan Investor   Investor Relations		26
<b>LAPORAN MANAJEMEN   MANAGEMENT REPORT</b>		<b>29</b>
LAPORAN DEWAN KOMISARIS   REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		30
LAPORAN DEWAN DIREKSI   REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS		36
Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Brantas Abipraya (Persero).   Statement of Commissioners and Board of Directors About Responsibility for the Annual Report 2016 PT Brantas Abipraya (Persero).		42
<b>PROFIL PERUSAHAAN   COMPANY PROFILE</b>		<b>45</b>
Informasi Umum   General Information		47
Riwayat Singkat Perusahaan   A Brief History of the Company		48
Jejak Langkah   Milestone		50
Sekilas Perseroan   Company Overview		52
Bidang Usaha   Business Fields		55
Struktur Organisasi   Organizational Structure		59
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan   Vision, Mission and Company culture		69
Profil dewan komisaris   profile commissioners		71
Profil dewan direksi   profile board of directors		75
Profil sumber daya manusia   human resource profile		78
Komposisi Pemilikan Saham   Share Ownership Composition		96
Profil Anak Perusahaan   Profile subsidiary		97
Peta Operasi Dan Alamat Kantor		101
Cabang   Map Of Operations And Branch Addresses		
Informasi Lembaga Profesi Penunjang   Information Of Supporting Professionals Institution		102
<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN   MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</b>		<b>105</b>
Tinjauan Makro Ekonomi   Macro Economic Review		107
Tinjauan Industri Konstruksi   Construction Industry Review		108
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha   Review Of Operations Per Segment		110
Kegiatan Usaha Dan Kinerja Per Segmen Usaha   Operations And Performance By Business Segment		111
Kinerja Pemasaran   Performance Marketing		112
Kinerja Operasional   Operational Performance		114
Kinerja Segmen Usaha Non Konstruksi   Business Segment Performance Non Construction		117
Proses Bisnis   Business Process		118
Pangsa Pasar   Market Share		119
Pemasaran   Marketing		120
Pelanggan & Daya Saing   Customers & Competitiveness		121
Daya Saing   Competitiveness		122
Pengendalian Mutu   Quality Control		123
Kebutuhan Investasi Mesin/Alat Berat   Investment Requirements Machinery / Equipment		125
Kebijakan Perseroan   Company Policy		128
Strategi Dan Sasaran Perseroan   The Company'S Strategy And Goals		129
Strategi Perseroan   Company Strategy		129
A. Strategi Umum Perseroan   A. General Strategy Of The Company		129

C O N T E N T S		PAGE
B. Strategi Per Bidang   B. Strategy Per Sector		130
Kebijakan Dan Program   Policies And Programs		132
Sasaran   Target		135
Analisis Kinerja Keuangan   Analysis Of Financial Performance		139
Kinerja Keuangan   Financial Performance		140
A. Laporan Posisi Keuangan   A. Statement Of Financial Position		140
B. Laporan Laba Rugi   B. Statements Of Income		146
Struktur Modal   Capital Structure		152
Investasi Barang Modal   Investment Capital Goods		152
Kebijakan Dividen   Dividend Policy		156
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (Msop/Esop)   Employee Share Ownership Program And / Or Its Management Conducted (Msop / Esop)		156
Perubahan Kebijakan Akuntansi   Changes In Accounting Policies		156
Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi   Use Of Proceeds The Issuance Of Bonds		156
Kontribusi Kepada Negara   Contributions To The State		158
Prospek Dan Strategi Usaha   Prospects And Business Strategy		159
Prospek Usaha Entitas Anak   Business Prospects Subsidiary		159
PT Brantas Energi   PT Brantas Energi		159
Rencana Strategis Perseroan   Company Strategic Plan		160
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi.   Information Material Transactions Which Contain Conflict Of Interest And / Or Transactions With Affiliates.		164
Aspek Pemasaran   Marketing Aspect		168
Strategi Pemasaran Yang Spesifik   Specific Marketing Strategy		173
Per Segmen Usaha   Per Segment		173
Peranan Marketing Communication   The Role Of Marketing Communication		175
Pengembangan Jaringan   Network Development		176
Pangsa Pasar   Market Share		176
Rencana Dan Strategi Ke Depan   Plans And Strategies For The Future		177
Persiapan Menghadapi Tantangan   Preparation Meeting The Challenge		177
Prospek Usaha   Business Prospect		178
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN   CORPORATE GOVERNANCE</b>		<b>181</b>
LATAR BELAKANG   BACKGROUND		182
Dasar-Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan   Basics of Corporate Governance Implementation		183
Pedoman Implementasi GCG   GCG Implementation Guidelines		184
TUJUAN PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA   PURPOSE OF APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES		184
Prinsip-Prinsip GCG   Principles of Good Corporate Governance		185
Implementasi GCG di Masa Mendatang   GCG implementation in the Future		189
KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA   GOVERNANCE POLICIES AND PRACTICES		189
Code of Corporate Governance   Code of Corporate Governance		190
Skema Code of Corporate Governance   Scheme Code of Corporate Governance		191
ASSESSMENT GCG   ASSESSMENT GCG		192
STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA   GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM		192
RUPS Dan Pemegang Saham   AGM And Shareholders		194
A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)   A. General Meeting of Shareholders (AGM)		194
B. Pemegang Saham   B. Shareholders		197
C. Komisaris   C. Commissioner		198
Susunan Dewan Komisaris   Board of Commissioners		199
Pelaksanaan Program Kerja Pengawasan   Monitoring the implementation of the Work Program		201

<b>C O N T E N T S</b>		<b>PAGE</b>
1.	Kegiatan Dewan Komisaris   BOC Activities	202
2.	Kegiatan RUPS dan Rapat Kerja dengan Pemegang Saham   AGM Activities and Working Meeting with Shareholders	202
4.	Kegiatan Kunjungan Kerja Komisaris   Activity Working Visit Commissioner	204
5.	Peningkatan Kapasitas Komisaris.   Capacity Building Commissioner.	205
6.	Kegiatan Komite Audit   The activities of the Audit Committee	205
7.	Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko.   Activity Risk Management Oversight Committee.	207
D.	Komisaris Independen   Independent Commissioner	209
E.	Organ Pendukung Komisaris   Commissioner Supporting Organ	210
1.	Sekretaris Dewan Komisaris   The Secretary of the Board of Commissioners	210
2.	Komite Audit   The Audit Committee	212
3.	Komite Pemantau Manajemen Risiko   Risk Management Oversight Committee	216
F.	Direksi   Directors	219
	Tugas pokok dan Wewenang Direksi   The principal tasks and authority of the Board of Directors	220
G.	Hasil Asesemen GCG PT BRANTAS ABIRAYA (Persero)   Results Asesemen BRANTAS ABIRAYA GCG PT (Persero)	222
1.	Tujuan Self Assessment   Self Assessment Purpose	223
2.	Ruang Lingkup Dan Periode Self Assessment   Scope And The Self Assessment	223
3.	Metodologi Self Assessment   Self Assessment Methodology	223
1.	Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan   Aspects Of Commitment To The Implementation Of Good Corporate Governance Sustainable	225
2.	Aspek Pemegang Saham Dan RUPS   Aspects Of Shareholders And Agm	226
3.	Aspek Dewan Komisaris   Aspects Of The Board Of Commissioners	229
4.	Aspek Direksi   Aspects Of Directors	233
5.	Aspek Pengungkapan Informasi Dan Transparansi  Aspects Of Disclosure Of Information And Transparency	237
6.	Aspek Lainnya   6. Other Aspects	238
	Kegiatan Yang Dilakukan Perseroan Terkait Dengan Aspek Pengungkapan Informasi Dan Transparansi   Activities Conducted By The Company Related Aspects Of Disclosure Of Information And Transparency	238
	Program Pengenalan Perseroan   Recognition Program Company	240
H.	Kebijakan Remunerasi   Remuneration Policy	240
I.	Organ Pendukung Direksi   Support Organ Of Directors	245
1.	Sekretaris Perusahaan   Company Secretary	245
	Profil Sekretaris Perusahaan   Profile Corporate Secretary	245
	Fungsi Sekretaris Perusahaan   The Secretary Of The Company	246
2.	Satuan Pengawasan Intern (SPI)   Internal Control Unit (ICU)	255
A.	Profil Satuan Pengawas Intern   Internal Control Unit Profile	255
B.	Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Spi   Organization And Spi Working Procedures	257
C.	Tata Kerja Spi   Operational Procedures SPI	257
D.	Pelaksanaan Piagam Pengawasan Intern   Implementation Of Internal Oversight Charter	258
E.	Hasil Review Atas Fungsi Satuan Pengawasan Internal Oleh BPKP   Results A Review Of The Functions Of The Iau By BPKP	262
3.	Auditor External   The External Auditor	265
<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN   CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</b>		<b>286</b>

## C O N T E N T S

PAGE

Kebijakan Dan Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan   Objectives And Policies Corporate Social Responsibility Program	288
1. Kebijakan Dan Tujuan   Policies And Objectives	288
2. Kegiatan CSR   CSR Activities	291
2.1. Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Pelaksana PKBL   Duties And Responsibilities Of Unit Implementing Partnership	291
3. Sasaran   Target	292
4. Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL)   Partnership Program And Community Development	293
a. Sumber Dana   Resources of Fund	293
b. Penggunaan Dana   The Use of Fund	293
c. Pelaksanaan Kegiatan Program Kemitraan   The Implementation of Partnership Program	295
5. Pelaksanaan Program Bina Lingkungan   Community Development Program Implementation	295
a. Sumber Dana   Resources of Fund	295
b. Pelaksanaan Program Bina Lingkungan   Implementation Of Community Development Program	296



# KILAS PENCAPAIAN

## Achievement Highlight

### Pembangkit Listrik Tenaga Surya Gorontalo Mulai Beroperasi

Bersama PT PLN Wilayah Suluttenggo Abipraya melakukan Berita Acara Pengoperasian (COD) bersama pada 19 Februari 2016. PLTS merupakan sumber energi listrik yang bersifat baru dan terbarukan (EBT) dengan kapasitas 2 MWp.

### Gorontalo Solar Power Begin Operation

Joint PT PLN Region Suluttenggo Abipraya doing Minutes Operation (COD) together on February 19, 2016. The SPP is a source of electrical energy that are renewable (EBT) with a capacity of 2 MWp.



### Brantas Abipraya Mulai Berinvestasi Pertama Kali dalam Bidang Properti (Pembangunan Urban Heights Residence).

Dalam usaha untuk terus berkembang, PT Brantas Abipraya (Persero) mulai melakukan investasi di bidang Properti melalui anak perusahaannya, Brantas Energy. Abipraya bekerjasama dengan GIB Land membangun apartemen Urban Heights Residence di kawasan Serpong, Tangerang Selatan.

### Brantas Abipraya First Start Investing in Property Affairs (Development Urban Heights Residence).

In an effort to continue to grow, PT Brantas Abipraya (Persero) began investing in property through its subsidiary, Energy Brantas. Abipraya cooperation with GIB build apartment Urban Land Heights Residence in Serpong, South Tangerang.



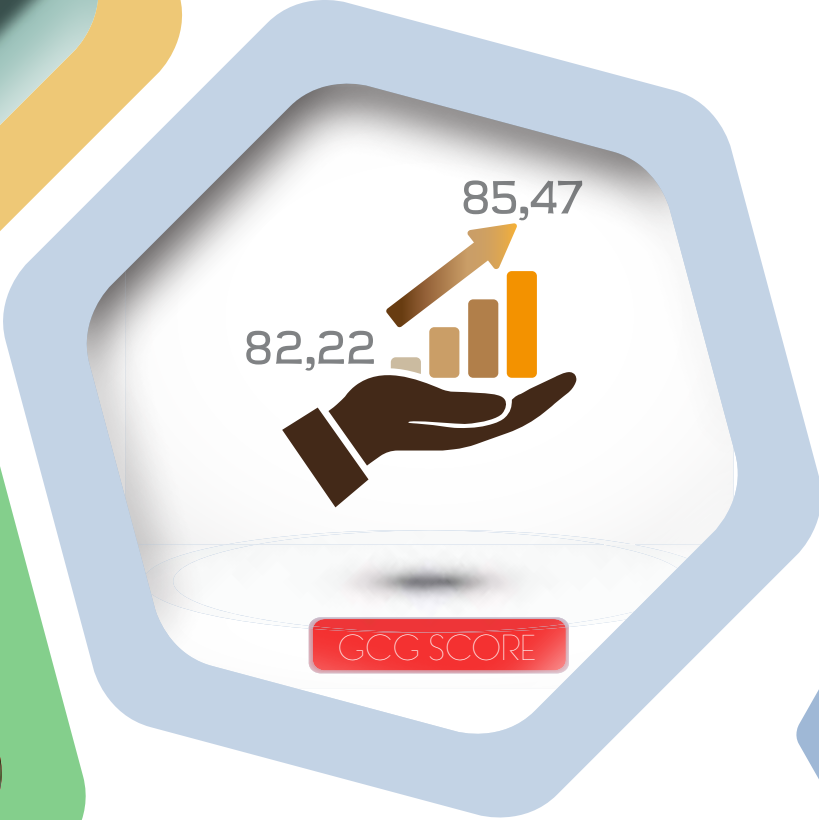


**Pemenangan Tender Proyek Pengerjaan JABAR TOLL CISUMDAWU.**

Komitmen Abipraya dalam melakukan diversifikasi usaha ditandai dengan dimenangkannya tender proyek jalan tol Cisumdawu bekerjasama dalam konsorsium CMNP, Waskita, dan PT PP. Abipraya mulai merambah bisnis dalam industri jalan tol.

**Winning Tender Project Working Jabar TOLL Cisumdawu.**

Abipraya commitment to diversify the business was marked by the winning tender toll road project in the consortium in cooperation Cisumdawu CMNP, Waskita, and PT PP. Abipraya start brewing business in the toll road industry.



**Pencapaian Skor GCG dalam Self Asestment 85,47.**

Pencapaian skor GCG 85,47 menunjukkan predikat SANGAT BAIK, ini merupakan wujud konsistensi dan komitmen manajemen bersama karyawan PT Brantas Abipraya dalam melaksanakan Good Corporate Governance. Skor ini meningkat dari pencapaian tahun sebelumnya, 2015, yaitu 82,22 dengan predikat BAIK (dari early improvement-score 471 (2015) menjadi good performance-score 504 (2016)).

**Achievement scores in Self assessment GCG 85.47.**

Achievement scores showed predicate GCG 85.47 EXCELLENT, is a form of consistency and commitment of the management with the employees of PT Brantas Abipraya in implementing Good Corporate Governance. These scores increased from the previous year, 2015, which is 82.22 with the predicate GOOD (From early-score improvement 471 (2015) become a good performance-score of 504 (2016)).







# KILAS KINERJA 2016

## 2016 Flashback Performance

Tahun 2016 ini, Brantas Abipraya mengembangkan bisnis dengan berbagai strategi yang beberapa diantaranya merambah pada proyek investasi properti dan jalan tol.

In 2016, The Company developed its business in various strategy among others start engaging property investment and toll road projects.

## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlight

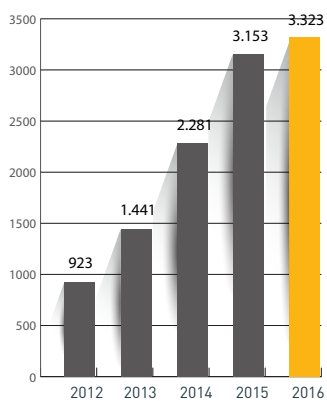
#### LAPORAN LABA RUGI & PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN STATEMENTS OF INCOME & OTHER COMPREHENSIVE CONSOLIDATED INCOME

dalam juta | in million

URAIAN   DESCRIPTION	TAHUN   YEAR				
	2016	2015	2014	2013	2012
Pendapatan Usaha   Revenues	3.323.326	3.153.189	2.280.607	1.441.255	923.407
Beban Pokok Pendapatan   Cos/ of Revenues	(2.984.831)	(2.842.987)	(2.053.889)	(1.285.794)	(830.607)
Laba Kotor- Sebelum Bag ian Laba Ventura Bersama   Gross Profit - Before Share of Profit on Joint Venture	338.494	310.202	226.718	155.461	92.800
Bag ian Laba Ventura Bersama   Share of Profit on Joint Venture	153.593	86.387	39.776	74.171	79.163
<b>Laba Kotor   Gross Profit</b>	<b>492.087</b>	<b>396.591</b>	<b>266.495</b>	<b>229.632</b>	<b>171.963</b>
Beban Usaha   Operating Expenses					
Beban Penjualan   Sales Expenses	(4.423)	(3.667)	( 4.279,55 )	( 4.844,55 )	( 2.299,51 )
Beban Administrasi dan Umum   Administration and General Expenses	(122.174)	(103.728)	(74.081,61)	(57.278,03)	(48.035,17)
Pe>nyutut:m   Depreciation	(3.341)	(2.802)	(2.530,26)	(2.498,76)	(2.550,75)
<b>Jumlah Beban Usaha   Total Operating Expenses</b>	<b>(151.051)</b>	<b>(128.560)</b>	<b>(80.891,42)</b>	<b>(64.621,34)</b>	<b>(52.885,42)</b>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih   Other Income (Charge) - Net	(21.113)	(18.363)	(7.933,27)	(19.462,31)	(6.926,71)
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan   Profit Before Tax and Financial Charge	341.036	267.822	179.060	141.973	112.250
Beban Keuangan   Financial Charge	(69.747)	(48.907)	(27.584)	(32.633)	(39.953)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan   Profit Before Income Tax	271.289	219.123	60.294	36.557	21.460
Beban Pajak Penghasilan   Tax Expense	(93.035)	(87.309)	(60.294)	(36.557)	(21.460)
Laba Bersih Tahun Berjalan   Profit for the Year	178.254	131.605	91.182	72.783	50.837

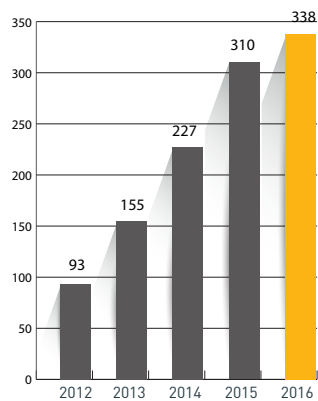
**PENDAPATAN USAHA**  
REVENUES

dalam miliar | in billion

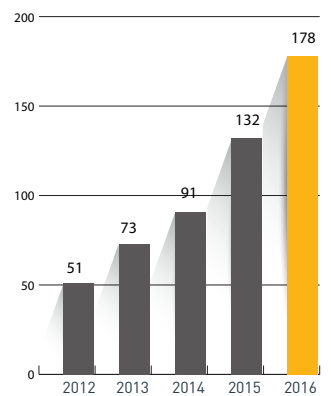


**LABA KOTOR**  
GROSS PROFIT

dalam miliar / in billion

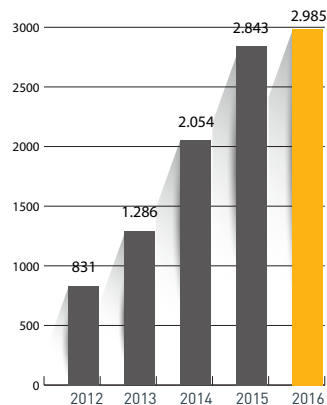


**LABA BERSIH**  
TAHUN BERJALAN  
PROFIT FOR THE YEAR



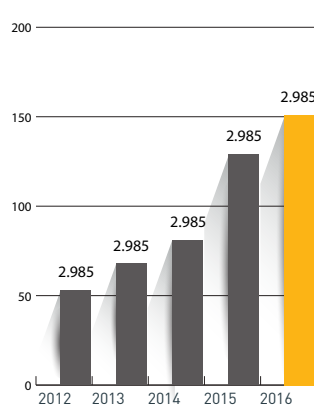
**BEBAN LANGSUNG**  
DIRECT EXPENSE

dalam miliar | in billion



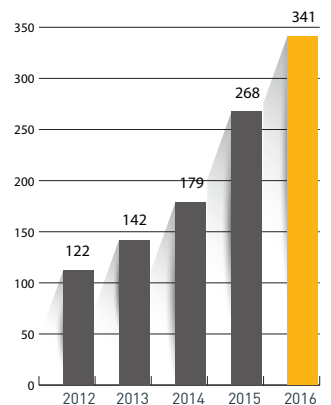
**BEBAN USAHA**  
OPERATING EXPENSE

dalam miliar / in billion



**LABA SEBELUM PAJAK**  
DAN BEBAN KEUANGAN  
PROFIT BEFORE TAX AND  
FINANCIAL CHARGE

dalam miliar / in billion



### LAPORAN POSISI KEUANGAN

#### STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

dalam juta | in million

URAIAN   DESCRIPTION	TAHUN   Year				
	2016	2015	2014	2013	2012
<b>Asset</b>					
Aset Lancar	1.869.065	1.500.180	1.253.456	858.224	642.729
Aset Tetap	333.282	325.558	358.533	279.592	263.511
Aset Tidak Lancar Lainnya	774.019	453.055	24.131	10.612	3.733
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.976.366</b>	<b>2.278.794</b>	<b>1.636.121</b>	<b>1.148.429</b>	<b>909.973</b>
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas Jangka Pendek	1.634.319	1.081.661	971.689	481.560	424.547
Liabilitas Jangka Panjang	510.707	525.512	307.054	307.054	270.802
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>2.145.026</b>	<b>1.607.173</b>	<b>1.278.742</b>	<b>861.050</b>	<b>695.439</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>831.340</b>	<b>671.620</b>	<b>357.379</b>	<b>287.378</b>	<b>214.534</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2.976.366</b>	<b>2.278.794</b>	<b>1.636.121</b>	<b>1.148.429</b>	<b>909.973</b>

### TOTAL ASET

#### TOTAL ASSET

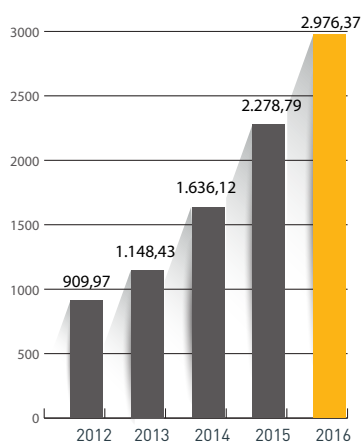
### TOTAL LIABILITAS

#### TOTAL LIABILITY

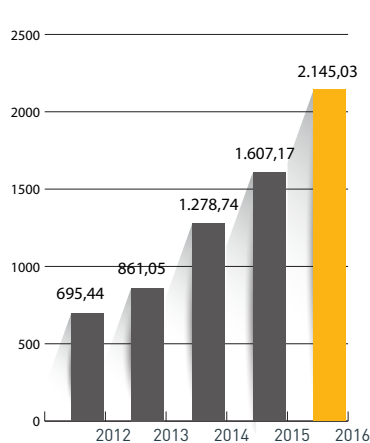
### TOTAL EKUITAS

#### TOTAL EQUITY

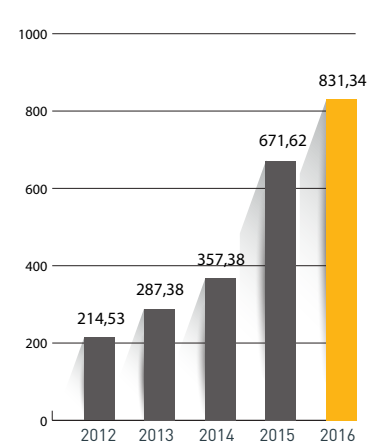
dalam miliar | in billion



dalam miliar | in billion



dalam miliar | in billion



## LAPORAN ARUS KAS

### STATEMENTS OF CASH FLOW

dalam juta / in million

URAIAN   Description	TAHUN   Year				
	2016	2015	2014	2013	2012
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	138.938,02	258.634,01	195.354,64	425.211,44	89.408,52
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(333.387,60)	(149.907,67)	(91.620,79)	(22.092,62)	(28.502,26)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	197.737,71	102.811,03	50.692,01	(49.274,15)	45.205,78
"Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents"	3.288,13	211.537,38	16.293,07	245.988,29	65.001,59
"Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents"		(3.174,51)			
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	668.998,07	457.460,70	441.167,63	195.179,35	130.177,76
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	669.111,68	668.998,07	457.460,70	441.167,64	196.179,35

## RASIO KEUANGAN

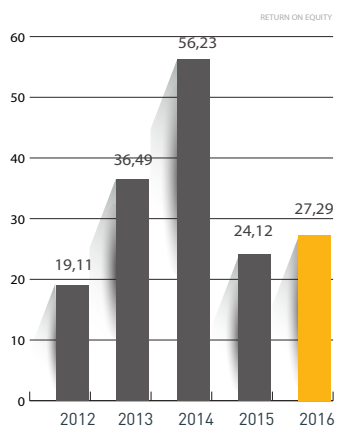
### FINANCIAL RATIO

dalam persen (%) / in percentage (%)

URAIAN   DESCRIPTION	TAHUN   YEAR					
	2016	2015	2014	2013	2012	
Return on Equity	Laba setelah PPh terhadap Ekuitas / Earning after Gain Tax to Equity	27,29	24,12	56,23	33,92	31,06
Return on Investment	EBIT + Penyusutan terhadap Capital Employed	15,06	15,10	20,35	21,88	13,88
Cash Ratio	Kas + Bank terhadap Kewajiban Lancar	40,94	68,67	47,08	91,61	45,97
Current Ratio	Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	114,36	169,46	129,00	178,82	151,39
Average Collection Period of receivable	Piutang Usaha x 365 hari / Payables * 365 days to Net Sales	46,56	49,64	95,09	47,15	52,29
Perp.Persediaan	Total Persediaan : Total Pendapatan Usaha x 365 hari	6,43	5,72	6,39	6,12	10,01
Perp.Total Aset	Total Pendapatan terhadap Capital Employed	184,95	186,45	139,39	195,85	176,87
TMS terhadap Aset	Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset	21,94	23,43	17,35	18,40	25,23

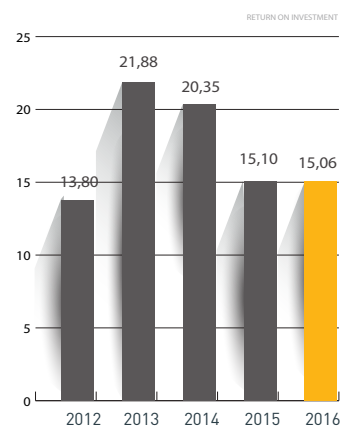
RASIO IMBAL BALIK EKUITAS  
RETURN ON EQUITY RATIO

dalam persentase | in percentage



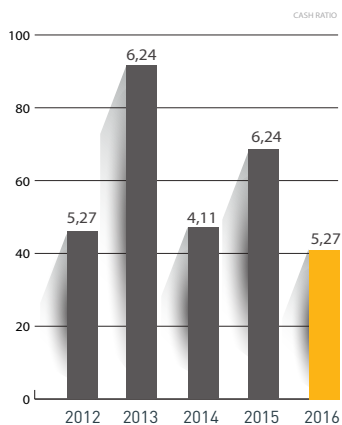
RASIO IMBAL BALIK MODAL  
RETURN ON INVESTMENT RATIO

dalam persentase | in percentage



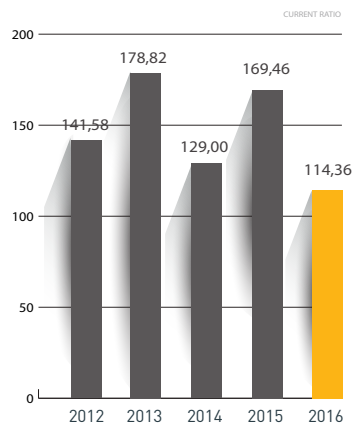
RASIO KAS  
CASH RATIO

dalam persentase | in percentage



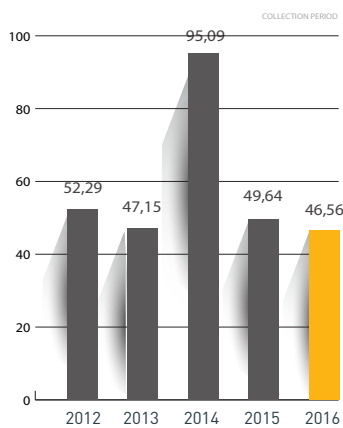
RASIO LANCAR  
CURRENT RATIO

dalam persentase | in percentage



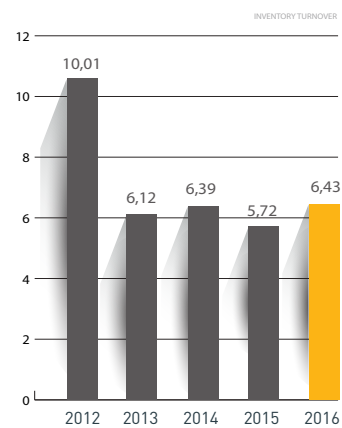
**RATA-RATA PERIODE TAGIHAN**  
COLLECTION PERIOD AVERAGE

dalam persentase | in percentage



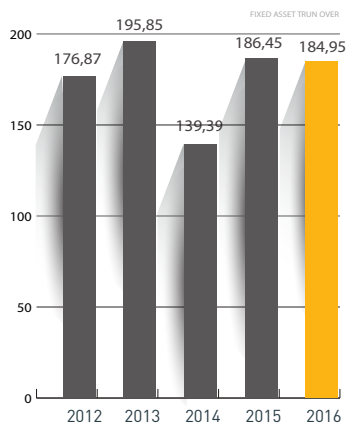
**PERPUTARAN PERSEDIAAN**  
INVENTORY TURN OVER

dalam persentase | in percentage



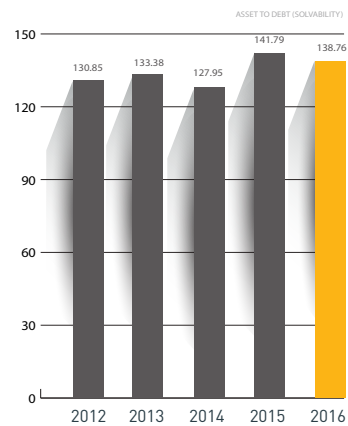
**PEPUTARAN ASET TETAP**  
FIXED ASSET TURNOVER

dalam persentase | in percentage



**TOTAL MODAL SENDIRI TERHADAP TOTAL ASET**  
EQUITY TO TOTAL ASSET

dalam persentase | in percentage



RASIO PERTUMBUHAN KEUANGAN  
FINANCIAL GROWTH RATIO

dalam persen (%) / in percentage (%)

URAIAN   Description	TAHUN   Year				
	2016	2015	2014	2013	2012
Pendapatan Usaha / Revenues	28,15	34,35	27,03	33,73	47,54
Laba Usaha / Income from Operations	26,45	54,30	15,08	35,44	81,82
Laba Bersih / Net Income	35,45	44,88	24,80	43,17	95,43
Jumlah Aset / Total Assets	30,61	39,28	42,11	26,52	42,16
Jumlah Ekuitas / Total Equity	23,78	79,24	29,09	35,31	32,84

IKHTISAR OPERASIONAL  
OPERATIONAL HIGHLIGHT

dalam persen (%) / in percentage (%)

URAIAN   Description	TAHUN   Year				
	2016	2015	2014	2013	2012
Pengairan	5.737.870,88	4.786.352,38	1.103.541,70	3.696.134,87	2.521.480,34
Jalan/Jembatan	2.164.485,15	2.001.717,98	1.230.507,09	1.095.508,92	954.060,45
Gedung/Bangunan	4.263.938,09	2.760.595,19	1.084.493,29	454.717,67	237.962,33
Kelistrikan	702.102,29	282.123,47	566.397,30	341.500,00	437.713,09
Prasarana Perhub.(Laut & Udara)	217.210,55	117.739,79	153.936,35	85.530,00	-
Lain - lain	271.125,05	96.996,63	152.503,92	94.067,17	-
Jumlah Bersih	10.045.525,43	8.875.703,96	5.950.456,03	5.939.998,00	4.151.217,21
<b>Operasional Lainnya / Other Operations</b>					
Penandatanganan Kontrak Baru (dalam triliun Rupiah) / Signing of New Contracts (in trillion Rupiah)	7.353.731,55	6.933.145,43	2.264.579,46	3.431.220,00	2.353.269,19
Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (people)	462	433	419	357	322





Proyek Wisma Atlet Kemayoran - Jakarta  
Wisma Atlet Kemayoran Project - Jakarta



## PERISTIWA PENTING

### Events Highlight

11-18 January 2016



Program Siswa Mengenal Nusantara, Brantas Abipraya kirim siswa Banten ke Manado

Acknowledging Nusantara Program, Brantas Abipraya send students to Manado

28 Januari 2016



Brantas Abipraya Menandatangani MOU Optimalisasi Lahan Peruri

Brantas Abipraya signed MOU of Peruri Field Optimazation.

22 - 28 Januari 2016



FGD dan Rapat Kerja I Tahun 2016

FGD and Annual Meeting I 2016

20 Maret 2016



Topping Off Proyek Pembangunan Kampus UHAMKA, Jakarta

UHAMKA University Topping Off, Jakarta

23 Maret 2016



Penandatanganan MoU Abipraya dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) membangun PLTMH di Solok, Sumatera Barat.

MoU signing between Abipraya and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) of PLMTH project at Solok, West Sumatera.

12 Mei 2016



Mengadakan Donor Darah dengan menyumbangkan 87 kantung darah dari 130 pendonor

Held blood donation and donating 87 blood bags from 130 donators.

24 Juni 2016



Safari Ramadhan Divisi Regional 1, Pasar Murah dan Santunan Anak Yatim di Tebing Tinggi.

Regional Division 1 Safari Ramadhan, Bazaar and donation for orphans at Tebing Tinggi

24 Juni 2016



Safari Ramadhan Divisi Regional 2, Pasar Murah dan Santunan Anak Yatim di Jakarta.

Regional Division 2 Safari Ramadhan, Bazaar and donation for orphans at Jakarta.

24 Juni 2016



Safari Ramadhan Divisi Regional 3, Pasar Murah dan Santunan Anak Yatim di Pacitan.

Regional Division 3 Safari Ramadhan, Bazaar and donation for orphans at Pacitan.

30 Januari 2016



Abipraya Vendor Gathering - Bali  
Abipraya Vendor Gathering - Bali

07 February 2016



Peresmian Rusunawa Ungaran oleh Menteri PUPR didampingi Menteri BUMN  
The inauguration of Rusunawa Ungaran by the Ministry of Public Service and Housing accompanied by SOE Minister.

19 Februari 2016



COD PLTS Gorontalo, PT Brantas Energi bersama PT PLN Wilayah Suluttenggo  
COD PLTS Gorontalo, PT Brantas Energi with PT PLN Suluttenggo Region.

10 - 12 Mei 2016



World Water Day Exhibition, di Gelora Bung Karno  
World Water Day Exhibition at Gelora Bung Karno

26 Mei 2016



Diskusi Panel Menciptakan Iklim Korporasi yang Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dengan Narasumber KPK  
Panel discussion with KPK to create corporate climate clean from Corruption, Collution, and Nepotism.

3 Juni 2016



Peresmian Pabrik Beton di Subang  
Abipraya new Concrete Plant innaguration at Subang.

24 Juni 2016



Safari Ramadhan Divisi Regional 4 di Makassar, Bantuan Pembangunan Masjid, Santunan Yatim dan Pasar Murah.  
Regional Division 4 Safari Ramadhan, Bazaar and donation for orphans at Makassar.

24 Juni 2016



Safari Ramadhan Divisi Regional 5 di Balikpapan, Bantuan Pembangunan Masjid, Santunan Yatim dan Pasar Murah.  
Regional Division 5 Safari Ramadhan, Bazaar and donation for orphans at Balikpapan.

24 Juni 2016



Santunan Anak Yatim di Kantor Abipraya Beton.  
Donation for Orphans at Abipraya Beton Office.

## PERISTIWA PENTING Events Highlight

1 Juli 2016



Mudik Bersama Abipraya dalam rangka merayakan Idul Fitri 1437 H.

Abipraya Homecoming Together to celebrate Eid Mubarak 1437 H.

13 Juli 2016



Menggelar Halal bi Halal selepas libur Lebaran.

Held Halal bi Halal after Eid Mubarak holiday.

25 Juli 2016



Groundbreaking Gedung SBU dan Graha BKI 12 Lantai, Jakarta.

The Groundbreaking of SBU Building And 12 Floor Building of Graha BKI, Jakarta.

16 Agustus 2016



Bagian dari Program BUMN Hadir untuk Negeri, Brantas Abipraya dan Askrindo membangun Tempat Penitipan Anak di Gorontalo.

Part of BUMN Hadir Untuk Negeri Program, Brantas Abipraya and Askrindo build Children Daycare at Gorontalo.

16 Agustus 2016



Bantuan Ambulans kepada Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah, Bogor.

Ambulance for Ibnu Taimiyah Islamic Boarding School, Bogor.

18 Agustus 2016



Upacara HUT RI ke-71 di Gorontalo

The 71st RI Independence Day ceremony at Gorontalo.

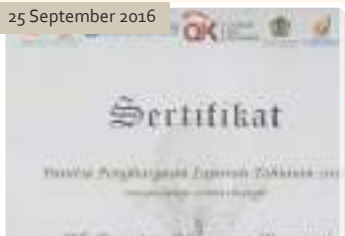
24 September 2016



Abipraya Peduli, Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir Garut.

Abipraya Peduli, giving donation for flood victims at Garut.

25 September 2016



Abipraya ikut serta dalam Annual Report Award 2015.

Abipraya participation in Annual Report 2015 Award.

27 September 2016



Rapat Kerja II.

The second annual meeting in 2016.

1 Agustus 2016



Groundbreaking Gedung Asrama Haji Gorontalo, Gorontalo.

The Groundbreaking of Gedung Asrama Haji Gorontalo, Gorontalo.

8 Agustus 2016



Program Siswa Mengenal Nusantara, Abipraya dan Askrindo Bawa Siswa Aceh mengenal Gorontalo.

Siswa Mengenal Nusantara Program, Abipraya and Askrindo send Aceh students to acknowledge Gorontalo.

14 Agustus 2016



Rayakan HUT 71 RI, Abipraya dan Askrindo gelar Jalan Sehat 5KM di Gorontalo.

Celebrating the 71<sup>st</sup> Independence Day of RI, Abipraya and Askrindo held 5 km at Gorontalo.

19 Agustus 2016



Brantas Abipraya meramaikan UNDIP Career Center.

Brantas Abipraya participation in UNDIP Career Center.

23 Agustus 2016



Divisi Regional 4 dalam BUMN Mengajar di SMK Negeri 5, Makassar.

Regional Division 4 held BUMN Mengajar Program at SMK Negeri 5, Makassar.

8-11 September 2016



Brantas Abipraya Berpartisipasi Dalam Pameran IBD Expo 2016, di JCC Jakarta.

Brantas Abipraya participating in IBD Expo 2016, at JCC Jakarta.

6 Oktober 2016



Groundbreaking Apartemen Sahid Asena.

The Groundbreaking of Sahid Asena Apartment.

20 Oktober 2016



PT Brantas Abipraya (Persero) Menerima Penghargaan Infobank Award, Jakarta

PT Brantas Abipraya (Persero) received Award from Infobank.

## PERISTIWA PENTING Events Highlight

27 Oktober 2016



Divisi Regional 5 dalam BUMN Mengajar di SMAN 01 Batang Lupar.

Regional Division 5 in BUMN Mengajar Program at SMAN 01 Batang Lupar.

31 Oktober 2016



Penyerahan Bantuan alat belajar dan bermain di PAUD sekitar Gedung Brantas Abipraya.

Giving Educational and Playground tools to PAUD at Brantas Abipraya surrounding.

1 November 2016



Abipraya jalankan aksi kemanusiaan dengan menyumbang 88 kantong darah untuk PMI .

Abipraya carry out humanity action by donating 88 blood bags to PMI.

12 November 2016



Proyek Waduk Tukul Gelar Tasyakuran, Bershalawat untuk HUT Abipraya ke-36.

Tukul Dam Project held Tasyakuran and Shalawat for the 36th Anniversary of Abipraya.

14 November 2016



Peresmian Batik Abipraya.

The innaguration of Abipraya Batik.

14 November 2016



Tasyakuran HUT Abipraya ke-36.

Tasyakuran for the 36th Anniversary of Abipraya.

27 November 2016



Abipraya Partisipasi dalam Pembukaan Porseni BUMN, Jakarta

Abipraya participation in SOE Porseni opening ceremony, Jakarta.

30 November 2016



Divisi Regional 3 dalam Program BUMN Mengajar di SMK Negeri 5 Surabaya.

Regional Division 3 in BUMN Mengajar Program at SMK Negeri 5 Surabaya.

1 Desember 2016



BUMN Mengajar Divisi Regional 1 Brantas Abipraya di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, Medan.

Regional Division 1 in BUMN Mengajar Program at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, Medan.

9 November 2016



Pelatihan bagi mantan atlet di Gorontalo.

Training for former athletes at Gorontalo.

09 -13 November 2016



Brantas Abipraya Berpartisipasi dalam Pameran Konstruksi Indonesia 2016

Brantas Abipraya participation in Konstruksi Indonesia 2016 exhibition.

12 November 2016



Perayaan HUT Abipraya ke-36 di Divisi Regional 1, Medan.

The 36th Anniversary of Brantas Abipraya celebration at Regional Division 1, Medan.

22 November 2016



Pemberian Bantuan Kepada UMKM di Gorontalo.

Donation for UMKM at Gorontalo.

23 November 2016



Serah Terima Jabatan Eselon I dan Eselon II.

Echelon I and Echelon II Position handover ceremony.

26 November 2016



HUT 36 Abipraya di Divisi Regional 3, Surabaya.

Celebration of The 36th Abipraya Anniversary at Regional Division 3, Surabaya.

8 Desember 2016



Mengirim Bantuan Tim Medis, Excavator Breaker, Dump Truck, Sembako dan Bantuan Tunai kepada para korban gempa bumi di Pidie, Aceh.

Sending medical team, excavator breaker, dump truck, daily needs and cash money donation to earthquake victims at Pidie, Aceh.

17 Desember 2016



FUN BIKE: Insan Abipraya Gowes bersama 95KM dengan rute dari Kantor Pusat (Cawang) - Pabrik Abipraya Beton (Subang)

FUN BIKE: Abipraya Man biking together along 95km route from Head Office to Concrete Plant at Subang

18 Desember 2016



Family Gathering Brantas Abipraya di Taman Legenda Keong Emas, Taman Mini Indonesia Indah

Brantas Abipraya Family Gathering at Keong Emas Taman Mini Indonesia Indah

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards And Certifications



- ISO 14001:2004 | SNI 19-14001:2005
- Diberikan oleh Sucofindo
- Masa Berlaku : 11 Februari 2016-14 September 2018
- 
- ISO 14001: 2004 | SNI 19-14001: 2005
- Given by Sucofindo
- Valid Period : 11 February 2016-14 September 2018



- OHSAS 18001:2007
- Diberikan oleh Sucofindo
- Masa Berlaku : 11 Maret 2015 - 10 Maret 2018
- 
- OHSAS 18001: 2007
- Given by Sucofindo
- Valid Period : 11 March 2015 - 10 March 2018



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards And Certifications



- SNI ISO 9001:2008
- Diberikan oleh Sucofindo
- Masa Berlaku : 11 Februari 2016 - 14 September 2018
- SNI ISO 9001: 2008
- Given by Sucofindo
- Valid Period : 11 February 2016- 14 September 2018



- BUMN Kategori Industri Non-Keuangan Terbaik Tahun 2015
- Diberikan oleh: Infobank BUMN Award
- Tanggal : 20 Oktober 2016
- Best SOE for Non Financial Industry 2015
- Given by: Infobank SOE Award
- Date : 20 October 2016
- Piagam Penghargaan 5 Pelaksana Terbaik Kegiatan HUT RI Ke-71
- Diberikan oleh: Menteri BUMN, Rini M. Soemarno
- Tanggal : 28 Oktober 2016
- Award for 5 Best Executor in the 71st Independence Day Activity
- Given by: Minister of SOE, Rini M. Soemarno
- Date : 28 October 2016



## INFORMASI BAGI INVESTOR

### Information to Investor

#### IKHTISAR OBLIGASI

Sebagai bentuk diversifikasi pendanaan, Perseroan menerbitkan surat utang atau obligasi senilai Rp 300 miliar. Bunga obligasi yang ditawarkan sekitar 10,75 persen-12 persen.

Dana hasil penawaran obligasi ini akan digunakan untuk tambahan setoran modal kepada entitas anak usaha sebesar 50 persen. Kemudian untuk pembangunan pabrik beton pra cetak sebesar 33,33 persen, dan sisanya sebesar 16,67 persen untuk refinancing

#### IKHTISAR OBLIGASI BONDS SUMMARY

#### IKHTISAR OBLIGASI

As a diversified forms of financing, the Company issued debt securities or bonds worth Rp 300 billion. Interest on bonds were offered about 10.75 percent-12 percent.

The proceeds from the bond offering will be used for additional capital injection to subsidiaries effort by 50 percent. Then for the construction of a concrete factory pre-print at 33.33 percent, and the remaining 16.67 percent for refinancing

dalam juta rupiah / in million Rp

Seri / Serie	Nilai / Nominal	Bunga / Rate	Jatuh Tempo / Due Date
A	3000	12	

#### HUBUNGAN INVESTOR

Perseroan belum melakukan Initial Public Offering (IPO). Sepenuhnya kepemilikan atas saham masih dimiliki oleh Negara yang dalam hal ini adalah BUMN. Oleh karenanya, proses hubungan dengan investor belum dijalankan oleh Sekretaris Perseroan.

#### INVESTOR RELATION

The Company has not made an Initial Public Offering (IPO). Fully ownership of shares still owned by the State in this case is the state-owned enterprises. Therefore, the process of investor relations has not been executed by the Secretary of the Company.







# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report

Brantas Abipraya telah berkembang menjadi kontraktor di industri konstruksi nasional yang diperhitungkan. Perkembangan ini merupakan jerih payah Insan Abipraya yang selalu mengedepankan budaya perusahaan (EPIC) untuk memberikan kualitas terbaik bagi seluruh pelanggannya.

Brantas Abipraya has grown to be a contractor that need to be taken into account in the national construction industry. This development is resulted from hard work of Insan Abipraya culture that always puts the company values (EPIC) to provide the best quality for all customers.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Commissioner's Report



**Dengan kemampuan insan Abipraya dan semangat kebersamaan, Dewan Komisaris percaya bahwa tidak ada alasan perusahaan tidak berkembang pesat pada tahun 2017**

With Abipraya's human ability and the spirit of togetherness, the Board of Commissioners believes that there is no reason for the company not growing rapidly in 2017



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami, mewakili Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasehat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan selama tahun 2016. Termasuk memastikan bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

### KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja manajemen dan jajarannya pada tahun 2016 yang mampu mencatat pencapaian di atas RKAP dan meningkat signifikan dibanding dengan periode yang sama tahun lalu. Perolehan kontrak baru pada tahun 2016 mencapai Rp7,35 triliun atau 101,43% dari RKAP 2016 yang sebesar Rp7,25 Triliun dan 106,07% dari realisasi tahun 2015 yang sebesar Rp6,93 Triliun. Besarnya perolehan kontrak baru ini tidak lepas dari strategi Perseroan untuk mendukung program

Dear Shareholders,

Praise Allah the Almighty. On this occasion, let us, representing the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero) to submit a report on the implementation of monitoring and policy management course conducted by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors of the Company management made during 2016. Including the Work Plan and ensure that budget (budget) that have gained persertujuan Shareholders duly executed by the company in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

### PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Board appreciated the performance of the management and staffs in 2016 that is capable of achieving in the budget and increased significantly compared with the same period last year. Acquisition of new contracts in 2016 reached Rp7,35 trillion or 101.43% of the annual budget of 2016 amounted to Rp7.25 trillion and 106.07% of the realization in 2015 that amounted to Rp6,93 Trillion. The amount of new contracts is not out of the Company's strategy to support the Government's program to build housing and





**HARYADI**

Komisaris Utama/Independen  
President Commissioner/Independent

Pemerintah untuk membangun rumah susun dan fasilitas pengairan yang memadai bagi masyarakat Indonesia.

Perseroan juga mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp4,89 Triliun atau 100,75% dari RKAP 2016 dan 129,61% dari tahun 2015. Sedangkan laba bersih 2016 tercatat sebesar Rp178,25 Milyar atau 101,40% dari RKAP yang sebesar Rp175,80 Milyar dan 135,45% dari tahun 2015 yang sebesar Rp131,61 Milyar, dengan net profit margin tahun 2016 sebesar 5,36% atau lebih tinggi dari RKAP yang sebesar 4,36%. Dapat kami sampaikan pula bahwa Perseroan membukukan kenaikan aset yang signifikan pada tahun 2016 menjadi Rp2,98 Triliun atau 101,79% dari RKAPnya dan 130,61% dari audit 2015. Kenaikan tersebut sejalan dengan operasional dan kegiatan investasi perusahaan selama tahun 2016. Sedangkan, ekuitas tahun 2016 mencapai sebesar 123,83% dari tahun 2015 dan 96,20% dari RKAP yang sebesar Rp984,99 Milyar.

Dari sisi non keuangan, Dewan Komisaris melihat dan mengamati bahwa Direksi telah mampu beradaptasi dengan baik atas perubahan lingkungan bisnis melalui reorganisasi dan memberikan tanggungjawab lebih luas kepada Divisi Regional dan Cabang yang semula berfungsi sebagai pemasaran kemudian diperluas untuk melaksanakan operasional sehubungan dengan makin besarnya skala bisnis perusahaan. Selain itu, pada tahun 2016 telah dilaksanakan program pelatihan yang terencana, baik untuk soft maupun hard competency untuk mencetak Sumber Daya Manusia yang siap menghadapi tantangan.

### PROSPEK USAHA DAN LANGKAH KE DEPAN

Dengan keberhasilan tersebut diharapkan pada tahun-tahun mendatang Perseroan dapat meraih keberhasilan yang lebih baik lagi sejalan dengan tema Rapat Kerja Perseroan tahun 2017, yaitu "Inovasi Strategi Pemasaran Guna Sustainability Perusahaan". Dewan Komisaris mencatat, bahwa prospek usaha dan strategi bisnis yang telah disusun oleh Direksi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2014 – 2018 dapat menjawab tantangan dan meraih peluang untuk bertumbuh. Peluang pekerjaan-pekerjaan infrastruktur khususnya untuk wilayah perbatasan dan daerah terluar Indonesia, serta proyek-proyek strategis Pemerintah masih dapat dimaksimalkan. Termasuk usulan Direksi untuk mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dari waduk eksisting yang saat ini pengelolaannya dibawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Oleh karena itu, dan dalam rangka menghadapi persaingan yang semakin komplek di Tahun 2017 ditandai dengan dimulainya Kebijakan Pemerintah tentang Holding

adequate irrigation facilities for the Indonesian people.

The Company also recorded Revenues of IDR4.89 trillion, or 100.75% of the annual budget of 2016 and 129.61% from 2015. Net profit in 2016 amounted to Rp178,25 billion or 101.40% of the annual budget of Rp175,80 Billion and 135.45% from 2015, which was Rp131,61 billion, with net profit margin in 2016 was 5.36%, higher than the annual budget of 4.36%. We can also show that the company recorded a significant increase in assets in 2016 to Rp2,98 trillion or 101.79% and 130.61% of RKAPnya of audit 2015. The increase is in line with operational and investment activities of the company during 2016. While, equity in 2016 amounted to 123.83% from 2015 and 96.20% of the annual budget of Rp984,99 billion.

In terms of non-financial, BOC sees and observes that the Board of Directors has been able to adapt well to the changing business environment through reorganization and giving broader responsibilities to the Division of Regional and Branch originally functioned as a marketing later expanded to carry out operations in relation to the magnitude of the company's business, In addition, in 2016, was implemented training programs planned for both soft and hard competency to print human resources ready for the challenge.

### PROSPECTS AND FURTHER STEPS

With this success is expected in the coming years the company can achieve better in line with the theme of the 2017 meeting, namely "Innovation Marketing Strategy For Sustainability Company". Commissioners noted that the business prospects and business strategy which has been prepared by the Directors in the Company's Long Term Plan (RJPP) from 2014 to 2018 to address challenges and seize opportunities to grow. Opportunities infrastructure works, especially for border regions and the outermost regions of Indonesia, as well as strategic projects of the Government still can be maximized. Including the proposal of the Board of Directors to develop Hydroelectric Power Plant (HEPP) from existing reservoirs that are currently managed under the Ministry of Public Employment and Housing.

Therefore, and in order to face the competition of the complex in the year 2017 was marked by the commencement of Government Policy on Holding



Company beberapa BUMN, dan implikasi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) tahun 2016, maka Direksi dengan dukungan seluruh insan Abipraya perlu membangun Perusahaan yang kuat, tangguh dan mampu memberikan daya saing dalam pelayanan, tersedianya SDM yang kompeten, terlaksananya kegiatan yang efisien dan efektif melalui penerapan IT (Informasi Teknologi) secara online berbasis Web yang dapat terkoneksi sampai ditingkat Divisi Regional ataupun pemilik risiko.

Dengan kemampuan insan Abipraya dan semangat kebersamaan, Dewan Komisaris percaya bahwa tidak ada alasan perusahaan tidak berkembang pesat pada tahun 2017.

Sesuai dengan arahan Pemegang Saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP Tahun 2017 bahwa pencapaian kinerja perusahaan sampai dengan Semester I Tahun 2017 akan dijadikan acuan atas pengambilan kebijakan Pemerintah dalam memutuskan terlaksananya Initial Public Offering (IPO) Persero dan memperhatikan kebijakan Pemerintah tentang Holding Company BUMN yang dituangkan dalam Road Map Kementerian BUMN Tahun 2015 – 2019, maka Dewan Komisaris meminta segera melakukan perbaikan internal Perseroan dan menyiapkan sebaik mungkin semua persyaratan dan prosedur menuju jenjang Go Publik yang direncanakan pada tahun 2018.

#### **PERAN DAN FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS SEPANJANG 2016**

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pengendalian Manajemen Risiko. Komite audit diketuai oleh seorang Komisaris dan mempunyai 2 (dua) anggota tenaga profesional. Komite Audit bertugas melakukan reviu dan memberikan pendapat atas laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit diberi wewenang untuk mengakses catatan dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya. Begitu juga, dengan Komite Pengendalian Manajemen Risiko diketuai oleh seorang Komisaris dan mempunyai 2 (dua) anggota tenaga profesional. Komite Manajemen Risiko juga mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan kajian risiko atas berbagai rencana strategis perusahaan dan proyek-proyek yang kelola Perusahaan. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris pada umumnya melalui pembahasan atas pencapaian kinerja Perseroan secara berkala, serta evaluasi berdasarkan laporan-laporan yang diterima Dewan Komisaris. Lebih utama lagi, pengawasan juga dilakukan dengan mengetahui proses produksi perusahaan. Untuk itu, kunjungan lapangan dan komunikasi untuk menggali informasi yang mendalam terkait produksi telah menjadi

Company of SOEs, and the implications of the AEC (Asean Economic Community) in 2016, the Board of Directors with the support of all human Abipraya need to build a strong corporate, resilient and able to provide competitiveness in services, the availability of competent human resources, the implementation of efficient and effective through the application of IT (Information Technology) web-based online that can terkoneksi to Regional Division level or risk owners.

Abipraya with human capabilities and the spirit of togetherness, the Board believes that there is no reason the company does not grow rapidly in 2017.

In accordance with the directives of the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (AGM) budget for 2017 that the performance of the company until the first semester of 2017 will be used as reference for policy making of the Government in deciding the implementation of the Initial Public Offering (IPO) of the Company and to pay attention to the Government's policy on Holding state-owned company as outlined in the Road Map Ministry of SOEs in 2015 - 2019, the Board requested the immediate repair of internal and prepare as well as possible all the requirements and procedures to go public the planned level in 2018.

#### **ROLE AND FUNCTION CONTROL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DURING 2016**

The Board in carrying out its duties assisted by the Audit Committee and the Risk Management Control Committee. The audit committee is chaired by a Commissioner and has two (2) members of the professional staff. The Audit Committee conduct the Review and provide opinions on the reports and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee is authorized to access records and information relating to the Company's duties. Likewise, the Risk Management Control Committee chaired by a Commissioner and has two (2) members of the professional staff. The Risk Management Committee also supports the Board of Commissioners in performing risk assessments on a variety of the company's strategic plans and projects that manage the Company. Monitoring carried out by the Board of Commissioners in general through a discussion on the achievement of the Company's performance on a regular basis, as well as evaluation based on reports received by the Board of Commissioners. More particularly, supervision is done by knowing the company's production process. To that end, field visits and communication to explore in-depth information related to production has become a new habit

kebiasaan baru dalam kinerja Dewan Komisaris.

Selama tahun 2016, banyak saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dan arahan Pemegang Saham yang telah ditindaklanjuti oleh Direksi dan jajarannya dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan.

## PENUTUP

Selama masa bakti Dewan Komisaris di tahun 2016 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris di mana Sdr. Ramli Ibrahim yang menjabat sebagai Komisaris Independen digantikan oleh Sdr. Imam Haryono sebagai Anggota Komisaris. Dewan komisaris menghaturkan terima kasih kepada Sdr. Ramli Ibrahim atas pengabdian dan kerjanya kepada perusahaan.

Akhir kata, kepada Direksi dan jajarannya, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerjasama dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Juga kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan diucapkan terima kasih atas dukungan dan perhatiannya bagi perseroan sepanjang Tahun 2016. Semoga semoga Allah SWT, senantiasa memberi kekuatan lahir dan batin kepada kita dalam melaksanakan tugas dan amanah yang telah dipercayakan kepada kita dengan sebaik-baiknya. Aamiin ya robbal 'alamiin.

Terima kasih.

in the performance of the Board of Commissioners.

During 2016, many suggestions and recommendations and referrals BOC shareholders already acted upon by the Board of Directors and staff in order to improve company performance.

## CLOSING STATEMENT

During the service period of the Board of Commissioners in 2016 there were changes in the composition of Commissioners where Bro. Ramli Ibrahim, who served as an Independent Commissioner was replaced by Br. Imam Haryono as Commissioner. Commissioners to thank Br. Ramli Ibrahim for the dedication and work to the company.

Finally, the Board of Directors and staff, the Board expressed the highest appreciation for their cooperation in carrying out the duties and functions of each. Also to shareholders and all stakeholders say thank you for your support and attention for the company throughout the year 2016. We wish may Allah SWT, always gives physical and spiritual strength to us in carrying out its duties and mandate that has been entrusted to us with the best. Aamiin ya Robbal 'alamiin.

Thank you.

JAKARTA, 22 MARET 2016

JAKARTA, 22 MARCH, 2016



**Haryadi**  
KOMISARIS UTAMA / INDEPENDEN  
PRESIDENT / INDEPENDENT  
COMMISSIONER



**YUSID TOYIB**  
Komisaris / Commissioner

**HARYADI**  
Komisaris Utama,  
merangkap Komisaris Independen /  
President Commissioner, and Independent  
Commissioner

**IMAM HARYONO**  
Komisaris / Commissioner

**BAMBANG RISWANDA**  
Komisaris / Commissioner

## LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report from the Board of Director



**BAMBANG E. MARSONO**

Direktur Utama

President Director

**NAWA CITA Pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla Tahun 2016 memasuki tahun kedua pelaksanaan RPJMN 2015-2019 yang dilandasi NAWA CITA. Program-program unggulan berupa pembangunan infrastruktur besar tetap menjadi prioritas untuk dilaksanakan hal ini dapat menjadi peluang besar untuk pertumbuhan perseroan.**

NAWA CITA Government Joko Widodo - Jusuf Kalla 2016 entered the second year of implementation from 2015 to 2019 which is based NAWA RPJMN CITA. The programs featured in the form of large infrastructure development remains a priority for implemented this could be a great opportunity for the growth of the company.

## ENERGI PERUBAHAN UNTUK MELANGKAH KE DEPAN

Mulai berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean di tahun 2016 disatu sisi akan berpotensi mengakibatkan timbulnya peta persaingan baru bisnis Indonesia, tak terkecuali pada industri konstruksi. Tetapi disisi lainnya kondisi ini dimaknai perseroan sebagai tantangan baru untuk meningkatkan profesionalisme, sesuai nilai-nilai budaya yang dianut seluruh Insan Abipraya. Dengan terbukanya pasar ASEAN harus disikapi sebagai peluang pengembangan bisnis yang semakin besar. Keunggulan komparatif perusahaan yang expert dalam pekerjaan konstruksi bangunan air dapat dimanfaatkan untuk memenangkan persaingan tersebut.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 sebesar 5,02% dibandingkan tahun 2015 4,79%, membawa dampak pertumbuhan dunia usaha termasuk industri konstruksi.

Tahun 2016 kinerja perusahaan cukup menjanjikan, didukung dengan situasi eksternal yang diprediksi sangat kondusif.

Kemampuan perusahaan dalam menyediakan sumber daya meningkat cukup signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya, meskipun masih tetap ada hambatan yang belum mampu diatasi, khususnya hambatan non teknis berupa gangguan musim, birokrasi pemberi kerja, masalah sosial tentang pembebasan tanah dan lain-lain.

Pada tahun 2015 perusahaan mulai memasuki tahap strategi "pertumbuhan". Di tahun 2016 melanjutkan strategi pertumbuhan dengan menetapkan target-target yang tinggi di atas RJPP. Penerapan strategi ini juga didukung dengan strategi perkembangan non organik/non konvensional.

Strategi yang dilakukan untuk pencapaian target di tahun 2016 untuk per bidang adalah sebagai berikut :

### a. Bidang Pemasaran

Tetap mempertahankan bidang pengairan sebagai kompetensi inti perusahaan, mengingat perkembangan kompetensi dari pesaing yang sangat pesat. Visi pemerintahan baru yang memprioritaskan pembangunan bidang kemaritiman dan ketahanan pangan akan dijadikan landasan untuk menjalankan program-program yang dapat mendukung strategi tersebut. Selain itu

## THE POWER OF CHANGE TO MOVE FORWARD

Entry into force of the Asean Economic Community in 2016 on the one hand would potentially lead to the emergence of new competitive landscape of Indonesian business, including in the construction industry. But the other side of this condition the company interpreted as a new challenge to improve the professionalism, appropriate cultural values espoused throughout Insan Abipraya. With the opening of the ASEAN markets should be addressed as a business development opportunities are even greater. Comparative advantage a company expert in the work of construction of water can be used to win the competition.

Indonesia's economic growth in 2016 of 5.02% compared to 4.79% in 2015, bringing the impact of business growth, including the construction industry.

In 2016 the company's performance is promising, supported by external situations that predicted very conducive.

The company's ability to provide resources increased significantly compared to previous years, although there are still obstacles that have not been able to overcome, especially non-technical barriers in the form of disruption season, bureaucracy employers, social issues of land acquisition and others.

In 2015 the company began to enter the stage of the strategy of "growth". In 2016 to continue its growth strategy by setting high targets above RJPP. The implementation of this strategy is also supported by the development strategy of non-organic / non-conventional.

Strategies are being made to achieve the target in 2016 for per field is as follows:

### a. Marketing

Retaining the field of irrigation as a core competency of the company, considering the development of competencies from competitors is very rapid. Vision of a new government to prioritize areas of maritime and food security will be the foundation for running programs that can support the strategy. In addition follow up that the acquisition of building contracts

menidaklanjuti perolehan kontrak gedung tahun 2015 yang cukup signifikan dan ditunjang adanya sumber daya yang memadai semakin memantapkan perusahaan untuk lebih serius mendapatkan proyek-proyek highrise building. Di sisi lain dalam mendapatkan proyek-proyek baru diluar pengairan tidak hanya mengandalkan melalui pelelangan tetapi melalui investasi, baik untuk pekerjaan gedung maupun jalan tol.

### b. Bidang Produksi

Carry over tahun 2015 diperkirakan + Rp. 5,1 triliun yang harus diproduksi tahun 2016 + Rp. 2,2 triliun, diharapkan menjadi peluang untuk memproduksi sejak awal tahun.

Strategi yang diterapkan mengoptimalkan peran vendor, menambah kapasitas produksi untuk menjamin target biaya, mutu dan waktu, mengembangkan manajemen supply chain yang efektif, meningkatkan pengendalian biaya untuk menjamin low cost leadership dan meningkatkan keterlibatan masyarakat di lokasi proyek. Beberapa program yang dijalankan adalah melakukan penyempurnaan prosedur pengadaan, mengembangkan sistem pengendalian biaya berbasis IT, memperbaiki sistem database metoda kerja dan meningkatkan kualitas perencanaan proyek untuk mencapai efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pekerjaan.

### c. Bidang Keuangan

Di tahun 2016 perusahaan memiliki modal kerja yang cukup memadai, berasal dari uang muka proyek dan termin.

Terlebih didukung atas penerimaan dari dana obligasi sebesar Rp 300 milyar dan plafon/cadangan Cash Loan sebesar Rp 1,5 triliun dan Non Cash Loan Rp 4,57 triliun yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk membiayai kebutuhan operasional maupun penerbitan garansi bank. Strategi yang dijalankan untuk menjamin ketersediaan modal kerja yaitu menjaga cash flow proyek selalu positif, menjaga rasio beban HPP proyek sesuai rencana dan penetapan beban usaha (administrasi dan umum) ditetapkan berdasarkan skala prioritas. Selain itu mengembangkan sistem manajemen keuangan yang terintegrasi dengan sistem pengendalian serta penerapan seluruh PSAK berbasis IFRS dalam penyusunan laporan keuangan.

### d. Bidang Human Capital

Untuk menghadapi tuntutan pertumbuhan perusahaan, rekrutment pegawai baru dilakukan setiap tahun guna memperbaiki profil pendidikan dan profil kompetensi ini. Namun untuk menutup kebutuhan sumber daya manusia ditempuh dengan merekrut pegawai yang berpengalaman.

Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi juga selalu dilakukan. Program sertifikasi sebagai bagian memenuhi kompetensi profesional tetap menjadi prioritas, dan ditambah pula dengan

in 2015 were significant and supported the existence of adequate resources has established the company to get more serious highrise building projects. On the other hand in getting new projects outside the irrigation does not rely solely through the auction but through investment, both for the building work and toll roads.

### b. Production

Carry over 2015 is expected + Rp. 5.1 trillion to be produced by 2016 + Rp. 2.2 trillion, is expected to be an opportunity for production since the beginning of the year.

The strategy adopted to optimize the role of vendors, adding production capacity to ensure the target cost, quality and time, develop an effective supply chain management, improve cost control to ensure low cost leadership and increasing community involvement in the project site.

Some of the programs are perfecting procurement procedures, developing IT-based control system costs, improve working methods and database systems to improve the quality of project planning to achieve efficiency and effectiveness of the work.

### c. Finance

In 2016 the company has sufficient working capital, derived from the project advances and billings. Moreover supported on receipt of the proceeds of Rp 300 billion and the ceiling / Loan Cash reserves amounted to Rp 1.5 trillion and Non Cash Loan Rp 4.57 trillion, which can be used at any time to finance operational needs as well as a bank guarantee. Run strategy to ensure the availability of working capital that is keeping the project cash flow is always positive, keeping the load ratio HPP project according to plan and the establishment of operating expenses (general and administration) are set based on the priority scale. Besides developing a financial management system that terintegrasi the entire control system and the implementation of SFAS berbasis IFRS in preparing financial statements.

### d. Human Capital

To cope with the growing demands of companies, recruitment of new employees is conducted every year to improve the educational profile and the profile of this competence. But to cover the needs of human resources reached by recruiting experienced staff.

Education and training to improve the competence also always do. The certification program as part of fulfilling the professional competence remains a priority, and coupled with their continuing education scholarships

adanya beasiswa melanjutkan pendidikan bagi pegawai berprestasi baik ke dalam maupun ke luar negeri.

Selain itu melakukan kerjasama dengan beberapa universitas terkemuka melalui program beasiswa sehingga diharapkan mendapatkan calon-calon pegawai yang berkualitas.

Mengembangkan system manajemen sumberdaya manusia yang berbasis kompetensi, dalam rangka mendukung strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan core competency perusahaan serta menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja.

e. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan difokuskan pada peningkatan metode kerja untuk mendukung pelaksanaan dilakukan dapat dicapai hemat waktu, biaya dan dapat dicapai mutu yang baik.

Dalam rangka pengembangan portofolio usaha, akan dirintis usaha-usaha di luar jasa konstruksi. Untuk itu dibentuk unit usaha baru yang bergerak di bidang produksi beton dan property.

f. Bidang Manajemen Organisasi, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Mutu Dan Sistem Manajemen K3L

- Memantapkan / melanjutkan restrukturisasi organisasi sesuai kebutuhan operasi
- Meningkatkan penerapan Good Corporate Governance
- Memantapkan pelaksanaan sistem manajemen risiko
- Memperbaiki prosedur-prosedur dan instruksi kerja dalam sistem manajemen ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, dan SMK3
- Memantapkan pelaksanaan ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, dan SMK3

g. Bidang Pengawasan Intern

Meningkatkan Satuan Pengawasan Intern lebih proaktif sehingga terjadinya penyimpangan dapat diketahui secara lebih dini, dan dapat diminimalkan serta menjadi supervisor untuk tidak terjadinya penyimpangan yang merugikan perusahaan.

Berdasarkan self assessment terhadap penerapan GCG di perusahaan untuk periode tahun 2016 yang dilakukan sejak tanggal 8 November 2016 sampai dengan tanggal 16 Januari 2016, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2016 mencapai skor 85,47 dari skor maksimal 100 atau mencapai 85,47 persen. Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat "Sangat Baik". Pada masing-masing aspek governance (komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan, pemegang saham dan RUPS/Pemilik Modal, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan informasi dan transparansi dan faktor lainnya)

for employees to do well inside or outside the country.

Besides cooperating with several leading universities through the scholarship program which is expected to get candidates qualified personnel.

Develop human resources management system based on competency, in order to support strategies for maintaining and developing the company's core competencies and implement performance-based remuneration system.

e. Research and Development

Research and development is focused on improving the working methods to support the implementation is done can be achieved saving time, cost and good quality can be achieved.

In order to develop the business portfolio, will be initiated efforts outside construction services. For that formed a new business unit engaged in the production of concrete and property.

f. Field of Organizational Management, Risk Management Systems, Quality Management Systems and Management System K3L

- Confirming / continue restructuring the organization as needed surgery
- Improving the implementation of Good Corporate Governance
- Strengthen the implementation of risk management systems
- Improve procedures and work instructions in the management system ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, and SMK3
- Strengthen the implementation of the ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, and SMK3

g. Field of Internal Control

Improving Internal Control Unit more proactive so that any deviations can be known in advance, and can be minimized as well as supervisor for the absence of irregularities detrimental to the company.

Based on the self assessment on GCG implementation in the company for the period in 2016 which was conducted from November 8, 2016 until the date of January 16, 2016, it can be concluded that the conditions of application of GCG PT Brantas Abipraya (Persero) in 2016 reached a score of 85.47 out of a maximum score of 100 or reached 85.47 percent. Achievement scores are in the category title of "Very Good". In each aspect of governance (commitment to the implementation of corporate governance on an ongoing basis, shareholders and GMS / Own Capital, Board of Commissioners, Directors, disclosure and transparency,

terdapat penerapan yang sudah mendekati atau mencapai praktik terbaik, namun, pada area tertentu masih diperlukan upaya perbaikan/ penyempurnaan.

Pencapaian score KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul) tahun 2016 mencapai 487,25 memantapkan perseroan masuk dalam kategori good performance.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-96/MBU/04/2016 tanggal 28 April 2016 terjadi perubahan komposisi anggota direksi yaitu dengan diberhentiannya saudara Sudi Wantoko dari jabatan sebagai anggota Direksi perusahaan. Perberhentian ini didasarkan pada surat Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 03/DK-BA/III/2016 tanggal 1 April 2016 sehubungan dengan permasalahan hukum yang melibatkan Saudara Sudi Wantoko yang telah bertindak bertentangan dengan anggaran dasar perusahaan. Namun demikian hal tersebut tidak mempengaruhi kinerja perseroan dengan strategi yang telah dijalankan di tahun 2016 ini, pencapaian hasil usaha yang diperoleh perusahaan sangat signifikan dibandingkan tahun 2015. Hal ini terbukti dengan dicapainya perolehan kontrak baru Rp7,3 triliun atau tumbuh 6,07% dari realisasi tahun 2015. Perseroan juga berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp4,9 triliun atau tumbuh 28% dari realisasi tahun 2015 dan laba bersih yang berhasil diperoleh sebesar Rp178,25 miliar atau naik 35,45% dari laba bersih tahun lalu.

Dalam menjalankan tanggungjawab sosial perseroan telah berperan aktif dalam melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta CSR. Di tahun 2016 ini penyaluran Program Kemitraan sebesar Rp1,96 miliar berupa modal kerja untuk mitra Perseroan, sedangkan untuk Program Bina Lingkungan & CSR terealisasi sebesar Rp2,62 miliar berupa bantuan pendidikan, kesehatan, lingkungan dan bencana alam, selain itu diperolehnya Piagam Penghargaan untuk Kategori "5 Pelaksana Program Terbaik" Kegiatan HUT RI ke 71 BUMN Hadir untuk Negeri.

and other factors) contained application that is approaching or achieving best practice, however, the area specific steps are required repairs / improvements.

Achievement score KPKU (Superior Performance Assessment Criteria) in 2016 reached 487,25 establishing the company in the category of good performance.

Based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-96 / MBU / 04/2016 dated 28 April 2016 changes the composition of the board of directors is to diberhentiannya brother Sudi Wantoko from his position as member of the Board of Directors of the company. Perberhentian is based on a letter of the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 03 / DK-BA / III / 2016 dated 1 April 2016 in connection with legal issues involving Mr. Sudi Wantoko who have acted contrary to the articles of association of the company. However, it does not affect the company's performance with a strategy which has been implemented in the year 2016, the achievement of business results obtained by the company very significantly compared to 2015. This is evidenced by the acquisition of new contracts reached Rp7,3 trillion or grew 6.07% from the realization in 2015. The Company also recorded a revenue of 4.9 trillion, up 28% from the realization in 2015 and net income amounted to Rp178,25 billion or increase 35,45% from previous year net profit.

In carrying out social responsibility the company has played an active role in implementing the Partnership Program and Community Development and CSR. In 2016 the allocation of the Partnership program reached Rp1,96 billion consists of working capital for the company's partners, while for the Community Development Program and CSR reached Rp2,62 billion consists of educational assistance, health, environment and natural disasters, in addition to Charter Award was gained for the category "Best 5 Program Executor" of the 71st RI Independence Day, BUMN Hadir Untuk Negeri.

JAKARTA, 22 MARET | MARCH 2016



**Bambang E. Marsono**

DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR





**SYARIF**  
Direktur | Director



**BAMBANG E. MARSONO**  
Direktur Utama | President Director



**MUHAMMAD BASIR**  
Direktur | Director

## PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO).

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with regard to Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Brantas Abipraya.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2016 ini telah dimuat secara lengkap dan sepenuhnya dapat dipertanggungjawabkan.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2016 annual report of PT Brantas Abipraya (Persero) has been published in full, and are fully responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

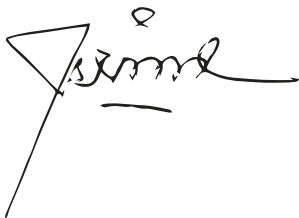
### HARYADI

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen /  
President commissioner and Independent Commissioner



### BAMBANG RISWANDA

Komisaris / Commissioner



### YUSID TOYIB

Komisaris / Commissioner



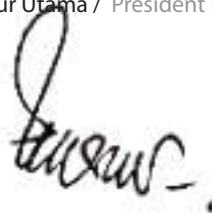
### IMAM HARYONO

Komisaris / Commissioner



### BAMBANG E. MARSONO

Direktur Utama / President Director



### MUHAMMAD BASIR

Direktur / Director



### SYARIF

Direktur / Director







  
**ABIPRAYA**



# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

Bermula dari sebuah proyek induk pengembangan Sungai Brantas, Brantas Abipraya berkembang menjadi sebuah perusahaan handal di bidang industri konstruksi, dengan pengelolaan manajemen yang konsisten, kini Brantas Abipraya melebarkan ranah bisnisnya ke arah industri properti dan jalan tol.

Starting from the development of Brantas River center project, Brantas Abipraya has grown to be a reliable company in construction industry, by consistently good management, presently The Company is expanding its business to property and toll roads industry.



# INFORMASI UMUM

General Information



## IDENTITAS PERUSAHAAN | COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan   Company Name	:	PT Brantas Abipraya (Persero)
Bidang Usaha   Business Fields	:	Industri Kontruksi   Construction Industry
Status Perusahaan   Company Status	:	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)   State Owned Enterprises (SOEs)
Pemilik   Owner	:	100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia   100 % dimiliki oleh Negara Republik Indonesia
Tanggal Pendirian   Date of Establishment	:	Tanggal 12 November 1980   Dated 12 November 1980
Dasar Hukum Pendirian   Basic Law of Establishment	:	No. 88 Tahun tanggal 12 November 1980; Berita Negara Republik Indonesia No.21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 306    No. 88 Year dated 12 November 1980; State Gazette of The Republic of Indonesia No.21 dated 12 March 1982, Addendum No. 306
Produk   Product	:	Jasa Kontruksi   Construction Services  Investasi pembangkit listrik   Investment Power Plants  Beton Pracetak   Precast
Jaringan Kantor   Office Network	:	 2 Kantor Divisi   2 Division Office  4 Kantor Divisi Regional   4 Regional Division Office  4 Kantor Cabang   4 Branch Office  3 Pabrik Beton   3 Precast Factory
Kantor Pusat   Head Office	:	Jl. DI. Panjaitan Kav.14 Cawang, Jakarta Timur, 13340  Phone: (021) 851 6290  Fax: (021) 851 6095  Website: www.brantas-abipraya.co.id  Email: bap@brantas-abipraya.com

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief History



Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama PT Brantas Abipraya sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Brantas Abipraya No. 88 tanggal 12 November 1980, dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto akta Perubahan No. 36 tanggal 6 April 1981, yang kesemuanya telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/257/15 tanggal 11 April 1981, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Malang di bawah No. 171/PP/IV/1981 tanggal 23 April 1981 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 306, Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982 ("Akta Pendirian").

The Company was originally established under the name PT Brantas Abipraya as set out in the Deed of Limited Liability PT Brantas Abipraya No. 88 dated November 12, 1980, made in the presence of Kartini Muljadi, SH, Notary in Jakarta in conjunction with the deed of Amendment No. 36 April 6, 1981, all of which have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with decree No. YA5/257/15 dated April 11, 1981, and was registered at the Malang District Court under No. 171/PP/IV/1981 dated 23 April 1981 and was published in Supplement No. 306, the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982 ("Deed of Establishment").



Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan UUPT adalah sebagaimana termaktub dalam akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya No. 15 tanggal 12 Agustus 2008, yang dibuat oleh Tjipto Pranowo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (selanjutnya disebut sebagai "Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-62129.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 September 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0083587.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 12 September 2008 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 20470, Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 21 Oktober 2008 ("Akta No. 15/2008").

Perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir dalam rangka peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor sebagaimana termaktub dalam akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (Persero) PT Brantas Abipraya No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Retno Santi Prasetyati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-57022.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 7 November 2012 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0096695.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 7 November 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 4 Juni 2013, Tambahan No. 64293 ("Akta No. 32/2012").

Sebagaimana termaktub dalam, Akta No. 15/2008, maksud dan tujuan Perseroan ialah turut serta melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi dan pengembang untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perseroan telah melakukan kegiatan usahanya dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembang. Sejak tahun 2011 Perseroan berusaha untuk melakukan perluasan kegiatan usaha pada bidang Pembangunan, Perindustrian, Perdagangan dan Jasa melalui pendirian PT Brantas Energi.

The articles of association of the Company have been amended several times and changes to the articles of association of the Company to comply with the Company Law is as stated in the Deed of Amendment of Articles of Association of the Company (Persero) PT Brantas Abipraya No. 15 dated August 12, 2008, made by Tjipto Pranowo, SH, Notary in Jakarta and has obtained the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Menkumham") in accordance with decree No. AHU-62129.AH.01.02. Tahun 2008 September 12, 2008 and was registered in the Company Register under No. AHU-0083587.AH.01.09. Tahun 2008 September 12, 2008 and was published in Supplement No. 20470, Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 21, 2008 ("Act No. 15/2008").

Changes in the Company's articles of association of the latter in order to increase the authorized capital, issued and fully paid as set forth in the deed of General Meeting Extraordinary Shareholders Company (Persero) PT Brantas Abipraya No. 32 dated August 15, 2012, made before Retno Santi Prasetyati, SH, Notary in Jakarta and has obtained approval Menkumham accordance with decree No. AHU-57022.AH.01.02.Tahun 2012 dated 7 November 2012 and was registered in the Company Register under No. AHU-0096695.AH.01.09.Tahun 2012 dated November 7, 2012, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2013, Supplement No. 64293 ("Act No. 32/2012").

As set out in, the Deed No. 15/2008, the purpose and objective of the Company is to participate in doing business in the construction industry, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agro-industry, trade, area management, capacity building services in construction, information technology and developers to produce goods and or services of high quality and strong competitiveness, as well as the pursuit of profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of limited liability companies.

The Company has conducted its business activities in the field of construction industry, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agro-industry, trade, area management, capacity building services in construction, information technology, and developers. Since the year 2011, the Company seeks to expand business activities in the fields of Development, Industry, Trade and Services through the establishment of PT Brantas Energi.



## JEJAK LANGKAH

Milestone

1980

PT Brantas Abipraya didirikan sebagai perusahaan yang berorientasi laba, berdiri berdasarkan hasil pemekaran proyek Brantas, dengan kantor Pusat di Malang, Jawa Timur dan memperoleh pengesahan sebagai badan hukum terhitung sejak Tahun 1981.

PT Brantas Abipraya is established as a profit oriented company, based on the result of the expansion of Brantas project development, with a central office in Malang, East Java and obtain approval as a legal entity as of 1981.



1992

PT Brantas Abipraya (Persero) dipercaya untuk membangun Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau dengan metode Roller Compacted Concrete (RCC), yang pertama kali digunakan dalam konstruksi Dam di Indonesia.

PT Brantas Abipraya was trusted to build Kotapanjang HEPP Dam, Bangkinang, Riau adopting Roller Compacted Concrete (RCC) method, the first method to be used in Dam construction in Indonesia.



1995

Manajemen memindahkan kantor Pusat ke Jakarta.

Management moved the Company's headquarters to Jakarta.



2009

Perseroan dinyatakan sebagai "Wajib Pajak Patuh" dalam kurun waktu Tahun 2009-2014 dari Direktorat Jendral Pajak Republik Indonesia.

The Company was declared as "Obedient taxpayer" for the period of 2009-2014 by the Directorate General of Taxes of the Republic Indonesia



2010

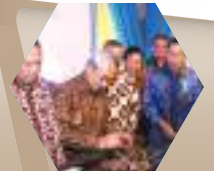
Persero memperoleh anugerah sebagai perusahaan konstruksi BUMN terbaik berdasarkan pertumbuhan kinerja dan rasio keuangan dari Majalah Infobank.

The Company obtained an award as the best state-owned construction company based on growth performance and financial ratios from Infobank Magazine.



2011

- Memperoleh anugerah sebagai Green Contractor dalam bidang bangunan oleh Kementerian Pekerjaan Umum.
- Asosiasi Konstruksi Indonesia menganugerahkan Perseroan sebagai pelopor pelaksana bendungan dengan proyek terbanyak di Indonesia.
- Received an award as Green Contractor in the building category from the Ministry of Public Works.
- Indonesia Construction Association confers Company as the champion of dam managing contractor with the most projects in Indonesia.



2012

Melakukan diversifikasi bisnis dengan investasi pada Hydroelectric Power Plan melalui "Brantas Energi" sebagai anak perusahaan dari PT Brantas Abipraya.

Diversified its business by investing in Hydroelectric Power Plan through "Brantas Energy" as a subsidiary of PT Brantas Abipraya.

2013

Perseroan masuk dalam Rekor Muri untuk pekerjaan terowongan Underpass terpanjang dengan sistem Jacking.

The Company entered into the Muri record for its work in the longest underpass with Jacking system.

STEP

2014

September 2014, PT Brantas Abipraya memiliki 3 unit fasilitas Pabrik Beton Pra cetak, berlokasi di Porong, Jawa Timur, Sunter-DKI Jakarta dan Padang-Sumatra Barat. Jenis produksi beton:

- Corrugated Concrete Sheet Pile
- Flat Prestress Concrete Sheet Pile
- I Girder, Box Girder, Box Culvert
- U Ditch, V Ditch

By September 2014, PT Brantas Abipraya owned 3 unit facilities of Pre-cast Concrete Factory located in Porong, East Java, Sunter-Jakarta and Padang and West Sumatra. Type of concrete produced:

- Corrugated Concrete Sheet Pile
- Flat Prestress Concrete Sheet Pile
- I Girder, Girder Box, Box Culvert
- U Ditch, V Ditch

2015

Perseroan menerbitkan Obligasi I Brantas Abipraya.

The Company issued Bonds I Brantas Abipraya.

STEP

2016

Dalam rangka menyokong program pembangunan pembangkit 35.000 MW yang dicanangkan Presiden Joko Widodo, melalui anak perusahaan, Perseroan telah merealisasikan PLTS Gorontalo sebagai sumber energi listrik baru dan terbarukan dengan kapasitas 2 MW.

In order to support the 35,000 MW generation program launched by President Joko Widodo, through its subsidiaries, the Company has realized Gorontalo solar power as an energy source of new and renewable electricity with a capacity of 2 MW.

## SEKILAS PERSEROAN

Company Overview



Proyek Pembangunan Kantor Pelindo 4 Cabang Ambon, Maluku  
Pelindo 4 Ambon Branch Office Project, Maluku

PT Brantas Abipraya (PERSERO) ("ABIPRAYA ATAU PERSEROAN") BERDIRI SEJAK TAHUN 1980 SEBAGAI HASIL PEMEKARAN DARI PROYEK INDUK PENGEMBANGAN WILAYAH SUNGAI KALI BRANTAS.

PT Brantas Abipraya (ABIPRAYA) WAS FOUNDED IN 1980 AS A RESULT OF THE EXPANSION OF MASTER PROJECT OF BRANTAS RIVER DEVELOPMENT.

Perusahaan bergerak pada industri yang sangat kompetitif yaitu Jasa Pelaksana Konstruksi, atau yang lazim disebut Kontraktor. Sesuai dengan sumber daya, pengalaman dan keahlian (yang dimiliki), maka Perusahaan mengambil segmen pasar utama yaitu bidang Bangunan Air. Dalam bidang ini Perusahaan telah sangat berpengalaman terutama dalam membangun Bendungan Besar.

Dalam perkembangan selanjutnya, Perusahaan telah memasuki bidang pekerjaan lain, seperti Jalan dan Jembatan, Prasarana Perhubungan (laut dan udara) seperti pelabuhan laut dan bandar udara, Kelistrikan, Bangunan Gedung, dan lain sebagainya, sehingga PT Brantas Abipraya telah berkembang menjadi General Contractor.

Kegiatan usaha Perusahaan dilakukan melalui persaingan bebas yang sehat, dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan etika bisnis yang lazim berlaku.

Pada saat ini Perseroan mempunyai 2 kantor divisi, 4

The Company is engaged in the industry that is very competitive, namely construction services, or commonly called the Contractor. In accordance with its resources, experience and expertise, the Company play in a major market segments namely Water Construction. In this field the Company has an extensive experience, especially in building Large Dams.

In its development, the company has entered the field of other works, such as roads and bridges, Transport Infrastructure (sea and air), such as seaports and airports, Electrical, Building, and so forth, so that PT Brantas Abipraya has grown into a General Contractor.

The Company's business activities are conducted through free competition which is healthy, by applying the principles of prevailing good corporate governance and business ethics.

At this time the Company has 2 division office, 4 Regional

## PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Kantor Divisi Regional, 4 Kantor Cabang, dan 3 Pabrik Beton.

Dengan didirikannya unit kerja dan unit bisnis Perseroan tahun 2016 mencatatkan perolehan kontrak baru, pendapatan, dan laba bersih diatas realisasi tahun 2015.

Perseroan memiliki Visi ingin menjadi Perusahaan Terpercaya dalam industri konstruksi. Sedangkan misi Perseroan adalah menyediakan produk konstruksi bermutu tinggi serta professional dan berkelanjutan.

Division Office, 4 Branch Offices, and 3 Concrete Plants

By the establishment of working unit and business unit, in 2016 the Company recorded new contract gain, revenue, and net profit higher than the previous year achievement.

The Company's vision is "To become a Trusted Company in the Construction Industry" while its mission is "To provide High Quality Constction Products and Professional as well as Sustainable".



Museum Islam Jombang, Jawa Timur  
Jombang Islamic Museum, East Java

# BIDANG USAHA

## Company Brief History

Kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Perseroan adalah Jasa Konstruksi. Perseroan menyediakan berbagai jasa dan memberikan solusi kepada kliennya untuk setiap tahapan kegiatan proyek yang dimiliki oleh klien.

### A. JASA KONSTRUKSI

Jasa konstruksi terdiri dari segmen jasa pengairan, jalan/jembatan, gedung/bangunan, kelistrikan, prasarana perhubungan (laut & udara) dan lain-lain.

#### 1. Pengairan

Segmen jasa konstruksi pengairan mendominasi pendapatan usaha Perseroan. Jasa konstruksi pengairan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pekerjaan bendungan, bendung, irigasi, perbaikan bangunan sungai atau normalisasi kali atau perkuatan tebing banjir, prasarana pengendali banjir, tanggul laut dengan geotube, tanggul lumpur lapindo dan pembangunan sarana penyediaan air baku.

#### 2. Jalan atau Jembatan

Jasa konstruksi jalan/jembatan merupakan penyumbang kedua terbesar pendapatan usaha Perseroan. Jasa konstruksi jalan/jembatan yang diberikan oleh.

#### 3. Gedung atau Bangunan

Jasa konstruksi gedung atau bangunan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pondasi gedung, struktur gedung, arsitektur mekanikal dan elektrikal serta landscape.

#### 4. Kelistrikan

Jasa konstruksi kelistrikan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pembangkit listrik tenaga minihydro.

#### 5. Prasarana Perhubungan (Laut & Udara)

Jasa konstruksi prasarana perhubungan yang diberikan oleh Perseroan meliputi dermaga, airport building, pekerjaan runway dan taxiway.

### B. ENERGI

Perseroan melakukan diversifikasi usaha dan mengembangkan bisnis melalui Entitas Anak Perseroan yaitu PT Brantas Energi yang bergerak dibidang Pembangkit Listrik Hydro Power, Perseroan optimis dapat berkembang dan tumbuh sebagai pengembang Hydro Power terkemuka di Indonesia, serta mendukung program pembangunan pembangkit 35.000MW melalui PLTS sebagai sumber energi listrik yang bersifat baru dan terbarukan.

The main business activities conducted by the Company are Construction Services. The Company provides a variety of services to their clients and deliver solutions for every stage of project activities owned by the client.

### A.. CONSTRUCTION SERVICES

Construction services consisting of services segment irrigation, roads/bridges, buildings, electricity, transportation infrastructure (sea and air) and others.

#### 1. Irrigation

Waterworks construction services segment dominated the revenues of the Company. Irrigation construction services provided by the Company includes the work of dams, weirs, irrigation, building improvement or normalization river or cliff reinforcement flood, flood control infrastructure, the sea dike with Geotube, Lapindo mud embankments and the construction of raw water supply facilities.

#### 2. Roads or Bridges

Construction services road/bridge is the second largest contributor to the Company's revenue. Construction services road/bridge given by the Company.

#### 3. Buildings

Construction of buildings or building services provided by the Company include building foundations, building structures, mechanical and electrical architecture and landscape.

#### 4. Electricity

Electricity construction services provided by the Company include power plants minihydro.

#### 5. Infrastructure Transportation (Sea & Air)

Transportation infrastructure construction services provided by the Company include the docks, the airport building, runway and taxiway work.

### B. ENERGY

The Company diversified and grow the business through the Company's Subsidiary, PT Brantas Energi engaged in Hydro Power Plants. The Company is optimistic to evolve and grow as a leading developer oh Hydro Power in Indonesia, as well as support the development program of 35,000 MW through solar power plant as a source of electrical energy that are new and renewable.

Dan juga secara resiko, pemilihan investasi di bidang Hydro Power ini mempunyai resiko yang tidak linear dengan resiko sektor Konstruksi, sehingga ke depannya diharapkan arus kas Perseroan dapat lebih kuat dan "sustain".

### C. PRODUK BETON

Mulai tahun 2013, Perseroan mendirikan pabrik-pabrik beton yang berlokasi di Porong (Jawa Timur), Sunter (DKI Jakarta) dan Padang (Sumatera Barat). Pembentukan pabrik beton ini ditujukan untuk diversifikasi usaha Perseroan dan melayani kebutuhan produk beton untuk proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh Perseroan. Adapun jenis produk beton yang dihasilkan antara lain corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, i girder, box girder, box culvert, u ditch, dan v ditch.

### D. PROPERTI

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan aset perusahaan, mulai dijajaki pengembangan bisnis properti melalui kerjasama dengan konsultan yang berpengalaman menggeluti bisnis properti. Dalam hal organisasi Perseroan melakukan rintisan pembentukan unit usaha strategis di bidang properti.

In terms of risk factor, the decision of selecting investments in Hydro Power has a non-linear risk with the risk of the construction sector, so that the future cash flows expected to be more robust and "sustain"

### C. CONCRETE PRODUCTS

Beginning in 2013, the Company set up concrete factories located in Porong (East Java), Sunter (Jakarta) and Padang (West Sumatra). The establishment of the concrete plant is intended to diversify the Company's business and serving the internal needs of concrete products for the Company projects. The type of concrete products produced by the Company among others are corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, i girder, box girder, box culvert, u ditch and v ditch.

### D. PROPERTY

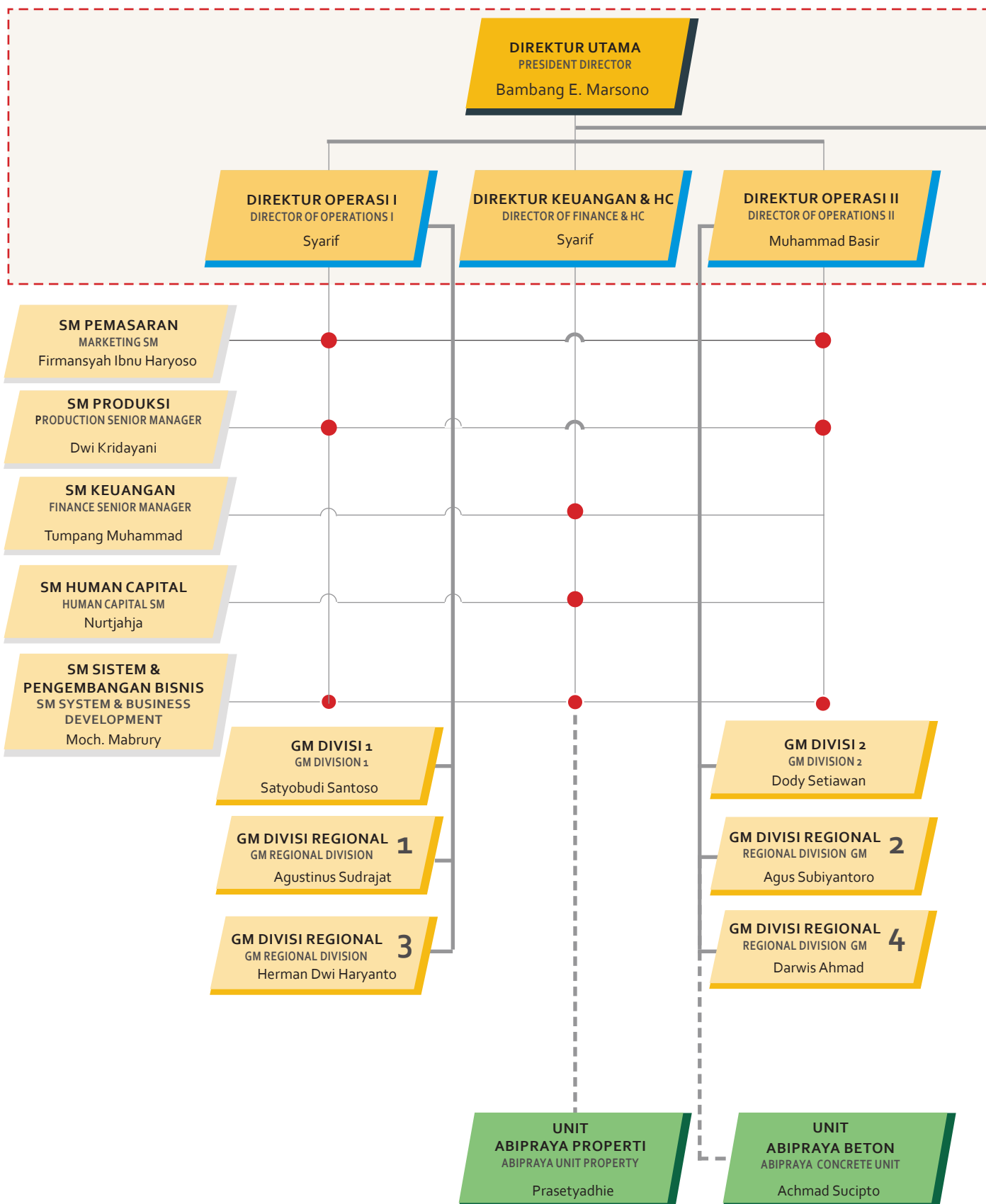
In order to optimize the utilization of the company's assets, the Company explored the property business development through cooperation with experienced consultants in the property business. In terms of the Company's organization, the Company pioneered the formation of strategic business units in the property.





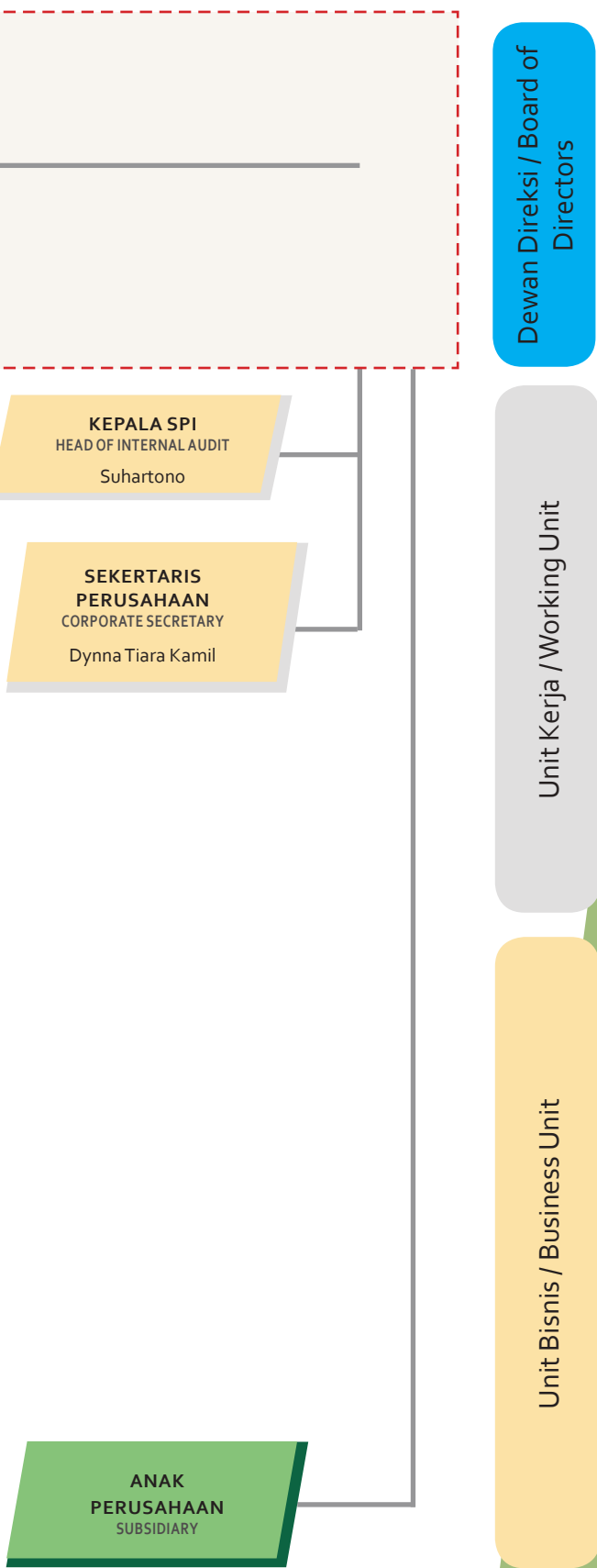
# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile



# STRUKTUR ORGANISASI

Organization Chart



Dalam upaya menyesuaikan dengan perubahan/pertumbuhan bisnis industri konstruksi agar lebih cepat dalam menangkap peluang bisnis, maka Perseroan memandang perlu adanya penyempurnaan Struktur Organisasi Perusahaan guna mendukung pencapaian Visi, Misi, Strategi Bisnis dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2014-2018.

Untuk mengantisipasi kondisi di atas, Perseroan melakukan optimalisasi fungsi unit kerja/unit bisnis agar elem-elemnya dapat bersinergi secara optimal dengan mengembangkan seluruh potensi dan kompetensi Perusahaan dalam menghadapi tuntutan pertumbuhan bisnis dan mampu berkompetensi dalam industri konstruksi. Untuk itu, Direktur perlu menetapkan dalam Surat Keputusan No:420/D/KPTS/XI/2016 Tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan.

In effort to adjust to the changes / business growth in construction industry and to seize business opportunities more quickly, the Company sees the need for improving its organizational structure to allow the achievement of its Vision, Mission, Business Strategy and Long-Term Plan for 2014-2018.

To that end, the Company optimizes its business units so that its elements can work together optimally with all their potential and competence to develop the Company in the face of growing demands. For this purpose the Director needs to set a Decision Letter No: 420 /D/KPTS/XI/2016 regarding the Changes in Organizational Structure.

### TATA KERJA DAN FUNGSI ORGANISASI

#### 1. Sekretaris Perusahaan (SEK)

##### 1.1. Fungsi Organisasi :

- a. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan, fairness, accountability, responsibility sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- c. Sebagai penghubung (liaison officer)
- d. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- e. Menyelenggarakan tata kelola perkantoran, pengelolaan rumah tangga perusahaan agar menjamin terlaksananya tata kelola perusahaan.
- f. Melaksanakan hubungan kemasyarakatan, aspek informasi dan legal. g. Menjalankan fungsi promosi Perusahaan.

##### 1.2. Bertanggung jawab kepada

- a. Direktur Utama (Fungsi kesekretariatan Perusahaan)
- b. Dewan Direksi (Fungsi RT & Perkantoran, Legal)

##### 1.3. Susunan Organisasi

- a. Pimpinan: Sekretaris Perusahaan
- b. Organ Pimpinan :
  1. Manajer Sekretariat & Humas
  2. Manajer Rumah Tangga & Perkantoran
  3. Manajer Legal
  4. Staf

#### 2. Satuan Pengawas Intern (SPI)

##### 2.1. Fungsi Organisasi :

- a. Melakukan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada seluruh unit kerja/ unit bisnis Perusahaan, guna memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai azas bisnisnya dan terlaksananya Undang-undang, Anggaran Dasar, Peraturan peraturan, ketentuan terkait lainnya yang berlaku.
- b. Melakukan fungsi pengendalian internal terhadap proses bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

##### 2.2. Bertanggung jawab kepada: Direktur Utama

##### 2.3. Susunan Organisasi

- a. Pimpinan : Kepala Satuan Pengawas Intern
- b. Organ Pimpinan:
  1. Supervisor Audit & Penjamin Mutu Audit
  2. Auditor
  3. Staf

### OPERATIONAL PROCEDURES AND FUNCTIONS OF THE ORGANIZATION

#### 1. Corporate Secretary (SEK)

##### 1.1. Function Organization:

- a. Ensuring that the Company comply with the regulations on the requirements of openness, fairness, accountability, responsibility in line with the implementation of corporate governance principles.
- b. Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically or at any time if requested.
- c. As a liaison (liaison officer)
- d. Administer and store company documents, including but not limited to the minutes of meetings of the Board of Directors, minutes of board meetings and the AGM.
- e. Organizing governance office, household management companies to ensure the implementation of corporate governance.
- f. Implement community relations, information and legal aspects. g. Company promotional function.

##### 1.2. Responsible to

- a. Director (Function secretarial Company)
- b. Board of Directors (Function RT & Office, Legal)

##### 1.3. Organization structure

- a. Leader: Corporate Secretary
- b. Organ Leader:
  1. Secretariat & Public Relations Manager
  2. Household & Office Manager
  3. Legal Manager
  4. Staf

#### 2. Internal Control Unit (SPI)

##### 2.1. Function Organization:

- a. Exercising oversight and guidance to all units of work / business units of the Company, in order to ensure appropriate management of company business principles and the implementation of the Act, Statutes, Regulations regulations, other relevant provisions in force.
- b. Perform internal control functions of the Company's overall business processes.

##### 2.2. Bertanggung jawab Reports to: Director

##### 2.3. Organization structure

- a. Leader: Head of Internal Control
- b. Organ Leader:
  1. Supervisor Audit & Quality Assurance Audit
  2. Auditor
  3. staff

### 3. Departemen Keuangan (KEU)

#### 3.1. Fungsi Organisasi :

- a. Melakukan pengelolaan Aset Perusahaan (Asset Management).
- b. Mengelola keuangan Perusahaan termasuk penyediaan, pengelolaan dan pelaporannya (Treasury).
- c. Mengelola perpajakan serta pelaporannya.
- d. Menyusun laporan Keuangan secara akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.

3.2. Bertanggung jawab kepada: Direktur Keuangan dan Human Capital

#### 3.3. Susunan Organisasi:

- a. Pimpinan : Senior Manager Keuangan
- b. Organ Pimpinan
  1. Manajer Treasury
  2. Manajer Akuntansi
  3. Manajer Perpajakan
  4. Staf

### 4. Departemen Pemasaran (PMS)

#### 4.1. Fungsi Organisasi :

- a. Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi Perusahaan untuk proyek-proyek strategis skala Nasional, di dalam negeri maupun pengembangan di luar negeri.
- b. Mengkoordinir dan mensupervisi fungsi Pemasaran Divisi dan Divisi Regional.

4.2. Bertanggung jawab kepada: Direktur Operasi I dan Direktur Operasi II

#### 4.3. Susunan Organisasi:

- a. Pimpinan : Senior Manager Pemasaran
- b. Organ Pimpinan:
  1. Manajer Kualifikasi & Promosi
  2. Eksekutif Pemasaran
  3. Staf

### 5. Departemen Departemen Produksi (PRO)

#### 5.1. Fungsi Organisasi :

- a. Membuat Perencanaan hasil usaha Perusahaan, melakukan supervisi teknis, serta melaksanakan fungsi pengendalian sumber daya.
- b. Melaksanakan fungsi K3L.
- c. Melaksanakan fungsi Pengembangan Knowledge Management (termasuk Engineering Konstruksi, Metode Kerja, Kemajuan Teknologi, Peralatan dan Material).
- d. Melaksanakan fungsi pengendalian Administrasi Kontrak.

### 3. The Ministry of Finance (KEU)

#### 3.1. Function Organization:

- a. The company manages assets (Asset Management).
- b. Managing finance the Company, including the provision, management and reporting (Treasury).
- c. Managing taxation and reporting.
- d. Develop Financial reports accurately and timely for decision making.

3.2. Responsible to: Director of Finance and Human Capital

#### 3.3. Organization structure:

- a. Leader: Finance Senior Manager
- b. organ Leaders
  1. Treasury Manager
  2. Accounting Manager
  3. Tax Manager
  4. staff

### 4. Marketing Department (PMS)

#### 4.1. Function Organization:

- a. Conducting Company's marketing and promotional projects of strategic national scale, domestically and overseas development.
- b. To coordinate and supervise the functions of Marketing Division and Regional Divisions.

4.2. Bertanggung responsible to: Director of Operations Director of Operations I and II

#### 4.3. Organization structure:

- a. Leaders:: Senior Manager of Marketing
- b. Organ Leader:
  1. Qualifications and Promotions Manager
  2. Marketing Executive
  3. staff

### 5. Department of the Ministry of Production (PRO)

#### 5.1. Function Organization:

- a. Make planning results of operations, technical supervision, and implement resource control functions.
- b. Carry out the functions K3L.
- c. Melaksanakan function Development Knowledge Management (including Engineering Construction, Working Methods, Progress Technology, Equipment and Materials).
- d. Contract Administration implement control functions.

- e. Melaksanakan fungsi Dokumentasi, Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
- 5.2. Bertanggung jawab kepada:  
Direktur Operasi I dan Direktur Operasi II
- 5.3. Susunan Organisasi:
  - a. Pimpinan: Senior Manager Produksi
  - b. Organ Pimpinan:
    - 1. Manajer Perencanaan
    - 2. Manajer Peralatan
    - 3. Manajer Pengawasan & Pengendalian
    - 4. Manajer/ Eksekutif Administrasi Kontrak
    - 5. Manajer HSE & Pengadaan
    - 6. Manajer Kepatuhan & Dokumentasi
    - 7. Staf

### 6. Departemen Sistem & Pengembangan Bisnis (PGB)

- 6.1. Fungsi Organisasi :
  - a. Menyelenggarakan fungsi Pengembangan Sistem Manajemen (Mutu, K3L, OHSAS).
  - b. Melaksanakan fungsi Pengembangan Bisnis.
  - c. Melaksanakan fungsi Teknologi Informasi untuk mendukung proses bisnis Perusahaan.
  - d. Melaksanakan fungsi KPKU.
- 6.2. Bertanggung jawab kepada:  
Direktur Operasi I, Direktur Operasi II dan Direktur Keuangan & Human Capital
- 6.3. Susunan Organisasi:
  - a. Pimpinan: Senior Manager Sistem & Pengembangan Bisnis
  - b. Organ Pimpinan:
    - 1. Manajer/ Eks. Pengembangan Bisnis
    - 2. Manajer Sistem Manajemen
    - 3. Manajer Teknologi Informasi
    - 4. Staf

### 7. Departemen Human Capital (HCA)

- 7.1. Fungsi Organisasi :
  - a. Menjalankan fungsi pokok Human Capital yang meliputi rekrutmen, penempatan, remunerasi, pengembangan, hubungan industrial dan purnabakti pegawai.
  - b. Menjalankan fungsi pengembangan organisasi Perusahaan.
- 7.2. Bertanggung jawab kepada:  
Direktur Keuangan & Human Capital
- 7.3. Susunan Organisasi
  - a. Pimpinan: Senior Manager Human Capital
  - b. Organ Pimpinan
    - 1. Manajer Pengembangan Organisasi HC &
    - 2. Manajer Remunerasi & Pengharkatan
    - 3. Staf

- e. Carry out the functions of Documentation, Compliance and Risk Management.
- 5.2. Responsible to:  
Director of Operations Director of Operations I and II
- 5.3. Organization structure:
  - a. Leader: Senior Manager Production
  - b. Organ Leader:
    - 1. Planning Manager
    - 2. Equipment Manager
    - 3. Monitoring & Control Manager
    - 4. Manager / Executive Administration Contract
    - 5. HSE Manager & Procurement
    - 6. Manager Compliance & Documentation
    - 7. staff

### 6. Department of Systems & Business Development (PGB)

- 6.1. Function Organization:
  - a. Perform the functions of Development Management System (Quality, K3L, OHSAS).
  - b. Implementing the Business Development function.
  - c. Carry out the functions of Information Technology to support the business processes of the Company.
  - d. Carry out the functions KPKU.
- 6.2. Responsible to:  
Director of Operations I, II and Director of Operations Director of Finance & Human Capital
- 6.3. Organization structure:
  - a. Leader: Senior Manager of System & Development Business
  - b. Organ Leader:
    - 1. Manager / Ex. Business development
    - 2. Management Systems Manager
    - 3. Manager of Information Technology
    - 4. staff

### 7. The Department of Human Capital (HCA)

- 7.1. Function Organization:
  - a. Run the main functions of the Human Capital that includes recruitment, placement, remuneration, development, industrial relations and employees' end.
  - b. Running Company's organizational development function.
- 7.2. Responsible to:  
Director of Finance & Human Capital
- 7.3. Organization structure
  - a. Leaders: Human Capital Senior Manager
  - b. organ Leaders
    - 1. HC & Organizational Development Manager
    - 2. Manager Remuneration & Pengharkatan
    - 3. staff

## 8. Divisi 1 (DV1)

### 8.1. Fungsi Organisasi :

- a. Melaksanakan fungsi Pemasaran proyek-proyek Gedung.
- b. Melaksanakan fungsi Produksi, Peralatan & Logistik proyek-proyek Gedung.
- c. Melaksanakan fungsi kualifikasi dan tender proyek-proyek Gedung.
- d. Melaksanakan fungsi pengelolaan Keuangan dan Human Capital untuk kepentingan proyek-proyek di bawah koordinasinya.
- e. Memastikan terselenggaranya K3L dan Manajemen Risiko

### 8.2. Bertanggung jawab kepada:

Direktur Operasi I

### 8.3. Susunan Organisasi

#### a. Pimpinan : General Manager Divisi 1

#### b. Organ Pimpinan

1. Manajer Produksi
2. Manajer Teknik
3. Manajer Peralatan & Logistik
4. Manajer Keuangan & HC
5. Eksekutif Pemasaran
6. Project Manager
7. HSE Officer
8. Staf

## 9. Divisi 2 (DV2)

### 9.1. Fungsi Organisasi :

- a. Melaksanakan fungsi Pemasaran proyek-proyek Sumber Daya Air (SDA), Energi, Jalan & Jembatan.
- b. Melaksanakan fungsi Produksi, Peralatan & Logistik proyek-proyek Sumber Daya Air (SDA), Energi, Jalan & Jembatan.
- c. Melaksanakan fungsi kualifikasi dan tender proyek-proyek Sumber Daya Air (SDA), Energi, Jalan & Jembatan.
- d. Melaksanakan fungsi pengelolaan Keuangan dan Human Capital untuk kepentingan proyek-proyek di bawah koordinasinya.
- e. Memastikan terselenggaranya K3L dan Manajemen Risiko.

### 9.2. Bertanggung jawab kepada:

Direktur Operasi II

### 9.3. Susunan Organisasi

#### a. Pimpinan: General Manager Divisi 2

#### b. Organ Pimpinan

1. Manajer Produksi SDA
2. Manajer Produksi SDA Energi
3. Manajer Produksi Jalan & Jembatan

## 8. Division 1 (DV1)

### 8.1. Organizational functions:

- a. Implement the Marketing function building projects.
- b. Carry out the functions of production, Equipment & Logistics Building projects.
- c. Carrying out the functions qualification and tendering Building projects.
- d. Implementing management functions of Finance and Human Capital for the benefit of the projects under its coordination.
- e. Ensuring the implementation of K3L and Risk Management

### 8.2. Responsible to:

Director of Operation I

### 8.3. Organization structure

#### a. Leaders: General Manager of the Division 1

#### b. organ Leaders

1. Production Manager
2. Technical Manager
3. Equipment & Logistics Manager
4. Financial Manager & HC
5. Marketing Executive
6. Project Manager
7. HSE Officer
8. staff

## 9. Division 2 (DV2)

### 9.1. Organizational functions:

- a. Implement the Marketing function projects Water Resources (SDA), Energy, Roads & Bridges.
- b. Carry out the functions of production, Equipment & Logistics projects Water Resources (SDA), Energy, Roads & Bridges.
- c. Tungsi implement qualifications and tender projects Water Resources (SDA), Energy, Roads & Bridges.
- d. Tungsi implementing financial management and human capital for the benefit of the projects under its coordination.
- e. Terselenggaranya ensure K3L and Risk Management.

### 9.2. Responsible to:

Director of Operations II

### 9.3. Organization structure

#### a. Leaders: General Manager of the Division 2

#### b. organ Leaders

1. SDA Production Manager
2. SDA Energy Production Manager
3. Production Manager Roads & Bridges

4. Manajer Teknik
5. Manajer Peralatan & Logistik
6. Manajer Keuangan & HC
7. Eksekutif Pemasaran
8. Project Manager
9. HSE Officer
10. Staf

4. Technical Manager
5. Equipment & Logistics Manager
6. Financial Manager & HC
7. Eksekutif Marketing
8. Project Manager
9. HSE Officer
10. Staf

### 10. Divisi Regional 1 (DR1)

### 10. Regional Division 1 (DR1)

#### 10.1. Fungsi Organisasi :

#### 10.1. Organizational functions:

- a. Melaksanakan fungsi Pemasaran proyek-proyek di Area Regional 1, yang meliputi wilayah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.
- b. Melaksanakan fungsi Produksi, Peralatan & Logistik proyek-proyek di Area Regional1.
- c. Melaksanakan fungsi pengelolaan Keuangan dan Human Capital untuk kepentingan proyek-proyek di Area Regional 1.
- d. Memastikan terselenggaranya K3L dan Manajemen Risiko

- a. Marketing fungsi implement projects in the Regional Area 1, which covers an area of Aceh province, North Sumatra province, West Sumatra Province, Province of Riau and Riau Islands.
- b. Implement production function, Equipment & Logistics projects in Area Regional1.
- c. Fungsi implementing financial management and human capital for the benefit of projects in the Regional Area 1.
- d. Ensuring the implementation of K3L and Risk Management

#### 10.2. Bertanggung jawab kepada : Direktur Operasi I

#### 10.2. Responsible to: Director of Operation I

#### 10.3. Susunan Organisasi

#### 10.3. Organization structure

##### a. Pimpinan: : General Manager Divisi Regional 1

##### a. Leader:: General Manager Regional Division 1

##### b. Organ Pimpinan

##### b. organ Leaders

1. Manajer Produksi
2. Manajer Pemasaran
3. Manajer Keuangan & HC
4. Project Manager
5. HSE Officer
6. Staf

1. Production Manager
2. Marketing Manager
3. Manager Finance & HC
4. Project Manager
5. HSE Officer
6. staff

### 11. Divisi Regional 2 (DR2)

### 11. Regional Division 2 (DR2)

#### 11.1. Fungsi Organisasi :

#### 11.1. Organizational functions:

- a. Melaksanakan fungsi Pemasaran proyek-proyek di Area Regional 2, yang meliputi wilayah Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bengkulu, Provinsi Lampung, Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat dan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- b. Melaksanakan fungsi pengelolaan Keuangan dan Human Capital untuk kepentingan proyek-proyek di bawah koordinasinya.

- a. Implement the Marketing function projects in the Regional Area 2, which covers an area of Jambi, South Sumatra province, province of Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Banten, West Java and the capital of Jakarta Special Region.
- b. Implementing management functions of Finance and Human Capital for the benefit of the projects under its coordination.

#### 11.2. Bertanggung jawab kepada : Direktur Operasi II

#### 11.2. Responsible to: Director of Operations II

#### 11.3. Susunan Organisasi

#### 11.3. Organization structure

##### c. Pimpinan : General Manager Divisi Regional 2

##### c. Leaders: General Manager Regional Division 2



d. Organ Pimpinan

1. Eksekutif Pemasaran
2. Staf

12. Divisi Regional 3 (DR3)

12.1. Fungsi Organisasi :

- a. Melaksanakan fungsi Pemasaran proyek-proyek di Area Regional 4, yang meliputi wilayah Provinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Tengah dan Provinsi Kalimantan Utara.
- b. Melaksanakan fungsi Produksi, Peralatan & Logistik proyek-proyek di Area Regional 3 dan Kalimantan.
- c. Melaksanakan fungsi pengelolaan Keuangan dan Human Capital untuk kepentingan proyek-proyek di Area Regional 3 dan Kalimantan.
- d. Memastikan terselenggaranya K3L dan Manajemen Risiko

12.2. Bertanggung jawab kepada:

Direktur Operasi I

12.3. Susunan Organisasi

a. Pimpinan : General Manager Divisi Regional 1

b. Organ Pimpinan

1. Manajer Produksi
2. Manajer Pemasaran
3. Manajer Keuangan & HC
4. Eksekutif Pemasaran Kalimantan
5. Project Manager
6. HSE Officer
7. Staf

13. Divisi Regional4 (DR4)

13.1. Fungsi Organisasi :

- a. Melaksanakan fungsi Pemasaran proyek-proyek di Area Regional 4, yang meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Maluku Utara, Provinsi Maluku, Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat.
- b. Melaksanakan fungsi Produksi, Peralatan & Logistik proyek-proyek di Area Regional4.
- c. Melaksanakan fungsi pengelolaan Keuangan dan Human Capital untuk kepentingan proyek-proyek di Area Regional 4.
- d. Memastikan terselenggaranya K3L dan Manajemen Risiko

d. organ Leaders

1. Marketing Executive
2. staff

12. Regional Division 3 (DR3)

12.1. Organizational functions:

- a. Carry out the functions of Marketing projects in Area Regional 4, which covers an area of Central Java province, Special Territory of Yogyakarta, East Java province, province of Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, East Kalimantan Province, South Kalimantan, West Kalimantan Province , Central Kalimantan Province and North Kalimantan province.
- b. Carry out the functions of production, Equipment & Logistics projects in the Regional Area 3 and Kalimantan.
- c. Implementing management functions of Finance and Human Capital for the benefit of projects in Regional Areas 3 and Kalimantan.
- d. Ensuring the implementation of K3L and Risk Management

12.2. Responsible to:

Director of Operation I

12.3. Organization structure

a. Leaders: General Manager Regional Division 1

b. organ Leaders

1. Production Manager
2. Marketing Manager
3. Manager Finance & HC
4. Marketing Executive Kalimantan
5. Project Manager
6. HSE Officer
7. staff

13. Division Regional4 (DR4)

13.1. Organizational functions:

- a. Implement the Marketing function projects in the Regional Area 4, which includes the province of South Sulawesi, Central Sulawesi province, North Sulawesi, Gorontalo province, West Sulawesi, North Maluku, Maluku, Papua and West Papua Province.
- b. Carry out the functions of production, Equipment & Logistics projects in Area Regional4.
- c. Carrying out the functions of Finance and Human Capital management for the benefit of projects in the Regional Area 4.
- d. Ensuring the implementation of K3L and Risk Management



13.2. Bertanggung jawab kepada :  
Direktur Operasi II

13.3. Susunan Organisasi

a. Pimpinan : : General Manager Divisi Regional 1

b. Organ Pimpinan

1. Manajer Produksi
2. Manajer Pemasaran
3. Manajer Keuangan & HC
4. Project Manager
5. HSE Officer
6. Staf

14. Unit Abipraya Beton (ASTON)

14.1. Fungsi Organisasi :

- a. Melaksanakan fungsi perencanaan & pengendalian produksi.
- b. Memasarkan dan mempromosikan produk kepada pengguna jasa untuk memperoleh kontrak sesuai tuntutan pertumbuhan perusahaan.
- c. Melaksanakan fungsi pengelolaan Keuangan dan Human Capital.
- d. Mengelola Pabrik Beton serta memastikan terselenggaranya SMK<sub>3</sub>L.

14.2. Bertanggung jawab kepada:  
Direktur Operasi II

14.3. Susunan Organisasi

a. Pimpinan : Manajer Abipraya Beton

b. Organ Pimpinan

1. Site Manager Produksi
2. Site Manager Keuangan & HC
3. Site Manager Teknik
4. Site Manager Peralatan
5. Eksekutif Pemasaran
6. Site Manager Pabrik
7. HSE Officer
8. Staf

15. Unit Abipraya Properti (Properti)

15.1. Fungsi Organisasi :

- a. Melaksanakan fungsi perencanaan, desain dan pengembangan.
- b. Memasarkan dan menjual produk/ properti kepada pelanggan.
- c. Menciptakan dan mencari peluang properti baru.
- d. Melaksanakan fungsi pengelolaan Keuangan dan Human Capital. e. Mengelola properti serta memastikan terselenggaranya SMK<sub>3</sub>L.

15.2. Bertanggung jawab kepada:

Direktur Keuangan & Human Capital

13.2. Responsible to:

Director of Operations II

13.3. Organization structure

a. Leader:: General Manager Regional Division 1

b. organ Leaders

1. Production Manager
2. Marketing Manager
3. Manager Finance & HC
4. Project Manager
5. HSE Officer
6. staff

14. Concrete Abipraya Unit (ASTON)

14.1. Organizational functions:

- a. Carrying out the functions of planning and production control.
- b. Marketing and promoting the product to the service user to obtain appropriate contractual demands of the company's growth.
- c. Carrying out the functions of Finance and Human Capital management.
- d. Concrete Factory manage and ensure the implementation of SMK<sub>3</sub>L.

14.2. Responsible to:

Director of Operations II

14.3. Organization structure

a. Leader: Concrete Abipraya Manager

b. organ Leaders

1. Site Manager Production
2. Site Manager Finance & HC
3. Site Manager Mechanical
4. Site Manager Tools
5. Marketing Executive
6. Site Manager Factory
7. HSE Officer
8. staff

15. Abipraya Unit Property (Property)

15.1. Organizational functions:

- a. Carry out the functions of planning, design and development.
- b. Market and sell the product / property to the customer.
- c. Creating and seeking new property opportunities.
- d. Carrying out the functions of Finance and Human Capital management. e. Managing properties and ensure the implementation of SMK<sub>3</sub>L.

15.2. Responsible to:

Director of Finance & Human Capital

### 15.3. Susunan Organisasi

a. Pimpinan : Manajer Abipraya Properti

b. Organ Pimpinan

1. Site Manager Konstruksi
2. Site Manager Perencanaan & Pengembangan
3. Site Manager Pemasaran & Penjualan
4. Site Manager Keuangan & HC
5. HSE Officer
6. Proyek
7. Staf

### 15.3. Organization structure

a. Leader: Manager Property Abipraya

b. organ Leaders

1. Construction Site Manager
2. Site Manager Planning & Development
3. Site Manager Marketing & Sales
4. Site Manager Finance & HC
5. HSE Officer
6. Projects
7. staff

Gedung SKPD 1 - Tangerang Selatan  
SKPD 1 Building - South Tangerang



## VISI, MISI, DAN BUDAYA PERSEROAN

Company Vision, Mission, and Corporate Culture

### VISI | VISION

“Menjadi Perusahaan terpercaya dalam industri konstruksi”

“Becoming a Reliable Company in the Construction Industry”

- Memiliki segala persyaratan professional yang memadai /  
Have all the professional requirements
- Dalam 5 (lima) tahun ke depan mampu menjadi 5 (lima) besar perusahaan konstruksi nasional. /  
Within the next five (5) years become top five (5) major national construction company

### MISI | MISSION

“Menyediakan produk konstruksi bermutu tinggi secara professional dan berkelanjutan”

“Providing High Quality Construction Products Professionally and Sustainably”

Dengan misi tersebut, insan PT Brantas Abipraya (Persero) tangguh, pantang menyerah dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan, memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perusahaan. Artinya :

- Memberikan produk yang bersaing dalam hal harga, mutu, pelayanan dan ramah terhadap lingkungan serta mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Bekerja secara efisien menurut standard yang unggul dan diakui secara intrnasional (ISO,OHSAS, SMK<sub>3</sub>,SNI, ,COSO,MBCfPE, dll).
- Selalu menjaga hubungan yang baik dengan seluruh stakeholder.

With this mission, the staff of PT Brantas Abipraya need to be tough, unyielding and tenacious in defending and improving the existence of the Company, win the competition in the construction industry as well as provide best added value for the Company. This means:

- Provide competitive products in terms of price, quality, service and friendliness to the environment as well as the safety and occupational health.
- Work efficiently according to superior standards that are internationally recognized (ISO , OHSAS, SMK<sub>3</sub>, SNI, COSO, MBCfPE, etc.).
- Always maintain good relationship with all stakeholders

# BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

## NILAI BUDAYA

### Entrepreneurship

"Dalam setiap tindakan mempertimbangkan untung rugi bagi Perusahaan, baik finansial maupun non finansial, risiko dan tanggung jawab terhadap para stakeholder."

### Professionalism

"Jujur, kompak, team-work, mandiri, bekerja dengan standar yang unggul dan diakui secara internasional serta menjunjung tinggi etika profesi guna memenuhi harapan stakeholder".

### Innovative

"Bekerja dengan konsep yang jelas, kreatif dalam menerapkan solusi baru yang lebih baik dalam hal input, proses, produk dan layanan untuk memberikan keuntungan bagi Perusahaan serta memuaskan pelanggan".

### Competitive

"Tangguh, pantang menyerah dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perseroan."

## CULTURAL VALUES

### Entrepreneurship

"Consider the costs and benefits for the Company in any action, both financial and non-financial, risk and responsibility towards stakeholders."

### Professionalism

"Honest, firm, teamwork, independent, working with a superior standard and is recognized internationally and uphold professional ethics in order to meet the expectations of stakeholders".

### Innovative

"Work with the clear concept, creative in applying new and better solutions in terms of inputs, processes, products and services to benefit the Company and satisfy customers".

### Competitive

"Tough, unyielding and tenacious in maintaining and improving the Company's existence to win the competition in the construction industry and provide the best added value for the Company."



MOTO | MOTO

*Spirit for Giving the Best*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Profile

### Haryadi

Komisaris Utama, merangkap Komisaris Independen /  
President Commissioner, Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Tanjung Pinang pada  
9 Mei 1958.

Mendapat gelar Sarjana dan Master dari Universitas Gajah Mada  
Yogyakarta pada 1986 dan pada 1994. Beliau juga menempuh  
pendidikan Development Studies pada University of California at  
Berkeley USA pada 1999.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak ditetapkan  
pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Surat Keputusan  
Menteri BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 pada 4 Agustus 2015,  
dengan masa jabatan lima tahun.

Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Pengajar Departemen  
Politik dan Pascasarjana Unair dan Pengajar bidang Studi  
Pembangunan USU Medan serta Pengajar di Fakultas Hukum  
Universitas Surabaya.

Memiliki banyak pengalaman dan keahlian di bidang politik dan  
pemerintahan. Namun pria yang pernah menjadi fasilitator UNDP  
untuk identifikasi konsep Governance di sejumlah provinsi di  
Indonesia dan fasilitator & rekonstruksi pasca konflik di Amon dan  
Aceh bersama UN dan USAID ini, memiliki spesialisasi keahlian di  
bidang Ekonomi Politik.

Atas prestasi yang dicapai selama ini di bidang pendidikan, Haryadi  
pernah dianugerahi sebagai Dosen Teladan I Tingkat Nasional  
dari Kemendikbud RI. Selain itu, dia juga mendapat anugerah dari  
pemerintah Indonesia-Malaysia-Brunei, dalam penyusunan Kamus  
Padanan Istilah Serumpun Ilmu Politik pada Tahun 2009.

Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang on 9 May, 1958.  
Obtained his Bachelor's degree and Master's degree from  
Gajah Mada University in 1986 and in 1994 respectively.  
He also studied Development Studies at the University of  
California at Berkeley, USA in 1999.

Appointed as Commissioner of the Company determined  
at Shareholders General Meetings based on the decision of  
the Minister of SOEs No. 133 / MBU / 08/2015 on 4 August,  
2015, with a term of five  
years.

He is currently a Lecturer of Department of Politics at  
Graduate School of Airlangga University and Lecturer at  
USU Medan teaching Development Studies and a Lecturer  
at the Faculty of Law, University of Surabaya.

Having a lot of experience and expertise in the fields of  
politics and government, the man who was a facilitator for  
identification of UNDP Governance concept in a number  
of provinces in Indonesia and facilitators and post-conflict  
reconstruction in Aceh and Ambon and joined UN and  
USAID, is specialized in the field of Political Economy.

For his achievement in the field of education, Haryadi has  
been awarded as the first National Exemplary Lecturer  
of Kemendikbud RI. In addition, he also received a gift  
from the government of Indonesia-Malaysia-Brunei, in  
the preparation of Equivalent Terminology Dictionary of  
Political Science, in 2009.



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Profile

## Imam Haryono

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Sukoharjo Jawa Tengah pada 1 April 1961.

Menamatkan pendidikan Sarjana di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1984, jurusan Pengolahan Hasil Pertanian dan meraih gelar Master dari Tokyo University of Agriculture, jurusan Food and Nutritional Science pada tahun 1990. Pada tahun 1995 menyelesaikan gelar Doktor di Tokyo University of Agriculture jurusan Agricultural Chemistry dan lulus Summa Cum Laude. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan SK Kementerian BUMN Nomor SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016. Imam Haryono mengawali karirnya sebagai Pj. Kasubag Monitoring & Evaluasi Program dan terakhir menjabat sebagai Direktur Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri (Eselon IA) di Kementerian Perindustrian.

Indonesian citizen, born in Sukoharjo, Central Java, on 1 April 1961.

He finished his undergraduate education at Gadjah Mada University in 1984, majoring in Agricultural Products Processing and earned a Master's degree from Tokyo University of Agriculture, Department of Food and Nutritional Science in 1990. In 1995 completed his Doctorate at the Tokyo University of Agriculture Department of Agricultural Chemistry and graduated Summa Cum Laude. Appointed as Commissioner assigned to the General Meeting of Shareholders by decree of the Ministry of SOEs No. SK-137 / MBU / 7/2016 dated July 12, 2016. Imam Haryono career as Pj. Head of Monitoring and Evaluation Program and most recently served as Director General for Development of Industrial zoning (Echelon IA) at the Ministry of Industry.





## Yusid Toyib

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Lahat Sumatera Selatan pada 31 Agustus 1957.

Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Sriwijaya Palembang pada Tahun 1985 dan meraih gelar Master dari UNSW Sydney pada Tahun 1998.

Menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat umum Pemegang Saham, berdasarkan SK kementerian BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 Tanggal 4 Agustus 2015, dengan masa jabatan lima tahun.

Yusid Toyib mengawali kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil dan sudah mengabdikan dirinya di Jajaran Kementerian Pekerjaan Umum selama lebih dari 29 tahun. Beliau telah memperoleh beberapa tanda jasa Satyalancana Karya Satya X tahun, Satyalancana Karya Satya XX tahun dan Satyalancana Wira Karya. Saat ini Yusid Toyib menduduki jabatan sebagai Dirjen Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Indonesian citizen, born in Lahat South Sumatra on 31 August, 1957.

Obtained his Bachelor's in Civil Engineering at University of Sriwijaya Palembang in 1985 and holds a Master's degree from UNSW Sydney in 1998.

He has served as commissioner of the Company since determined at Shareholders General Meeting based on Decision of Ministry of SOE No. 133 / MBU / 08/2015 Date of 4 August, 2015, with a term of five years.

Yusid Toyib started his career as a civil servant and has devoted himself in the Ministry of Public Works for over 29 years. He has obtained several honors such as Satyalancana Karya Satya X years, Satyalancana Karya Satya XX years and Satyalancana Wira Karya. Currently Yusid Toyib is the Director General of the Construction, Ministry of Public Works and Public Housing.



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Profile

## Bambang Riswanda

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Semarang pada 23 September 1969.



Menamatkan pendidikan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada Tahun 1994 dan pendidikan Master diperoleh dari Universitas Jenderal Sudirman (Unsoed) pada jurusan manajemen keuangan. Sepanjang karirnya beliau mengabdikan diri pada Kementerian Keuangan. Bambang Riswanda banyak mengikuti kursus maupun pelatihan yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Menjabat sebagai Komisaris sejak Tahun 2015. Saat ini menjabat sebagai Asdep Usaha Jasa Konstruksi Kementerian Keuangan (2014-sekarang), Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi II pada Sekretaris Kementerian BUMN (2014), Kasubdit Pendayaguan Aset dan Sinergi Ia pada Kementerian BUMN (2012), Kasubdit Usaha Jasa IIIc1 Kementerian BUMN (2010), Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perbankan II, pada Menteri Negara BUMN (2006), Kepala Sub Bidang Evaluasi Usaha Perbankan menteri Negara BUMN (2002), Kepala Seksi Evaluasi Perbankan Dirjen Pembinaan BUMN (2001).

Mengikuti banyak pelatihan di antaranya: Diklat pra Jabatan Gol III (1997) di Balai pendidikan & Latihan keuangan, SPI BUMN di Kementerian BUMN (1999), Pelatihan structural di LAN (2001), Pengadaan barang & Jasa di LAN (2010), Sertifikasi Keahlian pengadaan Barang & Jasa di Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerinth(2012), kemeneg BUMN (2015).

**Indonesian citizen, born in Semarang on 23 September 1969.**

Obtained his Bachelor's from the Faculty of Economics, Indonesian Islamic University in Yogyakarta in 1994 and obtained a Master's from General Sudirman University, majoring in Financial Management. Throughout his career, he devoted himself to the Ministry of Finance. Bambang Riswanda attended many courses and trainings conducted both domestically and abroad.

Served as Commissioner since 2015, he currently also serves as Deputy Assistant for Construction Services, Ministry of Finance (2014-present), Head of Construction Services Business Secretary II at the Ministry of State-Owned Enterprises (2014), Head of Assets and Synergy Empowerment of SOE Ministry (2012), Kasubdit of Service Business IIIc1 SOE Ministry (2010), Head of Sub Division of Planning and Banking Business Performance II, the SOE Ministry (2006), the Head of Evaluation Division of Banking Business, Ministry of SOE (2002), Head of the Banking Section Evaluation of Directorate General of State Enterprises (2001).

Attending a lot of training including: Training of pre Position Gol III (1997) in the Training Center for Finance, SPI SOEs in the Ministry of State-Owned Enterprises (1999), Structural Training in LAN (2001), Procurement of goods and services in LAN (2010), Certification of Procurement of Goods & Services at LKPP (2012), State Ministry for SOE (2015).

## PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile



### Bambang E Marsono

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap pada 15 september 1953.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada Tahun 1979, Pasca Sarjana jurusan manajemen dari Institute Manajemen Prasetya Mulya Jakarta pada 1995. Menyelesaikan pendidikan Doctoral jurusan SDM dari Universitas Negeri Jakarta pada 2013.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2011 hingga saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan Sumber Daya Manusia PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2008-2011). Direktur Bidang Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada 2001-2008 dan karyawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada 1979-2001.

Indonesian citizen, born in Cilacap on 15 September 1953.

Graduated in Civil Engineering from Gajah Mada University in 1979, and obtained his Master's in Management from the Prasetya Mulya Graduate School of Management Jakarta in 1995. He completed his Doctoral Studies in Human Resources at Jakarta State University in 2013.

He has served as Director of the Company since 2011 until today. He previously served as Director of Development and Human Resources PT Waskita Karya Tbk (2008-2011), Director of Marketing and Business Development of PT Waskita Karya Tbk in 2001-2008, and employee of PT Waskita Karya Tbk in 1979-2001.

# PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile

## Muhammad Basir

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang  
24 Januari 1961.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan pada 1985 dan Magister Manajemen dari Universitas Hasanuddin pada Tahun 2000. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Yodya Karya (Persero) pada 2008-2014. Kepala cabang PT Yodya Karya (Persero) pada 1997-2008. Kepala Bidang Engineering PT Yodya Karya (Persero) pada 1997. Kepala Bagian Administrasi Teknik PT Yodya Karya (Persero) Cabang Makassar (1993-1997), Tenaga Ahli PT Yodya Karya (Persero) bertugas menangani proyek-proyek Perencanaan dan Pengawasan jalan dan jembatan (1990-1993), Dosen tetap Fakultas Teknik Sipil Universitas Muslim Indonesia di Makassar (1986-1990), Asisten Luar Biasa Fakultas Teknik Sipil Universitas Hasanuddin dan Universitas Muslim Indonesia Makassar (1985-1986) dan Guru Fisika SMA Swasta di Makassar (1983-1985).

Indonesian Citizen, born in Ujung Pandang  
24 January, 1961.

Graduated in Civil Engineering from the Hasanuddin University, South Sulawesi in 1985 and a Master of Management from Hasanuddin University in 2000. Appointed as Director of the Company since 2014 until now. Previously served as Director of PT Yodya Karya in 2008-2014, Branch Manager of PT Yodya Karya in 1997-2008, Head of Engineering PT Yodya Karya in 1997, Chief of Mechanical Administrative PT Yodya Karya Makassar Branch (1993-1997), Expert PT Yodya Karya in charge of project planning and supervision of roads and bridges (1990-1993), Lecturer in the Faculty of Civil Engineering Indonesian Muslim University in Makassar (1986-1990), Extraordinary Assistant in the Faculty of Civil Engineering at the University of Hasanuddin and Indonesia Muslim University Makassar (1985 to 1986) and Private High School Physics Teacher in Makassar (1983-1985).





## Syarif

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Trenggalek, Jawa Timur 15 Mei 1962.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Islam Malang, Jawa Timur pada 1989 dan Magister Manajemen di Universitas Hasanuddin, Makassar pada Tahun 2004. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2015 dengan masa jabatan lima tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Manajer Produksi Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (November 2014-Juli 2015), Senior Manajer Divisi 2 Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (2/2014-11/2014), Kepala Divisi 2 Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (2012-2014), Kepala Divisi Produksi II (2011-2012), Kepala Bagian pengendalian Produksi, Biro Perencanaan & Pengendalian Produksi (6/2011-7/2011), Kepala Proyek, Proyek Bencana Alam Kali Madiun dan Kali Grindulu (2009-2011), Kepala Bagian pengendali proyek, Biro Perencanaan & Pengendalian Proyek, Kantor Pusat Jakarta (2009), Kepala Bagian teknik, Biro pengendali Operasi, Kantor Pusat Jakarta (2007-2009), Kepala Bagian teknik, Biro Pengendali Operasi, Kantor Pusat (2007-2009), Kepala Bagian Teknik, Biro Pengendali Operasi, merangkap kepala Proyek MFC-3 Medan (2005-2007), Kepala Bagian Teknik, Biro Pengendali Operasi, Kantor Pusat (2004-2005), Kepala Bagian Pengendalian Proyek Non SDA, Biro Operasi Non SDA, Kantor Pusat Jakarta (2004), Kepala Bagian Operasi Cabang IV Makassar (2001-2004), Kepala Proyek R&U D I Amerono (1997-2001), Kepala Proyek Sipas Kendari (1996-1997), Kasubbag Estimasi & Pemasaran Cabang IV Ujung Pandang (1994-1996), Kepala Proyek Tambak Maranak Maros, Sulawesi Selatan (1993-1994), Staf Estimasi dan Pemasaran, Cabang Pembantu Ujung Pandang (1991-1993), Staf Divisi I, Kantor Pusat Malang (1990-1991).

Indonesian citizen, born in Trenggalek, East Java 15 May, 1962.

Graduated from the Faculty of Civil Engineering, Islamic University of Malang, East Java in 1989 and a Master of Management from Hasanuddin University, Makassar in 2004.

Appointed as a Director of the Company since July 2015 with a term of five years. He previously served as Production Senior Manager of PT Brantas Abipraya Headquarters Jakarta (November 2014-July 2015), PT Brantas Abipraya Senior Manager of Division 2 Jakarta Head Office (2 / 2014-11 / 2014), Head 2 of PT Brantas Abipraya Head Office Jakarta ( 2012-2014), Head of Production Division II (2011-2012), Head of Production Control Department and Bureau of Planning (6 / 2011-7 / 2011), Head of Projects, Natural Disasters Project of Kali Madiun and Kali Grindulu (2009-2011), Head of Project Control and Bureau of Planning, the Central Office in Jakarta (2009), Head of Engineering, Operation Control Bureau, Head Office Jakarta (2007-2009), Head of Engineering, Operation and Control Bureau, Central Office (2007-2009), Head of Engineering, Operation and Control Bureau, ex-officio Head of MFC-3 Project in Medan (2005-2007), Head of Engineering, Operation and Control Bureau, Central Office (2004-2005), Head of Project Control Non Water-Resources, Bureau of Non-Water Resources Operations, Head Office Jakarta (2004), Head of Branch Operations Division IV Makassar (2001-2004), Head of Project R & U D I Amerono (1997-2001), Head of Project Sipas Kendari (1996-1997), Head of Subsection Estimation & Marketing Branch IV Ujung Pandang ( 1994-1996), Project Head of Tambak Maranak Maros, South Sulawesi (1993-1994), Staff of Estimates and Marketing, Ujung Pandang Branch (1991-1993), Staff of Division I, Central Malang Office (1990-1991).



## PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Profile





“Ada lebih dari 462 karyawan yang tersebar di seluruh pelosok negeri yang hidup dan mengalami ‘Brantas Abipraya’ sehari-hari. Saya ingin percaya bahwa orang-orang ini adalah DUTA PERSEROAN yang paling berharga.”

“There more than 500 employees spread across the length and breadth of the country who live and experience the brand 'Brantas Abipraya' everyday. I'd like to believe that these people are the company's most valued brand ambassadors.”

— B E M (quote from Tapan Singhel)



Peraturan Kerja Bersama (PKB) Perseroan telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 72/PHIJSK-PKKAD/PKB/V/2010 tanggal 31 Mei 2010 antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Braya, yang mana mengatur mengenai hak dan kewajiban pihak Perseroan dan pihak karyawan dengan tujuan untuk memelihara hubungan kerja yang baik dan harmonis antara karyawan dengan Perseroan dalam usaha bersama meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kelangsungan usaha Perseroan. PKB tersebut mulai berlaku terhitung sejak 10 Maret 2010 sampai dengan 9 Maret 2012. Berdasarkan ketentuan Pasal 132 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, ditentukan bahwa:

- (1) PKB mulai berlaku pada hari penandatanganan kecuali ditentukan lain dalam PKB tersebut.
- (2) PKB yang ditandatangani oleh pihak yang membuat PKB selanjutnya didaftarkan oleh pengusaha pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan.

Perseroan telah mendaftarkan PKB Perseroan pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kotamadya Jakarta Timur sebagaimana termuat dalam Tanda Terima tanggal 3 Februari 2015, mengingat PKB tersebut telah berakhir jangka waktunya.

Perseroan terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM yang dimiliki melalui berbagai program terpadu dan komprehensif secara konsisten. Langkah ini juga sebagai kontribusi dan tanggung jawab Perseroan guna memberikan pelayanan terbaik dengan standar mutu terjamin pada seluruh pelanggan. Sebagai mitra strategis Perseroan, Brantas Abipraya mendorong seluruh karyawan untuk mengambil bagian secara aktif dan penuh tanggung jawab dalam tugas masing-masing serta memberikan pelatihan khusus bagi pengembangan setiap insan Perseroan sesuai bidangnya. Bagi masa depan PT Brantas Abipraya, SDM juga merupakan aset penting bagi munculnya kader-kader kepemimpinan baru dengan keunikan dan kesegaran inovasi yang berbeda. Sehingga Brantas Abipraya secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan SDM dengan mendorong seluruh karyawan untuk mengambil peran yang lebih besar dari tugas dan tanggung jawabnya dalam merespon tantangan dan dinamika pasar. Dengan turut melibatkan seluruh SDM, diyakini tiap insan akan terdorong memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja Perusahaan. Hal ini tentu saja dapat berimplikasi positif terhadap keunikan dan kesegaran inovasi bisnis yang ditawarkan dari manusia

The Company's Work Regulations (CLA) has been approved by the Director General of Industrial Relations Labor And Social Security as set out in the Decree of the Director General of Industrial Relations Labor and Social Security No. Kep. 72/PHIJSK-PKKAD/PKB/V/2010 dated May 31, 2010 between the Company and Braya Workers Union, which regulates the rights and obligations of the Company and the employees with the aim of maintaining a good working relationship and harmony between employees and the Company's business together to improve the welfare of employees and the continuity of the Company's business. The Agreement shall take effect as from March 10, 2010 until March 9, 2012. Under the provisions of Article 132 of Law No. 13 of 2003 on Labour, determined that:

- (1) The Agreement shall enter into force on the day penandatanganan unless otherwise provided in the Agreement.
- (2) Agreement signed by the party making the next CBA registered by employers on the responsible agency in the field of employment.

The Company has registered the Company PKB at Dept. of Manpower and Transmigration East Jakarta Municipality, as contained in the Receipt dated February 3, 2015, considering the CLA has expired.

Furthermore, Perseroan consistently prioritizes HR competency development through various integrated and comprehensive programs. This also reflects as Perseroan's contribution and responsibility to provide the best service with guaranteed quality standard to all customers. Perseroan enforces dalam merespon tantangan dan dinamika pasar. Dengan turut melibatkan seluruh SDM, diyakini tiap insan akan terdorong memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja Perusahaan. Hal ini tentu saja dapat berimplikasi positif terhadap keunikan dan kesegaran all employees, as its strategic partners, to actively participating in each duty and responsibility with full responsibility, and provides special training for the development of the Company's personnel according to their field of expertise. For Perseroan's future, human resources is a vital asset to create new generation that possesses its own uniqueness and new innovation. As such, Perseroan has sustainably implemented HR management strategy, encouraging all employees to take greater roles within their duties and responsibilities in responding to every challenge and market dynamics. By involving all human resources, the Company believes that every individual will be motivated to give optimum contributions



Brantas Abipraya. Pengalaman Brantas Abipraya sebagai leading construction company tidak menjadikan Brantas Abipraya berpuas diri. Brantas Abipraya menguatkan keberadaannya dengan mengupayakan SDM berkualitas World Class di bidang konstruksi. Dalam hal ini, Perseroan melalui Departemen HC, menjadi satuan kerja yang berperan aktif merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi setiap kegiatan terkait pengembangan SDM Perseroan.

Secara konsisten dan berkelanjutan, Departemen HC telah melakukan implementasi berbagai kebijakan dan program pengembangan, meliputi Sistem Informasi SDM (Human Resources Information System-HRIS), manajemen kinerja, sistem rekrutmen, system kompensasi dan benefit, sistem pengembangan karier, serta pengembangan SDM berdasarkan Corporate Plan, program kerja Departemen HC, panduan buku pedoman karyawan guna mendapatkan SDM yang efektif, produktif, dan memiliki integritas tinggi.

## PROFIL KARYAWAN

Pada tahun 2016, Brantas Abipraya memiliki jumlah SDM sebanyak 462 karyawan. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas. Dari sisi kualitas, Perseroan memiliki insan-insan terbaik pada bidangnya namun tetap menerima review untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja. Komposisi SDM Brantas Abipraya berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia pada tahun 2016 dan perbandingannya dengan tahun 2015, 2014, 2013, 2012 diuraikan sebagai berikut:

for the Company's performance achievements. Obviously, this may inflict positive impact to the uniqueness and freshness of business innovation, offered by Perseroan people. Perseroan's experience as a leading construction company does not make Perseroan to be complacent. Perseroan continues to strengthen its position by creating human resources that have world-class quality in the construction field. In this regard, Perseroan, through its HC Department, becomes a unit that actively plans, runs and evaluates all activities related to the development of the Company's human resources.

In a consistent and sustainable manner, HC Department has implemented various policies and improvement programs, including Human Resources Information System (HRIS), performance management, recruitment, compensation and benefit, career development, as well as human resources development based on Corporate Plan, HC Department work programs and guidelines to acquire effective and productive human capital that also possesses high integrity.

## EMPLOYEE PROFILE

In 2016, Brantas Abipraya employed 462 employees and this number has quantitatively met the demands for human resources. Qualitatively, Brantas Abipraya has the best individual in their fields, but we still accept reviews to develop the work productivity and effectiveness. The following is Brantas Abipraya's human resources composition based on education, position, and age in 2016 and its comparison to 2015, 2014, 2013, 2012

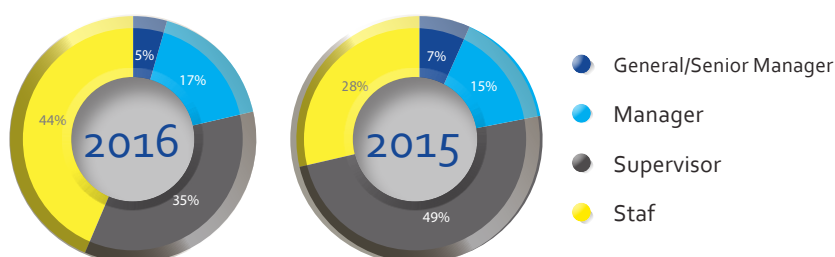
# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

#### COMPOSITION OF EMPLOYEE BASED ON POSITION

Tingkat Jabatan	Tahun / Year					Levels
	2016	2015	2014	2013	2012	
General/Senior Manager	21	29	29	27	27	General Manager
Manager	79	67	78	85	85	Manager
Supervisor	161	214	144	91	89	Supervisor
Staf	201	123	168	154	121	Staf
<b>Jumlah</b>	<b>462</b>	<b>433</b>	<b>419</b>	<b>357</b>	<b>322</b>	<b>Total</b>



### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

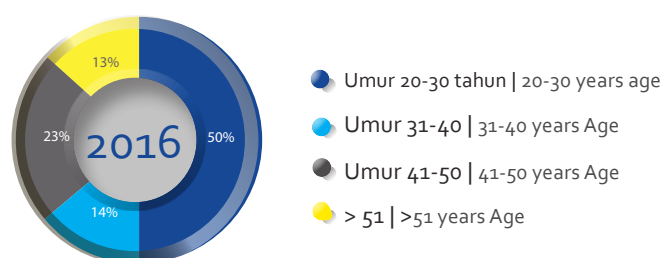
#### COMPOSITION OF EMPLOYEE BASED ON EDUCATION LEVEL

Tingkat Jabatan	Tahun / Year		Levels
	2016	2015	
<b>BIDANG TEHNIK</b>			<b>ENGINEERING FIELD</b>
Pasca Sarjana (S2 dan S3)	10	13	Master and Doctorate Degree
Sarjana	284	237	Bachelor Degree
≤ Diploma	38	60	≤ Diploma Degree
<b>Jumlah Bidang Teknik</b>	<b>332</b>	<b>310</b>	<b>Total Engineering Employee</b>
<b>BIDANG NON TEHNIK /</b>			<b>NON ENGINEERING FIELD</b>
Pasca Sarjana (S2 dan S3)	10	3	Master and Doctorate Degree
Sarjana	86	71	Bachelor Degree
≤ Diploma	34	49	≤ Diploma Degree
<b>Jumlah Bidang Non-Tenknik</b>	<b>213</b>	<b>123</b>	<b>Total Non-Engineering Employee</b>
<b>TOTAL</b>	<b>462</b>	<b>433</b>	<b>TOTAL</b>



### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN UMUR COMPOSITION OF EMPLOYEE BASED ON AGES

Umur	Tahun / Year	
	2016	2015
20 -30 tahun   years	232	185
31 - 40 tahun   years	65	59
41 - 50 tahun   years	105	149
> 50 tahun   years	60	40
<b>JUMLAH</b>	<b>462</b>	<b>433</b>

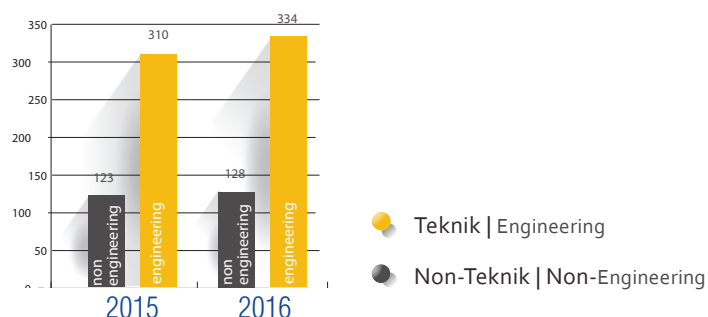


### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KOMPETENSI BIDANG COMPOSITION OF EMPLOYEE BASED ON AGES

BIDANG KOMPETENSI	Tahun / Year		COMPETENCE FIELD
	2016	2015	
Tehnik	334	310	Engineering
Non Tehnik	128	123	Non Engineering
<b>JUMLAH</b>	<b>462</b>	<b>433</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan: Pegawai Teknik adalah pegawai yang latar belakang pendidikannya adalah engineering, misalnya teknik sipil, arsitektur atau mesin.

Note: Employees of Engineering is an employee whose educational background is engineering, such as civil engineering, architecture or machine.





## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu aset Perseroan yang sangat berharga adalah sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu Perseroan menyadari akan posisi strategis SDM dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat di masa mendatang.

Untuk meningkatkan kompetensi SDM tersebut secara berkelanjutan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan. Materi-materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan profesionalisme kerja serta membangun sikap mental positif dan mengembangkan daya intelektual pribadi. Secara umum pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan "technical and behavioral competencies".

### 1. Pendidikan

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) didalam negeri maupun

## HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

One of the Company's assets are valuable human resources (HR), therefore the Company will realize the strategic position of human resources in the face of increasing competition in the future.

To improve the competence of the human resources in a sustainable manner, the Company has made various efforts through education, training and development. The materials given aims to improve the productivity and quality of the organization, improving leadership skills and professionalism of the work as well as build a positive mental attitude and develop a personal intellectual power. In general education, training and development of the Company conducted aims to improve "technical and behavioral competencies".

### 1. Education

A learning activity to improve the competence of employees through education degree (S1, S2 and S3) in the country and abroad with a scholarship from

luar negeri dengan beasiswa dari Perseroan maupun biaya sendiri. Selama tahun 2016 Perseroan telah mengirimkan 6 orang pegawai untuk menyelesaikan program pendidikan bergelar (S2) didalam negeri dan luar negeri.

## 2. Sertifikasi

Merupakan proses standarisasi kompetensi secara profesional untuk para pegawai dibidangnya masing-masing yang dikelola dan dibina oleh Perseroan (sertifikasi internal) dan Organisasi Profesi Non Pemerintah (sertifikasi external). Sertifikasi internal yang dilakukan Perseroan untuk tahun 2016 dilakukan untuk bidang-bidang keuangan, proyek dan pelaksana. Sedangkan sertifikasi external diikuti sebanyak 54 pegawai untuk perpanjangan dan pembuatan baru 12 jenis Sertifikasi Keahlian dan Sertifikasi Keterampilan yang dikeluarkan oleh: HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI dan lain-lain.

## 3. Pelatihan

Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pegawai agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan.

Berikut ini adalah program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh SDM bekerjasama dengan unit-unit terkait dan data jumlah peserta training di tahun 2016:

the Company as well as its own costs. During 2014 the Company has sent 11 employees to complete the education program degree (S2) in the country and abroad.

## 2. Certification

A process of standardization of professional competence for employees in their respective fields which are managed and supervised by the Company (internal certification) and Non-Governmental Professional Organization (external certification). Internal certification conducted by the Company for the year 2014, carried out for the fields of finance, and project implementers. While the external certification was attended by 125 employees to the new extension and manufacture of 12 types of Expertise and Certification of Skills Certification issued by: HAMKI, IPR, Hatti, Hathi, Knibb, K3 CONSTRUCTION, ISI, BNSP, AKLI, HPJI and others.

## 3. Training

A series of activities designed to improve the competence of employees to be able to carry out its responsibilities in accordance competencies required. The trainings consist of: employee orientation,

The following are the training programs organized by Human Resources in collaboration with the relevant units and data on the number of participants training in 2016:

NO	JUDUL PELATIHAN   TITLE TRAINING	PENYELENGGARA   ORGANIZER	JML JAM   TOTAL HRS	JUMLAH PESERTA   NUMBER OF PARTICIPANTS	BIAYA TRAINING   TRAINING COST
PERIODE: JAN-MAR   PERIOD: JAN - MAR				2.219	264.150.000
1	Penyegaran Komisaris BUMN Tema: Peran dan Tanggung Jawab serta Kewenangan Komisaris dalam Membangun BUMN yang Unggul dipasar Global	BUMN EXECUTIVE CLUB	14	14,4	8.000.000
2	Seminar Becoming Professional Coach dan Certified Professional Coach Program - Batch 16	Loop Indonesia	64	64	42.000.000
3	Pelatihan Hard Competency Project Manager Tahap II	SDM	432	432	Free
4	Diklat PPA&K	PPA&K	56	56	10.000.000
5	Diklat Hukum Kontrak Konstruksi	Balai Pendidikan dan Pelatihan I	144	144	Free
6	Diklat Dasar-dasar Audit	PPA&K	32	32	8.750.000
7	Pelatihan Self Assesment Internal Control	PPA&K	42	42	8.000.000
8	Penyegaran Komisaris BUMN		7	7	
9	LATSAR MT Angkatan ke 9	Brantas Abipraya	608	608	Free
10	Water Management in a Changing World: Role of Irrigation for Sustainable Food Production	KNI-ICID	46	46	
11	Diklat komunikasi dan Psikologi Audit	PPA&K	140	140	18.000.000
12	Pelatihan Pengelolaan Tugas-tugas Audit	PPA&K	70	70	9.250.000

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

NO	JUDUL PELATIHAN   TITLE TRAINING	PENYELENGGARA    ORGANIZER	JML JAM   TOTAL HRS	JUMLAH PESERTA   NUMBER OF PARTICIPANTS	BIAYA TRAINING   TRAINING COST
13	Training VMWARE VSPHERE 5.5 Adm Implementation	Brainmatics	56	56	15.800.000
14	Diklat Pemahaman GCG - Dasar		70	70	
15	Seminar Cash and Treasury Management Conference	Money and Capital Institute	56	56	
16	Pelatihan Auditor SMK3 Tersertifikasi Kemenakertrans RI	Sucofindo	324	324	64.350.000
17	Condition of Contract for Construction - FIDIC	FIDIC International Training Programme	58	57,5	80.000.000
<b>APR - JUN   APR - JUN</b>			<b>4.380</b>	<b>152</b>	<b>181.350.000</b>
1	Pelatihan Lead Auditor ISO 9001:2015 IRCA Registered	SDM	100	2	15.950.000,00
2	Pelatihan Basic Scaffolding dan K3 Supervisi Perancah	PT. Sinergi Solusi Indonesia	1.088	17	84.000.000,00
3	Sharing on Excellence Seri 1 Tahun 2016	Forum Ekselen BUMN	5	1	Free
4	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Lift dan Elevator	Patrarijaya Consltant	80	2	17.000.000,00
5	Pelatihan Penyusunan Skema Sertifikasi	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	36	1	Free
6	Program Certified Professional Coach Program ICF ACSTH 66 BATCH 16	Loop Indonesia	7	1	Free
7	Pelatihan Asesor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN	Forum Ekselen BUMN	23	1	4.500.000,00
8	Seminar Nasional 2016 & Rapat Anggota Tahunan KNIBB	KNIBB INACOLD	152	19	5.700.000,00
9	Pelatihan Pedoman Mutu dan TUK serta Pelatihan Auditor SMM	BNSP	64	1	Free
10	Pelatihan IT Project Management	PT Brainmatics Cipta Informatika	64	2	11.800.000
11	Developing Organization For Today and The Future		8	1	
12	Strategic Partnership	FKSPI	32	1	6.000.000
13	Pelatihan Pedoman Mutu dan TUK serta Pelatihan Auditor SMM	Kementrian PU	28	1	Free
14	Seminar Nasional Arbitrase dan MEA	bani	16	2	600.000
15	Sharing Knowledge: Being a Coach	SDM	63	21	Free
16	LATSAR MT Angkatan ke 10	SDM	832	26	Free
17	Pelatihan Character Building	M-KNOWS Consulting	1.560	26	Free
18	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Konstruksi Developer, dan Property Berbasis PSAK & IFRS Perpajakan Terkini	IAI	12	1	1.800.000
19	Leadership as a Coach	PHC BRAP	147	21	
20	Workshop IAI	Ikatan Akuntan Indonesia	24	1	4.000.000
21	Seminar Nasional Dua Hari	Kerjasama BPSDM - LPJK	40	4	30.000.000
<b>JUL - SEP   JUL - SEP</b>			<b>2.740</b>	<b>86</b>	<b>186.700.000</b>
1	Diklat Pengelolaan Tugas-Tugas Audit	PPAK	88	1	9.000.000
2	Diklat Audit Operasional	PPAK	88	1	9.000.000
3	Pelaksanaan Uji Coba Sertifikasi dan Penyerahan Asesor	Kementerian PU PERA	8	1	Free
4	Sosialisasi ISO 9001 dan 14001 New Version		238	17	27.500.000
5	Pelatihan dan Sertifikasi - Ahli Muda K3 Konstruksi	MBT	840	21	73.700.000
6	LATSAR SMK_Pelaksana Proyek - Bekerjasama dengan Balai Diklat PU PERA	Balai Diklat PU PERA	1360	34	54.000.000
7	Executive Learning Lounge	Business Growth	4	1	Free

NO	JUDUL PELATIHAN   TITLE TRAINING	PENYELENGGARA    ORGANIZER	JML JAM   TOTAL HRS	JUMLAH PESERTA   NUMBER OF PARTICIPANTS	BIAYA TRAINING   TRAINING COST
8	Sharing Session FHCI	Forum Human apital Indonesia	16	2	Free
9	BIMTEK - Penanganan Permasalahan Hukum & Kontrak	Ikatan Ahli Pengadaan Indonesia	48	3	7.500.000,00
10	Agenda Diklat Jurnalistik Terpadu	ANTARA	32	1	6.000.000,00
11	Seminar Efective Knowledge & Talent Management	Universitas Prasetya Mulya	18	4	Free
<b>OKT - DES   OCT - DEC</b>			<b>9.568</b>	<b>372</b>	<b>347.400.000</b>
1	Corporate Secretary Course	Lembaga Managemen FE UI	36	1	6.000.000,00
2	Pelatihan Pengadaan Konstruksi Dengan Design and Build	Ikatan Ahli Pengadaan Indonesia	36	2	3.000.000,00
3	Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Politeknik DIII	Dirjen Bina Konstruksi	27	1	Free
4	Anggota Delegasi World Irrigation Forum and International Executive Council 2016, Chaing Mai, Thailand	INACID (Komite Irigasi Indonesia)	360	8	
5	Pelatihan Interpretasi KPKU	Forum Ekselen BUMN	810	30	39.000.000
6	Seminar Meningkatkan Daya Saing BUMN di Era Pasar Bebas : Tentang dan Peluang Holding BUMN	FKSPI	27	1	5.500.000,00
7	Wokshop dan Sosialisasi Lean Conctruction	Direktorat Jendral Bina Kontruksi/ Kementrian PU	18	1	
8	Bantuan Teknis Penerapan Kompetensi Kontruksi	Direktorat Jendral Bina Kontruksi/ Kementrian PU	27	1	
9	Seminar Pembangunan dan Pengelolaan Bendungan 2016	KNI-BB INACOLD (Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar)	16	1	
10	FGD Monitoring Penerapan Kompetensi Kontruksi	Direktorat Jendral Bina Kontruksi/ Kementrian PU	8	2	
11	Pelatihan Pengendalian dan Evaluasi Biaya Proyek dengan Metode EVA		2322	86	
12	Pelatihan Asesor Lanjutan KPKU	FEB (Forum Ekselen BUMN)	72	4	4.000.000,00
13	Undip Career Expo : Spirit for Building The Nation	Undip Career Center	9	1	
14	Narasumber: The Compelete Package to Win Recruitment	Undip Career Center	4,5	1	
15	Rapat Penyusunan dan Pelatihan Model Kompetensi Teknis Pejabat Pelaksana BRAP		56	7	
16	Agenda Focus Group Discussion Kementrian Pendidikan	Dirjen Pendidikan dasar dan Menengah	7	1	
17	Pelaksanaan Verifikasi TUK dan Sertifikasi Kompetensi di Politeknik Negeri Padang	Dirjen Bina Kontruksi / Kementrian PU	27	1	
18	Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Politeknik D III Melalui PTUK BNSP	Dirjen Bina Kontruksi / Kementrian PU	27	1	
19	Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Politeknik Negeri Bengkalis	Dirjen Bina Kontruksi / Kementrian PU	27	1	
20	Pendataan Tenaga Proyek		22	11	
21	Diklat Dsar-dasar Audit	PPA&K	81	1	
22	Seminar Alternatif Penyelesaian Sengketa (APS) Bidang Kontruksi	Sekretariat Jendral / Kementrian PU	16	2	
23	Agenda Rekrutmen Undip Career Expo	Undip Career Expo	108	4	
24	Workshop BUMN sebagai Benteng Ekonomi Bangsa	BUMN Executive Club	9	2	

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

NO	JUDUL PELATIHAN   TITLE TRAINING	PENYELENGGARA   ORGANIZER	JML JAM   TOTAL HRS	JUMLAH PESERTA   NUMBER OF PARTICIPANTS	BIAYA TRAINING   TRAINING COST
25	Workshop Bantek Registrasi Lembaga Pelatihan Kerja Bidang Kontruksi	Dirjen Bina Kontruksi/Kementrian PU	9	1	
26	Pelatihan Negotiation Skill For Business	PPM-Manajemen	27	1	5.500.000,00
27	Lokakarya Sertifikasi Insinyur Profesional (LSIP)	PII (Persatuan Insinyur Indonesia)	234	26	49.400.000,00
28	Workshop Hasil Monitoring Penerapan Kompetensi Kontruksi	Dirjen Bina Kontruksi/Kementrian PU	8	1	
29	Program Certified Property Analyst (CPA) & Program Certified Property Developer (CPD)	PANANGIAN(School of Property)		3	150.000.000,00
30	Pelatihan Strategic Management Wrokshop	Prasetya Mulya			85.000.000,00
31	Latsar MT (Management Trainee) Tahap 1 2017	SDM	1080	25	
32	Latsar Pelaksana Utama Dan Pegawai Baru	SDM	2331	37	
33	Pelatihan Coaching & Mentoring dalam Rangka Penempatan OJT MT.		160	20	
34	Training & Self Assesment Penerapan Managemen Resiko dari BPKP(Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan)	Tim BPKP Pusat	1566	87	
Total Jam Pelatihan   Total Training Hours					18.906
Total Peserta Training   Participants Total Training					691
Total Biaya Training   Total Cost of Training					979.600.000

### TRAINING SUMMARY

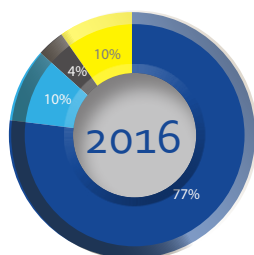
KATEGORI TRAINING	FREKUENSI	JML JAM	JML PESERTA	BIAYA
Diklat Peningkatan Kompetensi	64	9418,15	239	670.600.000
Pelatihan Internal	8	6853	201	54.000.000
Rekrutmen	3	121,5	6	-
Sertifikasi	8	2513	54	255.000.000
	83	18905,65	500	979.600.000

Untuk menjawab tantangan global dan kesiapan menghadapi *initial public offering*, Perseroan menitikberatkan pada peningkatan keahlian, hal ini dituangkan pada program pelatihan yang memberikan peningkatan keahlian atau kompetensi.

To answer the global and preparedness tatangan public initial offering, the Company focused on improving skills, it is poured on a training program which provides enhanced skills or competencies.

Grafik dibawah ini menunjukkan banyaknya porsi alokasi Diklat Meningkatkan Kompetensi baik dari frekuensi, jumlah jam pelatihan, jumlah partisipan dan biaya.

The graph below shows the number of servings allocation Increasing Competence Training either of the frequency, the number of hours of training, number of participants and the cost.



GRAFIK FREKUENSI TRAINING | FREQUENCY OF TRAINING CHART

- Pelatihan Intern | Internal Training
- Diklat untuk Meningkatkan Kompetensi | Training to Enhance Competency
- Rekrutmen | Recruitmnet
- Sertifikasi | Cetification

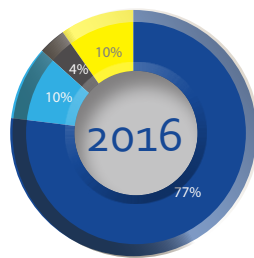
Komitmen perusahaan dalam usaha mengembangkan kompetensi karyawan bukan hanya ditunjukkan dengan

The company's commitment in further developing employee competencies not only shown with how much



berapa banyak training namun juga secara kualitatif diwujudkan dalam besarnya alokasi jam pada training pengembangan kompetensi seperti terlihat pada grafik dibawah ini:

training but also qualitatively realized in the amount of hours on the allocation of competence development training as shown in the graph below:

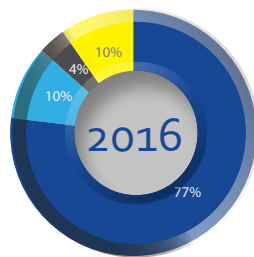


GRAFIK JUMLAH ALOKASI JAM | AMOUNT OF HOUR ALLOCATED

- Pelatihan Intern | Internal Training
- Diklat untuk Meningkatkan Kompetensi | Training to Enhance Competency
- Rekrutmen | Recruitment
- Sertifikasi | Certification

Selain Perseroan mendorong karyawan untuk mengembangkan kompetensi, Perseroan juga memberikan perhatian pada motivasi pada karyawan dan membangun karakter agar karyawan meresapi nilai-nilai dan Budaya Perusahaan sehingga menjadi Insan Abipraya seutuhnya. Indikasi perhatian Perseroan tersebut bisa dilihat dari persentase jumlah karyawan yang diikuti dalam program training internal seperti terlihat pada grafik berikut ini:

In addition to the Company encourages employees to develop competencies, the Company also drew attention to motivate employees and build a character that permeates the employee's values and corporate culture to become Insan Abipraya completely. An indication of the Company's attention can be seen from the percentage of the number of employees to be included in internal training programs as shown in the following graph:

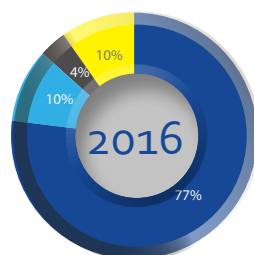


GRAFIK JUMLAH PARTISIPAN | AMOUNT OF PARTICIPANT

- Pelatihan Intern | Internal Training
- Diklat untuk Meningkatkan Kompetensi | Training to Enhance Competency
- Rekrutmen | Recruitment
- Sertifikasi | Certification

Searah dengan rencana Perseroan untuk melakukan IPO, maka Perseroan memperkuat kompetensi sumber daya manusia agar siap berkompetisi di pasar global. Disamping itu mengingat ketatnya persaingan bisnis pada industri konstruksi, Perseroan juga membekali diri dengan sertifikasi agar siap berkompetisi menuju pasar global. Perseroan mengalokasikan anggaran untuk training sertifikasi menempati urutan kedua setelah pengembangan kompetensi. Berikut ini grafik alokasi biaya training:

In keeping with the Company's plan to IPO, the Company strengthen the capacities of human resources in order to be ready to compete in the global market. Besides, considering the business competition in the construction industry, the Company also equip themselves with the certification in order to be ready to compete into the global market. Company megalokasikan budget for training certification ranks second only to the development of competencies. Below is a graph of cost allocation of training:



GRAFIK BIAYA TRAINING | COST OF TRAINING CHART

- Pelatihan Intern | Internal Training
- Diklat untuk Meningkatkan Kompetensi | Training to Enhance Competency
- Rekrutmen | Recruitment
- Sertifikasi | Certification

#### 4. Pengembangan

Merupakan rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu pegawai tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan pegawai pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya. Program pengembangan yang dilakukan Perseroan meliputi Leadership Development Program for Superintendent, Project manager, Junior manager, Middle Manager and Directorship program. Materi didalam pelatihan ini bertujuan meningkatkan keterampilan kepada para peserta mengenai praktek-praktek kepemimpinan. Dengan pelatihan ini diharapkan para peserta mampu menunjukkan sikap dan perilaku sebagai seorang pemimpin yang efektif.

Pada tahun 2016, jumlah pegawai yang mengikuti program ini sebanyak 239 orang.

#### PROGRAM MANAGEMENT TRAINEE

Kemajuan organisasi Perseroan semakin hari semakin meningkat, hal ini tentu saja perlu diimbangi dengan sumber daya manusia yang semakin berkualitas dalam jumlah yang memadai. Sejak tahun 2008, Perseroan telah memulai program Management Trainee (MT) yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Departemen SDM, Sistem dan Teknologi Informasi. Sasaran program MT yaitu tersedianya pegawai berkualitas dalam memenuhi kebutuhan perkembangan organisasi serta untuk melanjutkan regenerasi dalam organisasi.

Dalam pelaksanaannya peserta akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan on the job training. Total waktu yang diperlukan dalam orientasi dan *on the job training* adalah 6 bulan. Di tahun 2016 telah direkrut sebanyak 35 pegawai Management Trainee (MT).

#### SERIKAT PEKERJA

Tenaga kerja Perseroan tergabung dalam Serikat Pekerja (SP) yang didirikan berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Serikat Pekerja Perseroan, yang telah didaftarkan sebagaimana ternyata dalam Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kodya Jakarta Timur dengan No. 557/IV/SP/III/2006 tanggal 24 Maret 2006 dan telah ditandatangani tanggal 10 Maret 2010 Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan tidak memiliki pembatasan atas tenaga kerja asing.

#### 4. Development

Is a series of learning programs for individual growth to help employees grow and develop so that the organization is always ready in a competitive business environment. Learning is done by providing insights, technologies and new perspectives in preparing employees in positions that will be projected on him. Development programs conducted by the Company include the Leadership Development Program for Superintendent, Project Manager, Junior Manager, Middle Manager and Directorship program. The material in this training aims to improve the skills of the participants about leadership practices. With this training, the participants are expected to be able to demonstrate attitudes and behaviors as an effective leader.

In 2016, the number of employees who participated in this program as many as 129 employees.

#### MANAGEMENT TRAINEE PROGRAMS

The progress of the Company's organization is increasingly rising, it is of course needs to be balanced with human resources more qualified in adequate amounts. Since 2008, the Company has initiated a program Management Trainee (MT) held by Teeparty and coordinated by the Department of Human Resources, Information Systems and Technology. MT program objectives is the availability of qualified employees to meet the developmental needs of the organization and to continue the regeneration of the organization.

In the execution of the participants will take steps orientation and on the job training. Total time spent in orientation and on the job training is 6 months. In 2014 has recruited as many as 65 employees MT.

#### LABOR UNION

The Company's workforce are members of trade unions (SP) which was established by the Statutes and bylaws Union Company, which was registered as evident in the Dept. of Manpower and Transmigration East Jakarta Municipality with No. 557/IV/SP/III/2006 dated March 24, 2006 and was signed on March 10, 2010 As of the publication of this Prospectus, the Company has no restrictions on foreign labor.



Wisma Atlet Kemayoran - Jakarta  
Kemayoran Athlet Housing - Jakarta

### PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Perseroan selalu melakukan monitoring dalam penerapan system Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007. Secara internal, system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja juga telah dirumuskan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Brantas Abipraya dengan Serikat Pekerja Braya periode tahun 2013 – 2015 Bab XV, Pasal 64 tentang Mutu dan Produktivitas yaitu, "Perusahaan dalam hal ini Manajemen bersama-sama Pegawai akan selalu melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan mutu dan produktivitas dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Perusahaan." Juga pada Bab XVI tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pasal 65 mengenai Penyelenggaraan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berbunyi,

1. "Perusahaan menyelenggarakan program keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh daerah operasi Perusahaan secara terarah, terorganisasi, dan terencana guna mencegah dan menanggulangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan menjaga kesehatan Pegawai serta lingkungan kerja dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku."
2. "Pegawai berhak mendapatkan fasilitas pemeriksaan kesehatan secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku."
3. "Setiap Unit Kerja dan Pegawai diwajibkan mematuhi peraturan-peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang diberlakukan Perusahaan."
4. "Dalam rangka pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Perusahaan membentuk Panitia Pembinaan Keselamatan dan kesehatan Kerja (P2K3) yang bertugas menyusun Peraturan dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sekaligus pengawasan pelaksanaannya."

Dan Pasal 66 mengenai Alat dan Perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yaitu:

1. "Sesuai dengan sifat pekerjaannya, Perusahaan menyediakan alat dan perlengkapan keselamatan dan kesehatan kerja bagi Pegawai yang harus dipatuhi penggunaannya selama Pegawai melaksanakan pekerjaannya."
2. "Segala bentuk alat dan perlengkapan keselamatan kerja harus dijaga dan dirawat oleh Pegawai serta hanya digunakan sewaktu bekerja."
3. "Dalam hal terjadi kerusakan pada alat-alat kerja sehingga perlu dilakukan penggantian, maka Pegawai wajib menunjukkan alat kerja lama yang rusak kepada petugas yang ditunjuk Perusahaan, untuk mendapatkan penggantian."

### APPLICATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (SMK3)

Company always monitor the implementation of the Quality Management System Standard ISO 9001: 2008; ISO 14001: 2004; OHSAS 18001: 2007. Internally, the system management of occupational safety and health have also been formulated in the Collective Labour Agreement (CLA) between PT Brantas Abipraya with Union Braya year period from 2013 to 2015 Chapter XV, Article 64 of the Quality and Productivity ie, "in this case the Management Company together -Same Employees will always make efforts to improve the quality and productivity in order to enhance the growth of the Company. "Also in Chapter XVI of the Occupational Health and Safety, Article 65 of the Implementation of Occupational Safety and Health, which reads,

1. "The company maintains health and safety programs across the Company's operating area in a focused, organized, and planned to prevent and mitigate the likelihood of accidents and maintain employee health and work environment based on the legislation in force."
2. "Employees are entitled to a periodic health examination facility in accordance legislation in force."
3. "Every Unit of Work and Employees are required to comply with safety regulations and health Corporate imposed."
4. "In order to develop occupational safety and health, the Company formed a Committee for Occupational Safety and Health Guidance Work (P2K3) which develops the Regulation and Occupational Safety and Health Program, as well as supervision of the implementation."

And Article 66 of the Equipment and Supplies Safety and Health at Work, namely:

1. "In accordance with the nature of their work, the Company provides tools and occupational health and safety equipment for the employee who must be obeyed use during employee carrying out his job."
2. "All forms of tools and safety equipment must be maintained and cared for by the employee and is only used at work."
3. "In the event of damage to equipment replacement work that needs to be done, then the employee must indicate the damaged old work tools to the officer appointed by the Company, to get a replacement."

## Tingkat Kecelakaan Kerja

Perusahaan selalu berkomitmen untuk terus mengedepankan prinsip-prinsip SMK3 dalam berbagai aspek kegiatannya. SMK3 Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen Perusahaan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja agar tercipta tempat kerja yang aman, efisien dan produktif sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Perseroan selalu melakukan monitoring dalam penerapan system Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008; ISO 14001:2004; OHSAS 18001:2007. Secara internal, system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja juga telah dirumuskan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Brantas Abipraya dengan Serikat Pekerja Braya periode tahun 2013 – 201 Bab XV, Pasal 64 tentang Mutu dan Produktivitas.

## BIAYA PEMELIHARAAN KESEHATAN KARYAWAN

Kesejahteraan pegawai merupakan salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perusahaan. Hal ini dilakukan agar pegawai dapat merasa aman dan nyaman dalam bekerja, yang selanjutnya dapat memotivasi mereka agar terus meningkatkan prestasi dan produktifitas kerja guna mencapai keunggulan kompetitif.

Selain penghasilan bulanan berupa gaji dan tunjangan transportasi, pegawai juga memperoleh berbagai tunjangan lain seperti tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti, dan bantuan uang duka bila pegawai atau keluarganya mengalami musibah meninggal dunia. Bentuk kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan berupa fasilitas pegawai PT Brantas Abipraya:

- Program Jaminan Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Program Pensiun
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan
- Perlengkapan Kerja
- Pakaian Kerja
- Pelayanan Medis dan BPJS kesehatan
- Perlindungan dan bantuan hukum
- Olahraga dan kesenian
- Sumbangan sosial (suka dan duka)
- Makan siang
- Rekreasi
- Kendaraan untuk Eselon I

## Work Accidents level

The Company is committed to continue to promote the principles SMK3 in various aspects of its activities. SMK3 Company refers to the Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on the Safety Management System and Occupational Health that have been enhanced by Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3). This regulation provides that the Company's management system in order to control the risks associated with work activities in order to create a workplace that is safe, efficient and productive as the prevention of occupational accidents and occupational diseases.

Company always monitor the implementation of the Quality Management System Standard ISO 9001: 2008; ISO 14001: 2004; OHSAS 18001: 2007. Internally, the system management of occupational safety and health have also been formulated in the Collective Labour Agreement (CLA) between PT Brantas Abipraya with Union Braya year period from 2013 to 2015 Chapter XV, Article 64 of the Quality and Productivity.

## Employee Health Care Costs

Welfare of employees is one of the important things that concern the Company. This is done so that employees can feel safe and comfortable in the work, which in turn can motivate them to continue to improve the performance and productivity of work in order to achieve a competitive advantage.

In addition to a monthly income in the form of salaries and transport allowances, employees also received other benefits such as holiday allowance (THR), leave allowance and relief money when an employee or family grief of the unfortunate death. Welfare forms granted to employees in the form of employees of PT Brantas Abipraya facilities:

- Employment Guarantee Programme (BPJS Employment)
- Retirement Program
- Religious holiday allowance
- Work equipment
- Work Uniform
- Medical Services and health BPJS
- Protection and legal assistance
- Sports and arts
- Social Contribution (ups and downs)
- Lunch
- Recreation

- Transportasi untuk Eselon II
- Telekomunikasi bagi pejabat

Selama tahun 2016, Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar Rp1,71 miliar untuk biaya rumah sakit pegawai kantor pusat. Jumlah lebih tinggi dari RKAP 2016 yaitu Rp1,4 miliar atau 17,75% lebih tinggi anggaran.

- Vehicles for Echelon I
- Transport for Echelon II
- Telecommunications for officials

During 2016, the Company has spent IDR1.71 billion for the cost of hospital employees of the central office. This number is higher than RKAP 2016 which is IDR1.4 billion or 17.75% higher than budget.





## KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM

Composition of Stock Ownership



Negara Republik Indonesia  
100%



Nama Pemegang Saham   Name of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)   number of Shares (Sheet)	Nilai Nominal (Rp)   Face Value (IDR)	(%)
Modal Dasar Authorized Capital	600.000	600.000.000.000	100,00
Modal ditempatkan dan disetor penuh: Pemerintah Republik Indonesia Negara Republik Indonesia Issued and fully paid: The Government of the Republic of Indonesia The Republic of Indonesia	161.555	161.555.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel The number of shares in Portfolio	438.445	438.445.000.000	100,00



# PROFIL ANAK PERUSAHAAN

## Profile of Subsidiaries

### PT BRANTAS ENERGI

PT Brantas Energi ("BE") didirikan dengan nama PT Brantas Energi berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Brantas Energi" No. 06 tanggal 12 Desember 2011, dibuat di hadapan Suparmin, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-62350.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Desember 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0103528.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 16 Desember 2011, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 4643 Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 15 Februari 2013.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar BE sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian BE jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat "PT Brantas Energi" No. 5 tanggal 23 Desember 2013, yang dibuat di hadapan Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Purwakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-03443.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Januari 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0006358.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 27 Januari 2014, maksud dan tujuan BE ialah turut berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, jasa. BE memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar No. 00365-05/PB/1.824.271 tanggal 24 Januari 2012, yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta.

BE beralamat di:

Jl. D.I Panjaitan Kav. 14, Cawang  
Jakarta Timur 13340

No. Telp : (021) 2961 3918

Faksimili : (021) 2961 3809

Email : brantas.energi@yahoo.com

Pengurus dan Pengawas Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Brantas Energi" No. 06 tanggal 12 Desember 2011, dibuat di hadapan Suparmin, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat "PT Brantas Energi" No. 5 tanggal 23 Desember 2013, yang dibuat di hadapan Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Purwakarta yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-03443.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Januari 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0006358.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 27 Januari 2014, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BE pada tanggal Prospektus adalah sebagai berikut:

### PT BRANTAS ENERGI

PT Brantas Energi ("BE") established under the name PT Brantas Energi under Deed of Incorporation "PT Brantas Energi" No. 06 dated December 12, 2011, made before Suparmin, SH, M.Kn., Notary in Bogor, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") in accordance with decree No. AHU-62350.AH.01.01.Tahun 2011 dated December 16, 2011, and was registered in the Company Register under No. AHU-0103528.AH.01.09.Tahun 2011 dated December 16, 2011, and was published in Supplement No. 4643 News of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 15, 2013.

Under the provisions of Article 3 of the Articles of Association as set out in the Deed BE BE jo establishment. Deed "PT Brantas Energi" No. 5 dated December 23, 2013, which was made in the presence of Virly Yusrini, SH, M.Kn., Notary in Purwakarta, where the deed was approved by the decree No. Menkumham AHU-03443.AH.01.02. Tahun 2014 dated January 27, 2014 and was registered in the Company Register No. AHU 0006358.AH.01.09.Tahun 2014 dated January 27, 2014, the intent and purpose of the BE is also sought in the fields of construction, industry, trade, services. BE has a Business License (SIUP) Large No. 00365-05/PB/1824271 dated January 24, 2012, issued by the Head of the Department of Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises, and Trade of Jakarta.

BE is located at:

Jl. D.I Panjaitan Kav. 14, Cawang  
East Jakarta 13340

No. Tel : (021) 2961 3918

Facsimile: (021) 2961 3809

Email : brantas.energi@yahoo.com

Based on the Supervisory Board and the Deed of Incorporation "PT Brantas Energi" No. 06 dated December 12, 2011, made before Suparmin, SH, M.Kn., Notary in Bogor jo. Deed "PT Brantas Energi" No. 5 dated December 23, 2013, which was made in the presence of Virly Yusrini, SH, M.Kn., Notary in Purwakarta that have been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System (SABH) in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. , AHU-03443.AH.01.02.Tahun 2014 dated January 27, 2014 and was registered in the Company Register No. AHU-0006358.AH.01.09.Tahun 2014 dated January 27, 2014, Board of Directors and Board of Commissioners BE on the date of the Prospectus are as follows:

### DEWAN DIREKSI

Direktur Utama : Sutjipto  
 Direktur : Sunarko Amarmojo

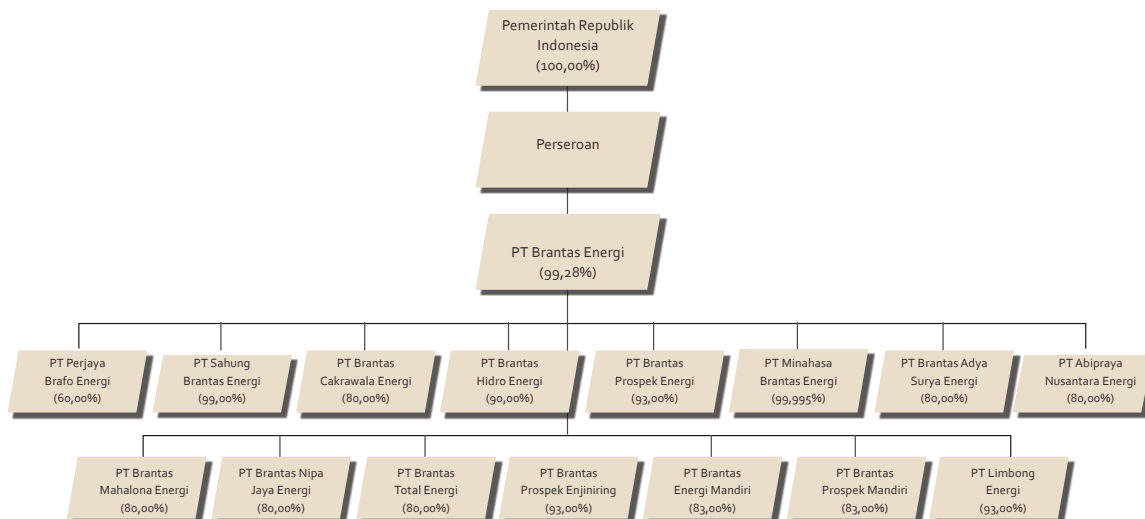
### DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Suyono Sonto Sumarto  
 Komisaris : Sukarno Joso Saputro

Struktur permodalan dan pemegang saham berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham "PT Brantas Energi No. 1 tanggal 2 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Notaris di Kotamadya Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0009505 tanggal 13 Februari 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0018765.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Februari 2013, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Brantas Energi

### STRUKTUR PERSEROAN

Diagram kepemilikan perseroan dengan entitas anak, entitas anak tidak langsung, dan pemegang saham perseroan



### PROSPEK USAHA

#### Latar belakang

Penyediaan tenaga listrik saat ini masih dikuasai oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, dengan pelaksanaan selanjutnya dilakukan BUMN dan BMUD. Belakangan, Pemerintah menerbitkan kebijakan yang memperbolehkan

### BOARD OF DIRECTOR

President Director : Sutjipto  
 Director : Sunarko Amarmojo

### BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioner : Suyono Sonto Sumarto  
 Commissioner : Sukarno Joso Saputro

Capital structure and shareholders based on the statement of shareholders' PT Brantas Energi No. 1 dated 2 February 2015 made before Virly Yusrini, SH, M.Kn., Notary in East Jakarta Municipality, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance Notification Amendment No. AHU-AH.01.03-0009505 dated February 13, 2015 and was registered in the Company Register No. AHU 0018765.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 13, 2013, the capital structure and shareholding Brantas Energi.

### Company structure

Ownership diagram with subsidiary company, indirect subsidiaries and shareholders of the company.

### BUSINESS PROSPECTS

#### Background

Electricity supply is currently dominated Government and Local Government, with SOE and the subsequent implementation done BMUD. Later, the issue to government policies allowing the private sector,

pihak swasta, koperasi dan swadaya masyarakat berpartisipasi dalam usaha penyediaan tenaga listrik tersebut.

PT Brantas Energi mengambil peluang usaha tersebut untuk berkonsentrasi sebagai Pengembang dan pemasok Energi terbarukan, dari jenis energi aliran dan terjunan air. Hal itu sesuai dengan kompetensi Perusahaan Induk yaitu PT Brantas Abipraya yang memiliki core business bidang jasa konstruksi Pengairan.

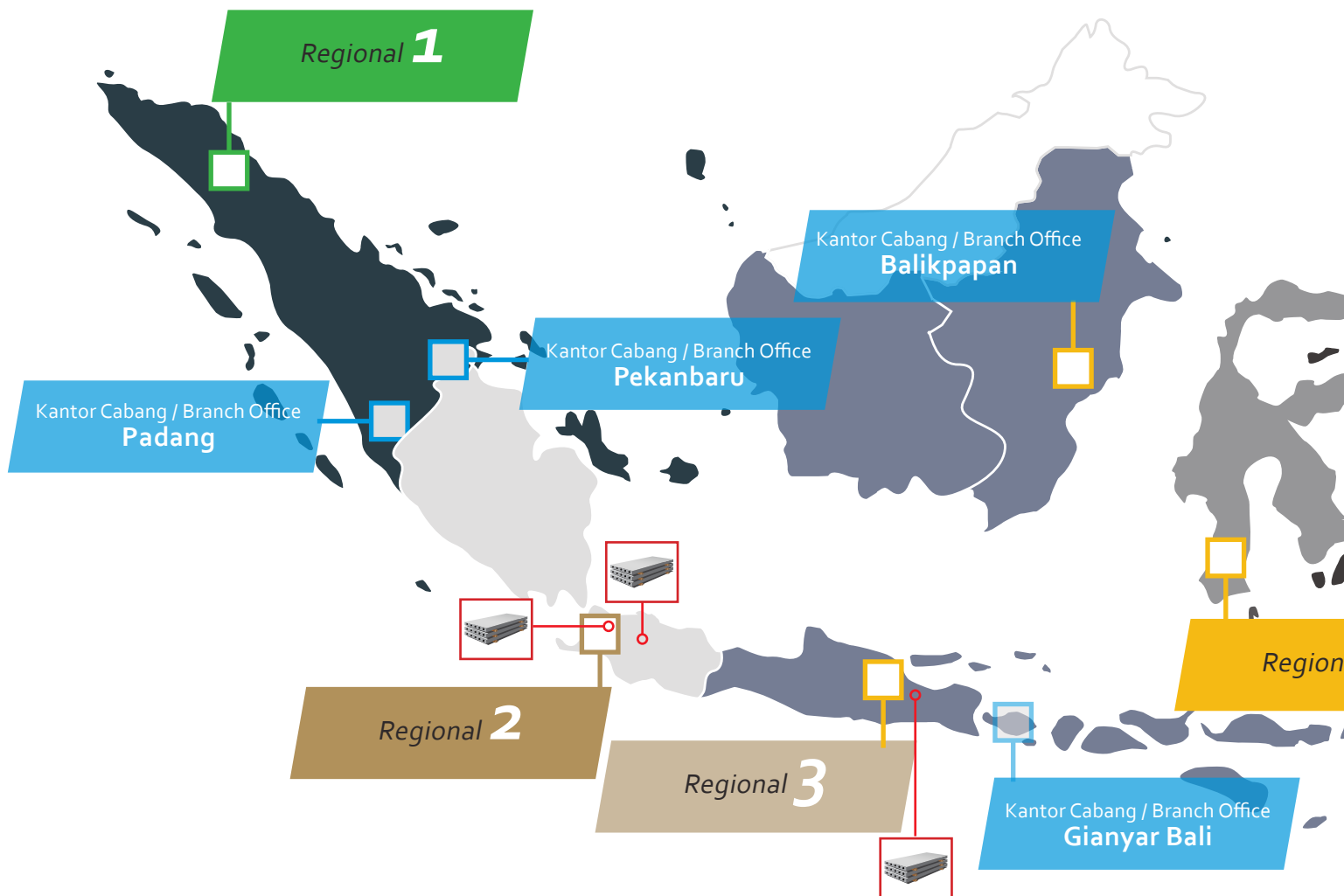
Peraturan Pemerintah No 79 Tahun 2014 Tentang KEN (Kebijakan Energi Nasional), Pemerintah menargetkan porsi Energi Baru dan Energi Terbarukan tersebut, diharapkan porsi bauran energi pembangkit listrik pada Tahun 2025, terdiri dari Energi Baru dan Terbarukan sekitar 25%, Batu Bara 50%, Gas 24% dan BBM sekitar 1%.

cooperatives and self-help community participate in the business of providing The electric power.

PT Brantas Energi takes these business opportunities to concentrate as a Developer and Renewable energy supplier, the type of energy flow water and waterfall. This is in accordance with the competence Parent Company, namely PT Brantas Abipraya that have a core business in construction services Irrigation.

Government Regulation No. 79 Year 2014 About KEN (National Energy Policy), Government target portion of New Energy and Renewable Energy it is expected that the portion of the energy mix plant electricity in 2025, consisting of the New Energy and Renewable around 25%, coal 50%, gas 24% and BBM approximately 1%.





**Wilayah operasional PT Brantas Abipraya (Persero) dibagi ke dalam 5 (lima) Kantor Divisi, sebagai berikut:**

Operational areas of PT Brantas Abipraya are divided into five (5) Division Offices as follows:

- Regional 1: meliputi wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau  
Region 1: covers Aceh until West Sumatra
- Regional 2: meliputi wilayah Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Banten, Jawa Barat, dan DKI Jakarta.  
Region 2: covers Jambi until West Java
- Regional 3: meliputi wilayah Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara.  
Region 3: S
- Regional 4: meliputi wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Maluku, Papua, dan Papua Barat.

**Alamat Kantor Divisi Regional /  
Regional Division Address**

- Divisi Regional 1 / Regional Division 1  
Jalan DI Panjaitan No 138, Medan 20119  
Telp: 061-4159070  
Fax : 061-4159070
- Divisi Regional 2 / Regional Division 2  
Jalan Jl. P.A.K. Abdulrohimi No.17, Palembang Sumatera Selatan.
- Divisi Regional 3 / Regional Division 3  
Graha Abipraya  
Jalan Kerto Manunggal VI/1  
Surabaya 60234  
Telp: 031-8481028  
Fax : 031-8481027
- Divisi Regional 4 / Regional Division 4  
Jalan Boulevard Blok A-3 No 1  
Panakukkan Mas, Makassar 90231  
Telp : 0411-454490  
Fax : 0411-441840

# PETA OPERASI DAN ALAMAT KANTOR CABANG

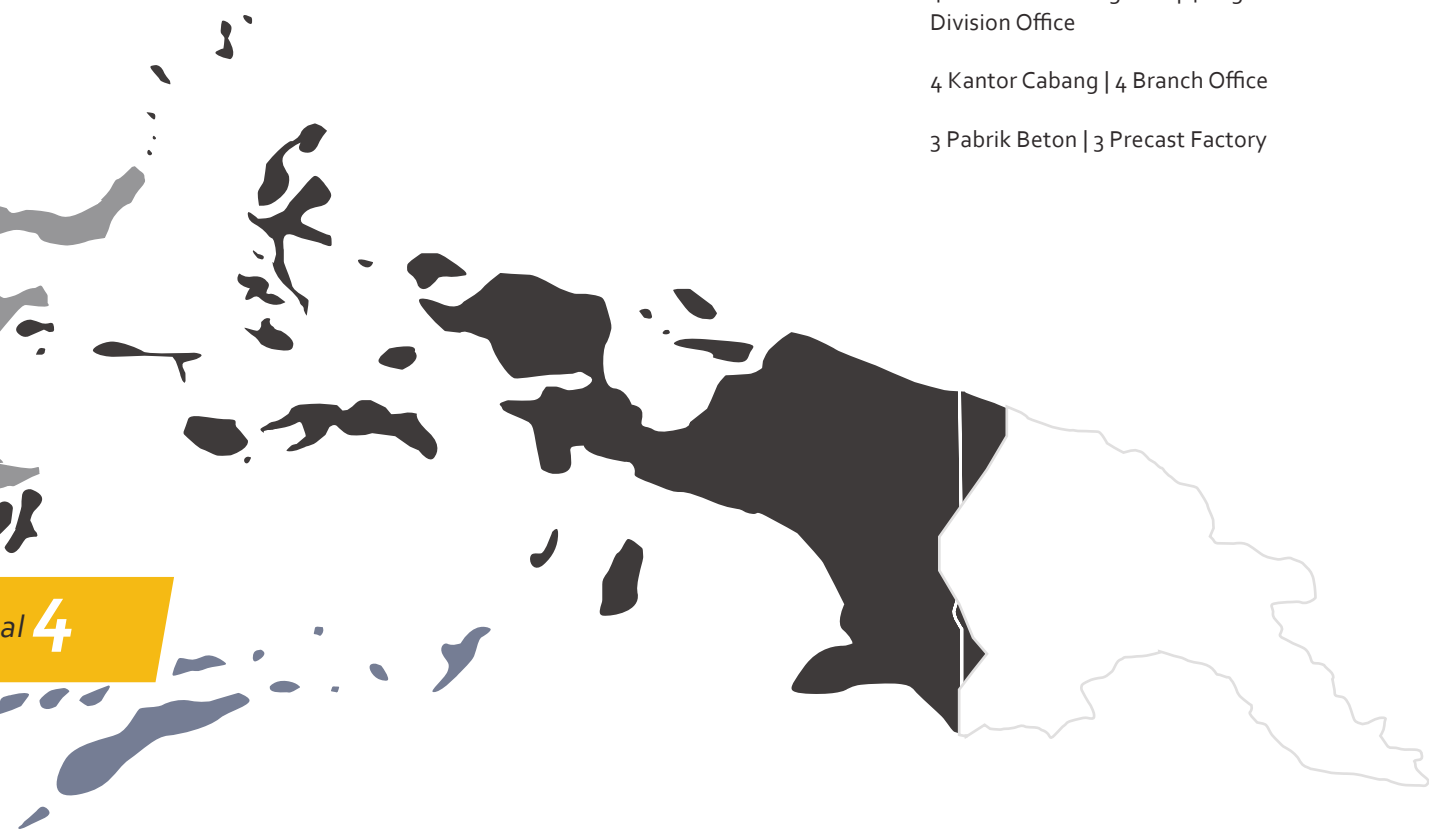
Operation Maps And Branch Offices Address

2 Kantor Divisi | 2 Division Office

4 Kantor Divisi Regional | 4 Regional Division Office

4 Kantor Cabang | 4 Branch Office

3 Pabrik Beton | 3 Precast Factory



## Alamat Unit Abipraya Beton / Precast Concrete Plants Address

- Unit Abipraya Beton Gempol Jawa Timur  
Jl. Raya Mlaten No.59, Karangrejo, Gempol,  
Pasuruan, Jawa Timur 67155
- Unit Abipraya Beton - Sunter Jakarta  
Jl. Yos Sudarso, RT.10/RW.6, Rawabadak Sel., Koja,  
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14330
- Unit Abipraya Beton - Subang  
Desa Cibenyang, Kelurahan Ciependeuy  
Subang, Jawa Barat

## Alamat Kantor Cabang / Branch Offices Address

1. Padang  
Jalan Gunung Semeru I No 12, Padang  
Telp : 0751-7051357  
Fax : 0751-7051357
2. Pekanbaru  
Jalan Nuri No 21 Kel. Kampung Melayu, Sukajadi, Pekanbaru  
Telp : 0761-20597  
Fax : 0761-20597
3. Bali  
Jalan Bumi Rahayu no.10 Gianyar, Bali
4. Balikpapan  
Jalan MT Haryono, Bukit Damai Indah Blok R1 no.4,  
Balikpapan

## INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

Information of Supporting Institutions & Professionals

### AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT



Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan  
Palma Tower, 18th Floor Lot F & G Jalan RA Kartini II-S  
Pondok Pinang Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan 12310  
Telp : 021-75930431  
Fax : 021-75930434  
Email: info@hgkfirm.com  
Web : www.hgkfirm.com

Surat Penunjukkan RUPS atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 sesuai  
Akta Notaris Virly Yusrini, SH., M.Kn Tanggal 18 Mei 2016.  
Letter of appointment: Shareholders General Meeting Decision corresponding  
to Deed of Notary Virly Yusrini, SH, M.Kn Date 18 May, 2016.

### NOTARIS | NOTARY



1. Rahmat Mustawwir Rasyidi, S.H, MKn  
Jl. Raya Cikaret No. 3 Kelurahan Harapan Jaya,  
Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor,  
Provinsi Jawa Barat  
Telp : (021) 8765082 , 081242492771  
Fax : (021) 8765082  
Email : Wadibola@gmail.com
2. Virly Yusrini, SH, Mkn  
Utun Kayu No 68H, Jakarta timur 13120  
Telp : (021) 8516107, 0878 8071 6019, 0856 9752 1119
3. Shinta Dewi S.H  
Jl. Alam Segar No.7 Pondok Indah  
Jakarta Selatan 12310  
Telp : (021) 7501277, (021) 7698014

### KANTOR HUKUM | LAW OFFICE



- a. Kantor Hukum Nengah Sujana & Rekan | Nengah Sujana And Associate  
Gedung Fuyitno Sentra Mampang Lt 3  
Jl Mampang Prapatan Raya No 28, Jakarta Selatan  
Telp : 021-79191264
- b. Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha  
Negara Kejaksaan Republik Indonesia |  
Attorney for Civil and Administration of the  
State Attorney of the Republic of Indonesia  
Jl Sultan Hasanudin No 1 Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan

---

## LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK (PEFINDO) | RATING AGENT SECURITIES

---

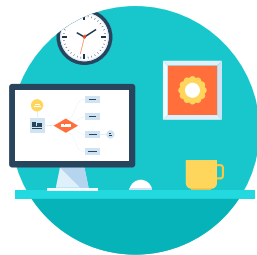


Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Jl Asia Afrika Lot 19, Panin Tower Senayan City, 17th Floor, Jakarta  
Telp : 021-72782380  
Fax : 021-72782370  
Web : [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

---

## AKSES INFORMASI | ACCESS TO INFORMATION

---



Office Work

Informasi untuk pemegang Obligasi, berita terbaru dan Informasi Perseroan dapat diperoleh melalui:  
Information for Bondholders, the latest news and information of the Company can be obtained through:

### SEKRETARIAT PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY:

Gedung Brantas Abipraya  
Jl DI Panjaitan Kav 14 Cawang, Jakarta Timur, 13340  
Telp : 021-8516290  
Fax : 021-8516095  
Website : [www.brantas-abipraya.co.id](http://www.brantas-abipraya.co.id)  
Email : [bap@brantas-abipraya.com](mailto:bap@brantas-abipraya.com)







# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

Brantas Abipraya telah berkembang menjadi General Contractor mengingat pasar industri konstruksi yang masih sangat terbuka. Pengembangan ini melibatkan jerih payah seluruh insan Brantas yang konsisten, komit, dan inovatif untuk memberikan kualitas terbaik bagi seluruh pelanggan.

Brantas Abipraya has grown to be the General Contractor considering the construction industry market is still very open. This involves the development of all human toil Brantas consistent, committed, and innovative ways to provide the best quality to its customers.



# TINJAUAN MAKRO EKONOMI

## Macro Economic Review

Pada 2016, pemulihan perekonomian global terus berlangsung dan masih terbatas, sementara tekanan di pasar keuangan global sudah mulai mereda. Pertumbuhan ekonomi dunia pada 2016 tercatat sebesar 3,6% dan diperkirakan terus membaik hingga mencapai 3,8% pada 2016. Penguatan Dolar AS terhadap hampir seluruh mata uang dunia meningkatkan ketidakpastian di pasar keuangan global. Sementara itu, langkah Bank Sentral Eropa memperlemah mata uang Euro dapat mengimbangi sehingga mempengaruhi pergerakan arus modal global ke emerging markets, termasuk Indonesia.

Perekonomian Indonesia pada 2016 tercatat sebesar 4,3-5,8%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh perbaikan permintaan domestik, sementara pertumbuhan permintaan eksternal diperkirakan relatif moderat.

Pertumbuhan ekonomi terutama didukung oleh akselerasi investasi pemerintah, sejalan dengan meningkatnya realisasi belanja modal pemerintah. Hal tersebut tercermin dalam peningkatan belanja modal dan meningkatnya proyek-proyek pemerintah yang telah masuk tahap konstruksi.

Sementara itu, investasi swasta masih relatif terbatas, namun diperkirakan akan meningkat seiring dengan rangkaian paket kebijakan pemerintah. Mengamati PDB per kapita, Indonesia masih tidak lebih baik dibandingkan dengan negara-negara berkembang lain. Melalui sejumlah rencana pembangunan Pemerintah, Pemerintah Indonesia bertujuan untuk meningkatkan PDB per kapita menjadi sekitar 14.250 hingga 15.500 Dolar AS pada tahun 2025.

Throughout the course of 2016, the global economic condition continued to recover as marked by the pressure lifting on the global financial market and limitations in various sectors. Global economic growth in 2015 was recorded at 3.6% and is predicted to continue positively to the rate of 3.8% by 2016. The US Dollar was strengthening against almost all currencies of the world and increased the fluctuations in the global financial market. In the meantime, approach taken by the European Central Bank weakened the Euro, influence on the global capital flow to many emerging markets, including to Indonesia.

In 2016, the Indonesian economic growth was recorded at the range of 4.8%. This growth was supported by the improvement in domestic demands while the external demands were predicted to grow moderately.

Moreover, the economic growth was also boosted by the acceleration of government investment in line with the realization of government's capital expenditure. This was reflected in the increase of capital expenditure and improvement of various government projects that started to branch out into construction sector.

Meanwhile, the private sector investment remained relatively limited; yet, it was predicted that this condition would improve along with the development of Government's policies. Observing the nation's GDP per capita, presently we remain to be in the same level as other developing countries. However, through several development plans from the government, Indonesia aims to improve its GDP per capita by 2025 to be at the level of USD 14,250 to 15,500.

## TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI

### Construction Industry Review

Beberapa tahun terakhir, pertumbuhan sektor konstruksi tercatat sebesar 6,2-6,5% lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi rata-rata. Potensi pasar konstruksi Indonesia sangat menjanjikan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengungkapkan size market konstruksi di Indonesia terhitung tahun 2014 – 2019 mencapai Rp5.000 triliun (<http://swa.co.id/>). Pada 2015, industri konstruksi Indonesia mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 28,47% atau tercatat sebesar Rp401,94 triliun (BCI Economics). Lembaga riset konstruksi PT BCI Asia Indonesia memperkirakan nilai pasar konstruksi nasional di sektor pembangunan gedung dan proyek sipil, mencapai Rp446 triliun pada tahun depan. Nilai pasar ini naik 14,3% dari tahun ini sebesar Rp390 triliun.

Peningkatan ini didorong oleh kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan baru. Laju inflasi yang terjaga dan cenderung menurun yakni sebesar 3,35% (yoy) pada 2016 sedangkan pada 2015 sebesar 8,36% memberikan ruang bagi otoritas moneter untuk menurunkan suku bunga menjadi 7,25% (<http://bi.go.id/>), mendorong meningkatnya konsumsi domestik termasuk permintaan terhadap produk properti. Pertumbuhan sektor properti berdampak pada peningkatan aktivitas konstruksi. Pasar konstruksi Indonesia diperkirakan menyumbang angka 60% dari total nilai pasar konstruksi ASEAN. Indonesia menjadi magnet bagi investasi konstruksi, baik di ranah regional ASEAN maupun global (<http://pu.go.id/>).

Seiring dengan rencana pembangunan pemerintah baik pusat maupun daerah, sektor industri konstruksi diprediksi akan terus bertahan. Hal ini menjadi salah satu keuntungan bagi Brantas Abipraya untuk terus meningkatkan kinerja yang lebih baik pada masa mendatang dan meraih berbagai peluang yang ada.

Within the last few years, the growth of industrial sector in Indonesia was recorded at the rate of 6.2-6.5%, higher than the average growth of economy. The nation's construction market potential was very promising as stated by the Ministry of Public Works and Public Housing that the construction market size of Indonesia reached Rp5,000 trillion within the period of 2014 – 2019 (<http://swa.co.id/>). In 2015, the growth of Indonesian construction sector reached 28.47% or amounting to Rp401.94 trillion (BCI Economics). The construction research institution, PT BCI Asia Indonesia, projects that the national market value for construction sector, particularly in the construction of buildings and civil projects will reach Rp446 trillion in the following year. This value increased by 14.3% from the current year which amounted to Rp390 trillion.

This growth is enhanced by the public trust on the new government. Furthermore, the inflation rate that is maintained and tends to decline, which was recorded at 3.35% (yoy) in 2015 and 8.36% in 2014, provided room for monetary authorities to reduce interest rate to 7.25% (<http://bi.go.id/>); thus, encouraging the improvement in domestic consumption including the demands for property products. The growth in property sector certainly impacted on the increase in construction activities. Domestic construction market contributed 60% growth to the total value of ASEAN construction market, propelling Indonesia to become a large magnet for other countries, both in ASEAN and the world, to make investment in the national construction sector (<http://pu.go.id/>).

In line with the national development plans from the central and regional government, construction sector is predicted to remain strong. Consequently, Brantas Abipraya views this projection as a benefit in order to continuously perfect its performance and to seize various opportunities that may arise in the years to come.



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Review per Business Segment

#### NILAI PRODUKSI PER JENIS PEKERJAAN 2016 DAN 2015

PRODUCTION VALUE PER SEGMENT 2016 AND 2015

JENIS PROYEK / PROJECT TYPE	RKAP 2016 / CBP 2016				REALISASI 2016 / ACTUAL 2016		
	SISA NILAI KONTRAK / REMAINING VALUE	NILAI KONTRAK BARU / NEW CONTRACT VALUE	JUMLAH / TOTAL	PERSENTASE / PERCENTAGE %	SISA NILAI KONTRAK / REMAINING VALUE	NILAI KONTRAK BARU / NEW CONTRACT VALUE	
Pengairan   Irrigation	1.227.264,90	440.000,00	1.667.264,90	34%	1.237.280,94	366.251,27	
Jalan/Jembatan   Road/bridge	425.018,64	320.000,00	745.018,64	15%	641.136,83	189.690,57	
Gedung/ Bangunan	496.569,12	1.330.000,00	1.826.569,12	38%	632.512,24	1.401.548,35	
Kelistrikan   Electricity	82.770,08	28.377,27	111.147,35	2%	120.834,00	75.233,77	
Prasarana Perhub. (Laut & Udara)   Transportation infrastructure (sea & air)	-	500.000,00	500.000,00	10%	96,51	26.228,91	
Beton Pracetak   Precast Concrete	-	-	-	-	-	84.768,24	
Lain - lain   Other	-	-	-	-	-	110.786,55	
Jumlah Bersih   Total Net	2.231.622,73	2.618.377,27	4.850.000,00	100,00%	2.631.860,52	2.254.507,66	

Perseroan semula dibentuk sebagai bagian dari kantor proyek pelaksana pembangunan waduk Sungai Brantas (dikenal sebagai Proyek Brantas), yang telah terlibat dalam pembangunan berbagai infrastruktur bangunan air, seperti bendungan dan proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air, dengan dasar kekuatan pada: perencanaan, pengawasan, operasional dan pemeliharaan, sejak 1961. Tahun 1980, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menjadikan sumber keahlian dan pengalaman ini menjadi BUMN. Kegiatan utama Perseroan sejak pendirian sampai saat ini adalah Jasa Konstruksi.

Segmen usaha Brantas Abipraya terdiri dari segmen usaha jasa konstruksi dengan pelayanan yang fokus sebagai kontraktor utama (Main Contractor). Segmentasi usaha mengacu pada pembagian jenis pekerjaan, yaitu: Pengairan, Jalan/jembatan, Gedung/Bangunan, Kelistrikan, Prasarana Perhubungan (Laut & Udara). Selain itu, dalam rangka menggiatkan pengembangan bisnis, Brantas Abipraya juga merambah ke sektor properti dan produksi beton pra-cetak.

The Company was originally formed as part of a project office implementing the construction of reservoirs Brantas River (known as the Brantas Project), which has been involved in the construction of various infrastructure waterworks, such as dams and projects hydroelectricity, with a power base in the planning, supervision, operations and maintenance, since 1961. In 1980, the Government of the Republic of Indonesia decided to make it a source of expertise and experience into SOEs. The main activity of the Company since establishment till now is the Construction Services.

Brantas Abipraya business segment consists of the construction services business segment with services that focus as the main contractor (Main Contractor). The business segment refers to the division of labor, namely: Irrigation, Roads / bridges, Building / Construction, Electricity, Transport Infrastructure (Sea & Air). In addition, in order to intensify the development of business, Brantas Abipraya also extended to the property sector and the production of pre-cast concrete.

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

6	REALISASI 2015 / ACTUAL 2015				PERBANDINGAN TERHADAP   COMPARISON TO			
	JUMLAH / TOTAL	PERSENTASE   PERCENTAGE %	SISA NILAI KONTRAK / REMAINING VALUE	NILAI KONTRAK BARU / NEW CONTRACT VALUE	JUMLAH / TOTAL	PERSENTASE   PERCENTAGE %	RKAP 2016	RI 2015
	1.603.532,21	33%	642.287,29	617.973,89	1.260.261,18	34%	96,18%	127,24%
	830.827,40	17%	199.694,99	338.648,63	538.343,62	14%	111,52%	154,33%
	2.034.060,59	42%	319.121,74	1.295.808,32	1.614.930,06	43%	111,36%	125,95%
	196.067,77	4%	180.552,30	40.502,91	221.055,21	6%	176,40%	88,70%
	26.325,42	1%	12.360,29	95.757,90	108.118,19	3%	5,27%	24,35%
	84.768,24	2%	-	-	-	0%	-	-
	110.786,55	2%	-	-	-	0%	-	-
	4.886.368,18	100%	1.354.016,61	2.388.691,65	3.742.708,26	100%	101%	131%

## KEGIATAN USAHA DAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Perseroan berhasil mendapatkan kontrak senilai Rp4,89 triliun, atau tercapai 101% dari RKAP 2016 sebesar Rp 4,85 triliun. Hal ini dikarenakan banyaknya tender-tender proyek gedung dan bangunan yang menyumbang 42% pendapatan. Kenaikan juga didukung oleh meningkatnya tender jalan dan jembatan. Sementara perolehan dari segmen kelistrikan meskipun hanya menyumbang 4% dari total pendapatan tahun 2016, segmen ini turut mendorong pencapaian target yang signifikan yaitu mencapai 176% dari RKAP 2016.

## OPERATIONS AND PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Company successfully secured a contract worth IDR4.89 trillion, or 101% of RKAP reached Rp 4.85 trillion in 2016. This is because the number of tenders for building projects contributed 42% of income. The increase was also supported by increased road and bridge tenders. While the acquisition of the electricity segment although it only accounted for 4% of total revenues in 2016, this segment helped boost the achievement of significant, reaching 176% of the CBP, 2016.

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

### KINERJA PEMASARAN

#### Kualifikasi

Tahun 2016 Perseroan merencanakan mengikuti kualifikasi proyek dengan total nilai Rp.25 triliun atau naik 14 % terhadap pencapaian tahun 2015 sebesar Rp22 triliun. Pada prakteknya Perseroan mencapai Rp26,78 triliun yang berarti naik 5,5% dari RKAP. Berikut ini tabel pencatatan kegiatan kualifikasi tender.

KETERANGAN	SATUAN   IN QTY	RKAP   CBP 2016	SATUAN   IN QTY	REALISASI   REALIZATION 2016	SATUAN   IN QTY	REALISASI   REALIZATION 2015	PERBANDINGAN (%)   COMPARISON
1	2	3	4	5	6	7	8=5:3 9=5:7
Diikuti	175	25.375.000,00	154	27.445.161	160	22.890.341	108,16 119,90
Diumumkan :							
- Lulus	175	25.375.000,00	146	26.770.522	154	21.695.794	105,50 123,39
Tidak Lulus							

#### Kuantitas Dan Nilai Kontrak

Tahun 2016 jumlah kontrak yang dimenangkan oleh perseroan tercatat 61 satuan, jumlah ini lebih kecil dibandingkan perolehan tahun 2015 yakni sebanyak 82. Tetapi dari segi perolehan nilai Perseroan meraup omset lebih besar yaitu 7.05 triliun atau naik 3.05% dari tahun 2015 yang hanya Rp6.84 triliun.

### MARKETING PERFORMANCE

#### Qualification

In 2016 the Company plans to qualify projects with a total value of IDR 25 trillion, up 14% on the achievement of 2015 amounted to Rp22 trillion. In practice, the Company achieved Rp26,78 trillion, an increase of 5.5% from the CBP. Below is a table recording the tender qualification activities.

#### Quantity and Value Contract

In 2016 the number of contracts won by the company recorded 61 units, this number is smaller than the acquisition in 2015 that as many as 82. But in terms of the acquisition value of the Company's turnover is larger rake 7:05 3:05 trillion or an increase of 2015% which is only Rp6.84 trillion ,

Dalam Unit Kontrak

	URAIAN   DESCRIPTION	RKAP   CBP 2016		REALISAI   REALIZATION 2016		REALISAI   REALIZATION 2015		PERBANDINGAN TERHADAP (%)	
		JML SAT   UNIT QTY	NILAI   VALUE	JML SAT   UNIT QTY	NILAI   VALUE	JML SAT   UNIT QTY	NILAI   VALUE	RKAP 2016	RI 2015
1	Lelang Diikuti   Auction Engage	175	23.000.000	148	23.447.067	157	20.967.184	101,94	111,83
2	Lelang Dimenangkan   Auction Won	80	7.000.000	61	7.045.326	82	6.836.707	100,65	103,05
3	% Menang ( 2 : 1 )   Won ( 2 : 1 )		30,43%		30%		32,61%	99%	92%
4	Perolehan Kontrak Baru   New Contract Gain:	85	7.250.000	62	7.353.840	84	6.916.532	101,43	106,32
4.1	Tender   With Tender	80	7.000.000	61	7.045.326	82	6.836.707	100,65	103,05
4.2	Tanpa Tender   Without Tender	5	250.000	1	308.514	2	79.825	123,41	386,49

In Contract Unit

Di tahun 2016 nilai kontrak baru yang dihasilkan sebesar Rp7.34 triliun, naik 1,43% dari tahun sebelumnya 2015 yaitu Rp6.91. Nilai kontrak baru tersebut merupakan 30% dari total nilai lelang yang mencapai Rp23 triliun. Nilai lelang yang dimenangkan tersebut naik dibandingkan tahun 2015.

In 2016 the value of new contracts generated amounted to Rp7.34 trillion, up 1.43% from the previous year in 2015, namely Rp6.91. The value of new contracts is 30% of the total value of the auction, which reached Rp23 trillion. Won the auction which is an increase over 2015.

Sedangkan nilai kontrak secara kualitatif dinilai dalam mata uang disajikan dalam tabel selanjutnya:

While the value of the contract is qualitatively assessed in the currency shown in the next table:





Tanggul A Pantai NCICD Aliran Tengah

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

### Komposisi Nilai Kontrak Berdasarkan Segmen Usaha

#### NILAI KONTRAK PER JENIS PEKERJAAN 2016 DAN 2015

CONTRACT VALUE PER SEGMENT 2016 AND 2015

JENIS PROYEK / PROJECT TYPE	RKAP 2016 / CBP 2016				REALISASI 2016 / ACTUAL 2016		
	SISA NILAI KONTRAK / REMAINING VALUE	NILAI KONTRAK BARU / NEW CONTRACT VALUE	JUMLAH / TOTAL	PERSENTASE / PERCENTAGE %	SISA NILAI KONTRAK / REMAINING VALUE	NILAI KONTRAK BARU / NEW CONTRACT VALUE	PERSENTASE / PERCENTAGE %
Pengairan / Irrigation	3.410.994,59	3.120.000,00	6.530.994,59	52,57	3.508.202,31	2.229.668,57	63,50
Jalan/Jembatan / Road/bridge	597.398,08	900.000,00	1.497.398,08	12,05	1.160.665,66	1.003.819,49	86,40
Gedung/ Bangunan	697.883,48	2.855.000,00	3.552.883,48	28,60	1.183.372,28	3.080.565,81	86,72
Kelistrikan / Electricity	187.249,44	200.000,00	387.249,44	3,12	119.509,51	582.592,78	150,57
Prasarana Perhub. (Laut & Udara) / Transportation infrastructure (sea & air)	182.490,63	175.000,00	357.490,63	2,88	31.250,69	185.959,86	52,02
Lain - lain / Other	98.423,02		98.423,02	0,79		271.125,05	275,45
	<b>5.174.439,24</b>	<b>7.250.000,00</b>	<b>12.424.439,24</b>	<b>100,00</b>	<b>6.003.000,45</b>	<b>7.353.731,56</b>	<b>59,59</b>

### KINERJA OPERASIONAL

#### NILAI KONTRAK

CONTRACT VALUE

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

URAIAN	RKAP 2016	REALISASI / REALIZATION 2016	REALISASI / REALIZATION 2015	PERBANDINGAN TERHADAP (%)   COMPARISON TO	
				RKAP 2016	RI. / REA. 2015
Kontrak Lama   Remaining Contract Value	5,174,439.24	6,003,000.45	3,112,380.00	116.01	192.87
Kontrak Baru   New Contract Value	7,250,000.00	7,353,731.55	6,933,145.43	101.43	106.07
<b>Total Kontrak   Contract Value</b>		<b>13,356,732.00</b>	<b>10,045,525.43</b>	<b>107.50</b>	<b>132.96</b>

Total nilai kontrak 2016 tercatat sebesar Rp13,36 triliun mengalami peningkatan sebesar 32,96% dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp10,04 triliun. Perolehan kontrak baru tersebut disebabkan oleh beberapa tender yang dimenangkan terutama untuk segmen pasar gedung dan bangunan telah mendapatkan kontrak yang meningkat tajam, kendati terjadi penurunan pada pendapatan kontrak dari jalan dan jembatan.

Total contract value stood at Rp13,36 trillion in 2016 increased by 32.96% compared to 2015 which was recorded at Rp10,04 trillion. Acquisition of new contracts was caused by some tender which was won mainly for the market segment of the building and the building has been awarded contracts rose sharply, despite a decrease in contract revenue of roads and bridges.

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

6	REALISASI 2015 / ACTUAL 2015				PERBANDINGAN TERHADAP   COMPARISON TO			
	JUMLAH / TOTAL	PERSENTASE   PERCENTAGE %	SISA NILAI KONTRAK / REMAINING VALUE	NILAI KONTRAK BARU / NEW CONTRACT VALUE	JUMLAH / TOTAL	PERSENTASE   PERCENTAGE %	RKAP 2016	RI 2015
	5.737.870,88	42,96	1.743.739,46	3.042.612,91	478635237,00	47,65	87,86	119,88
	2.164.485,15	16,21	643.205,45	1.358.512,53	200171798,00	19,93	144,55	108,13
	4.263.938,09	31,92	346.182,94	2.414.412,25	276059519,00	27,48	120,01	154,46
	702.102,29	5,26	251.377,89	30.745,57	28212346,00	2,81	181,30	248,86
	217.210,55	1,63	30.877,63	86.862,16	11773979,00	1,17	60,76	184,48
	271.125,05	2,03	96.996,63		9699663,00	0,97	275,47	279,52
	<b>13.356.732,01</b>	<b>100,00</b>	<b>3.112.380,00</b>	<b>6.933.145,42</b>	<b>1004552542,00</b>	<b>100,00</b>	<b>107,50</b>	<b>132,96</b>

Sepanjang tahun 2016 Perseroan telah melaksanakan pekerjaan sbb:

Throughout 2016 the Company has been carrying out the work as follows:

### PROYEK YANG DISELESAIKAN 2016

#### Completed Projects in 2016

NAMA PROYEK   PROJECT NAME		PEMBERI TUGAS   ASSIGNOR	NILAI KONTRAK   CONTRACT VALUE
<b>IRIGASI</b>			
1	Pengaliran Lumpur ke Kali Porong	APBN	157.86
2	Norm Sungai Tondano P 1 (Loan JICA)	LN	61.28
3	Norm + Pemb Tgl A Pantai mendukung NCICD	APBD	117.68
4	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Pacal	APBN	268.11
5	Pengendalian Banjir S Wawar Cokroyasan	APBN	224.83
6	Normalisasi Kali Gunting	APBN	124.17
7	Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Paket III	APBN	373.37
8	Bendungan Ciawi	APBN	798.71
9	Pembangunan Sabo Dam Sinabung Pkt II	APBN	117.28
10	Bendungan Cipanas	APBN	448.24
11	Bendungan Lolak 2	APBN	250.00
12	Jedi VI	LN	300.00
<b>JALAN DAN JEMBATAN</b>			
1	Pembangunan Jalan Dekai - Oksibil	APBN	34.11
2	Pemb Jalan matatuto - Timor Leste	LN	708.00
3	Pemb. Jembatan Sungai Dumai	BUMN	63.03
4	Add 34-RCP-02 : Tj Palas-Sekatak Buji	LOAN	65.68
5	Add 30-RCP-02 : Tebas-Singkawang	LOAN	147.97
6	Tol Ngawi - Kertosono	Waskita	237.49

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

### PROYEK YANG DISELESAIKAN 2016

#### Completed Projects in 2016

NAMA PROYEK   PROJECT NAME	PEMBERI TUGAS   ASSIGNOR	NILAI KONTRAK   CONTRACT VALUE
7 Jembatan Sungai Ujung Tanjung	APBN	69.95
<b>GEDUNG/BANGUNAN</b>		
1 Rmh Susun Sewa Sulawesi 3	APBN	97.66
2 Pemb. Mesjid Al Alam (Lanjutan)	APBD	66.97
3 Pemb Rumah Susun Kemayoran C2-I	APBN	293.33
4 Pemb Rumah Susun Kemayoran C2-III	APBN	293.33
5 Pemb Pasar Cisolak (lanjutan)	APBD	122.07
6 Rusunawa Jawa II, Bali NusTeng (REG 16-07)	APBN	95.94
7 Rmh Susun Sewa TNI Paket II	APBN	97.18
8 Musium Jombang (Lanjutan)	APBN	27.00
9 Rmh Susun Sewa DIY (REG 16-01)	APBN	97.28
10 Jiwasraya	BUMN	5.50
11 Pasar Gadang - Malang	Swasta	56.68
12 Gedung UHAMKA II	Swasta	5.93
13 Rmh Susun Sewa Jawa I (REG 16-06)	APBN	188.87
14 Apartemen Urban Heigh	Swasta	398.20
15 Asrama Haji Gorontalo	APBN	40.63
16 Gd Fak Kedokteran Univ. Brawijaya Thp II	Swasta	47.50
17 Rmh Susun Sewa Sumatera III (REG 16-05)	APBN	113.43
18 Pemb. Rusun Bea-Cukai Palembang	BUMN	32.35
19 Pembangunan Gedung BKI	APBD	140.91
20 Youth Centre Bandung	APBD	59.36
21 D&B Renov Sta Tennis Indoor + Outdoor GBK	APBN	92.85
22 Rmh Susun Sewa TNI Paket I	APBN	115.43
23 Pemb Perumahan Dosen UNHAS	Swasta	23.43
24 Apartemen Sahid - Jakarta	Swasta	100.00
25 Rumah susun Pondok Kelapa	APBN	201.92
26 Rumah susun P Gebang dan Penggilingan	Swasta	162.41
27 Pemb. Hotel Bandara Kualanamu	BUMN	49.21
28 Apartemen blok Safir - Centra Timur	Swasta	145.00
29 Wisma Atlet Palembang paket 2	BUMN	203.55
30 Ged Pmadam Kebakaran B Ngurah Rai	BUMN	32.18
31 Pembangunan Gedung Bank Sultra	APBD	140.00
32 Apartemen Batakan - Balikpapan	Swasta	100.00
33 RS Pelni	BUMN	137.50
34 Esa Unggul	Swasta	88.00
35 ME Apartemen Urban Heigh	Swasta	138.00
<b>KELISTRIKAN</b>		
1 PLTM Sako	Swasta	151.35
2 Add PLTM Padang Guci	Swasta	55.92
3 D&B PLBN Nanga Badau	APBN	179.05
4 D&B Pemb Spg Tidak Sebidang Cipinang Lontar	APBD	118.00
5 PLTM Pancung Taba (TW4)	Swasta	89.60

## PROYEK YANG DISELESAIKAN 2016

### Completed Projects in 2016

NAMA PROYEK   PROJECT NAME	PEMBERI TUGAS   ASSIGNOR	NILAI KONTRAK   CONTRACT VALUE
6 PLTM Maiting Hulu (TW4)	Swasta	224.00
7 PLTM Kadundung (TW4)	Swasta	89.60
8 PLTM Tangka (TW4)	Swasta	176.00
<b>PRASARANA PERHUBUNGAN</b>		
1 Runway Bandara Pangkal pinang	BUMN	46.77
2 Dermaga Pelindo IV Manokwari	BUMN	46.32
3 Fas Parkir Bandara Pangkal pinang	BUMN	20.00
4 Docking Kapal Belawan	BUMN	38.64
5 Bandara A. Yani - Semarang	BUMN	220.00
6 Pemb Jemb Semi Permanen Perbatasan (MYC)	APBN	141.64
7 Pelapisan Apron Bandara SMB II - Palembang	BUMN	49.50

## KINERJA SEGMENT USAHA NON KONSTRUKSI

Perseroan mengembangkan usaha pabrik beton dalam rangka memenuhi kebutuhan internal. Kelebihan kapasitas produksi menjadi pedapatan tambahan untuk keuntungan perusahaan. Ditahun 2016 nilai pendapatan sebesar Rp84,77 miliar.

### Usaha Beton

Perseroan mengembangkan usahapabrikbeton dalam rangka memenuhi kebutuhan internal. Dalam perkembangannya, kegiatan usaha Beton nan beton terus meningkat dan tidak terbatas untuk melayani kebutuhan internal proyek-proyek Perseroan, melainkan kelebihan kapasitas produksi bisa disalurkan untuk melayani kebutuhan eksternal. Sehingga menjadi pedapatan tambahan untuk keuntungan perusahaan. Pada tahun 2016, nilai pendapatan sebesar Rp84,77 miliar atau melonjak tajam dibandingkan tahun 2015 yang hanya senilai Rp68,12 miliar.

Perkembangan produk beton pracetak semakin meningkat sebab hampir semua pekerjaan konstruksi seperti gedung, jalan, jembatan, pelabuhan, bantalan rel KA, dinding penahan tanah, tiang pancang, tiang listrik, drainase, menggunakan produk beton pracetak.

Berdasarkan hasil survey dan analisa PT Inkonid Business Development & Marketing Research Consulting, kebutuhan beton pracetak hingga lima tahun ke depan akan mencapai Rp 73,64 triliun.

Berdasarkan kebutuhan produk beton pracetak yang masih sangat tinggi, maka prospek bisnis beton pracetak masih sangat bagus di masa mendatang sehingga Perseroan tahun depan mentargetkan Rp 1,02 triliun.

## PERFORMANCE OF NON CONSTRUCTION BUSINESS SEGMENT

The Company developed a concrete factory effort in order to meet internal needs. Excess production capacity to pedapatan addition to its advantage. Year 2014 revenue of IDR84,77 billion.

### Concrete Business

Initially, the Company developed a concrete factory to meet internal needs. In the process, non-concrete business activities continue to increase and are not limited to serving internal needs of the Company's projects. Its excess capacity production is channeled to serve the needs of the external parties, so it becomes additional revenue for the Company.

In 2016, the Company's revenue was worth IDR84,77 billion or increased sharply from only worth IDR68,12 billion in 2015.

The development of precast concrete products continues to increase because almost all construction work such as buildings, roads, bridges, ports, railway, retaining walls, poles, power poles, drainage, use precast concrete products.

According to a survey conducted by PT Inkonid Business Development & Marketing Research Consulting, precast concrete requirements up to the next five years will reach IDR 73.64 trillion.

With that in mind, the precast concrete business prospects are still very good in the future so that next year the Company is targeting IDR 1.02 trillion.

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

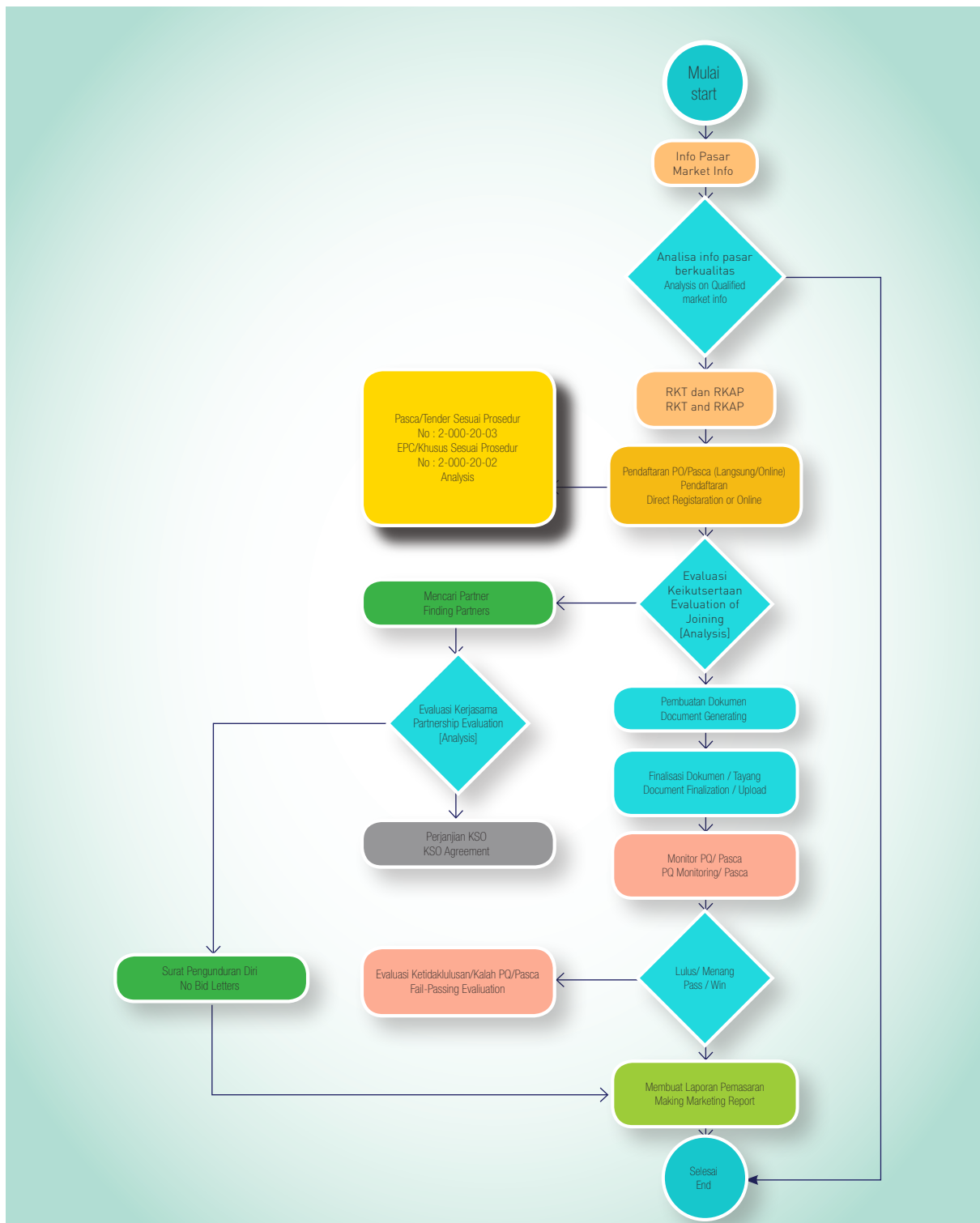
## Management Discussion And Analysis

### PROSES BISNIS

Proses bisnis segmen jasa konstruksi Perusahaan dibagi menjadi 2 Aspek Kunci, yaitu aspek Pemasaran dan aspek Produksi.

### BUSINESS PROCESS

Business process of construction services of the Company is divided into two key aspects, namely Marketing and Production aspect.



## PANGSA PASAR

Berdasarkan Peraturan Pengembangan Lembaga Jasa Konstruksi (LPJK), Perlem No. 2 tahun 2013 dan Perlem No. 10 tahun 2013 usaha jasa pelaksana konstruksi terdiri dari:

1. Usaha bersifat General (umum)
2. Usaha bersifat Spesialis
3. Usaha bersifat perseorangan dengan keterampilan kerja

Untuk klasifikasi usaha bersifat umum terdiri dari dua klasifikasi yaitu:

- Berdasarkan Perlem No. 2 Tahun 2013 klasifikasi B1 (peralihan), dapat melaksanakan pekerjaan < 250 M
- Berdasarkan Perlem No. 10 Tahun 2013 untuk klasifikasi B2 dapat melaksanakan pekerjaan > 250 M, dengan rincian sebagai berikut:

## MARKET SHARE

Based on Regulation on Development of Construction Services Organization (LPJK), Perlem No. 2 in 2013 and Perlem No. 10 In 2013, the managing contractor of construction services consist of:

1. General Businesses
2. Specialist Business
3. Individual Business with specific skills

The general business category can be divided into two qualifications. They are:

- Based Perlem No. 2 In 2013 the classification B1 (intermediate), can carry out project whose value is <250 Billion
- Based Perlem No. 10 Year 2013 on classification B2 can carry out project whose value is > 250 Billion, with details as follows:

KLASIFIKASI   CLASSIFICATION	NILAI PROYEK   PROJECT VALUE
Kelas B [Besar]   Class B [Large]	≥ Rp10 Miliar   ≥ IDR10 Billion
Kelas M [Menengah]   Class M [Intermediate]	Rp1 Miliar s/d Rp10 Miliar   IDR1 Billion s/d IDR10 Billion
Kelas K [Kecil]   Class K [Minor]	<Rp1 Miliar   <IDR1 Billion

Saat ini Perseroan berada pada klasifikasi B. Persaingan dalam Industri Jasa konstruksi cukup tajam karena jumlah pesaing sekitar 125 perusahaan klasifikasi B di seluruh Indonesia. Persaingan tersebut menjadi semakin ramai dengan masuknya kontraktor-kontraktor asing untuk mengikuti tender-tender ICB (International Competitive Bidding) pada proyek-proyek yang didanai dengan pinjaman luar negeri. Walau demikian, tidak mudah bagi suatu perusahaan untuk masuk dalam usaha jasa konstruksi klasifikasi B karena dibatasi oleh penguasaan teknologi, padat modal dan pengusaha serta penguasaan pasar tingkat tinggi. Jika dibandingkan dengan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri yang sama dengan Perseroan, maka Perseroan berada di kelompok 6 besar. Perseroan memahami bahwa persaingan dalam penjualan di industri konstruksi di Indonesia sangatlah ketat. Namun dengan keahlian dan pengalaman yang telah dimilikinya, Perseroan yakin memiliki posisi kuat dalam persaingan. Hal ini terutama didukung dengan keunggulan bersaing Perseroan diantaranya cost structure yang sangat kompetitif, tenaga kerja yang ahli serta pengalaman khusus yang dimiliki Perseroan dalam beberapa jenis proyek tertentu. Selain itu, Perseroan merupakan market leader dalam jasa konstruksi untuk proyek-proyek bendungan.

Currently the Company belongs to B class. The competition in the construction services is very tight given the number of competitors is around 125 throughout Indonesia. Competition is even tighter when foreign contractors participate in ICB (International Competitive bidding) on projects funded by foreign loans. However, it is not easy for a company to enter the construction services in this class because of its requirements such as mastery of technology, capital intensive and operation as well as high level of market share. When compared to the other State Owned Enterprises engaged in the same industry, the Company belongs to the 6 major players. The Company understands that the competition in sales in the construction industry in Indonesia is extremely tight. However, with the expertise and experience it has, the Company believes it has a strong position in the competition. It is primarily supported by the Company's competitive advantages including cost structure which is highly competitive, skilled workforce and specialized experience of the Company in some specific kinds of projects. In addition, the Company is the market leader in the construction of dam projects.

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

Berikut ini adalah beberapa perusahaan konstruksi besar yang antara lain menjadi pesaing Perseroan:

The followings are some big Company's that become competitors:

NAMA PERUSAHAAN   COMPANY NAME	KEGIATAN USAHA   BUSINESS ACTIVITIES	PESAING DALAM HAL   COMPETITORS WITHIN
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Jasa Konstruksi   Construction Services	Penjualan   Selling
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jasa Konstruksi   Construction Services	Penjualan   Selling
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Jasa Konstruksi   Construction Services	Penjualan   Selling
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Jasa Konstruksi   Construction Services	Penjualan   Selling
PT Utama Karya (Persero)	Jasa Konstruksi   Construction Services	Penjualan   Selling
PT Nindya Karya (Persero)	Jasa Konstruksi   Construction Services	Penjualan   Selling

### PEMASARAN

Perusahaan melakukan pemasaran secara desentralisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing Divisi dan Unit usaha. Di bidang jasa konstruksi kegiatan pemasaran baru dapat terlaksana apabila pengguna jasa telah menaruh kepercayaan kepada pelaksana. Hal tersebut berkaitan dengan sifat jasa konstruksi menawarkan sesuatu yang belum berwujud dengan suatu harga, kualitas dan waktu penyerahan yang telah di tentukan.

Proses produksi dalam bentuk pengerjaan proyek pelaksanaan di tempat pengguna jasa berdasarkan kontrak yang disepakati bersama antara Perusahaan Jasa dan Penyedia Jasa. Perusahaan melakukan pemasaran secara konsisten dengan program peningkatan kepuasan Pemberi Pekerjaan (klien) dari tahun ke tahun. Perusahaan selalu berupaya memberikan alternatif solusi kepada pelanggan berdasarkan prinsip saling menguntungkan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki sistem informasi yang tangguh yang memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat, sehingga kesempatan dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang menguntungkan dapat dilakukan secara terintegrasi pada tingkat Perusahaan.

Berbagai informasi pasar dari berbagai sumber daya (departemen/ instansi, konsultan, hubungan individual dan lain-lain) dikelola secara optimal oleh Perseroan dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang saling menguntungkan dapat dilakukan secara terintegrasi pada tingkat Perseroan. Guna mengintensifkan usaha-usaha pemasaran, Perseroan melakukan pemasaran untuk mendapatkan proyek-proyek dari pelanggan baru dan pelanggan yang sudah ada.

Untuk pasar pelanggan baru, tingkat margin relatif lebih rendah dibandingkan pasar dari pelanggan yang sudah ada. Hal ini dikarenakan pelanggan yang sudah ada memberikan proyek berupa pekerjaan tambah,

### MARKETING

The Company conducts its marketing in a decentralized manner in accordance with the authority of each division and business unit. In the field of construction services, marketing activities can only be done when the clients have their trust in the Company. This is related to the nature of construction services which offers something intangible yet the price, quality and time of delivery time have been set upfront.

The production process in the form of project implementation in place service users based on the contract agreed between the Company and the Service Provider. Companies do marketing consistently with increased program Giver job satisfaction (clients) from year to year. The company always strives to provide alternative solutions to customers based on the principle of mutual benefit. In addition, the Company also has a robust information system that allows decisions accurately and quickly, so the opportunity to obtain various types of jobs or projects that benefit can be done in an integrated manner at the level of the Company.

Various market information from various resources (departments / agencies, consultants, individual relationships, etc.) optimally managed by the Company in obtaining different types of jobs or projects of mutual benefit can be done in an integrated manner at the level of the Company. In order to intensify marketing efforts, the Company's marketing to get projects from new customers and existing customers.

To market a new customer, the margin level is relatively lower than the market of existing customers. This is because the existing pelanggan deliver the project in the form of additional work, repeat orders, either through



repeat order, baik melalui pemilihan langsung maupun penunjukkan langsung tanpa melalui proses tender yang menghasilkan margin yang relatif lebih tinggi dari pasar pelanggan baru. Perseroan melaksanakan kegiatan pemasaran melalui kantor pusat yang berlokasi di daerah Jakarta dan kantor-kantor cabang yang berlokasi di Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Denpasar, Mataram dan Banjarmasin.

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran untuk memperoleh proyek-proyek yang ditenderkan oleh pihak swasta maupun oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Untuk kontrak-kontrak dengan nilai dibawah Rp50 miliar yang berhasil diperoleh oleh kantor cabang, pelaksanaan pekerjaannya akan dilaksanakan oleh Kantor Divisi Regional yang terkait, untuk kontrak-kontrak dengan nilai diatas Rp50 miliar akan langsung dikerjakan oleh Kantor Pusat.

## PELANGGAN & DAYA SAING

### Segmen Pasar

Segmen pasar dibagi dalam beberapa segmen yaitu, Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Pemerintahan Daerah, Swasta dalam Negeri dan Luar Negeri.

## KOMPOSISI PEROLEHAN KONTRAK BARU

COMPOSITION OF NEW CONTRACT GAINING

KETERANGAN DESCRIPTION	TAHUN   YEAR					
	2016		2015		2014	
	RP	%	RP	%	RP	%
Pemerintah   Government	1.315.090,00	41,94	2.588.781,84	75%	1.303.149,46	72%
BUMN/D   BUMN/D	1.820.380,00	58,06	449.545,23	13%	623.850,00	18%
<b>Total</b>	<b>3.135.470,00</b>	<b>100%</b>	<b>3,431,220.00</b>	<b>100%</b>	<b>2.264.579,46</b>	<b>100%</b>

### Pelanggan Berulang

Perseroan juga telah menjalin kerja sama yang baik dengan klien-kliennya. Hal ini terbukti dengan banyaknya order pengerjaan proyek yang diberikan oleh pihak yang sama. Sejak tahun 2012 sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan telah menyelesaikan proyek dari pelanggan berulang antara lain:

JUMLAH PROYEK NUMBER OF PROJECTS	PEMBERI PROYEK   PROJECT PRINCIPLE
5	BAPEL - BPL Sidoarjo
4	BBWS Pompengan - Jeneberang
4	BBWS Cimanuk - Cisanggarung
4	BBWS Serayu Opak
4	BBWS Brantas

direct election or appointment directly without going through a tendering process which produces relatively higher margin than the market of new customers. The Company's marketing activities through its headquarters located in Jakarta and branch offices located in Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Denpasar, Mataram and Banjarmasin.

Company conducts marketing activities to acquire projects tendered by private parties as well as by the Central Government and Local Government. For contracts with a value below the 50 billion that was successfully obtained by the branch office, the implementation of the work will be carried out by the Office of the Regional Division related to contracts with a value above 50 billion will be immediately processed by the Central Office.

## CUSTOMERS & COMPETITIVENESS

### Market segment

The market segment is divided into several segments, namely, Government, State Owned Enterprises ("SOEs"), Local Government, Public and Private Sector in Foreign Affairs.

### Recurring Customers

The company also has established good cooperation with its clients. This is evidenced by the many project orders given by the same party. Since 2012, through December 31, 2016, the Company has completed projects among others are:

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

JUMLAH PROYEK NUMBER OF PROJECTS	PEMBERI PROYEK   PROJECT PRINCIPLE
3	BBWS Bengawan Solo
3	Pemerintah Prop. Kalimantan TImur
3	Satker Penyediaan Rumah Susun - PUPERA
2	BWS Bali - Penida.
2	BBWS Sumatera VIII
2	PPLP Jawa Tengah
2	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
2	PPK 03 - Sambas-Bts Kota Pontianak
2	PJN Wilayahll ProvAceh
2	Pemerintah Kabupaten Bekasi
2	Universitas Negeri Gorontalo
2	PT. Angkasa Pura 1
2	Pemerintah Kota Depok
2	Kementerian Pendidikan

### PENDAPATAN DARI PELANGGAN BERULANG

#### REVENUE FROM REPEAT CUSTOMERS

KETERANGAN   DESCRIPTION	TAHUN   YEAR				
	2016	2015	2014	2013	2012
Kementerian Pekerjaan Umum   Ministry of Public Works	1.315.090,00	4.993.045,13	561.004,61	1.487.533,28	681.439,96
Pemerintah Daerah   Local Government	1.820.380,00	768.508,70	134.303,03	170.689,67	128.856,28
Total pelanggan berulang   Total repeat customer	3.135.470,00	1.171.596,60	695.307,64	250.000,00	210.591,36
Total pendapatan usaha   Total operating revenue	3.323.326,77	3.153.189,23	2.280.607,00	1.441.255,00	923.407,00
<b>% Pelanggan Berulang terhadap Pendapatan Usaha   % of Repeat Customer to Operating Revenue</b>	<b>94,35</b>	<b>37,16</b>	<b>30,49</b>	<b>17,35</b>	<b>22,81</b>

### DAYA SAING

Proyek-proyek yang didapat Perusahaan adalah berasal dari lelang dan penunjukan. Berikut tabel mengenai perkembangan daya saing Perseroan dari tahun 2012–2016:

### COMPETITIVENESS

The projects are derived from the acquired company and the appointment of the auction. The following table is about the development contracts obtained by the Company from the years 2012–2016:

URAIAN	YEAR   TAHUN				
	2016	2015	2014	2013	2012
Lelang diikuti   Auction followed	27.445,161	20.967,184	13.235.671	16.266.416	13.053.880
Lelang diumumkan   Auction Issued	26.770,522	20.967,184	10.828.082	12.954.425	9.685.154
Lelang dimenangkan   auction Won	7,045,326	6.836.707	2.076.449	3.237.400	1.916.832
Daya Saing (%)	23,66%	32,60%	19,18%	24,99%	19,79%

Berbagai kegiatan tender yang diikuti selama 5 tahun terakhir dapat menyimpulkan bahwa daya saing perusahaan cukup tinggi. Terbukti dari tingginya angka

Several tender activity during the last 5 years may conclude that the Company's competitiveness is high. It is proven from the value of possibility to win the tender.

posibilitas terhadap tender yang diikuti. Berikut tabel perbandingan selama 5 tahun terakhir:

The followings are comparison table of last 3 year tender activities:

#### Kegiatan Tender

URAIAN	REALISASI 2016	REALISASI 2015	REALISASI 2014	2016 -> 2014	2016 -> 2015
Lelang yang diikuti	27.445,161	20.967,184	13.235.671	207,36%	130,90%
Lelang yang diumumkan	26.770,522	20.967,184	10.828.082	247,23%	127,68%
Lelang yang dimenangkan	7,045,326	6.836.707	2.076.449	339,30%	103,05%

#### Aspek Produksi

Bagan alur produksi berikut ini menggambarkan bagaimana langkah-langkah produksi di Brantas Abipraya sudah sangat terstruktur dan sistematis untuk menunjang kualitas dan kecepatan produksi:

#### Production Aspect

Production flow chart below illustrates how the production steps in Brantas Abipraya been very structured and systematic way to support the quality and speed of production:

#### PENGENDALIAN MUTU

Perusahaan memiliki komitmen bersama untuk menjalankan proses bisnis dengan mengacu persyaratan standar Sistem Manajemen ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 & SMK3, guna membangun Perusahaan yang berdaya saing tinggi, memberi pelayanan memuaskan kepada pelanggan, menghasilkan keuntungan dan nilai tambah bagi Pemegang Saham, meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan Karyawan, serta mampu memenuhi harapan stakeholder lainnya, yang:

1. Berbasis pada ketepatan mutu produk, biaya, waktu, dan pemberdayaan sumber daya manusia sesuai dengan proses bisnis perusahaan serta peraturan yang berlaku.
2. Bertanggung jawab dan terlibat langsung di dalam pemeliharaan dan penyempurnaan K3L di area kerja masing-masing, dengan:
  - Meniadakan kecelakaan fatal dan cacat permanen (zero fatal accident);
  - Meminimalkan jumlah kejadian kecelakaan (frequency rate);
  - Meminimalkan jumlah hari kerja hilang (severity rate);
  - Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan selalu mengantisipasi terhadap dampak lingkungan pada setiap aktifitas;
  - Mencegah pencemaran lingkungan berdasarkan perundangan/ persyaratan lain yang berlaku dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan
3. Mengelola risiko yang dapat mengganggu tercapainya sasaran / tujuan Perusahaan.

#### QUALITY CONTROL

The Company has a commitment to execute business processes with reference to standards requirements Management System ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 & SMK3, in order to build a company that is highly competitive, provide satisfactory service to customers, generate profits and added value for shareholders, improve the competence and well-being of employees, as well as to meet the expectations of other stakeholders, are:

1. Based on the accuracy of product quality, cost, time, and pemberdayaan human resources in accordance with the company's business processes and regulations.
2. Responsible and directly involved in the maintenance and improvement of K3L in the work area respectively, with:
  - Eliminates the fatal accident and permanent disability (zero fatal accident);
  - Minimize the number of occurrences of accidents (frequency rate);
  - Minimize the number of working days lost (severity rate);
  - Creating a healthy work environment and always anticipate the environmental impact of each activity;
  - Preventing environmental pollution by legislation / other applicable requirements and continuous improvement
3. Managing the risks that could interfere with the achievement of goals / objectives of the Company.

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis



4. Menjadikan Teknologi Informasi sebagai pendorong terwujudnya bisnis perusahaan dan karyawan yang berbudaya informasi.
5. Memberikan kontribusi dalam mengembangkan masyarakat di sekitar proyek atau aktivitas pekerjaan.

4. Make Information Technology as an encouragement to bring about information-based corporate business and culture
5. Contribute to the development of communities around the project or work activities.

#### KEBUTUHAN INVESTASI MESIN/ALAT BERAT

Kebutuhan investasi alat berat Perseroan disesuaikan dengan jumlah kebutuhan dan jumlah Proyek-Proyek yang ditangani oleh Perseroan, biaya untuk investasi alat tersebut akan dibebankan pada masing-masing biaya proyek sesuai dengan studi kelayakan yang dilakukan. Kebijakan Perseroan dalam rangka investasi mesin dan alat berat adalah dengan terus melakukan peremajaan untuk alat berat yang memiliki usia relatif tua yaitu lebih dari 8 tahun. Melalui kebijakan ini diharapkan alat berat yang dimiliki oleh Perseroan selalu dalam kondisi baik dan menjadi competitive advantage bagi Perseroan untuk memenangkan tender-tender yang diikuti, sehingga jumlah pencapaian proyek yang ditangani dapat meningkat setiap tahunnya.

#### Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan oleh Perusahaan sebagian besar berasal dari material Lokal (berkisar hampir 95%) sedang sisanya Impor (khususnya untuk peralatan sistem keamanan Bendungan). Biaya bahan baku yang berasal dari pemasok, dalam struktur Beban Kontrak (cost structure) Persero adalah sebesar 30% - 40%, yang pengadaannya dituangkan dalam bentuk Surat Perjanjian Pengadaan Material (SPM) untuk jangka waktu tertentu. Banyaknya pemasok yang tersedia, menguntungkan Persero untuk mendapatkan bahan baku sehingga Perusahaan selama ini tidak memiliki ketergantungan terhadap pemasok tertentu.

#### Strategi Usaha

Strategi Perseroan diwujudkan melalui pencapaian sasaran dalam hal nilai kontrak, pendapatan usaha dan laba Perseroan dengan menempuh strategi dan kebijakan sebagai berikut:

- Memperluas pangsa pasar konstruksi yang dimiliki Perseroan,
- Meningkatkan kemampuan SDM ditingkat Pusat, Divisi/ Wilayah dan Proyek dalam melakukan pengadaan bahan/Material, peralatan dan Sub Kontraktor yang dapat mendukung kelancaran kegiatan berproduksi,

#### NEED FOR INVESTING IN HEAVY DUTY MACHINERY / EQUIPMENT

The Company's needs for investment in heavy equipment follows the number of projects handled by the Company, and the costs incurred for the equipment investment will be charged to each project costs in accordance with the feasibility study. The Company policy in the context of investment in machinery and heavy equipment is to continue to renew the relatively old heavy equipment, or those that have been used for more than eight years. Through this policy it is expected that each heavy equipment owned by the Company is in good condition and becomes the Company's competitive advantage especially to win tenders it follows, so that the number of projects secured by the Company can increase every year.

#### Raw material

Most raw materials used by the Company are sourced from local materials (almost 95%) while the rest is imported (especially for dam safety system equipment). The cost of raw materials from vendors, in the structure of expenses (cost structure) is 30% - 40%, which set out in Procurement Agreement (SPM) for a certain period of time. The large number of suppliers available allows the Company to obtain raw materials easily so that the Company does not have to rely on one particular vendor only.

#### Business strategy

The Company's strategy is brought about through the achievement of objectives in terms of contract value, revenues and profits of the Company by taking strategies and policies as follows:

- Expanding the market share of the construction business,
- Increase the level of human resources capability at the Central, Division / Regional and Project levels in the procurement of materials, equipment and sub-contractors to support the smooth operation of the

- serta peningkatan sense of business karyawan,
- Meningkatkan penjualan, kecepatan berproduksi serta meminimalkan resiko produksi yang ada,
- Menyempurnakan metode konstruksi yang dimiliki disesuaikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi,
- Meningkatkan produktifitas dan kesiapan peralatan Perseroan serta melakukan sertifikasi untuk memastikan peralatan produksi memenuhi ketentuan K3L,
- Meningkatkan jumlah rekanan sebagai sub kontraktor/pemasok dan meningkatkan kemampuan pengadaan,
- Menyempurnakan sistem manajemen ISO 9001-2008, OHSAS 18001:1999, SMK3 serta ISO 1400.

Perseroan tetap percaya bahwa kesiapan manajemen didukung dengan tata kelola perusahaan yang baik, pengembangan SDM yang berkesinambungan dan strategi usaha yang telah diprogramkan, akan membawa peluang pertumbuhan dan mewujudkan harapan masa depan Perseroan yang lebih baik.

- production, as well as increase employees' sense of business,
- Increase sales, speed of production and minimize the risk of the existing production,
- Improve construction methods adapted to take advantage of technological advances,
- Increase productivity and readiness of the equipment of the Company and conduct certification to ensure that production equipment complies with K3L,
- Increase the number of partners as sub- contractors / suppliers and improve procurement,
- Improve management systems of ISO 9001-2008, OHSAS 18001: 1999, SMK3 and ISO 1400.

The Company believes that the readiness of management supported by good corporate governance, human resource development and sustainable business strategy that has been programmed will bring growth opportunities and realize the Company's better future.



## KEBIJAKAN PERSEROAN

### Company Policy

Dalam mengimplementasikan visi dan misi tersebut diatas, Perusahaan menetapkan Kebijakan Mutu sebagai berikut :

Persero PT. Brantas Abipraya yang bergerak dalam bidang : dam, tunnel, drilling & grouting, barrage, bridge & highway, airport, harbour, river & irrigation improvement, Building termasuk Mechanical / Electrical. Mempunyai komitmen bersama untuk menjalankan proses bisnis dengan mengacu persyaratan standar Sistem Manajemen ISO-9001, ISO-14001, OHSAS 18001 & SMK3, guna membangun Perusahaan yang berdaya saing tinggi, memberi pelayanan memuaskan kepada pelanggan, menghasilkan keuntungan dan nilai tambah bagi Pemegang Saham, meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan Karyawan, serta mampu memenuhi harapan Stakeholder lainnya, dengan :

1. Menjunjung tinggi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan fairness guna meningkatkan citra dan kinerja Perusahaan, serta meningkatkan nilai Perusahaan di lingkungan stakeholder.
2. Berbasis pada ketepatan mutu produk, biaya, waktu, dan memberdayakan sumberdaya manusia sesuai dengan proses bisnis perusahaan serta peraturan yang berlaku.
3. Bertanggungjawab dan terlibat langsung di dalam pemeliharaan dan penyempurnaan K3L di area kerja masing-masing, dengan :
  - Meniadakan kecelakaan fatal dan cacat permanen (zero fatal accident).
  - Meminimalkan jumlah kejadian kecelakaan (frequency rate).
  - Meminimalkan jumlah hari kerja hilang (severity rate).
  - Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, menjamin perlindungan pekerja terhadap penyakit akibat kerja dan selalu mengantisipasi terhadap dampak lingkungan pada setiap aktifitas.
  - Mencegah pencemaran lingkungan berdasarkan perundangan/persyaratan lain yang berlaku dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan.
4. Mengelola risiko yang dapat mengganggu tercapainya sasaran / tujuan Perusahaan.
5. Menjadikan Teknologi Informasi sebagai pendorong terwujudnya bisnis perusahaan dan karyawan yang berbudaya informasi.
6. Memberikan kontribusi dalam mengembangkan masyarakat di sekitar proyek atau aktivitas pekerjaan

In implementing its vision and mission, the Company establishes Quality Policy as follows:

PT Brantas Abipraya is engaged in the areas of: dam, tunnel, drilling and grouting, barrage, bridge and highway, airport, harbor, river and irrigation improvement, building including Mechanical/Electrical. The Company has a shared commitment to run business processes with reference to standard requirements of Management System ISO-9001, ISO-14001, OHSAS 18001 & SMK3, in order to build a company with high competitiveness, provide satisfactory service to customers, generate profits and added value for shareholders, increasing competence and well-being of employees, as well as to meet the expectations of other stakeholders, by:

1. Upholding the principles of Good Corporate Governance, including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness to improve the image and performance of the Company, as well as increase the value of the Company.
2. is based on the accuracy of product quality, cost, time, and empowering human resources in accordance with the company's business processes and regulations.
3. Takes responsibility and is directly involved in the maintenance and improvement of K3L in the work area respectively, by:
  - Eliminating fatal accident and permanent disability (zero fatal accident).
  - Minimizing the number of occurrences of accidents (frequency rate).
  - Minimizing the number of lost working days (severity rate).
  - Creating a work environment that is healthy, ensuring the protection of workers against occupational diseases and always anticipate the environmental impact at every activity.
  - Preventing environmental pollution by legislation / other applicable requirements and continuous improvement.
4. Mengelola risiko yang dapat mengganggu tercapainya sasaran / tujuan Perusahaan.
5. Menjadikan Teknologi Informasi sebagai pendorong terwujudnya bisnis perusahaan dan karyawan yang berbudaya informasi.
6. Memberikan kontribusi dalam mengembangkan masyarakat di sekitar proyek atau aktivitas pekerjaan



Proses pemberian layanan yang memuaskan selalu dikomunikasikan, dipantau, diukur, dianalisa dan ditinjau oleh Top Manajemen dan fungsi-fungsi terkait serta semua tingkatan di perusahaan untuk peningkatan secara terus menerus guna mencapai visi dan sasaran perusahaan.

The process of giving a satisfactory service is always communicated, monitored, measured, analyzed and reviewed by Top Management and related functions as well as all levels in the company's continuous improvement in order to achieve the vision and goals of the company.

## STRATEGI DAN SASARAN PERSEROAN

### Company Policy, Strategy, and Objectives

Dalam menjalankan bisnisnya Perseroan telah menetapkan strategi, kebijakan, program, dan sasarnya sebagai berikut:

In conducting its business the Company has set strategy, policies, programs, and targets as follows:

#### STRATEGI PERSEROAN

#### THE COMPANY STRATEGY

##### A. STRATEGI UMUM PERSEROAN

##### A. GENERAL STRATEGY OF THE COMPANY

Tahun 2016 kinerja Perseroan cukup menjanjikan, didukung dengan situasi eksternal yang diprediksi sangat kondusif. Kemampuan Perseroan dalam menyediakan sumber daya meningkat cukup signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya, meskipun masih tetap ada hambatan yang belum mampu diatasi, khususnya hambatan non teknis berupa gangguan musim, birokrasi pemberi kerja, masalah sosial tentang pembebasan tanah dll. Hambatan semacam itu tahun-tahun mendatang tetap akan terjadi dan tidak dapat dihindarkan, oleh karena itu Perseroan akan selalu mempersiapkan langkah-langkah mitigasi, agar kejadian tersebut tidak berdampak pada pencapaian kinerja di tahun 2017.

2016 Company's performance is promising, supported by external situations that predicted very conducive.

The Company's ability to provide resources increased significantly compared to previous years, although there are still obstacles that have not been able to overcome, especially non-technical barriers in the form of disruption season, bureaucracy employers, social issues of land acquisition etc. Such constraints in the coming years will still occur and can not be avoided, therefore the Company will always prepare mitigation measures, so that the incident had no impact on the achievement of performance in 2016.

Setelah menyelesaikan strategi "stabilisasi" di tahun 2015, pada tahun 2016 Perseroan mulai memasuki tahap strategi "pertumbuhan" dengan menetapkan target-target yang tinggi dalam RJPP. Penerapan strategi ini juga didukung dengan strategi perkembangan non organik/non konvensional.

After completing the strategy of "stabilization" in 2014, in 2015 the Company began to enter the stage of the strategy of "growth" by setting high targets in RJPP. The implementation of this strategy is also supported by the development strategy of non-organic / non-conventional.

Dalam rangka mendukung strategi tersebut, Perseroan menetapkan target penjualan tahun 2016 sebesar Rp. 4,85 triliun, naik 31% dari prognosa tahun 2015 sebesar Rp. 3,7 triliun. Pertumbuhan yang besar tersebut merupakan langkah awal dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.

In order to support this strategy, the Company has set a 2016 sales target of Rp. 4.85 trillion, up 31% from 2015 prognosis Rp. 3.7 trillion. Some of the growth is the first step in order to achieve the Company's vision and mission.

### B. STRATEGI PER BIDANG

#### 1. Bidang Pemasaran

Arah kebijakan pemerintahan baru memberikan peluang yang besar bagi Perseroan. Bidang sumberdaya air, khususnya bendungan-bendungan besar, disamping pekerjaan rusunawa/gedung diharapkan akan mendapatkan porsi anggaran yang cukup besar, sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Dengan demikian, pasar konstruksi yang berasal dari Kementerian PU dan Perumahan Rakyat masih akan menjadi andalan perolehan kontrak di tahun 2016.

Pasar konstruksi diluar SBU SDA secara bertahap ditingkatkan termasuk pasar APBD, BUMN, Kementerian lainnya, walaupun upaya ini menghadapi hambatan tidak ringan.

#### 2. Bidang Operasi / Produksi

Pelaksanaan proses produksi akan mendapatkan perhatian yang lebih serius di tahun 2016, dalam rangka menghindari terjadinya masalah yang berulang dari tahun-tahun sebelumnya dan berpotensi mengganggu kelancaran proses produksi.

Beberapa hal yang menjadi penghambat di tahun-tahun sebelumnya dan akan mendapat perhatian serius di tahun 2015 adalah:

- Lambatnya start-up proyek, terutama karena proses penyusunan tim yang memerlukan koordinasi antar fungsi cukup
- Masalah re-design yang bukan saja sering mengganggu start-up proyek, tapi juga berpotensi menyebabkan munculnya biaya-biaya tak terduga yang belum diperhitungkan dalam tender.
- Penyelesaian hambatan sosial, khususnya pembebasan lahan yang belum terintegrasi dengan fungsi-fungsi lainnya.

#### 3. Bidang Teknologi / Peralatan Produksi

Menyempurnakan metode konstruksi yang telah dimiliki disesuaikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Meningkatkan produktifitas dan kesiapan alat agar peralatan yang dimiliki dapat menjamin laba Perseroan, serta melakukan sertifikasi untuk memastikan alat-alat produksi memenuhi ketentuan K3L.

#### 4. Bidang Logistik

Meningkatkan jumlah rekanan sebagai Sub kontraktor/ supplier dan meningkatkan kemampuan pengadaan.

Meningkatkan kemampuan Human Capital dalam melakukan pengadaan di tingkat kantor pusat, divisi, divisi regional dan proyek.

### B. SEGMENTED STRATEGY

#### 1. Marketing Field

The policy direction of the new government presents a great opportunity for the Company. The field of water resources, especially large dams, in addition to the work rusunawa / buildings are expected to get a sizable portion of the budget, so that the Company can optimize their competitive advantage. Thus, the construction market coming from the People's Ministry of Public Works and Housing will still be the mainstay of the acquisition contract in 2016.

The construction market outside the SBU SDA gradually improved, including the budget market, enterprises, other Ministry, despite these efforts face obstacles not light

#### 2. Field Operations / Production

Implementation of the production process will get more serious attention in 2016, in order to avoid recurring problems from previous years and potentially disrupt the smooth production process.

Some of the things that become an obstacle in previous years and will be given serious attention in 2015 are:

- The slow start-up of the project, especially since the process of preparing a team that requires coordination between functions fairly
- Re-design problems are not only often interfere with start-up projects, but also potentially causing munculnya unexpected expenses that have not been accounted for in the tender.
- Completion of social barriers, especially land acquisition that are not integrated with other functions.

#### 3. Technology / Equipment Production

Perfecting a method of construction that has been owned adapted to take advantage of technological advances.

Increase productivity and readiness tool that can ensure the equipment owned by the Company's profit, as well as certified to ensure the means of production to comply K3L.

#### 4. Logistics

Increase the number of partners as sub-contractor / supplier and improve procurement.

Enhancing Human Capital ability to procure at the headquarters level, divisions, regional divisions and projects.

#### 5. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan difokuskan pada peningkatan metode kerja untuk mendukung pelaksanaan dilakukan dapat dicapai hemat waktu, biaya dan dapat dicapai mutu yang baik.

Dalam rangka pengembangan portofolio usaha, akan dirintis usaha-usaha di luar jasa konstruksi. Untuk itu dibentuk unit usaha baru yang bergerak di bidang produksi beton dan property.

#### 6. Bidang Manajemen Organisasi, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Mutu Dan Sistem Manajemen K3L

- Memantapkan / melanjutkan restrukturisasi organisasi sesuai kebutuhan operasi
- Meningkatkan penerapan Good Corporate Governance
- Memantapkan pelaksanaan sistem manajemen risiko
- Memperbaiki prosedur-prosedur dan instruksi kerja dalam sistem manajemen ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, dan SMK<sub>3</sub>
- Memantapkan pelaksanaan ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, dan SMK<sub>3</sub>

#### 7. Human Capital

Mengembangkan system manajemen sumberdaya manusia yang berbasis kompetensi, dalam rangka mendukung strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan core competency Perseroan serta menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja.

#### 8. Bidang Pengawasan Intern

Meningkatkan Satuan Pengawasan Intern lebih proaktif sehingga terjadinya penyimpangan dapat diketahui secara lebih dini, dan dapat diminimalkan serta menjadi supervisor untuk tidak terjadinya penyimpangan yang merugikan Perseroan.

#### 9. Bidang Keuangan

Menggali sumber-sumber pendanaan berbiaya murah, seperti obligasi dan uang muka proyek.

Proyek-proyek juga didorong untuk lebih memanfaatkan instrumen-instrumen perbankan yang ditawarkan, seperti SKBDN, SCF dan skema pendanaan bagi proyek-proyek yang turnkey dengan dicover oleh pembiayaan perbankan, untuk menjamin kelancaran proses produksi.

#### 10. Bidang Investasi

Investasi dilakukan dengan pertimbangan yang sangat berhati-hati, hanya untuk hal-hal yang mendukung

#### 5. Research and Development

Research and development is focused on improving the working methods to support the implementation is done can be achieved saving time, cost and good quality can be achieved.

In order to develop the business portfolio, will be initiated efforts outside construction services. For that formed a new business unit engaged in the production of concrete and property.

#### 6. Sector Management, Risk Management Systems, Quality Management Systems and Management System K3L

- Confirming / continue restructuring the organization as needed surgery
- Improving the implementation of Good Corporate Governance
- Strengthen the implementation of risk management systems
- Improve procedures and work instructions in the management system ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, and SMK<sub>3</sub>
- Strengthen the implementation of the ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, and SMK<sub>3</sub>

#### 7. Human Capital

Develop human resources management system based on competency, in order to support strategies to maintain and develop the Company's core competencies and implement performance-based remuneration system.

#### 8. Internal Control Sector

Improving Internal Control Unit more proactive so that any deviations can be known in advance, and can be minimized as well as supervisor for the absence of adverse deviation of the Company.

#### 9. Finance

Exploring sources of low cost funding, such as bonds and project advances.

Projects are also encouraged to utilize the instruments offered by banks, such as SKBDN, SCF funding schemes for turnkey projects to be covered by bank financing, to ensure a smooth production process.

#### 10. Investment Division

Investments carried out with consideration of a very cautious, only for things that support sales growth so as

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

pertumbuhan penjualan sehingga meningkatkan value Perseroan. Investasi pada Perseroan anak dilakukan sangat hati-hati agar dapat memperkuat induk Perseroan dalam pasar konstruksi dan meningkatkan laba

to increase the value of the Company. The Company's investment in children is done very carefully in order to strengthen the parent company in the construction market and increase profits

### KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Kebijakan-kebijakan dan program-program masing-masing bidang secara ringkas diuraikan pada matriks keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan dan program sebagai berikut:

### POLICIES AND PROGRAMS

Policies and programs of each field is briefly outlined in the matrix of linkages between objectives, strategies, policies and programs as follows:

### MATRIKS KETERKAITAN KEBIJAKAN DAN PROGRAM

#### CORELATION BETWEEN POLICY AND PROGRAMS

BIDANG	KEBIJAKAN   POLICY	PROGRAM   PROGRAM	WAKTU   TIME
BIDANG PEMASARAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan kontrak-kontrak baru SDA yang berkualitas. Gaining new nature resources qualified contracts.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga dan meningkatkan komunikasi dengan owner. Maintaining and increasing communication with owner.</li> <li>Meningkatkan kemampuan dalam memenuhi persyaratan lelang. Increasing ability in fulfilling tender requirements.</li> <li>Meningkatkan kompetensi tenaga ahli dan sumber daya terkait. Increasing competency of experts and related resources</li> </ul>	TW I s.d IV
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi bidang high rise building. Increasing competency in high rise building</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermitra dengan rekanan yang mempunyai kompetensi bidang high rise building. Create partnership with one having competency in high rise building.</li> <li>Bekerjasama dengan mitra lokal untuk memperoleh proyek-proyek di daerah Cooperating with local partner to gain local projects.</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan perolehan kontrak dari sektor eksisting dan sektor baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus ke proyek-proyek prasarana perhubungan</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sinergi BUMN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan perolehan kontrak dari segmen Jalan/Jembatan</li> <li>Memperbanyak MOU dengan BUMN yang memiliki CAPEX besar dan memiliki calon investor</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan peluang usaha konstruksi dari investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti tender-tender proyek Investasi (Jalan tol, apartemen)</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi Bidang EPC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerjasama operasi dengan konsultan perencana untuk memasuki pasar EPC</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan portofolio usaha di luar jasa konstruksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan level dan menambah jumlah SKA dengan kualifikasi nasional dan internasional (MEA dan ACFTA)</li> <li>Meningkatkan kapasitas anak perusahaan menjadi unit usaha mandiri dan profesional</li> </ul>	

BIDANG	KEBIJAKAN   POLICY	PROGRAM   PROGRAM	WAKTU TIME
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi dalam bidang pengusaha jalan tol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermitra dengan rekanan yang mempunyai kompetensi bidang pengusaha jalan tol</li> </ul>	
<b>BIDANG PRODUKSI</b>			
	<p>Mengoptimalkan peran vendor; Menambah kapasitas produksi untuk menjamin tercapainya target BMW; Meningkatkan keterlibatan masyarakat lokasi proyek, ;Mengembangkan manajemen supply chain yang efektif ; Meningkatkan pengendalian biaya untuk menjamin low cost leadership</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan program kerja tahun 2015</li> <li>Menyempurnakan prosedur pengadaan</li> <li>Mengembangkan system pengendalian biaya berbasis IT.</li> <li>Memperbaiki sistem database metoda kerja.</li> <li>Meningkatkan kualitas perencanaan proyek.</li> <li>untuk mencapai efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pekerjaan.</li> </ul>	TW I s.d IV
<b>BIDANG KEUANGAN</b>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan reward dan punishment per masing-masing divisi/divisi regional terhadap pencapaian kinerja divisi masing-masing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyempurnaan job description divisi/divisi regional</li> </ul>	TW I s.d IV
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring kinerja divisi/divisi regional</li> </ul>	
		<p>Pemberian penghargaan kepada divisi dan proyek yang berhasil dan sanksi/bimbingan pada divisi yang belum tercapai</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga Cash Flow proyek selalu positif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membentuk tim piutang untuk menggali sumber-sumber penerimaan dari termin proyek</li> <li>Mengoptimalkan penggunaan instrumen pendanaan dari perbankan (SCF&amp;SKBDN)</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan sistem manajemen keuangan yang terintegrasi dengan sistem pengendalian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan master plan IT</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat/pengadaan software laporan keuangan yang terintegrasi pada masing-masing departemen untuk bahan pengambil keputusan</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga rasio beban HPP proyek sesuai rencana</li> </ul>	<p>Setiap periodik 3 bulanan dilakukan cut off hasil kinerja proyek untuk memastikan pencapaian kinerja proyek</p>	
		<p>Setiap proyek diwajibkan menyampaikan program improvement/inovasi yang berdampak pada kenaikan laba atau penurunan biaya (dalam bentuk presentasi)</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan beban usaha (administrasi dan umum) ditetapkan berdasarkan skala</li> </ul>	<p>Diterbitkan plafond beban usaha melalui SK Direksi sehingga plafond bersifat mengikat</p>	
		<p>Realisasi droping dana berdasarkan maksimal plafond yang ditetapkan</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan seluruh PSAK dalam penyusunan laporan keuangan tahun buku 2016</li> </ul>	<p>Penerapan standar PSAK berbasis IFRS secara bertahap : 75% sampai dengan semester 1 dan 100% sampai akhir tahun</p>	
		<p>Sosialisasi ke seluruh unit kerja/usaha perseroan pada awal tahun 2016</p>	
		<p>Monitoring implementasi PSAK berbasis IFRS pada seluruh unit kerja/usaha</p>	

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

BIDANG	KEBIJAKAN   POLICY	PROGRAM   PROGRAM	WAKTU   TIME
BIDANG SDM			
	Peningkatan SKA/SKT	Melaksanakan peningkatan SKA/SKT sesuai dengan kebutuhan Dept. Pemasaran	
		Melanjutkan Program Kerja tahun 2015	TW I s.d IV
	Persiapan Evaluasi KPKU	Pelatihan Interpretasi KPKU	
		Tim Evaluator Internal	
	Peningkatan Skor Engagement (Kerekatan) dan Internalisasi Budaya	Pemahaman terhadap visi, sasaran dan manfaat dari perubahan	
		Pengukuran Kepemimpinan, Engagement/komitmen Pegawai dan Internalisasi Budaya dan strategi untuk pengelolaan dan implementasi perubahan	
BIDANG LOGISTIK			
	Meningkatkan kemampuan pengadaan terpusat dan meningkatkan kontrol Divisi / Kantor Pusat terhadap pengadaan barang dan jasa untuk keperluan pelaksanaan proyek, terutama untuk major item, tanpa menghambat waktu pengadaan.	Membuat perencanaan kebutuhan material pokok untuk jangka waktu satu tahun, dan mengadakan peningkatan kontrak payung dengan para supplier.	TW I s.d IV
		Meningkatkan pengendalian pengadaan dan pemakaian material di proyek, dan membatasi jumlah stok material di proyek, untuk menghemat likuiditas.	
BIDANG PENGAWASAN INTERN			
	Meningkatkan kemampuan Satuan Pengawasan Intern dalam memberikan rekomendasi / saran perbaikan yang bisa :	Menetapkan auditable entity dengan berbasis risiko (risk based audit)	TW I s.d IV
	Memberikan nilai tambah bagi organisasi	Pelaksanaan audit yang lebih fokus kepada pengelolaan / pengendalian risiko Perusahaan (Risiko Operasi, Risiko Financial, Risiko Fraud, dan Risiko yang bersumber dari eksternal lainnya), dalam rangka untuk meningkatkan tindakan pencegahan serta meningkatkan system pengendalian intern Perusahaan.	
	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dan aktivitas/fungsi/system Perusahaan	Melakukan audit kepatuhan dan audit operasional	
	Meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku.	Memonitoring tindak lanjut temuan audit eksternal	
		Memelihara dan meningkatkan kompetensi auditor	
		Menyempurnakan prosedur pelaksanaan audit internal	
BIDANG INVESTASI			
	Investasi dilakukan hanya untuk hal-hal yang benar-benar sangat mendesak dan dengan mempertimbangkan cash flow perusahaan	Membuat perencanaan investasi sesuai dengan kebutuhan yang mendesak untuk pelaksanaan proyek yang sudah dan akan diperoleh.	TW I s.d IV
		Melakukan analisis secara cermat atas kelayakan dari investasi yang akan dilakukan.	
		Melakukan investasi dengan mempertimbangkan cash flow perusahaan.	

## SASARAN

Fokus Pemerintah Republik Indonesia yang terus menggenjot pembangunan infrastruktur dalam beberapa tahun ke depan merupakan peluang usaha bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Untuk itu Perseroan telah mencanangkan sejumlah strategi yang akan dijalankan sepanjang Tahun 2016.

- **Fokus pada Core Business.**

Untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis konstruksi nasional, Perseroan berupaya mengimbangi pertumbuhan tersebut dengan memfokuskan kepada core business yaitu bidang konstruksi Sumber Daya Air (SDA) dan Non SDA yaitu pembangunan jalan dan jembatan, perhubungan dan Hydro Power.

Perseroan telah menyiapkan Human Capital yang terdidik dan terlatih untuk memperkuat core business tersebut. Perseroan juga telah menyiapkan modal yang kuat dengan diperolehnya dana hasil penerbitan obligasi I Tahun 2015.

- **Diversifikasi Pasar.**

Perseroan telah berhasil melakukan penetrasi pasar-pasar baru dari sisi pemberi kerja.

Penetrasi pasar baru yang dilakukan Perseroan saat ini adalah menciptakan proyek melalui financial restructuring seperti yang dilakukan terhadap pembiayaan pembangunan Universitas Hamka di Kampus Pasar Rebo yang sudah berjalan dan akan selesai bulan Mei 2016. Proyek Uhamka itu senilai Rp 90 miliar, yang akan disusul dengan proyek pembangunan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta senilai Rp 400 miliar. Dalam pembiayaan tersebut, pihak Uhamka akan membayar kepada bank pada saat proyek selesai.

Peluang pembiayaan kepada pihak lain tersebut dengan pertimbangan bahwa return dari kampus yang cukup tinggi pada saat penerimaan mahasiswa baru. Pembiayaan ini juga akan menguntungkan mereka karena dengan dana yang belum tersedia, mereka sudah bisa membangun gedung kampus.

- Diversifikasi Produk.
- Diversifikasi Usaha.

- **Investasi pada Hydro Power.**

Pemerintah telah memberikan kesempatan kepada swasta untuk ikut berpartisipasi sebagai pengembang pembangkit listrik. Bidang usaha ini memiliki prospek masa depan yang bagus karena kebutuhan Energi Baru dan Terbarukan yang masih sangat besar. Perseroan akan mengembangkan kegiatan usaha bidang Hydro power tersebut untuk mencapai perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang energi air.

## OBJECTIVE

The focus of the Government of the Republic of Indonesia who continue to boost infrastructure development in the next few years is a business opportunity for the Company to achieve sustainable growth. Therefore, the Company has launched a number of strategies that will run throughout 2016.

- **Focus on Core Business.**

To keep pace with the growth of the national construction business, the Company seeks to keep pace with focus on core business, namely the construction field of Water Resources (SDA) and Non SDA road and bridge construction, transportation and Hydro Power.

The Company has set up a Human Capital trained and equipped to strengthen the core business. The Company has also prepared a strong capital by obtaining the proceeds issuance of bonds I in 2015.

- **Market Diversification.**

The Company has managed to penetrate new markets for skills.

Penetration of new markets conducted by the Company today is menciptakan project through financial restructuring as do the construction financing Hamka University at Campus Pasar Rebo already underway and will be completed in May 2016. The project UHAMKA it worth IDR 90 billion, which will be followed by the construction project University of Ahmad Dahlan Yogyakarta worth IDR 400 billion. In such financing, UHAMKA party will pay to the bank at the time the project is completed.

Financing opportunities to the others with the consideration that the return of the campus is quite high at the time of new admissions. This financing will also benefit them because funds are not available, they've been able to build a campus building.

- Product Diversification.
- Diversification.

- **Investment in Hydro Power.**

The government has provided an opportunity to the private sector to participate as a developer of power plants. Business fields This has a great future prospects for the needs of New and Renewable Energy is still very large. The company will develop the business activities of the field Hydro power to achieve a leading company in Indonesia in the field of water energy.

- **Pengembangan Usaha Beton Pra Cetak**

Pertumbuhan pembangunan infrastruktur yang terus meningkat saat ini mendorong tingginya kebutuhan produk beton pra cetak. Dalam upaya memenuhi tingkat permintaan pasar beton pra cetak yang cukup tinggi itu, Perseroan melalui Unit Usaha Beton Abipraya melakukan diversifikasi usaha dengan menyediakan produk beton pra cetak.

Berdasarkan hasil survey dan analisa PT Inkonid Business Development & Marketing Research Consulting, Jumlah kebutuhan beton pra cetak di Indonesia dalam lima tahun ke depan akan mencapai Rp 73,64 Triliun.

Melihat potensi pasar yang sangat bagus terhadap permintaan beton pra cetak, Perseroan berencana untuk meningkatkan status unit usaha Beton Abipraya menjadi suatu entitas bisnis tersendiri, melalui anak perusahaan.

- **Pengembangan usaha properti.**

Dalam upaya untuk mengoptimalkan lahan-lahan yang selama ini idle dimana lahan tersebut memiliki nilai investasi yang tinggi, Perseroan melakukan diversifikasi usaha ke bidang properti dengan bekerjasama dengan landbank.

Perseroan akan bekerjasama dengan sejumlah perusahaan lain yang sudah memiliki keahlian dan ketrampilan di bidang properti tersebut.

- **Development of Concrete Pre Print**

Growth in infrastructure development continues to increase at this time push the high demand for concrete products pre-press. In an effort to meet the level of demand for concrete market pre-print is high enough, the Company through Concrete Business Unit Abipraya doing business diversification by providing pre-press concrete products.

Based on the survey results and analysis of PT Inkonid Business Development & Marketing Research Consulting, Total needs concrete pre-printed in Indonesia within the next five years will reached IDR 73.64 trillion.

Seeing the potential for a very good market to pre-print concrete demand, the Company plans to increase the status of the unit effort Concrete Abipraya into a separate business entity, through a subsidiary.

- **Development of the property business.**

In an effort to optimize lands that had been idle where the land has a high investment value, Perseroan diversified into the property sector in cooperation with landbank.

The Company will work with a number of companies who already have expertise and skills in the area of the property.









## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

### Financial Performance Analysis

Kondisi Finansial Perusahaan tahun 2016 relatif lebih baik dibanding tahun 2015. Pada tahun 2016, Manajemen tetap berupaya memaksimalkan pendanaan Intern Perusahaan yang bersumber dari dana termin dan uang muka proyek. Disamping itu perusahaan memperoleh fasilitas plafond pinjaman Modal Kerja dan Non Cash Loan dari Lembaga Perbankan (Mandiri, DBS, BNI), disamping fasilitas dari Lembaga Keuangan Non Bank diantaranya dari SMI, Danareksa dan sumber-sumber dari pasar modal seperti Obligasi untuk mencukupi kebutuhan perusahaan.

Financial condition of the Company in 2016 is better than in 2015. In 2016, the Management seeks to to maximize internal funding sourced from the fund tranches and project advances. In Furthermore, the Company also obtained a loan ceiling and Non-Cash Working Capital Loan from Banking institutions (Mandiri, DBS, BNI), in addition to the facilities provided by non-bank finance institutions such as SMI, Danareksa and sources of from bond market to meet the needs of the company.

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

### KINERJA KEUANGAN

Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan keuangan, kinerja keuangan Perseroan mendapatkan predikat Sehat dengan penilaian AA. Penilaian tersebut terdiri dari aspek keuangan, Operasional dan Administrasi

### FINANCIAL PERFORMANCE

Financial Statements for the years ended on December 31, 2016 and 2015 have been audited by Public Accountant Hertanto, Grace & Karunawa and is declared reasonable in all material aspects.

Based on the assessment of the level of financial health, the financial performance of the Company received Healthy Predicate with AA ratings. The assessment consists of a financial aspect, Operations and Administration.

### A. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Komposisi Aset, Liabilitas dan Ekuitas  
Composition of Assets, Liabilities and Equity

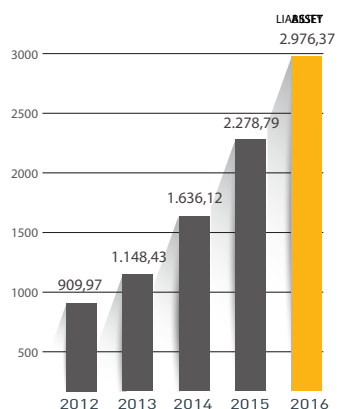
### A. FINANCIAL POSITION REPORT

Asset, Liability, and Equity

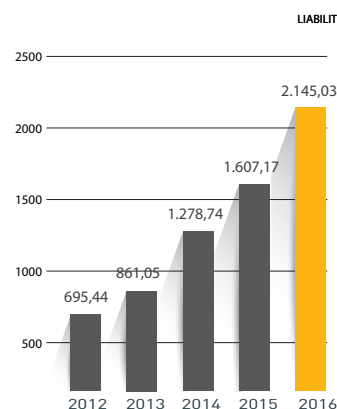
dalam jutaan Rp | (in million IDR)

URAIAN	TAHUN   YEAR					PERUBAHAN   CHANGE 2105 KE 2016 [%]
	2016	2015	2014	2013	2012	
Total Aset   Total Asset	2.976.365,51	2.278.793,51	1.636.120,84	1.148.428,55	909.974,91	131%
Total Liabilitas   Total Liabilities	2.145.025,76	1.607.173,06	1.278.742,30	861.050,32	695.440,64	133%
Total Ekuitas   Total Equity	831.339,75	671.620,45	367.376,55	287.378,23	214.534,27	124%

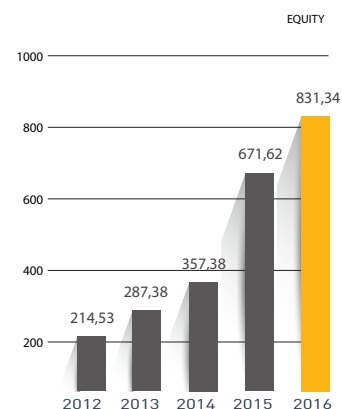
Aset Total  
Total Asset



Liabilitas Total  
Total Liability



Ekuitas Total  
Total Equity



## Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2016 sebesar 2,98 triliun atau naik 30,61% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1,61 triliun. Jumlah kenaikan tersebut terutama karena peningkatan aset lancar pada akun piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan pajak dibayar dimuka. Peningkatan piutang usaha dan tagihan bruto kepada Pemberi Kerja seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha, dan peningkatan pajak dibayar dimuka karena adanya PPN masukan yang sedang dalam proses restitusi. Meningkatnya jumlah aset Perseroan selama 2016 juga didukung oleh meningkatnya jumlah aset tidak lancar yang berupa investasi properti dan beban tangguhan yang merupakan beban pengembangan tangguhan proyek-proyek yang sedang digarap oleh PT Brantas Energi-entitas anak.

## Total Asset

Total Assets of the Company in 2016 amounted to 2.98 trillion, up 30.61% compared to 2015 amounting to Rp1,61 trillion. Kenaikan amount was mainly due to an increase in current assets of the accounts receivable, gross invoice to the employer and prepaid taxes. The increase in accounts receivable and gross invoice to the Employer with the increase in operating revenues, and an increase in prepaid taxes for their input VAT which is in the process restitusi. Meningkatnya amount of the Company's assets during 2016 was also supported by a growing number of non-current assets in the form of property investment and expense deferred which is a load of deferred development projects currently being made by PT Brantas Energi-subsidiaries.

## KOMPOSISI ASET

### ASET COMPOSITION

dalam juta Rp |  
(in million IDR)

URAIAN	TAHUN   YEAR			PERUBAHAN   CHANGE	
	RKAP 2016	REALISASI 2016	REALISASI 2015	RKAP 2016	RI 2015
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas & Bank	630.459,15	669.111,69	668.998,07	106,13%	100,02%
Piutang Usaha	563.639,54	623.341,67	410.866,07	110,59%	151,71%
Persediaan	60.010,00	86.070,58	67.446,77	143,43%	127,61%
Piutang Pegawai	-	-	-	-	-
Piutang Lain-lain	8.750,00	2.015,68	7.405,89	23,04%	27,22%
Pajak Dibayar Dimuka	98.161,50	362.527,59	220.791,44	369,32%	164,19%
Uang Muka Lainnya	69.548,00	40.047,34	77.249,91	57,58%	51,84%
Uang Jaminan Jangka Pendek	15.000,00	8.226,15	11.105,71	54,84%	74,07%
Beban Dibayar Dimuka	66,00	77.724,05	36.316,56	117,76%	214,02%
Pendapatan Yang Akan diterima	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>1.445.634,19</b>	<b>1.869.064,75</b>	<b>1.500.180,42</b>	<b>123,65%</b>	<b>124,59%</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
Piutang dari Perjanjian Konsesi	-	298.126,40	-	-	-
Aset yang akan dikembangkan	-	13.756,35	-	-	-
Properti & Investeasi	-	344.267,20	344.040,00	-	100,07%
Investasi Jangka Panjang	225.000,00	37.450,00	-	16,64%	-
Beban Tangguhan	134.140,54	36.179,26	55.721,47	26,97%	64,93%
Aset Tidak Berwujud	10.900,00	345,00	-	3,17%	-
Uang Muka Proyek IPP	-	43.894,74	-	-	-
<b>ASET TETAP</b>					
Tanah	440.812,88	92.067,80	112.660,11	20,89%	81,72%
Gedung/Bangunan	133.722,36	142.335,58	99.125,48	106,44%	143,59%
Alat-Alat Besar	387.863,66	313.283,69	235.792,75	80,77%	132,86%

URAIAN	TAHUN   YEAR			PERUBAHAN   CHANGE	
	RKAP 2016	REALISASI 2016	REALISASI 2015	RKAP 2016	RI 2015
Kendaraan	1.359,94	1.359,94	1.359,94	100,00%	100,00%
Peralatan Umum	180.336,31	34.964,41	34.964,41	19,39%	100,00%
Peralatan Kantor & Rumah Tangga	2.419,91	4.054,97	3.294,91	167,57%	123,07%
Aset Tetap Brantas Energi	208.681,86	-	89.587,47	-	-
Nilai Perolehan	1.355.196,92	588,07	576,79	-	-
Akumulasi Penyusutan	(312,88)	(254,78)	(197,93)	-	-
NILAI BUKU	1.042.314,02	333,28	378,85	-	-
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.923.922,75</b>	<b>2.976.365,51</b>	<b>2.278.793,51</b>	<b>101,79%</b>	<b>130,61%</b>

### Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2016 sebesar Rp 669,12 miliar atau naik 0.02% dibandingkan posisi kas dan setara kas tahun 2015 sebesar Rp668,10 miliar. Kenaikan jumlah kas dan setara kas tidak terlalu signifikan selisihnya karena kondisi keuangan Perseroan cenderung stabil.

### Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan tahun 2016 mengalami kenaikan 51,71% dibanding tahun 2015 senilai Rp410,87 miliar menjadi Rp623,35. Hal ini disebabkan pekerjaan-pekerjaan kontrak baru masih dalam proses pengerjaan dengan progres yang belum signifikan untuk ditagihkan.

### Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto ini terdiri dari tagihan bruto kepada pihak berelasi dan dengan pihak ketiga.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja secara keseluruhan naik. Kenaikan tagihan bruto kepada pihak berelasi Perseroan pada tahun 2016 sebesar 258,71 miliar naik 247% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 104,53 miliar. Sedangkan dengan pihak ketiga turun 4% menjadi Rp45,74 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 47,59 miliar.

### Persediaan

Jumlah persediaan yang dimiliki Perseroan pada tahun 2016 sebesar Rp 86,07 miliar atau naik 27,61% dibandingkan posisi persediaan tahun 2015 sebesar Rp 67,45 miliar. Kenaikan itu disebabkan oleh meningkatnya persediaan bahan material untuk konstruksi sebesar Rp5,41 miliar atau

### Cash And Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and all investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not used as collateral and are not restricted in use.

Cash and cash equivalents of the Company in 2016 amounted to Rp 669.12 billion or an increase of 0.02% compared to cash and cash equivalents in 2015 amounted to Rp668,10 billion. The increase in cash and cash equivalents amount was not significant difference for the Company's financial condition tends to be stable.

### Accounts receivable

Trade accounts receivable of the Company in 2016 increased 51.71% compared to 2015 amounting to Rp410,87 billion to Rp623,35. This is due to the works of new contracts still in progress with significant progress yet to be charged.

### Gross Claims To Employers

Gross invoice to the employer is receivables from construction contract work performed for the employer, but the work done is still under implementation. The bill consists of gross gross invoice to related parties and with third parties.

Gross invoice to the employer as a whole rose. The increase in gross charges to related parties of the Company in 2016 amounted to 258.71 billion, up 247% compared to the previous year amounted to 104.53 billion. Whereas with third parties fell 4% to Rp45,74 billion compared to the previous year of Rp 47.59 billion.

### Stock

Total inventories owned by the Company in 2016 amounted to Rp 86.07 billion, up 27.61% compared to the supply in 2015 of Rp 67.45 billion. The increase was caused by increased supply of materials for the construction of Rp5.41 billion or 10.32% and persediaan concrete products

10,32% dan persediaan produk beton sebesar Rp16,48 miliar atau naik 16,48%.

#### Uang Muka

Uang muka Perseroan tahun 2016 sebesar Rp40,05 miliar atau turun 51,84% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 77,25 miliar. Penurunan uang muka disebabkan oleh ketatnya pengendalian keuangan dalam hal pembayaran uang muka.

#### Beban Dibayar Dimuka

Jumlah beban dibayar dimuka Perseroan pada tahun 2016 sebesar Rp 77,74 miliar atau naik 114% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 36,31 miliar. Kenaikan yang signifikan itu terutama karena meningkatnya beban biaya yang harus dibayarkan dimuka untuk pekerjaan persiapan, juga untuk peralatan proyek dan pembayaran asuransi.

#### Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka Perseroan tahun 2016 sebesar Rp362,53 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp220,79 miliar atau naik 64,19%. Peningkatan pajak dibayar dimuka disebabkan oleh kenaikan pajak pertambahan nilai dari Rp 205,24 miliar di tahun 2015 menjadi Rp355,18 miliar. Juga kenaikan pembayaran pajak pph pasal 22 menjadi Rp1,38 miliar dari sebelumnya hanya Rp0,50 miliar.

#### Jaminan

Jaminan merupakan saldo yang ditahan oleh pihak bank dan lembaga keuangan nonbank. Jumlah jaminan Perseroan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 74% dari Uang Jaminan Jangka Pendek tahun 2015 sebesar 11,06 miliar. Penurunan itu disebabkan oleh karena beberapa pekerjaan telah selesai.

for Rp16,48 billion, up 16.48%.

#### Down payment

Advances the Company in 2016 amounted to Rp40,05 billion, down 51.84% compared to 2015 amounting to Rp 77.25 billion. Decrease in advances due to tight financial controls in the case of advance payments.

#### Prepaid Expenses

Total prepaid expenses of the Company in 2016 amounted to Rp 77.74 billion, up 114% compared to 2015 amounting to Rp 36.31 billion. The significant increase was mainly due to increased expenses to be paid upfront for preparatory work, also for project equipment and insurance payments.

#### Prepaid taxes

The Company's prepaid taxes amounting Rp362,53 billion in 2016 compared to 2015 amounted to Rp220,79 billion, up 64.19%. The increase in prepaid taxes due to the increase in value-added tax of Rp 205.24 billion in 2015 to Rp355,18 billion. Also the increase in tax payments pph Article 22 to Rp1.38 billion from the previous Rp0,50 billion.

#### Bond

Security is the balance being held by the bank and nonbank financial institutions. The amount of collateral the Company in 2016 decreased to 74% of the Deposit Term 2015 amounted to 11.06 billion. The decrease was caused by the some of the work has been completed.

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

### Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar terdiri dari aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan, property investasi, aset yang akan dikembangkan dan beban tangguhan.

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2016 mengalami lonjakan tajam sebesar 94% menjadi Rp774,35 miliar dibandingkan posisi aset tidak lancar pada 2015 sebesar Rp400,14 miliar. Lonjakan tersebut terutama karena adanya investasi property dan pembukaan pabrik beton precast, serta pengembangan untuk anak perusahaan Brantas Energi.

### Non Current Assets

Total non-current assets consist of fixed assets net of accumulated depreciation, investment property, assets to be developed and deferred load.

Total non-current assets of the Company in 2016 experienced a sharp spike of 94% to Rp774,35 billion compared to the non-current assets in 2015 amounted to Rp400,14 billion. The surge was mainly due to the investment property and the opening of the precast concrete plant, as well as for the development of Brantas Energi subsidiary.

## KOMPOSISI LIABILITAS DAN EKUITAS

### COMPOSITION OF LIABILITIES AND EQUITY

dalam jutaan Rp | (in million IDR)

URAIAN	RKAP 2016	TAHUN   YEAR		PERBANDINGAN   COMPARISON (%)	
		2016	2015	RKAP 2016	RI 2015
<b>Liabilitas Lancar   Current liabilities</b>					
Utang Usaha-Pihak Ketiga   Third-Party Accounts Payable	455.062,74	1.181.487,48	728.053,15	259,63	162,28
Utang bank - Bagian Lancar   Bank Loans - Current Section	200.000,00	145.000,00	32.525,72	72,50	445,80
Utang Lain-lain   Other debts					
Pihak Berelasi   Related Parties	14.071,43	134.525,28		956,02	
Pihak Ketiga   Third Party	-	-	-	-	-
Utang Pajak   Taxes Payable	79.255,65	35.452,10	35.807,28	7,89	99,01
Utang uang Muka Pemberi Kerja - Bagian Lancar   Advance money owed Employer - Current Portion	97.160,00	26.910,68	182.239,01	27,70	14,77
Pendapatan Diterima Dimuka   Revenue Received in Advance		6.253,72	23.411,42		26,71
Biaya yang masih harus dibayar   Costs accrued	95.892,92	78.168,67	79.470,15	81,52	98,36
Utang sewa Pembiayaan -   Debt Financing lease -	73.135,00	26.521,13	32.525,72	36,26	81,54
Bagian Lancar   Current Section					
Surat Berharga Jangka Menengah - Bagian Lancar   Medium-Term Securities - Current Section	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR   TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>	<b>1.014.577,74</b>	<b>1.634.319,06</b>	<b>1.081.661,02</b>	<b>161,08</b>	<b>151,09</b>
<b>Liabilitas Tidak Lancar   Non-current liabilities</b>					
Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja   Estimated Liabilities Rewards Post Work		43.108,68	43.575,16		
Pinjaman Lembaga Keuangan Nonbank   Loans nonbank financial institutions	-	27.248,42	500,00		5449,68
Utang Bank setelah dikurangi Bagian Lancar   Bank debt net of Fluent Part	165.285,71	55.000,00	100.000,00	33,28	55,00
Uang Muka Pemberi Kerja - Setelah dikurangi Bagian Lancar   Advances Employer - After deducting Current Section	185.763,30	76.042,74	74.149,37	40,94	102,55
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah dikurangi Bagian Lancar   Finance Lease Payables - After deducting Current Section	75.984,57	10.115,74	8.655,18	13,31	116,87
Surat Berharga Jangka menengah - Setelah dikurangi Bagian Lancar   Medium-term securities - After deducting Current portion	473,85	-	-	-	-
Utang Obligasi   Bonds Payable	599.202,47	299.191,11	298.632,33	49,93	100,19
<b>JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR   TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>	<b>1.051.709,90</b>	<b>510.706,71</b>	<b>525.512,04</b>	<b>48,56</b>	<b>97,18</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS   TOTAL LIABILITIES</b>	<b>2.066.287,64</b>	<b>2.145.025,77</b>	<b>1.607.173,06</b>	<b>210</b>	<b>248</b>
<b>EKUITAS   EQUITY</b>					
Modal Dasar	600.000,00	600.000,00	600.000,00	100,00	100,00



dalam jutaan Rp | (in million IDR)

URAIAN	RKAP 2016	TAHUN   YEAR		PERBANDINGAN   COMPARISON (%)	
		2016	2015	RKAP 2016	RI 2015
Modal belum ditempatkan	438.445,00	438.445,00	438.445,00	100,00	100,00
Modal ditempatkan & disetor penuh	161.555,00	101.555,00	101.555,00	100,00	100,00
Tambahan Penyertaan					
Cadangan	275.200,27	295.777,08	177.414,90	107,48	166,71
Selisih Lebih Revaluasi	200.000,00	205.766,07	205.766,07	102,88	100,00
Laba Tahun Lalu	42.432,48	18.566,08	18.566,05	43,75	100,00
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	-	(36.203,87)	(30.570,20)		118,43
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	175.800,00	177.079,15	131.513,54	100,73	134,65
Keperluan Non Pengendali   Non-controlling interests		8.800,74	7.375,09	2.267,97	
<b>JUMLAH EKUITAS   TOTAL EQUITY</b>		<b>831.339,75</b>	<b>671.620,45</b>	<b>357.376,55</b>	<b>87,93</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.976.365,51</b>	<b>2.278.783,51</b>	<b>1.636.120,84</b>	

#### Jumlah Liabilitas

Jumlah Utang Perseroan tahun 2016 sebesar Rp2,15 triliun atau naik 14,8% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1,6 triliun. Dari jumlah tersebut, utang lancar mencapai Rp1,63 triliun atau naik 51,09% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 1.08 triliun. Sedangkan utang tidak lancar Perseroan tercatat Rp510,51 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp525,51 miliar atau turun menjadi hanya 97,18%.

#### Liabilitas Lancar

Utang lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 51,09% menjadi Rp1,63 triliun dibandingkan tahun sebelumnya Rp1,08 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya Utang Usaha yang sangat signifikan yakni Rp1,18 trilyun, sejalan dengan semakin banyaknya kontrak yang ditangani.

#### Liabilitas Tidak Lancar

Jumlah liabilitas tidak lancar Perseroan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp510,71 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp525,51 miliar, liabilitas tidak lancar mengalami penurunan menjadi hanya 97,18% saja. Penurunan itu disebabkan terutama karena turunnya jumlah utang bank menyusul jatuh tempo utang

#### Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada 2016 mengalami kenaikan menjadi Rp822,54 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp664,25 miliar atau naik 23,83%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan tahun berjalan sebesar Rp177,08 miliar dari yang sebelumnya tahun 2015 sebesar Rp131,51 miliar.

#### Total Liabilities

Total debt of the Company in 2016 amounted to Rp2,15 trillion, up 14,8% compared to 2015 amounting to Rp1.6 trillion. Of these, current liabilities reached Rp1,63 trillion, up 51.09% compared to 2015 amounting to Rp 1.08 trillion. While the Company recorded non-current debt Rp510,51 billion compared to 2015 amounting to Rp525,51 billion, fell to just 97.18%.

#### Current liabilities

Current liabilities of the Company increased by 51.09% to Rp1,63 trillion from Rp1.08 trillion a year earlier. The increase was mainly due to rising Payable very significantly, Rp 1.18 trillion, in line with the increasing number of contracts handled.

#### Non-current liabilities

Total non-current liabilities of the Company in 2016 amounted Rp510,71 billion compared to the previous year Rp525,51 billion, noncurrent liabilities decreased to only 97.18% only. The decline was caused mainly due to the decline in the amount of bank debt following the maturity of debt

#### Equity

Total shareholders' equity in 2016 rose to Rp822,54 billion compared to 2015 amounting to Rp664,25 billion, up 23.83%. This increase was mainly caused by the increase in revenue for the year amounted to Rp177,08 billion from the previous one in 2015 amounted to Rp131,51 billion.

### B. LAPORAN LABA RUGI

### PROFIT AND LOST REPORT

#### LAPORAN LABA RUGI & PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN STATEMENTS OF INCOME & OTHER COMPREHENSIVE CONSOLIDATED INCOME

dalam juta / in million

URAIAN   DESCRIPTION	TAHUN   YEAR					PERBANDINGAN   COMPARISON [%]	
	2016	2015	2014	2013	2012	SELISIH	% TERHADAP 2015
Pendapatan Usaha   Revenue	3.323.325,77	3.153.189,23	2.280.607,00	1.441.255,00	923.407,00	170.137	5,40
Beban Langsung	2.984.832	2.842.987	2.053.889	1.285.794	830.607	141.845	4,99
Laba Kotor	338.494	310.202	226.718	155.461	92.800	28.292	9,12
Laba Joint Operation	153.593	86.387	39.776	74.171	79.163	67.207	77,80
Laba Kotor Setelah Joint Operation	492.087	396.589	266.495	229.632	171.963	95.497	24,08
Beban Usaha	151.051	128.560	80.546	68.352	52.885	20.390	10,41
Laba Komprehensif Usaha	362.149	287.043	185.949	161.280	119.078	75.106	26,17
Pendapatan (beban) di Luar Usaha	(121.113)	(19.221)	(6.888)	(19.307)	(6.828)	(11.892)	9,84
Laba Komprehensif Sebelum Pajak dan Bunga	341.036	267.822	179.060	141.973	112.250	73.214	27,34
Beban Bunga	69.747	48.907	27.584	32.633	39.953	20.840	42,61
Beban Pajak Penghasilan	93.035	87.309	60.294	36.557	21.460	5.726	6,56
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	178.254	131.605	91.182	72.783	50.837	46.649	35,45

#### Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2016 sebesar Rp3,34 Triliun, mengalami peningkatan 5,40% dibanding pendapatan usaha tahun 2015 sebesar Rp3,15 Triliun. Pendapatan tersebut didominasi oleh segmen usaha Gedung dan Bangunan 42% senilai Rp2,03 triliun dan Pengairan 33% senilai Rp1,60 triliun. Sementara itu segmen Jalan/Jembatan pada tahun ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga mendorong perolehan kontrak. Beroperasinya PLTS Gorontalo pun turut menyumbang cukup berarti.

Seperti telah disebutkan diatas, pendapatan jasa konstruksi, kontribusi terbesar adalah dari proyek-proyek Sumber Daya Air (SDA) berupa pembangunan bendungan dan waduk. Kendati pembanguan gedung, jembatan dan Rusun/Rusunawa mencatat kenaikan pendapatan yang sangat bagus. Selama 2016, telah diselesaikan pembangunan gedung telah diselesaikan dengan tepat waktu.

Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan diversifikasi pasar, dimana portofolio pendapatan usaha tidak hanya didominasi oleh sekmen Pengairan saja.

#### Operating revenues

The Company's operating income in 2016 amounted to Rp3,34 trillion, an increase of 5.40% compared to revenues in 2015 amounted to Rp3,15 Trillion. The revenue is dominated by business segment Building and Building 42% amounting to Rp2.03 trillion and Irrigation 33% worth Rp1,60 trillion. While the segment Road / Bridge this year has increased significantly, driving up the acquisition contract. PLTS operation Gorontalo also contributes significantly.

As was mentioned above, construction services revenues, with the largest contribution projects Water Resources (SDA) in the form of the construction of dams and reservoirs. Although pembanguan buildings, bridges and towers / Rusunawa recorded a revenue increase which was very nice. During 2016, building construction projects has completed in a timely manner.

This indicates that the Company has diversified its market, where the business income portfolio was dominated by sekmen Watering only.

## KOMPOSISI PENDAPATAN USAHA

### COMPOSITION OF INCOME (LOSS)

URAIAN	TAHUN   YEAR			PERUBAHAN 2015 KE 2016 CHANGES OF 2015 TO 2016 [%]	DESCRIPTION
	2016	2015	2014		
Pendapatan Non JO					Non-JO Revenue
• Pendapatan jasa konstruksi		3.035.268,96	2.265.316,37		Construction Service Revenue
• Pendapatan jasa peralatan		3.699,84	4.224,20		Revenue service equipment •
• Pendapatan produk beton		68.115,63	11.066,67		Revenue concrete products •
• Pendapatan jasa konsultasi		3.226,92	-	-	Consulting services revenue •
Total Pendapatan Non JO	3.323,33	659.824,08	2.280.607,24	58,24%	Total Revenue Non JO
Pendapatan JO	1.563,04	3.110.311,35	792.885,75	(29,69%)	revenue JO
Total Pendapatan Usaha	4.886.368,18	2.234.141,16	2.234.141,16	(27,03)	Total Operating Revenues

#### Beban Langsung

Realisasi Beban Langsung untuk tahun 2016 adalah Rp 2.984.832 juta atau lebih rendah dibandingkan anggaran tahun 2016 sebesar Rp 3.584.300 juta. Hal ini disebabkan karena proyek yang semula akan dilaksanakan secara non JO, tetapi karena adanya persyaratan dari Pemberi Kerja yang mengharuskan Perseroan melaksanakan pekerjaan secara JO dengan pihak lain, sehingga proyek dilaksanakan secara JO. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 Beban Langsung tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 184.724 juta.

#### Direct Expense

Realization of Direct Expenses for 2016 is Rp 2,984,832 million or lower than the 2016 budget of Rp 3,584,300 million. This is because the original project will be implemented in non JO, but because of the requirements of the Employer which requires the Company performing works JO with other parties, so the project implemented JO. If compared to 2015 2016 Direct expenses increased by USD 184 724 million.

#### Komposisi Beban Langsung

#### Direct Expenses Composition

URAIAN	TAHUN   YEAR		
	2016	2015	PERUBAHAN CHANGES [%]
• Bahan material   Materials	879.806,10	780.668,37	112,70
• Upah langsung   direct wages	158.041,11	185.909,55	85,01
• Peralatan   equipment	362.930,16	301.521,10	120,37
• Penyusutan   decrease	53.510,25	41.124,74	130,12
Subkontraktor   subcontractors	1.191.492,02	1.185.836,40	100,48
Persiapan dan penyelesaian proyek   Preparation and completion of the project	103.924,62	117.189,35	88,68
Beban umum proyek   General expenses projects			
Administrasi Bank dan Keuangan   Banks and financial administration	14.975,47	10.853,76	137,97
Pegawai   Employee	100.030,70	100.297,18	99,73
Kendaraan   Vehicle	18.037,44	18.256,30	98,80
Umum dan Administrasi   General and administrative	44.759,15	53.056,92	84,36
Penjualan   Business development	2.003,85	5.395,23	37,14
Beban Konsesi Jasa Konstruksi   Construction Concession Cost	39.732,09	42.877,88	92,66
Beban Konsesi Pembebasan Lahan   Development Concession Cost	15.498,52	0,00	-
Total Beban Langsung   Total Operating Revenues	2.984.831,72	2.842.986,87	104,99

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

### Bagian Laba Joint Operation (JO)

Tahun 2016 bagian laba JO mengalami peningkatan menjadi Rp153,59 miliar atau meningkat 77,80% dari Rp86,39 miliar di tahun 2015. Hal ini disebabkan Perseroan meningkatkan proyek-proyek KSO / Joint Operation.

### Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tahun 2016 sebesar Rp129,94 miliar mengalami peningkatan sebesar 17,91% atau senilai Rp19,740 miliar dibanding beban usaha tahun 2015 sebesar Rp110,20 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pegawai sebesar 21,79%, atau setara dengan Rp15.214,32 miliar dan kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 10,62% atau setara dengan Rp3.987,94 miliar, serta kenaikan beban penyusutan sebesar 19,22% atau setara dengan Rp0,54 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan pegawai, peningkatan kesejahteraan pegawai dan pemenuhan fasilitas-fasilitas dalam rangka mendukung program kerja Perseroan.

### Profit Joint Operation (JO)

2016 section JO profit increased to Rp153,59 billion, an increase of 77.80% from Rp86,39 billion in 2015. This was due to the Company increased projects KSO / Joint Operation.

### Operating expenses

Company's operating expenses in 2016 amounted to Rp129,94 billion, an increase of 17.91% or equivalent to Rp19,740 billion, compared to operating expenses in 2015 amounted to Rp110,20 billion. This is mainly due to the increase in personnel expenses amounted to 21.79%, equivalent to Rp15.214,32 billion and the increase in general and administrative expenses amounted to 10.62%, equivalent to Rp3.987,94 billion, as well as higher depreciation expense by 19,22% or equivalent to Rp0,54 billion. The increase was primarily due to the increased needs of employees, increased employee welfare and fulfillment facilities in order to support the Company's working program.

### KOMPOSISI BEBAN USAHA

Composition of Operating Expenses

URAIAN	TAHUN   YEAR			
	2016	2015	PERUBAHAN 2015 KE 2016 CHANGES OF 2015 TO 2016 (%)	PERUBAHAN 2015 KE 2016 CHANGES OF 2015 TO 2016 (%)
Pegawai   Employee	85.046,32	69.832,00	106,31%	121,79%
Umum dan administrasi   General and administrative	41.550,82	37.562,88	100,43%	110,62%
Penyusutan   Depreciation	3.340,87	2.802,24	121,63%	119,22%
Jumlah   Total	129.938,01	110.197,12	104,69%	117,91%

### Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tahun 2016 sebesar Rp362,15 miliar meningkat 26,45% atau setara dengan Rp75,76 miliar dibanding tahun 2015 sebesar Rp286,39 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha dari proyek non JO yang cukup signifikan yaitu sebesar 136,89% atau setara dengan Rp903,2 miliar. Demikian juga diperoleh dari laba Bagian JO yang angkanya sangat dramatis yaitu sebesar 3,32 triliun. Kenaikan laba usaha signifikan tersebut diperoleh dari beberapa proyek.

### Operating profit

The Company's operating profit in 2016 amounted to Rp362,15 billion increased by 26.45%, equivalent to Rp75,76 billion compared to 2015 amounting to Rp286,39 billion. This is mainly due to the increase in revenues from non-JO project fairly significantly by 136.89%, equivalent to Rp903,2 miliar. Demikian also be obtained from any part of the profit figure JO were very dramatic in the amount of 3.32 trillion. The significant rise in operating profit gained from several projects.

### LABA USAHA

Operating Profit

dalam jutaan Rp | (in million IDR)

URAIAN	TAHUN   YEAR				DESCRIPTION
	2016	2015	2014	2015 KE 2016 2015 TO 2016 (%)	
Laba Usaha	362.149,33	286.392,01	185.602,94		Operating Profit

### Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan Perseroan sebesar Rp178,25 miliar mengalami kenaikan sebesar 35,45% atau senilai Rp40,77 miliar dibanding laba bersih tahun berjalan pada tahun 2015 sebesar Rp131,61 miliar.

### Current Year Net Income

Company's net profit for the year amounted to Rp178,25 billion, an increase of 35.45% or equivalent Rp40,77 billion, compared to net income for the year 2015 amounted to Rp131,61 billion.

## LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

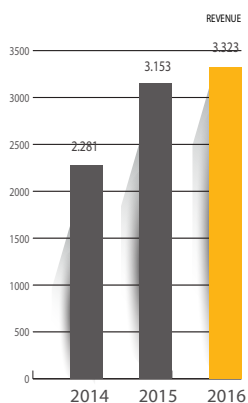
Current Year Net Profit

URAIAN	TAHUN   YEAR				2015 KE 2016 2015 TO 2016 [%]	DESCRIPTION
	2016	2015	2014			
Laba Usaha	271.289,37	219.122,82	151.130,38			Operating Profit

dalam jutaan Rp | (in million IDR)

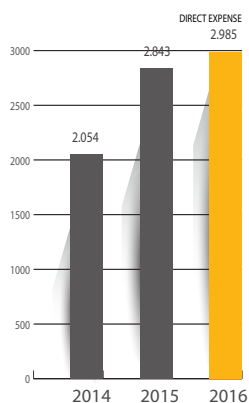
### PENDAPATAN USAHA

Operating revenue



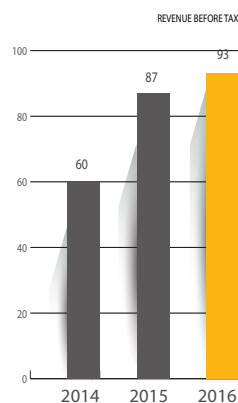
### BEBAN POKOK

Direct Expenses



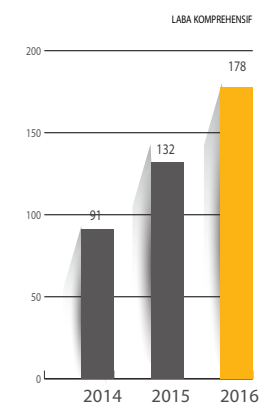
### LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Earning Before Tax (EBIT)



### LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Current Year Comprehensive Income



### Analisa Laporan Kas

Kas dan setara kas tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0.2% menjadi Rp 669,11 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya Rp 669 miliar, atau terjadi penambahan Rp 0,11 miliar. Kenaikan kas dan setara kas disebabkan oleh meningkatnya kas untuk aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

### Cash Report Analysis

Cash and cash equivalents in 2016 increased by 0.2% to Rp 669.11 billion compared to the previous year is only Rp 669 billion, representing an increase of Rp 0.11 billion. The increase in cash and cash equivalents due to increase in cash for operating activities, investing activities and financing activities.

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

dalam jutaan Rp | (in million IDR)

URAIAN	TAHUN   YEAR			2015 KE 2016 2015 TO 2016 (%)
	2016	2015	2014	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	138.938,02	258.634,01	195.354,64	53,72
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(333.387,60)	(149.907,67)	(91.620,79)	222,40
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	197.737,71	102.811,03	50.692,01	192,33
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	3.288,13	211.537,38	16.293,07	1,55
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	-	(3.174,51)	-	-
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	668.998,07	457.460,70	441.167,63	146,24
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	669.111,68	668.998,07	457.460,70	100,02

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Tahun 2016 mengalami penurunan tajam menjadi Rp138,99 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp256,63 miliar. Penurunan sebesar 53,72%. Penurunan tersebut terutama disebabkan Perseroan lebih meningkatkan sistem informasi berkaitan dengan pembayaran sehingga mekanisme dan pengaturan keluar masuk dana menjadi lebih efektif efisien.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi Perseroan pada 2016 mengalami kenaikan tajam sebesar 122% atau senilai Rp183,48 miliar dari posisi sebelumnya Rp(149,90) di tahun 2015 menjadi Rp333,39 miliar. Kenaikan ini disebabkan Perseroan selama tahun 2015 melakukan investasi dengan membeli aset tetap dan penambahan property investasi, pengembangan pabrik beton, dan sumber energy.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari investasi pendanaan tahun 2016 sebesar Rp 197,74 miliar atau naik 92,33% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp102,81 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penerbitan obligasi Perseroan senilai Rp 300 miliar, kenaikan pembayaran surat berharga jangka menengah yang melonjak tajam menjadi Rp 100 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 25 miliar serta penambahan utang sewa pembiayaan.

### Kolektabilitas Piutang

Pada tahun 2016, tingkat kolektabilitas piutang Perseroan tercatat sebanyak 46,56 atau turun dibandingkan dengan Tahun 2015 yang mencapai 95,09 hari. Penurunan periode

### Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities 2016 decreased sharply to Rp138,99 billion compared to 2015 amounting to Rp256,63 billion. A decrease of 53.72%. The decrease was primarily due to the Company further improve information systems relating to payments so that the mechanism and setting out the funds to be more effective efficient.

### Cash Flows from Investing Activities

The Company's investment activity in 2016 increased significantly by 122% or worth Rp183,48 billion from the previous Rp (149.90) in 2015 to Rp333,39 billion. This increase was due to the Company during 2015 to invest by purchasing fixed assets and additions to property investment, the development of a concrete plant, and a source of energy.

### Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing investments in 2016 amounted to Rp 197.74 billion, up 92.33% compared to 2015 amounting to Rp102,81 billion. This increase was caused by the Company's issuance of bonds worth Rp 300 billion, increase in fees for medium-term securities jumped sharply to Rp 100 billion compared to 2015 amounting to Rp 25 billion in additional debt and finance leases.

### Kolektabilitas Receivables

In 2016, the Company's level of kolektabilitas receivable recorded at 46.56, down compared to the year reached 95.09 2015 yang day. The decline in the Company's accounts receivable turnover period due to an increase in

perputaran piutang Perseroan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha Perseroan.

#### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan ditunjukkan dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, yang dapat dihitung dengan rasio kas dan rasio lancar.

Rasio kas dapat dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki oleh Perseroan dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

operating revenues of the Company.

#### Ability to Repay Debt

The Company's ability to pay the debt indicated by the ratio of liquidity and solvency ratios.

Liquidity demonstrate our ability to meet short-term liabilities, which can be calculated by the cash ratio and current ratio.

Cash ratio can be calculated by comparing the cash held by the Company with a number of short-term liabilities. While the current ratio is calculated by comparing the amount of current assets with a number of short-term liabilities.

### LIKUIDITAS

#### LIQUIDITY

dalam persentase | in percentage

URAIAN   DESCRIPTION	TAHUN   YEAR		
	2016	2015	2014
Rasio Kas   Cash Ratio	59,91	61,85	47,08
Rasio Lancar   Current Ratio	114,36	138,69	129

Rasio likuiditas 2016 mengalami penurunan dibandingkan 2015, baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas maupun Rasio Lancar. Namun besarnya rasio lancar Perseroan masih melebihi 1x, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar utang sangat baik.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban yang dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu:

- (1) rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan
- (2) rasio utang bersih terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dikurangi kas dan setara kas dengan jumlah ekuitas.

The liquidity ratio in 2016 decreased compared to 2015, whether measured using the Cash Ratio and Current Ratio. But the magnitude of the Company's current ratio still exceeds 1x, it indicates that the Company's ability to pay debts was excellent.

Solvency demonstrate the Company's ability to pay obligations that can be measured in several ways, namely:

- (1) the ratio of liabilities to equity, which is calculated by comparing total liabilities to total equity, and
- (2) the ratio of net debt to equity ratio, which is calculated by comparing the amount of liabilities less cash and cash equivalents to total equity.

### SOLVABILITAS

#### SOLVABILITY

dalam jutaan Rp | (in million IDR)

URAIAN	TAHUN   YEAR		
	2016	2015	2014
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas   Liabilities to Equity Ratio	2,58	3,58	3,48
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas   Net Debt to Equity Ratio	1,97	2,29	2,64

Secara umum, solvabilitas Perseroan di tahun 2016 cukup baik. Rasio utang terhadap Ekuitas Tahun 2016 sebesar 2,58 turun dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 3,58. Penurunan rasio utang terhadap ekuitas tersebut disebabkan kenaikan ekuitas karena adanya revaluasi aktiva tetap.

In general, the solvency of the Company in 2016 is quite good. The ratio of debt to equity down 2.58 2016 compared to 2015 of 3.58. The decline in the debt-to-equity ratio was due to the increase in equity due to the revaluation of fixed assets.

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

Rasio utang bersih terhadap ekuitas, terlihat bahwa solvabilitas Perseroan turun menjadi 1,97 dari 2,29 pada tahun 2015. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas Perseroan makin membaik.

### STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap resiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan Perseroan lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Selama tahun 2016, strategi Perseroan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 6:53. Rasio Utang terhadap modal yang disesuaikan pada tahun 2016 dan 2015 adalah 2,39 dan 3,58.

### KOMPOSISI STRUKTUR MODAL

#### COMPOSITION OF CAPITAL STRUCTURE

URAIAN	TAHUN   YEAR		
	2016	2015	2014
Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	2.145.026,00	1.607.173,06	1.278.742,29
Dikurangi : Kas dan Setara Kas   Substracted: Cash and Cash Equivalents	669.111,69	668.998,07	457.460,67
Liabilitas Bersih   Net liabilities	1.475.914,31	938.174,93	821.281,60
Total ekuitas   Total equity	831.340,00	671.620,45	357.378,55
Rasio Utang terhadap Modal   Debt to Equity Ratio	0,39x	2,39x	3,58x
Dari aktivitas pendanaan   from financing activities	197.737,71	102.811,03	50.692,00

### INVESTASI BARANG MODAL

Investasi dilakukan dengan pertimbangan yang sangat berhati-hati, hanya untuk hal-hal yang mendukung pertumbuhan penjualan sehingga meningkatkan value perusahaan. Investasi pada perusahaan anak dilakukan sangat hati-hati agar dapat memperkuat induk perusahaan dalam pasar konstruksi dan meningkatkan laba.

The ratio of net debt to equity, it appears that the solvency of the Company fell to 1.97 from 2.29 in 2015. It shows that the level of solvency of the Company further improved.

### CAPITAL STRUCTURE

Company sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to pay attention to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets.

Consistent with other company in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt represents total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

During 2016, the Company's strategy has not changed, namely maintaining the debt to capital ratio is adjusted to the lower limit of the range of 6:53. Debt-to-equity ratio is adjusted in 2016 and 2015 was 2.39 and 3.58.

### CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investments carried out with consideration of a very cautious, only for things that support sales growth thus increasing the company's value perusahaan. Investasi anak dilakukan very carefully in order to strengthen the parent company in the construction market and increase profits.



Jenis investasi barang modal:

- Investasi Rutin: Tanah, Bangunan, Peralatan Proyek, Peralatan Kantor.
- Investasi Non Rutin: Bangunan Pabrik, Peralatan Pabrik, Penyertaan

Tujuan investasi:

1. Peningkatan produksi
2. Mendukung Pengembangan bisnis baru
3. Peremajaan peralatan proyek untuk meningkatkan produktivitas serta melakukan sertifikasi untuk memastikan alat-alat produksi memenuhi ketentuan K3L

Total realisasi nilai investasi Perseroan selama 2016 mencapai Rp236,65 miliar. Jumlah investasi barang modal tersebut lebih rendah dari RKAP 2016 sebesar Rp 250 miliar.

Dampak Perubahan Harga

Selama 2016, tidak ada perubahan harga yang dilakukan oleh Perseroan.

#### KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 19 Pebruari 2016, PT Brantas Adya Surya Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi (Entitas Anak) melaksanakan tanggal operasi komersial (COD) dengan kapasitas 2 MW, untuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang berlokasi di Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara Propinsi Gorontalo.

Perbandingan Rkap Dan Realisasi Pencapaian Kinerja Perseroan Tahun 2016

Types of capital investments:

- Routine Investments: Land, Building, Project Equipments, Office Equipment.
- Investments Non-Routine: Building Factory, Equipments Factory, Inclusion

Investment Objective:

1. Increased production
2. Support the development of new business
3. Revitalization project equipment to increase productivity and conduct certification to ensure the means of production meets the regulation of K3L

Total realizable value of the investments of the Company during 2016 reached Rp236,65 billion. Total investment in capital goods is lower than RKAP 2016 amounting to Rp 250 billion.

Impact of Price Changes

During 2016, no price changes made by the Company.

#### EVENTS AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

On February 19, 2016, PT Brantas Adya Solar Energy is a subsidiary of PT Brantas Energi (Subsidiary) carry the date of commercial operation (COD) with a capacity of 2 MW, for a Solar Power Plant (PLTS) located in Sumalata North Gorontalo District Gorontalo province.

Comparison of Key Performance CBP And Realization Company 2016

#### PERBANDINGAN RKAP DAN REALISASI PENCAPAIAN KINERJA PERSEROAN TAHUN 2016

COMPARISON BETWEEN CBP AND REALIZATION OF COMPANY PERFORMANCE IN 2016

dalam jutaan Rp | (in million IDR)

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI		REALISASI		% RI TERHADAP		DESCRIPTION
		2016		2016		2015		RKAP 2016	RI 2015	
		[Rp]	%	[Rp]	%	[Rp]	%	[Rp]	[Rp]	
		1	2	3	4 = 2/1	5 = 2/3				
1	Pendapatan Usaha	3,650,000.00	100	3.323.326	100	3.770.135,43	100	91	88	Income
2	Biaya Produksi	(2,510,000.00)	69	(2.984.831)	82	(2.800.108,90)	77	119	107	Production Cost
3	Laba Kotor sebelum Laba JO	290,000.00	8	338.494	9	310.202,44	8	117	109	Gross Profit before income JO
4	Bagian Laba JO	80,000.00	2	153.593	4	86.386,69	2	192	178	Profit JO
6	Beban Usaha:	{98,000.00 }	3	(151.051)	4	(128.559,70)	4	154	117	Operating Expenses:

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI		REALISASI		% RI TERHADAP		DESCRIPTION
		2016		2016		2015		RKAP 2016	RI 2015	
		[Rp]	%	[Rp]	%	[Rp]	%	[Rp]	[Rp]	
		1	2			3	4 = 2/1	5 = 2/3		
	- Biaya Adm. & Umum	94,900.00	2,6	(126.597)		(2,802.24)	0,1	0,1	4,5	- Administration charge. & Public
	- Depresiasi Umum	3,100.00	0,1	(3.341)		2,802.24	0,1	107,8	119,2	- General Depreciation
7	Laba Usaha	272,000.00	7,5	492.087		396,589.13	10,9	180,9	124,1	Operating Income
8	Pendapatan & Beban Lain-lain	(30,000.00)	0,8	(21.113)		(18,362.58)	0,5	70,4	115,0	Income and Other Expenses
9	EBIT	242,000.00	6,6	341.036	9,3	267.822,00	7,3	140,9	127,3	EBIT
10	Beban Bunga KMK	50,000.00	1,4	(69.747)	1,9	48,906.62	1,3	139,5	142,6	Interest Expense KMK
11	Laba (Rugi) sebelum Pajak	192,000.00	5,3	271.289	7,4	219.123	6,0	141,3	123,8	Income (Loss) before Tax
12	Beban Pajak	(72,000.00)	2,0	(93.035)	2,5	( 87,517.02)	2,4	129,2	106,3	Tax Expense
	Laba (Rugi) Komprehensif Lain	175.000,00	4,8	178.254	4,9	131.605	3,6	101,9	135,4	Profit (Loss) Other Comprehensive

Realisasi Laba/ Rugi 2016 secara keseluruhan dapat tercapai melebihi RKAP. Realisasi laba Perseroan pada 2016 mencapai Rp178 miliar sedangkan RKAP sebesar Rp175 miliar. Sehingga realisasi laba Perseroan mencapai 109,67% terhadap RKAP.

Realized Gain / Loss in 2016 as a whole can be achieved beyond CBP. The realization of the Company's profit in 2016 reached Rp178 billion, while the CBP of Rp175 billion. So that the realization of the Company's profit reached 109.67% against CBP.



### KEBIJAKAN DIVIDEN

Keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan, sesuai Akta Notaris Virly Yusrini, SH, M.Kn tanggal 18 Mei 2016 Nomor 09 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Perseroan Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 PT Brantas Abipraya ditetapkan sebesar Rp 13,15 Milyar dibagikan dalam bentuk dividen tunai (Disetorkan ke kas negara).

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (MSOP/ESOP)

Brantas Abipraya belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan sehingga informasi terkait hal tersebut tidak ditampilkan dalam laporan ini.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari Perubahan atas Pernyataan Standard Akuntansi keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang mulai berlaku efektif Pada 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan Keuangan Perseroan.

Perubahan tersebut adalah PSAK 46, tentang Pajak Panghasilan, PSAK 50 dan PSAK 60 Tentang Instrumen keuangan, PSAK 68 Tentang Nilai Wajar. Penerapan Perubahan PSAK dan ISAK tersebut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam Laporan keuangan Konsolidasi tahun berjalan.

### PENGGUNAAN DANA HASIL PENERBITAN OBLIGASI

Pada Bulan April 2015 Perseroan menerbitkan Obligasi dengan nama "Obligasi I PT Brantas Abipraya Tahun 2015 dengan tingkat bunga tetap 11,5% per tahun, jangka waktu 3 (Tiga) tahun sejak penerbitan. Obligasi ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2018.

Obligasi diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mendapatkan Peringkat idBBB berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pefindo. PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat atas penerbitan obligasi tersebut. PT BanIMB Niaga Tbk tidak terafiliasi dengan Perseroan.

### DIVIDEND POLICY

Approval of the Annual Report AGM decision, by Notary Virly Yusrini, SH, M.Kn dated May 18, 2016 No. 09 of the General Meeting of Shareholders of the Company Year 2015 Annual Report PT Brantas Abipraya set at Rp 13.15 billion distributed in the form of cash dividends (Deposited to the state treasury).

### MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MSOP/ESOP)

As of the date, TOTAL has no management/or employee stock option plan. Thus, information related to this matter cannot be presented in this report.

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Implementation of the Amendment to the Statement of Standard Accounting Financial ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became effective On January 1, 2015, causing significant changes to the Company's financial statements.

Such changes are IAS 46, Tax Panghasilan, SFAS 50 and SFAS 60 On financial instruments, IAS 68 About Fair Value. Penerapan and ISAK SFAS changes did not cause significant changes in the Company's accounting policies and does not provide a material impact on the amounts reported in the Consolidated Financial Statements for the year.

### USE OF PROCEEDS THE ISSUANCE OF BONDS

In April 2015 the Company issued a bond with the name "Obligasi I PT Brantas Abipraya 2015 primarily to a fixed interest rate of 11.5% per year, a period of 3 (three) years from issuance. The bonds were issued with a nominal value of IDR 300.000.000.000 and maturing on April 8, 2018.

Bonds traded on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and has received idBBB rating by the rating performed by PT PEFINDO. PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as trustee on the bond issuance. PT BanIMB Niaga Tbk is not affiliated with the Company.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang performing baik yang sudah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari yang berasal dari proyek-proyek yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok obligasi yang terutang.

The bonds are secured by collateral in the form of receivables performing either already existing or arising in the future are derived from projects carried out at least 100% of the principal amount of the outstanding bonds.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 1,737 miliar, akan digunakan sebanyak 50% untuk tambahan setoran modal kepada entitas anak yaitu PT Brantas Energi, 33,33% untuk investasi pembangunan pabrik beton pra-cetak di Subang dan tidak lebih dari jumlah 10% dari total ekuitas perusahaan akan digunakan untuk memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain.

Perseroan telah membayar bunga atas semua obligasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga dan tidak terdapat pelanggaran terhadap pelanggaran atas perjanjian obligasi untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

### KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban sebagai wajib pajak. Kontribusi Perseroan dalam hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan usaha. Pada 2016, jumlah pembayaran pajak sebesar Rp93.035 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan 6,31% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp87,517,01 miliar.

### RESTRUKTURISASI

Restrukturisasi yang dilakukan Perseroan Tahun 2015 antara lain sebagai berikut:

Restrukturisasi Bidang Pemasaran:

Bidang usaha infrastruktur, dikembangkan sejalan pertumbuhan kekuatan perusahaan dan pengalaman perusahaan dengan meningkatkan volume pekerjaan/ perolehan kontrak dan pengembangan pasar yang dapat meningkatkan penjualan perusahaan serta meningkatkan margin kontribusi. Sub bidang yang ditangani meliputi:

- Perhubungan:  
Jalan, Jembatan, Pelabuhan Darat/Laut
- Pengairan:  
Bendung, Dam, dan Saluran irigasi
- Lain-lain:  
Bangunan Ketenaga Listrik

Restrukturisasi Bidang keuangan

Pembenahan sistem pengelolaan keuangan dengan sentralisasi penerimaan dan mengoptimalkan pola pembelanjaan dalam rangka mendukung produksi/ operasional.

Restrukturisasi Organisasi dan Sistem

- Melakukan review dan penyempurnaan struktur organisasi disesuaikan dengan tuntutan pertumbuhan

Funds raised from the bond issuance after deducting issuance costs of IDR 1.737 billion, will be used as much as 50% for an additional payment of capital to subsidiaries, namely PT Brantas Energi, 33.33% for investment development pre-cast concrete factory in Subang and not more than 10% of the total number of the company's equity will be used to provide guarantees to other parties.

The Company has paid interest on all the bonds in accordance with the schedule of interest payments and there is no breach of the agreement there is a violation of bonds for the year ended December 31, 2015.

### CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

The Company is committed to participating in the efforts to develop the nations through the fulfillment of its obligation as a taxpayer. This form of contribution improves in line with the growth of the Company's business. In 2016, tax paid amounted to Rp93.035 billion, increased by 6,31% compared to the income tax paid in 2015 at Rp87.517 billion.

### RESTRUCTURATION

Restructuring conducted by the Company in 2015 are as follows:

**Restructuring of Marketing:**

Infrastructure business developed in parallel with the growth of the company's strength and experience of the company by increasing the volume of work / contract acquisition and market development to increase sales and improve margin contribution. Sub areas addressed include:

- Perhubungan: jalan, Bridges, Pelabuhan Darat / Sea
- Watering: Dam, Dam, and channel irrigation
- Other: A Building of electricity

**Financial Sector Restructuring**

Settling financial management system with centralized reception and optimizing pattern of spending in order to support the production / operations.

**Restructuration of Organization And System**

- Conduct a review and refinement of the organizational structure adapted to the growing demands of the

Perusahaan.

Pada Tahun 2015 Perseroan melakukan review struktur organisasi, dengan Surat Keputusan No. 346/D/KPTS/X/2015. Pembentukan unit bisnis beton & unit bisnis property, dalam rangka program pengembangan Perseroan yang lebih besar dan menuju sasaran diversifikasi.

- Melakukan review dan menyempurnakan sistem manajemen, dengan melakukan integrasi penerapan dan sertifikasi sistem manajemen OHSAS dan SMK3 serta ISO 14001-2004.
- Melakukan pembenahan sistem manajemen SDM, untuk membuat SDM yang cerdas, militan dan jujur.
- Membangun Master Plan sistem Informasi Manajemen.

## PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Kondisi likuiditas yang sangat baik di tahun 2015 diharapkan dapat dilanjutkan di tahun 2016, sehingga ketergantungan modal kerja dari perbankan semakin dapat dikurangi. Proses restrukturisasi organisasi yang dimulai tahun lalu juga diharapkan dapat dituntaskan tahun ini, sehingga roda organisasi dapat berputar semakin cepat untuk mendukung proses pertumbuhan yang mengacu pada visi dan misi perusahaan, dengan rencana pertumbuhan perusahaan yang >30% pertahun.

Prospek Usaha Entitas Anak  
PT Brantas Energi

Latar belakang

Penyediaan tenaga listrik saat ini masih dikuasai oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, dengan pelaksanaan selanjutnya dilakukan BUMN dan BMUD. Belakangan, Pemerintah menerbitkan kebijakan yang memperbolehkan pihak swasta, koperasi dan swadaya masyarakat berpartisipasi dalam usaha penyediaan tenaga listrik tersebut.

PT Brantas Energi mengambil peluang usaha tersebut untuk berkonsentrasi sebagai Pengembang dan pemasok Energi terbarukan, dari jenis energi aliran dan terjunan air. Hal itu sesuai dengan kompetensi Perusahaan Induk yaitu PT Brantas Abipraya yang memiliki core business bidang jasa konstruksi Pengairan.

Peraturan Pemerintah No 79 Tahun 2014 Tentang KEN (Kebijakan Energi Nasional), Pemerintah menargetkan porsi Energi Baru dan Energi Terbarukan tersebut, diharapkan porsi bauran energi pembangkit listrik pada Tahun 2025, terdiri dari Energi Baru dan Terbarukan sekitar 25%, Batu Bara 50%, Gas 24% dan BBM sekitar 1%.

Kendala

Hambatan yang ditemui oleh para Pengembang dan

Company.

In 2015 the Company performs a review of organizational structure, with the Decree No. 346 / D / KPTS / X / 2015. Establishment of concrete business units and business unit property, in the framework of the development program of the Company greater and toward the target diversification .

- To review and improve the management system, to perform application integration and OHSAS management system certification and SMK3 also ISO 14001-2004.
- To reform the management system of human resources, to make HR intelligent, militant and honest.
- Build Master Plan Information System Management.

## PROSPECTS AND BUSINESS STRATEGY

Excellent liquidity conditions in 2015 is expected to continue in 2016, so that dependence on working capital from banks growing can be reduced. The process of organizational restructuring began last year is expected to be completed this year, so that the organization can spin the sooner to support the growth process which refers to the vision and mission of the company, with plan company growth > 30% per year.

Business Prospect of Sumsidiaries  
PT Brantas Energi

Background

Electricity supply is currently dominated Government and Local Government, with SOE and the subsequent implementation done BMUD. Later, the issue to government policies allowing the private sector, cooperatives and self-help community participate in the business of providing The electric power.

PT Brantas Energi takes these business opportunities to concentrate as a Developer and Renewable energy supplier, the type of energy flow water and waterfall. This is in accordance with the competence Parent Company, namely PT Brantas Abipraya that have a core business in construction services Irrigation.

Government Regulation No. 79 Year 2014 About KEN (National Energy Policy), Government target portion of New Energy and Renewable Energy it is expected that the portion of the energy mix plant electricity in 2025, consisting of the New Energy and Renewable around 25%, coal 50%, gas 24% and BBM approximately 1%.

Obstacles

Obstacles encountered by the developer and Electricity

Pemasok kelistrikan adalah penyediaan lahan, baik lahan milik masyarakat maupun lahan hutan milik pemerintah. Hambatan lain adalah masalah perijinan yang terkait Program Pembangunan Ketenagalistrikan. Pihak-pihak yang terkait tersebut seperti BPN, Pemda, kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan (KLH), PLN.

Namun Menteri ESDM Sudirman Said dan sejumlah pimpinan pemangku kepentingan sektor ketenagalistrikan, akan membuat regulasi yang lebih tinggi dari peraturan setingkat menteri (Permen). Hal itu untuk menyelesaikan masalah perijinan dan penyediaan lahan yang menjadi kendala utama proyek listrik 35.000 MW.

### Prospek

Presiden telah mencanangkan Program pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik 35.000 MW di luar pembangkit yang sedang dalam tahap konstruksi sekitar 7.000 MW, hal ini merupakan prospek yang baik bagi PT Brantas Energi (BE).

Prospek yang baik tersebut mendapat dukungan dari Pemerintah yang menerbitkan sejumlah kebijakan di sektor kelistrikan dalam upaya mendorong investasi pada Energi Terbarukan, yaitu dengan melakukan regulasi antara lain:

- Pemberian insentif baik fiskal ataupun non-fiskal
- Regulasi birokrasi dengan mempermudah prosedur perijinan, mempercepat waktu proses pengadaan,
- Pemberian subsidi kepada PLN sebagai upaya menjaga cash flow PLN, sehingga dapat memenuhi kewajiban dengan pihak luar dengan baik
- Penetapan Pedoman Harga Pembelian Tenaga Listrik oleh PLN (Persero)

### RENCANA STRATEGIS PERSEROAN

Fokus Pemerintah Republik Indonesia yang terus menggenjot pembangunan infrastruktur dalam beberapa tahun ke depan merupakan peluang usaha bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Untuk itu Perseroan telah mencanangkan sejumlah strategi yang akan dijalankan sepanjang Tahun 2016.

- **Fokus pada Core Business.**  
Untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis konstruksi nasional, Perseroan berupaya mengimbangi pertumbuhan tersebut dengan memfokuskan kepada core business yaitu bidang konstruksi Sumber Daya Air (SDA) dan Non SDA yaitu pembangunan jalan dan jembatan, perhubungan dan Hydro Power.  
Perseroan telah menyiapkan Human Capital yang terdidik dan terlatih untuk memperkuat core business tersebut. Perseroan juga telah menyiapkan modal yang kuat dengan diperolehnya dana hasil penerbitan

Supplier is providing the land, either community-owned land and forest land government. Another obstacle is the issue of licensing associated Electricity Development Program. Related parties such as BPN, the local government, Ministry of Environment and Forestry (KLH), PLN.

But Minister Sudirman Said and a number of leaders stakeholders electricity sector, will make regulations that are higher than the ministerial-level regulations (Ministerial Regulation). It was to resolve licensing issues and the provision of land is a major constraint to 35,000 MW electricity project.

### Prospect

The President has launched a development program of 35,000 MW Power Plant outside plant which is under construction of approximately 7,000 MW, this is the prospect good for PT Brantas Energi (BE).

Good prospects has the support of the government that issued a number of policies in the electricity sector in order to boost investment in Renewable Energy, by implementing regulation, among others:

- Providing incentives for both fiscal or non-fiscal
- Bureaucratic registration by simplifying licensing procedures, speed up the procurement process,
- Providing subsidies to PLN to maintain its cash flow, so it can fulfill the obligations very well to other party.
- Determination Guidelines for the Purchase of Electricity by PLN

### COMPANY STRATEGIC PLAN

The focus of the Government of the Republic of Indonesia who continue to boost infrastructure development in the next few years is a business opportunity for the Company to achieve sustainable growth. Therefore, the Company has launched a number of strategies that will run throughout 2016.

- **Focus on Core Business.**  
To keep pace with the growth of the national construction business, the Company seeks to keep pace with focus on core business, namely the construction field of Water Resources (SDA) and Non SDA road and bridge construction, transportation and Hydro Power.

The Company has set up a Human Capital trained and equipped to strengthen the core business. The Company has also prepared a strong capital by obtaining the proceeds issuance of bonds I in 2015.



obligasi I Tahun 2015.

- **Diversifikasi Pasar.**

Perseroan telah berhasil melakukan penetrasi pasar-pasar baru dari sisi pemberi kerja.

Penetrasi pasar baru yang dilakukan Perseroan saat ini adalah menciptakan proyek melalui financial restructuring seperti yang dilakukan terhadap pembiayaan pembangunan Universitas Hamka di Kampus Pasar Rebo yang sudah berjalan dan akan selesai bulan Mei 2016. Proyek Uhamka itu senilai Rp 90 miliar, yang akan disusul dengan proyek pembangunan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta senilai Rp 400 miliar. Dalam pembiayaan tersebut, pihak Uhamka akan membayar kepada bank pada saat proyek selesai. Peluang pembiayaan kepada pihak lain tersebut dengan pertimbangan bahwa return dari kampus yang cukup tinggi pada saat penerimaan mahasiswa baru. Pembiayaan ini juga akan menguntungkan mereka karena dengan dana yang belum tersedia, mereka sudah bisa membangun gedung kampus.

- **Market Diversification.**

The Company has managed to penetrate new markets for skills.

Penetration of new markets conducted by the Company today is menciptakan project through financial restructuring as do the construction financing Hamka University at Campus Pasar Rebo already underway and will be completed in May 2016. The project UHAMKA it worth IDR 90 billion, which will be followed by the construction project University of Ahmad Dahlan Yogyakarta worth IDR 400 billion. In such financing, UHAMKA party will pay to the bank at the time the project is completed.

Financing opportunities to the others with the consideration that the return of the campus is quite high at the time of new admissions. This financing will also benefit them because funds are not available, they've been able to build a campus building.



Rumah Susun Bea Cukai- Palembang  
Bea Cukai Flats - Palembang

- **Diversifikasi Produk.**
  - **Investasi pada Hydro Power.**

Pemerintah telah memberikan kesempatan kepada swasta untuk ikut berpartisipasi sebagai pengembang pembangkit listrik. Bidang usaha ini memiliki prospek masa depan yang bagus karena kebutuhan Energi Baru dan Terbarukan yang masih sangat besar. Perseroan akan mengembangkan kegiatan usaha bidang Hydro power tersebut untuk mencapai perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang energi air.
  - **Pengembangan Usaha Beton Pra Cetak**

Pertumbuhan pembangunan infrastruktur yang terus meningkat saat ini mendorong tingginya kebutuhan produk beton pra cetak. Dalam upaya memenuhi tingkat permintaan pasar beton pra cetak yang cukup tinggi itu, Perseroan melalui Unit Usaha Beton Abipraya melakukan diversifikasi usaha dengan menyediakan produk beton pra cetak.

Berdasarkan hasil survey dan analisa PT Inkonid Business Development & Marketing Research Consulting, Jumlah kebutuhan beton pra cetak di Indonesia dalam lima tahun ke depan akan mencapai Rp 73,64 Triliun.

Melihat potensi pasar yang sangat bagus terhadap permintaan beton pra cetak, Perseroan berencana untuk meningkatkan status unit usaha Beton Abipraya menjadi suatu entitas bisnis tersendiri, melalui anak perusahaan.
  - **Pengembangan usaha properti.**

Dalam upaya untuk mengoptimalkan lahan-lahan yang selama ini idle dimana lahan tersebut memiliki nilai investasi yang tinggi, Perseroan melakukan diversifikasi usaha ke bidang properti dengan bekerjasama dengan landbank.

Perseroan akan bekerjasama dengan sejumlah perusahaan lain yang sudah memiliki keahlian dan ketrampilan di bidang properti tersebut.
- **Product Diversification.**
  - **Investment in Hydro Power.**

The government has provided an opportunity to the private sector to participate as a developer of power plants. Business fields This has a great future prospects for the needs of New and Renewable Energy is still very large. The company will develop the business activities of the field Hydro power to achieve a leading company in Indonesia in the field of water energy.
  - **Development of Precast Concrete**

Growth in infrastructure development continues to increase at this time push the high demand for concrete products pre-press. In an effort to meet the level of demand for concrete market pre-print is high enough, the Company through Concrete Business Unit Abipraya doing business diversification by providing precast concrete products.

Based on the survey results and analysis of PT Inkonid Business Development & Marketing Research Consulting, Total needs concrete pre-printed in Indonesia within the next five years will reached IDR 73.64 trillion.

Seeing the potential for a very good market to pre-print concrete demand, the Company plans to increase the status of the unit effort Concrete Abipraya into a separate business entity, through a subsidiary.
  - **Development of the property business.**

In an effort to optimize lahanlahan that had been idle where the land has a high investment value, Perseroan diversified into the property sector in cooperation with landbank.

The Company will work with a number of companies who already have expertise and skills in the area of the property.



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI.

### TRANSACTION INFORMATION MATERIAL CONFLICT OF INTEREST AND /OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES.

PIHAK -PIHAK BERELASI   RELATED PARTIES	"SIFAT BERELASI   CHARACTERISTIC OF RELATIONSHIP"	TRANSAKSI   TRANSACTION
Kementerian BUMN Republik Indonesia Pemegang Saham/ Shareholder   Ministry of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia	Pemegang Saham   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Modal   Capital
Kementerian Pekerjaan Umum dan perumahan rakyat Republik Indonesia   Ministry of Civil Work of Republic of Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia   Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Dinas Pariwisata, dan Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Direktorat Pelestarian Cagar Budaya & Permuseuman, Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Badan Penanggulangan Bencana   Disaster Prevention Board	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Perum Perikanan Indonesia   Indonesian Fisheries Public Corporation	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Pemerintah Kota Tangerang Selatan   Government of South Tangerang City	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Pemerintah Kabupaten Bekasi   Government of Bekasi District	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Pemerintah Kota Bontang   Government of Bontang City	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Badan Penanggulangan Sidoarjo   Sidoarjo Mud Mitigation Board	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Pemerintah DKI Jakarta   Government of DKI Jakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Pemerintah Kota Tarakan   Government of Tarakan City	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Pemerintah Kota Depok   Government of Depok City	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Pemerintah Kabupaten Gresik   Government of Gresik District	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank, deposito   time deposit, utang bank   bank loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank, deposito   time deposit, utang bank   bank loan

PIHAK -PIHAK BERELASI   RELATED PARTIES	"SIFAT BERELASI   CHARACTERISTIC OF RELATIONSHIP"	TRANSAKSI   TRANSACTION
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank, deposito   time deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank, utang bank   bank loan
PT Bank Sumsel babel	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank
PT Bank Lampung	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank
PT Bank BJB, Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank
PT Bank Riau	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank
PT BPD Papua	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank
PT BPD NTB	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank
PT BPD Jatim	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank
PT BPD Sulawesi Tengah	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank
PT BPD Bengkulu	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank
PT PLN (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
BPJS Kesehatan Drvisi Regional X	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
PT Angkasa Pura I (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
PT Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Tagihan bruto pemberi kerja   Gross amount due to employers
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Utang non bank   non bank loan
Universitas Negeri Gorontalo   Gorontalo State University	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion And Analysis

PIHAK -PIHAK BERELASI   RELATED PARTIES	"SIFAT BERELASI   CHARACTERISTIC OF RELATIONSHIP"	TRANSAKSI   TRANSACTION
PT PLN Wilayah Suluttenggo	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
UHAMKA	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
PERUM PERURI	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan Usaha   Revenue
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pembagian Laba JO Profit Sharing
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pembagian Laba JO Profit Sharing
PT Sinergi Perkebunan Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat   Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pembagian Laba JO Profit Sharing
PT Brantas Energi	Anak Perusahaan   Subsidiary	Penyertaan Modal Equity Capital

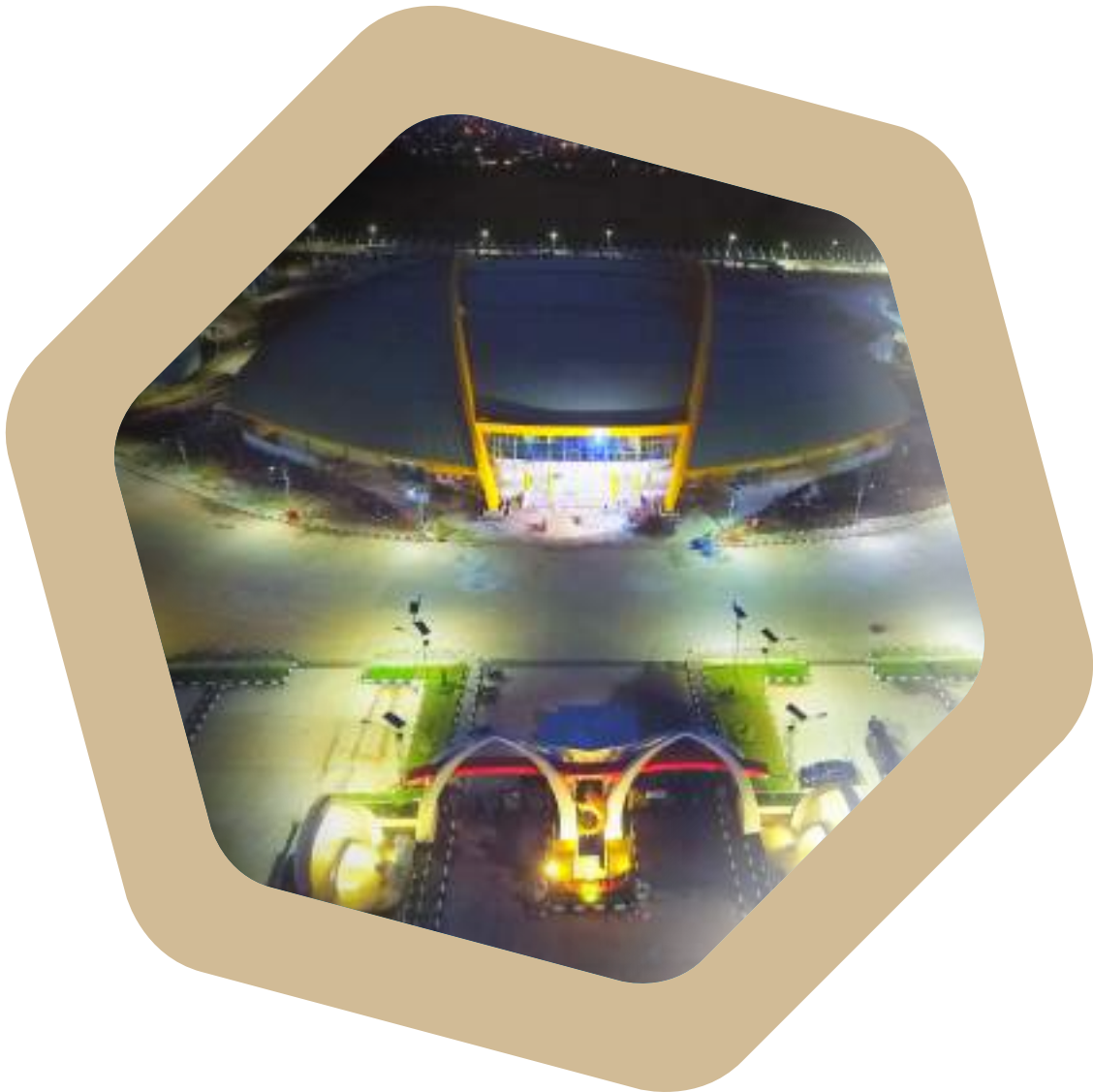


  
KEMENTERIAN PERKULIAHAN RI  
**U  
L  
A  
M  
K  
A**



## ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects



Tahun 2016 merupakan tahun lompatan bagi marketing PT Brantas Abipraya (Persero) setelah berhasil meningkatkan perolehan proyek baru melebihi target dalam RKAP. Perseroan berhasil membuat suatu terobosan dalam upaya melebarkan kegiatan usaha yang selama ini fokus kepada proyek yang bersifat normatif dan konservatif. Upaya yang dilakukan itu menghasilkan perolehan proyek baru senilai Rp7,4otriliun lebih tinggi dari RKAP Rp7,30 triliun. Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis industri infrastruktur di Indonesia serta dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan yang

2016 is a leap year for marketing PT Brantas Abipraya after successfully increased acquisition of new projects of more than target stated in RKAP.

The company managed to make a breakthrough in efforts to spread its business activities during this focus to projects that are normative and conservative. Efforts are being made that resulted in the acquisition of new projects worth IDR7,4 trillion which is more than the RKAP IDR7,3 trillion. Along with the development and growth of business infrastructure industry in Indonesia as well as in efforts to maintain and enhance the Company's growth achieved



dicapai Perseroan dalam beberapa tahun belakangan ini, bidang pemasaran sebagai ujung tombak Perseroan telah menetapkan beberapa strategi yang berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Strategi itu menyangkut:

1. Bidang Core Business. Perseroan tetap mempertahankan core business di bidang SDA (Sumber Daya Air).
2. Mengembangkan pasar baru di bidang yang terukur. Saat ini Perseroan memasuki pasar high rise building, dari yang selama ini sifatnya landed dengan ketinggian maksimal 3 lantai. Pengalaman ini sudah dilalui dengan pembangunan Rusunawa-rusunawa di beberapa daerah.
3. Mencoba merambah sektor baru yang belum pernah dikerjakan Perseroan, terutama proyek yang merupakan target pemerintah seperti pelabuhan dan pengembangan bandara-bandara.
4. Memanfaatkan sinergi dengan BUMN yang saling menguntungkan untuk mengerjakan proyek-proyek tertentu, untuk mencapai goal memberikan kontribusi kepada Negara.
5. Mencari peluang usaha baru melalui investasi. Pertumbuhan Perseroan saat ini telah mendapat dukungan dari semua lini, mulai dari tingkat kompetensi Human Capital yang cukup tinggi untuk bersaing di pasar maupun dari sisi pendanaan yang masuk kategori bankable. Dalam upaya memanfaatkan kekuatan-kekuatan itu, Perseroan akan mulai merambah bidang investasi untuk mencapai growth yang lebih tinggi. Saat ini Perseroan sudah mulai investasi di bidang jalan tol Balikpapan-Samarinda.
6. Mulai merambah proyek bidang EPC (Engineering Procurement Construction). Saat ini Perseroan sudah mengerjakan EPC untuk kelapa sawit, bekerjasama dengan PTPN. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan bidang pekerjaan tersebut di sektor-sektor lain. EPC meliputi pekerjaan disain, konstruksi termasuk pengadaan barang, hingga menjadi output yang berupa produk yang langsung terpakai, seperti pabrik kelapa sawit.
7. Meningkatkan portofolio usaha, di luar jasa konstruksi melalui Anak Perusahaan, dengan strategi mengembangkan pertumbuhan anak perusahaan dan mengembangkan unit bisnis yang ada sehingga ke depan bisa dilakukan spin off menjadi anak perusahaan tersendiri. Saat ini Perseroan memiliki dua (2) unit bisnis usaha yaitu Abipraya Beton untuk pembuatan beton pre cast dan Abipraya Properti.
8. Meningkatkan kompetensi di bidang pengusahaan jalan tol, selain merambah kepada investasi jalan tol itu sendiri. Sehingga Perseroan akan memasuki kegiatan usaha ini mulai dari mengikuti menciptakan disain, mengerjakan konstruksinya dan menjalankan usaha sebagai operator.

in recent years, the field of marketing as the spearhead of the Company has set a number of different strategies compared to the previous year. The strategy involves:

1. Field of Core Business. The Company retains the core business in the field of natural resources (Water Resources).
2. Develop new markets in the fields measured. Currently, the Company entered the market high rise building, of which have landed in nature with a maximum height of three floors. Experience This has been passed with the development Rusunawa -rusunawa in some areas.
3. Trying to explore new sectors of the Company that has not been done, especially the projects that are the target of government such as ports and airports development.
4. Leveraging synergies with SOE mutually beneficial to work on specific projects, to reach the goal to contribute to the State.
5. Looking for new business opportunities through investment. The growth of the Company now has the support of all levels, ranging from level of competence Human Capital Yanga high enough to compete in the marketplace and in terms of funding are categorized bankable. In an effort to take advantage of those powers, The Company will begin to explore areas of investment to achieve higher growth. Currently, the Company has begun investing in Balikpapan-Samarinda toll road.
6. Start reaching field project EPC (Engineering Procurement Construction). Currently, the Company has been working on EPC for oil palm, in cooperation with PTPN. Going forward, the Company will continue to develop that field in other sectors. EPC includes design work, construction including the procurement of goods, to be output in the form of products directly used, such as palm oil mills.
7. Improve business portfolio, outside services of construction through the Subsidiary, with the growth strategy of developing subsidiaries and develop the existing business units so that the future can be made to spin off into a separate subsidiary. Currently the Company has two (2) business unit of effort that is Abipraya Concrete for pre cast concrete manufacturing and Abipraya Properties.
8. Improving competency in the operations of toll roads, in addition to reaching the toll road investment itself. So that the Company will enter this business activities ranging from participating creating the design, construction work and carry on business as an operator.

Dengan menempuh sejumlah strategi tersebut, Perseroan telah menyiapkan sejumlah perangkat agar strategi itu bisa dijalankan dan berhasil mencapai tujuan perusahaan yaitu menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Berbagai perangkat yang sudah disiapkan Perseroan antara lain:

- Meningkatkan kuantitas dan kualitas pekerjaan. Kualitas proyek akan dicapai dengan memilih proyek-proyek yang profitable dan memberikan nilai tambah.
- Meningkatkan kompetensi bidang high rise building.
- Terkait dengan sinergi BUMN, Perseroan harus memilih sinergi yang memberikan profit lebih baik.
- Mengembangkan anak perusahaan agar memiliki ekuitas yang jauh lebih besar dari jumlah ekuitas awal yang diberikan oleh perusahaan induk.
- Perseroan sudah memasuki pasar-pasar di daerah untuk mengembangkan bidang pekerjaan EPC. Seperti daerah yang memiliki sumberdaya air yang bisa dikembangkan seperti wilayah sungai yang berpotensi menghasilkan energi mini hydro. Perseroan juga telah memiliki kompetensi di bidang pembangunan kelapa sawit. Ke depan akan dikembangkan pembangunan pabrik gula, pabrik kertas, dll.
- Diversifikasi portofolio dari unit bisnis beton dan properti.

### Unit Bisnis Beton.

Seiring dengan upaya pemerintah memanfaatkan teknologi dalam pengembangan dan pembangunan infrastruktur, Perseroan berusaha mengembangkan teknologi dalam pembuatan beton pra cetak (pre cast). Perseroan sadar bahwa berlakunya kebijakan MEA (Masyarakat Ekonomi Asian) maka perusahaan asing yang masuk ke Indonesia akan menggilas perusahaan yang tidak menggunakan teknologi tinggi.

- Penggunaan beton pra cetak untuk High rise building. Untuk pembangunan gedung bertingkat, Perseroan menetapkan standard proyek yang berkualitas tinggi, tepat waktu dan Zero Accident (K3). Dengan pedoman itu, Abipraya Beton dan Abipraya Properti harus mengikuti perkembangan bahwa proyek-proyek high rise di lapangan saat ini menuntut proses cepat, tepat waktu dan bermutu tinggi. Sehingga pemakaian beton pre cast untuk proyek high rise building menjadi keharusan. Untuk proyek high rise building dengan pemakaian beton pra cetak ini, Perseroan berhasil menciptakan waktu 8 hari untuk membangun satu lantai dengan block wall. Ke depan, waktu akan dipercepat menjadi 6 hari.
- Penggunaan beton untuk Proyek SDA. Untuk pembuatan tanggul pinggir kali, saat ini digunakan tiang pancang berjenis Cogurated Concrete Site Pile (CCSP).

By taking some of the strategy, the Company has prepared a number of devices for the strategy to be carried out and managed to reach the company's goal of creating sustainable growth in achieving the vision and mission Company. Various devices have been prepared The Company, among others:

- Improve the quantity and quality of work. The quality of the project will be achieved by choosing projects that are profitable and provide added value.
- Increase the competence field of high rise building.
- In relation to synergy, the Company must choose a synergy that gives a better profit.
- Develop subsidiaries to own equity much greater than the amount of initial equity provided by the parent company.
- The Company has entered markets in the region to develop the field of EPC work as an area that has water resources that could be developed as the river area that could potentially produce mini hydro energy. The Company also has competence in the field of oil palm development. The future will be developed building sugar mills, paper mills, etc.
- The diversification of the portfolio of business units concrete and properties.

### Concrete Business Unit.

Along with the government's efforts to utilize technology in the development and construction of infrastructure, the Company seeks to develop the technology in manufacturing concrete pre-print (pre-cast). The Company realized that the policy was adopted MEA (Asian Economic Community), the entry of foreign companies into Indonesia will run over companies that do not using high technology.

- The use of concrete pre-print for High rise building. For the construction of multi-storey building, the Company has set the standards projects are of high quality, timely and Zero Accident (K3). With the guidelines, Abipraya Concrete and Abipraya The property must follow the developments that project - project high rise in the current field calling for a rapid, timely and high quality. So the use of pre cast concrete for high rise building project becomes imperative. For the project to rise high concrete building with the use of pre-printed, the Company succeeded in creating a time of 8 days to build one floor with a block wall. Looking ahead, the time will be accelerated to 6 days.
- The use of concrete for SDA Project. To manufacture the embankment edge of time, currently used piling Corrugated manifold Site Concrete Pile (CCSP).

- Beton pra cetak untuk Proyek jalan. Perseroan menciptakan beton pracetak jenis Girder. Sehingga tidak terdapat pembuatan jalan dengan sistem cor di tempat (in situ).

#### **Abipraya Properti.**

Pengembangan Abipraya properti harus melihat kepada kondisi Perseroan yang tidak memiliki landbank secara memadai. Untuk itu unit bisnis ini harus berkolaborasi dengan perusahaan BUMN lain atau perusahaan swasta yang memiliki landbank. Sebagai perusahaan jasa konstruksi yang memiliki kompetensi dan sumber dana yang bankable dan tersedianya sistem pembayaran melalui SKBDN dan SPK, kolaborasi ini akan menguntungkan kedua belah pihak.

Dampak dari berbagai pelaksanaan strategi yang dicapai Perseroan itu adalah pertumbuhan PT Brantas Abipraya (Persero) dan upaya me-resizing diri. Hal itu dibuktikan dengan meningkatkan omset Perseroan di Tahun 2015 menjadi Rp 3,11 Triliun dibandingkan omset tahun sebelumnya Rp 2,28 Triliun. Tahun ini omset diharapkan berkembang menjadi Rp 4,75 Triliun. Jumlah kontrak baru yang diperoleh Pemasaran mencapai 82 proyek senilai Rp 6,7 Triliun, jauh melebihi target RKAP yang ditetapkan sebesar Rp 4,5 Triliun.

Ke depan, Perseroan akan fokus kepada proyek-proyek yang bernilai lebih besar sehingga tidak melibatkan banyak proyek dengan nilai proyek yang kecil-kecil.

Untuk proyek SDA sebagai market leader, Perseroan fokus kepada proyek bernilai besar seperti bendungan. Pemerintah akan membangun delapan bendungan yang tersebar di Indonesia dengan nilai total Rp 13 Triliun lebih. Perseroan diharapkan bisa mendapatkan proyek paling tidak tiga (3) bendungan besar.

Untuk bidang Non SDA, Perseroan akan memacu untuk proyek di luar SDA adalah bidang high rise building.

Tahun lalu Presiden mencanangkan proyek sejuta rumah untuk perumahan karyawan pabrik. Perseroan Tahun 2015 berhasil meraih kontrak dari Proyek yang dijalankan oleh PU Pera itu senilai Rp 1,2 Triliun, dengan daerah teritorial Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sulawesi, NT dan NTB. Tahun ini, Perseroan memperoleh kontrak senilai Rp 1,5 Triliun.

Dengan strategi dan kebijakan yang telah ditempuh, Perseroan menargetkan akan mencatat pertumbuhan sebesar 19% untuk bidang SDA dan 60% pertumbuhan bidang Non SDA.

#### **Kendala-kendala yang dihadapi**

Perseroan menyadari untuk mencapai pertumbuhan yang terus meningkat dan berkesinambungan tersebut akan

- Concrete pre-print for road projects. The Company creates precast concrete Girder types. So there is no road construction with a cast system in place (in situ).

#### **Property Abipraya.**

Abipraya development of the property should look to the condition of the Company that do not have a land bank in memadai. For The business unit must collaborate with other state-owned enterprises or private companies that have landbank. As a construction company who have the competence and financial resources and the availability of bankable payment system through SKBDN and SPK, this collaboration will benefit both split parties.

The impact of the implementation of the strategy to achieve it is the growth of the Company PT Brantas Abipraya and attempt resizing me-self. This was evidenced by the increase of the Company turnover in 2015 compared to IDR 3,11 Triliun turnover of the previous year of IDR 2,28 Triliun. This year the turnover is expected to grow to IDR 4.75 trillion. The number of new contracts obtained Marketing reached 82 projects worth IDR 6.7 trillion, far exceeding the target RKAP set at IDR 4.5 trillion.

Going forward, the Company will focus on projects which is of greater value that does not involve a lot of projects with small projects.

For SDA project as a market leader, the Company's focus on large value projects such as dams. The government will build eight dams spread in Indonesia with a total value of IDR 13 trillion more. The Company is expected to get the project at least three (3) large dams.

In the field of non-SDA, the Company will be gunning for projects outside the SDA is a range of high rise building.

The President launched the project last year a million homes for housing employees of the plant. In 2015 the Company won a contract from Public Works Projects run by Pera was valued at IDR 1.2 trillion, with a territorial area of Central Java, Yogyakarta, Sulawesi, NT and NTB. This year, the Company acquired a contract worth IDR 1.5 trillion.

With the strategies and policies that have been pursued, the Company expects will be posted growth of 19% in the field of natural resources and 60% growth in the field of non-SDA.

#### **Constraints faced**

The Company realized to achieve growth is increasing and the continuous will find many obstacles in its

menemukan banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti:

1. Human Capital. Di tengah persaingan yang sangat ketat, tuntutan untuk bekerja dengan cepat dan tepat waktu, bermutu tinggi dan K3 saat ini sangat tinggi. Untuk itu diperlukan Human Capital yang benar-benar qualified, yang tentu saja membutuhkan proses pengadaan yang tepat, mulai dari rekrutment pegawai, pelatihan sampai benar-benar qualified. Perseroan melakukan percepatan untuk memenuhi tuntutan kualifikasi itu melalui perekrutan tenaga profesional melalui sistem pro hire maupun membuka lowongan kerja untuk fresh graduate.
2. Melengkapi Human Capital yang sudah ada dengan sertifikasi SKA (Sertifikat Keahlian) dan SKT (Sertifikat Keterampilan) sebagai persyaratan untuk proses tender/ pengadaan.
3. Memanfaatkan kekuatan finansial yang dimiliki agar tidak idle. Pemanfaatannya harus mempertimbangkan faktor efektif dan efisien.

### KEPUASAN PELANGGAN

Dalam upaya menjadi perusahaan yang sustainable di masa mendatang, maka Perseroan harus memiliki produk-produk berkualitas tinggi disertai dengan pelayanan after sales yang baik untuk mencapai kepuasan pelanggan. Usaha-usaha yang ditempuh Perseroan untuk mencapai kepuasan pelanggan antara lain:

- Prinsip tepat waktu, bermutu tinggi dan zero accident (K3) adalah pedoman yang menjadi dasar utama. Oleh karena itu, proyek-proyek yang dikerjakan Perseroan harus menggunakan metode yang jelas dan diupayakan seminimal mungkin terjadinya keterlambatan. Perseroan hanya memberikan toleransi keterlambatan tidak lebih dari 10% untuk setiap tahapan pekerjaan, dimana tahapan tersebut adalah: 30%, 70% dan 100%. Manajemen menetapkan bahwa sejak proyek dimulai, sampai pengadaan yang menyangkut produksi serta finansial semua tidak diperkenankan terlambat.
- Meminimalkan rework dalam pelaksanaan proyek. Rework adalah pekerjaan yang berulang yang tidak bisa ditagihkan. Toleransi pelaksanaan rework maksimal 5% dari nilai kontrak.
- Kecepatan dalam merespons keluhan pelanggan. Perseroan menetapkan maksimal 2 hari dimana suatu keluhan harus segera ditindaklanjuti.
- Melakukan maintenance semua pelanggan. Hal itu ditempuh dalam upaya membuat pelanggan selalu nyaman dan merasa aman dalam menjalin networking dengan Perseroan. Dengan networking yang berkelanjutan, ke depan diharapkan terjadinya repeat order untuk perusahaan.

implementation, such as:

1. Human Capital. In the middle of the competition is very tight, demands to work quickly and timely, high quality and K3 is currently very high. It is necessary for the Human Capital really qualified, which of course requires proper procurement process, ranging from employee recruitment, training until completely qualified. Company to accelerate to meet the demands of the qualification through the recruitment of professionals through a system of pro hire or hiring fresh graduates.
2. Complementing the existing Human Capital with SKA certification (Certificate of Expertise) and SKT (Skills Certificate) as a requirement for the tender / procurement.
3. Utilize financial strength possessed in order not idle. Utilization should consider factors effectively and efficiently.

### CUSTOMER SATISFACTION

In an effort to become a company that is sustainable in the future, the Company must have products with a high-quality products with good after sales service to achieve customer satisfaction. Efforts were taken Company to achieve customer satisfaction, among others:

- The principle of timely, high quality and zero accident (K3) is the main basis of the guidelines. Therefore, projects that the Company should be done using methods which clearly and pursued minimal delays. The company will only tolerate a delay of no more than 10% for each phase of work, where the stages are: 30%, 70% and 100%. Management has determined that since the project started, to procurement, production-related and financial is prohibited late.
- Minimizing rework the project. Rework is a repetitive job that can not be charged. Tolerance implementation of rework a maximum of 5% of the contract value.
- The speed in responding to customer complaints. Company set a maximum of two days in which a complaint must be followed up.
- Perform maintenance of all customers. It was taken in an effort to make the customers always comfortable and feel secure in establishing networking with the Company. With continuous networking, the next expected occurrence of repeat orders for the company.

Selain upaya yang ditempuh di atas, Perseroan sudah menyiapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang menetapkan 11 kriteria, yang harus diikuti sebelum mengambil suatu jenis proyek untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang berujung kepada tidak terpenuhinya kepuasan pelanggan.

Kriteria-kriteria itu adalah: Mengetahui pemilik proyek, mengetahui darimana sumber dananya, bagaimana sistem pembayarannya, mengetahui status lahan yang akan dikerjakan bermasalah/tidak, menggunakan teknologi tinggi/tidak, menggunakan peralatan impor/tidak, pekerjaan tidak boleh kurang dari 3 bulan, proyek ber-KSO/tidak, proyek harus meningkatkan KD(kemampuan dasar) agar memiliki nilai tambah, proyek harus bersifat baru artinya yang belum pernah ditangani Perseroan misalnya bidang perkereta apian, Bandara dan pelabuhan, adanya keharusan untuk mengambil proyek dimana Perseroan memiliki tenaga ahli di bidang proyek tersebut dan proyek harus menghasilkan keuntungan.

Untuk menghindari risiko-risiko yang muncul, manajemen langsung melakukan mitigasi terhadap hal-hal yang ditempuh dalam setiap kriteria tersebut.

## STRATEGI PEMASARAN YANG SPESIFIK PER SEGMENT USAHA

Selain strategi pemasaran yang secara umum seperti dijelaskan sebelumnya, Perseroan juga memiliki strategi pemasaran yang spesifik untuk masing-masing segmen usaha yang dimiliki Perseroan.

### A. Bidang SDA.

Strategi pemasaran yang dilakukan di bidang SDA adalah:

1. Menjaga dan meningkatkan komunikasi dengan pemilik proyek. Bagian pemasaran SDA harus memiliki informasi yang lebih banyak terutama informasi yang belum disampaikan kepada publik. Dengan penguasaan informasi ini, bagian pemasaran akan memiliki lompatan beberapa langkah di muka dibandingkan dengan pesaing. Sehingga memiliki waktu dan analisa yang cukup untuk mendapatkan proyek-proyek tersebut.

Tahun ini Pemerintah akan membuat 8 bendungan di seluruh Indonesia. Hal itu menjadi tantangan bagi Perseroan untuk mendapatkan kontrak beberapa bendungan di antara delapan bendungan tersebut.

2. Meningkatkan kemampuan dan memenuhi persyaratan lelang.

Untuk memenuhi persyaratan dalam membangun bendungan, Perseroan harus menyiapkan banyak tenaga yang memiliki kompetensi di bidang SKA utama dengan pengalaman minimal 20 tahun, berpendidikan Sarjana Teknik Sipil.

In addition to efforts made in the above, the Company is already preparing SOP (Standard Operating Procedure) which establishes 11 criteria, which must be followed before taking a project to avoid the kind of things that are undesirable that led to the non-fulfillment of customer satisfaction.

The criteria are: Knowing the project owner, to know where the source of funds, how the payment system, knowing the status of the land to be worked on problematic / not, using high-tech / no, using imported equipment / no work shall not be less than 3 months, the project Air-KSO / not, the project should increase KD (basic abilities) that have added value, projects must be new means that has not been dealt with for example the field of railway company, Airports and ports, the necessity to take on projects where the Company has expertise in the project and the project should generate a profit.

To avoid the risks that arise, direct management to mitigate the things that are taken in each of these criteria.

## SPECIFIC MARKETING STRATEGIES PER SEGMENT

In addition to the general marketing strategy as described earlier, the Company also has a specific marketing strategy for each business segment of the Company.

### A. Fields SDA.

Marketing strategy undertaken in the field of natural resources are:

1. Maintain and improve communication with the project owner. SDA marketing department should have a lot more information, especially information that was not disclosed to the public. With the mastery of this information, the marketing department will have a leap several steps in advance compared to competitors. So have the time and enough analysis to get such projects.

This year the Government will make eight dams across Indonesia. It was a challenge for the Company to obtain contracts several dams in eight at the dam.

2. Increasing the capacity and meet the requirements of the auction.

To meet the requirements in building dams, the Company must prepare many workers who have competence in the field of primary SKA with a minimum experience of 20 years, educated Bachelor of Civil Engineering.

Perseroan terus berusaha mencapai tingkat kualifikasi yang tinggi, melebihi tingkat kompetensi perusahaan konstruksi lain. Hal ini untuk meminimalkan jumlah peserta tender, dimana pemilik proyek biasanya mensyaratkan kualifikasi sangat tinggi agar tidak sembarangan perusahaan bisa mengikuti tender.

3. Meningkatkan kompetensi tenaga ahli dan sumberdaya terkait.

Pedoman pekerjaan yang ditetapkan Perseroan yakni tepat waktu, mutu dan zero accident atau K3. Dengan pedoman itu, akan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Untuk itu Perseroan memiliki tenaga yang berkompetensi tinggi di bidang SDA, sehingga dalam melaksanakan pekerjaan tidak berdasarkan Trial and Error.

### B. Non SDA.

1. Bidang High Rise Building.

Sebagai pemain baru di segmen high rise building, Perseroan akan melakukan kolaborasi atau bermitra dengan rekanan yang sudah memiliki kompetensi tinggi di bidang high rise building. Dengan demikian Perseroan secara otomatis akan belajar yang pada akhirnya menghasilkan pengalaman bidang tersebut. Perseroan selama ini sudah menjalin KSO dengan PT Pembangunan Perumahan dan PT Wijaya Karya.

2. Bekerjasama dengan mitra lokal untuk mendapatkan proyek-proyek di daerah.

Perseroan berupaya mengembangkan usaha kepada proyek-proyek Pemda, yang didanai dari APBD. Perseroan telah membangun gedung-gedung di daerah seperti GOR di Bandung, Pemugaran Pasar di Depok, Pembangunan Kantor Pemda Tangerang Selatan.

3. Fokus kepada Prasarana Perhubungan.

Untuk bidang pembangunan bandara maupun pelabuhan, Perseroan melakukan KSO dengan PT Hutama Karya dan PT Wijaya Karya.

4. Meningkatkan perolehan kontrak dari segmen jalan/jembatan.

Perseroan berusaha mengikuti sejumlah tender untuk proyek jalan dan jembatan,

5. Memperbanyak MOU dengan perusahaan BUMN yang memiliki CAPEX besar, serta memiliki calon investor.
6. Menjalinkan KSO dengan perusahaan konsultan perencana untuk memasuki pasar EPC.

### C. Non Konstruksi.

- Meningkatkan kapasitas Anak Perusahaan, menjadi unit usaha mandiri dan professional.

Perseroan telah memperkuat bidang human capital melalui penyelenggaraan training dan e-learning untuk mengembangkan diri menjadi perusahaan yang tidak bergantung kepada induk perusahaan.

The Company continues to achieve the level of qualifications is high, exceeding the level of competence of other construction companies. This is to minimize the number of bidders, where the owner of a project usually requires extremely high qualification so as not to carelessly companies can participate in the tender.

3. Improving the competence of experts and related resources.

Guidelines set out the work of the Company that is timely, quality and zero accident or K3. With the guidelines, it will produce a high quality product. Therefore, the Company has the power of high competence in the field of natural resources, so as to complete the work by Trial and Error.

### B. Non SDA.

1. High Rise Building Field.

As a new player in the field of high-rise building, the Company will conduct a collaboration or partnership with a partner who already have high competence in the field of high rise building. Thus the Company will automatically learn that ultimately results in the field experience.

The Company has been established for KSO with PT Pembangunan Perumahan and PT Wijaya Karya.

2. In cooperation with local partners to get projects in the area.

The Company seeks to grow the business to local government projects, funded from the budget. The Company has built buildings in the area such as the GOR in Bandung, restoration of the market in Depok, Tangerang Selatan Development Clerk's Office.

3. Focus on Transportation Infrastructure.

For the field of construction of the airport and harbor, the Company KSO with PT Hutama Karya and PT Wijaya Karya.

4. Increase the acquisition of contracts from the segment road / bridge .

The Company strives to follow a number of tenders for roads and bridges.

5. Increase the MOU with the company's SOEs have large CAPEX, as well as having potential investors.
6. Establish KSO consulting company planning to enter the EPC market.

### C. Non Construction.

- Enhance the capacity of the Subsidiaries, became an independent business unit and professional.

The Company has strengthened the field of human capital through the organization of training and e-learning to develop itself into a company that is not dependent on the parent company.

- Bermitra dengan rekanan yang memiliki kompetensi tinggi bidang pengusahaan jalan tol. Perseroan akan mengembangkan usaha ke arah pekerjaan jalan tol dengan menjalin kemitraan dengan CMNP maupun Jasa Marga yang telah memiliki pengalaman sebagai operator jalan tol, sehingga akan memperoleh pengalaman dan transfer knowledge yang bisa dikembangkan ke depan.
- Partnering with a partner who has a high competence field concession. The company will develop business to work towards the highway by establishing a partnership with CMNP and Jasa Marga who has had experience as a toll road operator, so that it will acquire the experience and knowledge that can transfer developed in the future.

Pemasaran adalah ujung tombak bagi keberlangsungan usaha Perseroan dalam mendistribusikan/menjual produk kepada pelanggan. Sebagai ujung tombak, Tim pemasaran harus memiliki Human Capital yang terlatih, terdidik dan dikembangkan sebagai tenaga pemasar yang handal. Dengan demikian, tenaga kerja akan semakin profesional dalam menganalisa peluang baik proyek-proyek investasi maupun non investasi.

Selain itu, Perseroan telah menanamkan kepada seluruh pegawai di semua divisi dan lini bahwa mereka adalah seorang marketing. Dengan demikian, mereka akan selalu berbicara tentang pemasaran produk-produk Perseroan dan ketika mendapatkan informasi mereka akan segera mengolah dan mengelola menjadi suatu proyek.

Penanaman sebagai marketing akan mengurangi biaya dalam mendirikan kantor pemasaran tersendiri yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan.

## PERANAN MARKETING COMMUNICATION

Sukses suatu produk tidak terlepas dari keberhasilan seorang marketing dalam memasarkan brand perusahaan. Selain menjadi ujung tombak bagi penjualan produk-produk perusahaan, seorang marketing juga dituntut untuk melakukan branding Perseroan.

Beberapa cara yang telah ditempuh Perseroan dalam mengkomunikasikan brand perusahaan ke luar adalah:

- Mengikuti seminar pemasaran dan melakukan presentasi tentang Perseroan dalam seminar yang diselenggarakan oleh Markplus. Dalam presentasi tersebut Teamwork menjelaskan bahwa kegiatan usaha Perseroan yang tidak hanya bidang SDA melainkan juga Non SDA, serta bagaimana visi dan misi serta road map ke depan.
- Mengenalkan PT Brantas Abipraya (Persero) dalam setiap event yang berhubungan dengan bisnis Perseroan seperti keikutsertaan dalam sponsorship.
- Melakukan pencitraan diri. Hal itu dilakukan melalui:
  - Meningkatkan performance perusahaan. Untuk itu Perseroan menekankan proyek-proyek yang ditangani selalu terkait dengan mutu, waktu dan K3. Dengan kualitas yang tinggi terhadap proyek dihasilkan, secara otomatis akan mengangkat nama Perseroan.

Marketing is the cornerstone for the sustainability of the Company's business in distributing / selling products to customers. As the spearhead, the marketing team must have a Human Capital trained, educated and developed as a reliable energy marketers. Thus, the workforce will more and more professional in analyzing the opportunities both investment projects and non investment.

Additionally, the Company had imparted to all employees in all divisions and lines that they are a marketing. Thus, they will always talk about marketing the Company's products and when getting information they will soon be a process and manage the project.

Planting as marketing will reduce costs in setting up its own marketing office which will ultimately contribute significantly to the growth of the Company's performance.

## THE ROLE OF MARKETING COMMUNICATION

The success of a product can not be separated from the success of a company's brand marketing in marketing. In addition to spearheading the sales of the company's products, a marketing is also required to do a branding company.

Some of the ways that have been taken by the Company in communicating the company's brand to the outside are:

- Following the seminar marketing and do a presentation about the Company in a seminar organized by Markplus. Teamwork in the presentation explained that the activities the business of the Company which is not only the field but also non-SDA SDA, as well as how the vision and mission as well as the road map forward.
- Introduce PT Brantas Abipraya in any event related to the Company's business such as participation in sponsorship.
- Perform self-image. This was done through:
  - Improve the performance of the company. For this, the Company emphasizes projects handled is always associated with quality, time and K3. With the high quality of the generated project, will automatically lift the name of the Company.

- Meningkatkan pencitraan dari dalam. Menanamkan keyakinan bahwa proyek yang dijalankan tidak akan terlambat, dan Perseroan seringkali mengalahkan perusahaan konstruksi BUMN besar lainnya. Kondisi keuangan yang sangat bankable juga menggiring banyak vendor yang memiliki banyak tenaga ahli, lebih memilih PT Brantas Abipraya karena menyediakan sistem pembayaran yang fleksibel melalui SKBDN dan SCF.

Kegiatan marketing communication yang dilakukan Perseroan selama 2015 meliputi: Seminar Markplus, menghadirkan pakar investasi untuk menjelaskan sejumlah hal-hal terkait rencana IPO (Initial Public Offering) Perseroan tahun depan. Selain itu, Perseroan juga terlibat dalam sejumlah kegiatan sponsorship dan pameran-pameran, serta memperkuat sinergi dengan para sub kontraktor dan vendor.

### PENGEMBANGAN JARINGAN

Perseroan melakukan pengembangan jaringan untuk pembiayaannya, melalui:

- Pengembangan ke proyek-proyek yang membutuhkan struktur finansial (SKBDN, Turnkey dan BOT). Hal ini dilakukan terutama dengan para pemilik proyek (perusahaan BUMN dan swasta nasional) yang memiliki landbank tapi tidak memiliki kemampuan finansial untuk membangun suatu proyek. Perseroan kemudian menempuh upaya membangun proyek gedung sesuai keinginan pemilik, dengan pembayaran dilakukan setelah proyek selesai. Dalam hal ini Perseroan menerapkan dua sistem pembayaran yakni berbentuk Turnkey dan sistem pembayaran melalui BOT atau SKBDN. Sistem pembayaran melalui Turnkey adalah pemilik proyek akan membayar ketika proyek sudah selesai. Sedangkan sistem SKBDN, pemilik akan membayar melalui cicilan ke bank sejak mulai proyek dibangun. Saat ini Perseroan mengerjakan pembangunan Kampus Uhamka Pasar Rebo Jakarta Timur dengan sistem pembayaran melalui SKBDN.
- Mengikuti tender proyek-proyek investasi. Perseroan kini mengembangkan jaringan melalui investasi jalan tol dan properti.

### PANGSA PASAR

Pangsa pasar Konstruksi Indonesia pada 2016 mencapai Rp401,94 triliun. Nilai pasar ini naik 28,67% dari 2015 sebesar Rp312,87 triliun. Sedangkan tahun 2016, diperkirakan mencapai Rp393,77 triliun, penurunan 3,03% dari 2015 (Sumber: BCI Economics).

- Improving the imaging of the inside. Instill confidence that the project is executed will not be late, and the Company often beat other large state-owned construction company. The financial condition is very bankable also led many vendors who have a lot of experts, preferring PT Brantas Abipraya because it provides a flexible payment system through SKBDN and SCF.

Marketing communication activities conducted Company during 2015 include: Seminar Markplus, presenting investment experts to clarify a number of matters related to the planned IPO (Initial Public Offering) of the Company next year. In addition, the Company also involved in a number of sponsorship activities and exhibitions, as well as strengthening the synergies with the sub kontraktor and vendors.

### NETWORK DEVELOPMENT

Company to develop a network for financing, through:

- The development of all projects that require financial structure (SKBDN, Turnkey and BOT). This is done mainly by the owners of the project (state-owned enterprises and private national) which has a land bank but does not have the financial ability to build a project.

The Company then take efforts to build the project as desired building owners, with payment made after the project is completed.

In this case the Company is implementing two systems of payment that is shaped Turnkey and payment system through BOT or SKBDN. Turnkey is a payment system through the project owner will pay when the project is completed. While SKBDN system, the owner will pay through installments to the banks since the start of the project was built. The Company is currently working on development Campus UHAMKA East Jakarta Pasar Rebo with a payment system through SKBDN.

- Engaging in tender of investment projects. The Company is now expanding the network through a toll road and property investment.

### MARKET SHARE

The domestic market share for construction in 2016 each IDR401,94 trillion. This market value grew 28,67% from 2015 recorded at IDR312,87 trillion. In 2016, it is predicted that the market will reach IDR393,77 trillion, declined 3,03% from that of 2015 (Source: BCI Economics).



Brantas Abipraya pada 2016 mencatatkan nilai kontrak sebesar Rp7,40 triliun. Sebagian dari pangsa pasar Brantas Abipraya berasal dari repeat order pelanggan lama yang puas dan memberikan kepercayaan kembali kepada Brantas Abipraya, antara lain: BAPEL - BPL Sidoarjo, BBWS Pompengan - Jeneberang, BBWS Cimanuk - Cisanggarung, BBWS Serayu Opak, BBWS Brantas, BBWS Bengawan Solo, Pemerintah Prop. Kalimantan Timur, Satker Penyediaan Rumah Susun - PUPERA, BWS Bali - Penida, BBWS Sumatera VIII, PPLP Jawa Tengah, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, PPK 03 - Sambas-Bts Kota Pontianak, PJN Wilayah II ProvAceh, Pemerintah Kabupaten Bekasi, Universitas Negeri Gorontalo, PT. Angkasa Pura 1, Pemerintah Kota Depok, Kementerian Pendidikan.

Brantas Abipraya mencatatkan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp4,8 triliun. Dengan angka tersebut, Brantas Abipraya membukukan laba bersih pemilik entitas induk pada 2016 sebesar Rp178 miliar. Target tersebut dicapai masih dengan fokus pada pengerjaan proyek-proyek SDA dan Gedung namun senantiasa mengutamakan pelanggan berulang.

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasar yang ada, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis konstruksi, terutama dalam melakukan perencanaan proyek dengan pendanaan yang realistis.

#### **Rencana dan Strategi ke Depan**

Brantas Abipraya optimis di masa mendatang industri jasa konstruksi akan tetap bertumbuh, mengingat Indonesia masih dalam tahap pembangunan secara besar-besaran, sektor konstruksi diproyeksikan sebagai motor pendorong pertumbuhan ekonomi, dimana prioritas utama adalah program pemerintah dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia; serta adanya peluang-peluang pangsa pasar konstruksi yang tercipta akibat pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN atau Pasar Bebas ASEAN mulai Desember 2015 yang lalu.

#### **Persiapan Menghadapi Tantangan**

Brantas Abipraya berkomitmen memberikan kualitas atas pelayanan yang diterima pelanggan sejak awal pelaksanaan proyek hingga proyek selesai secara berkelanjutan, melalui prinsip "after sales service" yang diberikan sehingga nilai yang didapat oleh pelanggan akan bertambah lagi. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam menyikapi iklim kompetisi yang mengarah ke persaingan harga dan situasi persaingan tidak sehat yang akan merugikan pelanggan. Brantas Abipraya juga mengedepankan kualitas dalam setiap proyek yang dikerjakan. Maka setiap tawaran yang

Brantas Abipraya recorded its new signed contracts in 2015 amounting to Rp7,40 trillion. Most of Brantas Abipraya's market share came from the repeat order from customers that were satisfied and re-entrusted Brantas Abipraya to develop their projects. The Customers are, to name a few, BAPEL - BPL Sidoarjo, BBWS Pompengan - Jeneberang, BBWS Cimanuk - Cisanggarung, BBWS Serayu Opak, BBWS Brantas, BBWS Bengawan Solo, Pemerintah Prop. Kalimantan Timur, Satker Penyediaan Rumah Susun - PUPERA, BWS Bali - Penida, BBWS Sumatera VIII, PPLP Jawa Tengah, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, PPK 03 - Sambas-Bts Kota Pontianak, PJN Wilayah II ProvAceh, Pemerintah Kabupaten Bekasi, Universitas Negeri Gorontalo, PT. Angkasa Pura 1, Pemerintah Kota Depok, Kementerian Pendidikan.

Brantas Abipraya recorded revenues from construction service amounting to Rp4,8 trillion. With such revenue, Brantas Abipraya's net profit attributed to owners of parent entity in 2016 stood at Rp178 billion. The target was achieved by focusing on irrigation and building projects, yet continued prioritizing repeat customers.

In order to maintain and strengthen this market share, the Company continues to implement prudent principles in running the construction business, particularly in planning the project with a realistic budget allocation.

#### **Future Plans and Strategies**

Brantas Abipraya is optimistic that in the future, the construction industry will continue to grow. This is observed through the consideration that Indonesia is still undertaking massive development in which the construction sector is projected as the primary motor for economic growth and the main priority of the government is to accelerate infrastructure development all across Indonesia. The projection is also supported by many opportunities that will present themselves in construction market, seeing that the ASEAN Economic Community or ASEAN Free Trade Market had commenced in December 2015.

#### **Preparing to Address Challenges**

Brantas Abipraya is committed to enhancing the quality and service for its customers since the commencement of project until the completion through "after sales service", which will increase the added value for customers. This reflects the Company's effort to overcome the competition climate that is currently shifting to price competition and red ocean which would be detrimental to customers. In addition, Brantas Abipraya continues to uphold quality in every project execution. Thus, each project offering will be accepted by considering the Company's capacity to

datang akan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan menyediakan SDM berkompeten. Komitmen terhadap kualitas inilah yang terkadang menuntut Brantas Abipraya membatasi beberapa proyek yang ditawarkan oleh pelanggan. Hal ini tidak lain karena Brantas Abipraya tidak semata-mata mementingkan keuntungan namun juga reputasi dan kualitas. Meski demikian, Brantas Abipraya tetap menjalin hubungan harmonis dengan memberikan bantuan saran teknik dengan pelanggan secara continue, sehingga relasi yang baik tetap terpelihara. Hal ini telah ditanamkan menjadi character dan nature yang telah tertanam dalam segenap insan Abipraya agar mampu menembus batas-batas materi.

Pembentukan insan Abipraya yang berkualitas dan tangguh tetap menjadi prioritas utama Perseroan. Karena itu, Brantas Abipraya sangat selektif pada rekrutmen tenaga kerja baru dan pengembangan SDM yang sudah ada. Di sisi lain, Perseroan bersifat konservatif dalam melakukan ekspansi, agar senantiasa dapat memastikan bahwa pertumbuhan Perusahaan yang terjadi sesuai dengan pertumbuhan kualitas dari SDM yang dimiliki.

### PROSPEK USAHA

Potensi pasar konstruksi nasional pada masa mendatang diperkirakan akan terus tumbuh. Di sisi lain, dalam beberapa tahun terakhir tingkat belanja Pemerintah dalam APBN mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tingginya APBN menciptakan potensi yang besar bagi industri konstruksi Indonesia. Kegiatan terkait pembangunan infrastruktur dilakukan untuk mendukung penanganan isu strategis, yang antara lain mencakup penguatan konektivitas nasional, mendorong pertumbuhan, dan diversifikasi pemanfaatan energi.

provide competent human resources. The commitment to quality sometimes requires Brantas Abipraya to limit the number of projects offered by the customers. This is done because Brantas Abipraya does not merely seek for financial gains, but more importantly, Brantas Abipraya wants to sustain its reputation and quality. Nonetheless, by delivering technical advice to the customers, Brantas Abipraya continues nurturing harmonious and good relationship with all customers. Such attitude has been incorporated and has become a character building process for all Abipraya people to keep generating values beyond financial gains.

The creation of resilient and high-quality Abipraya people has become the main focus of the Company. Therefore, Brantas Abipraya has been carefully select newly-recruited employees and enhance the existing program of human resources development. Moreover, the Company continues to conservatively perform business expansion so as to ensure that the Company's growth corresponds to the quality increase of its human resources.

### BUSINESS OUTLOOK

The potential of construction market in Indonesia is projected to continue growing well into the future. On the other side, the rate of Government spending stated in the State Budget (APBN) of the last few years shows quite an improvement. The high State Budget creates a great potential for the domestic construction industry and all activities related to infrastructure development are carried out to support the management of strategic issues, among others, the reinforcement of national connectivity, growth spurring and diversification of energy utilization.





**REQUIREMENTS**

**TR**

**POLICIES**

**COMPLIANCE**

**STANDARDS**

**R**

**LAW**

ANSI

REGULATIO

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance

Mengingat pasar industri konstruksi yang masih sangat terbuka, Brantas Abipraya mengembangkan bisnisnya lebih luas mencakup industri properti, jalan tol, dan energi. Usaha pengembangan ini melibatkan jerih payah seluruh Insan Abipraya dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip dan pedoman GCG (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran) untuk memberikan kualitas terbaik bagi pelanggan.

Given the construction industry market is still very open, Brantas Abipraya develop broader businesses include industrial property, toll roads, and energy. This development effort involving the entire personnel Abipraya efforts to implement the principles and guidelines of good corporate governance (transparency, accountability, responsibility, independence, fairness) to provide the best quality for customers.



## LATAR BELAKANG

Penerapan praktik-praktik Good Corporate Governance, telah menjadi kebutuhan hampir semua perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. Demikian halnya dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 31 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah sesuai Peraturan BUMN Nomor : PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-C1/MBU/2011 dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Dalam melaksanakan komitmen terhadap GCG, Perseroan telah membentuk elemen-elemen penunjang

## BACKGROUND

Application of the practices of good corporate governance, has become a necessity almost all companies around the world. Likewise with the State Owned Enterprises (SOEs) in Indonesia as stated in the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated August 31, 2011 on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, as amended pursuant to Rule SOE No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 on the Amendment to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-C1 / MBU / 2011 and Keputusan Secretary the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 on Indicators / parameter Assessment and Evaluation on the Application of Good Corporate Governance (GCG)

In implementing its commitment to good corporate governance, the Company has established the elements

pelaksanaan GCG Perusahaan. Dalam hal ini, perangkat GCG yang penting seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjadi perangkat pendukung GCG sekaligus unit kerja yang turut mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi dan keberhasilan menjalankan GCG Brantas Abipraya.

Sepanjang 2016, Brantas Abipraya telah melakukan review-review terkait dengan penerapan GCG sebagai berikut:

1. Code of Conduct melalui SK Nomor 484.1/D/KPTSIXII/2016.
2. Code of Corporate Governance melalui SK Nomor : 484.2/D/KPTS/XII/2016.
3. Board Manual melalui SK Nomor 484.3/D/KPTS/XII/2016.

Selanjutnya Perseroan senantiasa mengimplementasikan prinsip GCG Brantas Abipraya yang selaras dengan arah visi dan misi Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan pengawasan Perusahaan senantiasa dilakukan secara konsisten berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundangan terkait lainnya. Sedangkan kebijakan terhadap pengelolaan Perusahaan diselenggarakan oleh Direksi dengan memperhatikan arahan dan masukan Dewan Komisaris.

## **DASAR-DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Tata kelola perusahaan atau GCG diterapkan Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Dan Permen 09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Permen PER-01/MBU/2011. Prosedur di bidang tata kelola perusahaan dan prosedur di bidang etika dan perilaku (code of conduct) telah diterbitkan Perseroan dengan tujuan memastikan bahwa seluruh Komisaris, Direksi dan pegawai Perseroan memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan GCG di seluruh aspek operasional Perseroan. Selain itu dibuat berbagai kebijakan dan standar etika untuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas masing-masing. Komitmen untuk mengikuti dan mematuhi kebijakan dan standar etika yang tercantum dalam kedua prosedur tersebut dituangkan dalam formulir yang ditandatangani oleh seluruh pegawai.

Dewan Komisaris mendorong terciptanya etika perilaku di Perseroan, memperjuangkan kepentingan Perseroan, mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi perihal kebijakan dan pengurusan Perseroan, memantau efektifitas penerapan dan menetapkan ukuran untuk penilaian tersebut.

supporting the implementation of the Company's GCG. In this case, GCG devices such important committees under the Board of Commissioners be supporting GCG devices simultaneously work units gained control, oversee, and be responsible for the implementation and success of running GCG Abipraya Brantas.

Throughout 2016, Brantas has reviewed Abipraya-review related to the implementation of GCG as follows:

1. Code of Conduct through Decree No. 484.1 / D / KPTSIXII / 2016.
2. Code of Corporate Governance by Decree Number: 484.2 / D/KPTS / XII / 2016.
3. Board Manual through Decree No. 484.3 / D / KPTS / XII / 2016.

The Company continues to implement GCG Brantas Abipraya aligned with the direction of corporate vision and mission. Implementation of duties and supervision of the Company is always done consistently with the Articles of Association of the Company and other relevant Laws. While the policy on the management of the Company held by the Board of Directors with due regard to the direction and input of the Board of Commissioners.

## **BASICS IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE**

Corporate governance or GCG is the Company refers to the Minister of State Enterprises No.Per-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 regarding the Application of Good Governance (GCG) in SOEs.And Ministerial Regulation 09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 on the Amendment of Ministerial Regulation PER-01 / MBU / 2011. The procedure in the field of governance and procedures in the field of ethics and conduct (code of conduct) has issued the Company with the aim of ensuring that all Commissioners, Directors and employees of the Company have the perception the same in applying GCG in all aspects of the Company's operations. Additionally created policies and ethical standards for the Commissioners, Directors and all employees in carrying out their respective duties. Commitment to follow and adhere to the policies and ethical standards set forth in the two procedures outlined in the prescribed form signed by all employees.

BOC encourage the creation of ethical behavior in the Company, fight for the interests of the Company, overseeing and providing advice to the Board of Directors regarding the policies and management of the Company, monitoring the effectiveness of the application and set the size for such assessments.

### PEDOMAN IMPLEMENTASI GCG

Pedoman Good Corporate Governance (disingkat dengan Pedoman GCG) Perseroan merupakan penjabaran dari kaidah-kaidah Good Corporate Governance (GCG), Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara, Anggaran Dasar Perseroan (yang perubahannya telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- 57022.AH.01.02 Tahun 2012), Visi dan Misi Perseroan serta praktik-praktik terbaik dalam GCG.

Pedoman GCG ini merupakan dasar dan acuan dalam pengelolaan Perseroan. Diharapkan seluruh aktivitas Perseroan akan selaras dengan standar GCG. Pedoman GCG memuat prinsip-prinsip yang berlaku bagi seluruh aktivitas Perseroan. Perseroan akan secara konsisten menginformasikan Pedoman GCG ini kepada seluruh pihak yang berkepentingan sehingga dapat memahami dan memaklumi standar kerja Perseroan yang sesuai dengan GCG.

Pedoman GCG ini merupakan acuan bagi peraturan Perseroan yang lebih detil sesuai dengan kebutuhan unit-unit organisasi dalam Perseroan. Mengingat lingkungan bisnis yang dinamis, maka Perseroan akan selalu mengkaji Pedoman GCG ini secara berkesinambungan sebagai upaya mencapai standar kerja yang terbaik bagi Perseroan.

Keberhasilan penerapan GCG ini bukan hanya karena tersedianya sarana atau acuan tata kelola Perseroan seperti Pedoman GCG, Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct), Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), Piagam Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit Charter), dan sebagainya, melainkan terletak pada komitmen dari pimpinan tertinggi Perseroan yang diikuti oleh seluruh staf dan karyawan serta didukung oleh Dewan Komisaris. Pedoman GCG ini merupakan acuan langkah awal dalam pengelolaan Perseroan yang sehat dan beretika serta memberikan gambaran yang obyektif dan transparan kepada stakeholders Perseroan.

### TUJUAN PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Adapun tujuan penerapan Good Corporate Governance menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 31 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah sesuai Peraturan BUMN Nomor : PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang

### GCG IMPLEMENTATION GUIDELINES

Code of Good Corporate Governance (abbreviated with the revised Code) The Company is an elaboration of the principles of Good Corporate Governance (GCG), Act No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Law No. 40 the year 2007 on Limited Liability Companies and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises: PER-01 / MBU / 2011 on Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises, the Articles of Association of the Company (the amendment was approved by Minister of Law and Human Rights by Decree No. AHU - 57022.AH.01.02 in 2012), the Company's vision and mission as well as best practices in corporate governance.

This Code is the basis and reference in the management of the Company. Expected that all activities of the Company will be in harmony with good corporate governance standards. GCG Guidelines contain the principles that apply to all activities of the Company. The Company will consistently informed that this Code to all interested parties so that they can understand and tolerate labor standards in accordance with the Company's GCG.

This Code is a reference for a more detailed regulation of the Company in accordance with the needs of the organizational units of the Company. Given the dynamic business environment, the Company will always be reviewing this Code is efforts to achieve sustainable as standard work best for the Company.

Successful implementation of GCG is not only due to the availability of or reference to the corporate governance of the Company such as the revised Code, Code of Ethics and Conduct (Code of Conduct), the Charter of the Audit Committee (Audit Committee Charter), the Charter of Internal Audit Unit (Internal Audit Charter), and so forth, it lies in the commitment from the top leadership of the Company, followed by all staff and employees and supported by the Board of Commissioners. This Code is the first step in the management of reference Company healthy and ethical as well as providing an objective and transparent overview of the stakeholders of the Company.

### PURPOSE OF APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The purpose of the implementation of Good Corporate Governance according to Regulation Menteri State State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 dated 31 Agustus 2011 on the application of Corporate Governance (Good Corporate Governance) on State-Owned Enterprises, as amended pursuant to Rule SOE No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 on the Amendment of SOE Minister



Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 terutama adalah :

- a. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
- b. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
- c. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan (Stakeholders) maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan;
- d. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional;
- e. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Regulation No. PER-01 / MBU / 2011, in particular:

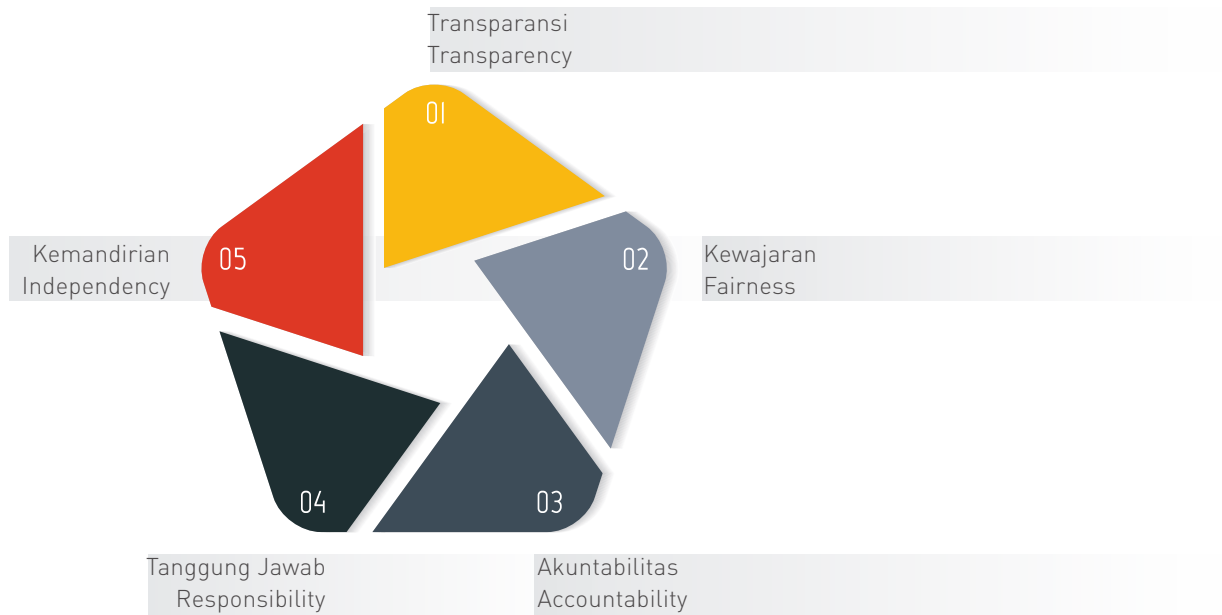
- a. Optimizing the value of the company so that the company has strong competitiveness, both nationally and internationally, enabling it to maintain its existence and sustainable living to achieve the objectives of the Company;
- b. Encourage the management of the company in a professional, efficient, and effective, and empower organ function and increase the independence of the Company;
- c. Encourage Organ Company in making decisions and perform actions based on high moral values and adherence to laws and regulations, as well as the awareness of corporate social responsibility to the Stakeholders (Stakeholders) and the environment around the company;
- d. Improving the company's contribution to the national economy;
- e. Increasing climate conducive to the development of national investment.

**PRINSIP-PRINSIP GCG**

Di samping menyelaraskan prinsip GCG sesuai regulasi yang berlaku, implementasi praktik tata kelola Perusahaan mengacu kepada 5 prinsip dasar Good Corporate Governance, sebagai berikut:

**PRINCIPLES OF GCG**

In conjunction with aligning GCG's principle with the applicable regulations, GCG's practice implementation also refers to 5 fundamental principles of Good Corporate Governance below:



### 1. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan prinsip keterbukaan dalam kegiatan Perseroan diantaranya adalah:

1. Laporan Tahunan PT Brantas Abipraya memuat informasi penting dalam pengelolaan Perseroan, antara lain tetapi tidak terbatas kepada:
  - a. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Usaha, dan Strategi Perseroan;
  - b. Kondisi keuangan hasil audit oleh eksternal auditor
  - c. Susunan pengurus (Direksi dan Komisaris)
  - d. Informasi Pemegang Saham Pengendali
  - e. Kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dan Perseroan lainnya yang memiliki benturan kepentingan
  - f. Sistem manajemen risiko
  - g. Sistem pengawasan dan pengendalian internal
  - h. Sistem dan pelaksanaan GCG dan tingkat kepatuhannya
  - i. Kejadian-kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi
  - j. Biodata anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
  - k. Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
  - l. Rapat-rapat yang diadakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris
2. Perseroan akan mengungkapkan informasi penting kepada stakeholder antara lain:
  - a. Laporan triwulanan yang berisi laporan rutin manajemen, disampaikan kepada Pemegang Saham
  - b. Prosedur pengadaan dan hubungan dengan rekanan;
  - c. Ketaatan dalam pembayaran pajak;
  - d. Mekanisme manajemen SDM, sesuai dengan PKB.

### 2. Kewajaran

Kewajaran ialah keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa Setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai

### 1. Transparency

To maintain objectivity in running business, the Company provides relevant material of information that is easily accessed and understood by all stakeholders. The Company actively takes initiative to disclose information that is not only required by the regulations, but also that of concern to the shareholders and other stakeholders to make decisions.

Implementation of the principle of transparency that is done The Company, among others:

1. Annual Report PT Brantas Abipraya contain important information in the management of the Company, including but not limited to:
  - a. Vision, Mission, Goals, Objectives of Business and Corporate Strategy;
  - b. Financial condition results of the audit by the external auditors
  - c. The composition of the board (the Board of Directors and Commissioners)
  - d. Information Controlling Shareholder
  - e. Stock ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their family members and other Company disinterested
  - f. The risk management system
  - g. Oversight and internal control systems
  - h. System and implementation of GCG and its level of compliance
  - i. Significant events that could affect the condition
  - j. Biodata member of the Board of Directors and Board of Commissioners
  - k. Remuneration of Directors and the Board of Commissioners
  - l. Meetings held by the Board of Directors and Board of Commissioners
2. The Company will disclose important information to stakeholders include:
  - a. Quarterly report contains management routine report, submitted to the Shareholders
  - b. Procurement procedures and relationships with partners;
  - c. Observance of the tax;
  - d. The mechanism of human resources management, according to the CBA.

### 2. Fairness

The Fairness is fairness and equality in the fulfillment of the rights of stakeholders arising under treaties and regulations legislation in force. The Company ensures that each interested party to get fair treatment in accordance with applicable laws and regulations.

ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.  
Implementasi Perseroan pada prinsip kewajaran antara lain:

1. Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Perseroan akan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan;
3. Perseroan akan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku.
4. Perseroan akan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

### 3. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ dan seluruh jajaran Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara perseroan dengan pihak yang berkepentingan.

Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi agency problem yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan.

Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang didasarkan pada keseimbangan kekuasaan antara Organ Perseroan (RUPS, Komisaris dan Direksi). RUPS sebagai organ tertinggi yang memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ yang lain. Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Sedangkan akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggung jawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan atau organ Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangannya.

Implementasi Perseroan pada prinsip Akuntabilitas adalah:

1. Perseroan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan (Direksi, Dewan Komisaris, SPI, SEKPER dan Organ Struktural lainnya) dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan

Implementation of the Company on the principles of fairness, among others:

1. Shareholders entitled to attend and vote at the AGM in accordance with applicable regulations;
2. The Company will treat all partners fairly and transparently;
3. The Company will provide good working conditions and safe for each employee according to the ability of the Company and applicable laws and regulations.
4. The Company will treat each employee fairly and free from bias due to differences tribe , religion, origin, gender or other things that have nothing to do with performance.

### 3. Accountability

Accountability is the clarity of function, implementation and accountability of the organs and the whole range of the Company so that the Company's management are effective. The Company believes that accountability relates to the existence of the system that controls the relationship between the individual and or organ in the Company as well as the relationship between the company with interested parties.

The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency problems that arise as a logical consequence of individual differences of interests with the Company's interests or the interests of the Company with pihak yang concerned .

Accountability can be achieved through effective supervision which was based on the balance of power between the organs of the Company (General Meeting, Board of Commissioners and Board of Directors). GMS as the highest organ that holds all powers not granted to other organs. Commissioners perform its supervisory and advisory tasks. The Board of Directors is responsible for management of the Company.

While the whole range of the Company's accountability means that each person is responsible for each of the tasks mandated to him.

The Company is implementing accountability by encouraging all individuals and or organs of the Company aware of rights and obligations, duties and responsibilities and its authority.

Implementation of the Company on the principle of accountability are:

1. The Company shall establish the details of the duties and responsibilities of each organ of the Company (Board of Directors, Board of Commissioners, SPI, Sekper and other structural organs) and all employees

visi, misi, nilai-nilai Perseroan (corporate values), dan strategi Perseroan.

2. Perseroan terus berupaya agar semua organ Perseroan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
3. Perseroan menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan.
4. RUPS antara lain berwenang untuk mengesahkan rencana jangka panjang, rencana anggaran tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan deviden yang dibayarkan.
5. Rincian tugas Dewan Komisaris sebagaimana butir 1 sekurang-kurangnya mencakup pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS.
6. Rincian tugas Direksi sebagaimana butir 1 meliputi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

#### 4. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha yang tidak sehat, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya. Implementasi Perseroan pada prinsip Pertanggungjawaban adalah:

1. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik;
2. Mematuhi ketentuan undang-undang keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan;
3. Melaksanakan kewajiban pembinaan masyarakat sekitar, misalnya dengan ikut melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi.
4. Melaksanakan Undang-Undang Tenaga Kerja (UU No.13 tahun 2003), UU Jasa konstruksi No.18 tahun 1999 beserta peraturan pelaksanaannya. Pedoman Good Corporate Governance.
5. Community Development (0,3% anggarannya) Kepedulian terhadap masyarakat dalam meningkatkan kehidupan (pendidikan, kesehatan, fasilitas keagamaan) bagi masyarakat tidak mampu.

that are and aligned with the vision, mission, values the Company (corporate values), and the Company's strategy.

2. The Company continues to work for all the organs of the Company and all employees have the ability in accordance with the duties, responsibilities, and roles in the implementation of GCG.
3. The Company creates an effective system of internal control in the management of the Company.
4. GMS among other legal authority to approve long-term plans, the annual budget plan, approve the annual report, determine the distribution of profits and dividends paid.
5. Details of the Board of Commissioners as point 1 shall include at least the supervision of management of the Company made by the Board of Directors and advise the Board of Directors including development plans, long-term plans, annual work plan and budget of the Company, the implementation of the provisions of the Articles of Association and the follow-up to the decision of the GMS.
6. Details of the task of the Board of Directors as point 1 includes management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, maintain and manage the Company's assets.

#### 4. Responsibility

Responsibility is conformity in the management of the Company with applicable laws and regulations and the principles of healthy corporate. The Company is responsible to comply with the laws and regulations in force, including the provisions relating to employment, taxation, unfair business competition, health and safety, and so forth. implementation of the Company on the principle of responsibility are:

1. Implement tax obligations properly;
2. Comply with the provisions of law occupational safety and health and the environment;
3. Implement obligations surrounding community development, for example by contributing to fostering small businesses and cooperatives.
4. Implement the Labour Act (Act No.13 of 2003), Construction Services Law 18 of 1999 and its implementing regulations. Code of Good Corporate Governance.
5. Community Development (0,3% of its budget) Concern for the community in improving the life (education, health, religious facilities) for the people can not afford.
6. Implement laws and other government regulations

6. Melaksanakan undang-undang dan peraturan pemerintah lainnya yang menyangkut kegiatan Perseroan serta seluruh peraturan Perseroan yang berlaku.

## 5. Kemandirian

Kemandirian adalah sesuatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Kemandirian ini oleh Perseroan diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangan atau masing-masing Organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh Organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

Implementasi Perseroan pada prinsip kemandirian antara lain:

1. Diantara organ Perseroan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggungjawab masing-masing, tidak saling mendominasi satu sama lain.
2. Selain organ Perseroan tidak boleh mencampuri pengurusan Perseroan;
3. Komisaris, Direksi serta pegawai perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan.

## IMPLEMENTASI GCG DI MASA MENDATANG

Secara keseluruhan, Brantas Abipraya telah menerapkan praktik-praktik GCG yang berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan seiring dengan perkembangan GCG terkini.

## KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA

Secara berkesinambungan, Brantas Abipraya mengembangkan kebijakan terkait GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh manajemen tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

involving the Company's activities as well as all applicable regulations of the Company.

## 5. Independency

Independency is something the state of which the Company is managed in a professional manner without any conflict of interest and influence or pressure from any party that does not comply with the legislation in force and the principles of healthy corporate.

This independence by the Company implemented by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and the authority or the respective Organ Company. The Company believes that with the implementation of the principle of independence is optimal, across Organ Company is able to charge properly and optimally make the best decisions and management for the Company.

Implementation of the Company on the principle of independence among others:

1. Among the Company organs respect the rights, obligations, duties, powers and responsibilities of each, not dominate one another.
2. In addition to the Company organs should not interfere in the management of the Company;
3. Commissioners, Directors and employees of the company in decision making always avoid any conflicts of interest.

## GCG IMPLEMENTATION IN THE FUTURE

Overall, Brantas Abipraya has implemented GCG practices by adhering to the prevailing quality standards on GCG regulation and implementation. Continuous improvement on GCG and corporate values will be applied within the Company's GCG structure and mechanism in line with the latest GCG trends.

## GOVERNANCE POLICY AND PRACTICE

Brantas Abipraya has sustainably developed policies regarding GCG that are adjusted to the Company's business needs and as well as prevailing regulations, by having preliminarily been validated and signed by the highest management, which is the Board of Commissioners and Board of Directors.

In the GCG implementation in the Company, strategic policy taken by the Board of Commissioners and Board of

mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness.

### Peran Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka menciptakan organisasi yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para stakeholders, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

- Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
- Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
- Pemberikan masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Pemberikan persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.
- Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Sepanjang 2016, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
- Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
- Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan.
- Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut
- Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
- Merumuskan RJPP, meliputi:
  - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya;
  - Analisis penerapan RJPP tahun berjalan; dan
  - Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP.
- Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif.
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif.

### CODE OF CORPORATE GOVERNANCE

Brantas Abipraya telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance atau COCG) sebagai upaya meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pedoman COCG merupakan

Directors takes into account the GCG principles, comprising Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

### Roles of Board of Commissioners and Board of Directors

To develop an organization that is professional, solid, competitive, and able to meet stakeholders' interest, the Board of Commissioners has taken essential measures regarding the enhancement of GCG implementation, which are:

- Decision making through agreed mechanism and procedure beforehand.
- Establishing targets of Company's performance achievement.
- Providing inputs throughout the formulation of Company's Long-Term Plan.
- Expressing approval to support the Company's Long-Term Plan presented by the Board of Directors.
- Conducting joint meeting with the Board of Directors effectively.

Throughout 2016, the Board of Directors has sufficiently conducted several GCG practices, namely:

- Conducting roles and responsibilities in managing Company's business.
- Implementing development program by participating in relevant training courses.
- Reviewing organizational structure effectiveness to ensure its compliance and efficacy with the going concern.
- Reviewing Company's current trajectory towards its established vision and mission and assessing its relevancy with today's situation.
- Formulating management's roles and responsibilities by qualification.
- Formulating Company's Long-Term Plan (RJPP), comprising:
  - Evaluation on previous year's RJPP;
  - Analysis on the implementation of the current RJPP; and
  - Establishing target, policy, strategy, and work plan from the RJPP.
- Conducting Board of Directors' internal meeting periodically and effectively.
- Conducting joint meeting with the Board of Commissioners effectively.

### CODE OF CORPORATE GOVERNANCE

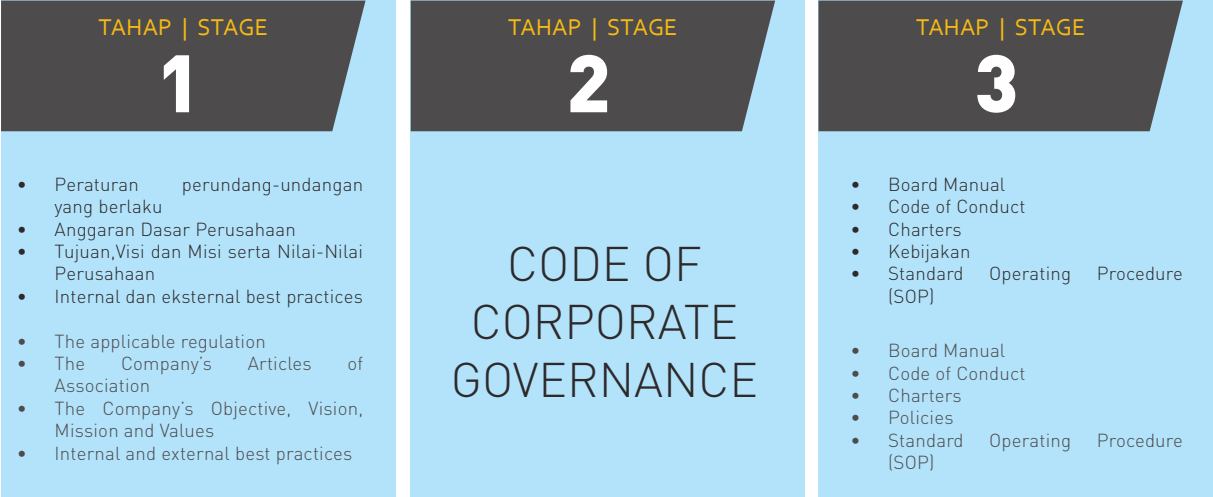
Brantas Abipraya has formulated a Code of Corporate Governance (COCG) as an effort to increase the Company's performance and compliance to GCG principles. COCG guideline is a set of regulations and practices that serves

seperangkat peraturan dan praktik yang menjadi dasar atau acuan bagi para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh manusia Brantas Abipraya serta menjadi acuan bagi Stakeholder lainnya dalam pengelolaan Perusahaan. COCG tersebut juga berisi prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. Secara lebih terperinci, COCG memuat susunan dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, praktek yang patut diteladani (best practices) GCG serta memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai kebutuhan Perusahaan. Dalam implementasinya, Pedoman COCG ini telah diterapkan oleh Brantas Abipraya secara konsisten dan optimal.

as the bases or references for all Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, all Brantas Abipraya people, and other Stakeholders in managing the Company. The COCG also contains Company's management principles that are in line with its vision, mission and core values. Furthermore, the COCG comprises structure of GCG principles, prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, best practices of GCG, and various policies and technical regulations suited to Company's needs. In the implementation, COCG guideline has been carried out by Brantas Abipraya consistently and optimally.

**Skema Code of Corporate Governance**

**Code of Corporate Governance Scheme**



### ASSESSMENT GCG

#### Self-Assessment GCG 2016

Pada 2016, Brantas Abipraya telah melakukan self-assessment terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan. Metode penilaian adalah dengan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan format ASEAN CG Scorecard, dengan prinsip OECD yang berstandar Asean.

Berikut hasil penilaian GCG Brantas Abipraya pada tahun buku 2016:

### GCG ASSESEMENT

#### 2016 GCG Self-Assessment

In 2016, Brantas Abipraya has conducted self-assessment on the implementation of GCG practice in the Company. The selfassessment is carried out using assessment criteria based on ASEAN CG Scorecard and OECD principles as the method.

The following is the GCG assessment result of TOTAL for the 2016 fiscal year:

LEVEL		BOBOT / RATE	CAPAIAN PERUSAHAAN COMPANY ACHIEVEMENT	PERSENTASE PERCENTAGE
Level 1				
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan   Commitment to the implementation of Sustainable GCG	7,00	5,66	80,80
II	Pemegang Saham dan RUPS   Shareholders and AGM	9,00	8,11	90,06
III	Dewan Komisaris   Board of Commissioners		32,71	93,46
IV	Direksi   Board of Directors	35,00	31,23	89,91
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi   Information Exposure and Transparency	35,00	7,53	83,63
		<b>95</b>		
Level 2				
	Aspek Lainnya   Other Aspects	5,00		
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>85,47</b>	<b>85,47</b>

### STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

Memperhatikan pentingnya tujuan penerapan GCG, maka manajemen PT Brantas Abipraya (Persero) berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik GCG dalam pengelolaan perusahaan sehari-hari. Komitmen tersebut diwujudkan antara lain dengan membuat infrastruktur GCG yang melandasi penerapan GCG di lingkungan perusahaan, di antaranya adalah dengan penyempurnaan Pedoman Corporate Governance (Code of Corporate Governance) yang menjadi acuan/pedoman bagi organ perusahaan (Pemegang Saham/RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi) dalam menerapkan praktik-praktik GCG di lingkungan Perusahaan.

Keberhasilan penerapan good corporate governance salah satunya bergantung pada hubungan kerja antar organ perusahaan. Demi terjalinnnya hubungan yang harmonis dalam pelaksanaan tugas, mekanisme kerja antar organ perusahaan diatur dengan berlandaskan prinsip kebersamaan, saling menghargai fungsi dan perannya dan bertindak sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan untuk pencapaian visi-misi perusahaan melalui

### GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Considering the importance of the purpose of GCG implementation, the management of PT Brantas Abipraya (Persero) is committed to implementing good corporate governance practices in the management of day-to-day. The commitment is manifested among other things by making infrastructure GCG underlying the GCG implementation in an enterprise environment, among which are the consummation Code of Corporate Governance (the Code of Corporate Governance) is the reference / guide for organ Companies (Shareholders / AGM, the Board of Commissioners and Board of Directors) in implementing good corporate governance practices in the Company.

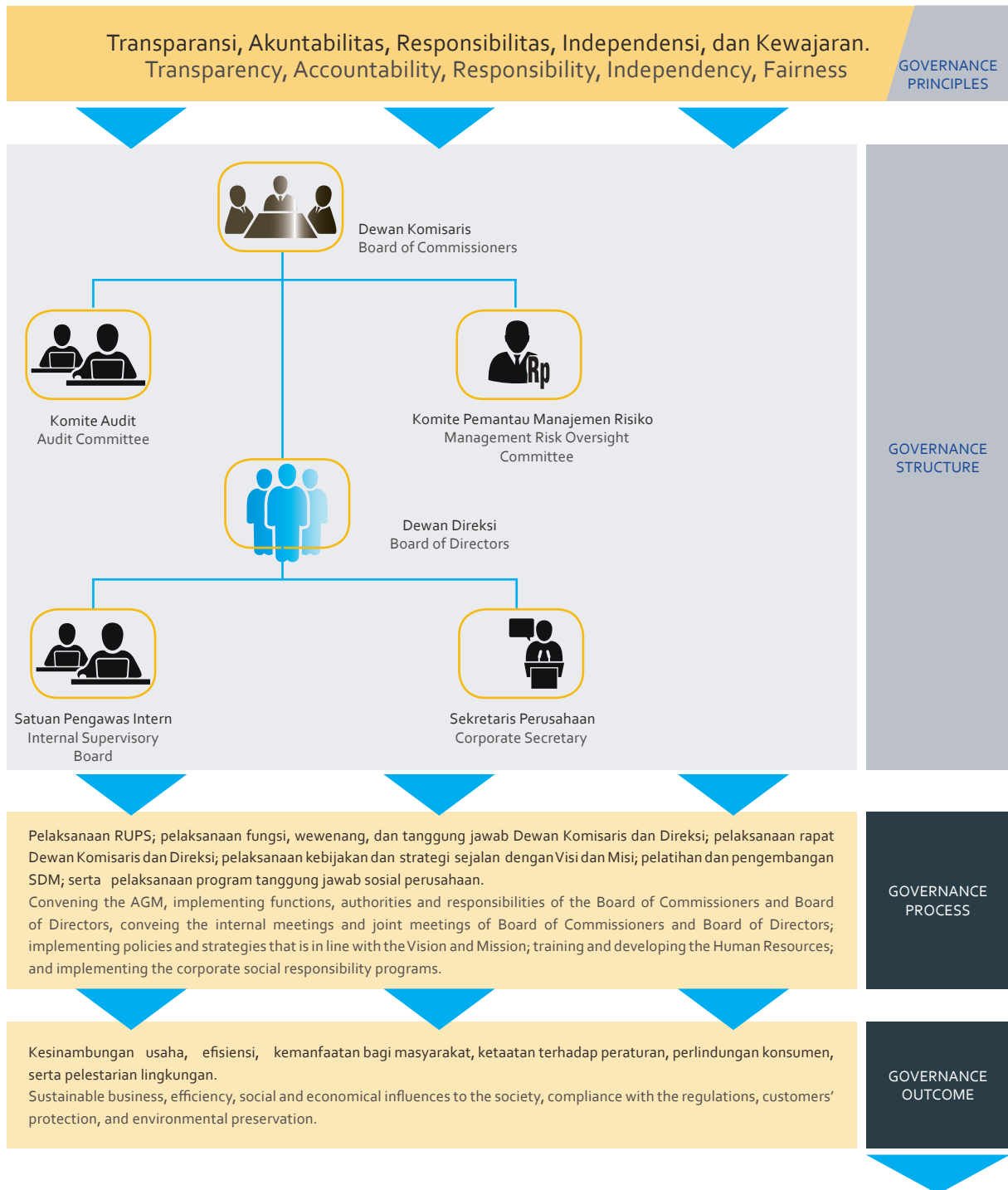
The successful implementation of good corporate governance, one of which depend on the working relationship between the company organs. For the sake of the establishment of a harmonious relationship in the implementation of the tasks, the working mechanism among organs of the company is regulated on the basis principles of togetherness, mutual respect for the functions and roles and act in accordance with the authority that has



struktur dan tata kelola seperti yang digambarkan dalam skema berikut ini:

been set for the achievement of the vision and mission of the company through the structure and governance as described in the following scheme this:

**SKEMA STRUKTUR DAN MEKANISME GCG**  
GCG STRUCTURE AND MECHANISME SCHEME



### RUPS Dan Pemegang Saham

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola Brantas Abipraya terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Governance mechanism yang ada di Brantas Abipraya merupakan sebuah sistem yang terimplementasi. Implementasi tersebut berupa peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Brantas Abipraya telah memiliki Code of Corporate Governance dalam menciptakan mekanisme check and balances yang efektif, kultur adanya pengelolaan Perseroan yang stakeholder friendly, serta pencapaian profit dan sustainability yang berkesinambungan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (soft structure GCG) agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

#### A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pengertian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) : RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. Pemegang Saham PT Brantas Abipraya adalah Negara Republik Indonesia. Menteri Negara BUMN bertindak selaku RUPS dan Pemegang Saham PT Brantas Abipraya.

Umum:

1. RUPS dalam Perseroan terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya yang disebut RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.
2. RUPS merupakan forum bagi Komisaris dan Direksi

### Shareholders and AGM

In accordance with the Law No. 40 of 2007, governance structure of Brantas Abipraya comprises the Annual General Meeting, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company whose authority cannot be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners within the boundaries that are set in the Laws and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for the supervision function, both general and specific, in accordance with the Articles of Association and for providing advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility to manage the Company and for the interests of the Company in line with its aims and objectives, and to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.

Brantas Abipraya's governance mechanism is a system that has been implemented in the Company. The implementation is manifested in the form of clear regulations, procedures, and relationship between the parties making the decision and the parties supervising the implementation of the decision. Brantas Abipraya has established Codes of Corporate Governance in order to create an effective check and balance mechanism, Company's culture and management that prioritize stakeholder-friendly principle, and continuous achievement of profit. The Company constantly strives to improve GCG policies and GCG softstructure so as to be in line with the needs of business process and GCG implementation for the Company.

#### A. Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

Definition of General Meeting of Shareholders (AGM): General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company is the organ that holds the highest authority in the Company and holds all authority that is not submitted to the Board or the Commissioner. Shareholders of PT Brantas Abipraya is the Republic of Indonesia. Minister for State Enterprises to act as the AGM and Shareholders PT Brantas Abipraya.

General:

1. The General Meeting of Shareholders of the Company consists of the Annual Meeting and other AGM called Extraordinary General Meeting to be held at any time according to need.

untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

3. RUPS menyetujui/ mengesahkan Laporan Tahunan, RKAP, dan RJPP dengan tepat waktu.
4. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan oleh RUPS, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan (acquit et discharge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata (tergambar) dalam laporan tahunan termasuk laporan keuangan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Pemegang Saham memiliki mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi.
6. Pemegang Saham memiliki mekanisme penilaian kinerja Perseroan dan penilaian kinerja masing-masing Komisaris dan Direksi.
7. Pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Hak – Hak:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan
3. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur.
4. Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

2. The AGM is a forum for Commissioners and Directors to report and account for the execution of tasks and performance to shareholders.

3. The AGM approved / endorsed the Annual Report, CBP, and RJPP a timely manner.
4. Approval of the Annual Report including the ratification of financials by GMS, means providing release and discharge (acquit et discharge) to the members of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners on management and supervision have been implemented during the last financial year, to the extent such action turns (reflected) in the annual report included reports financial and in accordance with applicable regulations.
5. Shareholder has a mechanism of appointment and dismissal of Commissioners and Board of Directors.
6. Shareholders have the Company's performance assessment mechanism and assessment of the performance of each of Commissioners and Board of Directors.
7. The shareholders are not allowed to interfere with the operations of the Company are the responsibility of the Board of Directors.

Rights - Rights:

1. Attending and voting at the AGM.
2. Obtain a full explanation and accurate information regarding the implementation of
3. Obtain material information regarding the Company in a timely and orderly.
4. Accept the distribution of profits of the Company in the form of dividends and other profit sharing.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations. GMS has the authority that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors; to evaluate their performance; to authorize changes in the Company's Articles of Association; to consent to the financial statements; and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors. Nonetheless, the GMS and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacing or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham dan memberikan informasi terkait tanggal, waktu, tempat, mata acara dalam agenda RUPS. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih pemegang saham mewakili 1/20 bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14.

Sesuai Peraturan Perundang-undangan, Perseroan Terbatas diperbolehkan menyelenggarakan dua macam RUPS yaitu RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali atau lebih sesuai dengan kebutuhan, tentunya tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa harus sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

#### **Kesetaraan Diantara Pemegang Saham**

Brantas Abipraya memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajiban dan kesetaraan (fairness) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

#### **Tata Cara Penyelenggaraan RUPS**

Brantas Abipraya senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Mengacu kepada ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, Brantas Abipraya akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS.

Pemanggilan atau pengumuman penyelenggaraan RUPS dilakukan melalui koran, website IDX net, website Perusahaan yaitu [www.BrantasAbiprayabp.com](http://www.BrantasAbiprayabp.com), serta dipublikasikan melalui surat kabar. Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat.

Prior to holding the GMS, all shareholders were given notice of the date and time, location and the matters of Agenda as well. The Company is also required to convene the GMS if so requested by the holders of 5% of the voting shares who are eligible to vote; or at the request of the Board of Commissioners as stated in the Article 14 of the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Legislations, Limited Liability Company is allowed to convene two types of General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting that is held once in a year and the Extraordinary General Meeting which can be held more than once in a year depending on the condition and needs. Both the Annual and Extraordinary General Meetings are held in accordance with the prevailing regulations and laws.

#### **Equality Among the Shareholders**

Brantas Abipraya upholds a principle of creation of objective work environment that fulfills the aspects of fairness and equality among diverse interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

#### **Annual General Meeting Guidelines**

Brantas Abipraya has always considered all shareholders' rights, including their rights to be given notice of the General Meeting of Shareholders. Referring to the prevailing regulations, Brantas Abipraya will notify the entitled shareholders at least 21 days prior to the meeting being held.

The notification will be issued through all possible methods of communications, such as newspaper, website IDX net, and Company's website at [www.BrantasAbiprayabp.com](http://www.BrantasAbiprayabp.com). The notice will comprise date and time, venue, and agenda of the meeting.

## Keputusan RUPSTahunan 2016

Padatahun2016,BrantasAbiprayatelahmenyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan (RUPST) . RUPST dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2016 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

## Resolutions of 2016 Annual General Meeting

In 2016, Brantas Abipraya convened 1 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) . The AGM was convened on May 18, 2016, with the following resolutions:

### KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) 2016 |

RESOLUTION OF GMS 2016

NO.	KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2016   RESOLUTION OF EXTRA ORDINARY GMS 2016	TINDAK LANJUT   FOLLOW UP
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab kepada Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2015 Approval of the Annual report and Validation report of the Company, as well as providing repayment and liberation of responsibility to the Directors and Commissioners for Fiscal Year 2015	Telah diputuskan dan disetujui RUPS It has been decided and approved by the AGM
2	Persetujuan dan pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015	Telah diputuskan dan disetujui RUPS It has been decided and approved by the AGM
3	Penetapan atas laba yang diperoleh tahun 2015 sebesar Rp 131.51 milyar menjadi sebagai berikut. Determination of the profits obtained in 2014 from IDR 91.36 billion to be as follows: - Untuk cadangan   For Reserve : Rp117,5 Miliar/Billion - Program Bina Lingkungan   Community Development Program : Rp1,3 Miliar   Billon - Dividen Tunai   Dividend : Rp 13,15 Miliar	Telah diputuskan dan disetujui RUPS sebagaimana dilegitimasi dengan Akta Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn. tanggal 18 Mei 2016 Nomor 09 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (Persero) Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 PT Brantas Abipraya. It has been decided and approved by the AGM as legitimized by Deed Virly Yusrini, SH, M.Kn. dated May 18, 2016 No. 09 of the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) Annual Report 2015 PT Brantas Abipraya.
4	Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan Tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2016, serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun 2015. Determination of Salary / Wages including facilities and other benefits to the Board of Directors and Board of Commissioners 2016, and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners on Performance of the Year, 2015.	telah diputuskan dan disetujui RUPS sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No-S 91/D3.MBU/06/2015 Tanggal 10 Juni 2015 It had been decided and approved by the AGM As stated in the Ministerial Regulation of SOE No.91-S/ D3.MBU /06/2015 Date June 10, 2015
5	Penunjukan KAP Tahun Buku 2015   Appointment of KAP Year Book 2016	Telah diputuskan dan Disetujui RUPS yakni menetapkan KAP Hertanto, Grace Karunawan sebagai auditor. It has been decided and approved by the AGM that set KAP Hertanto, Grace Karunawan as auditor

## B. Pemegang Saham

Pemegang Saham PT Brantas Abipraya adalah Negara Republik Indonesia.

Menteri Negara BUMN bertindak selaku RUPS dan Pemegang Saham PT Brantas Abipraya.

Umum:

1. RUPS dalam Perseroan terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya yang disebut RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.
2. RUPS merupakan forum bagi Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

## B. Shareholders

Shareholders of PT Brantas Abipraya is the Republic of Indonesia.

Minister of State Enterprises acts as AGM and Shareholders PT Brantas Abipraya.

General:

1. The General Meeting of the Company consists of the Annual Meeting and other AGM called Extraordinary General Meeting to be held at any time according to need.
2. The AGM is a forum for Commissioners and the Board of Directors to report and account for the implementation of tasks and performance to shareholders.

3. RUPS menyetujui/ mengesahkan Laporan Tahunan, RKAP, dan RJPP dengan tepat waktu.
4. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan oleh RUPS, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata (tergambar) dalam laporan tahunan termasuk laporan keuangan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Pemegang Saham memiliki mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi.
6. Pemegang Saham memiliki mekanisme penilaian kinerja Perseroan dan penilaian kinerja masing-masing Komisaris dan Direksi.
7. Pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.
3. The AGM approved/ endorsed the Annual Report, CBP, and RJPP a timely manner.
4. Approval of the Annual Report including financial laporan approval by the AGM, means providing release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the management and supervision that have been implemented during the last financial year, to the extent such action turns (illustrated ) in the annual report including financial statements and in accordance with applicable regulations.
5. Shareholder has a mechanism of appointment and dismissal of the Commissioner and Director.
6. Shareholders have the Company's performance assessment mechanism and assessment of the performance of each of the Commissioners and the Board of Directors.
7. The shareholders are not allowed to interfere in the operational activities of the Company are the responsibility of the Board of Directors.

#### Hak – Hak:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan
3. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur.
4. Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan dalam bentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya.

### C. Komisaris

#### Pengertian:

Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Persero.

#### Umum:

1. Anggota Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
2. Sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari anggota Komisaris berasal dari luar Perseroan yang bebas sehingga diharapkan dapat membangun peningkatan profesionalisme di Perseroan.
3. Komposisi Dewan Komisaris seyogyanya mencerminkan berbagai keahlian yang saling mendukung pelaksanaan tugas Komisaris. Apabila

#### Rights:

1. Attending and voting at the AGM.
2. Getting a full explanation and accurate information regarding the implementation of the
3. Obtaining material information regarding the Company in a timely and orderly manner.
4. Accept the distribution of profits of the Company in the form of dividends and other profit sharing.

### C. Commissioner

#### Definition:

The Commissioner is the organ of the Company which is in charge of supervising and advising the Board of Directors in carrying out maintenance activities Limited.

#### General:

1. Members of the Board of Commissioners appointed by considerations of integrity, dedication, understanding the issues related to the management of the Company that one of the functions of management, have adequate knowledge in the field of business of the Company, and can provide sufficient time to perform their duties.
2. At least 20% (twenty percent) of the Commissioners from outside the Company that is free which is expected to build on the Company's increased professionalism.
3. Composition of the Board of Commissioners should reflect the range of expertise to support the implementation of tasks each Commissioner.

diperlukan, Komisaris dapat membentuk komite-komite atau mendatangkan staf ahli yang diperlukan untuk membantu tugasnya atas beban Perseroan.

4. Komisaris memiliki Sekretaris Komisaris yang dapat menjalankan fungsi kesekretariatan secara memadai.
5. Untuk membantu tugas-tugas pengawasan Perseroan, Komisaris wajib membentuk Komite Audit.

#### Susunan Dewan Komisaris

Di Tahun 2016 terjadi pergantian Komisaris. Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-137/MBU/7/2016 Tanggal 11 July 2016 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, telah ditetapkan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

If necessary, the Commissioner may establish committees or bring in skilled staff needed to assist duties at the expense of the Company.

4. The Commissioner has the Commissioner Secretary to carry out secretarial functions adequately.
5. To help supervisory duties of the Company, the Commissioner shall establish the Audit Committee.

#### Board of Commissioners

There was a substitution of Commissioner. Based on the decision of the Minister-Owned Enterprises No. KEP-137 / MBU / 7 / 2016 Dated July 11, 2016 About Termination and Appointment and Transfer of Duties Members of the Board of Commissioners of the Company PT Brantas Abipraya, has determined the composition of the Board of Commissioners as follows:

### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

#### BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE

NAMA   NAME	JABATAN   POSITION
Periode 1 Januari sampai 12 Juli 2016 [SK Menteri BUMN Nomor : 133/MBU/8/2015 tanggal 4 Agustus 2015]	
Haryadi	Komisaris Utama/ Independen   President /Independent Commissioner
Ramli Ibrahim	Komisaris Independen   Independent Commissioner
Yusid Toyib	Komisaris   Commissioner
Bambang Riswanda	Komisaris   Commissioner
Periode 13 Juli 2016 sampai sekarang [SK Menteri BUMN Nomor : KEP-137/MBU/7/2016 Tanggal 11 July 2016]	
Haryadi	Komisaris Utama/ Independen   President /Independent Commissioner
Imam Haryono	Komisaris   Commissioner
Yusid Toyib	Komisaris   Commissioner
Bambang Riswanda	Komisaris   Commissioner

### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

#### BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE

Pembagian Tugas Dewan Komisaris 1 Agustus 2016 s/d Sekarang

- 1) Komisaris Utama/Independen, Haryadi, bertugas memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang meliputi:
  - a. Memberikan masukan, arahan, dan mengintegrasikan masukan dari keempat bidang tugas;
  - b. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan;
  - c. Melakukan tugas secara khusus menurut Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Mematuhi dan menjalankan peraturan per-Undang-undangan yang berlaku yang terkait Perseroan;

Division of Labor BOC August 1, 2016 up to now

- 1) Commissioner / Independent, Haryadi, in charge of leading and coordinating the implementation of the duties of the Board of Commissioners that includes:
  - a. Provide input, guidance, and integrate the input of the four areas the task;
  - b. Supervision over the maintenance policy, and give advice to the Board of Directors in running the management of the Company;
  - c. Perform duties in particular according to the Articles of Association of the Company and / or by the General Meeting of Shareholders;
  - d. Adhere to and comply with regulations per the Act and regulations in force related to the Company;

- e. Bertindak untuk kepentingan dan usaha Perseroan;
  - f. Bertanggungjawab secara kolektif kolegial bersama anggota-anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- 2) Komisaris, Imam Haryono, menangani tugas bidang Tata Kelola Perusahaan dan Keuangan, yang meliputi:
- a. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka pengelolaan perusahaan dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) secara terencana dan berkelanjutan;
  - b. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan, rekayasa, dan perkuatan struktur keuangan perusahaan, serta dalam rangka memperoleh dana yang diperlukan untuk membiayai proyek-proyek Jasa Konstruksi, EPC, Precast dan Investasi Infrastruktur;
  - c. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka penyusunan rencana perusahaan dan struktur keuangan yang mendukung pertumbuhan non organik, pembahasan laporan keuangan perusahaan tahunan dan triwulanan;
  - d. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka pengembangan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi keuangan, pengendalian pinjaman serta pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan dan transaksi keuangan;
  - e. Bertanggungjawab secara khusus pada bidang tugasnya kepada Dewan Komisaris.
- 3) Komisaris, Yusid Toyib, menangani tugas bidang Pengendalian Risiko dan Pengembangan Bisnis, yang meliputi :
- a. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka melakukan reviu, penelaahan, dan evaluasi konsep kebijakan manajemen risiko yang disiapkan Direksi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero), sebelum kebijakan dijalankan;
  - b. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka melakukan reviu, penelaahan, dan evaluasi penetapan area risiko bisnis perseroan yang dilakukan oleh Direksi bersama-sama disepakati dengan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero);
  - c. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka melakukan reviu/evaluasi atas upaya pencegahan risiko sistemik dan non sistemik atas aktivitas investasi;
- e. Acting for the benefit and business of the Company;
- f. Collectively responsible collegial with other members of the Board of Commissioners to the General Meeting Pemegang Shares.
- 2) Commissioner, Imam Haryono, handle the task of the area of Corporate Governance and Finance, which includes:
- a. Provide input, guidance, and recommendations in order to manage the company executed by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a planned and sustainable;
  - b. Provide input, guidance and recommendations in order specifies the policies and strategies of management, engineering, and strengthening the financial structure of the company, and in order to obtain the necessary funds to finance projects Construction Services, EPC, Precast and Infrastructure Investment;
  - c. Provide input, guidance, and recommendations in order to prepare corporate plans and financial structure that supports non-organic growth, the discussion of the annual company financial statements and quarterly;
  - d. Provide input, guidance, and recommendations in order to develop, increase the efficiency and effectiveness of financial administration, control of borrowing and the use of information technology in the financial statements and financial transactions;
  - e. Responsible in particular in the field of duties to the Board of Commissioners.
- 3) Commissioner, Yusid Toyib, handle tasks field Risk Management and Business Development, which includes:
- a. Provide input, guidance, and recommendations in order to conduct the Review, review, and evaluation of the concept of risk management policies prepared by the Directors and advises the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero), before the policy is executed;
  - b. Provide input, guidance, and recommendations in order to conduct the Review, review, and evaluation of the company's business risk area determination made by the Board of Directors jointly agreed upon by the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero);
  - c. Provide input, guidance, and recommendations in order to conduct the Review / evaluation of prevention of systemic and non-systemic risk on investment activity;



- d. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan yang meliputi : bidang Jasa Konstruksi, EPC, Precast, dan Investasi Infrastruktur;
  - e. Bertanggungjawab secara khusus pada bidang tugasnya kepada Dewan Komisaris.
- 4) Komisaris, Bambang Riswanda, menangani tugas bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Organisasi dan TI yang meliputi:
- a. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka penyiapan penetapan dan penyesuaian struktur organisasi perusahaan secara keseluruhan di tingkat Pusat dan Divisi serta penyiapan sistem dan prosedur tata laksana operasionalnya;
  - b. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi atas kebijakan pemenuhan kebutuhan penyediaan SDM yang berkompetensi, profesional dan produktif, dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektifitas serta pemberdayaan SDM yang kompetitif dan berorientasi pada pasar;
  - c. Bersama Anggota Komisaris lainnya, memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan calon Direksi Perusahaan dan atas usulan calon Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) serta rekomendasi atas pengangkatan Kepala SPI dan Pejabat struktural inti (strategik) satu tingkat di bawah Direksi;
  - d. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka:
    - 1). Rencana Strategis TI yang mencakup visi dan misi TI, sasaran jangka pendek, critical success factor, dan Key Performance Indicators.
    - 2). Penyusunan kebijakan, standar, dan prosedur pengembangan TI dan SDM TI yang diterapkan di unit kerja.
  - e. Bertanggungjawab secara khusus pada bidang tugasnya kepada Dewan Komisaris.

#### Pelaksanaan Program Kerja Pengawasan

Kegiatan Dewan Komisaris Tahun 2016 mencakup seluruh kegiatan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2015 dengan rencana anggaran sebesar Rp5.679,50 Milyar yang terdiri dari Renemurasi dikelola Direksi dan Operasional dikelola Sekretariat Dewan Komisaris. Kegiatan yang direncanakan tersebut ternyata dapat terlaksana sesuai dengan rencana

#### Implementation of Supervision Work Program

BOC Activity 2016 includes all activities of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Supporting Organ set out in the Work Plan and Budget Board of Commissioners in 2015 with a planned budget of Rp5.679,50 Billion consisted of Renemurasi managed Directors and Operational Secretariat managed BOC. The planned activities turned out to be accomplished in accordance with the plan or achieved 100% with operating expenses of

atau tercapai 100% dengan biaya operasional sebesar Rp615juta atau 38,44% dari anggaran operasional sebesar Rp1,60 Milyar, sedangkan pengelolaan Renemurasi sebesar Rp4,07 Milyar oleh Direksi. Kegiatan Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris tahun 2016 tersebut antara lain sebagai berikut :

### 1. Kegiatan Dewan Komisaris

Kegiatan yang dilaksanakan Dewan Komisaris selama Tahun 2016 sesuai dengan pencapaian nilai indikator Kinerja Utama (KPI) tercapai 100% tersaji dalam laporan realisasi Key Performane Indicator (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2016. Adapun kegiatannya antara lain mengikuti:

- a. Kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- b. Rapat Kerja dengan Pemegang Saham
- c. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi, dan Rapat Dewan Komisaris,
- d. Kunjungan kerja ke Wilayah Pemasaran dan Proyek,
- e. Peningkatan kapasitas Komisaris

### 2. Kegiatan RUPS dan Rapat Kerja dengan Pemegang Saham.

Kegiatan tersebut antara lain:

- a. Menghadiri RUPS Penetapan RKAP Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.
- b. Menghadiri RUPS PT Brantas Abipraya (Persero) tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Perhitungan Tahunan dan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2016;
- c. Menghadiri Penyerahan SK Pergantian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) tanggal 12 Juli 2016.

### 3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi dan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) selama Tahun 2016 melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama Direksi. dalam rapat komisaris dilakukan evaluasi kegiatan Komisaris dan membahas hal-hal yang telah diagendakan dalam Rapat. Sedangkan dalam Rapat Gabungan secara interaktif meminta penjelasan kepada Direksi tentang kebijakan pengelolaan perseroan dan perkembangan kinerja perusahaan yang dilakukan setiap bulan, sebagai berikut:

Rp615juta or 38.44% of the operational budget of Rp1,60 billion, while the management of Rp4,07 Renemurasi billion by the Board of Directors. BOC Activity and Organ BOC 2016 include the following:

### 1. BOC Activity

Activities carried out during 2016 the Board of Commissioners in accordance with the achievement of Key Performance indicator values (KPI) achieved 100% presented in reports realization performane Key Indicator (KPI) BOC Year 2016. The activities include the following:

- a. Activity General Meeting of Shareholders (AGM)
- b. Working Meeting with Shareholders
- c. Joint Meetings of the Board of Commissioners to the Board of Directors, and the Board of Commissioners,
- d. Working visit to the Regional Marketing and Projects,
- e. Increasing the capacity of Commissioner

### 2. Activities AGM and meeting with shareholders.

These activities include:

- a. Attending the AGM Determination CBP Year 2017 dated January 19, 2017.
- b. Attending the AGM PT Brantas Abipraya (Persero) regarding the approval of the Annual Report, Annual Calculation Validation and Use of Net Income for Fiscal Year 2015 which was held on the date of May 18, 2016;
- c. Attending Submission SK Removal and Appointment of Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero) dated July 12, 2016.

### 3. Joint Meetings of the BOC-Directors and Board of Commissioners

Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero) during 2016 to implement an internal meeting of the Board of Commissioners and the Joint Meeting together with the Board of Directors. the commissioners meeting to evaluate the activities of Commissioners and discuss matters that have been tabled at the Meeting. Whereas in a Joint Session interactively ask for clarification to the Board of Directors of the company management policy and the performance of companies that do every month, as follows:

- a. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan setiap akhir bulan sebanyak 12 (dua belas) kali. Materi rapat yang dibahas meliputi :kinerja dan progres produksi, kinerja bidang pemasaran, kinerja keuangan, hambatan pelaksanaan proyek, pelaksanaan sistem pengendalian intern, serta kebijakan perusahaan menyangkut antara lain tentang Anak perusahaan, SDM, Peralatan, Informasi Teknologi (IT) dan Kebijakan perusahaan lainnya. Dalam Rapat Gabungan tersebut, Dewan Komisaris juga mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan persetujuan hal-hal yang memerlukan keputusan Dewan Komisaris seperti Usulan perubahan investasi, perpanjangan fasilitas cash Loan dan Non cash Loan, rencana investasi pengelolaan jalan Tol, investasi Property dan masalah yang berkembang. Dewan Komisaris juga melaksanakan 1 (satu) Rapat Khusus dan 3(tiga) rapat terbatas dengan Direksi dan Unit Kerja membahas permasalahan yang berkembang dan kinerja Bidang Pemasaran, Bidang Produksi dan Pelaksanaan IT.

Hasil Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Dewan Direksi di tuangkan dalam Keputusan Rapat Gabungan dan Risalah Rapat yang sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan, dokumennya disimpan oleh Sekretaris Perusahaan serta Sekretariat Dewan Komisaris.

Selain melakukan kegiatan tersebut diatas pengawasan kebijakan oleh Dewan Komisaris juga dilakukan dengan melakukan penelitian dan penelaahan laporan-laporan Perusahaan, mengikuti perkembangan usaha perseroan, melakukan rapat-rapat teknis dengan pihak terkait serta melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek dalam rangka memperoleh gambaran kegiatan perusahaan.

- b. Rapat Komisaris dilaksanakan sebanyak 12 kali rapat, antara lain membahas Kinerja Perusahaan, Rancangan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2017, Pembagian Tugas Dewan Komisaris, Persiapan Ragab Dewan Komisaris-Direksi, Persetujuan usulan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) pada Pemegang Saham, Persetujuan Permohonan Perpanjangan dan Penambahan plafon Cash Loan dan Non Cash Loan, Hasil Evaluasi Hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2016, Hasil Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Rapat dan Risalah Rapat seperti pada Lampiran II.

- a. Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors held every end of the month as many as twelve (12) times. Meeting materials covered include: the performance and progress of production, performance marketing, financial performance, barriers to project implementation, the implementation of internal control systems, as well as company policies concerning, among other things Subsidiaries, Human Resources, Equipment, Information Technology (IT) Policy and other companies , In the Joint Meetings of the Board also took the decision to approve or reject the application for approval of matters that require a decision of the Board of Commissioners as Proposed changes to the investment, the extension of facilities Cash Loan and Non-Cash Loan, plans investments in toll roads, investment Property and growing problem , The Board also carry one (1) Special Meeting and three (3 ) limited meeting with the Board of Directors and Work Unit discuss developing issues and the performance of Marketing, Production and Implementation of IT.

Results of Board Meeting and Joint Meeting with the Board of Directors Decision showcased in the Joint Meeting and Meeting Minutes corresponding provisions of the articles of the Company, the documents kept by the Company Secretary and the Secretariat of the Board of Commissioners.

In addition to conducting the above-mentioned policy oversight by the Board of Commissioners also be done through research and review of the reports of the Company, following the development of the company's business, conducting meetings with technical related parties and conduct monitoring visits and evaluation of project implementation in order to obtain a picture of the company's activities.

- b. Meetings of Commissioners held as many as 12 meetings, among other things discussed the performance of the Company, the Draft Work Programme BOC Year 2017, the Division of Labor BOC, Preparation Ragab BOC-Directors, Approval of the proposal of Directors PT Brantas Abipraya (Persero) on Shareholder Approval Application for Extension and the addition of ceiling Cash Non-Cash Loan and Loan, The evaluation results of the audit of Financial Statements 2016, The results of the Joint Meeting of Commissioners, Directors and Board of Commissioners stipulated in Resolution and Minutes of Meeting attached in Appendix II..

**c. Kehadiran Komisaris**

Kehadiran Komisaris dalam rapat-rapat gabungan maupun Rapat Komisaris, sebagai berikut:

**c. The presence of Commissioner**

Presence of Commissioners in meetings The combined and the Board of Commissioners, as follows:

**KEHADIRAN KOMISARIS DALAM RAPAT-RAPAT GABUNGAN MAUPUN RAPAT KOMISARIS**

THE PRESENCE OF COMMISSIONERS IN MEETINGS OF THE ASSOCIATION AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

No.	NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	RAPAT GABUNGAN		RAPAT KOMISARIS	
			Rapat	Hadir	Rapat	Hadir
PERIODE JANUARI - JUNI 2016						
1	Haryadi	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	3	3
2	Ramli Ibrahim	Komisaris   Commissioner	8	8	3	3
3	Yusid Toyib	Komisaris   Commissioner	8	2	3	2 & 1SK
4	Bambang Riswanda	Komisaris   Commissioner	8	6	3	3&1SK
PERIODE AGUSTUS - DESEMBER 2016						
1	Haryadi	Komisaris Utama / Independen	8	8	6	6
2	Imam Haryono	Komisaris	8	8	6	2 + 4SK
3	Yusid Toyib	Komisaris	8	1		
4	Bambang Riswanda	Komisaris	8	8		

Keterangan S.K = Surat Kuasa

**d. Pelaksanaan GCG**

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), Dewan Komisaris mendorong Manajemen Perusahaan melakukan penerapan manajemen risiko yang merupakan rangkaian kegiatan usaha berkelanjutan yang penting dan harus dipatuhi oleh semua penanggung jawab risiko pada seluruh tingkatan manajemen perusahaan. Pada tahun 2016, telah dilaksanakan assesmen GCG oleh Tim assesmen yang dibentuk oleh Direksi. Pada assesmen tersebut, Dewan Komisaris mendapat skor sebesar 32,71 atau Skor tersebut meningkat dibanding hasil assesmen BPKP pada tahun 2015 yang sebesar 31,75.

**d. implementation of GCG**

In order to comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board encourages management of the Company undertake risk management is a series of ongoing business activities are important and must be obeyed by all in charge of risk at all levels of corporate management. In 2016, GCG has conducted assessment by the assessment team formed by the Board of Directors. In the assessment, the Board received a score of 32.71 or score is increased compared to the results of the assessment BPKP in 2015 which amounted to 31.75.

**4. Kegiatan Kunjungan Kerja Komisaris**

Kunjungan kerja yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris PT Brantas Abiparaya (Persero) dalam tahun 2016, antara lain menghadiri kunjungan kerja dalam rangka pembinaan Kantor Regional dan ke Proyek antara lain Proyek Jalan Nanga Badau Kalimantan Barat, Proyek Wisma Atlit Kemayoran, Divisi Regional 1 Medan, Divisi Regional 3 Surabaya, Divisi Regional 4 Ujung Pandang, Proyek PLTS Gorontalo, Proyek Sabo Dam Kali Putih, Proyek Pembangunan Rusunawa Semarang, dan Komite Audit dan atau sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan Monitoring dan Evaluasi ke Proyek-Proyek sesuai dengan program kerja tahun 2016 yang dilaksanakan oleh masing-masing komite.

**4. Activities Working visit of Commissioner**

Visit the work undertaken by the Board of Commissioners of PT Brantas Abiparaya (Persero) in 2016, among others, attended a working visit in order to develop the Regional Office and to the Project among others Road Project Nanga Badau West Kalimantan, Project Wisma Athlete Kemayoran, Regional Division 1 Medan, Division regional 3 Surabaya, regional Division 4 Ujung Pandang Project PLTS Gorontalo, Project Sabo Dam Kali Putih, Project Development Rusunawa Semarang, and the Audit Committee or as Chairman of the Monitoring Committee of Risk Management to implement Monitoring and Evaluation for Projects in accordance with the work program 2016 carried out by the respective committees.

### 5. Peningkatan Kapasitas Komisaris.

Kegiatan peningkatan kapasitas Komisaris pada tahun 2016 dilaksanakan dengan mengikuti pelatihan/ seminar/workshop/focus group discuss (FGD), diantaranya

### 5. Capacity Building Commissioner.

Capacity building commissioner in Year 2015 implemented a training / seminar / workshop / focus group discussions (FGD), among them:

## INFORMASI PENINGKATAN KAPASITAS KOMISARIS ENHANCING CAPACITY OF COMMISSIONER

NO	SEMINAR/WORKSHOP/FGD	PENYELENGGARA   ORGANIZER	PESERTA   PARTICIPANT	KET.
1.	Penyegaran Komisaris BUMN tgl. 26-02-2016	BUMN Executive Club	• Haryadi Komisaris Utama	Sertifikat ada
2.	Bacth I Penyegaran & Penguatan Kapasitas Komisaris & Direksi tgl.26-10-2016.	BUMN Executive Club	• Haryadi Komisaris Utama • Imam Haryono Komisaris	Sertifikat ada
	Bacth II Penyegaran & Penguatan Kapasitas Komisaris & Direksi tgl.15 Desember 2016.	BUMN Executive Club	• Haryadi Komisaris Utama	Sertifikat ada

### 6. Kegiatan Komite Audit

Kegiatan Komite Audit dalam Tahun 2016 dilaksanakan berdasar pada Program Kerja Komite Audit dan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris, antara lain: menyelenggarakan Rapat Komite Audit, melakukan monev kegiatan proyek, melakukan evaluasi terhadap laporan manajemen, melakukan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaan tugas SPI, melakukan evaluasi dan penilaian pelaksanaan tugas Auditor KAP, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, menyusun Laporan Triwulanan dan laporan Tahunan Kegiatan Komite Audit, mengikuti Rapat Gabungan Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas lainnya dari dewan komisaris.

Komite Audit telah mengikuti secara aktif Rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi PT Brantas Abipraya (persero) serta membantu menyiapkan bahan/briefsheet Dewan Komisaris. Sumber bahan tersebut di antaranya berasal dari:

- Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek-proyek;
- Hasil analisis laporan manajemen
- Hasil pendampingan audit eksternal KAP
- Hasil evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Pengawas Internal (SPI)
- Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern
- Hasil diskusi dalam Rapat Komite Audit dengan Pimpinan Satuan Kerja PT Brantas Abipraya (Persero).

Pelaksanaan tugas lainnya Komite Audit selama Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- Penilaian tugas KAP laporan Keuangan tahun 2015 Surat No 04/KA-BAP/III/2016 tanggal 26 Maret 2016.

### 6. Activities of the Audit Committee

The activities of the Audit Committee in 2015 is implemented based on the Work Programme and other assignments of the Audit Committee of the Board of Commissioners, among others: held meetings of the Audit Committee, to monitor and evaluate the project activities, an evaluation of the management report, evaluate the implementation management control system and the implementation of the tasks SPI, conduct evaluation and assessment of the implementation of tasks Auditor KAP, prepare materials board meetings, preparing Quarterly Reports and Annual Activity report of the Audit Committee, following the Joint Meeting of the Board of Commissioners, and perform the other duties of the board of commissioners.

The Audit Committee has been actively following the meeting of the combined BOC-Directors of PT Brantas Abipraya and helped prepare materials / briefsheet Board of Commissioner. source material Among these are from:

- Results of monitoring and evaluation of projects;
- The results of the analysis of the management lapoaran
- The results of the external audit assistance KAP
- The results of performance evaluation Unit Internal Supervision (SPI)
- An evaluation of the implementation of the system of internal control
- The results of the discussion in the Audit Committee Meetings with Leaders Unit PT Brantas Abipraya (Persero).

Implementation of the other tasks of the Audit Committee during the year 2015 are as follows:

- Assessment tasks KAP Financial report 2015 Letter No. 04 / KA-BAP / III / 2016 dated March 26, 2016.

2. Penyusunan dan membuat draft Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Perusahaan (Audited) Tahun 2015 dalam rangka RUPS. Surat Nomor 02/DK-BA/III/2016 tanggal 29 Maret 2016.
3. Telaah Usulan Penghasilan Tahun 2016 dan Usulan Tantiem tahun 2015 Direksi/Komisaris. Laporan Nomor : 05/KA-BAP/IV/2016 tanggal 18 April 2016,
4. Membuat draft Surat Dewan Komisaris mengenai Usulan Penghasilan Direksi tahun 2016 dan Tantiem tahun 2015. Surat No : 06/DK-BA/IV/2016 tanggal 18 April 2016.
5. Membuat draft surat usulan penetapan KAP untuk audit laporan Keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2016. Surat Nomor : 22/DK-BA/X/2016 tanggal 21 Oktober 2016.
6. Riview atas pelaksanaan sistem pengendalian intern PT BAP tahun 2015 Surat Nomor 11/KA-BA/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016
7. Membuat draft surat mengenai peningkatan fungsi satuan Pengawas Internal dan Perbaikan Sistem Pengendalian Internal. Surat Nomor : 11/DK-BA/V/2015 tanggal 29 Mei 2015
8. Melakukan telaah terhadap Permohonan Direksi mengenai persetujuan fasilitasKredit PT Bank UOB . Laporan Nomor : 15/KA-BA/VII/2015 tanggal 30 Juli 2015.
9. Melakukan telaah terhadap Permohonan Direksi mengenai persetujuan peningkatan plafon NCL. Laporan Nomor : 16.1/KA-BAP/VIII/2015 tanggal 7 Agustus 2015
10. Membuat draft Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2016 tanggal 8 Oktober 2015.
11. Membuat draft tanggapan Dewan Komisaris terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2016. Surat Nomor : 21/DK-BA/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015.
12. Telaah Penambahan Plafon Fasilitas Cash Loan (CL) dan Non Cash Loan (NCL)dengan Pihak Perbankan/ Lembaga Keuangan. Laporan Nomor : 24/KA-BA/XI/2015 tanggal 24 November 2015.
13. Penelaahan atas Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Nomor : 09/AUDITAMA VII/II/2015. Laporan Nomor : 24/KA-BA/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.
14. Komite Audit dan Komite KPMR melaksanakan evaluasi mengenai SOP Pengadaan.
15. Evaluasi Atas Kinerja Perusahaan Tahun 2016.
16. Penelaahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017.
17. Penugasan Khusus dari Dewan Komisaris, melaksanakan telaah atas kegiatan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris/Pemegang Saham :
  - Melakukan telaah hasil temuan Satuan pengawas Intern.
2. Preparation and drafting a response BOC on Corporate Management Report (Audited) 2015 in the framework of the GMS. Letter No. 02 / DK-BA / III / 2016 dated March 29, 2016.
3. Assessing Proposed Income 2016 performance bonus for 2015 and Proposed Directors / Commissioners. Report Number: 05 / KA-BAP / IV / 2016 dated April 18, 2016
4. Draft Letter of Proposed Revenue Commissioners on the Board of Directors in 2016 and 2015. Bonus Letter No: 06 / DK-BA / IV / 2016 dated April 18, 2016.
5. Draft a letter proposing the establishment of the firm to audit financial statements PT Brantas Abipraya (Persero) for FY 2016. Letter No. 22 / DK-BA / X / 2016 dated October 21, 2016.
6. Riview on the implementation of the internal control system of PT BAP 2015 Letter No. 11 / KA-BA / VI / 2016 dated June 30, 2016
7. Draft a letter regarding an increase in unit functions Internal Supervision and Internal Control System Improvement. Letter No. 11 / DK-BA / V / 2015 dated May 29, 2015
8. Request Board on the review of the approval fasilitasKredit PT Bank UOB. Report Number: 15 / KA-BA / VII / 2015 dated July 30, 2015.
9. Request Board on the review of the approval of an increase in the ceiling NCL. Report Number: 16.1 / KA-BAP / VIII / 2015 dated August 7, 2015
10. Draft Work Programme 2016 The Board of Commissioners dated October 8, 2015.
11. Make a draft response to the Board of Commissioners of the Work Plan and Budget (CBP) PT Brantas Abipraya (Persero) Year 2016. Letter No. 21 / DK-BA / X / 2015 dated October 29, 2015.
12. Assessing Addition Ceiling Cash Loan Facility (CL) and Non-Cash Loan (NCL) with Party Banks / Financial Institutions. Report Number: 24 / KA-BA / XI / 2015 dated November 24, 2015.
13. A review of the BPK Audit Reports Number: 09 / AUDITAMA VII / II / 2015. Report Number: 24 / KA-BA / XII / 2015 dated December 7, 2015.
14. The Audit Committee and the Committee KPMR carry out an evaluation of the SOP Procurement.
15. Performance Evaluation of Top Company of the Year in 2016.
16. A review of the Work Plan and Corporate Budget Year 2017.
17. Special Assignment of BOC, carry out a review of the activities of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners / Shareholders:
  - To study the findings of the Internal Unit supervisor.

- Membuat Laporan Hasil Telaah Penambahan Non Cash Loan (NCL) dari PT Bank UOB Indonesia No. 01/KA-PMR/VII/2016 tgl 28 Juli 2016
  - Membuat Laporan Hasil Telaah Pengagungan Aset
  - Membuat Laporan Hasil Telaah Peningkatan Cash Loan (CL) dan Perpanjangan Non Cash Loan (NCL) dari PT Bank Mandiri
  - Telaah Permohonan Revisi RKAP Investasi 2016 Lap No. 02/KA-PMR-BAP/XII/2016 tanggal 22/12/2016.
  - Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI pada PT Brantas Abipraya (Persero) TA 2013 dan 2014 No.22/KA-BA/X/2016
  - Membuat Telaah atas Laporan hasil audit dengan Tujuan tertentu atas Pengeluaran dana Perusahaan Tahun 2016.
18. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan
- Komite Audit selama tahun 2016 menyediakan bahan rapat serta mengikuti rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi PT BAP tercantum dalam tabel rapat gabungan.
- 7. Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko.**  
Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Resiko dalam tahun 2016 dilaksanakan berdasar pada Program Kerja Komite, serta melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris, Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko (PMR) sepanjang tahun 2016 antara lain :
- a. Menyelenggarakan Rapat bersama Komite Audit dengan Divisi Produksi, Departemen Pengembangan dan Departemen Keuangan, Satuan Pengawasan Internal
  - b. Melakukan monev kegiatan proyek,
  - c. Melakukan Evaluasi SOP Manual Manajemen Risiko, SOP Pelaksanaan Audit Internal , SOP Pengadaan barang,
  - d. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko,
  - e. Menyelenggarakan Rapat-rapat internal Komite maupun dengan jajaran staf Direksi;
  - f. Membahas hasil kunjungan kerja ke lokasi;
  - g. Membahas laporan semester dan tahunan;
  - h. Melakukan Pemantauan penerapan Manual manajemen risiko di unit Proyek dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan tugas lainnya Komite PMR selama tahun 2016 antara lain sebagai berikut :
1. Monitoring dan Evaluasi Proyek sesuai dengan program kerja.
  2. Menyiapkan draft Laporan KPI berkala Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero)
- Reporting Assessing Results Addition of Non-Cash Loan (NCL) from PT Bank UOB Indonesia No. 01 / KA-PMR / VII / 2016 Date July 28, 2016
  - Make a pledge Assessing Asset Reports
  - Creating Reports Improved Results Assessing Cash Loan (CL) and Extension of Non-Cash Loan (NCL) from PT Bank Mandiri
  - Assessing Investment CBP 2016 Revision Request Lap No. 02 / KA-PMR-BAP / XII / 2016 dated 12.22.2016.
  - Monitoring Follow-up Recommendations BPK audit results at PT Brantas Abipraya (Persero) FY 2013 and 2014 22 / KA-BA / X / 2016
  - Make a study of the audit reports with specific Objective on 2016 expenditures of Company funds.
18. Meetings of the Board of Commissioners and the Joint Meeting
- Audit Committee during the year 2016 to provide conference materials and following the meeting of the Board of Commissioners and / or Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors of PT BAP as follows:
- 7. Activity Monitoring Committee Risk Management.**  
Activity Risk Management Oversight Committee in 2016 be implemented based on the Work Program of the Committee, as well as carry out other assignments from the Board of Commissioners, the activities of Risk Management Oversight Committee (PMR) during 2016 include:
- a. Held a joint meeting with the Audit Committee of the Production Division, Ministry of Development and the Ministry of Finance, Internal Audit Unit
  - b. To monitor and evaluate the project activities,
  - c. Doing Evaluation of Risk Management Manual SOP, SOP Implementation of Internal Audit, Procurement SOP,
  - d. To evaluate the implementation of risk management,
  - e. Internal meetings Organizing Committee as well as with the staff of the Board of Directors;
  - f. Discussing the results of the working visit to the site;
  - g. Discussing the semester and annual reports;
  - h. Conduct Monitoring Manual application of risk management in project units and other tasks of the Board of Commissioners.
- Implementation of other tasks PMR Committee during 2016 are as follows:
1. Monitoring and Evaluation of the Project in accordance with the work program.
  2. Preparing the draft report at regular KPI Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero)

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengevaluasi bersama Komite Audit pelaksanaan tugas SPI</li> <li>4. Mengevaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko PT Brantas Abipraya (Persero) s/d September 2016.</li> <li>5. Mengevaluasi bersama Komite Audit mengenai pengembangan Teknologi Informasi.</li> <li>6. Monitoring temuan BPK dan Pemantauan penyelesaiannya.</li> <li>7. Mengevaluasi Standar Operasional Prosedur Pengadaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Evaluating the Audit Committee conduct joint task SPI</li> <li>4. Evaluate the Risk Management Implementation PT Brantas Abipraya (Persero) s / d September 2016.</li> <li>5. Evaluate together the Audit Committee regarding the development of Information Technology.</li> <li>6. Monitoring BPK and monitoring solution.</li> <li>7. Evaluate Procurement Standard Operating Procedure.</li> </ol> |
|--|--|

Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR) secara aktif ikut serta dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) dengan menyajikan bahan rapat yang bersumber dari Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan Manajemen risiko serta Hasil diskusi dengan Unit Kerja dan Unit Usaha PT Brantas Abipraya (Persero).

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko selama periode Januari sampai dengan Desember tahun 2016 bila ditinjau dari capaian jumlah out-put yang dihasilkan maupun dilihat dari isi rekomendasi dan/atau materi bahan masukan yang disampaikan, ternyata cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Monitoring Committee Risk Management (KPMR) actively participated in the joint meeting of the Board of Commissioners, Directors PT Brantas Abipraya (Persero) by presenting the material tightly sourced from the results of the monitoring and evaluation of the management of risk management as well as the results of discussions with the Unit of Work Units PT Brantas Abipraya (Persero).

Implementation of Risk Management Oversight Committee assignments during the period January to December 2016 when the review of the achievements of the number of out-put is generated and viewed from the contents of the recommendations and / or material input materials are delivered, turned out to be quite effective in supporting the implementation of the Board of Commissioners.

#### Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan | Meetings of the Board of Commissioners and the Joint Meeting

##### DAFTAR HADIR RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

##### ATTENDANCE JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

NO.	BULAN / MONTH	HARYADI	RAMLI IBRAHIM	YUSID TOYIB	BAMBANG RISWANDA
LAMA					
1	Januari	V	V	Surat Kuasa	V
2	Februari 04	V	V	Surat Kuasa	V
3	Februari 23	V	V	V	Surat Kuasa
4	Maret	V	V	V	Surat Kuasa
5	April 19	V	V	Surat Kuasa	V
6	April 29	V	V	Surat Kuasa	V
7	Mei	V	V	Surat Kuasa	V
8	Juni	V	V	Surat Kuasa	V
<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>7</b>
	BARU	HARYADI	IMAM HARYONO	YUSID TOYIB	BAMBANG RISWANDA
7	Juli	V	V	Surat Kuasa	V
8	Agustus	V	V	Surat Kuasa	V
9	September	V	V	V	V
10	Oktober 20	V	V	Surat Kuasa	V
10	Oktober 25	V	V	Surat Kuasa	V
11	November 11	V	V	Surat Kuasa	V
11	November 23	V	V	Surat Kuasa	V
12	Desember	V	V	Surat Kuasa	V
<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>8</b>
<b>TOTAL I &amp; II</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>9</b>



## Rapat dengan Komite Audit | Meeting with the Audit Committee

### DAFTAR RAPAT KOMITE AUDIT DAN KOMITE PMR TAHUN 2015

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE AND THE COMMITTEE PMR 2015

BULAN MONTH	TANGGAL DATE	RISALAH RAPAT	DAFTAR HADIR	RISALAH	DEPARTEMEN	KETERANGAN
Januari	2	Ada	Ada	Ada	SPI & Dept. Keu Internal Control Unit & Dept. of Finance	Peningkatan Peran SPI dan Program Kerja SPI Direksi yang memerlukan persetujuan Komisaris, Increasing Role of SPI and SPI Work Program Directors that require the approval of Commissioners,
	7	Ada	Ada	Ada		
Februari	3	Ada	Ada	Ada	GMDivisi I, Manajer Legal, SM Produksi Div I General Manager, Legal Manager, Production Senior Manager	Perkembangan Proyek PKS, Proyek Pemb. Air Baku Musi Rawa, Proyek Pembangunan Islam Center dan Pengajuan Media Kom PKS Project Development, Raw Water Musi Rawa Construction Project, Islamic Center Development Project and Media Kom Proposal
Maret	27	Ada	Ada	Ada	KAP HGK dan Manajer Akuntansi Public Acc. Firm HGK and Accounting Manager	Proses Audit yang dilakukan oleh KAP Audit process by Public Accounting Firm
Mei	11	Ada	Ada	Ada	GM Divisi 1 dan Dir. Operasional 1 Div. 1 General Manager and Operational Director 1	Monitoring Resiko biaya pemeliharaan atas pekerjaan pembuatan jalan dan Evaluasi Harga Pokok Produksi Maintenance Cost Risk Monitoring on Road Construction Project and Cost of Good Sold Evaluation
Juni	9	Ada	Ada	Ada	SM Produksi, GM Divisi 1, II, Manajer Pengendalian, Manajer Perencanaan & Produksi Production Senior Manger, Div. 1 & 2 General Manager, Controller Manager, Plan & Production Manager	Evaluasi Pelaksanaan Proyek dan lain-lain Project Evaluation Etc.
BULAN MONTH	TANGGAL DATE	RISALAH RAPAT	DAFTAR HADIR	RISALAH	DEPARTEMEN	KETERANGAN
Juli	21	Ada	Ada	Ada	SPI	Kuereto, Prasarana Islamic Center dan Jalan Nangga
Agustus	3	Ada	Ada	Ada	SPI,	Evaluasi Pelaksanaan Tugas SPI Internal Control Unit Work Evaluation
	6	Ada	Ada	Ada		
September	21	Ada	Ada	Ada	Manajer Pengembangan Komite Audit dan Komite PMR Development Manager, Audit Committee, and Risk Management Controller Manager	Pengembangan Teknologi Informasi Penambahan dan perpanjangan CL dan NCL Information Technology Development, Additional and Extention of CL and NCL
	21	Ada	Ada	Ada		
Oktober		Ada	Ada	Ada	Komite Audit dan Komite PMR Audit Committee and Risk Management Controller Manager	SOP Pengadaan Procurement Standar Operation Procedure
20	*	Ada	Ada	Ada	Komite Audit dan Komite PMR Audit Committee and Risk Management Controller Manager	Review SOP Audit Internal

#### D. Komisaris Independen

Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-133/MBU/8/2015 Tanggal 4 Agustus 2015 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, telah diangkat

#### D. Independent Commissioner

Based on the decision of the Minister-Owned Enterprises No. KEP-133 / MBU / 8/2015 On August 4, 2015 Date of Termination and Appointment and Transfer of Duties Members of the Board of Commissioners of the Company PT Brantas Abipraya, has appointed two (2) members of

2 (dua) orang anggota Komisaris Independen sebagai upaya untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Peraturan OJK No 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (P.OJK No 33/2014). Perseroan telah melaksanakan komitmen dengan mengangkat komisaris independen untuk memenuhi kualifikasi dan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No 33/2014, yaitu:

Hariyadi : Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen  
Ramli Ibrahim : Komisaris Independen  
(Berhenti menjabat pada bulan Juli  
2016)

Pada pertengahan Tahun 2016 tepatnya di Bulan Juli Tanggal 11 terjadi perubahan susunan komisaris yang ditandai dengan dikeluarkannya SK BUMN no. KEP-137/MBU/7/2016 tentang pemberhentian Ramli Ibrahim dan pengangkatan Imam Haryono selaku komisaris, dengan demikian posisi komisaris independen hanya disandang oleh Haryadi.

Perseroan telah menetapkan kriteria untuk pengangkatan Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Tidak memiliki keterkaitan financial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Brantas Abipraya (Persero) dan afiliasinya;
2. Tidak bekerja kepada Pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
3. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan yang terafiliasi dengan PT Brantas Abipraya (Persero).
4. Tidak bekerja di PT Brantas Abipraya atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
5. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Komisaris independen untuk bertindak atau berfikir secara bebas.

## E. Organ Pendukung Komisaris

### 1. Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris, yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 05/DK/KPTS/VIII/2014 tanggal 29 Agustus 2014; diperpanjang dengan SK Nomor : 05/DK/KPTS/VIII/2015 tanggal 25 Agustus 2015, yaitu:

Sekretaris : Kusnul Solikhah Sri Nastiti.

the Independent Commissioner in an effort to comply with the Financial Services Authority (FSA) with FSA Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 On the Board of Directors and Commissioners of Public Company (P.OJK No. 33/2014). The Company has undertaken a commitment to lift the independent directors to meet the qualifications and requirements stipulated in POJK No. 33/2014, namely:

Hariyadi : President Commissioner and  
Independent Commissioner  
Ramli Ibrahim : Independent Commissioner  
(Retired on July 2016)

In mid-2016 precisely on July 11th commissioner composition changes marked by the release of SOE Decree no. KEP-137 / MBU / 7/2016 concerning the dismissal of Ramli Ibrahim and Imam Haryono appointment as commissioner, thus the only independent commissioner position held by Haryadi.

The Company has set the criteria for the appointment of an Independent Komisaris as follows:

1. Do not have a financial relationship, either directly or indirectly by the Company or the Company which provide services and products to PT Brantas Abipraya and afiliasinya;
2. It does not work to the government, including departments, agencies and the military within the last three years.
3. served as Directors of the Company which is affiliated with PT Brantas Abipraya (Persero).
4. Do not work in PT Brantas Abipraya or its affiliates within the past three years.
5. Freedom of interests and activities of the business or other relationship that could hinder or interfere with the ability of the members of independent commissioner to act or think independently.

## E. Supporting Organ of Commissioner

### 1. The Secretary of the Board of Commissioner

Duties Secretary to the Board of Commissioners:  
The Secretariat of the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero) headed by the Secretary of the Board of Commissioners, appointed by decision of the Board of Commissioners No. 05 / DK / KPTS / VIII / 2014 dated August 29, 2014; extended by Decree No. 05 / DK / KPTS / VIII / 2015 dated August 25, 2015, namely:  
Secretary : Kusnul Solikhah Sri Nastiti.

Staf : Lia Nurliawati (Karyawan PT Brantas Abipraya yang diperbantukan sebagai staf keuangan dan administrasi Dewan Komisaris.)

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris:

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris yang diatur dalam ketentuan Pasal 4 Ayat (1) dan Ayat (2) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara adalah membantu tugas-tugas Dewan Komisaris yang bersifat teknis administratif, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
- b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
- c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- d. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- e. Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris dan Anggaran Dewan Komisaris;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris;
- g. Selaku Pimpinan Sekretariat mempunyai kewajiban lainnya yaitu :
  - 1) Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
  - 2) Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
  - 3) Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
  - 4) Sebagai penghubung (liason officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Staff : Lia Nurliawati (employee PT Brantas Abipraya seconded as financial and administrative staff of the Board of Commissioners.)

Duties Secretary to the Board of Commissioners:

Duties Secretary to the Board of Commissioners are subject to the provisions of Article 4 Paragraph (1) and Paragraph (2) of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12 / MBU / 2012 dated August 24, 2012 On Organ Supporting BOC State-owned Enterprises is to assist the task -tugas BOC technical administrative, among others, are as follows:

- a. Preparing for the meeting, including meeting materials (briefing sheet) Board of Commissioners;
- b. Make the minutes of board meetings in accordance with the Articles of Association of the Company;
- c. Administer document BOC, both incoming mail, minutes of meetings, letters and other documents;
- d. Drafting the Work Plan and Budget Board of Commissioners;
- e. Drafting the reports of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Budget;
- f. Carry out other duties requested by the Board of Commissioners;
- g. As head of the Secretariat have other obligations, namely:
  - 1) Ensure that the BoC comply with legislation and implement the principles of good corporate governance;
  - 2) Provide the information required by the Board of Commissioners periodically and / or at any time when requested;
  - 3) Coordinating Committee members, if necessary in order to facilitate the task of the Board of Commissioners;
  - 4) As a liaison (liaison officer) BOC with other parties.

KUSNUL SHOLIKAN SN



Warga Negara Indonesia

Diangkat menjadi Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 12/DK/KPTS/VIII/2013 Tanggal 29 Agustus 2013.

Menyelesaikan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.

Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2013 hingga sekarang, Kasubbid Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan II B 2 Kementerian BUMN (November 2015- sekarang), Analis Data BUN di Kementerian BUMN (Desember 2009-Mei 2014), Sekretaris Dewan Komisaris PT Indofarma Tbk (Juni 2010-Desember 2013)

Indonesian citizens

Was appointed Secretary of the Board of Commissioners pursuant to Decree No. 12 / DK / KPTS / VIII / 2013 Date August 29, 2013.

Graduated from the Faculty of Economics, University of Gajah Mada.

Served as Secretary of the Board of Commissioners since 2013 until now, Kasubbid Construction Enterprises, Facilities and Infrastructure Transportation II B 2 Ministry of SOEs (November 2015- present), BUN Data Analyst in the Ministry of State-Owned Enterprises (December 2009-May 2014), the Secretary of the Board of Commissioners of PT Indofarma Tbk (June 2010-December 2013)

## 2. Komite Audit

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Salah seorang anggota Komite adalah anggota Komisaris yang sekaligus berkedudukan sebagai Ketua Komite.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Tugas Komite Audit disusun berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : 05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, dan Pasal 13 ayat (1) Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, antara lain :

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal (KAP) dan auditor internal (SPI);
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern maupun auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang

## 2. The Audit Committee

The Audit Committee is supporting organ that established the Commissioner to assist in conducting oversight of the management of the Company. One member of the Committee is the Commissioner who also serves as Chairman of the Committee.

Task And Function:

The task of the Audit Committee have been prepared in accordance with article 3, paragraph (1) the Minister of State-Owned Enterprises No. 05 / MBU / 2006 dated 20 December 2006 regarding the Audit Committee for State-Owned Enterprises, and Article 13 paragraph (1) of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises state No. PER-12 / MBU / 2012 dated 24 August 2012 the BOC About Organ Supporting state-owned enterprises, among others:

- Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external auditor's duties (KAP) and internal auditors (SPI);
- Evaluating the implementation and the results of audits conducted by the Internal Control Unit and the external auditors;
- Provide recommendations on the improvement of the management control system and its implementation;
- Ensure that procedures satisfactory evaluation of all information released by the Company;

- dikeluarkan Perusahaan;
- e. Melakukan Identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas Dewan Komisaris lainnya;
  - f. Melaksanakan tugas lainnya dari Dewan Komisaris.

Selama tahun 2016 terjadi 2 kali pergantian Komite Audit. Berikut ini kronologis pergantian susunan Komite Audit:

Komite Audit PT Brantas Abipraya (Persero) sampai dengan 22 Juli 2016:

- Ketua : Ramli Ibrahim  
Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 01/DK/KPTS/I/2015 tanggal 5 Januari 2015, diubah dengan SK Nomor : 03/DK/KPTS/VIII/2015 tanggal 31 Agustus 2015,
- Anggota : Bakuh Nindyo Suripno  
Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 03/DK/KPTS/VIII/2015 tanggal 31 Agustus 2015, diubah dengan SK Nomor : 01/DK/KPTS/VIII/2016 tanggal 22 Juli 2016.
- Anggota : Umardin  
Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 03/DK/KPTS/VII I/2015 tanggal 31 Agustus 2015, diubah dgn SKNo:01/DK/KPTS/VIII/2016 tanggal 22 Juli 2016.

Komite Audit 31 Agustus 2016 sd sekarang:

- Ketua : Imam Haryono  
Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 02/DK/KPTS/VII/2016 tanggal 22 Juli 2016
- Anggota : Umardin  
Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 02/DK/KPTS/VII/2016 tanggal 22 Juli 2016.
- Anggota : Alex Abdi Cholik  
Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 04/DK/KPTS/VIII/2016 tanggal 24 Agustus 2016.

- e. Identify things that need attention of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners;
- f. Perform other duties of the Board of Audit Komisaris. Komite Abipraya Brantas PT (Persero) until July 22, 2016:

During 2016 happened 2 times the turnover of the Audit Committee. Here is a chronological change of the composition of the Audit Committee:

The Audit Committee of PT Brantas Abipraya (Persero) until July 22, 2016:

- Ketua : Ramli Ibrahim  
Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 01/DK/KPTS/I/2015 tanggal 5 Januari 2015, diubah dengan SK Nomor : 03/DK/KPTS/VIII/2015 tanggal 31 Agustus 2015,
- Anggota : Bakuh Nindyo Suripno  
Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 03/DK/KPTS/VIII/2015 tanggal 31 Agustus 2015, diubah dengan SK Nomor : 01/DK/KPTS/VIII/2016 tanggal 22 Juli 2016.
- Anggota : Umardin  
Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 03/DK/KPTS/VII I/2015 tanggal 31 Agustus 2015, diubah dgn SKNo:01/DK/KPTS/VIII/2016 tanggal 22 Juli 2016.

The Audit Committee August 31, 2016 till now:

- Ketua : Imam Haryono  
BoC Decree No. 02 / DK / KPTS / VII / 2016 dated July 22, 2016
- Anggota : Umardin  
BoC Decree No. 02 / DK / KPTS / VII / 2016 dated July 22, 2016.
- Anggota : Alex Abdi Cholik  
BoC Decree No. 04 / DK / KPTS / VIII / 2016 dated August 24, 2016.

### Profil Komite Audit

### Profile of the Audit Committee

IMAM HARYONO  
KETUA KOMITE AUDIT | CHAIRMAN OF AUDIT COMMITTEE



Warga Negara Indonesia, Lahir di Sukoharjo Jawa Tengah pada 1 April 1961.

Menamatkan pendidikan Sarjana di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1984, jurusan Pengolahan Hasil Pertanian dan meraih gelar Master dari Tokyo University of Agriculture, jurusan Food and Nutritional Science pada tahun 1990. Pada tahun 1995 menyelesaikan gelar Doktor di Tokyo University of Agriculture jurusan Agricultural Chemistry dan lulus Summa Cum Laude. Mejabat sebagai Komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan SK Kementerian BUMN Nomor SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016. Imam Haryono mengawali karirnya sebagai Pj. Kasubag Monitoring & Evaluasi Program dan terakhir menjabat sebagai Direktur Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri (Eselon IA) di Kementerian Perindustrian.

Indonesian citizens

Indonesian citizen, born in Sukoharjo, Central Java, on 1 April 1961.

He finished his undergraduate education at Gadjah Mada University in 1984, majoring in Agricultural Products Processing and earned a Master's degree from Tokyo University of Agriculture, Department of Food and Nutritional Science in 1990. In 1995 completed his Doctorate at the Tokyo University of Agriculture Department of Agricultural Chemistry and graduated Summa Cum Laude.

Recently, he is a Commissioner assigned to the General Meeting of Shareholders by decree of the Ministry of SOEs No. SK-137 / MBU / 7/2016 dated July 12, 2016. Imam Haryono career as Pj. Head of Monitoring and Evaluation Program and most recently served as Director General for Development of Industrial zoning (Echelon IA) at the Ministry of Industry.

DR.IR.ALEX ABDI CHALIK  
ANGGOTA KOMITE AUDIT | MEMBER OF AUDIT COMMITTEE



Warga Negara Indonesia

Lulusan Ir (Insigneur) di Sanitary Teknik Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1982, Kursus tentang Mesin Penyediaan Air York Share, Inggris di 0,1985, Kursus di Departemen Manajemen Proyek Pekerjaan Umum pada tahun 1987, Tingkat Tengah Staf Administrasi College, Departemen Pekerjaan Umum. (SPADYA), LAN Indonesia (1995), Kursus dari Limbah Domestik Pengelolaan Air Tokyo, Jepang. (1997), Magister Manajemen Keuangan, STIE Ganesha Jakarta (1999), Master of Studi Pembangunan Institut Teknologi Bandung (ITB) (2000), Kursus pengelolaan Limbah Padat, AIT Bangkok (2003), High Level Staf Administrasi College, Departemen Pekerjaan Umum. (SPAMEN), LAN Indonesia (2009), Dokter di Sumber Daya Alam dan Manajemen Lingkungan Institut Pertanian Bogor (IPB) (2011)

Posisi sebelumnya adalah pelatih Senior di Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan (Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat). Posisi lain ia telah berada Engineer Plumbing System, Desain Bangunan Nurtanio, PAL Surabaya, Puspitek Serpong, PT. Atelier Enam Konsultan Bandung, 1980 - 1982. Senior Water Supply Engineer, 125 Kota IBRD Java Pertama Timur Pasokan Air Project, PT. Indah Karya Konsultan, Surabaya, 1982 - 1983. Deputi Project Manager Jawa Timur Air Minum Proyek, Surabaya, Departemen Pekerjaan Umum, 1983 - 1992. Project Manager dari Sulawesi Utara Air Minum Proyek, Manado, Kementerian Pekerjaan Umum, 1992-1995. Project Manager Bali Air Bersih Proyek, Denpasar, Departemen Pekerjaan Umum, 1995 - 1997. Project Manager Perencanaan dan Mengelola Pembangunan Sanitasi Nasional, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum, 1997 - 2000. Kepala Sub Direktorat domestik Limbah Air Pengembangan Kebijakan, Deputi Bidang Infrastruktur, Kementerian Negara Pekerjaan Umum, Jakarta 2000 - 2001. Manajer Proyek Peningkatan Kapasitas di Perkotaan Infrastruktur Manajemen (CBUIM), Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta 2001-2003. Instruktur Senior Perencanaan dan pasokan air Programming dan Sanitasi, Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta 2003 - Sekarang. Sanitasi Ahli di Aceh Rekonstruksi dan Rehabilitasi setelah Tsunami, Kementerian Pekerjaan Umum, 2004. Bank Dunia Konsultan di Lokakarya Sanitasi, IBRD, Januari-April 2004. Trainer Senior di Air dan sanitasi, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, 2004-2006 Kepala Sub Direktorat Domestik Air Limbah, Direktorat Kesehatan, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, 2005-2006 (Kasubdit Air Limbah, Direktorat PPLP, DJCK, Kem PU), Kepala Investasi Sub Direktorat Air pasokan, Direktorat Air Minum, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, 2006- 2011 (Kasubdit Investasi Air Minum, Dit Air Minum, DJCK, Kem PU) Kepala Sub Direktorat Perencanaan Teknis, Direktorat Air Minum, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, Februari 2011-November 2011. (Kasubdit Perencanaan Teknis, Dit Air Minum, DJCK, Kem PU), Kepala unit Manajemen Proyek Central PAMSIMAS, Air Bersih dan Sanitasi bagi masyarakat berpenghasilan rendah, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, 2011-2016. Anggota dari Sekretariat MP3EI, rencana Master dalam pembangunan ekonomi Indonesia, 2011-2014 Kepala Sanitasi Teknis & Lingkungan Bagian, Indonesia Society of Sanitary dan Insinyur Lingkungan, (Ikatan Ahli Teknik Penyehatan Dan Teknik Lingkungan Indonesia-IATPI), 2010-2014. Presiden Indonesia Society of Sanitary dan Insinyur Lingkungan, (Ikatan Ahli Teknik Penyehatan Dan Teknik Lingkungan Indonesia-IATPI), 2014-2018. Kepala Manajemen Departemen Aset Pekerjaan Umum, 2012-2115. (Ka. Pusat Pengelolaan BMN Kementerian PU)

Ia dianugerahi Satyalancana Pembangunan 2011, Satyalancana Wirakarya 2007, Satyalancana Karya Satya 30 Tahun 2015, Satyalancana Karya Satya 20 Tahun 2005, Satyalancana Karya Satya 10 Tahun 1999, dari Presiden Republik Indonesia, dan Partisipasi Rescue gempa dan tsunami di Aceh Darussalam dan Nias Pulau Sumatera Utara, 2005, partisipasi Rescue gempa Gunung Kelud di Blitar, Jawa Timur, tahun 1990 dari Menteri Pekerjaan Umum Indonesia, The Best Apresiasi prestasi, dedikasi dan partisipasi Kepemimpinan pelatihan dan pendidikan tingkat III, di Kementerian Pekerjaan Umum training Centre di Makasar, 1993 dan The Best Apresiasi prestasi, dedikasi dan partisipasi pada pelatihan Leadership dan tingkat pendidikan II, Kelas XVII Tahun 2008 di Pemerintah Provinsi Jawa Timur training Centre, 2008 dari Kepala Biro Administrasi Negara,

Indonesian citizens

Graduate Engineering in Sanitary Engineering Bandung Institute of Technology (ITB) in 1982, Course on Water Supply Engineering York Share, England in 1985, Course on Project Management Ministry of Public Works in 1987, Middle Level Administrative Staff College, Ministry of Public Works. (SPADYA), LAN Indonesia (1995), Course on Domestic Waste Water Management Tokyo, Japan. (1997), Master of Financial Management, STIE Ganesha Jakarta (1999), Master of Development Study Bandung Institute of Technology (ITB) (2000), Course on Solid Waste management, AIT Bangkok (2003), High Level Administrative Staff College, Ministry of Public Works. (SPAMEN), LAN Indonesia (2009), Doctor in Natural Resources and Environment Management Bogor Institute of Agriculture (IPB) (2011)

His previous position was Senior trainer in Ministry of Public Works and Housing (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat). Other position he has were Engineer of Plumbing System, Design of Nurtanio Buildings, PAL Surabaya, Puspitek Serpong, PT. Atelier Enam Consultant Bandung, 1980 – 1982. Senior Water Supply Engineer, 125 Cities IBRD First East Java Water Supply Project, PT. Indah Karya Consultant, Surabaya, 1982 – 1983. Deputy Project Manager of East Java Water Supply Project, Surabaya, Ministry of Public Works, 1983 – 1992. Project Manager of North Sulawesi Water Supply Project, Manado, Ministry of Public Works, 1992 – 1995. Project Manager of Bali Water Supply Project, Denpasar, Ministry of Public Works, 1995 – 1997. Project Manager of Planning and Managing National Sanitation Development, Directorate General of Human Settlements, Ministry of Public Works, 1997 – 2000. Head of Sub Directorate of Domestic Waste Water Policy Development, Deputy of Infrastructure, State Ministry of Public Works, Jakarta 2000 – 2001. Project Manager of Capacity Building in Urban Infrastructures Management (CBIUM), Directorate General of Human Settlements, Ministry of Public Works, Jakarta 2001 – 2003. Senior Instructor in Planning and Programming Water supply and Sanitation, Ministry of Public Works, Jakarta 2003 – Now. Sanitation Expert in Aceh Reconstruction and Rehabilitation after Tsunami, Ministry of Public Works, 2004. World Bank Consultant in Sanitation Workshop, IBRD, January – April, 2004. Senior Trainer in Water and Sanitation, Directorate General of Human Settlement, Ministry of Public Works, 2004-2006 Head of Sub Directorate Domestic Waste Water, Directorate of Sanitation, Directorate General of Human Settlement, Ministry of Public Works, 2005-2006 (Kasubdit Air Limbah, Direktorat PPLP, DJCK, Kem PU), Head of Investment Sub Directorate of Water Supply, Directorate of Water Supply, Directorate General of Human Settlement, Ministry of Public Works, 2006- 2011 (Kasubdit Investasi Air Minum, Dit Air Minum, DJCK, Kem PU) Head of Sub Directorate of Technical Planning, Directorate of Water Supply, Directorate General of Human Settlement, Ministry of Public Works, February 2011-November 2011. (Kasubdit Perencanaan Teknis, Dit Air Minum, DJCK, Kem PU), Head of Central Project Management Unit PAMSIMAS, Water Supply and Sanitation for low income community, Directorate General of Human Settlements, Ministry of Public Works, 2011-2016. Member of Secretariat of MP3EI, Master plan in economic development Indonesia, 2011-2014 Head of Technical Sanitation & Environment Section, Indonesia Society of Sanitary and Environmental Engineers, (Ikatan Ahli Teknik Penyehatan dan Teknik Lingkungan Indonesia-IATPI), 2010-2014. President of Indonesian Society of Sanitary and Environmental Engineers, (Ikatan Ahli Teknik Penyehatan dan Teknik Lingkungan Indonesia-IATPI), 2014-2018. Head of Aset Management Ministry of Public Works, 2012 – 2015. (Ka. Pusat Pengelolaan BMN Kementerian PU)

He was awarded Satyalancana Pembangunan, 2011, Satyalancana Wirakarya, 2007, Satyalancana Karya Satya 30 tahun, 2015, Satyalancana Karya Satya 20 tahun, 2005, Satyalancana Karya Satya 10 tahun, 1999, from the President of The Republic of Indonesia, and Participation on Rescue of earthquake and tsunami in Aceh Darussalam and Nias Island North Sumatera, 2005, Participation on Rescue of earthquake of Mount Kelud in Blitar, East Java, 1990 from from Minister of Public Works of Indonesia, The Best Appreciation of achievement, dedication and participation on Leadership training and education level III, at Ministry of Public Works Training Centre in Makasar, 1993 and The Best Appreciation of achievement, dedication and participation on Leadership training and education level II, Class XVII Year 2008 at Government of East Java Province Training Centre, 2008 from the Head of State Administration Bureau,

UMARDIN

ANGGOTA KOMITE AUDIT | MEMBER OF AUDIT COMMITTEE



Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2015 dengan masa jabatan 1 (satu) tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (2012-2013). Auditor pada Kantor Akuntan Publik Joachim Sulisty & Rekan (2012), Ketua Tim Audit pada Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Jawa Tengah (1998-2012), Anggota Tim Audit pada Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Jawa Tengah, Anggota Tim Audit pada Tim Gabungan Pajak Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (1989-1990), Anggota Tim Audit pada Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Jawa Tengah (1983-1989), Anggota Tim Audit pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Nat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (1981-1983).

Indonesian citizens

He has served as a Member of the Audit Committee since 2015 with a term of 1 (one) year. He previously served as an auditor at the Public Accounting Firm Heliantono & Partners (2012-2013). Auditor in Public Accountant Office Joachim Sulisty & Partners (2012), the Chairman of the Audit Team Representatives Financial and Development Supervisory Agency Central Java (1998-2012), Member of the Legislative Audit Team Financial and Development Supervisory Agency Central Java, Audit Team Members at the Joint Team tax and Financial Supervisory Agency Development (1989-1990), Member of the Legislative Audit Team Financial and Development Supervisory Agency Central Java (1983-1989), Member of the Audit Team in the Directorate General of the Financial Supervisory Nat General of State Finance (1981-1983).

Frekuensi Pertemuan Dan Tingkat Kehadiran

Frequency of Meetings and Attendance

RAPAT KOMITE AUDIT PT BRANTAS ABIPRAYA 2016  
AUDIT COMMITTEE MEETINGS PT BRANTAS ABIPRAYA 2016

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH HADIR	(%)	PENJELASAN
1	Imam Haryono	Ketua	9	3		Rapat gabungan
2	Bakuh Nindyo R	Anggota	9	8		idem
3	Umardin	Anggota	9	9		idem
4	Adjar Sabdo Budi	Komite PMR	9	8		idem



3. Komite Pemantau Manajemen Risiko

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016. Berikut nama Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko:

Ketua : Yusid Toyib  
 Anggota : Bambang Riswanda :  
 Anggota : Gondo Suhadyo  
 Anggota : Adjar Sabdo Budi

3. Risk Management Oversight Committee

Appointment of Chairman and Member of the Risk Management Oversight Committee by Decree of the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya On the appointment of the Chairman and Audit Committee Member Number: 05 / DK / KPTS / VIII / 2016. Here's name Chairman and Member of the Risk Management Oversight Committee:

Chairman : Yusid Toyib  
 Members : Bambang Riswanda  
 Members : Gondo Suhadyo  
 Members : Adjar Sabdo Budi

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Oversight Profile

YUSID TOYIB  
 KETUA KOMITE PEMANTAU RISIKO | CHAIRMAN OF RISK MANAGEMENT OVERSIGHT COMMITTEE



Warga Negara Indonesia

Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Sriwijaya Palembang pada Tahun 1985 dan meraih gelar Master dari UNSW Sydney pada Tahun 1998.

Menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat umm Pemegang Saham, berdasarkan SK kementerian BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 Tanggal 4 Agustus 2015, dengan masa jabatan lima tahun.

Yusid Toyib mengawali kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil dan sudah mengabdikan dirinya di Jajaran Kementerian Pekerjaan Umum selama lebih dari 29 tahun. Beliau telah memperoleh beberapa tanda jasa Satyalancana Karya Satya X tahun, Satyalancana Karya Satya XX tahun dan Satyalancana Wira Karya.

Saat ini Yusid Toyib menduduki jabatan sebagai Dirjen Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.



Indonesian citizens

Graduated Bachelor of Civil Engineering at University of Sriwijaya Palembang in 1985 and holds a Master of UNSW Sydney in 1998.

He has served as commissioner of the Company as set at Umm Meeting of Shareholders, by decree of the Ministry of SOEs No. 133 / MBU / 08/2015 Date of August 4, 2015, with a term of five years.

Yusid Toyib started his career as a civil servant and has devoted himself in the ranks of the Ministry of Public Works for over 29 years. He has obtained several honors Satyalancana Karya Satya X years, Satyalancana Karya Satya XX years and Satyalancana Wira Karya.

Currently Yusid Toyib post as Director General of the Ministry of Public Works Construction and Public Housing.

## BAMBANG RISWANDA

ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO | MEMBER OF RISK MANAGEMENT OVERSIGHT COMMITTEE



Warga Negara Indonesia

Menamatkan pendidikan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada Tahun 1994 dan pendidikan Master diperoleh dari Universitas Jenderal Sudirman (Unsoed) pada jurusan manajemen keuangan. Sepanjang karirnya beliau mengabdikan diri pada Kementerian Keuangan.

Menjabat sebagai Komisaris sejak Tahun 2015. Saat ini menjabat sebagai Asdep Usaha Jasa Konstruksi Kementerian Keuangan (2014-sekarang), Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi II pada Sekretaris Kementerian BUMN (2014), Kasubdit Pendayagunaan Aset dan Sinergi I a pada Kementerian BUMN (2012), Kasubdit Usaha Jasa Illic1 Kementerian BUMN (2010), Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perbankan II, pada Menteri Negara BUMN (2006), Kepala Sub Bidang Evaluasi Usaha Perbankan Menteri Negara BUMN (2002), Kepala Seksi Evaluasi Perbankan Dirjen Pembinaan BUMN (2001).

Mengikuti banyak pelatihan di antaranya: Diklat pra Jabatan Gol III (1997) di Balai pendidikan & Latihan keuangan, SPI BUMN di Kementerian BUMN (1999), Pelatihan structural di LAN (2001), Pengadaan barang & Jasa di LAN (2010), Sertifikasi Keahlian pengadaan Barang & Jasa di Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (2012), kemeneg BUMN (2015)

Indonesian citizens

Graduated Bachelor of Economics Faculty of the Indonesian Islamic University in Yogyakarta in 1994 and obtained a Master of Education For University General Sudirman (PKA), majoring in financial management. Throughout his career, he devoted himself to the Ministry of Finance.

Appointed as Commissioner since year 2015. Currently serves as Deputy Assistant for Construction Services, Ministry of Finance (2014-present), Head of Construction Services Business Secretary II at the Ministry of State-Owned Enterprises (2014), Head of Assets and Synergy He Pendayagunaan the SOE Ministry (2012), Head of Business Services Illic1 Ministry of SOE (2010), Head of Sub Division of Planning and Business performance Banking II, the Minister of State Enterprises (2006), Evaluation Division Head of Business Banking Minister of State Enterprises (2002), Section Head

Evaluation of an SOE Banking Director General Trustees (2001).

Following a lot of training include: Training of pre Position Goal III (1997) in the Central Education & Training Finance, SPI SOEs in the Ministry of State-Owned Enterprises (1999), Training structural in LAN (2001), Procurement of goods and services in the LAN (2010), Certification Expertise procurement of Goods & Services at the Institute policy Goods / Services Procurement his government (2012), State Ministry for State Enterprises (2015)

GONDO SUHADYO

ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO | MEMBER OF RISK MANAGEMENT OVERSIGHT COMMITTEE



Warga Negara Indonesia

Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Untag Jakarta pada Tahun 1987 dan pendidikan Master di STIA LAN pada 2004.

Menjabat sebagai Anggota Komite Risiko sejak 2015. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bagian Evaluasi LHP Itjen Kementerian PUPR sejak Tahun 2005 sampai sekarang, Widaiiswara Utama pada Kementerian PUPR (2012-2015), Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian PUPR (2012-2015), Inspektur Wilayah II (2010), Kepala Bagian Evluasi LHP Itjen Kementerian Kimpraswil (2002), Pejabat Fungsional Auditor (2001), Auditor Ahli Muda (2000), Pemeriksa pada IRPU Wil Kalsel (1994), Pjs Pemeriksa Wil III BPejabat Fungsional Auditor (2001), Auditor Ahli Muda (2000), Pemeriksa pada IRPU Wil Kalsel (1994), Pjs Pemeriksa Wil III Bidang Keuangan (1992), Staf S, Staf Sub Bag Tata Usaha Bag Umum (1984-1992), taf Subb Bag Rumah Tangga-Umu Bag Rumah Tangga-Bag Umum (1980-1984), staf Sub Bag Kepegawaian Bag Umum (1979-1980)

Mengikuti pelatihan di antaranya Diklat Administrasi Umum II LAN (1997), Diklat Spama XIV (1998), Pelatihan Jafung, Pelatihan Post Audit Pusklat BPKP (1999), Pelatihan Teknis Pengawasan Pisdiklat DKI (2000), Diklat Penyidikan & Investigasi Kejaksaan Agung Itjen Deptan (2000), Diklat Sertifikasi Jafung Auditor penjenjangan Auditor Tingkat Katim BPKP (2001), Pelatihan Modern Approach to International Auditing and Audit of Efficiency Cowater (2003), Diklat Sertifikasi Katim BPKP (2003), Diklat Pimpinan Tk II AngkatIV Kelas B Tahun 2004 LAN (ertifikasi PBJ L4 (2011).

Indonesian citizens

Graduated in Untag Jakarta in 1987 and an MA in STIA LAN in 2004.

He has served as a Member of the Risk Committee since 2015. He is currently a K epala of Evaluation LHP IG Ministry PUPR since 2005 until now, the Ministry PUPR Top Widaiiswara (2012-2015), Secretary General of the Ministry PUPR Inspektorat (2012-2015), Inspector Territory II (2010), Head of Evluasi LHP Inspectorate Ministry of Infrastructure (2002), Functional Officer Auditor (2001), Auditor Young Expert (2000), the Examiner at IRPU Wil Kalsel (1994), Acting Inspector Wil III BPejabat Functional Auditor (2001), Expert auditor Young (2000), the Examiner at Wil IRPU Kalsel (1994), Acting Inspector Wil III Finance (1992), staff Sub Bag Bag of Public Administration (1984-1992), taffeta Subb-Umu Household Bag Bag-Household bag General (1980-1984), the staff of Human Resources Sub bag bag General (1979-1980).

Following training in between training General Administration II LAN (1997), Training Spama XIV (1998), Training Jafung, Training Post Audit Training Center BPKP (1999), Technical Training Supervision Pisdiklat DKI (2000), Training of Investigation and Investigation Attorney General Inspectorate Department of Agriculture ( 2000), Training Certification Jafung Auditor penjenjangan Auditor Level Katim BPKP (2001), Training Modern Approach to International Auditing and Audit of Efficiency Cowater (2003), Training Certification Katim BPKP (2003), Training and Leadership Level II AngkatIV Class B 2004 LAN ( PBJ ertifikasi L4 (2011).

ADJAR SABDO BUDI

ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO | MEMBER OF RISK MANAGEMENT OVERSIGHT COMMITTEE



Warga Negara Indonesia

Menyelesaikan Sarjana Teknik pada Universitas Indonesia Tahun 1982.

Menjabat sebagai Anggota Komite Risiko sejak Tahun 2015. Mengawali karirnya sebagai PNS di Ditjen Transmigrasi (1983), kepala Seksi Perencanaan bangunan RumahTrans dan Fasilitas Umum Dit PBP (1988-1996), Kepala Seksi Jasa Industri Konstruksi Dit PBP (1996-1998), Kepala Bidang Penyiapan Pemukiman Kanwil Dep Transmigrasi dan PPH Propinsi Kalimantan Selatan (-2000), kepala Sub Dit Data Non Registrasi Direktorat Pengolahan Data Badan kependudukan Nasional (2000-2001), Staf Khusus Dit. Perencanaan Sarana dan Prasarana Kawasan Ditjen PSKT Depnakertrans (2001-2005), staf Khusus Dit. Pengembangan Sarana dan Prasarana Kawasan Ditjen P2MKT Depnakertrans (2005-2008), Pensiunan PNS sejak Tahun 2008.

Indonesian citizens

Completing a Bachelor of Engineering at the University of Indonesia of 1982.

He has served as a Member of the Risk Committee since the year 2015. He began his career as a civil servant in the Directorate General of Transmigration (1983), head of the Planning Section RumahTrans building and Public Facilities Directorate PBP (1988-1996), the head of the Construction Industry Services Directorate PBP (1996-1998), Head field of Settlement Preparation Office of Ministry of Transmigration and Resettlement South Kalimantan (-2000), head of Sub Directorate of Data Non Registration Data Processing Directorate of the National Settlement Agency (2000-2001), Special staff Directorate. Area Facility and Infrastructure Planning Directorate

PSKT Ministry (2001-2005), Special staff Dit. Area Facility and Infrastructure Development DG P2MKT Ministry (2005-2008), retired civil servants since 2008.

## F. Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggungjawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Perseroan menetapkan sejumlah kriteria yang harus dipenuhi sebagai anggota Direksi, sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.
2. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

### Tugas dan Tanggung Jawab:

#### Umum

1. Direksi bertugas untuk mengelola Perseroan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.
2. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dan secara tanggung renteng bertanggung jawab atas keputusan Direksi.
6. Direksi wajib membantu dan memberi dukungan sepenuhnya kepada SPI dalam melaksanakan tugasnya, serta melakukan tindak lanjut atas hasil temuan SPI.
7. Anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham.
8. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

## F. Directors

The Company's Board of Directors is the organ responsible for the maintenance of the Company's interests and objectives of the Company, as well as mewakili Perseroan both inside and outside the court.

Menetapk Company's number of criteria that must be met as members of the Board of Directors, as follows:

1. Members of the Board of Directors appointed by considerations of expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good conduct, as well as the dedication to promote and develop the Company.
2. Composition of the Board of Directors should be such so as to enable effective decision making, precise, fast and able to act independently in the sense of not having interests that may interfere with their ability to perform their duties independently and critically.

### Duties and responsibilities:

#### General

1. The Board of Directors tasked to manage the Company and shall be accountable for performance of its duties to shareholders.
2. Board of Directors in managing the Company comply with instructions given by the AGM is not contrary to the law perundangan- regulations and / or statutes.
3. Each member of the Board of Directors shall in good faith and responsibly perform tasks for the benefit and business of the Company with regard to the legislation in force.
4. In performing their duties, members of the Board of Directors shall devote energy, thoughts and full attention to the duties, obligations, and achieving the objectives of the Company.
5. Each member of the Board of Directors personally take full responsibility if the relevant guilty or negligent performance of its duties jointly and severally
6. The Board of Directors shall assist and provide full support to the IAU in performing their duties, as well as to follow up on the findings of SPI.
7. Member of Commissioner and member of Board of Directors and Shareholders.
8. The division of tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors determined by the AGM. In the case of GMS does not define the roles and responsibilities, the roles and responsibilities between the Board of Directors determined by the Board's decision.

9. Pendalaman pengetahuan sebagai bagian dari program peningkatan kompetensi bagi tiap anggota Direksi sangat penting untuk menjamin agar Direksi tetap mengikuti perkembangan baru dalam industri jasa konstruksi.

### Tugas pokok dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-108/MBU/07/2015 yang dikukuh dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Brantas Abipraya Tanggal 6 Juli 2015 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan serta perubahan Struktur Organisasi Perseroan, telah meninjau kembali Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi Persero PT Brantas Abipraya. Dalam SK Kementerian BUMN tersebut menyebutkan bahwa Direksi PT Brantas Abipraya terdiri dari 4 (empat) orang anggota direksi, masing-masing Seorang Direktur Utama dan tiga (3) orang Direktur. Tetapi dalam periode 2016 telah terjadi perubahan menyusul diturunkannya SK baru No.SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016 tentang pemberhentian Sudi Wantoko. Sehingga susunan Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang sebagai berikut:

#### **Bambang E Marsono**

Selaku Direktur Utama berwenang memimpin dan mengkoordinasikan Anggota Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dan membawahkan Kepala Satuan Pengawas Intern dan Sekretaris Perusahaan.

#### **Syarif**

Selaku Direktur membidangi dan mempunyai wewenang dan tanggungjawab di bidang/fungsi Pemasaran, Pengembangan Usaha, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan Proyek/Produksi.

Dalam tugasnya Direktur membawahkan Senior Manager Pemasaran, Senior Manager Teknis, Senior Manager Produksi, Senior Manager Sistem & Pengembangan, General Manager Divisi 1, General Manager Divisi 3, General Manager Divisi Regional 2, General Manager Divisi Regional 3.

#### **M Basir**

Selaku Direktur membidangi dan Mempunyai wewenang & tanggungjaab di bidang/fungsi Pengembangan Usaha, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan Proyek/Produksi.

Dalam tugasnya Direktur membawahkan Senior Manager Pemasaran, Senior Manager Teknis, Senior Manager Produksi, Senior Manager Sistem & Pengembangan, General Manager Divisi 2, General Manager Divisi Regional

9. Deepening knowledge as part of an improvement program for each competency member of the Board of Directors is very important to ensure that the Board of Directors stay abreast of new developments in the construction industry.

### The principal tasks and authority of the Board of Directors

Based on the Decree of the Minister for State Owned Enterprises Number: SK-108 / MBU / 07/2015 dikukuh in the General Meeting of Shareholders of PT Brantas Abipraya On July 6, 2015 On Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors Companies as well as changes in the Organizational Structure of the Company, have been revisiting Distribution of Duties and Powers of Directors Persero PT Brantas Abipraya.

In the SOE Ministry of those SK states that the Board of Directors of PT Brantas Abipraya consists of four (4) members of the board of directors, each A Director and three (3) Directors.

However, there has been a change in the composition of the board of directors, following the revelation of a new decision letter No.SK-137/MBU/7/2016 dated .12 July 2016 on the dismissal Sudi Wantoko .

#### **Bambang E Marsono**

As Director is authorized to lead and coordinate Member of the Board of Directors in running our business and in charge of the Head of Internal Control and Corporate Secretary.

#### **Syarif**

As Director in charge and have the authority and responsibility in the areas / functions of Marketing, Business Development, Planning and Production Control, Production and Management Project Equipment Project / Production.

In his work the Director of Senior Manager in charge of Marketing, Senior Technical Manager, Senior Production Manager, Senior Manager of System & Development, General Manager of the Division 1, General Manager of the 3rd Division, General Manager of Regional Division 2, Division General Manager Regional 3.

#### **M Basir**

As Director in charge and Carries authority and responsibility in the areas / functions Business Development, Planning and Production Control, Production and Management Project Equipment Project / Production.

In his work the Director of Senior Manager in charge of Marketing, Senior Technical Manager, Senior Production Manager, Senior Manager of System & Development, General Manager of the 2nd Division, General Manager of

1, General Manager Divisi Regional 4 dan General Manager Divisi Regional 5.

Regional Division 1, Division General Manager and General Manager Regional 4 Regional Division 5.

### Agenda Rapat Dewan Direksi

### Board of Director's Meeting Agenda

NO	HARI / DAY	TANGGAL / DATE	AGENDA
1	Senin	18-Jan-16	Perintisan Proyek-proyek Baru, Rencana IPO, Program Beasiswa Keikutsertaan Tender, Produksi Th 2016, CSR 2016. Pioneering New Projects, Plans IPO, Scholarship Program, Participation Tender, Production 2016, CSR, 2016.
2	Senin	1-Feb-16	Proyek-proyek Internal (PLTM), Proyek Medco, Proyek Indah Karya, Proyek Sentra Timur, Investasi, Organisasi, Abipraya Property. Internal projects (PLTM), Medco project, the project Indah Karya, Sentra Timur Projects, Investments, Organizations, Abipraya Property.
3	Senin	7-Mar-16	Tender, Penyelesaian Perindo, Masalah Proyek Eks. Divisi 3, SDM. Tender, Perindo Completion, Project Issues Ex. Division 3, HR.
4	Jumat	1-Apr-16	Terkait Dengan Masalah Hukum yang dialami Sdr. Sudi Wantoko dan Sdr. Dandung Pamularno. Related matters With Legal Problems involving Sudi Wantoko and Br. Dandung Pamularno.
5	Senin	16-May-16	Penyelesaian Hasil Temuan BPK Mengenai Kontrak Design Proyek Perindo, Kebijakan Manajemen Terhadap Tersangka OTT KPK, Pengamanan Uang Perusahaan Dalam Kasus OTT, Kasus Permohonan Pengeluaran Pensiun Dini Sdr. Dandung Pamularno. Completion of BPK Findings Regarding the Contract of Perindo Project Design, Management Policy Against Suspect "OTT" by KPK Commission, Securing Company finance In Case of "OTT", Case of Dandung Pamularno Early Retirement Spending Request.
6	Selasa	20-Jun-16	Berakhirnya Masa Bakti Sdr. Nurtjahja, Usulan Honor Tim Supervisi Pembangunan Ruang Server, Pembayaran Bonus Th 2014-5, Pemindahan Kantor Regional 3, Akuisisi PT BAP . Retirement of Mr. Bakti Nurtjahja, Honorarium Proposal of Development Server Room Supervision Team , 2014-5, Moving of Regional Office 3, Acquisition of PT BAP.
7	Selasa	26-Jul-16	Berakhirnya Masa Bakti Sdr. Pramono, Usulan Pengangkatan PO, Review Kriteria Usulan Study Lanjutan, Penanganan Proyek-proyek yang Terlambat dan Proyek Rugi, Investasi Property. Retirement of Mr.Pramono, Appointment Proposal of PO, Review of Criteria for Advanced Study Proposal, Treatment of Delayed Projects and Projects Loss, Property Investment.

### G. Hasil Asesemen GCG PT BRANTAS ABIRAYA (Persero)

Memenuhi komitmen untuk mencapai standar tata kelola perusahaan yang baik, selama tahun 2016 Komisaris dan Direksi Brantas Abipraya beserta jajaran insan Abipraya melakukan Audit Mandiri (Self Audit). Pelaksanaan Self Assesement ini berdasar pada Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor 423/DK/KPTS/XI/2016 tanggal 8 November 2016 tentang Pembentukan Tim Self Assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dalam rangka Self Assessment GCG PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2016.

Berdasarkan assessment terhadap penerapan GCG PT Brantas Abipraya (Persero) untuk Periode 2016 yang dilakukan sejak 1 Januari 2016 sampai dengan Tanggal 31 Desember 2016, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2016 mencapai score 85,47 dari score maksimal 100. Capaian score tersebut berada dalam kategori Predikat "Sangat Baik".

### G. Result of Assessment of PT BRANTAS ABIRAYA (Persero)

Fulfilling the commitment to achieve the standards of good corporate governance, Board of Commissioners and Board of Directors of Brantas Abipraya along with Abiprayas perform a Self Audit during 2016. Implementation of Self assesement is based on the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 423 / DK / KPTS / XI / 2016 dated 8 November 2016 on the Establishment of Team Self Assessment Implementation of Corporate Governance Good (GCG) in order Self Assessment GCG PT Brantas Abipraya (Persero) 2016.

Based on the assessment of the implementation of GCG PT Brantas Abipraya (Persero) for the period of 2016 which was conducted from 1 January 2016 until 31 December 2016, it can be concluded that the conditions of application of GCG PT Brantas Abipraya 2016 reached a score 85.47 out of a maximum score of 100. The achievement scores fall within the category of predicate "Very Good".

Secara global, skor tersebut terinci sebagai berikut:

Broadly, the scores are detailed as follows:

NO	ASPEK GOVERNANCE / GOVERNANCE ASPECTS	BOBOT / WEIGHT	CAPAIAN / ACHIEVEMENTS		PENJELASAN / EXPLANATION
			SKOR / SCORE	(%)	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan   Commitment to Governance Continued	7,00	5,66	80,80	Baik / Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and AGM / Own Capital	9,00	8,11	90,06	Sangat Baik / Very Good
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioner	35,00	32,71	93,46	Sangat Baik / Very Good
IV	Direksi / Board of Directors	35,00	31,23	89,91	Sangat Baik / Very Good
V	Pengungkapan informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9,00	7,53	83,63	Baik / Good
	Subtotal   Subtotals	95,00			
VI	Faktor Lainnya / Other factors	5,00	0,00	0,00	
	<b>TOTAL</b>	<b>100,00</b>	<b>85,47</b>	<b>85,47</b>	<b>Sangat Baik   Very Good</b>

Tabel di atas merupakan hasil asesmen GCG Perseroan mengacu pada standar skor praktik terbaik (best practices) penerapan GCG.

The above table is the result of the assessment of the Company GCG refers to the standard score of best practices (best practices) GCG implementation.

### URAIAN KEGIATAN ASESMEN MANDIRI (SELF ASSESSMENT)

### DESCRIPTION SELF ASSESSMENT ACTIVITY

#### 1. TUJUAN SELF ASSESSMENT

Tujuan Self Assessment GCG adalah:

- Melakukan evaluasi dan mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan secara mandiri melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada PT Brantas Abipraya (Persero) dengan pemberian skor/ nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dan penerapan pada PT Brantas Abipraya (Persero);
- Memonitor konsistensi penerapan GCG pada PT Brantas Abipraya (Persero) dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan corporate governance perusahaan.

#### 1. PURPOSE SELF ASSESSMENT

Objective Self Assessment corporate governance are:

- To evaluate and measure the quality of GCG implementation independent company through an assessment criterion level GCG with real conditions applied to the PT Brantas Abipraya (Persero) with scoring / value on GCG implementation and application quality category;
- Identify strengths and weaknesses of the company GCG implementation, and propose recommendations for improvement to reduce the gap (gap) between the GCG criteria and application at PT Brantas Abipraya (Persero);
- Monitor the consistent implementation of GCG at PT Brantas Abipraya (Persero) and obtain feedback for improvement and development of corporate governance policies.

#### 2. RUANG LINGKUP DAN PERIODE SELF ASSESSMENT

- Ruang Lingkup Self Assessment GCG  
Ruang lingkup pelaksanaan self assessment GCG pada PT Brantas Abipraya (Persero) meliputi semua aspek yang mendukung pelaksanaan GCG yang terbagi dalam enam aspek pokok, yaitu:
  - Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;

#### 2. SCOPE AND SELF ASSESSMENT PERIOD

- Scope of GCG Self Assessment  
The scope of the implementation of GCG self assessment at PT Brantas Abipraya (Persero) covers all aspects that support the implementation of GCG is divided into six principal aspects, namely:
  - Commitment to Governance Good Corporate Sustainability;

- 2) Pemegang Saham dan RUPS;
  - 3) Dewan Komisaris;
  - 4) Direksi;
  - 5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
  - 6) Aspek Lainnya.
- b. Periode Self Assessment GCG
- Periode yang dinilai penerapan GCG-nya adalah tahun 2016 (1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016) dengan memperhatikan periode sebelum maupun sesudahnya sepanjang memiliki kaitan sebagai dasar pengambilan kesimpulan atau penilaian.

### 3. METODOLOGI SELF ASSESSMENT

Metodologi yang digunakan dalam self assessment penerapan GCG pada PT Brantas Abipraya (Persero) adalah:

- a. Pengumpulan Dokumen
  - 1) Reviu Dokumen
 

Reviu dokumen dilakukan terhadap dokumen PT Brantas Abipraya (Persero) yang terkait dengan struktur dan proses governance perusahaan, antara lain Anggaran Dasar, Pedoman Perilaku (Code of Conduct), Kebijakan Perusahaan, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris, Risalah Rapat Komite-komite Dewan Komisaris, Laporan Tahunan, Dokumen SPI, dan dokumen lainnya.
  - 2) Kuesioner
 

Pengisian kuesioner dilakukan untuk memperoleh gambaran persepsi responden atas implementasi peraturan/sistem/kebijakan/SOP sebagai bentuk penerapan GCG.
  - 3) Observasi
 

observasi dilakukan untuk mengamati implementasi dari peraturan/ sistem/kebijakan/SOP.

- 2) Shareholders and General Meeting of Shareholders;
  - 3) The Board of Commissioners;
  - 4) The Board of Directors;
  - 5) Disclosure and Transparency;
  - 6) Other Aspects.
- b. GCG Self Assessment Period
- Period assessed its GCG implementation is 2016 (January 1, 2016 until December 31, 2016) by taking into account a period before and after all linked as a basis for making conclusions or judgments.

### 3. SELF ASSESSMENT METHODOLOGY

The methodology used in the implementation of GCG self assessment at PT Brantas Abipraya (Persero) is:

- a. collection of Documents
  - 1) Review and Planning Documents
 

Review document made to document PT Brantas Abipraya (Persero) regarding the structure and processes of governance, among other Statutes, Code of Conduct (Code of Conduct), Corporate Policy, Minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM), the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners, Minutes of the Meeting of the Board of Directors, Minutes of the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Minutes of Meeting of committees of the Board of Commissioners, Annual Reports, documents SPI, and other documents.
  - 2) Questionnaire
 

Charging questionnaire was conducted to obtain a picture of respondents' perception on the implementation of the rules / system / policy / SOP as a form of implementation of GCG.
  - 3) Observation
 

Observation is made to observe the implementation of the rules / system / policy / SOP.

## OBSERVASI

### OBSERVATION

RESPONDEN	TARGET	REALISASI	%
Pemegang Saham   Shareholders			100
Dewan Komisaris   Board of Commissioner	4	4	100
Komite Dewan Komisaris   BOC Committee	4	4	100
Direksi   Board of Directors	4	4	100
Kepala SPI   Internal Controll Unit	1	1	100
Sekretaris Perusahaan   Corp. Sec	1	1	100
Manajemen Kunci   Key Management	9	9	100
Karyawan   Staff	171	171	100
Jumlah   Total	194	194	100

#### b. Analisis/Pengolahan Data

##### 1) Tabulasi Data

Hasil reuiu dokumen, kuesioner, Focus Group Discussion (FGD) dan observasi dianalisis untuk mendapatkan capaian penerapan GCG per parameter, per indikator dan per aspek pengujian serta skor hasil self assessment.

##### 2) Presentasi Hasil Sementara

Hasil sementara penilaian penerapan GCG dipaparkan kepada Jajaran Manajemen Perusahaan untuk mendapatkan konfirmasi.

Tingkatan capaian aktual atas penerapan GCG dikategorikan ke dalam 5 kelompok predikat, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik dengan penjelasan sebagai berikut:

#### b. Analysis / Data Processing

##### 1) Data Tabulation

Results of the Review of documents, questionnaires, focus group discussions (FGD) and observations were analyzed to obtain the achievements of the implementation of GCG per parameter, per indicator and per aspect of testing and the results of the self-assessment score.

##### 2) Presentation Provisional Results

Preliminary results of the implementation of GCG assessment presented to the Management Board of the Company to obtain confirmation.

The actual achievement levels on the implementation of GCG categorized into five groups of predicates, ie Very Good, Good, Fair, Poor Good and Not Good with the following explanation:

## KLASIFIKASI PREDIKAT

### PREDICATE CLASSIFICATION

TINGKAT	RENTANG KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG CLASS. OF GCG QUALITY IMPLEMENTATION	PREDIKAT
1	Nilai di atas 85   Score more than 85	Sangat Baik   Very Good
2	75 < Skor   Score ≤ 85	Baik   Good
3	60 < Skor   Score ≤ 75	Cukup Baik   Fair Good
4	50 < Skor   Score ≤ 60	Kurang Baik   Less Good
5	Skor   Score ≤ 50	Tidak Baik   Bad

#### Catatan:

- Predikat nilai perolehan keseluruhan (skor total) sesuai kategori di atas akan dapat diperoleh perusahaan apabila predikat skor tiap-tiap aspek adalah sama atau berada paling rendah satu level di bawah predikat skor total. Apabila predikat skor tiap-tiap aspek ada yang berada dua level di bawah predikat skor total, maka predikat skor total akan turun satu level dari yang seharusnya.
- Aspek Lainnya sebesar 5% akan dapat dinilai apabila skor penerapan keseluruhan aspek telah mencapai > 85,00.

#### Notes:

- Overall Predicate value acquisition (total score) as per the above categories will be obtained by the company if the predicate score each aspect are the same or be the lowest one level below the title of the total score. If the predicate score every aspect there are two levels under the title of the total score, the total score of the title will go down one level than it should be.
- Other aspects of 5% will be assessed if the implementation of all aspects of the score has reached > 85.00.



### 3) Pelaporan

Tahap akhir dari kegiatan self assessment penerapan GCG adalah penyusunan laporan hasil self assessment penerapan GCG Tahun 2016 PT Brantas Abipraya (Persero).

### 3) Reporting

The final stage of the implementation of GCG self assessment activity is the preparation of self-assessment report on the implementation of GCG 2016 PT Brantas Abipraya (Persero).

Dari enam aspek pengujian terhadap penerapan GCG PT Brantas Abipraya (Persero) persentase capaian tertinggi ada pada aspek Dewan Komisaris sebesar 93.46% dan capaian terendah pada aspek Komitmen sebesar 80.80%. Uraian atas hasil assessment penerapan GCG pada PT Brantas Abipraya (Persero) adalah sebagai berikut:

Of the six aspects of the testing of the application of GCG PT Brantas Abipraya (Persero) percentage of the highest achievements there is the aspect of the BOC amounted to 93.46% and the lowest performance on aspects of commitment by 80.80%.

The description on the assessment of GCG application at PT Brantas Abipraya (Persero) is as follows:

#### 1. ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN

Penilaian penerapan atas 6 indikator dengan 15 parameter dalam Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan, memperlihatkan skor capaian 5.66 dari skor maksimal 7,00 atau 80.80%.

Predikat (kategori) capaian skor per indikator terkait aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan sebagai berikut:

#### 1. ASPECTS OF THE APPLICATION OF COMMITMENT TO GOOD CORPORATE ONGOING

The rating of the application of 6 indicators with 15 parameters in Aspect Commitment to Implementation of Good Corporate Governance ongoing basis, demonstrate achievement scores 5.66 out of a maximum score of 7.00 or 80.80%.

Predicate (category) performance score per indicator related aspects Commitment to Implementation of Good Corporate Governance ongoing basis as follows:

#### CAPAIAN ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN ACHIEVEMENTS ASPECTS OF COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ONGOING

NO	INDIKATOR	PREDIKAT
1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG code) dan Pedoman Perilaku (code of conduct) The Company has a Code of Good Corporate Governance (GCG code) and Code of Conduct	Sangat Baik Very Good
2	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten Companies implementing the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct consistently	Sangat Baik Very Good
3	Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Re-measurement of the implementation of Good Corporate Governance	Sangat Baik Very Good
4	Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Company to coordinate the management and administration of the State Wealth Report (LHKPN)	Sangat Baik Very Good
5	Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku The company carries out control programs gratuities accordance with applicable provisions	Tidak Baik No Good
6	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistle blowing system) The company carries out the policy on the reporting system over alleged irregularities in the companies concerned (whistle blowing system)	Baik Good

Dari keenam indikator tersebut, Perseroan dinilai sudah **Baik**, terlihat dalam pelaksanaan praktik sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki pedoman Tata kelola Perusahaan yang baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct)
2. Perusahaan melaksanakan Pedoman tata Kelola Perusahaan yang baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten.
3. Perusahaan melaksanakan kebijakan atas system pelaporan atas dugaan Penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistle blowing system)

## 2. ASPEK PEMEGANG SAHAM DAN RUPS (RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM)

Penilaian penerapan atas 6 indikator dengan 25 parameter aspek Pemegang Saham dan RUPS, memperlihatkan skor capaian 8,11 dari skor maksimal 9,00 atau 90.06%. Kategori capaian skor per indikator terkait aspek Pemegang Saham dan RUPS yaitu:

Of the six indicators, the Company is considered to be good, visible in the implementation of the following practices:

1. The Company has guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) and Guidelines Behaviour (Code of Conduct)
2. Corporate governance guidelines to implement the Good Corporate Code of Conduct and consistently.
3. The company carries out the policy on the reporting system for alleged deviations in the company concerned (whistle blowing system)

## 2. ASPECTS OF SHAREHOLDERS AND AGM (GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS)

The rating of the application of 6 indicators with 25 parameters aspect of Shareholders and the AGM, showing a score of 8.11 out of a maximum score of achievement 9.00 or 90.06%. Category achievement scores per indicators related aspects of Shareholders and the AGM are:

### CAPAIAN ASPEK PEMEGANG SAHAM DAN RUPS

ACHIEVEMENT ON SHAREHOLDERS AND AGM ASPECT

NO	INDIKATOR INDICATOR	PREDIKAT PREDICATE
1	RUPS/Pemegang Saham melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi. AGM / Shareholders do the appointment and removal of Directors.	Sangat Baik Very Good
2	RUPS/Pemegang Saham melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris. AGM / Shareholders recruitment and dismissal of the Board of Commissioners.	Sangat Baik Very Good
3	RUPS/Pemegang Saham memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. AGM / Shareholders provide the necessary decisions to safeguard the interests of the company's business in the long term and short term in accordance with the laws and regulations and / or statutes.	Sangat Baik Very Good
4	RUPS/Pemegang Saham memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. AGM / Shareholders approved the annual report including financial statements and verification of supervisory Board of Commissioners pursuant to laws and regulations and / or statutes.	Sangat Baik Very Good
5	RUPS/Pemegang Saham mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. AGM / Shareholders decided through an open process and a fair and accountable.	Sangat Baik Very Good
6	RUPS/Pemegang Saham melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. AGM / Shareholders implementing Good Corporate Governance in accordance with the authority and responsibility.	Sangat Baik Very Good

Keenam indikator dalam Aspek Pemegang Saham dan RUPS dinilai dengan mengacu pada pelaksanaan praktik-praktik sebagai berikut:

1. RUPS melakukan Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi:
  - a. Pemegang Saham/RUPS meneapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi.

The six indicators of the Shareholders and the AGM aspect is considered by referring to the practices, as follows:

1. GMS do Appointment and Dismissal of Directors:
  - a. Shareholders / GMS meneapkan guidelines appointment and removal of Directors.

- b. Pemegang Saham/RUPS melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Direksi
  - c. Pemegang Saham/RUPS menetapkan pengangkatan anggota dan komposisi Direksi
  - d. Pemegang Saham /RUPS menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi
  - e. Pemegang Saham/RUPS memberhentikan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
  - f. Pemegang Saham memberikan respon terhadap lowongan jabatan dan/atau pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris.
2. RUPS memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
    - a. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) atau Revisi RJPP.
    - b. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
    - c. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi korporasi yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS/Pemilik Modal.
  3. RUPS memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
    - a. RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Kinerja Dewan Komisaris
    - b. RUPS menetapkan gaji/Honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/Insentif Kerja untuk Direksi dan Komisaris.
    - c. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan auditor eksternal yang mengaudit laporan Keuangan perusahaan.
    - d. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris.
    - e. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan penggunaan laba bersih
    - f. Pengesahan terhadap laporan tahunan dan persetujuan terhadap laporan keuangan dilaksanakan tepat waktu.
  4. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan
    - a. RUPS mengambil keputusan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas tentang Perseroan Terbatas
- b. Shareholders / GMS carry out an assessment of the prospective members of the Board of Directors
  - c. Shareholders / AGM set the appointment of members and the composition of the Board of Directors
  - d. Shareholders / GMS establish arrangements for the double post member of the Board of Directors
  - e. Shareholders / General Meeting of the Boards of Directors in accordance with the regulations legislation.
  - f. Shareholders give a response to the vacancy and / or temporary dismissal of Directors by the Board of Commissioners.
2. GMS provides the necessary decisions to safeguard the interests of the company's business in the long term and short term in accordance with the laws and regulations and / or statutes.
    - a. Shareholders / AGM / Own Capital imply endorsement Jangka Plan Long Company (RJPP) or Revision RJPP.
    - b. Shareholders/AGM/Own Capital imply endorsement endorsement Plan Work and Budget (CBP)
    - c. Shareholders / AGM / Own Capital grant approval / decision on the proposed corporate action which requires the approval / GMS / Own Capital.
  3. The General Meeting approves the annual report including financial statements and the ratification of supervisory duties the Board of Commissioners in accordance legislation and / or Statutes.
    - a. GMS / Own Capital to provide an assessment of performance terhadap Board of Directors and Performance Commissioner
    - b. GMS determine the salary / honoraria, allowances, facilities and tantiem /Work Incentives for Directors and Commissioners.
    - c. Shareholders / AGM / Own Capital assign external auditors who audited Financial statements of the company.
    - d. Shareholders / AGM / Capital Owners approve annual report including financial statements and Including the ratification supervision of the Board of Commissioners.
    - e. Shareholders / AGM / Own Capital appropriation of net income
    - f. Ratification of the annual report and approval of the report terhadap ekuangan implemented on time.
  4. The General Meeting shall take decisions by an open and fair process and can dipertanggungjawabkan
    - a. GMS me take some decisions in accordance with the provisions of the legislation in the field of

- dan/atau anggaran dasar perusahaan sehingga menghasilkan keputusan yang sah.
- b. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil
5. Pemegang Saham melaksanakan tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
- a. Pemegang Saham/Pemilik Modal membeikan arahan/pembinaan penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik kepada ireksi dan Dewan Komisaris.
  - b. Pemegang Saham/Pemilik Modal tidak menampuri kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.
  - c. Pemegang Saham/Pemilik Modal merespon terhadap Informasi yang diterima ddari Direksi/ atau Dewan Komisaris mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian perusahaan yang signifikan.

- Company Limited about the company may Limited and / or articles of association of the company so produce a legitimate decision.
- b. GMS take decisions through a process that is open and fair
5. Shareholder implement good Corporate governance in accordance with the authority and responsibilities.
- a. Shareholders / Own Capital membe Rikan guidance / coaching application of governance Good company to ireksi and BOC.
  - b. Shareholders / Own Capital does not interfere in the operations of the company which is the responsibility of the Board of Directors.
  - c. Shareholders / Own Capital responds to information received ddari Directors / or the Board of Commissioners on symptom reduction in performance and the company's losses are significant.

### 3. ASPEK DEWAN KOMISARIS

Penilaian penerapan atas 12 indikator dengan 44 parameter dalam aspek Dewan Komisaris memperlihatkan skor capaian 32.71 dari skor maksimum 35,00 atau 93.46%. Kategori capaian skor per indikator aspek Dewan Komisaris, sebagai berikut:

### 3. ASPECTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The rating of the application of 12 indicators with 44 parameters in the aspect of the BOC showed a score of 32.71 attainment of the maximum score of 35.00, or 93.46%. Category achievement score per indicator aspect of BOC, as follows:

#### PREDIKAT CAPAIAN SKOR ASPEK BOARD OF COMMISSIONER

#### PREDICATE SCORE BOARD OF COMMISSIONERS ASPECT

NO	INDIKATOR	PREDIKAT
1	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan	Sangat Baik Very Good
2	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris The Board of Commissioners division of duties, powers and responsibilities clearly and to determine the factors that are needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi The Board of Commissioners approved the draft RJPP and CBP submitted by the Board of Directors	Sangat Baik Very Good
4	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan BOC provides guidance to the Board of Directors on the implementation of the plan and company policies	Sangat Baik Very Good
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan BOC carry out supervision on the Board of Directors on the implementation of the plan and company policies	Sangat Baik Very Good
6	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan BOC supervising the implementation of the management policy of the subsidiary / joint venture	Sangat Baik Very Good
7	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi BOC play a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing the performance of the Directors (individual and collegial) and proposes the bonus / incentive performance according to applicable regulations and take into consideration the performance of the Board of Directors	Sangat Baik Very Good

NO	INDIKATOR	PREDIKAT
8	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya BOC take action against potential conflicts of interest involving himself	Sangat Baik Very Good
9	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan BOC to monitor and ensure that the practice of Good Corporate Governance which has been applied effectively and sustainably	Sangat Baik Very Good
10	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan Board of Commissioners held board meetings in accordance with the provisions of the legislation	Sangat Baik Very Good
11	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris BOC has the Secretary of the Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners	Sangat Baik Very Good
12	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif BOC has an effective committee BOC	Sangat Baik Very Good

Penilaian penerapan atas duabelas indikator dengan 44 faktor yang diuji kesesuaian penerapannya tersebut terlihat dalam pelaksanaan praktik-praktik sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan
  - Dewan Komisaris yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan
  - Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan
- Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris
  - Dewan Komisaris memiliki kebijakan dan melaksanakan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris
  - Dewan Komisaris menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris
  - Dewan Komisaris menyusun rencana kerja setiap tahun yang memuat target yang ingin dicapai dan melaporkan secara tertulis kepada RUPS/Pemilik Modal
  - Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi perusahaan sesuai kewenangannya
- Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi
  - Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi
  - Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi
- Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan
  - Terdapat kebijakan/kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan

The rating of the application of twelve indicators of the 44 factors tested for compliance application is seen in practices, as follows:

- Board of Commissioners conducted a training program / learning on an ongoing basis
  - The newly appointed Board of Commissioners following the introduction of the program organized by company
  - The Board of Commissioners carry out the puppies training programs in order to improve the competence of the Board of Commissioners as required
- The Board of Commissioners division of duties, powers and responsibilities clearly and to determine the factors required to support the Board of Commissioners duties.
  - BOC has a policy and implementing the division of tasks between member of the Board of Commissioners
  - BOC establish decision-making mechanisms BOC
  - BOC prepare a work plan each year that includes targets to achieved and reported in writing to the AGM / Own Capital
  - BOC gain access to corporate information appropriate authority
- The Board of Commissioners approved the draft RJPP and CBP submitted by the Board of Directors
  - The Board of Commissioners approved the draft submitted by the Board of Directors RJPP
  - The Board of Commissioners approved the draft Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors
- The Board of Commissioners to provide direction to the Board of Directors on the implementation of the plan and company policies
  - There is a policy / criteria determined by the Board of Commissioners regarding information business

- berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
- (2) Dewan Komisaris dalam batas kewenangannya, merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari stakeholders yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian oleh Direksi
  - (3) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan
  - (4) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang manajemen risiko perusahaan
  - (5) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan
  - (6) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir
  - (7) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK)
  - (8) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya
  - (9) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut
5. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan
- (1) Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.
  - (2) Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP
  - (3) Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/Pemilik Modal
  - (4) Dewan Komisaris (berdasarkan usul dari Komite Audit) mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal
  - (5) Dewan Komisaris memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris
  - (6) Dewan Komisaris melaporkan dengan segera kepada RUPS/Pemilik Modal apabila terjadi gejala penurunannya kinerja perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk environment and the problem is expected to have an impact on businesses the company and the performance of companies that need attention of the Board of Commissioners.
- (2) The Board of Commissioners within the limits of its authority, responding to suggestions, expectations, concerns and complaints from stakeholders submitted directly to the Board Commissioners or the submission by the Board of Directors
  - (3) The Board of Commissioners provide direction on strengthening the internal control system company
  - (4) The Board of Commissioners provides guidance on enterprise risk management
  - (5) The Board of Commissioners provides guidance on the use of information technology systems company
  - (6) The Board of Commissioners provide direction on policy and implementation of development career
  - (7) The Board of Commissioners provides guidance on accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with accounting standards generally accepted in Indonesia (SAK)
  - (8) The Board of Commissioners provides guidance on procurement policy and its implementation
  - (9) The Board of Commissioners provide direction on the quality policy and services, and implementation of the policy
5. The Board of Komisaris carry out supervision of the Board of Directors on the implementation of the plan and company policies
- (1) The Board of Commissioners oversee and monitor compliance of the Board of Directors in the running applicable legislation and agreements with third parties.
  - (2) The Board of Commissioners oversee and monitor compliance of the Board of Directors in the running Companies according CBP and / or RJPP
  - (3) The Board of Commissioners approved the transaction or action within the scope authority of the Board of Commissioners or AGM / Own Capital
  - (4) The Board of Commissioners (based on the recommendation of the Audit Committee) to nominate a candidate of the External Auditor to the GMS / Own Capital
  - (5) The Board of Commissioners shall ensure the external audit and internal audit carried out effectively as well as carrying out a review of the complaints relating to SOEs received by BOC
  - (6) The BOC report immediately to the AGM / Own Capital in the event symptoms decline the company's performance and suggestions that have been submitted to The Board of Directors to fix the

- memperbaiki permasalahan yang dihadapi
6. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan
    - (1) Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan dan pelaksanaannya.
    - (2) Peran Dewan Komisaris dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan perusahaan
  7. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi
    - (1) Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
    - (2) Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham/ Pemilik Modal
    - (3) Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi
  8. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya
  9. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan
    - (1) Dewan Komisaris memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan
    - (2) Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris
  10. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
    - (1) Dewan Komisaris memiliki pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris yang memadai
    - (2) Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar
    - (3) Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya
  11. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris
- problems faced
6. The Board of Commissioners shall supervise the implementation of child management policy companies / joint ventures
    - (1) The Board of Commissioners carry out supervision on child management policy Companies and their implementation.
    - (2) The role of the Board in the selection of candidates for the Board and the Board of the Children's Commissioner companies companies
  7. BOC play a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing the performance of the Directors (individual and collegial) and proposes the bonus / incentive performance according to applicable regulations and take into consideration the performance of the Board of Directors
    - (1) The Board of Commissioners propose candidates for the Board to the Shareholders in accordance policies and selection criteria are specified.
    - (2) The Board of Commissioners Board of Directors and report the results of those assessments to Shareholders / Own Capital
    - (3) The Board of Commissioners proposed remuneration of Directors in accordance with applicable regulations and performance assessment of Directors
  8. The Board of Commissioners to take action against potential conflicts of interest involving himself
  9. The Board of Commissioners to monitor and ensure that the practice of Good Corporate Governance which has been applied effectively and sustainably
    - (1) The Board of Commissioners shall ensure the principles of Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably
    - (2) The Board of Commissioners measurement and assessment of the performance of the Board of Commissioners
  10. The Board of Commissioners held an effective board meetings and attend Meetings of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the legislation
    - (1) The Board of Commissioners has a guidance / discipline appropriate Board Meeting
    - (2) The Board of Commissioners meetings are held regularly according to applicable regulations and / or articles of Association
    - (3) The Board of Commissioners to evaluate the implementation of the decisions of the previous meeting
  11. The Secretary of the Board of Commissioners has a Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners

- (1) Sekretariat Dewan Komisaris memiliki uraian tugas yang jelas
- (2) Sekretariat Dewan Komisaris melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen
- (3) Sekretaris Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham/Pemilik Modal, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya
- (4) Sekretaris Dewan Komisaris menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris

12. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif

- (1) Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris
- (2) Komposisi keanggotaan yang mendukung pelaksanaan fungsi Komite dan Independensi dari masing-masing Komite Dewan Komisaris
- (3) Komite Dewan Komisaris memiliki piagam/charter dan program kerja tahunan
- (4) Komite Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris
- (5) Komite Dewan Komisaris melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris

4. ASPEK DIREKSI

Penilaian penerapan atas 13 indikator dengan 52 parameter dalam aspek Direksi memperlihatkan skor capaian 31.47 dari skor maksimal 35,00 atau 89.91%.

Kategori capaian per indikator terkait aspek Direksi sebagai berikut:

CAPAIAN PADA ASPEK DEWAN DIREKTUR  
ACHIEVEMENTS ON THE ASPECT THE BOARD OF DIRECTOR

NO	INDIKATOR	PREDIKAT
1	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan Directors have an introduction and training / learning and implementing the program on an ongoing basis	Baik Good
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas Directors on distribution of duties / functions, powers and responsibilities clearly	Sangat Baik Very Good
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan The Board of Directors manage the company planning	Sangat Baik Very Good
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan The Board of Directors play a role in fulfilling the company's performance targets	Baik Good

- (1) The Secretariat of the Board of Commissioners have clear job descriptions
- (2) The Secretariat of the Board of Commissioners of administration and storage of documents
- (3) The Secretary of the Board of Commissioners held board meetings and meetings between Commissioners, Shareholders / Capital Owners, Directors and related parties more
- (4) The Secretary of the Board of Commissioner's providing data / information required by the Council Commissioners and committees of the Board of Commissioners

12. The Board of Commissioners has a Board Committee of Commissioners effective

- (1) The Board of Commissioners Committee of the Board of Commissioners in accordance with the needs of the Board Commissioner
- (2) The composition of the membership that supports the implementation of the functions of the Committee and Independence of each Committee of the Board of Commissioners
- (3) The Committee of the Board of Commissioners has a charter / charter and annual work programs
- (4) Committee of the Board of Commissioners carry out regular meetings in accordance with the work program The annual and perform other activities assigned BOC
- (5) Committee of the Board of Commissioners to report activities and results received assignment to the Board of Commissioners

4. ASPECTS OF DIRECTORS

The rating of the application of 13 indicators with 52 parameters in the aspect of Directors demonstrate achievement score 31.47 out of a maximum score of 35.00, or 89.91%. Category achievements per indicators related aspects of the Board of Directors as follows:



NO	INDIKATOR	PREDIKAT
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan The Board of Directors implement operational and financial control over the implementation of the plan and company policies	Sangat Baik Very Good
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Directors undertake the management company in accordance with the laws and regulations in force and the articles of association	Baik Good
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders The Board of Directors having added value for the company and stakeholders	Sangat Baik Very Good
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi The Board of Directors monitor and manage potential conflicts of interest of members of The Board of Directors and management under The Board of Directors	Sangat Baik Very Good
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Pengawas dan Pemilik Modal tepat waktu The Board of Directors ensures the company implement appropriate disclosure of information and communications laws and regulations applicable and delivery of information to the Supervisory Board and owner of Capital timely	Sangat Baik Very Good
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan The Board of Directors held a Board of Directors meeting and attend the meeting of the Supervisory Board in accordance with the provisions of the legislation	Sangat Baik Very Good
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif The Board of Directors are obliged to implement the internal control quality and effectiveness	Cukup Fair
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif The Board of Directors perform the functions of company secretary quality and effectiveness	Baik Good
13	Direksi menyelenggarakan RPB Tahunan dan RPB lainnya sesuai peraturan perundang-undangan Board of Directors held RPB RPB Annual and other appropriate legislation	Sangat Baik Very Good

Penilaian penerapan atas ketiga belas indikator dengan 44 faktor yang diuji kesesuaian penerapannya tersebut terlihat dalam pelaksanaan praktik-praktik sebagai berikut:

- Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan
  - Direksi yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan
  - Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan
  - Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan
- Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas
  - Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan
  - Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (core business) perusahaan.
  - Direksi menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (corporate action) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu.
- Direksi menyusun perencanaan perusahaan
  - Direksi memiliki Rencana Jangka Panjang (RJPP)

The rating of the application of the thirteenth indicator to the 44 factors tested for compliance application are seen in practices, as follows:

- The Board of Directors conducted a training program / learning on an ongoing basis
  - The new Board was appointed following the introduction of the program organized by Companies Board of Directors conducted a training program in order to improve the competence of members of the Board of Directors as needed
  - The Board of Directors conducted a training program in order to improve the competence of member Directors as needed
- Board of Directors on distribution of duties / functions, powers and responsibilities clearly
  - The Board of Directors establishes the structure / organizational structure that fits the needs of companies
  - The Board of Directors establishes operational policies and standard operating standards (SOP) for the core business processes (core business) companies.
  - The Board of Directors set the decision-making mechanism for the actions of companies (corporate actions) in accordance with the law and timely
- The Board of Directors of the company planning
  - The Board of Directors has a Long Term Plan (RJPP)

- yang disahkan oleh RUPS/Pemilik Modal
- (2) Direksi memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan oleh RUPS
  - (3) Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam perusahaan
  - (4) Direksi memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan/efisiensi perusahaan, pendayagunaan aset, dan manfaat lainnya
  - (5) Direksi merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan
4. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan
- (1) Direksi melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP dan mengambil keputusan yang diperlukan melalui analisis yang memadai dan tepat waktu
  - (2) Direksi memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi (struktural) yang diterapkan secara obyektif dan transparan
  - (3) Direksi menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi (struktural) di organisasi
  - (4) Direksi melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat perusahaan
  - (5) Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris
  - (6) Direksi menyusun dan menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal tentang usulan insentif kinerja untuk Direksi
  - (7) Direksi menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan
  - (8) Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan
  - (9) Direksi melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi perusahaan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa tersebut
  - (10) Direksi mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan
  - (11) Direksi menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (subsidiary governance) dan/atau
- passed by the AGM / Own Capital
- (2) The Board of Directors has the Work Plan and Budget (CBP) passed by the General Meeting of Shareholders
  - (3) The Board of Directors puts employees at all levels of office in accordance with the specifications positions and have a succession plan for all positions in the company
  - (4) The Board of Directors provide a response to the proposal that could potentially boost business opportunities the company's revenue, savings / efficiency of the company, asset utilization, and other benefits
  - (5) The Board of Directors responds to current issues of external regarding changes in the business environment and problem, timely and relevant
4. The Board of Directors plays a role in the fulfillment of the company's performance targets
- (1) Board of Directors to implement programs / activities in accordance with CBP and take the necessary decisions through the analysis of adequate and timely
  - (2) The Board of Directors has a system / guidelines for the measurement and assessment of performance units and positions within the organization (structural) that is applied objectively and transparently
  - (3) The Board of Directors set performance targets by CBP and gradually lowered in level units, sub-units and positions within the organization (structural) in the organization
  - (4) The Board of Directors conducted an analysis and evaluation of the gains for the post / units under the Directors and the company level
  - (5) The Board of Directors reported on the implementation of performance management systems to BOC
  - (6) The Board of Directors prepares and submits to the GMS / Own Capital of the performance incentive proposal to the Board of Directors
  - (7) The Board of Directors implemented a system of information technology in accordance with the established policy
  - (8) Board of Directors to implement a system to improve the quality of products and services
  - (9) The Board of Directors carry out the procurement of goods and services that benefit the company, both price and quality of goods and services
  - (10) The Board of Directors to develop human resources, assess performance and provide adequate remuneration, and establish effective human resources environment to support the achievement of the company
  - (11) The Board of Directors implemented a policy

- perusahaan patungan
5. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan
    - (1) Direksi menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (SAK)
    - (2) Direksi menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan
    - (3) Direksi menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern untuk melindungi mengamankan investasi dan aset perusahaan
    - (4) Direksi menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK)
  6. Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar
    - (1) Direksi menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga
    - (2) Perusahaan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga
  7. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders
    - (1) Pelaksanaan hubungan dengan pelanggan
    - (2) Pelaksanaan hubungan dengan pemasok
    - (3) Pelaksanaan hubungan dengan kreditor
    - (4) Pelaksanaan kewajiban kepada Negara
    - (5) Pelaksanaan hubungan dengan karyawan perusahaan
    - (6) Terdapat prosedur tertulis untuk menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan stakeholders
    - (7) Upaya untuk meningkatkan nilai pemegang Saham secara konsisten dan berkelanjutan.
    - (8) Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi perusahaan
  8. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi
    1. Direksi menetapkan kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan
    2. Direksi menerapkan kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan
  9. Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu
- setting to a subsidiary (subsidiary governance) and / or joint ventures
5. Board of Directors to implement operational and financial control over the implementation of the plan and company policies
    - (1) The Board of Directors apply accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards generally accepted in Indonesia (SAK)
    - (2) the Board of Directors to apply risk management in accordance with established policy
    - (3) The Board of Directors establish and implement internal control systems to protect securing investments and assets of the company
    - (4) The Board of Directors follow up the results of the SPI and the external auditor (KAP and CPC)
  6. Board of Directors to implement the company's management in accordance with the legislation in force and the articles of association
    - (1) The Board of Directors established a mechanism to maintain compliance with laws and regulations and agreements with third parties
    - (2) The company running the applicable laws and regulations and agreements with third parties
  7. Board of Directors to have a value-added for the company and stakeholders
    - (1) The relationship with the customer
    - (2) The relationship with suppliers
    - (3) Implementation of relations with creditors
    - (4) The obligation to the State
    - (5) The company's relationship with employees
    - (6) There are written procedures for registering and following up complaints stakeholders
    - (7) Efforts to increase shareholder value consistently and continuously.
    - (8) The Company carries out corporate social responsibility to support the sustainability of the company's operations
  8. The Directors monitor and manage potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors
    1. The Board of Directors sets policy for the Board of Directors of the mechanisms and structural officials to prevent the retrieval of personal gain and the other party caused the collision interest
    2. The Board of Directors implemented a policy to prevent conflicts of interest
  9. The Board of Directors ensures the company implement appropriate disclosure of information and communications laws and regulations applicable and delivery of information to the Board and Shareholders timely

- |  |  |
|--|--|
| <p>(1) Direksi melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris</p> <p>(2) Direksi memberikan perlakuan yang sama (fairness) dalam memberikan informasi kepada Pemegang Saham/pemilik Modal dan anggota Dewan Komisaris</p> <p>10. Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan</p> <p>(1) Direksi memiliki pedoman/tata tertib Rapat Direksi, minimal mengatur etika rapat dan penyusunan risalah rapat, evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/usulan dan/atau keputusan Dewan Komisaris</p> <p>(2) Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi sesuai kebutuhan, paling sedikit sekali dalam setiap bulan</p> <p>(3) Anggota Direksi menghadiri setiap rapat Direksi maupun rapat Direksi &amp; Komisaris, jika tidak dapat hadir yang bersangkutan harus menjelaskan alasan ketidakhadirannya</p> <p>(4) Direksi menindaklanjuti arahan, dan/atau keputusan Dewan Komisaris</p> <p>(5) Direksi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya</p> <p>11. Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif</p> <p>(1) Sekretaris Perusahaan dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya</p> <p>(2) Sekretaris perusahaan menjalankan fungsinya</p> <p>(3) Direksi mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan</p> <p>12. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>(1) Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan</p> <p>(2) Direksi menyediakan akses serta penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan</p> | <p>(1) The Board of Directors reports the relevant information to the Shareholders and Board Commissioner</p> <p>(2) The Board of Directors provides equal treatment (fairness) in providing information to Shareholder / owner of Capital and member of the Board of Commissioners</p> <p>10. The Board of Directors held a meeting attended meeting of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the legislation</p> <p>(1) The Board of Directors has guidelines / disciplines of Directors Meeting, meeting a minimum set of ethics and preparation of minutes of meetings, follow-up evaluation of the previous meeting, as well as discussion on the direction / suggestions and / or decisions of the Board of Commissioner</p> <p>(2) The Board of Directors held a meeting of the Board of Directors as needed, at least once in every month</p> <p>(3) Member of the Board of Directors attend each meeting of the Board of Directors and the Board of Directors and Commissioners meeting, if unable to attend concerned should explain the reason for his absence</p> <p>(4) Directors follow directives and / or decisions of the Board of Commissioners</p> <p>(5) Board of Directors to evaluate the implementation of the decisions of the previous meeting</p> <p>11. The Board of Directors held company secretarial function quality and effective</p> <p>(1) The Company Secretary is equipped with the factors supporting the successful implementation of duties</p> <p>(2) The company secretary to function</p> <p>(3) The Board of Directors evaluates the quality of the corporate secretary function</p> <p>12. The Board of Directors held its AGM and other GMS appropriate legislation</p> <p>(1) The Board of Directors hold the AGM in accordance with the procedures set out in the Budget Basic and legislation</p> <p>(2) The Board of Directors provides access as well as a full explanation and accurate information regarding the holding of the AGM in order to implement its rights under the constitution and laws and regulations</p> |
|--|--|

**5. ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI**

Penilaian penerapan atas 4 indikator dengan 16 parameter dalam aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi memperlihatkan skor capaian 7.53 dari skor maksimum 9,00 atau 83.63%.

**5. DISCLOSURE OF INFORMATION AND ASPECTS TRANSPARENCY**

The rating of the application of 4 indicators to 16 parameters in the aspect of the Disclosure and Transparency shows the score 7.53 achievement of a maximum score of 9.00 or 83.63%.

Kategori capaian per indikator terkait aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi sebagai berikut:

Category achievements per indicators related aspects of the Disclosure and Transparency as follows:

### CAPAIAN UNTUK ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TERASPANSI

#### ACHIEVEMENT ON THE ASPECT OF THE DISCLOSURE OF INFORMATION AND TRANSPARENCY

NO	INDIKATOR	PREDIKAT
1	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders The company provides corporate information to stakeholders	Sangat Baik
2	Perusahaan menyediakan bagi stakeholders akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala Company provides stakeholders access to information relevant companies, adequate, reliable and timely manner and regularly	Sangat Baik
3	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Companies disclose important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with legislation	Sangat Baik
4	Perusahaan memperoleh penghargaan dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya The Company received an award in the field of corporate governance and other fields	Kurang Baik

Penilaian penerapan atas keempat indikator dengan 16 faktor yang diuji kesesuaian penerapannya tersebut terlihat dalam pelaksanaan praktik-praktik sebagai berikut:

- 1) Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders
  - (1) Perusahaan menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan informasi perusahaan yang penting
  - (2) Tingkat kepatuhan perusahaan yang memadai terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan
- 2) Perusahaan menyediakan bagi stakeholders akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala
  - (1) Terdapat media untuk penyediaan Informasi Publik agar dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana
  - (2) Website perusahaan mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan
  - (3) Perusahaan menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting perusahaan
  - (4) Informasi yang disediakan dalam website Perusahaan dan [www.bumn.go.id](http://www.bumn.go.id) dimutakhirkan secara berkala
  - (5) Tingkat kemudahan akses terhadap kebijakan dan informasi penting perusahaan yang disediakan dalam website perusahaan.

Ratings implementation of the four indicators with 16 factors tested the suitability of their application are seen in practices, as follows:

- 1) The company provides corporate information to stakeholders
  - (1) The Company establishes systems and control procedures with the enterprise information the objective of securing critical corporate information
  - (2) The level of compliance of companies are adequately control policy information company
- 2) The Company provides stakeholders access to information relevant companies, adequate, reliable and timely manner and regularly
  - (1) There is a media for providing public information that can be obtained quickly and timely, low cost, and simple ways
  - (2) The company website publicize policies and important company information
  - (3) The Company provides other media to communicate information policy important companies
  - (4) The information provided in the Company's website and updated [www.bumn.go.id](http://www.bumn.go.id) periodically
  - (5) The level of ease of access to important company information policies and the are provided in the company's website.

#### 6. ASPEK LAINNYA

- Aspek Lainnya dinilai berdasarkan dua indikator, yaitu: Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau

#### 6. OTHER ASPECTS

- Other aspects assessed based on two indicators, namely: Corporate Governance Practices as an

benchmark bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia; dan

- Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya.

Penilaian penerapan atas kedua indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Indikator Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia dengan nilai plus maksimal 5 akan dinilai apabila Perusahaan mendapatkan skor total 85,00 ke atas.
2. Indikator Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan nilai minus maksimal 5 untuk perusahaan yang dinilai memiliki praktik penyimpangan dan pelanggaran.

example or benchmark for other corporate companies in Indonesia; and

- Corporate Governance Practices deviate from the principles of Good Corporate Governance Directive Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, Code of Good Corporate Governance Indonesia, and standards of practice and other provisions.

The rating of the application of both indicators are as follows:

1. Indicators of Corporate Governance Practices as an example or benchmark for other corporate companies in Indonesia with a value plus a maximum of 5 will be assessed when the Company received a total score of 85.00 upwards.
2. Corporate Governance Practices indicators deviate from the principles of Good Corporate Governance with a maximum value of minus 5 to companies that are considered to have the practice of irregularities and violations.

### KEGIATAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN TERKAIT DENGAN ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI

Dalam upaya mencapai praktis terbaik dalam penerapan GCG, Perseroan telah melakukan beberapa hal terutama untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

1. Bidang Laporan Keuangan Tahunan Perseroan:
  - a. Memperbaiki dan melengkapi Struktur Organisasi Perseroan dengan bagan yang mencantumkan nama dan jabatan
  - b. Melengkapi anak perusahaan yang memuat keterangan status operasi perusahaan anak (telah beroperasi atau belum beroperasi)
  - c. Pengungkapan periode pemakaian jasa akuntan public yang mengaudit laporan keuangan perusahaan dan besarnya fee audit.
  - d. Mencantumkan Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan dan melengkapi dengan masa berlaku, tahun perolehan dan Badan Pemberi Penghargaan/sertifikasi.
2. Bidang Penerapan praktik Tata kelola Perusahaan yang baik:
  - a. Pengungkapan Prosedur penetapan dan besarnya Renumerasi Komisaris
  - b. Uraian Direksi:
    - i. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya renumerasi anggota Direksi, yang meliputi gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan

### ACTIVITIES CONDUCTED BY THE COMPANY RELATED ASPECTS OF DISCLOSURE INFORMATION AND TRANSPARENCY

In order to achieve best practice in the application of GCG, the Company has taken several initiatives mainly for Aspect Disclosure and Transparency

1. Field of Annual Financial Statements of the Company:
  - a. Improve and supplement the Company Organizational Structure chart include the name and job title
  - b. Completing subsidiary load a description subsidiaries operating status (Already in operation or not in operation)
  - c. Disclosure of the period of use of services of public accountants who audited report financial companies and the amount of the audit fee.
  - d. Showing awards and certification achieved by the Company complete with expiration period, gaining period, and also the issuer institution.
2. Field of application governance practices Good company:
  - a. Disclosure Procedures determination and amount of remuneration of Commissioners
  - b. Description of the Board of Directors:
    - i. Disclosure determination procedures and the amount of remuneration members of the Board of Directors, which includes salaries, facilities,

- lain yang diterima dari perusahaan yang bersangkutan dan anak perusahaan.
- ii. Frekwensi pertemuan, tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan, dan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.
  - c. Uraian Komite Audit: melengkapi penjelasan uraian Komite Audit dengan uraian frekwensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit dan laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite Audit.
  - d. Uraian Komite Manajemen Risiko, yang memuat frekwensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite pemantau risiko;
  - e. Pengungkapan uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan yang mencakup nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan dan uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.
  - f. Pengungkapan uraian tentang pengendalian intern pada system pengendalian Internal yang memuat pelaksanaan pengawasan SPI;
  - g. Uraian tentang Unit Audit Internal mencakup penjelasan tentang Piagam Audit Internal dan uraian pelaksanaan kegiatan unit Audit Internal;
  - h. Uraian tentang manajemen risiko menjelaskan upaya untuk mengelola risiko
  - i. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggungjawab social perusahaan yang memuat informasi tentang program pengembangan pendidikan dan program pengembangan seni budaya;
  - j. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggungjawab social perusahaan yang memuat biaya yang telah dikeluarkan;
  - k. Uraian tentang perkara yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, Direksi, berkaitan dengan masalah hukum perdata dan pidana, dan uraian tentang proses penyelesaian.
  - l. Uraian tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada public melalui website, mailing list, bulletin dan media massa.

and /or other benefits received from companies concerned and its subsidiaries.

- ii. The frequency of meetings, attendance at the meeting members of the Board of Directors, and training programs in order to improve the competence of the Board of Directors.
- c. Description of the Audit Committee: Audit Committee completes an explanation description with a description of the frequency meetings and attendance of the Audit Committee and a brief report implementation Committee Audit.
- d. Description of the Risk Management Committee, which includes the frequency of meetings and attendance risk monitoring committee;
- e. Disclosure of Duties and Functions description that includes the Corporate Secretary name and uncover the history of the post of Corporate Secretary and description of implementation of Corporate Secretary tasks.
- f. Disclosure description of the internal control system of internal control that includes monitoring the implementation of SPI;
- g. The description of the Internal Audit Unit includes an explanation of the Internal Audit Charter and description of the implementation of the Internal Audit unit;
- h. A description of risk management explain efforts to risk management
- i. A description of the activities and costs related to Company Social Responsibility that include information about education , art and cultural development programs;
- j. A description of the activities and costs related to companies social responsibility that includes the costs incurred;
- k. The description of the case that is being faced by the Company, the Board of Directors, relating to issue civil and criminal law, and a description of the settlement process.
- l. Description on the availability of access to information and corporate data kepada public through the website, mailing lists, bulletins and mass media.

#### PROGRAM PENGENALAN PERSEROAN

1. Komisaris dan atau Direksi yang baru wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan yang bersangkutan.
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan Komisaris yang baru berada pada Komisaris Utama.

#### RECOGNITION PROGRAM COMPANY

1. Commissioners and or the new Board of Directors shall be given an introduction to the program of the Company are concerned.
2. The responsibility to conduct program introduction of new Commissioners are in The main commissioner.

3. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan Direksi yang baru berada pada Direktur Utama.
4. Program pengenalan meliputi:
  - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Perseroan.
  - b. Gambaran mengenai Perseroan.
  - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
  - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.

#### H. Kebijakan Remunerasi

- PROSEDUR PENETAPAN RENUMERASI  
Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris diatur berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha milik Negara, Kementerian BUMN.
- PENGHASILAN KOMISARIS :  
Penghasilan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN terdiri dari:
  1. Honorarium;
  2. Tunjangan, yang terdiri dari :
    - i. Tunjangan Hari raya;
    - ii. Tunjangan Transportasi;
    - iii. Tunjangan Purna Jabatan;
  3. Fasilitas, terdiri dari:
    - i. Fasilitas kesehatan
    - ii. Fasilitas Bantuan Hukum; dan
  4. Tantiem/Insentif Kerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/ LTI)

#### Honorarium Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris BUMN diberikan Honorarium dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebagai berikut:
  1. Komisaris Utama/Ketua Dewan pengawas : 45% dari Direktur Utama;
  2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas : 90% dari Komisaris Utama/Ketua dewan Pengawas
- b. Pajak atas Gaji/Honorarium anggota Dewan komisaris/ Dewan Pengawas BUMN ditanggung dan menjadi beban perusahaan.
- c. Tunjangan Dewan Komisaris  
Anggota Dewan Komisaris BUMN dapat diberikan

3. The responsibility to conduct program introduction of new Board of Directors is at the Director.
4. The introduction of the program include:
  - a. Implementation of the principles of good corporate governance by the Company.
  - b. A description of the Company.
  - c. Description relates to a delegation of authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including Komite Audit.
  - d. Description of the tasks and responsibilities of Commissioners and the Board of Directors.

#### H. Remuneration Policy

- Remuneration DETERMINATION PROCEDURE  
Procedure Determination of remuneration of Commissioners is governed by the Regulation of the Minister for State Owned Enterprises No. PER-04/MBU / 2014 on Guidelines for Determination of Directors, Board of Commissioners, and the Supervisory Board of the State-owned Enterprises, Ministry of SOEs.
- INCOME COMMISSIONER:  
Income members of the Board of Commissioners / Board of Trustees of SOEs consist of:
  1. Wages;
  2. Allowances, which consists of:
    - i. Holiday allowance;
    - ii. Transport allowances;
    - iii. Allowance Full Position;
  3. The facility, consisting of:
    - i. Health facility
    - ii. Legal Support Facility; and
  4. Bonus / Incentives Work, which in the performance bonus can be given additional such as Long Term Choice (Long Term Incentive / LTI)

#### Board of Commissioners Honorarium

Members of the Board of Commissioners SOE given honorarium with the following conditions:

- a. BOC honorarium determined by the composition of Factor Position as follows:
  1. Commissioner / Chairman of the Supervisory Board: 45% of the Director;
  2. Members of the Board of Commissioners / Board of Trustees: 90% of Commissioner / Chairman of the board supervisor
- b. Tax on Salaries / Honorarium anggota Board of Commissioners / Board of Trustees of SOEs covered and a burden on the company.
- c. Allowances BOC



Tunjangan sebagai berikut:

1. Tunjangan Hari Raya;
  2. Tunjangan Transportasi;
  3. Asuransi Purna Jabatan
    - Tunjangan Hari Raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium.
    - Tunjangan transportasi diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris/Dewan pengawas.
- d. Bagi anggota Dewan komisaris yang selama ini diberikan fasilitas kendaraan, dapat tetap menggunakan fasilitas tersebut sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang bersangkutan dan kepada anggota Dewan Komisaris dan dewan Pengawas yang bersangkutan tidak memperoleh fasilitas Kendaraan sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini dan yang diangkat setelah Peraturan Menteri ini, tidak diberikan fasilitas kendaraan namun mendapat Tunjangan transportasi.
- e. Asuransi purna jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
- f. Pajak atas Tunjangan anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN ditanggung dan menjadi beban perusahaan.
- g. Fasilitas
1. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dapat diberikan fasilitas sebagai berikut:
    - a. Fasilitas Kesehatan; dan
    - b. Fasilitas Bantuan Hukum.
  2. Ketentuan mengenai fasilitas kesehatan anggota Direksi berlaku bagi fasilitas kesehatan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seseorang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari satu BUMN dan/atau pada anak perusahaan/perusahaan patungan, maka kepada yang bersangkutan hanya diberikan satu fasilitas kesehatan.
  3. Ketentuan mengenai fasilitas bantuan hukum anggota Dewan Komisaris serta mantan anggota Dewan Komisaris berlaku sama dengan ketentuan fasilitas bantuan hukum bagi Direksi.
- h. Tantiem/Insentif Kinerja
- Prosedur dan tata cara pemberian Tantiem/Insentif Kerja diberikan dengan ketentuan berikut ini:
1. BUMN dapat memberikan Tantiem/Insentif Kinerja (Tantiem/IK) kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS/Menteri dalam pengesahan laporan tahunan, apabila:
    - a. Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70, atau

Members of the Board of Commissioners of SOEs can be given allowances as follows:

1. Allowance;
  2. Transport allowance;
  3. Full Title Insurance
    - Allowance is given by 1 (one) time honoraria.
    - Transportation allowance given by 20% (twenty percent) of the Wages each member of the Board of Commissioners / Board supervisor.
- d. For members of the Board of Commissioners that has given the facility of vehicles, can be fixed using such facilities until the end of the term of office of board members Commissioners / Board of Trustees concerned and to the members of the Board of Commissioners and Board of Trustees are concerned not obtained Vehicles prior to the enactment of this Ministerial Regulation and raised after this regulation is not given transport facilities but got a transport allowance.
- e. Full insurance office of the Board of Commissioners / Board of Trustees.
- f. Tax on Benefits of Directors and members of the Board of Commissioners / Board of Trustees of SOEs incurred and covered as expense of the Company
- g. Facilities
1. Commissioner Board Member / Supervisory Board can be given the following facilities:
    - a. Health facility; and
    - b. Legal Aid facilities.
  2. The provisions concerning health facilities Board members apply for a health facility member of the Board of Commissioners. In the case of a person serving as a member of the Board of Commissioners on more than one owned companies and / or subsidiaries / joint ventures, then to concerned only given one health facility.
  3. The provisions concerning legal aid facilities as well as a former member of the Board of Commissioners member of the Board of Commissioners applies equally to the provision of legal aid facilities for the Board of Directors.
- h. Tantiem / Performance Incentives
- Procedures and the procedures for granting Bonus / Incentives Work provided with the following provisions:
1. SOE can give Bonus / Incentive Performance (Bonus / IK) to members of the Board Commissioner based on the determination of the GMS / Minister ratification annual report, if:
    - a. Realization of the lowest levels of health with a score of 70, or

- b. Target tingkat kesehatan dalam RKAP tercapai meskipun nilainya di bawah 70.
2. Tantiem/IK merupakan beban biaya tahun buku yang bersangkutan dan oleh karenanya harus dianggarkan secara spesifik dalam RKAP tahun tersebut, kecuali untuk LTI dapat tidak dianggarkan terlebih dahulu.
3. Anggaran Tantiem/IK tersebut harus dikaitkan dengan target-target KPI sesuai RKAP tahun yang bersangkutan, berdasarkan prinsip-prinsip semakin agresif targetnya semakin tinggi anggaran Tantiem/IK-nya.
4. Pemberian Tantiem/IK tidak boleh melebihi Anggaran Tantiem/IK yang telah ditetapkan dalam RKAP.
5. Perhitungan Tantiem/IK menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Penetapan Tantiem mempertimbangkan:
    - i. EAT;
    - ii. Capaian KPI;
    - iii. BUMN yang melakukan investasi jangka panjang secara agresif;
    - iv. BUMN yang melaksanakan penugasan Pemerintah; dan/atau;
    - v. Factor lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara professional;
  - b. Penetapan IK mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan.
6. Dengan mempertimbangkan kepastian dan/atau kualitas laba yang dibukukan perusahaan dan/atau kemampuan keuangan perusahaan dan/atau factor-faktor lain yang relevan, RUPS/ Menteri dapat menetapkan Tantiem/IK yang lebih rendah dari perhitungan berdasarkan formula sebagaimana dimaksud pada angka 5 dan angka 12.
7. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tidak sampai 12 (dua belas) bulan dalam tahun buku yang bersangkutan, besaran Tantiem/IK disesuaikan dengan masa jabatan yang bersangkutan dalam tahun buku yang dimaksud.
8. Komposisi besarnya Tantiem/IK bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN mengikuti factor jabatan sebagai berikut:
  - a. Anggota Direksi : 90% dari Direktur Utama.
  - b. Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas : 45% dari Direktur Utama.
  - c. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas : 90% dari Komisaris Utama
9. Pajak penghasilan atas Tantiem/IK ditanggung dan
  - b. Target level is reached despite health CBP value is under 70.
2. Bonus / IK is the burden of the cost of the financial year in question and therefore should be budgeted specifically in RKAP the year, except for LTI can not budgeted in advance.
3. Budget Tantiem / IK should be linked to KPI targets according RKAP concerned, based on the principles of the more aggressive the higher target budget Tantiem / IK her.
4. Provision Tantiem / IK should not exceed the Budget Tantiem / IK predetermined in CBP.
5. Calculation Tantiem / IK using internal guidelines set by the Minister sebaga with the following provisions:
  - a. Determination Tantiem mempertimbangkan:
    - i. EAT;
    - ii. The achievement of KPI;
    - iii. SOE make long term investments aggressively;
    - iv. SOEs that Government assignments; and / or;
    - v. Other factors which may be accounted for in a professional manner;
  - b. Determination of IK into account the increased performance and capabilities financial companies.
6. Taking into account the appropriateness and / or the company recorded earnings quality and / or the financial capability of the company and / or other factors that are relevant, GMS / Minister may assign Tantiem / IK lower than the calculation based on the formula referred to in point 5 and number 12.
7. In terms of tenure of the Board, the Board / Supervisory Board was not until twelve (12) months in the fiscal year concerned, the amount of performance bonus / IK adjusted with tenure is concerned in the financial year in question.
8. The composition of the magnitude tantiem / IK for the members of the Board of Directors, board of commissioners, and the Board of Trustees of SOEs follow factor following positions:
  - a. Member of the Board of Directors: 90% of the Managing Director.
  - b. President / Chairman of the Supervisory Board: 45% of the Managing Director.
  - c. Members of the Board of Commissioners / Board of Trustees: 90% of Commissioner

menjadi beban masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan.

#### **Penetapan Remunerasi Direksi**

Penetapan gaji/honorarium Direksi, mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No PER-04/MBU/2014 Tanggal 10 Maret 2014.

Untuk Tahun 2015 penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas serta Tantiem ataskinerja Tahun Buku 2014 yang mengacu kepada Surat Kementerian BUMN No S-91/D3.MBU/06/2015 Tanggal 10 Juni 2015.

#### **Ketetapan Remunerasi**

1. Gaji/Honorarium Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Surat keputusan No-S-91/D3.MBU/06/2015 Tentang Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan & Fasilitas untuk Tahun 2015 serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2014.
2. Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas
  - a. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp 84.000.000 (delapan puluh empat juta rupiah) per bulan. Gaji Direktur sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama.
  - b. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan 45% dari Gaji Direktur Utama, sedangkan honorarium Anggota Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.
  - c. Tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris diberikan dengan mengacu kepada PER-04/MBU/2014 Tanggal 10 Maret 2014 sebagaimana Tabel terlampir.
  - d. Gaji/Honorarium serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2015 dimaksud berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.
3. Total Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2014 ditetapkan sebesar Rp3.289.000.000 (tiga miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta rupiah) dengan ketentuan:
  - a. Tantiem Direktur dan Komisaris Utama masing-masing sebesar 90% dan 45% dari Tantiem Direktur Utama, sedangkan tantiem anggota Komisaris sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama. Besaran tantiem dihitung proporsional sesuai dengan masa jabatan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam Tahun Buku 2014.
  - b. Pajak Penghasilan (PPh) atas tantiem menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya perusahaan.

9. Income tax on Tantiem / IK and a burden borne among each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of SOEs in question.

#### **Determinatin of Board of Directors Remuneration**

Determination of salaries / honorarium of Directors, referring to the SOE Minister Regulation No. PER-04 / MBU / 2014 Date March 10, 2014.

For the determination of the Year 2015 Salary / Wages, benefits and amenities as well as Tantiem ataskinerja Fiscal Year 2014, which refers to the Letter of the Ministry of SOEs No. S-91 / D3.MBU / 06/2015 Date June 10, 2015.

#### **Remuneration Provision**

1. Salary / Wages of Members of the Board of Commissioners by decree No-S-91 / D3.MBU / 06/2015 About Penetapan Salary / Wages, Allowances and Facilities for the Year Bonus for 2015 and top performance for Fiscal Year 2014.
2. Salary / Wages, Allowances and Facilities
  - a. President Director's salary is set at IDR 84,000,000 (eighty-four million rupiah) per month. Director salary by 90% from the salary of the Director.
  - b. Honorarium Commissioner assigned 45% of the salary of the Director, while Commissioner ditetapkan honorarium amounting to 90% of the honorarium Commissioner.
  - c. Allowances and / or facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners are given with reference to PER-04 / MBU / 2014 Date March 10, 2014 as the attached table.
  - d. Salary / Wages and benefits and facilities for the Directors and the Board of Commissioners for the Year 2015 is effective from January 1, 2015.
3. Total Bonus to Directors and Board of Commissioners of the financial year 2014, amounting to IDR 3.289 billion (three billion, two hundred and eighty nine million) with the following provisions:
  - a. Tantiem Director and Chairman respectively of 90% and 45% of the performance bonus Managing Director, while tantiem Commissioner by 90% of Tantiem Commissioner Main. The magnitude of the bonus is calculated proportionally to the term of office of each The Board of Directors and the Board in Fiscal Year 2014.
  - b. Income Tax (VAT) on tantiem borne by the recipient and are not allowed to be expensed.

Penghasilan Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi  
Tabel Penghasilan Direksi

Income of BOC And BOD  
Director's Income Table.

NO	JENIS PENGHASILAN   TYPE OF INCOME	KEPUTUSAN RUPS/ MENTERI (DALAM RUPIAH)   GMS/MINISTRY DECREE	KETERANGAN   DESCRIPTION
	Gaji   Salaries	Direktur Utama Rp92.000.000 (sembilan puluh dua juta rupiah), Direktur 90% dari gaji Direktur Utama, yaitu Rp82.800.000 (delapan puluh dua juta delapan ratus ribu. For the President Director of Rp92.000.000 (ninety two million), while the Director of 90% of the salary of the Director, namely Rp82.800.000 (eighty-two million, eight hundred thousand).	Sesuai PER-04/MBU/2014 / In accordance with PER-04 / MBU / 2014
	Tunjangan   allowance		
	a. Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	1 (satu) x Gaji   1 (one) x Salary	Sesuai PER-04/MBU/2014 / In accordance with PER-04 / MBU / 2014
	b. Asuransi Purna Jabatan   Retirement Insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 tahun Premiums covered by the company is 25% of the 1 year salary gain	Sesuai PER-04/MBU/2014 / In accordance PER-04 / MBU / 2014
	c. Tunjangan Perumahan   Housing allowance	Rp 27.500.000 per bulan   per month	Sesuai PER-04/MBU/2014, apabila perusahaan telah menyediakan rumah jabatan maka wajib digunakan sampai masa jabatan Direksi berakhir dan yang bersangkutan tidak diberikan Tunjangan perumahan. In accordance with PER-04 / MBU / 2014, should the company have provided official residences those will be mandatorily used until the term the Company decide not to provide it
	Fasilitas   amenities :		
	a. Kendaraan   Vehicle	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan, biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan. 1 (one) unit includes its maintenance and operational cost by considering the financial conditions of the Company	Spesifikasi kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 3500 CC Vehicle specifications set by the Board of Commissioners with a maximum limit of 3500 CC
	b. Kesehatan   Health	Dalam bentuk asuransi Kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) In the form of health insurance or medical reimbursements (at cost)	Sesuai PER-04/MBU/2014 In accordance PER-04 / MBU / 2014
	c. Bantuan Hukum   Legal Aid Amounting	Sebesar pemakaian (at cost) / to use (at cost)	Sesuai PER-04/MBU/2014 In accordance PER-04 / MBU / 2014
	Tantiem	Total Rp4.545.000.000 dengan ketentuan Direktur Utama dan Komisaris Utama masing-masing sebesar 90% dan 45%, dan anggota dewan direksi dan komisaris lainnya sebesar 90%	Sesuai PER-04/MBU/2014 In accordance PER-04 / MBU / 2014

Tabel Penghasilan Komisaris

Commissioner's Income Table

NO	JENIS PENGHASILAN	KEPUTUSAN	KETERANGAN
	Honorarium	Untuk komisaris utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, yaitu Rp41.400.000,-(empat puluh satu juta empat ratus ribu rupiah), sedangkan untuk komisaris lainnya 90% dari honorarium komisaris utama atau sebesar Rp37,260,000,-(tiga puluh tujuh juta dua ratus enam puluh ribu rupiah)	Sesuai PER-04/MBU/2014
	Tunjangan   Allowance		
	- Tunjangan Hari Raya	1 (satu) kali Honorarium	Sesuai PER-04/MBU/2014
	- Tunjangan Transportasi	20% dari honorarium Per bulan	Sesuai PER-04/MBU/2014
	- Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung Oleh Perusahaan sebesar 25% dari honorarium dalam Satu tahun	Sesuai PER-04/MBU/2014
	Fasilitas		
	- Fasilitas Kesehatan	Dalam bentuk asuransi Kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost)	Sesuai PER-04/MBU/2014
	- Fasilitas Bantuan Hukum	sebesar pemakaian (at cost)	Sesuai PER-04/MBU/2014
	Tantiem	Berdasarkan RUPS	Sesuai PER-04/MBU/2014

## I. Organ Pendukung Direksi

## Supporting Organ to Directors

### 1. SEKRETARIS PERUSAHAAN

### 1. CORPORATE SECRETARY

#### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Corporate Secretary Profile

DYNNA TIARA KAMIL  
SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 2 Januari 1970.

Menyelesaikan Sarjana Teknik pada Fakultas Teknik Lingkungan Universitas Satya Negara, Jakarta pada 1999 dan Pasca Sarjana Manajemen Pemasaran Universitas Trisakti Jakarta. Awal kariernya dimulai sebagai Staf Biro Pemasaran Kantor Pusat Jakarta pada 1993-1995. Staf Biro Pemasaran dan Pengembangan Kantor Pusat Jakarta (1996-1999), Staf Pemasaran, Biro Pemasaran & Pengembangan, Perencanaan & Estimasi Kantor Pusat Jakarta (1999-2004), Staf Administrasi Pemasaran, Biro Pengembangan Pasar, Kantor Pusat Jakarta (2005-3/2011), Kepala Bagian Promosi dan Kualifikasi—Biro Pengembangan Pasar (3/2011-1/2012), Manajer Promosi & Kualifikasi, Departemen Pemasaran (1/2012-1/2015), Manajer Sekretariat & Humas, Sekretaris Perusahaan (1/2015-11/2015), Sekretaris Perusahaan (11/2015 hingga sekarang).

Mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan untuk peningkatan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal Perseroan maupun eksternal seperti Sertifikasi.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 2, 1970.

Completing Sarjana Engineering in Environmental Engineering Faculty of the University of Satya Negara, Jakarta in 1999 and Post Graduate in Marketing Management from Trisakti University in Jakarta. Beginning his career started as Bureau Staff Marketing Headquarters Jakarta in 1993-1995. Staff Bureau of Marketing and Development Headquarters in Jakarta (1996-1999), Marketing Staff, Bureau of Marketing & Development, Planning & Estimation Jakarta Head Office (1999-2004), Staff Administration Marketing, Market Development Bureau, Central Office Jakarta (2005-3 / 2011), Head Qualifying part-Bureau Promotion and Market Development (3 / 2011-1 / 2012), Manager of Promotion & Qualifications, Department of Marketing (1 / 2012-1 / 2015), Sekretariat & Public Relations Manager, Corporate Secretary (1 / 2015-11 / 2015), Corporate Secretary (11/2015 to present).

#### Landasan Hukum

Sekretaris Perseroan merupakan penghubung (liaison officer) antara Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham serta wakil Perseroan dalam berhubungan dengan regulator, lembaga atau asosiasi lain yang berkaitan dengan Perseroan.

Berikut adalah beberapa landasan hukum yang dipakai Seketaris Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya:

- Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011
- Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
- Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 213/D/KPTS/X/2012 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

#### Legal Foundation

The Corporate Secretary is the link (liaison officer) between the Board of Directors, Commissioners and Shareholders and representatives of the Company in dealings with regulators, institutions or association other relating to the Company.

The following are some of the legal basis used seketaris company in implementing the tasks and functions:

- Regulation of the Minister of State PER-01 / MBU / 2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
- Regulation of the Minister of State PER-09 / MBU / 2012 on Amendments to Regulation SOE No. PER-01 / MBU / 2011
- Decision of the Secretary of State Enterprises No.16 / S.MBU / 2012 Indicator / Parameter Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Owned Enterprises Country
- FSA Regulation No.35 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company
- Decision of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya No. 213 / D / KPTS / X / 2012 on Appointment of Company Secretary

- f. Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 039.1/D/KPTS/II/2012 tentang Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Pejabat Perusahaan

### Fungsi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Pasal 29 ayat (4) Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

- Memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta
- Sebagai penghubung (liaison officer)
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Berdasarkan Lampiran I Bagian 1.1. Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 039.1/D/KPTS/II/2012, Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengkoordinir penyiapan materi Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Pra RUPS, RUPS, dan rapat-rapat lainnya dengan Kementerian Negara BUMN.
- Mengkoordinir penyusunan buku Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Keuangan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan laporan tahunan.
- Menyelenggarakan dan mengkoordinir rapat-rapat koordinasi Perusahaan di tingkat pusat, Tinjauan Manajemen dan Rapat Direksi serta membuat notulensinya.
- Menyelenggarakan pengadministrasian proses legal dan perijinan perusahaan.
- Menginventarisasi dan menyimpan dokumen perusahaan yang terkait dengan aspek legal dan kekayaan Perusahaan, serta surat-surat penting lainnya.
- Melaksanakan tugas kehumasan perusahaan, diantaranya hubungan dengan pemegang saham, instansi Pemerintah/Swasta lainnya termasuk media massa.
- Menyusun, menyempurnakan, memonitor dan melakukan pengukuran pelaksanaan praktek GCG perusahaan.
- Melaksanakan tata kelola perkantoran dan rumah tangga perusahaan.
- Mengkoordinir dan mengelola Teknologi Informasi sesuai kebutuhan perusahaan.
- Bertanggungjawab terhadap anggaran di unit kerjanya.
- Melakukan pembinaan SDM di unit kerjanya.
- Melakukan bimbingan fungsional kepada unit-unit

- f. Decision of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya No. 039.1 / D / KPTS / II / 2012 on Main Duties and Responsibilities of Corporate Officers

### The Corporate Secretary Functions

Pursuant to Article 29 paragraph (4) of the Regulation of Minister of State PER-01 / MBU / 2011, the Corporate Secretary functions are:

- Ensure that SOEs comply with the regulations on disclosure requirements in line with the implementation of corporate governance principles
- Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners / Supervisory Board at regular intervals and / or at any time if requested
- As a liaison (liaison officer)
- Administer and store company documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Register and the minutes of meetings of the Board of Directors, board meetings and the AGM.

Under Annex I Section 1.1. Decision of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya No. 039.1 / D / KPTS / II / 2012, Main Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary are:

- Coordinate the preparation of the material joint meeting between the Board of Commissioners, Directors, Pre GMS, GMS, and other meetings with the Ministry of State Enterprises.
- Coordinate the preparation of the book Long Term Plan (RJP) and Financial Plan and Budget (CBP) and the annual report.
- Organizing and coordinating the Company's coordination meetings at the central level, and Management Review Meeting of the Board of Directors and make notulensinya.
- Carrying out the administration of the legal process and licensing company.
- Inventory and store documents related companies with the legal aspects and assets of the Company, as well as other important papers.
- Carry out the duties of public relations companies, including relations with shareholders, Government agencies / Private others including the mass media.
- Develop, enhance, monitor and measure the implementation of GCG practices.
- Implement governance offices and domestic companies.
- To coordinate and manage the Information Technology company needs.
- Responsible for the budget in its businesses.
- Fostering human resources in their work unit.
- Perform functional guidance to the working units of

- kerja lain sesuai dengan bidang tugasnya.
- m. Melaksanakan Sistem Manajemen ISO-9001, SMK<sub>3</sub>L dan OHSAS, GCG dan Manajemen Risiko sesuai dengan lingkup tugasnya.
- n. Menjalankan fungsi pengendalian pelaksanaan Sistem Manajemen ISO-9001, SMK<sub>3</sub>L, OHSAS, GCG dan Manajemen Risiko di unit kerjanya dengan mendelegasikan kepada salah satu Kepala Bagian atau pejabat setingkat di unit kerjanya.
- the other in their respective sectors.
- m. Implement Management System ISO-9001, and OHSAS SMK<sub>3</sub>L, GCG and Risk Management in accordance with the scope of their duties.
- n. Exercising control implementation Management System ISO-9001, SMK<sub>3</sub>L, OHSAS, GCG and Risk Management unit works with the delegating to one Head of Department or level officials in his unit.

## Rangkuman Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2016 Corporate Secretary Activities in 2016

NO	KATEGORI   CATEGORY	AKTIFITAS   ACTIVITIES	TANGGAL
<b>1. Kesekretariatan &amp; Humas:</b>			
<b>1.1. Kesekretariatan</b>			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Kerja (RAKER I), Tema: "Pengelolaan Operasional yang Berkualitas Dalam Rangka Mendukung Program IPO Tahun 2017 dan Mencapai Misi Menjadi 5 Besar Perusahaan Konstruksi Nasional". Rapat kerja diadakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan pada Triwulan 4 tahun 2015 dan pemantapan Rencana Kerja (proyeksi kinerja) Triwulan I 2016.</li> </ul>	22 – 26 Januari 2016
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Work Meeting (RAKER I), Theme: "Operational Quality Management to Support Program Year 2017 IPO and Achieving Mission Become the Big 5 National Construction Company". A working meeting was held to evaluate the company's performance in Q4 2015 and the consolidation of the Work Plan (performance projections) First Quarter 2016</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Kerja (RAKER II), Tema: "Pengelolaan Bisnis yang Profesional untuk Mencapai Visi Perusahaan". Rapat ini untuk mengevaluasi kinerja perusahaan semester I 2016 dan pemantapan rencana kerja (prognosa kinerja) sampai dengan akhir tahun 2016.</li> </ul>	27 – 28 September 2016
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Work Meeting (RAKER II), Theme: "Business Management Professionals to Achieve Vision". This meeting was to evaluate the company's performance the first half of 2016 and the consolidation of the work plan (prognosis performance) until the end of 2016.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Koordinasi Mingguan, dilaksanakan setiap 2 minggu sekali (sebulan 2x) secara bergantian antara kelompok 1 (Dept. Pemasaran, Produksi dan Keuangan) dan kelompok 2 (SPI, Sekper, Dept. Sistem &amp; Pengembangan Bisnis, Unit Abipraya Beton, Unit Abipraya Properti dan PT. Brantas Energi).</li> </ul>	Tabel Jadwal Rakor Mingguan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Weekly Coordination Meeting, held every two weeks (a month 2x), alternating between group 1 (Dept. of Marketing, Production and Finance) and group 2 (SPI, Sekper, Dept. of Systems &amp; Business Development, Unit Abipraya Concrete, Abipraya Unit Property and PT. Brantas Energy).</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris: Dilaksanakan 1x setiap bulan dalam minggu ke 3 atau ke 4 sesuai dengan undangan rapat Dewan Komisaris, tujuan rapat yaitu untuk mengevaluasi kinerja perusahaan oleh Dewan Komisaris.</li> </ul>	Tabel Jadwal Ragab Bulanan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Joint Meeting of the Board of Directors and Commissioners: Held 1x per month in the week to 3 or 4 in accordance with the Board of Commissioners meeting invitation, the meeting's purpose is to evaluate the performance of the company by the Board of Commissioners.</li> </ul>	
<b>1.2. Humas</b>			
<b>1.2.1. Internal</b>			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerbitan Majalah Internal (SPIRIT)   Internal magazine publishing (SPIRIT): Terbit per triwulan yaitu Maret, Juni, September dan Desember. Majalah tersebut berisi liputan khusus dan liputan utama kegiatan Abipraya terhangat, aksi, kinerja dan knowledge sharing kepada para Insan Abipraya</li> </ul>	3 Bulanan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Publishing quarterly ie March, June, September and December. The magazine contains a special coverage, and coverage of the main activities of Abipraya news, action, performance and knowledge sharing to the Insan Abipraya</li> </ul>	

NO	KATEGORI   CATEGORY	AKTIFITAS   ACTIVITIES	TANGGAL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan Annual Report Tahun 2015   Preparation of the Annual Report 2015: Pengumpulan data dan Penyusunan Annual Report guna keterbukaan informasi perusahaan kepada stakeholders. Data collection and preparation of the Annual Report for disclosure of corporate information to stakeholders.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Peringatan Hari Raya Idul Fitri   Eid al-Fitr Celebration: Halal Bihalal: Diadakan pada 13 Juli 2016 di Ruang Serba Guna Kantor Pusat PT Brantas Abipraya lantai 6. Tujuan dari kegiatan ini untuk mempererat tali silaturahmi antar Insan Abipraya di momen Hari Raya Idul Fitri. Dihadiri oleh para Insan Abipraya dan para keluarganya. Dalam kegiatan ini para undangan juga diberikan siraman rohani. Halal Bihalal: Held on July 13, 2016 in the Multipurpose Room Office PT Brantas Abipraya floor 6. The purpose of this activity is to strengthen ties between Insan Abipraya at the moment of Eid al-Fitr. Abipraya attended by personnel and their families. In this activity, the invitation also given spiritual cleansing.</li> </ul>	13 Juli 2016
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mudik Bersama Tahun 2016 (Program CSR): Kegiatan ini rutin dilaksanakan tiap tahunnya menjelang Idul Fitri untuk para Insan Abipraya. Mudik bersama merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk mensejahterakan para Insan Abipraya. Trip with 2016 (CSR Program): This activity is routinely carried out each year Eid for the Insan Abipraya. Homecoming together is one of the Company's commitment to the welfare of the Insan Abipraya.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan Sarana Promosi   Creation Promotion Facility: Pembuatan Kalender tahun 2017, company profile dan souvenir. Making the calendar year 2017, the company profile and souvenirs.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Peluncuran Situs Resmi Perusahaan   The launch of the official site of the Company: Situs resmi Brantas Abipraya resmi diluncurkan pada 14 November 2016. Situs terbaru Perusahaan ini dibuat sesuai dengan peraturan OJK sebagai Perusahaan Terdaftar. Alamat situs: www.brantas-abipraya.co.id Abipraya Brantas's official website officially launched on November 14, 2016. The latest site of this company are made in accordance with FSA regulations as a Listed Company. Site address: www.brantas-abipraya.co.id</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Peringatan HUT ke-36 PT Brantas Abipraya (Persero)   36th Anniversary PT Brantas Abipraya (Persero):: <ul style="list-style-type: none"> <li>Lomba Internal: Dalam rangka memperingati ulang tahun (HUT) berdirinya PT Brantas Abipraya (Persero) yang ke-36 diadakan lomba internal yang diadakan pada Oktober – November. Lomba yang diadakan adalah lomba ketangkasan, lomba tenis meja, lomba futsal, bulutangkis dan gapple. Serta lomba untuk Paguyuban Ibu-Ibu beserta karyawati Insan Abipraya yaitu lomba merias dan merancang busana dengan barang-barang daur ulang. Internal Competition: In order to commemorate the anniversary (HUT) the establishment of PT Brantas Abipraya (Persero) 36th held internal competitions held in October-November. The competition is held agility competitions, table tennis competitions, futsal competitions, badminton and gapple. As well as the race for the Circle of Moms and their employee's personnel Abipraya namely makeup and fashion design competition with recycled goods.</li> </ul> </li> </ul>	



NO	KATEGORI   CATEGORY	AKTIFITAS   ACTIVITIES	TANGGAL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tasyakuran: Diadakan di Ruang Serba Guna lantai 6 PT Brantas Abipraya dalam rangka memperingati ulang tahun berdirinya PT Brantas Abipraya (Persero) yang ke-36 pada 14 November 2016, dihadiri oleh para Insan Abipraya dan para Purnabakti. Tasyakuran tahun ini bertemakan: TASYAKURAN HUT KE-36 DAN GELAR BUDAYA INSAN ABIPRAYA. Dalam kegiatan ini perwakilan Divisi Regional, Kantor Pusat dan Abipraya Beton menampilkan kebolehannya dalam seni budaya seperti menyanyi, menari dan membaca puisi. Tasyakuran: Held on the 6th floor Multipurpose Room PT Brantas Abipraya to commemorate the anniversary of the founding of PT Brantas Abipraya (Persero) is 36th on 14 November 2016, attended by the Insan Abipraya and Retirement. Tasyakuran this year's theme: tasyakuran HUT TO-36 AND DEGREE OF CULTURE INSAN Abipraya. In this event, representatives of the Regional Division, Headquarters and Abipraya Concrete displaying their talents in art and culture such as singing, dancing and reading poetry.</li> </ul>	14 November 2016
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Donor Darah (Program CSR): Kegiatan donor darah pada tahun 2016 dilakukan pada tanggal 12 Mei 2016 dengan partisipan 150 orang yang mendaftar, serta tanggal 1 November 2016 dengan partisipan yang mendaftar sebanyak 150 orang. Blood Donor Program (CSR): Blood donation in 2016 was conducted on May 12, 2016, with the participation of 150 people signed up, and on 1 November 2016, with participants who sign up as many as 150 people.</li> </ul>	12 Mei 2016
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Khitanan Massal (Program CSR): Masuk ke dalam rangkaian HUT Abipraya ke-36 tahun, PT Brantas Abipraya (Persero) menggelar khitanan massal di Kantor Pusat pada 18 Desember 2016 dengan jumlah peserta 138 anak, serta di Kosabra Malang pada 24 Desember 2016 dengan peserta sebanyak 30 anak. Mass Circumcision Programme (CSR): Get into the circuit Anniversary Abipraya 36th year, PT Brantas Abipraya (Persero) held a mass circumcision in the Central Office on December 18, 2016 with the number of participants of 138 children, as well as in Kosabra Malang on December 24, 2016 with participants as many as 30 children.</li> </ul>	18 Desember 2016
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Family Gathering: Diadakan di Taman Legenda Keong Emas, TMII pada 7 Januari 2017 dalam rangka memperingati ulang tahun (HUT) berdirinya PT Brantas Abipraya (Persero) yang ke-36. Kegiatan ini menggunakan dana BAU tahun 2016, namun pelaksanaannya saja yang dilakukan pada Januari 2017. Kegiatan ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Insan Abipraya beserta keluarganya. Pada Family Gathering kali ini, Abipraya juga memberikan santunan kepada 100 anak yatim.</li> </ul>	
<b>1.2.2. Eksternal</b>			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pameran Asia Water Council   Asia Water Council Expo: PT. Brantas Abipraya (Persero) memberikan sponsor dan ikut serta pada pameran tersebut. Pameran ini diselenggarakan dalam rangka ajang promosi perusahaan konstruksi se-Asia mengenai pengalaman kerja dalam pembangunan proyek sumber daya air. PT. Brantas Abipraya (Persero) to sponsor and participate in the exhibition. The exhibition is organized in the framework of a promotional event of construction companies in Asia on work experience in the construction of water resource projects.</li> </ul>	24 Maret 2016

NO	KATEGORI   CATEGORY	AKTIFITAS   ACTIVITIES	TANGGAL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Konferensi Pers   Pers Conference: Terkait Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang terjadi pada 31 Maret 2016 terhadap Direktur Keuangan &amp; HC dan SM Pemasaran maka digelar Konferensi Pers dengan mengundang jurnalis dari beberapa media dengan narasumber Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Brantas Abipraya (Persero) di ruang rapat besar lantai 3 Kantor Pusat. Related Operations Capture Hand (OTT) which occurred last March 31, 2016 to the Director of Finance &amp; HC and SM Marketing then held a press conference by inviting journalists from several media sources Commissioner and President Director of PT Brantas Abipraya (Persero) in the large meeting room on the 3rd floor Headquarters.</li> </ul>	1 April 2016
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pameran Hari Air Dunia   International Water Day Expo: Pameran ini diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di Gelora Bung Karno dalam rangka memperingati Hari Air Dunia. The exhibition is organized by the Ministry of Public Works and Public Housing at the Bung Karno in commemoration of World Water Day.</li> </ul>	10-12 Mei 2016
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pameran IBD Expo   IBD Expo: Pameran yang digelar oleh Kementerian BUMN dalam rangka memperingati HUT RI ke-71 di Jakarta Convention Center. The exhibition, which was held by the Ministry of SOEs in commemoration of the 71st anniversary of the Republic of Indonesia in Jakarta Convention Center.</li> </ul>	8-11 September 2016
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pameran Konstruksi Indonesia   Indonesian Construction Expo: Acara tahunan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Pameran ini diselenggarakan di Jakarta Convention Center dalam rangka memberikan informasi lebih detail mengenai progres pembangunan proyek strategis nasional. Annual event of the Ministry of Public Works and Public Housing. The exhibition is held at the Jakarta Convention Center in order to provide more detailed information about the progress of the development of national strategic projects.</li> </ul>	9-11 Nopember 2016
		<ul style="list-style-type: none"> <li>PORSENI BUMN   SOE Sport Gathering: Acara tahunan Kementerian BUMN sebagai ajang kompetisi dan sarana mempererat silaturahmi antar BUMN. Ikut serta dalam PORSENI BUMN. Mempersiapkan tim futsal, tenis meja dan bulutangkis untuk berpartisipasi dalam PORSENI BUMN. Serta berpartisipasi dalam mempersiapkan Happening Act pada acara pembukaan PORSENI BUMN. The annual event, the Ministry of SOEs as a means of competition and strengthen the relationship between BUMN. Ikut and in PORSENI SOEs. Preparing futsal team, table tennis and badminton to participate in SOE PORSENI. And participated in preparing Happening Act at the opening ceremony PORSENI SOE.</li> </ul>	27 Nopember 2016
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Groundbreaking Pembangunan Proyek   Project Construction Groundbreaking: Bagian Humas menyiapkan press conference dan materi press releasenya terkait pembangunan proyek Apartemen Sahid Asena di Apartemen Sahid Asena, Ciracas dan Proyek Pembangunan Gedung BKI. Public Relations Section set up a press conference and press release material related to the construction project in Apartment Apartment Sahid Sahid Asena Asena, Ciracas and Building Project BKI.</li> </ul>	

- Press release kegiatan Perusahaan | Pers Release Concerning with Corporate Activities:

Untuk meningkatkan respon positif publik terhadap Perusahaan telah dibuat Press Release kegiatan Perusahaan. Beberapa artikel yang tayang di media selama 2016 adalah Peresmian Rusunawa di Ungaran, Progres Bendung Gerak Sembayat, Siswa Mengenal Nusantara Banten-Sulawesi Utara, PLTS Gorontalo, Sinergi anak usaha PT Brantas Abipraya dengan anak usaha PT Rajawali Nusantara Indonesia, Toppiing Off Uhamka, Pemberian Beasiswa oleh PT Brantas Abipraya, Kegiatan Donor Darah saat Kebangkitan Nasional, Brantas Abipraya Berbagi Kebaikan di Lima Daerah, Brantas Abipraya Resmikan Pabrik Beton Ketiga di Subang, PT Brantas Abipraya Bersinergi dengan KPK, Brantas Abipraya Salurkan Bantuan Kepada Korban Bencana di Garut, Groundbrekaing Apartemen Sahid Asena, Topping Off Wisma Atlet dan Peresmian TPA di Gorontalo.

To increase the public's positive response to the company has made Press Release Company activities. Some of the articles that appear in the media during 2016 was inauguration Rusunawa in Ungaran, Progress weir Motion Sembayat, Students Know Nusantara Banten North Sulawesi, PLTS Gorontalo, Synergy subsidiary PT Brantas Abipraya with a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia, Toppiing Off UHAMKA, Scholarship by PT Brantas Abipraya, Blood Donor time National Revival, Brantas Abipraya Share Kindness in Five Regions, Brantas Abipraya Inaugurates plant Concrete Third in Subang, PT Brantas Abipraya Synergy with the Commission, Brantas Abipraya Distribute Aid to Victims in Garut, Groundbrekaing Apartment Sahid Asena , Topping Off Pensions Athletes and inauguration of TPA in Gorontalo.

## 2. Pelayanan Legal :

### 2.1. Perdata

- Sengketa Penyelesaian Kewajiban Pembayaran dalam Penanggulangan Lumpur Lapindo, antara PT.Brantas Abipraya (Persero) dengan Lapindo Berantas Inc. Kasus diselesaikan melalui jalur mediasi oleh JAMDATUN dan kesepakatannya berupa penyelesaian utang dengan cara mengansur terhitung Juli 2016 sampai dengan Mei 2018.  
Dispute Settlement Obligations in Lapindo Mud Disaster, between PT.Brantas Abipraya (Persero) by Lapindo Brantas Inc. Case resolved by mediation are being spent Jamdatun and agreement in the form of debt settlement by way mengansur commencing July 2016 until May 2018.
- Penyelesaian Pembayaran Utang PT.Dutaraya Dinametro Pelunasan sisa utang PT.Dutaraya Dinametro Proyek Irigasi Lempuing Paket 21 dengan permasalahan penyelesaian Piutang pada Proyek tersebut melalui mediasi oleh JAMDATUN.  
Settlement Payment of Debt Repayment of the remaining debt PT.Dutaraya Dinametro PT.Dutaraya Dinametro Lempuing Irrigation Project Package 21 with problems of settlement receivables in the project through mediation by Jamdatun.

NO	KATEGORI   CATEGORY	AKTIFITAS   ACTIVITIES	TANGGAL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian Utang Piutang Proyek LAPAS Bengkulu Kelas IIA Kasus diselesaikan melalui mediasi oleh JAMDATUN dan hasilnya Kementerian Hukum dan HAM sepakat untuk membayar utangnya melalui dana DIPA tahun 2017. Debt Settlement Class IIA Bengkulu Prison Project Cases resolved through mediation by Jamdatun and as a result the Ministry of Justice and Human Rights agreed to repay through DIPA funds in 2017.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian Utang Piutang Proyek Balai Kota Tangerang Selatan   Debt Settlement Project South Tangerang City Hall: Kasus diselesaikan melalui mediasi oleh JAMDATUN dan hasilnya utang telah dibayarkan kepada PT. Brantas Abipraya (Persero) Cases resolved through mediation by Jamdatun and as a result the debt has been paid to PT. Brantas Abipraya (Persero)</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian Utang Piutang PT. Praba Indo Persada   Debt Settlement PT. Praba Indo Persada:: Kasus diselesaikan melalui mediasi oleh JAMDATUN dan hasilnya masih belum adanya kesepakatan mengenai pembayaran utang. Cases resolved through mediation by Jamdatun and the result is still lack of agreement regarding the payment of debts.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek Revitalisasi Pasar Rakyat Klewer Surakarta   People of Klewer Market Revitalization Project Surakarta Penyelidikan di Komisi Pengawas Persaingan Usaha. Investigations in the Business Competition Supervisory Commission.</li> </ul>	
	2.2. Pidana		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek Rehabilitasi Terowongan Puncak Gunung Kelud dan Jalan Inspeksi Pidana Umum, Penyelidikan di Satreskrim Polres Kediri. Pendampingan GM DIV.2 Dody Setiawan.ST dalam memberikan keterangan di Polres Kediri. Tunnel Rehabilitation Project summit of Mount Kelud and Roads Inspection General Crime, Investigations in Kediri Police Satreskrim. Assistance GM DIV.2 Dody Setiawan.ST in providing information in Kediri Police.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Univ Negeri Makassar Pidana Korupsi, Penyelidikan di Direskrimsus Polda Sulawesi Selatan, Pendampingan Sdr. Abdul Rauf Staf Pemasaran Div. Reg. IV Building Project Laboratory Makassar State Univ Corruption, Direskrimsus Research in South Sulawesi Regional Police, Assistance Br. Abdul Rauf Staff Marketing Div. Reg. IV</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek Lapas Bengkulu Pidana Korupsi, Penyelidikan di Direskrimsus Polda Bengkulu. Pendampingan GM Div Reg 2 Sdr.Herman Dwiharyanto dan PM Lapas Bengkulu Sdr.Rinto Sugiarto Corruption, Police Direskrimsus Research in Bengkulu. Assistance GM Reg Div 2 Sdr. Herman Dwiharyanto and PM prisons Bengkulu Sdr.Rinto Sugiarto</li> </ul>	

NO	KATEGORI   CATEGORY	AKTIFITAS   ACTIVITIES	TANGGAL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek Lanjutan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Telaga Laut, Telaga Biku Bangkalan Pidana Korupsi, Penyelidikan di Kejaksaan Tinggi Jawa Timur. Pendampingan GM Div Reg 3 Herman Dwiaryanto, Manajer Pemasaran Edi Widodo, Manajer Operasi Sulistyowati, PM Anwar Khoirudin, dan 2 orang Staf Proyek. Advanced Project Development Facility Telaga Harbour Sea Blue Lake Bangkalan Corruption, Research in East Java High Court. Assistance GM Reg Div 3 Herman Dwiaryanto, Edi Widodo Marketing Manager, Operations Manager Sulistyowati, Prime Minister Anwar Khoirudin, and 2 Project Staff.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyalahgunaan Kewenangan Penyimpangan Keuangan Pidana Korupsi, Penyidikan di Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta. Pendampingan Direktur Utama Sdr. Bambang E Marsono dan Mantan Direktur Keuangan Sdr. Sukarno Joso Saputro, Sekretaris Perusahaan Sdri. Dynna Tiara Kamil, Kepala SPI Suhartono, Dept. Keuangan Sdr. Tumpang Muhammad, Sdr. Joko Widianoro, Sdri. Lalita Pawar, Sdr Hari Priyanti, Sdr. S. Poniran Abuse of Authority Financial Irregularities Corruption, Investigation in the High Court of Jakarta. Mentoring Director of Br. Bambang E Marsono and former Finance Director Br. Sukarno Joso Saputro, Company Secretary Ms. Tiara Dynna Kamil, Head of SPI Suhartono, Dept. Financial Br. Overlapping Muhammad, Br. Joko Widianoro, Miss. Lalita Pawar, Mr. Day Priyanti, Br. S. Poniran</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Percobaan Suap Kejati DKI Pidana Korupsi, Proses Penyidikan di KPK dan persidangan di Pengadilan Tipikor Jakarta. Tim legal berkoordinasi dengan lawyer Hendra Heriyansyah untuk penyelesaian kasus percobaan suap kejati DKI. Bribery trial Attorney DKI Corruption, Investigation Process in KPK and the trial at the Corruption Court in Jakarta. Lawyer legal team coordinated with Hendra Heriyansyah of cases bribery trial Jakarta prosecutor's office.</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan Pada Penggeledahan dan Rekonstruksi Kasus Percobaan Suap Kejati DKI Mendampingi KPK pada saat dilakukannya penggeledahan di Kantor Pusat serta mendampingi Karyawan Perusahaan yang terlibat pada kasus suap Kejati DKI. The search and Reconstruction Assistance In Bribery Case Trial Attorney DKI Accompanying the Commission at the time of a search in the central office as well as the accompanying Company Employees involved in the bribery case of Jakarta High Court.</li> </ul>	
2.3. Arbitrase			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek Access Road Upper Cisokan Penanganan perkara Arbitrasi di Badan Arbitrase Nasional Indonesia antara PT. Brantas Abipraya (Persero) dan PT. PLN (Persero) UIP VI terkait sengketa penyelesaian proyek Access Road Upper Cisokan telah memasuki tahap pemeriksaan saksi di Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Project Access Road Upper Cisokan Arbitration case handling in the Indonesian National Board of Arbitration between PT. Brantas Abipraya (Persero) and PT. PLN (Persero) dispute settlement associated UIP VI Access Road Upper Cisokan project has entered the stage of examination of the witnesses in the Indonesian National Board of Arbitration.</li> </ul>	

NO	KATAGORI   CATEGORRY	AKTIFITAS   ACTIVITIES	TANGGAL
3.	Rumah Tangga & Perkantoran :	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggantian Blower STP</li> <li>• Penambahan Canopi Masjid</li> <li>• Treadment Trafo PLN</li> <li>• Pembuatan ruang Arsip Lt.6</li> <li>• Renopasi Ruang Kerja Divisi 2</li> <li>• Ripper Ducting Lt.6</li> <li>• Penggantian AC Central Lt.6</li> <li>• Pembangunan Data Centre</li> <li>• Pemasangan Acces Control System</li> <li>• Pembersihan Gedung</li> <li>• Pemasangan Pengaman Atas Ruang Data Centre</li> <li>• Penurunan Menhoule Pipa Gas depan Kantor</li> <li>• Penggantian pipa hidrant taman</li> </ul>	<p>14 Maret 2016</p> <p>22 Maret 2016</p> <p>20 April 2016</p> <p>2 Mei 2016</p> <p>6 Juni 2016</p> <p>20 Juni 2016</p> <p>30 Juni 2016</p> <p>30 Agustus 2016</p> <p>30 Oktober 2016</p> <p>24 November 2016</p> <p>29 November 2016</p> <p>29 November 2016</p> <p>20 Desember 2016</p>
4.	Lain-lain   Others	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Badan Usaha Jalan TOL (BUJT) CISUMDAWU   Enterprises Road TOL (BUJT) Cisumdawu Mempersiapkan pembentukan BUJT Cisumdawu melalui pembahasan Anggaran Dasar (AD) dan Perjanjian Usaha Patungan (PUP) BUJT Cisumdawu dalam rangka pelaksanaan investasi jalan tol ruas Cileunyi, Sumedang, dan Dawuan. Preparing for the establishment of BUJT Cisumdawu through discussion Statutes (AD) and a Joint Venture Agreement (PUP) BUJT Cisumdawu in the implementation of toll road investment Cileunyi, Sumedang, and Dawuan</li> <li>• Self Assessment Good Corporate Govenance Membentuk tim untuk melakukan Self Assessment GCG di Perusahaan Tahun 2016 dengan skor 85,47 yang memiliki predikat Sangat Baik. Form a team to perform GCG Self Assessment 2016 with a score of 85.47 which has a predicate Very Good.</li> <li>• Telaah Terhadap Peraturan Terbaru yang Berkaitan dengan Perusahaan Membuat telaahan aturan tahun 2016 yang mempengaruhi kegiatan perusahaan, hal ini bertujuan agar Perusahaan dalam melaksanakan kebijakannya tetap sesuai dengan koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Assessing Regulatory Recent Relating to the Company Make a research paper in 2016 that the rules affecting the company's activities, it is intended that the Company in executing its policy remains in compliance with the corridor legislation in force.</li> </ul>	
5.	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	Dibahas tersendiri pada Bab CSR	

## 2. SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

### Profil Satuan Pengawas Intern

SUHARTONO  
SATUAN PENGAWAS INTERN | INTERNAL AUDIT CONTROL



Warga Negara Indonesia.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Jember Jawa Timur pada 1989.

Kariernya dimulai sebagai Staf Bagian Likuiditas, Biro keuangan & Akuntansi, Kantor Pusat Malang (1992-1995), Kepala Bagian Administrasi & Keuangan Proyek Plastic Concrete Cut of Wall (PCCW) pada Multipurpose Dam Project di Tulungagung, Jawa Timur (1995-1997), merangkap Koordinator Administrasi & Keuangan Proyek Drilling Grouting pada Wonorejo Multipurpose Dam Project, Tulungagung Jawa Timur (1996-1997), Staf pengawasan Bidang Administrasi & Keuangan, Satuan Pengawasan Intern, Kantor Pusat, Jakarta (1997-1999), Kepala Bagian Pengawasan Bidang Administrasi & Keuangan, SPI merangkap Satuan Sistem Mutu (1999-2005), Kepala Bagian Pengawasan Intern, SPI & MM, Kantor Pusat Jakarta (2004-12/2004), Auditor I, Satuan Pengawas Intern, Kantor Pusat Jakarta (2004-2006), Kepala Bagian Administrasi & Keuangan, Divisi produksi I, Jakarta (2006-2009), Kepala Bagian Keuangan, Divisi Produksi I (2009-1/2012), Kepala Bagian Keuangan Divisi 1 (1/2012-10/2012), Manajer Akuntansi Departemen Keuangan (10/2012-9/2013), Manajer Likuiditas Departemen Keuangan (9/2013-2/2015), Manajer Pengembangan Usaha-Departemen Sistem dan Pengembangan (2/2015-11/2015), kepala Satuan Pengawas Intern (11/2015- sekarang).

Indonesian citizens, Graduated with a BA in Economics at the University of Jember in East Java in 1989.

He began his career as a staff section Liquidity, Financial & Accounting Bureau, Central Office Malang (1992-1995), Head of Administration & Finance Project of Plastic Concrete Cut Wall (PCCW) at the Multipurpose Dam Project in Tulungagung, East Java (1995-1997), concurrently coordinator of Administration & Finance Project Drilling Grouting on Wonorejo Multipurpose Dam Project, Tulungagung, East Java (1996-1997), staff supervision Administration & Finance Division, Internal control Unit, Headquarters, Jakarta (1997-1999), Head of control Section of Administration & Finance, SPI and concurrent Unit Quality System (1999-2005), Head of Internal Audit, SPI & MM, Head Office Jakarta (2004-12/2004), Auditor I, Internal Control Unit, Office of the Central Jakarta (2004-2006), Head of Section administration & Finance, production Division I, Jakarta (2006-2009), Chief Financial Officer, production Division I (2009-1 / 2012), Head of Finance Division 1 (1 / 2012-10 / 2012), Manager of Accounting Department of Finance (10 / 2012-9 / 2013), liquidity Manager of the Ministry of Finance (9 / 2013-2 / 2015), Business Development Manager-Systems and Development Department (2 / 2015-11 / 2015), head of the Internal Control Unit (11 / 2015- now).

Satuan Pengawasan Intern merupakan aparat pengawas intern Perseroan yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Tugas Pokok dan Fungsi:

1. SPI bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan intern keuangan dan pemeriksaan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya pada Perseroan serta memberikan saran-saran perbaikan.
2. SPI memberdayakan diri sebagai strategic business partner bagi Direksi dengan memberikan masukan-masukan dan pertimbangan terhadap hal-hal strategis yang dihadapi Perseroan.
3. SPI didukung oleh personil dengan kualitas, kompetensi, dan kuantitas yang memadai untuk pelaksanaan tugasnya.
4. Untuk menjaga kualitas hasil audit, SPI bekerja secara independen sesuai dengan Standar Profesi Auditor Internal dan Pedoman Kerja SPI.
5. SPI wajib menyampaikan laporan hasil pemeriksaan dan pekerjaan lainnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit/Komisaris dan pihak-pihak lain yang dianggap tepat.
6. Personil SPI senantiasa mengembangkan keahlian dan pengetahuan guna menjamin kualitas auditnya.
7. Kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan

## 2. INTERNAL CONTROL UNIT (ICU)

### Profile of ICU

Internal Control Unit is apparatus Company's internal watchdog responsible to the Managing Director.

Main Duties and Functions:

1. SPI responsible for assisting the Director in carrying out an internal examination of the Company's financial and operational checks and evaluates the control, management and implementation of the Company and provide suggestions for improvement.
2. SPI empower yourself as a strategic business partner to the Board of Directors by providing masukan-masukan and consideration of strategic issues faced by the Company.
3. SPI is supported by personnel with quality, competence, and a sufficient quantity for the performance of its duties.
4. To maintain the quality of the audit results, SPI works independently in accordance with the Standards of Professional Internal Auditors and Employment Guidelines SPI.
5. SPI obliged to submit the report and other work to the Director and copied to the Audit Committee / Commissioner and other parties deemed appropriate.
6. Personnel SPI continues to develop skills and knowledge in order to ensure the quality audit.
7. Position, authorities, responsibilities, and obligations set

kewajiban SPI dituangkan dalam internal Audit Charter (Piagam Audit SPI).

### A. PENDAHULUAN.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.: PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG, Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, khususnya Pasal 28 disebutkan bahwa Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern.

Pengawasan intern tersebut dilakukan dengan :

- a. Membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan
- b. Membentuk Piagam Pengawasan Intern.

Pengawasan intern dilaksanakan secara Independen dan Obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan menilai efektifitas, efisiensi dan ekonomis terhadap pengendalian intern dalam tata kelola perusahaan.

Piagam Pengawasan Intern ini merupakan penjabaran dari Pelaksanaan GCG sebagai acuan kerja bagi SPI agar dapat bekerja sesuai standar dan sekaligus sebagai sarana komunikasi agar unit kerja SPI dapat diterima dan didukung oleh Unit kerja lainnya.

Piagam Pengawasan Internal disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait agar dipahami dalam rangka menciptakan kerja sama yang baik dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2012, Direksi wajib menyampaikan Laporan Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Intern secara periodik kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

### B. STRUKTUR ORGANISASI dan TATA KERJA SPI

SPI dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya mengacu kepada Struktur Organisasi SPI sesuai SK Direksi No:346/D/KPTS/X/2015 tanggal 5 Oktober 2015

Dalam menjalankan tugasnya, SPI langsung bertanggungjawab kepada Direktur Utama. SPI Perseroan saat ini dipimpin oleh seorang Kepala SPI dan 5 (lima) orang auditor dan 1 (satu) Supervisor Audit & Penjaminan Mutu Audit.

forth in the Internal Audit SPI Charter (Charter of the Audit SPI).

### A. INTRODUCTION.

In accordance with Act No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs) and the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. : PER-01 / MBU / 2011 dated 01 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG, GCG) in Enterprises State, in particular Article 28 states that the Board of Directors shall organize the internal control.

Internal control is carried out by:

- a. Establishing Internal Audit Unit (IAU) and
- b. Establishing the Internal Audit Charter.

Internal control is carried out independently and objectively in order to increase the value and improve the operations of the company, through a systematic approach to evaluating and assessing efektifitas, and economic efficiency of the internal control in corporate governance.

The Internal Audit Charter is a translation of the Implementation of GCG as a reference work for SPI to work according to standards and at the same time as a means of communication to SPI work unit was accepted and supported by other work units.

Internal Oversight Charter disseminated to stakeholders in order to understand in order to create good cooperation in realizing the vision, mission and objectives of the Company.

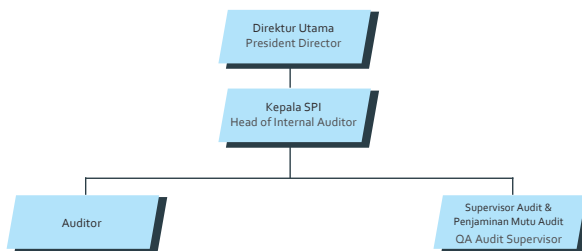
In accordance with Regulation of the Minister of State Owned Enterprise No. PER-01 / MBU / 2012, the Board of Directors shall submit a report of the Internal Audit function periodically to the Board / Supervisory Board.

### B. ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND SPI WORKING PROCEDURES

SPI in carrying out its duties and responsibilities refer to the corresponding SPI SK Organizational Structure Board of Directors No: 346 / D / KPTS / X / 2015 dated October 5, 2015.

In doing so, the SPI directly responsible to the Director. SPI company is currently headed by a Chief SPI and 5 (five) auditor and one (1) Supervisor Audit & Assurance Audit.





- Kedudukan SPI langsung di bawah Direktur Utama
- Sesuai KPTS Direksi No.422/D/KPTS/XI/2016 tanggal 07 Nopember 2016 ada tambahan 2 orang rotasi dari Unit kerja lain sehingga jumlah tenaga SPI menjadi (tujuh) orang, dimana yang 6 (enam) menjalankan fungsi sebagai Auditor dan 1 (satu) orang menjalankan fungsi sebagai Supervisor audit & Penjamin mutu audit. Sedangkan untuk aktivitas administrasi di lingkungan SPI dibantu oleh 1(satu) orang staf.
- Position SPI directly under Managing Director
- In accordance KPTS Directors No.422 / D / KPTS / XI / 2016 dated November 07, 2016 there is an additional 2 rotation of another work unit so that the number of SPI into force (seven) people, of which 6 (six) functioning as Auditor and 1 (a) the person functioning as an audit supervisor and audit quality Guarantor. As for the administrative activities in the SPI assisted by one (1) person on staff.

### C. TATA KERJA SPI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan internal, tata kerja SPI berpedoman kepada peraturan dan norma-norma pemeriksaan yang ada, baik dari intern maupun ektern seperti :

- Surat Edaran BPKP No.:797/K/1985 tentang Norma Pemeriksaan SPI BUMN/ BUMD.
- Standard ISO 9001: 2015, klausul 8.2.2. Audit Internal.
- Standard OHSAS 18001 : 2007, klausul 4.5.4. Audit
- Standard ISO 14001 : 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
- Standard SNI 19-19011-2005 tentang Panduan Audit Sistem Manajemen Mutu dan / atau Lingkungan.
- Standar Etika dan Norma-norma Audit yang dikeluarkan oleh organisasi/asosiasi Auditor Internal di Indonesia.
- COSO Framework 2013
- Piagam Audit Internal (ditetapkan tanggal 10 Mei 2016)
- Prosedur Audit Intern a.l: nomor 2-000-60-08/05

### PELAKSANAAN PIAGAM PENGAWASAN INTERN

Piagam Audit Internal telah dilakukan review tanggal 10 Mei 2016, hal tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan ketentuan dan perkembangan kebijakan Perusahaan terbaru.

Perubahan Piagam Pengawasan Intern hasil review tersebut antara lain :

- Semula Piagam Pengawasan Intern (Audit Charter) hanya ditandatangani oleh Direktur Utama, saat ini ditandatangani bersama antara Direktur Utama dan Komisaris Utama.

### C. OPERATIONAL PROCEDURES OF ICU

In carrying out the functions of internal oversight, administration SPI guided by the rules and norms of the existing checks, both internal and ektern such as:

- Circular BPKP No.:797/K/1985 Norma Inspection SPI state / local enterprises.
- Standard ISO 9001: 2015, clause 8.2.2. Internal Audit.
- Standard OHSAS 18001: 2007, clause 4.5.4. audit
- Standard ISO 14001: 2015 on Environmental Management System.
- Standard SNI 19-19011-2005 about Free Audit Quality Management System and / or the Environment.
- Standards and Norms of Audit issued by the organization / association Internal Auditor in Indonesia.
- COSO Framework 2013
- Internal Audit Charter (issued on May 10, 2016)
- Internal Audit Procedures a.l: number 2-000-60-08 / 05

### IMPLEMENTATION OF INTERNAL OVERSIGHT CHARTER

Internal Audit Charter has done the review dated May 10, 2016, it is done to comply with the provisions and the Company's latest policy developments.

Internal Audit Charter changes the results of the review include:

- Originally Internal Audit Charter (charter) just signed by the Director, this time signed between the Director and the Commissioner.

b. Perluasan terhadap tugas dan tanggung jawab SPI untuk melakukan pemeriksaan atas Perusahaan Anak sesuai program kerja Audit yang disetujui oleh Direktur Utama selaku pemegang saham Perusahaan anak.

b. The expansion of the duties and responsibilities of the SPI for scrutiny of the Subsidiary appropriate audit work program approved by the Director of the Company's shareholders as a child.

Sesuai Piagam Pengawasan Intern dan standar audit, SPI sudah menjalankan beberapa fungsi yang dipersyaratkan yaitu :

1. Pelaksanaan Audit berbasis risiko.
2. Supervisi Audit untuk menjamin mutu pelaksanaan audit.
3. Administrasi Audit.

According to the Charter of Internal Audit and audit standards, SPI has led several functions required are:

1. Implementation of a risk-based audit.
2. Supervision Audit to ensure the quality of the audit.
3. Auditing Administration.

Dalam Piagam Pengawasan Intern adalah suatu keharusan bagi setiap auditor untuk selalu meningkatkan efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya, Auditor wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.

In the Internal Audit Charter is a must for any auditor to always improve the effectiveness and quality of execution of their duties, the Auditor must attend continuing professional education.

**D. REALISASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL.**

**D. REALIZATION OF DEVELOPMENT OF COMPETENCE INTERNAL AUDITOR.**

Dalam tahun 2016 telah dilakukan peningkatan kompetensi Auditor melalui pendidikan dan latihan pada lembaga di bidangnya, serta seminar yang diadakan oleh penyelenggara seperti terlihat dalam tabel sebagai berikut :

In 2016 have improved the competence of auditors through education and training institutions in the field, as well as the seminar held by the organizers as shown in the following table:

**E. REALIZATION OF INTERNAL AUDIT 2016 AND**

NO	URAIAN	ORANG/AUDITOR	PENYELENGGARA / OPERATOR	DESCRIPTION
I	DIKLAT			EDUCATION & TRAINING
1	Diklat Khusus Kepala SPI	1	PPA&K	Special Training for Head of ICU
2	Self Assesment Internal Control	1	PPA&K	Internal Control Self Assesment
3	ISO 14001:2015 (lingkungan)	1	PPA&K	ISO 14001:2015 (Environment)
4	Pengelolaan Tugas-tugas Audit	2	PPA&K	Audit Jobs Management
5	Komunikasi dan Psichology Audit	2	PPA&K	Audit Communication and Psychology
6	Dasar-dasar Audit	1	PPA&K	Basic Audit
7	Audit Operasional	1	PPA&K	Operational Audit
II	SEMINAR			SEMINAR
1	Seminar FKSPI	1	FKSPI BUMN	FKSPI Seminar
2	Seminar lain	6	FKSPI BUMN	Other Seminars

PPA&K = Pusat Pengembangan Akuntansi Keuangan  
FK SPI = Forum Komunikasi SPI

PPA&K = Accounting & Finance Development Center  
FK SPI = ICU Discussion Forum

**E. REALISASI PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL 2016 DAN TINDAK LANJUT**

**FOLLOW-UP**

Jumlah temuan audit selama tahun 2016 adalah 359 temuan dari 40 objek Audit (Auditee), dan sebagian besar banyak temuan yang sama yang berulang terjadi lagi. Jika temuan tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis temuan yang sama maka jumlah temuan hanya 69 jenis temuan saja.

Number of audit findings for 2016 is 359 Audit findings of 40 objects (auditee), and mostly a lot of the same findings that repeatedly occur again. If these findings are grouped by the type of the same findings, the number of findings only 69 types of findings only.

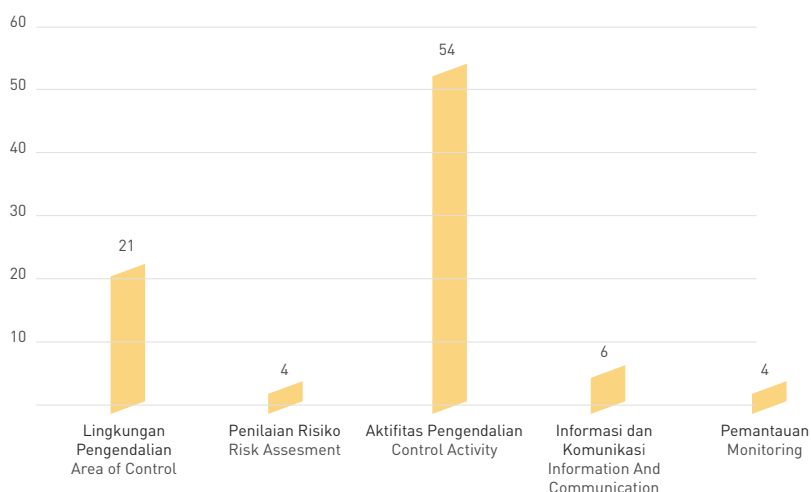
Apabila temuan audit diklasifikasikan sesuai 5 (lima)

If the audit findings classified according to five (5) components of internal control, the number of findings was

komponen pengendalian intern, maka jumlah temuan yang paling tinggi pada aspek "Aktivitas Pengendalian", selanjutnya urutan kedua pada aspek "Lingkungan Pengendalian" dan urutan ketiga pada aspek "Informasi & Komunikasi" seperti terlihat pada grafik sebagai berikut :

highest in aspect "Control Activities", then finished second in the aspect of "Environmental Control" and finished third in the aspect of "Information & Communication" as seen in the chart as following:

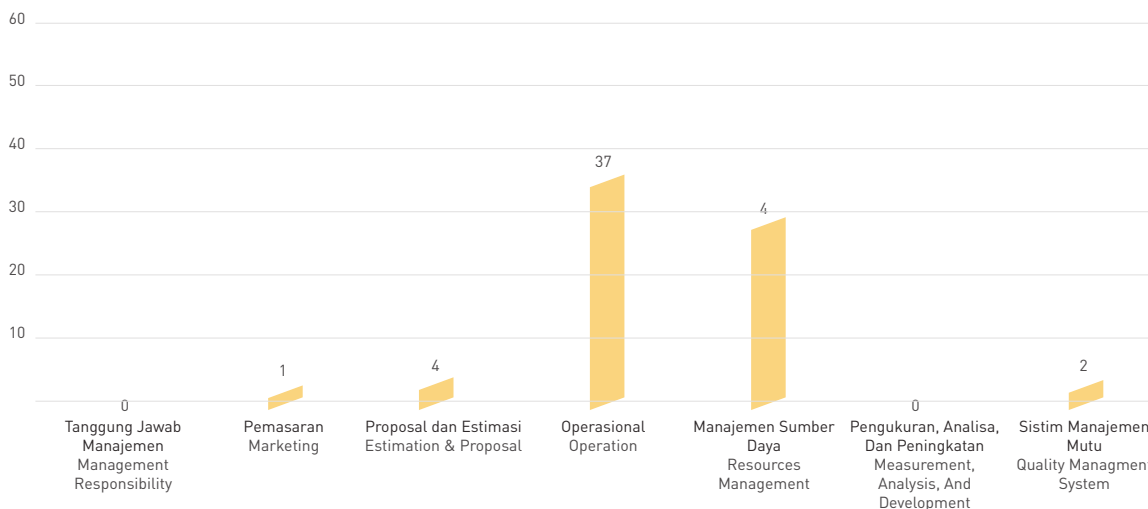
### SATUAN PENGAWAS INTERNAL INTERNAL CONTROL UNIT



Sedangkan jika temuan audit diklasifikasikan sesuai proses bisnis internal Perusahaan, maka jumlah temuan yang paling tinggi pada proses "Project Operation", selanjutnya urutan kedua pada proses "Manajemen Sumber Daya" dan urutan ketiga pada proses "Proposal & Estimasi" seperti terlihat pada grafik sebagai berikut :

Meanwhile, if the audit findings classified according to internal business processes of the Company, the number of findings was highest in the "Project Operation", then finished second in the "Resource Management" and finished third in the "Proposals & Estimation" as shown in the graph as follows :

### PROSES BISNIS BUSINESS PROCESS



Project Operation, meliputi proses : Engineering/operation, fabrication, construction, dan rental equipment.

Project Operation, meliputi proses : Engineering/operation, fabrication, construction, dan rental equipment.

- Resources Management, meliputi proses : Equipment management, Procurement, other infrastructure, Human Resource, Finance Accounting & Tax, Health-safety & Environment.
- Proposal and estimation, meliputi proses : Pelaksanaan tender / pelelangan, Penyiapan kontrak dengan pengguna jasa dan KSO.
- Resources Management, meliputi proses : Equipment management, Procurement, other infrastructure, Human Resource, Finance Accounting & Tax, Health-safety & Environment.
- Proposal and estimation, meliputi proses : Pelaksanaan tender / pelelangan, Penyiapan kontrak dengan pengguna jasa dan KSO.

**E.1. Program Kerja Audit Tahun 2016 tercapai sesuai rencana.**

**E.1. Audit Work Program 2016 is achieved according to**

OBYEK AUDIT	JUMLAH OBYEK AUDIT TAHUN 2016		CAPAIAN   ACHIEVEMENT (%)	AUDIT OBJECT
	RENCANA   PLAN	REALISASI   REALIZATION		
<b>I. Unit Kerja</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>85.71</b>	<b>Work Unit</b>
Departemen	6	5	83.33	Department
Sekper	1	1	100.00	Sekper
<b>II. Unit Bisnis</b>	<b>40</b>	<b>32</b>	<b>80.00</b>	<b>Business Unit</b>
Divisi	2	2	100.00	Division
Proyek-proyek	32	26	81.25	Projects
Devisi Regional	5	3	60.00	Regional Division
Abipraya Beton	1	1	100.00	Abipraya Concrete
<b>III. Audit Khusus (Tujuan Tertentu)</b>		<b>2</b>		<b>Special Audit (for Special Purpose)</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>47</b>	<b>40</b>	<b>85.11</b>	<b>TOTAL</b>

plan.

Realisasi audit telah memenuhi target KPI yaitu 85%

The Realization of the audit has met the KPI that is 85%

**E.2. Monitoring Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit tahun 2016.**

OBYEK AUDIT	JUMLAH TEMUAN AUDIT	MONITOR TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT				STATUS		PROSENTASE YANG SUDAH DICLOSE CLOSED PERCENTAGE (%)
		SEUAI   MATCH	BELUM SESUAI   UNMATCH	BELUM DITINDAK LANJUTI   NOT FOLLOW UP	TIDAK BISA DITINDAKLANJUTI   UNABLE TO BE FOLLOW UP	TUTUP   CLOSE	MASIH TERBUKA : OPEN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 7/2
<b>I. Unit Kerja</b>								
Departemen	35	28	-	7	-	28	7	80
Sekper	7	4	-	3	-	4	3	57
	<b>42</b>	<b>32</b>	-	<b>10</b>	-	<b>32</b>	<b>10</b>	
<b>II. Unit Bisnis</b>								
Divisi	249	22	-	8	-	22	8	73
Proyek-proyek	249	175	3	76	-	175	71	70
Devisi Regional	25	12	-	13	-	12	13	48
Abipraya Beton	14	5	-	4	-	5	4	36
<b>JUMLAH</b>	<b>318</b>	<b>214</b>	<b>3</b>	<b>101</b>	-	<b>214</b>	<b>96</b>	
	<b>360</b>	<b>246</b>		<b>111</b>	-	<b>246</b>	<b>114</b>	<b>68</b>

**E.2. Monitoring Follow-up Audit Findings 2016.**

Capaian temuan audit yang sudah ditindaklanjuti hanya 68% terhadap total 360 temuan. Hal ini menunjukkan indikasi lemahnya pengendalian intern dimana mekanisme respon terhadap temuan audit mendapatkan prioritas yang rendah, yang seharusnya auditee memastikan dengan segera bahwa tindakan perbaikan yang diperlukan telah

Achievement of audit findings have been followed up only 68% of the total of 360 findings. It showed indications of weakness in the internal control mechanism where the response to the audit findings to get a low priority, which should auditee ensure immediately that the necessary

dilaksanakan.

Jenis temuan yang sering berulang antara lain sebagai berikut :

1. Temuan yang terkait dengan kepatuhan.  
Penyampaian laporan/dokumen yang dibuat dalam pelaksanaan kegiatan di Unit Kerja maupun Unit Bisnis belum sesuai prosedur serta peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan antara lain:
  - Kelengkapan dokumen pengadaan barang dan jasa.
  - Implementasi SMK3.
  - Pelaksanaan perpajakan terutama pajak penghasilan.
  - Keterlambatan penyampaian laporan Keuangan.
  - Keandalan laporan keuangan yang masih rendah.
2. Temuan yang terkait dengan operasional.
  - a. Pemahaman terhadap dokumen kontrak belum dilakukan dengan baik sehingga risiko-risiko yang akan terjadi tidak dapat diantisipasi sejak dini.
  - b. Perhitungan MC-o terlambat dilakukan sehingga volume pelaksanaan pekerjaan tidak memiliki acuan yang pasti. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap plafon biaya per item pekerjaan.
  - c. Pengendalian operasional belum berjalan dengan baik.
  - d. Masih ditemukan pembuatan laporan EVA yang masih belum sesuai prosedur.
  - e. Pengelolaan alat berat di proyek belum dilakukan dengan baik, terbukti:
    - Kontrak antara pengelola dan pemakai alat belum dilakukan sehingga hak dan kewajibannya tidak jelas.
    - Pengendalian Pemakaian BBM terhadap jam operasi alat belum dilakukan sehingga pemakaiannya cenderung tidak terkendali.
    - Operator yang mengoperasikan alat berat belum memiliki sertifikasi yang dipersyaratkan. Sehingga
    - Evaluasi antara rencana dan realisasi pemakaian alat berat dilapangan tidak dilakukan
  - f. Tinjauan kontrak terhadap perolehan kontrak baru tidak dilakukan saat pra kontrak dengan Pemberi Kerja, sehingga kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam dokumen kontrak tidak dapat diantisipasi sejak dini.

### **E.3. Hasil Review atas fungsi Satuan Pengawasan Internal oleh BPKP**

Berdasarkan simpulan hasil review atas kepatuhan fungsi Satuan Pengawasan Intern terhadap standar profesi dan kode etik audit oleh BPKP perwakilan Provinsi DKI Jakarta , menunjukkan bahwa kegiatan SPI PT Brantas Abipraya

corrective actions have been implemented.

Frequently recurring types of findings are as follows:

1. Findings related to compliance.  
Submission of reports / documents created in the implementation of activities in Work Unit and Business Unit is not in accordance with procedures and regulations that have been established, among others:
  - The documents procurement of goods and services.
  - Implementation SMK3.
  - Implementation of taxation, especially income tax.
  - Delay in submission of financial reports.
  - The reliability of the financial statements are still low.
2. Findings related to the operation.
  - a. Understanding of the contract documents have not done so well that risks will occur can not be anticipated early.
  - b. Calculation of MC-o delayed implementation of the work done so that the volume does not have a definite reference. This will greatly affect the ceiling cost per item of work.
  - c. Operational control has not gone well.
  - d. EVA still found preparing reports that are still not in accordance with procedures.
  - e. Heavy equipment in the project management has not done well, it is evident:
    - The contract between managers and users of the tool has not been done so that the rights and obligations are unclear.
    - Controlling the fuel consumption of the appliance operating hours have not done so its use is likely to uncontrolled.
    - Operators who operate the machine do not yet have the required certification. so that
    - Evaluate between planned and actual usage of heavy equipment in the field is not done
  - f. Review contracts to new contracts not performed when the pre-contract with the Employer, so that the weaknesses occur in the contract documents can not be anticipated early.

### **E.3. Results of review of the functions of the IAU by BPKP**

Based on the conclusions on a review of compliance with Internal Audit function to professional standards and ethical codes BPKP audit by representatives of Jakarta, showed that the activity of SPI PT Brantas Abipraya

(Persero) tahun 2016 adalah "CUKUP PATUH".  
Rincian aspek penilaian hasil review BPKP terlihat sebagai berikut :

(Persero) in 2016 was "ENOUGH COMPLIANT".  
Details BPKP aspects of the assessment review results look

	OBJEK AUDIT	JUMLAH PARAMETER   PARAMETER AMOUNT	CAPAIAN   ACHIEVEMENT (%)	TINGKAT KEPATUHAN   OBEDIENCE LEVEL
<b>A</b>	<b>STANDAR ATRIBUT</b>	<b>49</b>	<b>77,36</b>	<b>Patuh   Obidient</b>
	1. Tujuan, kewenangan & tanggung jawab SPI	4	100,00	Sangat Patuh   Very Obidient
	2. Independensi dan Objektivitas	19	79,13	Patuh   Obedient
	3. Keahlian dan kecermatan profesional	16	74,76	Cukup Patuh   Fairly Obedient
	4. Program Quality Assurance fungsi Audit Internal	10	72,76	Cukup Patuh   Fairly Obedient
<b>B</b>	<b>STANDAR KINERJA</b>	<b>63</b>	<b>59,49</b>	<b>Kurang Patuh   Less Obedient</b>
	1. Pengelolaan fungsi Audit Internal	15	49,14	Kurang Patuh   Less Obedient
	2. Lingkup Penugasan	12	51,72	Tidak Patuh
	3. Perencanaan Penugasan	6	52,99	Kurang Patuh   Less Obedient
	4. Pelaksanaan Penugasan	15	64,44	Cukup Patuh   Fairly Obedient
	5. Komunikasi hasil penugasan	11	74,60	Patuh   Obedient
	6. Pemantauan hasil penugasan	3	100,00	Sangat Patuh   Very Obidient
	7. Resolusi penerimaan risiko oleh manajemen	1	50,00	Tidak Patuh   Disobedient
<b>C</b>	<b>TOTAL NILAI</b>	<b>112</b>	<b>66,65</b>	<b>Cukup Patuh   Fairly Obedient</b>

#### F. KENDALA YANG DIHADAPI.

Ketaatan pelaksanaan audit terhadap standar masih parsial atau masih rendah sehingga hasil audit masih belum dapat memberikan benefit yang optimal terhadap Organisasi. Hal tersebut karena pemahaman terhadap standar audit masih belum merata diantara para auditor.

as follows:

#### F. OBSTACLES FACED.

Adherence to standards implementation is still partial audit or audit is still low so that the results are still not able to provide optimum benefit to the Organization. This is because the understanding of audit standards is still not evenly distributed among the auditors.

#### G. RENCANA KERJA SPI TAHUN 2017.

Rencana kerja SPI tahun 2017 akan disesuaikan dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang disetujui oleh Direktur Utama.

Penetapan prioritas/scope/ruang lingkup rencana kegiatan/fungsi/system yang akan diaudit (Auditable entity) pada tahun 2017 antara lain mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Audit Requirement, yaitu concern / permintaan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit atau berdasarkan surat dari Direksi/Dewan Komisaris, notulen rapat dan pembahasan dengan Komite Audit.
2. Internal Control Significance, yaitu area auditable entity yang terdeteksi memiliki pengendalian yang minimal.
3. Internal Control Weakness Likelihood, Yaitu area auditable entity yang terdeteksi kemungkinan besar masih memiliki kelemahan pengendalian yang signifikan atau berdasarkan temuan audit masih terjadi kegagalan pengendalian (failure internal control)
4. Data trend temuan eksternal maupun temuan internal

#### G. WORK PLAN YEAR 2017 SPI.

SPI 2017 work plan will be tailored to the Annual Audit Work Program (PKAT) approved by the Director.

Prioritization / scope / scope of planned activities / functions / system to be audited (auditable entity) in 2017, among others, consider the following matters:

1. Audit Requirement, which concern / request the Board of Directors, the Board, the Audit Committee or by a letter from the Board of Directors / Board of Commissioners, minutes of meetings and discussions with the Audit Committee.
2. Internal Control Significance, the area auditable entity is detected to have minimal control.
3. Internal Control Weakness Likelihood, ie the detected area auditable entity likely still have significant control weaknesses or based on audit findings is still there is a failure of control (internal control failure)
4. Data trend findings of external and internal findings

terkait ketidak efektifan/ ketidak efisienan/ ketidak patuhan / ketidak andalan laporan.

related to ineffectiveness / inefficiency / disobedience / non mainstay report.

Adapun tujuan / sasaran audit tahun 2017 adalah :

The purpose / objective audit in 2017 are:

1. Untuk menilai dan memastikan apakah pelaksanaan pengendalian intern sudah bisa memberikan jaminan yang memadai mengenai :
  - a. Efektivitas dan efisiensi operasional
  - b. Keandalan Laporan
  - c. Kepatuhan thdp prosedur
2. Untuk menilai dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko, apakah risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian target sudah dikendalikan / dimitigasi.

1. To assess and determine whether the implementation of internal control has been able to provide reasonable assurance regarding:
  - a. Effectiveness and operational efficiency
  - b. Reliability Reports
  - c. Compliance procedures thdp
2. To assess and ensure the implementation of risk management, whether the risks that may affect the achievement of the target has been controlled / mitigated.

Sedangkan program pelatihan bagi tenaga SPI tahun 2017 adalah direncanakan sebagai berikut:

While training programs for personnel SPI 2017 is planned as follows:

NO	URAIAN	JUMLAH ORANG	PENYELENGGARA / OPERATOR	DESCRIPTION
1	Audit Operasional	1	PPA&K	Operation Audit
2	Manajemen Risiko	7	PPA&K	Risk Management
3	Audit Internal Berbasis Risiko	7	PPA&K	Risk Base Internal Audit
4	Komunikasi dan Psikology Audit	2	PPA&K	Psychology and Communication Audit
5	Audit Kecurangan	2	PPA&K	Fraud Audit
6	Pengelolaan Tugas-tugas Audit	4	PPA&K	Audit Jobs Management
7	Penulisan Laporan Hasil Audit yang Efektif	2	PPA&K	Efective Audit Reporting
8	Self Assesment Internal Control	2	PPA&K	Internal Control Self Assesment
9	Pengukuhan PIA	7	PPA&K	PIA Inauguration
10	Seminar lain	8	FKSPI	Other Seminars

**F. PENCAPAIAN KPI.**

Pengukuran pencapaian KPI SPI sebagaimana terlihat sebagai berikut :

**F. KEY PERFORMANCE INDICATOR ACHIEVEMENT**

The measurement of KPI achievement is showed as follows:

NO	URAIAN	SATUAN	BOBOT (%)	TARGET/ RENCANA	REALISASI	% REALISASI	NILAI TERBOBOT
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 7 X 4
1	Realisasi biaya umum	Juta Rupiah	5	759	608,66	80,19	4
2	Tingkat kepuasan auditee terhadap pelaksanaan audit	Skala	10	2.5	4,25	170,00	17
3	Efisiensi hasil peningkatan berdasarkan rekomendasi audit	Juta Rupiah	25	759	2.075,00	273,39	68
4	Pelaksanaan audit sesuai rencana	%	2C	85	85	100,00	20
5	Penyelesaian laporan audit yang tepat waktu	%	1C	100	50	50,00	5

NO	URAIAN	SATUAN	BOBOT (%)	TARGET/ RENCANA	REALISASI	% REALISASI	NILAI TERBOBOT
1	2	3	4	5	6	7 = 6/5	8 = 7 X 4
6	Realisasi Ditindaklanjuti hasil audit eksternal/internal secara tepat waktu	%	15	85	68	80,00	12
7	Tersedianya Audit Charter dan prosedur Audit yang terintegrasi sesuai dengan standar mutu ISO 9001:2005, SMK 3 dan Lingkungan (ISO 14000:2005)	%	5	100	100	100,00	5
8	Realisasi program pelatihan/ sertifikasi auditor	%	5	100	65,38	65,38	3
9	Tertindaklanjuti supervisi untuk penjaminan mutu pelaksanaan audit internal sesuai Standar Audit	%	5	100	100	100,00	5
<b>100%</b>							<b>140</b>

Dari data tersebut diatas secara umum pencapaian KPI SPI tercapai, namun jika dilihat secara rinci ada beberapa KPI yang belum tercapai, seperti sebagai berikut :

1. Penyelesaian Laporan Audit masih belum tepat waktu
2. Realisasi tindak lanjut hasil audit masih belum optimal
3. Realisasi pelatihan / sertifikasi auditor beberapa belum terealisasi

Realisasi biaya SPI lebih kecil dari yang direncanakan karena ada efisiensi.

Sedangkan yang paling tinggi pencapaiannya adalah adanya efisiensi hasil peningkatan berdasarkan rekomendasi, yaitu adanya revisi RBP sesuai rekomendasi audit yang bisa menambah rencana kontribusi sebesar Rp2,075 Milyar pada proyek Rehab terowongan Gunung Kelud.

Sebetulnya potensi efisiensi biaya yang bisa dihemat sesuai rekomendasi audit tercatat sebesar Rp22,41 Milyar, namun karena tidak ditindaklanjuti maka efisiensi biaya tersebut hanya berupa potensi saja.

### 3. AUDITOR EXTERNAL

Auditor Eksternal adalah pihak yang independen dan profesional yang melakukan audit keuangan atas laporan keuangan Perseroan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Brantas Abipraya (Persero) pada Tanggal 18 Mei 2016 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan audit Laporan keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2016. Penunjukan KAP tersebut berdasarkan Keputusan RUPS dan sesuai dengan Akta Notaris Virly Yusrini SH, M,Kn tanggal 18 Mei 2016, yang menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawa sebagai Auditor yang akan mengaudit

From the above data in general achievement of KPI SPI achieved indicated such as the following:

1. Completion Audit Report is still not the right time
2. Realization of the follow-up of audit results are still not optimal
3. Realization of training / certification auditor some unrealized

Realization of SPI cost less than planned because of efficiencies.

Meanwhile, the highest achievement is the result of efficiency improvements based on, namely the revision of RBP appropriate audit recommendations that can increase contribution plans amounted to Rp. 2.075 Billion in Rehab tunnel project Kelud.

Actually, the efficiency potential costs can be saved according to the recommendations of audit amounted to Rp. 22.41 billion, but because it is not followed then the only form of cost-efficiency potential alone.

### 3. EXTERNAL AUDITOR

External Auditor is independendan party professional audit the Company's financial statements untukmemberikan keuanganatas opinion on the fairness , ketaat-azasan and compliance reports KeuanganIndonesia keuanganPerseroan with Accounting Standards and applicable laws and undangyang.

PT Brantas Abipraya on May 18, 2016 has appointed Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan to audit the consolidated financial statements for financial year 2016. The appointment of KAP is based on the decisions of Shareholders in accordance with the Notarial Deed Virly Yusrini SH, M , Kn dated May 18, 2016, which stipulate Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawa as an auditor to audit the Company's Financial Statements and the Report of the Partnership and



Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016. Dalam perjanjian Jasa Audit bernomor 153.1/D/UM/X/2016 itu merinci tugas KAP adalah:

1. Melaksanakan audit Umum (General Audit) atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2016.
2. Tujuan penugasan adalah:
  1. Melakukan audit dan menyatakan opini atas laporan keuangan PT Brantas Abipraya Persero yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba-rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.
  2. Melakukan evaluasi terhadap praktek akuntansi yang dilakukan oleh Perusahaan dan merekomendasikan kepada Pihak Pertama atas perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perusahaan Management Letter.
  3. Melakukan penelaahan atas Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya Persero.
  4. Melakukan penelaahan atas Kinerja PT Brantas Abipraya Persero, berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.
3. Ruang Lingkup dan wilayah kerja Audit:

Ruang Lingkup Audit:

  - a. Audit ini bersifat Pemeriksaan Umum (General Audit) atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) untuk Tahun Buku yang berakhir per tanggal 31 Desember 2016.
  - b. Audit atas Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan/Perundang-undangan yang berlaku dan atas pelaksanaan Pengendalian Intern.
  - c. Evaluasi Kinerja PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2016.
  - d. Penelaahan dan audit atas Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2016.
  - e. Melegalisasi Laporan Keuangan sesuai form yang diperlukan oleh PT Brantas Abipraya (Persero) setiap saat, mulai audit report Tahun 2016 dikeluarkan sampai dengan Audit report tahun berikutnya.

Community Development Program for Fiscal Year 2016.

In agreement Audit Service numbered 236.1 / D / UM / IX / 2015 detailing KAP tasks are:

1. Implement the Public Audit (General Audit) on Consolidated Financial Statements PT Brantas Abipraya for Fiscal Year 2015.
2. The purpose of the assignment is:
  1. The expression of Accountants (opinion) Independent Consolidated Financial Statements PT Brantas Abipraya for the Fiscal Year ended December 31, 2015, in accordance with Accounting Professional Standards (SPAP) including PSA 62 which serves Information on Perusahaan terhadap Compliance and Legislation control internal regulations.
  2. To evaluate the accounting practices conducted by the Company and recommend to the Parties of the Company on improvement needs to be done by Company (management letter)
  3. Reviewing reports Partnership Program and Community Development PT Brantas Abipraya
  4. Reviewing the performance of PT Brantas Abipraya (Persero), based on the Minister SOE No. KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 Assessment of Soundness SOE.
3. Scope and areas of Audit:

Scope of Audit:

  - a. Work to be undertaken is the Public Audit (General Audit) to Financial Statements Consolidated PT Brantas Abipraya for the Fiscal Year ended December 31, 2015.
  - b. Audit on Corporate Compliance with regulations / legislation applicable and on the implementation of the Internal Control.
  - c. Performance Evaluation PT Brantas Abipraya for Fiscal Year 2016.
  - d. Reviewing and Audit Report of Partnership Program and Community Development PT Brantas Abipraya for Fiscal Year 2016.
  - e. Financial Statements in accordance legalize form required by PT Brantas Abipraya (Persero) at any time, from 2016 audit report issued by the audit report until next year.

Wilayah Pekerjaan Audit :

Pekerjaan audit meliputi seluruh wilayah kerja PT Brantas Abipraya (Persero) terdiri :

<b>A</b> Kantor Pusat   Head Office	<b>D</b> Divisi Regional I   Regional Division I
<b>B</b> Divisi I   Division I	<b>E</b> Divisi Regional III   Regional Division III
<b>C</b> Divisi II   Division II	<b>F</b> Divisi Regional IV   Regional Division IV

Audit Working region:

Audit work covers all areas of PT Brantas Abipraya comprising:

Apabila diperlukan untuk audit di proyek-proyek dibawah Divisi/Divisi Regional, maka Tim Auditor dapat melakukan pemeriksaan sesuai dengan jadwal pemeriksaan yang disepakati dan biaya akomodasi dan transportasi ditanggung/disediakan oleh Pihak Pertama sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Brantas Abipraya (Persero).

Where necessary for the audit in projects under the Division / Regional Division, the auditor team can perform activities in accordance with the examination schedule agreed and the cost of accommodation and transportation are borne / provided by the First Party in accordance with the applicable provisions in PT Brantas Abipraya (Persero).

#### 4. Hasil Laporan:

- a. Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang terdiri atas :
  1. Laporan Audit Keuangan – Konsolidasian
  2. Laporan Audit Keuangan – Induk Saja
- b. Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- c. Laporan Auditor Independen Atas Pengendalian Intern yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- d. Laporan Evaluasi Kinerja PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2016.
- e. Laporan Audit atas Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- f. Management Letter yang membahas temuan Audit dan Rekomendasi perbaikannya.

#### 4. Results Report:

- a. Independent Auditor's Report on the Financial Statements PT Brantas Abipraya (Persero) for the Fiscal Year ended December 31, 2016, consisting of:
  1. Audit of Financial Statements - Consolidated
  2. Audit of Financial Statements - Parent Only
- b. Independent Auditor's Report on Compliance with the legislation in force for the Fiscal Year ended December 31, 2016.
- c. Independent Auditor's Report On Internal Control applicable for the year ended December 31, 2016.
- d. Performance Evaluation Report PT Brantas Abipraya (Persero) for Fiscal Year 2016.
- e. Audit report on the report of the Partnership and Community Development PT Brantas Abipraya (Persero) for the Fiscal Year ended December 31, 2016.
- f. Management Letter which discusses audit findings and recommendations for improvement.

5. (1). Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Komite Audit (KA) bertindak sebagai Direksi Pekerja.  
(2). Direksi Pekerjaan akan menegur KAP baik lisan maupun tertulis, apabila pihak KAP dalam melaksanakan pekerjaannya ternyata melakukan penyimpangan dari Program Kerja Audit (PKA) yang telah disepakati oleh Perseroan dan pihak KAP dan/ atau Term Of Reference yang telah ditentukan.
6. Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) dimulai pada tanggal 1 Oktober 2016 dan berakhir pada 15 Pebruari 2016, sesuai dengan rencana Kerja dan jadwal yang merupakan satu

5. (1). Internal Audit Unit (IAU) and the Audit Committee (KA) to act as Directors of Workers.  
(2). Engineer will admonish both oral and written KAP, KAP when the parties in implementing the job turns out to deviate from Audit Work Program (PKA), which has been agreed by the Company and the Firm and / or Term of Reference have been determined.
6. Implementation of the Audit of the Financial Statements PT Brantas Abipraya started on October 1, 2016 and ends on 15 February 2016, in accordance with the Work plan and schedule are an integral part of this

kesatuan dengan perjanjian ini.

7. Biaya Jasa Audit dan Kewajiban Perpajakan.

(1). Biaya jasa audit atas Laporan Keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2016 sebesar : Rp.250.000.000,- (Dua ratus lima puluh juta Rupiah) sudah termasuk PPN, dengan perincian sebagai berikut :

Biaya Jasa Audit	: Rp.227.272.727
PPN	: Rp. 22.727.273
Total	: Rp.250.000.000

Apabila diperlukan audit pada Kantor Divisi/ Divisi Regional/Cabang/Proyek-proyek diluar Kantor Pusat Jakarta, Auditor dapat melakukan pemeriksaan sesuai dengan jadwal pemeriksaan yang disepakati dengan biaya akomodasi dan transportasi ditanggung/disediakan oleh Pihak Pertama sesuai ketentuan yang berlaku di PT Brantas Abipraya (Persero).

(2). Kewajiban perpajakan yang timbul akibat Surat Perjanjian ini menjadi tanggung jawab Para Pihak sesuai peraturan/perundangan yang berlaku.

8. Pembayaran Jasa Audit diatur sebagai berikut:

- a. Pembayaran termijn pertama dapat dibayarkan sebesar 25% dari Nilai Kontrak atau sebesar Rp.62.500.000,- (Enam puluh dua juta lima ratus ribu rupiah), pada saat dimulainya pelaksanaan audit.
- b. Pembayaran termijn kedua dapat dibayarkan sebesar 50% dari Nilai Kontrak atau sebesar Rp.125.000.000,- (Seratus dua puluh lima juta rupiah) setelah Auditor menyelesaikan pekerjaan lapangan dan menyerahkan draft Management Letter.
- c. Pembayaran termijn ketiga (pelunasan) sebesar 25% dari Nilai Kontrak atau sebesar Rp.62.500.000,- (Lima puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) setelah Laporan Auditor Independen (final) serta Surat Manajemen (Management Letter) sesuai pasal 4 diserahkan kepada Pihak Pertama.
- d. KAP harus menyerahkan dokumen secara lengkap dan benar kepada Perseroan sebagai persyaratan penagihan termijn yang terdiri dari:
  - i. Surat Permintaan Pembayaran (Invoice)
  - ii. Faktur Pajak
  - iii. Kwitansi
  - iv. Copy Perjanjian

9. Kewajiban dan Tanggung Jawab

1. Dalam perjanjian ini, Perseroan memiliki kewajiban:
  - a. Memberikan data terkait yang dibutuhkan KAP
  - b. Tidak melakukan pembatasan dalam

agreement.

7. Cost Audit and Taxation Liability.

(1). Audit fees to the Financial Statements PT Brantas Abipraya (Persero) for financial year 2016 amounted to: Rp.250.000.000, - (two hundred and fifty million Rupiah) including VAT, with the following details:

Cost Audit Services	: Rp.227.272.727
VAT	: Rp. 22,727,273
Total	: Rp.250.000.000

If necessary, an audit of the Division Office / Division Regional / Branch / Projects outside Jakarta Head Office, Auditor may conduct inspection in accordance with the examination schedule agreed with the cost of accommodation and transportation are borne / provided by the First Party accordance with applicable regulations in PT Brantas Abipraya (Persero).

(2). Tax obligations arising from this Agreement are the responsibility of the Parties according to the rules / regulations.

8. Audit Service payment is set as follows:

- a. Termijn first payment to be paid by 25% of the Contract Value or by Rp.62.500.000, - (Sixty-two million five hundred thousand rupiah), at the commencement of the audit.
- b. Termijn second payment can be paid at 50% of the Contract Value or by Rp.125.000.000, - (One hundred and twenty five million rupiah) after the Auditor completing field work and submit a draft Management Letter.
- c. The third termijn payments (amortization) amounted to 25% of the Contract Value or by Rp.62.500.000, - (Fifty-two million five hundred thousand rupiah) after the Independent Auditor's Report (final) as well as the Management Letter (Management Letter) in accordance with article 4 submitted to The first party.
- d. KAP should submit the document is complete and correct to the Company as billing terms termijn consisting of:
  - i. Letter of Request for Payment (Invoice)
  - ii. Tax invoice
  - iii. Receipt
  - iv. copy Agreements

9. Obligations and Responsibilities

1. In this agreement, the Company has an obligation:
  - a. Provide relevant data necessary KAP
  - b. Do not limit the implementation of the audit

- pelaksanaan pekerjaan audit.
- c. Melakukan pembayaran Fee Audit dan Biaya Perjalanan Dinas kepada KAP sesuai tahapan yang disepakati.
  - d. Menyelesaikan penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan sesuai dengan jadwal.
  - e. Pada akhir audit harus membuat Surat pernyataan Manajemen (Management representative's Letter) yang menyangkut tentang:
    - i. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan
    - ii. Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
    - iii. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
    - iv. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
    - v. Bertanggungjawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam Perusahaan.
  - f. Membebaskan KAP dan para auditor yang ditugaskan untuk pekerjaan yang diatur dalam perjanjian ini dari segala tuntutan pidana dan anti rugi apabila ternyata terdapat pernyataan Perseroan, sebagaimana dimaksudkan pada huruf e di atas yang tidak benar.
2. Kewajiban dan Tanggung Jawab KAP.
- a. Mentaati ketentuan dan syarat kerja yang berlaku di PT Brantas Abipraya (Pesero) selama KAP melakukan pekerjaan audit.
  - b. Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), standar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.
  - c. Melaksanakan penilaian Prinsip Akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
  - d. Melaporkan kepada Perseroan apabila diketahui adanya kecurangan atau pemalsuan oleh pegawai/karyawan Perusahaan dan atau pihak lain.
  - e. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara langsung tentang adanya anggota manajemen tingkat atas atau karyawan lain
- work.
- c. Make payments Audit Fee and Costs Official Travel to the firm according to the stages who agreed.
  - d. The Company completed the preparation of financial statements in accordance with the schedule.
  - e. At the end of the audit should make a statement Letter Management (Management representative's Letter) concerning the:
    - i. Responsible for the preparation and presentation of financial statements
    - ii. Company Financial Statements are prepared and presented in accordance with Accounting Standards are applicable in Indonesia.
    - iii. All information in the Financial Statements of the Company has been fully and true.
    - iv. Corporate Financial Statements do not contain information or material facts are not correct and does not omit material information or facts.
    - v. Responsible for the Internal Control System in the Company.
  - f. Freeing KAP and the auditors assigned to the job set out in The agreement of all criminal charges and anti suffers when there is apparently a statement The Company, as mentioned in paragraph e above is not true.
2. Obligations and Responsibilities KAP.
- a. Comply with the provisions and terms of employment applicable at PT Brantas Abipraya (partners) for KAP perform audit work.
  - b. Carry out audits in accordance with auditing standards established by Indonesian Institute of Accountants (Certified), standards of the Financial Services Authority (FSA) and Standard Inspection State Finance (SPKN) issued by the Supreme Audit Agency (BPK).
  - c. Assessing the accounting principles used and significant estimates made management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements in accordance the provisions of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS).
  - d. Reporting to the Company if known fraud or forgery by employee / employees of the Company or other parties.
  - e. Report to the Board of Commissioners directly about their top-level management member or employee of another resulting in material

- yang mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan, karena kecurangan tersebut dapat mempengaruhi laporan audit.
- f. Melaporkan kepada Direksi permasalahan audit yang signifikan selama penerapan proses audit.
  - g. Mengkomunikasikan semua audit dari hasil pengamatan yang berguna untuk penghematan Dan/atau penyempurnaan pengendalian Perusahaan.
  - h. Memelihara kerahasiaan data dan informasi yang didapat selama proses audit dan tidak dibenarkan untuk memberikan atau menginformasikan kepada pihak lain baik secara lisan maupun tulisan, tanpa seijin Perseroan.
  - i. Memelihara Kertas Kerja Audit (KKA) dan menyerahkan/meminjamkan KKA tersebut kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit periode berikutnya.
10. Sanksi dan Denda  
Apabila terjadi kelambatan penyelesaian/penyerahan laporan Audit keuangan dari batas waktu sebagaimana ditetapkan pada huruf 6, akibat kelalaian KAP, maka setiap hari keterlambatan tersebut KAP akan dikenakan sanksi denda sebesar 1 (satu) per seribu dari Nilai Kontrak, maksimal 5%.
11. Pemutusan Hubungan Kerja.
- a. Perseroan dapat memutuskan hubungan kerjadengan KAP apabila:
    - i. KAP ternyata lambat memulai pelaksanaan pekerjaan tersebut lebih dari 1 (satu) minggu sejak tanggal ditetapkan pada huruf 6 di atas.
    - ii. KAP melakukan kelalaian yang mengakibatkan penyimpangan dari jadwal pelaksanaan audit yang telah disepakati.
    - iii. KAP tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam huruf 9 di atas.
  - b. Pemutusan perjanjian dilakukan oleh Perseroan setelah memberikan surat teguran kepada KAP dan KAP tidak mengindahkannya.
12. Force Majeur.
1. Perseroan dan KAP dibebaskan dari segala sanksi atas tanggungjawab yang disebabkan keadaan/kejadian atau hal-hal yang berbeda di luar kekuasaan yang wajar Perseroan maupun KAP, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut keadaan memaksa (force majeure) adalah gempa bumi, banjir, epidemic, kebakaran, peperangan atau perang saudara, huru hara dan Peraturan Pemerintah yang semuanya berhubungan dengan misstatements in the financial statements, due to fraud may affect the audit report.
- f. Reporting to the Board of Directors audit issues significant for the implementation of the audit process.
  - g. Communicating all audit from our observation useful for austerity and / or improvement of the company control.
  - h. Maintaining the confidentiality of the data and information obtained during the audit process and is not justified remedy provide or inform other parties either orally or in writing, without the permission of the Company.
  - i. Maintaining the Audit Working Papers (KKA) and submit / lend the KKA to the Public Accounting Firm (KAP) is appointed by the Company to audit period next.
10. Sanctions and Penalties  
In the event of a delay of completion / submission of the financial audit report of the limit time as defined in paragraph 6, due to the negligence of KAP, then each day of delay in the KAP will be penalized a fine of 1 (one) per thousand of the contract value, a maximum of 5%.
11. Termination.
- a. The Company may terminate the KAP kerjadengan if:
    - i. KAP turns slow start on this work more than one (1) week from the date set out in paragraph 6 above.
    - ii. KAP negligence which resulted in an penyimpangan of audit implementation schedule has been agreed.
    - iii. KAP did not fulfill its obligations in accordance with the conditions contained in figure 9 above.
  - b. Termination of the agreement made by the Company after giving warning letters to the KAP and KAP did not heed it.
12. Force Majeur.
1. The Company and KAP exempt from any sanctions on responsibilities resulting state / events or things that are different beyond reasonable control of the Company and KAP, hereinafter referred to circumstances force (force majeure) is the earthquake earthquakes, floods, epidemics, fires, war or civil war, riots and Regulations Governments that are all related to the implementation of this agreement.

- pelaksanaan perjanjian ini.
2. Dalam hal timbul keadaan memaksa (force majeure) Perseroan/KAP wajib memberitahukan kepada pihak terkait dengan Surat Perjanjian ini secara tertulis dengan bukti-bukti kuat selambat-lambatnya dalam kurun waktu 3 x 24 jam. Dengan demikian perjanjian ini akan batal dan masing-masing pihak menanggung risiko kerugian.

2. In the event of force majeure (force majeure) Company / Firm shall notice the parties associated with this Letter of Agreement in writing with strong evidences at the latest within a period of 3 x 24 hours. Thus the agreement This will be canceled and each party bear the risk of loss.

### J. Informasi RUPS 2016

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2015 telah menyetujui Laporan Keuangan, mengesahkan Perhitungan Tahunan dan penggunaan Laba Bersih Tahun 2014 sesuai dengan Akte Notaris Virly Yusrini, SH., M.Kn. Tanggal 25 Mei 2015 Nomor 11 Tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya.

### J. AGM 2016 Information

General Meeting of Shareholders (AGM) 2015 has approved the Financial Statements and the Annual Calculation authorize the use of Net Income of 2014 in accordance with Notary Virly Yusrini, S> H., M.Kn. Date May 25, 2015 No. 11 On General Meeting of Shareholders of the Company PT Brantas Abipraya.

#### Informasi Keputusan RUPS

#### AGM Statement of Decision

NO.	KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2016   RESOLUTION OF EXTRA ORDINARY GMS 2016	TINDAK LANJUT   FOLLOW UP
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab kepada Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2015 Approval of the Annual report and Validation report of the Company, as well as providing repayment and liberation of responsibility to the Directors and Commissioners for Fiscal Year 2015	Telah diputuskan dan disetujui RUPS It has been decided and approved by the AGM
2	Persetujuan dan pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015	Telah diputuskan dan disetujui RUPS It has been decided and approved by the AGM
3	Penetapan atas laba yang diperoleh tahun 2015 sebesar Rp131,51 milyar menjadi sebagai berikut. Determination of the profits obtained in 2015 from IDR131.51 billion to be as follows: - Cadangan   Reserve : Rp118,76 Miliar/Billion - Program Kemitraan & Bina Lingkungan   Developed Partnership and Community Development Program: Rp1,31 Miliar   Billion - Dividen Tunai   Dividend : Rp 13,15 Miliar	Telah diputuskan dan disetujui RUPS sebagaimana dilegitimasi dengan Akta Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn. tanggal 18 Mei 2016 Nomor 09 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (Persero) Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 PT Brantas Abipraya. It has been decided and approved by the AGM as legitimized by Deed Virly Yusrini, SH, M.Kn. dated May 18, 2016 No. 09 of the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) Annual Report 2015 PT Brantas Abipraya.
4	Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan Tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2016, serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun 2015. Determination of Salary / Wages including facilities and other benefits to the Board of Directors and Board of Commissioners 2016, and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners on Performance of the Year, 2015.	telah diputuskan dan disetujui RUPS sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No-S 91/D3.MBU/06/2015 Tanggal 10 Juni 2015 It had been decided and approved by the AGM As stated in the Ministerial Regulation of SOE No.91-S/D3.MBU /06/2015 Date June 10, 2015
5	Penunjukan KAP Tahun Buku 2016   Appointment of KAP Year Book 2016	Telah diputuskan dan Disetujui RUPS yakni menetapkan KAP Hertanto, Grace Karunawan sebagai auditor. It has been decided and approved by the AGM that set KAP Hertanto, Grace Karunawan as auditor

### K. Manajemen Risiko

1. TUJUAN  
Untuk praktek Good Corporate Governance dan mempertahankan eksistensi Bisnis Konstruksi dengan

### K. Risk Management

1. PURPOSE  
To practice good corporate governance and maintain the existence of Construction Business by analyzing

cara menganalisa risiko yang tepat. Serta memberikan pedoman dalam mengelola risiko, yang dimulai dari tahap Pemasaran sampai dengan Penyerahan Proyek.

## 2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku untuk seluruh Unit Kerja dan Unit Bisnis Perusahaan.

## 3. ACUAN

- 3.1. Standar ISO 9001, Klausul 5.2 Pusat Perhatian pada Pelanggan.
- 3.2. Standar ISO 14001, Klausul 4.3.1 Aspek Lingkungan.
- 3.3. Standar OHSAS 18001, Klausul 4.3.1 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Penetapan Pengendalian.
- 3.4. Standar SMK3, Klausul 2.1 Perencanaan, Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko.

## 4. DEFINISI

- 4.1. Perusahaan adalah PT Brantas Abipraya (Persero) sesuai Akte Pendirian Perusahaan dengan Notaris Kartini Muljadi, SH No. 20 tanggal 12 Nopember 1980.
- 4.2. Unit Kerja adalah Satuan Kerja di Perusahaan yang terdiri dari SPI, Sekper dan Departemen yang berkedudukan di Kantor Pusat.
- 4.3. Unit Bisnis adalah Satuan Kerja di Perusahaan yang terdiri dari Divisi, Divisi Regional dan Proyek.
- 4.4. Manajemen Risiko (risk management) adalah proses manajemen, pengorganisasian dan Kultur di Perusahaan yang berlangsung berulang dan terus-menerus, terdiri dari:
  - Proses Awal (membangun Lingkungan Intern dan menyusun Konteks),
  - Proses Inti (melakukan Identifikasi Risiko, Asesmen Risiko & memberi Tanggapan dan Perlakuan atas Risiko) dan
  - Proses Penunjang (melakukan Kaji Ulang Risiko, Pemantauan dan Evaluasi, Komunikasi, Konsultasi dan Dokumentasi).
- 4.5. Risiko (risk) adalah kemungkinan terjadinya peristiwa dalam proses kegiatan usaha, yang dapat berdampak negatif atau membawa akibat yang tidak dikehendaki atas hal yang ingin dicapai Perusahaan, yang telah dirumuskan di dalam tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana hasil kegiatan yang tertuang didalam RJP dan RKAP.
- 4.6. Tingkat Risiko (risk level) adalah tinggi atau rendahnya risiko yang diukur berdasarkan 2 (dua) hal berikut:
  - Seberapa besar akibat negatif yang ditimbulkan bila suatu risiko terjadi.
  - Seberapa besar kemungkinan terjadinya suatu risiko.

the appropriate risk. As well as providing guidance on managing risk, which starts from the stage of marketing up to the submission of the Project.

## 2. SCOPE

This procedure applies to all Work Unit and Corporate Business Unit.

## 3. REFERENCE

- 3.1. Standard ISO 9001, Clause 5.2 the Customer Attention Center.
- 3.2. Standard ISO 14001, Clause 4.3.1 Environmental Aspects.
- 3.3. Standard OHSAS 18001, Clause 4.3.1 Hazard Identification, Risk Assessment and Determination Control.
- 3.4. SMK3 standard, Clause 2.1 Planning, Hazards Identification, Assessment and Control Risks.

## 4. DEFINITIONS

- 4.1. The company is PT Brantas Abipraya (Persero) in accordance with the Company's Deed Notary Kartini Muljadi, SH No. 20 dated 12 November 1980.
- 4.2. Work Unit is the Unit in the Company consisting of SPI, Sekper and Department based in the Head Office.
- 4.3. Business Unit is the Unit in the Company consisting of Division, Regional and Project Division.
- 4.4. Risk management is the process of management, organization and culture in the Company which took place repeatedly and continuously, consists of:
  - First Process (Environmental Intern build and compile Context),
  - Core Process (performing Risk Identification, Risk Assessment and give response and treatment on risk) and
  - Supporting Process (doing the Review of Risk, Monitoring and Evaluation, Communication, Consultation and Documentation).
- 4.5. Risk (risk) is the possibility of the occurrence of events in the process of business activities, which can have a negative impact or consequences are undesirable on what you want to achieve the Company, which has been formulated in the objectives, strategies, goals or plans results of the activities set out in CPR and CBP.
- 4.6. The risk level (risk level) is high or low risk as measured by 2 (two) of the following:
  - How big is the negative repercussions that if a risk occurs.
  - How likely is the occurrence of a risk.

- 4.7. Toleransi Risiko (risk tolerance) adalah batas tingkat risiko yang berdasarkan kebijakan Perusahaan dibolehkan untuk diterima sebagaimana adanya. Sehingga tidak harus diturunkan menjadi lebih rendah lagi.
- 4.8. Identifikasi Risiko (risk identification) adalah proses mengenali peristiwa yang mungkin terjadi dan dapat berakibat negatif.
- 4.9. Asesmen risiko (risk assessment) adalah proses menentukan Tingkat Risiko dan Prioritas Risiko.
- 4.10. Tanggapan atas Risiko (risk response) adalah keputusan setelah berlangsungnya asesmen risiko, yaitu:
- untuk menerima suatu risiko sehingga risiko tersebut tidak perlu diberikan perlakuan untuk menurunkan tingkatnya, atau
  - untuk tidak menerima risiko sehingga risiko tersebut harus diberikan perlakuan untuk menurunkan tingkatnya.
- 4.11. Perlakuan atas Risiko (risk treatment) adalah tindakan setelah adanya tanggapan atas risiko, yang dimaksudkan untuk menurunkan tingkat risiko. Dengan cara:
- mengurangi kemungkinan terjadinya risiko,
  - mengurangi akibat negatif yang timbul bila risiko terjadi,
  - memindahkan risiko kepada pihak lain,
  - menghindari risiko dengan menghindari tujuan, strategi, sasaran atau rencana hasil kegiatan yang terkait.
- 4.12. Sisa Risiko (residual risk) adalah tingkat risiko setelah tindakan perlakuan atas risiko.

## 5. KETENTUAN UMUM

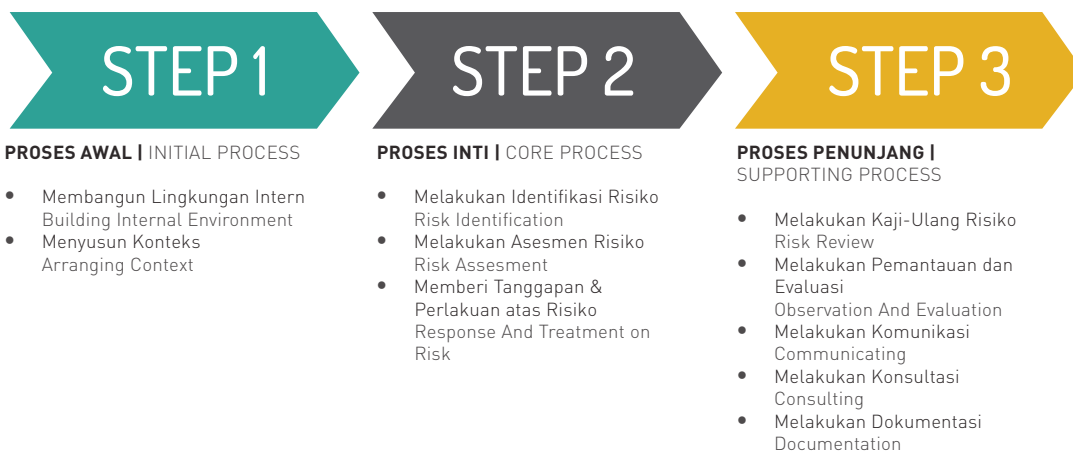
- 5.1. Ketentuan Dasar
- a. Proses Manajemen Risiko
- Proses manajemen risiko di PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan proses yang berlangsung berulang dan terus-menerus, terdiri atas:

- 4.7. The risk tolerance (risk tolerance) is the limit of the level of risk based on the Company's policy is allowed to be accepted as it is. So should not be revealed to be even lower.
- 4.8. Identification of Risk (risk identification) is the process of identifying events that may occur and may have negative consequences.
- 4.9. The risk assessment (risk assessment) is the process of determining the priority level of risk and risk.
- 4.10. Responses to Risk (risk response) was a decision after the course of the risk assessment, namely:
- to accept a risk that these risks need not be given treatment to lower levels, or
  - not to accept the risk that such risks must be given treatment to lower levels.
- 4.11. The treatment of risk (risk treatment) is the act after their response to risk, which is intended to reduce the level of risk. In a way:
- reduce the likelihood of the risk,
  - reducing the negative consequences that arise when the risk occurs,
  - transfer the risk to another party,
  - avoid the risk by avoiding goals, strategies, objectives or plans results related activities.
- 4.12. Residual risk (residual risk) is the risk level after treatment measures of risk.

## 5. GENERAL CONDITIONS

- 5.1. Basic Conditions
- a. Risk Management Process
- The risk management process in PT Brantas Abipraya (Persero) is a process that takes place repeatedly and continuously, comprising:





b. Rincian Ruang Lingkup Penerapan

Sesuai dengan konteksnya diterapkan untuk seluruh kegiatan di tingkat Perusahaan, Unit Kerja/Unit Bisnis yang berhubungan dengan seluruh sasaran pokok baik jangka panjang maupun jangka pendek yang meliputi:

b. Details Scope of Application

In accordance with the context is applied to all activities at the level of the Company, Unit of Work / Business Unit which relates to all the main targets of both long term and short term include:

OBJEK ASESMEN RISIKO   RISK ASSESSMENT OBJECT	RUANG LINGKUP   ENVIRONMENT	PENYELENGGARA   ORGANIZER
a. Penetapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP): Strategi usaha 5 (lima) tahun ke depan.	Risiko pencapaian sasaran Unit kerja dan Unit Bisnis terhadap RJPP	Unit Kerja terkait
b. RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan): Strategi usaha 1 (satu) tahunan.	Risiko pencapaian sasaran Unit kerja dan Unit Bisnis terhadap RKAP	Semua Unit Kerja dan Unit Bisnis
c. Kegiatan Pemasaran secara tahunan	Risiko pemasaran terhadap sasaran RKAP	Departemen Pemasaran, Divisi & Divisi Regional
d. Kegiatan rekrutmen dan peningkatan Human Capital secara tahunan	Risiko pemenuhan kebutuhan Human Capital Perusahaan terhadap sasaran RKAP, dan Risiko Reorganisasi.	Human Capital
e. Kegiatan perolehan kontrak	Risiko terhadap pencapaian Margin saat tender (termasuk risiko teknis pekerjaan & kenaikan harga)	Departemen Pemasaran, Divisi & Divisi Regional
f. Kegiatan keuangan secara tahunan.	Risiko pemenuhan kebutuhan finansial Perusahaan terhadap sasaran RKAP.	Departemen Keuangan
g. Kegiatan pelaksanaan proyek.	1.Risiko pelaksanaan proyek dengan memperhatikan risiko teknis pekerjaan, efisiensi biaya dan waktu kontrak. 2.Kaji ulang bila terjadi perubahan situasi dan kondisi yang tidak sesuai prediksi pada waktu PHT dan KOM.	Proyek
h. Kegiatan Produksi secara tahunan	Risiko pencapaian produksi terhadap sasaran RKAP	Divisi, Divisi Regional I, III & IV serta Departemen Produksi
i. Kegiatan Akuntansi secara tahunan	Risiko ketepatan (waktu & isi) laporan keuangan terhadap sasaran RKAP	Departemen Keuangan & Seluruh Unit Bisnis
j. Kegiatan Perpajakan secara tahunan	Risiko ketepatan (waktu & isi) laporan Pajak terhadap sasaran RKAP & RKT	Departemen Keuangan & Seluruh Unit Bisnis
k. Kegiatan Administrasi & Pengelolaan aktiva tetap	Risiko terhadap rencana kegiatan investasi tahunan, hukum perusahaan. 1. Aktiva Tetap Tak Bergerak 2. Aktiva Tetap Bergerak	Departemen Keuangan Sekretaris Perusahaan Kepemilikan: Departemen Keuangan Pengelolaan: Unit Bisnis

OBYEK ASESMEN RISIKO   RISK ASSESSMENT OBJECT	RUANG LINGKUP   ENVIRONMENT	PENYELENGGARA   ORGANIZER
l. Kegiatan Unit Program Kemitraan & Bina Lingkungan	Risiko tingkat pengembalian pinjaman mitra binaan	Sekretaris Perusahaan
m. Kegiatan Satuan Pengawasan Intern	Risiko ketepatan (waktu & isi) laporan audit internal	Satuan Pengawasan Internal
n. Kegiatan Pengembangan Usaha	Risiko memasuki usaha baru sesuai sasaran RKAP.	Departemen Sistem & Pengembangan Bisnis

c. Penggolongan Tingkat Risiko

- Perusahaan membagi tingkat risiko menjadi 6 (enam) sebagai berikut:
  - Risiko Sangat Rendah (R1)
  - Risiko Rendah (R2)
  - Risiko Moderat Rendah (M1)
  - Risiko Moderat Tinggi (M2)
  - Risiko Tinggi (T1)
  - Risiko Sangat Tinggi (T2)

d. Unsur penentu Tingkat Risiko

- Tingkat Akibat yang ditimbulkan bila suatu risiko terjadi, dibagi dalam 3 (tiga) tingkat yaitu:
  - Ringan (R)
  - Menengah (M)
  - Berat (B)
- Tingkat Kemungkinan terjadinya suatu risiko yang dapat menimbulkan akibat yang diuraikan diatas, dibagi ke dalam 3 (tiga) tingkat yaitu:
  - Kecil (K)
  - Sedang (S)
  - Besar (B)

e. Penggolongan tingkat risiko dilakukan berdasarkan matriks sebagai berikut:

c. Classification of Risk Level

- The Company divides risk into 6 (six) as follows:
  - Risk Very Low (R1)
  - Low Risk (R2)
  - Moderate Risk Low (M1)
  - Moderate Risk High (M2)
  - High Risk (T1)
  - Risk Very High (T2)

d. Risk Level decisive element

- Level Consequences if a risk occurs, divided into three (3) levels, namely:
  - Lightweight (R)
  - Medium (M)
  - Weight (B)
- The degree of likelihood of a risk to consequences described above, divided into three (3) levels, namely:
  - Small (K)
  - Medium (S)
  - Large (B)

e. The classification level of risk carried by the matrix as follows:

		TINGKAT AKIBAT   EFFECT LEVEL		
		RINGAN LIGHT	MENENGAH MEDIUM	BERAT HARD
TINGKAT KEMUNGKINAN POSSIBILITY LEVEL	KECIL	R1	R2	M1
	SEDANG	R2	M1	T1
	BESAR	M2	T1	T2

R1 = Sangat Rendah  
R2 = Rendah

M1 = Moderat Rendah  
M2 = Moderat Tinggi

T1 = Tinggi  
T2 = Sangat Tinggi

f. Kriteria untuk Analisis Risiko

- Kriteria untuk masing-masing tingkat (tingkat akibat dan tingkat kemungkinan) yang

f. Criteria for Risk Analysis

- The criteria for each level (level effects and possible levels) mentioned above shall be

disebutkan di atas harus ditetapkan untuk setiap tujuan, strategi dan atau sasaran yang dapat bersifat Kuantitatif atau Kualitatif.

- Kriteria untuk masing-masing tingkat tersebut diusulkan oleh para Kepala Unit Kerja/Unit Bisnis (yang berwenang menetapkan tujuan, strategi dan atau sasaran) untuk mendapatkan persetujuan Direksi.
- g. Toleransi Risiko dan Pengambilan Keputusan untuk menerima Risiko
- Risiko atas sasaran tingkat Perusahaan  
Semua tingkat risiko atas sasaran korporasi hanya boleh diterima dan diputuskan oleh Direksi.
  - Risiko atas sasaran tingkat Unit Kerja/Unit Bisnis

established for each objective, strategies or objectives can be quantitative or qualitative.

- The criteria for each of the levels proposed by the Head of the Unit of Work / Business Unit (which is authorized to determine objectives, strategies or goals) for approval by the Board.
- g. Risk Tolerance and Risk Decision to accept
- Risk to target level of Company  
All levels of risk on corporate goals can only be accepted and decided by the Board of Directors.
  - Risks to the target level of the Unit of Work / Business Unit

h. Implementation of Risk Assessment KETENTUAN   RULES	
Tinggi (T1)   High	Hanya boleh diterima bila dipandang perlu menjalankan kegiatan untuk menghasilkan nilai tertentu.
Sangat Tinggi (T2)   Very High	Diputuskan oleh Kepala Unit Kerja/Unit Bisnis (sesuai hirarki), setelah mendapatkan persetujuan dari Direksi.
Moderat Rendah (M1)   Low Moderate	Hanya boleh diterima dan diputuskan oleh Kepala Unit Kerja/Unit Bisnis (sesuai hirarki).
Moderat Tinggi (M2)   High Moderate	
Sangat Rendah (R1)   Very Low	Boleh diterima oleh Kepala Bagian yang melakukan asesmen Risiko sesuai kewenangan dan bertindak atas nama Kepala Unit Kerja/Unit Bisnis (sesuai hirarki).
Rendah (R2)   Low	
<p>Catatan: Bila suatu risiko dapat dimitigasi, maka ketentuan toleransi tersebut diatas berlaku untuk keputusan menerima tingkat perkiraan sisa risiko dan langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan mitigasi tersebut. If a risk can be mitigated, then the provisions of the above tolerances apply to the decision to accept the estimated level of residual risk and the steps necessary to mitigate them.</p>	

h. Penyelenggaraan Asesmen Risiko.

Asesmen risiko dapat dilakukan di dalam Rapat Asesmen Risiko di masing-masing Unit Kerja/Unit Bisnis dan Direksi atau tim yang mewakili Unit Kerja/Unit Bisnis dan ditetapkan oleh Manajemen puncak atas tujuan/strategi/sasaran/target yang menjadi tanggung jawab masing-masing.

The risk assessment can be conducted at the Meeting Assessment of Risk in each Work Unit / Business Unit and the Board of Directors or a team representing the Work Unit / Business Unit and is set by the top management on objectives / strategies / objectives / targets which are the responsibility of each.

5.2. Ketentuan Pelaksanaan

a. Proses Awal Manajemen Risiko

- Membangun Lingkungan Intern
  - Perusahaan harus terus-menerus membangun lingkungan intern yang kondusif untuk memungkinkan Proses Inti Manajemen Risiko berjalan dengan lancar.
  - Langkah-langkah yang dilakukan adalah :
    - a) Selalu memelihara dan menyempurnakan Prosedur Perusahaan di Bidang Manajemen Risiko. Tanggung jawab tentang hal ini diuraikan lebih lanjut di dalam Butir 6.3.

5.2. Implementation Conditions

a. Initial Process Risk Management

- Build Environment Intern
  - Companies must continuously build internal environment conducive to allow the Risk Management Process Core running smoothly.
  - The steps undertaken are:
    - a) Always maintain and menyempurnakan Company Procedures in the Field of Risk Management. Responsibilities on this point further described in Item 6.3.

- b) Selalu memastikan tersedianya Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Mekanisme Kerja yang memadai dan jelas yang berhubungan dengan Manajemen Risiko, seperti yang diuraikan lebih lanjut di dalam Butir 6.5.
  - c) Selalu memastikan tersedianya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Tanggung jawab tentang hal ini diuraikan lebih lanjut di dalam Butir 6.5.
  - d) Selalu membangkitkan dan memelihara kultur sadar risiko, seperti yang diuraikan lebih lanjut di dalam Butir 6.1 dan 6.2.
- Menyusun Konteks
    - Proses inti manajemen risiko harus selalu ditempatkan ke dalam konteks tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana hasil kegiatan tersebut.
    - Sebelum melakukan proses inti manajemen risiko, para Kepala Unit Kerja/Unit Bisnis harus memastikan lebih dulu bahwa tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana hasil kegiatan yang ingin dicapai melalui kegiatan telah memenuhi hal berikut ini:
      - a) Penyusunannya telah lengkap dan selaras dengan kebutuhan dan persyaratan seluruh pemegang kepentingan (stakeholders) terkait.
      - b) Isinya telah spesifik, terukur, dapat diterima, terjangkau dan memiliki batas waktu yang jelas.
- b. Proses Inti Manajemen Risiko
- Identifikasi risiko
    - Identifikasi risiko harus diterapkan terhadap seluruh ruang lingkup Manajemen Risiko. Terhadap setiap tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana hasil kegiatan untuk mengenali peristiwa yang dapat terjadi, serta dilakukan analisis besarnya akibat negatif yang ditimbulkan dan besarnya kemungkinan bila peristiwa itu terjadi.
    - Identifikasi risiko dapat mencakup risiko-risiko yang berasal dari dalam Perusahaan sendiri (Internal), maupun yang berasal dari luar Perusahaan (Eksternal), sesuai dengan Matriks Faktor Risiko.
    - Identifikasi risiko dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi dan teknik yang mencakup (bila sesuai) :
      - b) Always ensure availability of Organizational Structure, Duties and Working Mechanism adequate and clearly associated with risk management, as described further in Item 6.5.
      - c) Always ensure the availability of human resources with the knowledge and skills required. Responsibilities on this point further described in Item 6.5.
      - d) Always generate and maintain a culture of risk awareness, as further described in Item 6.1 and 6.2.
- Develop Context
    - Core processes of risk management should always be placed into the context of the objectives, strategies, objectives and results of these activities or plans.
    - Before making the core processes of risk management, the Head of the Unit of Work / Business Unit must first ensure that the objectives, strategies, objectives and results of the activities or plans to be achieved through activities in compliance with the following:
      - a) The make-up was complete and aligned with the needs and requirements of all stakeholders (stakeholders) related.
      - b) Its content has been specific, measurable, acceptable, affordable and have a clear time limit.
- b. Core Process Risk Management
- Identification of risk
    - Identification of the risk should be applied to the entire scope of Risk Management. Against each objective, strategies, objectives and results of activities or plans to identify events that may occur, as well as to analyze the magnitude of the negative repercussions that and the magnitude of potential when it happened.
    - Identification of risks may include risks derived from the Company's own (Internal), or from outside the Company (External), in accordance with Matrix Risk Factors.
    - Risk identification can be done by utilizing various resources and techniques which include (if appropriate):

- a) Arsip (record).
  - b) Praktek dan pengalaman pihak lain dalam bisnis yang sama atau di Industri lain yang relevan.
  - c) Studi kepustakaan.
  - d) Wawancara dengan pakar terkait dll.
    - Identifikasi Risiko harus dicatat di dalam Analisa Tingkat Akibat & Kemungkinan Risiko yaitu Form MR-01. Jika terdapat lebih dari satu risiko terhadap satu sasaran/target, maka dilakukan analisa pada kertas kerja akibat dan kemungkinan risiko pada lembar lainnya.
- Melakukan Asesmen Risiko
    - Sebelum memutuskan ke dalam tingkat mana suatu risiko digolongkan, maka lebih dulu harus ditentukan:
      - a) Tingkat akibatnya bila risiko itu terjadi.
      - b) Tingkat kemungkinan terjadinya suatu risiko.
        - Menetapkan Tingkat Risiko sesuai dengan matriks tingkat risiko Butir 5.1.e.
        - Di dalam memperkirakan besarnya akibat negatif yang dapat ditimbulkan bila risiko terjadi dan memperkirakan besarnya kemungkinan terjadinya risiko, harus mempertimbangkan faktor positif dan negatif sesuai kondisi Perusahaan.
      - a) Faktor Positif adalah hal-hal positif yang ada saat ini dan dapat mengendalikan risiko, kalau perlu dilengkapi dengan perhitungan kuantitatif.
      - b) Faktor Negatif adalah hal-hal yang dapat menjadi pemicu risiko saat ini, kalau perlu dilengkapi dengan perhitungan kuantitatif.
        - Bila terkendala oleh ketidak-cukupan data atau masalah lain, perkiraan tentang besarnya akibat yang dapat ditimbulkan dan besarnya kemungkinan terjadinya risiko dapat ditetapkan berdasarkan estimasi subjektif yang mencerminkan tingkat keyakinan para peserta Rapat Asesmen Risiko.
        - Asesmen Risiko harus dicatat di dalam Analisa Tingkat Akibat & Kemungkinan Risiko yaitu Form MR-01.
        - Setelah diketahui tingkat Risiko maka kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan adalah menetapkan urutan prioritas tindak lanjut (pemberian prioritas dari segi waktu
- a) Archive (record).
  - b) Practice and experience of others in the same business or other relevant industry.
  - c) Study of literature.
  - d) Interviews with relevant experts etc.
    - Risk identification should be recorded in the Analysis Impacts and Possible Risk Level ie Form MR-01. If there is more than one risk against one target / target, then do analysis on paperwork effects and potential risk to other sheets.
- Conduct Risk Assessment
    - Before deciding into which a risk level is classified, it first must be determined:
      - a) The level of impact if the risk occurs.
      - b) The probability for the occurrence of a risk.
        - Establish Risk Level in accordance with the level of risk matrix Item 5.1.e.
        - In estimating the magnitude of the negative consequences that can arise when the risk occurs and estimating the likelihood of risk, should consider the positive and negative factors according to the condition of the Company.
      - a) Positive factors are the positive things that exist today and can control the risk, if it should be complemented with quantitative calculations.
      - b) Negative factors are things that may trigger the risk at this time, if necessary, be equipped with a quantitative calculation.
        - When constrained by insufficiency of data or other problems, the estimate of the magnitude of the effects that these and the magnitude of the likelihood of the risk can be determined based on subjective estimates reflecting the confidence level of the Risk Assessment meeting participants.
        - Risk Assessment must be recorded in the Analysis Impacts and Possible Risk Level ie Form MR-01.
        - Having in mind the level of risk the next activity to be done is to establish a follow-up order of priority (the

dan alokasi sumber daya). Pada dasarnya risiko yang lebih tinggi harus diprioritaskan tindak lanjutnya dari risiko yang lebih rendah.

- Dalam hal terdapat lebih dari satu risiko yang tingkatnya sama, maka prioritas tindak lanjut harus ditetapkan dengan mempertimbangkan perbedaan besarnya akibat yang tercantum di dalam Form MR-01.

priority in terms of time and resource allocation). Basically, the higher the risk must be prioritized follow-up of the lower risk.

- In the event there is more than one risk level is the same, then the priority follow-up should be established taking into account differences in the magnitude of effects listed in the Form MR-01.

	RINGAN   LOW	MENENGAH   MODERATE	BERAT   HIGH
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria untuk menentukan Tingkat Akibat   The criteria for determining the level of result                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kriteria Tingkat Akibat Secara Umum   Criteria Level Due In General::</li> </ul> </li> </ul>			
Penurunan atas sasaran	Terjadi penurunan yang kecil	Terjadi penurunan sebesar sekitar setengah dari sasaran	Terjadi penurunan sangat besar dan terjadi kegagalan total
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kriteria Tingkat Akibat Secara Khusus (Kriteria Tingkat Akibat yang berhubungan dengan kinerja keuangan)   Criteria Level Due Specifically (Effect Levels Criteria related to financial performance)                             <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Untuk Proyek   To Projects</li> </ul> </li> </ul>			
Penurunan Laba Proyek RBP dibanding Penawaran	$P < 1\%$	$1\% < P < 2\%$	$P > 2\%$
Penurunan Ri. Laba Proyek dibanding RBP	$P < 1\%$	$1\% < P < 2\%$	$P > 2\%$
P = Penurunan   Decrease			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kriteria Tingkat Akibat Secara Khusus (Kriteria Tingkat Akibat yang berhubungan dengan kinerja keuangan)   Criteria Level Due Specifically (Effect Levels Criteria related to financial performance)                             <ul style="list-style-type: none"> <li>b) Untuk Unit Kerja &amp; Unit Bisnis (dipilih yang sesuai)   For the Unit of Work &amp; Business Unit</li> </ul> </li> </ul>			
BAU melebihi RKAP	$X < 2\%$	$2\% < X < 5\%$	$X > 5\%$
Penurunan perolehan kontrak per periode dibanding RKAP	$P < 2\%$	$2\% < P < 5\%$	$P > 5\%$
Penurunan pendapatan per periode dibanding RKAP	$P < 2\%$	$P > 7\%$	$P > 7\%$
Penurunan Laba Kotor per periode dibanding RKAP	$P \leq 0,5\%$	$0,5\% < P < 1\%$	$P > 1\%$
X = Kenaikan BAU   BAU Increment, P = Penurunan   Decrease			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya keluhan pelanggan tertulis   The existence of a written customer complaints</li> </ul>			
Unit Bisnis/Kerja		4 sd. 6 Peristiwa	> 6 Peristiwa
Proyek		4 sd. 6 Peristiwa	> 6 Peristiwa
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kenaikan atas Tingkat Collection Period (per tahun)   increase in the top rate of Collection Period (per year):</li> </ul>			

	RINGAN   LOW	MENENGAH   MODERATE	BERAT   HIGH
	Kenaikan < 7 Hari	7 Hari < Kenaikan < 15 Hari	Kenaikan > 15 Hari
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kriteria untuk menentukan analisis Tingkat Kemungkinan, yaitu:</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>The criteria for determining the level of analysis is likely, namely:</li> </ul>	
Kuantitatif	20% < M < 50%	50% < M < 80%	M > 80%
Kualitatif	Kemungkinan kecil dapat terjadi	Sama kemungkinan antara terjadi atau tidak terjadi	Cenderung dipastikan sangat mungkin terjadi
M : Kemungkinan terjadi   Possibility			

- Memberi Tanggapan & Perlakuan atas Risiko.
    - Setiap Unit Kerja/Unit Bisnis setelah melakukan Asesmen Risiko harus memberi tanggapan & perlakuan atas Risiko dengan cara mengusulkan tindak lanjut terhadap risiko kepada Atasan atau Unit yang terkait.
    - Di dalam usulan tindak lanjut risiko harus tercakup hal-hal berikut ini:
      - a) Rencana mitigasi risiko bila memungkinkan untuk melakukan mitigasi yang meliputi: biaya yang dibutuhkan, waktu, dan perkiraan tingkat sisa risiko (dengan menyertakan perkiraan akibat dan kemungkinan sisa risiko setelah mitigasi dilakukan).
      - b) Rencana perlakuan untuk mempertahankan Tingkat Risiko agar tidak berkembang menjadi lebih tinggi, bila risiko tidak dapat dimitigasi.
      - c) Rekomendasi apakah risiko sebaiknya diterima, dihindari atau dimitigasi.
        - Mitigasi risiko dapat dilakukan dengan:
          - Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko.
          - Mengurangi akibat yang ditimbulkan bila risiko terjadi.
          - Memindahkan risiko ke pihak lain
        - Menghindari atau meninggalkan risiko dapat dilakukan dengan menghindari atau mengubah kegiatan serta tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana hasil kegiatan tersebut.
- Responds & Treatment on Risk.
  - Each Unit of Work / Business Unit after a risk assessment must respond and treatment of risk by proposing a way to follow up on the risk to the supervisor or unit concerned.
  - In the proposed follow-up of risk should be included the following:
    - a) The risk mitigation plan whenever possible to mitigate that includes: the costs involved, time, and estimate the level of residual risk (to include the expected effects and the possibility of residual risk after the mitigation is done).
    - b) treatment plan to maintain level of risk does not escalate into a higher, if the risk can not be mitigated.
    - c) Recommendation whether the risk should be accepted, avoided or mitigated.
      - Risk mitigation can be done by:
        - Reduce the likelihood of risk occurrence.
        - Reduce the impact if the risk occurs.
        - Transferring risk to another party
      - Avoid or leaving the risk can be done by avoiding or changing activities as well as goals, strategies, objectives and results of these activities or plans.

- Tindak Lanjut Risiko
  - Harus dicatat di dalam Rencana Tanggapan & Tindak Lanjut Risiko yaitu Form MR-02.
  - Rencana Tanggapan & Tindak Lanjut Risiko (Form MR-02) beserta dokumen penunjang yaitu (Form MR-01) harus dikirimkan ke pengambil keputusan yang berwenang.
  - Pengambil keputusan yang terkait harus segera memutuskan tindak lanjut yang perlu dilakukan atas risiko.
  - Usulan rencana tindak lanjut yang telah mendapat persetujuan harus segera dilaksanakan oleh Unit Kerja/Unit Bisnis terkait dan dibuat pada Form Identifikasi, Penilaian, Pengendalian & Evaluasi Tindak Lanjut Risiko yaitu Form MR-03.
  - Seluruh isian dalam Form MR-01 s/d MR-03 dibuatkan Peta Risiko yaitu Form MR-04 yang dikirimkan tembusannya kepada Produksi.
  - Status pelaksanaan rencana tanggapan & tindak lanjut Risiko harus selalu diinformasikan dalam materi Tinjauan Manajemen oleh Unit Kerja/Unit Bisnis.
  - Monitoring Tindak Lanjut Manajemen Risiko dibuat dalam Form MR-05 kepada atasan masing-masing Unit dan ditembuskan ke Departemen Produksi. Khusus untuk Proyek Form MR-05 dibuat setiap bulan.
- Melakukan Kaji Ulang Risiko.
  - Masing-masing Unit Kerja/Unit Bisnis yang bersangkutan (penyusun dan pemilik Daftar Risiko) secara berkala harus melakukan kaji-ulang Daftar Risiko yang disusunnya.
  - Tujuan kaji ulang adalah untuk memutakhirkan Daftar Risiko sesuai dengan perkembangan.
  - Kaji ulang ini dilakukan dengan melakukan identifikasi ulang dan analisis ulang atas risiko.
  - Kaji ulang berkala ini juga dapat dilakukan dalam Rapat Asesmen Risiko.
  - Kaji ulang secara berkala dapat dilakukan dengan frekuensi sebagai berikut:
    - a) Untuk kegiatan yang berjangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun, kaji ulang harus dilakukan minimal 1 (satu) kali.
- Follow-Up Risk
  - It should be noted in the Response Plan and Follow-Up Risk namely, Form MR-02.
  - Follow-Up Response Plan & Risk (Form MR-02) along with supporting documents, namely (Form MR-01) must be submitted to the competent decision-makers.
  - Decision-makers concerned shall immediately decide the follow-up that needs to be done on risk.
  - Proposed follow-up plan that has been approved must be carried out by the Unit of Work / Business Unit linked and made on Form Identification, Assessment, Control & Risk Follow-Up Evaluation namely, Form MR-03.
  - All the fields in the Form MR-01 s / d MR-03 made a Risk Map Form MR-04 are delivered copies to the production.
  - Status of the implementation of response and follow-up plan should always be informed in Risk Management Review material by Work Unit / Business Unit.
  - Follow-up Monitoring Risk Management made in Form MR-05 to the boss of each Unit and forwarded to the Ministry of Production. Especially for Project Form MR-05 is made each month.
- Conducting the Review of Risk.
  - Each Unit Work / Business Unit is concerned (the author and owner of the Risk List) should periodically conduct a review of the re-formulation of the Risk List.
  - The purpose of the review is to update the list in accordance with the development risk.
  - The review was conducted by the identification and analysis of the top risks.
  - The review of this newsletter can also be done in the meeting of the Risk Assessment.
  - Assess periodically to do with the frequency as follows:
    - a) For activities with a maturity of less than 1 (one) year, the review should be carried out



- b) Untuk kegiatan yang berjangka waktu 1 (satu) tahun atau lebih, kaji ulang harus dilakukan sekurang-kurangnya setiap 3 (Tiga) bulan.
  - Di samping itu bila sewaktu-waktu melihat adanya perubahan kondisi yang signifikan yang dapat menyebabkan perubahan risiko maka Unit Kerja/ Unit Bisnis yang bersangkutan harus melakukan kaji-ulang khusus.
  - Bila berdasarkan kaji-ulang dilakukan perubahan daftar risiko maka pengusulan rencana tanggapan & tindak lanjut Risiko dilakukan sesuai dengan tata cara yang diuraikan di atas.
- Melakukan Pemantauan dan Evaluasi.
  - Satuan Pengawasan Intern
 

Melakukan pemantauan dengan menyelenggarakan Audit berbasis Risiko untuk meyakini bahwa Manajemen Risiko telah diterapkan secara efektif di seluruh Unit Kerja/Unit Bisnis Perusahaan. Yang dimaksud dengan Audit berbasis Risiko adalah audit yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

    - a) Rencana Audit disusun dengan memprioritaskan kegiatan (obyek a) Form MR-01 yaitu Analisa Tingkat Akibat dan Kemungkinan Risiko. Record ini disimpan oleh Unit Kerja/Unit Bisnis yang bersangkutan.
    - b) Form MR-02 yaitu Rencana Tanggapan & Tindak lanjut Risiko. Record ini disimpan oleh Unit Kerja/Unit Bisnis yang bersangkutan.
    - c) Form MR-03 yaitu Identifikasi, Penilaian, Pengendalian dan Evaluasi Tindak Lanjut Risiko. Record ini disimpan oleh Unit Kerja/Unit Bisnis yang bersangkutan, dan Departemen Produksi.
    - d) Form MR-04 yaitu Peta Tingkat Risiko. Record ini disimpan oleh Unit Kerja/ Unit Bisnis yang bersangkutan, dan Departemen Produksi.
    - e) Form MR-05 yaitu Monitoring Tindak Lanjut Manajemen Risiko. Record ini disimpan oleh Unit Kerja/Unit Bisnis yang bersangkutan, dan Departemen Produksi.
- Peraturan Pengorganisasian Manajemen Risiko dan Kultur Sadar Risiko
  - at least 1 (one) time.
  - b) For activities with a term of 1 (one) year or so, the review shall be conducted at least every 3 (three) months.
    - In addition, if at any time seen any significant changes in circumstances that may lead to changes in the risk of the Unit of Work / Business Unit concerned should do a special re-examine.
    - When re-examined by the changes made then the nomination list of risk response plans and follow-up Risk done in accordance with the procedures described above.
- Conduct Monitoring and Evaluation.
  - Internal Control Unit
 

Monitored by organizing a Risk-based Audit to believe that Risk Management has been applied effectively across the Work Unit / Business Unit of the Company. What is meant by risk-based audit is an audit that meets the following requirements:submitted to the Internal Audit Unit.

    - a) Audit Plan prepared by prioritizing activities (object a) Form MR-01 is a result of Level Analysis and Possible Risks. The records kept by the Unit of Work / Business Unit concerned.
    - b) Form MR-02, ie Feedback and Follow-up Plan of Risk. The records kept by the Unit of Work / Business Unit concerned.
    - c) Form MR-03 is Identification, Assessment, Control and Follow-up Evaluation of Risk. The records kept by the Unit of Work / Business Unit is concerned, and the Ministry of Production.
    - d) Form MR-04 is Level Risk Map. The records kept by the Unit of Work / Business Unit is concerned, and the Ministry of Production.
    - e) Form MR-05 is Monitoring Follow-Up Risk Management. The records kept by the Unit of Work / Business Unit is concerned, and the Ministry of Production.
- Regulatory Organization of Risk Management and Risk Conscious Culture

- Pembangunan dan pemeliharaan kultur sadar risiko harus diwujudkan secara nyata melalui:
  - a) Komitmen dan keteladanan para atasan kepada bawahannya.
  - b) Pemberlakuan secara konsisten sistem imbalan dan sanksi (reward and punishment) terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan, strategi, sasaran dan atau rencana hasil kegiatan.

## 6. KEGIATAN DAN TANGGUNG JAWAB

- 6.1. Unit Kerja dan Unit Bisnis, memiliki tanggung jawab dan wewenang di dalam Manajemen Risiko sebagai berikut:
- a. Menetapkan PIC Manajemen Risiko.
  - b. Menyelenggarakan Manajemen Risiko di Unit masing-masing, dengan cara:
    - Melakukan identifikasi & asesmen tingkat Risiko
    - Membuat usulan rencana tanggapan & tindak lanjut atas Risiko terkait.
  - c. Membuat Laporan sesuai Form MR-01- MR-05 ke atasan masing-masing, tembusan ke Departemen Produksi.
  - d. Menetapkan dan menyelesaikan tindak lanjut risiko (bila berada pada kewenangannya) atau mengusulkan tindak lanjut risiko kepada atasan atau unit yang berwenang untuk mendapatkan keputusan.
  - e. Melakukan sosialisasi manajemen risiko secara terus-menerus kepada seluruh pegawai di unitnya.
  - f. Membangkitkan dan memelihara kultur sadar risiko di unitnya.
  - g. Melakukan kaji-ulang Daftar Risiko unitnya.
  - h. Kegiatan ini juga berlaku untuk Proyek KSO dengan memperhatikan Struktur Organisasi yang ditetapkan.
- 6.2. Atasan masing-masing Unit Kerja dan Unit Bisnis, memiliki tanggung jawab dan wewenang di dalam Manajemen Risiko sebagai berikut:
- a. Atasan yang terkait harus segera memutuskan tindak lanjut yang perlu dilakukan atas risiko.
  - b. Seluruh atasan secara berjenjang harus membangun dan memelihara kultur sadar risiko di unit yang dipimpinnya sehingga setiap orang di Organisasi selalu aktif memikirkan risiko yang terkait dengan unitnya dan memahami serta mematuhi Kebijakan Toleransi Risiko

- Development and maintenance of a culture of risk awareness must be manifested through:

- a) The commitment and exemplary superiors to subordinates.
- b) The application consistently rewards and sanctions (reward and punishment) against the success and failure of achieving goals, strategies, objectives and results of operations or plans.

## 6. ACTIVITIES AND RESPONSIBILITIES

- 6.1. Work Unit and Business Unit, has the responsibility and authority within the Risk Management as follows:
- a. Assign PIC Risk Management.
  - b. Organizing the Management of Risk in Unit respectively, by the way:
    - Identify and assess the level of risk
    - Make a plan proposal responses and follow-up of related risk.
  - c. Reporting in accordance Form MR-01-MR-05 to their respective superiors, a copy to the Ministry of Production.
  - d. Establish and complete the follow-up of risk (when positioned on the authority) or the proposed follow-up of risk to the supervisor or unit authorized to get a decision.
  - e. Socializing risk management on an ongoing basis to all employees in the unit.
  - f. Generating and maintaining a culture of risk awareness in the unit.
  - g. Conduct a review of re-Risk List unit.
  - h. This activity also applies to projects with regard KSO Organizational Structure defined.
- 6.2. Bosses of each Work Unit and Business Unit, has the responsibility and authority within the Risk Management as follows:
- a. Bosses concerned shall immediately decide the follow-up needs to be done on the risk.
  - b. The entire hierarchical superiors should establish and maintain a culture of risk awareness in the unit he leads so that everyone in the organization has always actively thinking about risks associated with the unit and understand and comply with applicable Risk Tolerance

yang berlaku untuk unitnya.

6.3. Departemen Produksi, memiliki tanggung jawab dan wewenang di dalam Manajemen Risiko sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan Daftar Risiko dari seluruh Kepala Unit Kerja/Unit Bisnis dan merangkumnya menjadi Daftar Risiko Perusahaan untuk dilaporkan kepada Direksi secara berkala dan sewaktu-waktu bila terdapat perubahan yang signifikan.
- b. Mengumpulkan Rencana tanggapan & tindak lanjut Risiko dan Laporan pelaksanaan Manajemen Risiko dari seluruh Kepala Unit Kerja/Unit Bisnis dan mengingatkan pihak yang terkait bila ada risiko yang pada waktunya belum diberi tanggapan dan perlakuan.
- c. Melaporkan kepada Direksi bila melihat Unit Kerja/Unit Bisnis telah menerima risiko melampaui batas toleransi risiko yang dapat diterima organisasi.
- d. Mengusulkan kepada Direksi pengungkapan risiko yang perlu dilakukan kepada pemegang-kepentingan eksternal.
- e. Bila perlu, memfasilitasi Tinjauan Manajemen Risiko di Unit Kerja/Unit Bisnis.
- f. Bila perlu, membantu Unit Kerja/Unit Bisnis melakukan sosialisasi manajemen risiko secara terus-menerus kepada seluruh pegawai.
- g. Membangkitkan dan memelihara kultur sadar risiko di Unit kerjanya.

6.4. Satuan Pengawasan Intern, memiliki tanggung jawab dan wewenang di dalam Manajemen Risiko sebagai berikut:

- a. Mengaudit penyelenggaraan Manajemen Risiko di seluruh Unit Kerja/Unit Bisnis dengan melakukan Audit berbasis Risiko.
- b. Melaporkan kepada Direktur Utama bila melihat Unit Kerja/Unit Bisnis telah menerima risiko melampaui batas toleransi risiko yang dapat diterima Organisasi atau batas toleransi risiko yang wajar.
- c. Melakukan asesmen risiko dalam rangka membantu asesmen risiko yang dilakukan Direksi untuk tujuan, strategi dan sasaran yang merupakan tanggung jawab Direksi.
- d. Mengevaluasi pelaksanaan Proses Inti Manajemen Risiko di Unit Kerja/Unit Bisnis.
- e. Membangkitkan dan memelihara kultur sadar risiko di Unit kerjanya.

Policy for the unit.

6.3. Production Department, has the responsibility and authority within the Risk Management as follows:

- a. Risk List collects all Head Unit of Work / Business Unit and summarize it into a Corporate Risk List to be reported to the Board at regular intervals and at any time when there are significant changes.
- b. Collecting feedback and follow-up plan Risk and Risk Management Report on the implementation of all the Head of Work Unit / Business Unit and remind the parties concerned when there is a risk that the time has not yet given a response and treatment.
- c. Reporting to the Board of Directors when viewed Work Unit / Business Unit has received the risks exceed the limits acceptable risk tolerance of the organization.
- d. The Board of Directors proposes to the risk disclosures need to be made to the external stake-holders.
- e. If necessary, facilitate the Management Overview Risk in the Work Unit / Business Unit.
- f. If necessary, help the Unit of Work / Business Unit socializing risk management on an ongoing basis to all employees.
- g. Generating and maintaining a culture of risk awareness in the work unit.

6.4. Internal Control Unit, has the responsibility and authority within the Risk Management as follows:

- a. Auditing of Risk Management throughout the organization Work Unit / Business Unit to conduct risk-based audits.
- b. Reporting to the Managing Director when viewed Work Unit / Business Unit has received the risks exceeded the tolerance limits of acceptable risk tolerance limits Organisation or reasonable risks.
- c. Conducting risk assessments in order to assist the Board of Directors of the risk assessment undertaken for the purpose, strategy and objectives which are the responsibility of the Board of Directors.
- d. Evaluating the implementation of Core Process Risk Management Work Unit / Business Unit.
- e. Generating and maintaining a culture of risk awareness in the work unit.

- 6.5. Direksi, memiliki tanggung jawab dan wewenang di dalam Manajemen Risiko sebagai berikut:
- Memutuskan pengorganisasian.
  - Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk manajemen risiko baik sumber daya manusia maupun sumber daya fisik dan dana.
  - Memutuskan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Konstruksi dan revisinya.
  - Memutuskan tindak lanjut risiko (khusus untuk tindak lanjut yang kewenangannya berada pada Direksi).
  - Menugaskan Departemen Sistem & Pengembangan Bisnis untuk mengungkapkan daftar risiko kepada pemegang kepentingan eksternal (sesuai dengan yang disyaratkan di dalam prinsip Good Corporate Governance).

- 6.5. The Board of Directors, has the responsibility and authority within the Risk Management as follows:
- Deciding organizing.
  - Providing the resources needed for risk management of both human resources and physical resources and funds.
  - Procedures decide Construction Risk Management Implementation and revision.
  - Deciding follow-up of risk (especially for the follow-up that authority is at the Board of Directors).
  - Assigning Systems & Business Development Department to disclose the list of risk to external stakeholders (in accordance with the requirements in the principles of Good Corporate Governance).







**BUMN**  
*Hadir untuk negeri*



**TANGGAP BENCANA GARU**  
dari  
**PT. BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Brantas Abipraya sepenuhnya menyadari bahwa kesuksesan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja Perusahaan yang baik, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat dan lingkungan.

Brantas Abipraya understands that the success in business is not only determined by good performances of a company but also by the supports from society and environment.



## KEBIJAKAN DAN TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Policy And Objectives of Corporate Social Responsibility Program

### 1. KEBIJAKAN DAN TUJUAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) Brantas Abipraya merupakan komitmen Perseroan untuk melakukan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan lingkungan hidup, terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat dan terkait dengan tanggung jawab terhadap konsumen. Brantas Abipraya sepenuhnya menyadari bahwa kesuksesan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja Perusahaan yang baik, melainkan juga karena

### 1. POLICIES AND OBJECTIVES

Corporate Social Responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR) Abipraya Brantas is the Company's commitment to sustainable economic development by continuing to pay attention to corporate social responsibility related to the environment, related to labor, health and safety, related to social and community development and relating to the responsibility to the consumer. Brantas Abipraya fully aware that the success of the business world is not only determined by the Company's performance was good, but also because it is supported by the community and the environment. Brantas



didukung oleh masyarakat dan lingkungan. Brantas Abipraya memaknai CSR selain mengarah pada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat, dan pelanggan, namun juga mengarah pada visi Brantas Abipraya untuk menjadi perusahaan konstruksi terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.

Brantas Abipraya memiliki tugas moral untuk mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis.

Pemahaman makna substansi program CSR secara mendalam diharapkan akan mencapai tujuan pelaksanaan CSR yang ideal, objektif dan tepat sasaran. Dasar Penerapan Dalam penerapannya, program CSR mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pada Pasal 74 yang menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atau Corporate Social Responsibility ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

Sedangkan menurut World Business Council on Sustainable Development, CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal serta masyarakat luas.

Perseroan melaksanakan tanggungjawab social perusahaan dalam rangka menjalin kemitraan dan membina lingkungan. Kementerian telah memberikan arahan. Program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang pada intinya bertujuan untuk memandu pelaksanaan tanggungjawab social perusahaan BUMN. PT Brantas Abipraya (Persero) telah mengembangkan PKBL menjadi Program Kemitraan dengan bantuan Pinjaman Modal Kerja, Hibah, Biaya Operasional, serta Program Bina Lingkungan.

Landasan hukum mengenai kegiatan yang terkait dengan tanggungjawab social perusahaan diatur oleh kebijakan pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN N No: PER-08/MBU/2013 Tanggal 10 September 2013.

Abipraya meaning of CSR in addition lead to efforts to build a harmonious relationship and mutual benefit to the environment, communities, and customers, but also led to the Brantas Abipraya vision to become the largest construction companies, leading and major force in the construction industry in Indonesia.

Abipraya Brantas has a moral duty to develop the business and promote the domestic economy sustained by continuing to serve all stakeholders, compliance with laws and regulations applicable law pursuit, as well as business ethics.

Understanding the meaning of the substance in depth CSR program is expected to achieve ideal implementation of CSR, objectively and on target. Basic Implementation In practice, CSR program refers to the Limited Liability Company Act No. 40 of 2007 on Article 74 which states that the implementation of corporate responsibility or corporate social responsibility aimed at creating a harmonious relationship with the environment, values, norms and culture of the local community.

Meanwhile, according to the World Business Council on Sustainable

Development, CSR is a company's commitment to behave ethically and contribute to sustainable economic development, while improving the quality of life of employees and their families, local communities and the wider community.

Company to implement corporate social responsibility in order to establish partnerships and foster the environment. The Ministry has provided direction. The partnership program and Community Development (CSR), which essentially aims to guide the implementation of social responsibility of state-owned enterprises. PT Brantas Abipraya (Persero) has developed the CSR into a partnership program with the help of Working Capital Loans, Grants, Operating Expenses, as well as the Community Development Program.

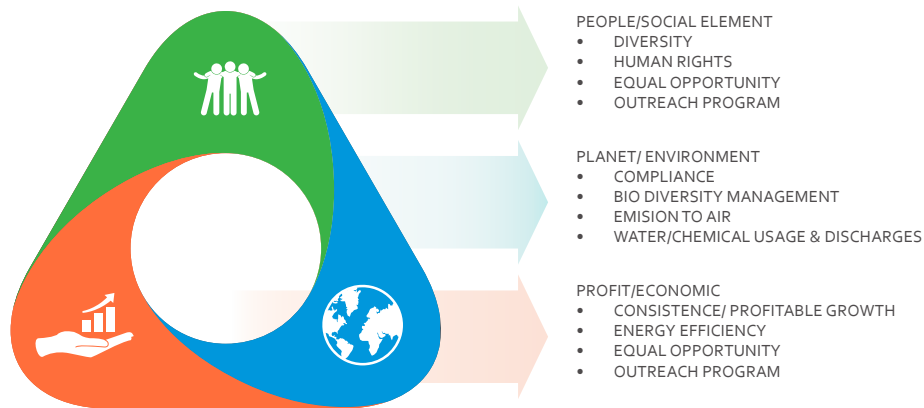
The legal basis of the activities related to corporate social responsibility policy is set by the government through the Decree of the Minister of State Enterprises N No: PER-08 / MBU / 2013 On 10 September, 2013.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Selain merujuk pada peraturan yang berlaku, implementasi CSR Brantas Abipraya mengacu kepada prinsip Triple Bottom Line.

Besides referring to the regulations, the implementation of CSR Brantas Abipraya refers to the Triple Bottom Line principle.



Tripple Bottom Line atau "3P" merupakan keseimbangan yang diupayakan Perusahaan dengan tetap menjalankan tujuan menghasilkan keuntungan perusahaan dan memberikan keuntungan secara ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan (Profit), namun di sisi lain memelihara keseimbangan dengan berkontribusi terhadap pembangunan kehidupan sosial (People), serta secara in line tetap berupaya menjaga kelestarian lingkungan (Planet).

Tripple Bottom Line or "3P" a balance of effort the company by running the purpose of generating profit and provide economic benefits to all stakeholders (Profit), but on the other hand maintains balance by contributing to the development of social life (People), as well as in line keep working to preserve the environment (Planet).

Berdasarkan pemahaman tersebut, Brantas Abipraya berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat, dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan pengelolaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial atau CSR secara terarah, terprogram, dan konsisten.

Based on this insight, Brantas Abipraya committed to take an active role in the sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that are beneficial to the Company, local communities, society, and future generations. The commitment is realized with the management of various Social Responsibility or CSR is directed, programmed, and consistent.

Dalam konsep CSR, Brantas Abipraya mengupayakan interaksi Perusahaan dengan masyarakat terutama di sekitar proyek-proyek yang dikerjakan Perusahaan. Brantas Abipraya menyadari bahwa di setiap kegiatan proyek yang dilaksanakan perlu ada kontribusi signifikan baik dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan. Karena itu, setiap Project Manager diberi keleluasaan untuk memikirkan dan merancang suatu bentuk kontribusi konkret kepada masyarakat di sekitar wilayah kerjanya.

In the concept of CSR, Abipraya Brantas company seeking interaction with the public, especially around the projects undertaken Company. Brantas Abipraya realize that in each project activity conducted there needs to be a significant contribution both in terms of economic, social and environmental. Therefore, every Project Manager given the freedom to think and devise a concrete form of contributions to communities around the working area.

Para Project Manager, di bawah koordinasi Project Director, memikirkan secara kreatif apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat, termasuk merancang suatu konsep program guna meminimalisasi dampak negatif aktivitas proyek yang mungkin dirasakan oleh komunitas sekitar. Sehingga dalam implementasinya, CSR Brantas Abipraya tidak hanya mencari keuntungan materi semata

The Project Manager, under the coordination of Project Director, to think creatively what is most needed by the community, including designing a concept program in order to minimize the negative impacts of project activities that may be felt by the surrounding communities. So that in implementation, CSR Brantas Abipraya not only seek material gains alone but also have implications for the wider community. Brantas Abipraya believes that the

tetapi juga memiliki pengaruh bagi masyarakat luas. Brantas Abipraya meyakini bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan menjunjung tinggi prinsip moral dan etika bisnis guna menggapai hasil terbaik, tanpa merugikan masyarakat, lingkungan, dan karyawan.

parameters for success of a company is to uphold moral principles and business ethics in order to reach the best results, with no harm to the community, environment and employees.

## 2. KEGIATAN CSR

## 2. CSR ACTIVITIES

Perseroan menjalankan kegiatan tanggungjawab sosial (CSR) serta Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) .

The Company carries on business social responsibility (CSR) through the partnership program and Community Development (CSR).

### 2.1. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

### PARTNERSHIP PROGRAM AND COMMUNITY DEVELOPMENT (CSR)

PT Brantas Abipraya (Persero) menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) berdasarkan landasan hukum Menteri BUMN yang telah berkali-kali berganti peraturan. Landasan hukum terakhir adalah Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 Tanggal 3 Juli 2015 tentang Program kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PT Brantas Abipraya (Persero) running the Partnership Program and Community Development (CSR) based on the legal basis of the Minister of SOEs have repeatedly changed the rules. The legal basis is the Regulation of the Minister of SOEs last No. PER-09 / MBU / 07/2015 Date July 3, 2015 on the program of partnerships and Community Development Program of State Owned Enterprises.

Pengelolaan PKBL Perseroan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana dengan SK Direksi Nomor 166/D/KPTS/IV/2014 tanggal 4 April 2014 tentang Perubahan Tim Pelaksana Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil & PKBL adalah sebagai berikut:

Management of the Company conducted by a team Implementing CSR SME Development and Cooperatives established by decree of the Board of Directors No. 18 / D / KPTS-J / IV / 1992 of April 2, 1992. The foundation of CSR management is the Decree of Directors No. 166 / D / KPTS / IV / 2014 dated 4 April 2014 on the amendment Executive team Partnership Program for State Owned enterprises with small businesses and CSR are as follows:

- Koordinator Tim Pelaksana : Direktur Keuangan & Human Capital (HC)
- Ketua Tim : Sekretaris Perusahaan
- Anggota Tim : Manager Sekretariat & Humas

- Implementation Team Coordinator: Director of Finance & HR
- Team Leader: Corporate Secretary
- Team Members: Sekretariat & Public Relations Manager

### 2.2 TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB UNIT PELAKSANA PKBL

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES SUPPORT UNIT Partnership

Tugas pokok dan tanggungjawab Unit Pelaksana Program Kemitraan dan bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Pesero), sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 02/D/KPTS/I/2012 tanggal 2 Januari 2012 dan keputusan Menteri Negara BUMN No: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 antara lain sebagai berikut:

The main duties and responsibilities of the Executive Unit Partnership Program and Community Development PT Brantas Abipraya (partners), in accordance with Decree No. 02 / D / KPTS / I / 2012 dated January 2, 2012 and the decision of the Minister of State Owned Enterprises: PER-05 / MBU / 2007 dated 27 April 2007 are as follows:

JABATAN	TUGAS
Koordinator	Melakukan kordinasi dan pengarahan kepada seluruh kegiatan Tim Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

Ketua TIM	<p>Memimpin seluruh kegiatan Tim</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin pertemuan-pertemuan anggota Tim</li> <li>• Memberikan laporan berkala dan sewaktu-waktu kepa Direksi atas perkembangan/hasil kerja Tim.</li> </ul>
Anggota TIM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun Standard Operation Procedure (SOP) untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.</li> <li>• Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PKBL.</li> <li>• Melakukan evaluasi, seleksi dan penetapan calon Mitra Binaan.</li> <li>• Menyiapkan dan menyalurkan dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana Program Bina Lingkungan kepada masyarakat.</li> <li>• Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap Mitra Binaan.</li> <li>• Mengadministrasi kegiatan pembinaan.</li> <li>• Melakukan pembukuan atas program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.</li> <li>• Menyampaikan pelaksanaan PKBL yang meliputi laporan berkala baik triwulan maupun tahunan kepada Menteri BUMN.</li> </ul>
Tim Bina Lingkungan	<p>Tugas Pokok Bagian Bina Lingkungan adalah memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui bantuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Korban bencana alam.</li> <li>2. Pendidikan dan pelatihan</li> <li>3. Peningkatan kesehatan</li> <li>4. Pengembangan sarana dan prasarana umum</li> <li>5. Bantuan sarana peribadatan</li> <li>6. Bantuan pelestarian alam</li> </ol>

### 3. SASARAN

Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah terciptanya pertumbuhan ekonomi rakyat dan pemerataan pembangunan melalui perluasan kesempatan berusaha bagi usaha kecil dan koperasi, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Mitra binaan yang dibina oleh PT Brantas Abipraya (Persero) adalah usaha kecil yang berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbentuk badan hukum, termasuk koperasi dan mempunyai legalitas/surat ijin sebagai salah satu persyaratan administrasi.

### 4. PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN

Program untuk meningkatkan kemampuan UMKM agar menjadi tangguh dan Mandiri. Sasaran Utama dari program ini adalah para UMKM yang dapat dikatakan dalam status non-bankable atau belum mendapatkan akses pinjaman modal dari bank. Total dana yang dipinjamkan oleh PT. Brantas Abipraya (Persero) tercatat sebesar Rp. 1.960.260.000 hingga 31 Desember Tahun 2016 .

### 3. TARGET

Target Partnership Program and Community Development is the creation of economic growth and equitable development through the expansion of opportunities for small businesses and cooperatives, community and environment.

Partners who fostered by PT Brantas Abipraya (Persero) is a small business in the form of individual, business entity that is not a legal entity or entities that are legal entities, including cooperatives and has the legality / permit as one of the administrative requirements.

### 4. PARTNERSHIP PROGRAM IMPLEMENTATION

Programs to improve the ability of SMEs to be tough and Mandiri. Main target of this program is the SMEs that can be said in the status of non-bankable or not gain access to capital from bank loans. Total funds lent by PT. Brantas Abipraya (Persero) was recorded at IDR1.960.260.000 to 31 December 2016.

NO	KETERANGAN   DESCRIPTION	REAL 2016 (2)	REAL 2015 (3)	PERBANDINGAN   COMPARISON 2016 TO 2015 (%)
<b>Penyisihan Dana</b>		<b>2.308.38</b>	<b>1.827.26</b>	<b>126,33</b>
1	PROGRAM KEMITRAAN	-	913.63	
2	PROGRAM BINA LINGKUNGAN	2.308.38	913.63	252,66
<b>Penyaluran Dana</b>		<b>3,629.99</b>	<b>1,185.91</b>	<b>306,09</b>
1	PROGRAM KEMITRAAN	1,960.26	150.00	1306,84
2	PROGRAM BINA LINGKUNGAN	1,669.73	1,035.91	161,18

Jumlah penyisihan dana untuk program kemitraan dan bina lingkungan pada tahun 2016 mencapai Rp2.308,38 miliar, naik 26,33% dari tahun 2015.

The allowance funding for partnerships and community development programs in 2016 reached Rp2.308,38 billion, up 26.33% from 2015.

a. Sumber Dana

Sumber dana Program Kemitraan PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2016 dan 2015 terdiri dari:

a. Source of funds

Source of funding PT Brantas Abipraya Partnership Program (Persero) for 2016 and 2015 consist of:

NO	SEKTOR USAHA   BUSINESS SECTORS	RKAP	RI 2016	RI 2015	(%) 2016 THD RKAP	(%) 2016 THD 2015
1	Saldo awal	154.576.589	1.485.344.629	63.041.293	-	-
2	Penerimaan Alokasi Laba	1.220.280.000	-	913.630.105	17,44	-
3	Pengembalian - pinjaman	661.670.000	574.618.354	621.057.655	179,55	1257%
4	Penerimaan Bunga Pinjaman	5.500.000	27.518.132	30.673.365	-	-
5	Jasa giro	2.000.000	14.638.390	7.299.210	110,13	1306,84%
<b>JUMLAH</b>		<b>2.044.026.589</b>	<b>2.102.119.505</b>	<b>1.635.701.628</b>		<b>152,63</b>

Perkembangan mitra binaan dalam tahun 2016 mengalami penurunan dalam pengembalian angsuran pinjaman. Total angsuran yang diterima sebesar Rp 574.618.354; sedangkan dalam tahun 2015 adalah sebesar Rp 621.057.655.

Penerimaan angsuran pada tahun 2016 sebesar 87 % dari total penerimaan RKA 2016.

The development of the partners in 2016 experienced a decline in the return of the loan installments. Total installments received Rp 574 618 354; whereas in 2015 amounted to USD 621 057 655.

Acceptance installment in 2016 amounted to 87% of total receipts in 2016 RKA.

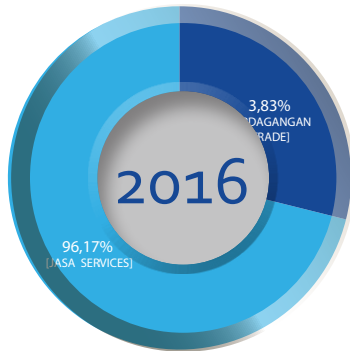
b. Penggunaan Dana

Penggunaan Dana PT Brantas Abipraya (Persero) untuk tahun 2016 dan 2015 terdiri dari:

b. Use of Funds

Use of Funds PT Brantas Abipraya (Persero) for 2016 and 2015 consist of:

NO	SEKTOR USAHA   BUSINESS SECTORS	RKAP	RI 2016	RI 2015	(%) 2016 THD RKAP	(%) 2016 THD 2015
1	Industri   Industry	150.000.000	-	-	-	-
2	Perdagangan   Trade	430.000.000	75.000.000	-	17,44	-
3	Jasa   Services	1.050.000.000	1.885.260.000	150.000.000	179,55	1257%
4	lainnya   Others	150.000.000	-	-	-	-
<b>JUMLAH   TOTAL</b>		<b>1.780.000.000</b>	<b>1.960.260.000</b>	<b>150.000.000</b>	<b>110,13</b>	<b>1306,84%</b>
<b>JUMLAH MITRA BINAAN</b>			<b>29</b>	<b>19</b>		<b>152,63</b>



- SEKTOR PERDAGANGAN | TRADING SECTOR
- SEKTOR JASA | SERVICES SECTOR

Efektivitas penyaluran dana tahun 2016 adalah sebesar Rp1.960.260.000,- atau sebesar 110 % dari RKA 2016 yang sebesar Rp 1.780.000.000,-.

The effectiveness of the distribution of funds in 2016 amounted Rp1.960.260.000, - or 110% of the RKA 2016 amounted to Rp 1.78 billion, -.

Jumlah penyaluran dana kemitraan berdasarkan unit usaha pada tahun 2016 sebanyak 29 unit, jumlah ini meningkat dibanding jumlah mitra binaan di tahun 2015 yang sebanyak 19 saja.

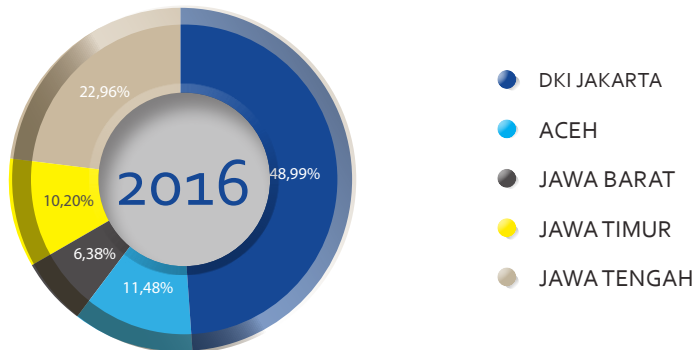
Total disbursements partnership based on business unit in 2016 as many as 29 units, this number increased compared to the number of established partners in 2015 that as many as 19 only.

Dalam pelaksanaan program kemitraan Perseroan juga memperhatikan masalah pemerataan alokasi pendistribusian dana. Selama tahun 2016 Perseroan mendistribusikan dana kemitraan ke beberapa wilayah sebagai berikut:

In the implementation of the partnership program of the Company is also concerned about the allocation of equitable distribution of funds. During 2016, the Company distributes the partnership fund to several areas as follows:

Tabel Alokasi Dana Program Kemitraan

NO	SEKTOR USAHA   BUSINESS SECTORS	RKAP	RI 2016	RI 2015
1	DKI Jakarta	1.050.000.000	960.260.000	100.000.000
2	Aceh	-	225.000.000	-
3	Jawa Barat	150.000.000	125.000.000	.
4	Jawa Timur	425.000.000	200.000.000	50.000.000
5	Jawa Tengah	80.000.000	450.000.000	.
6	Sumatera Utara	.	-	-
7	Sumatera Barat	.	-	-
8	Kalimantan Timur	75.000.000	-	..
<b>JUMLAH</b>		<b>1.780.000.000</b>	<b>1.960.260,000</b>	<b>150.000.000</b>



### c. Pelaksanaan Kegiatan Program Kemitraan



Seremoni Pemberian Bantuan Secara Simbolik  
Bantuan Mitra Binaan

Gorontalo - 22 November 2016

### 5. Pelaksanaan Program Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran Bina Lingkungan tahun 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

a. Rincian Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan tahun 2016

### IMPLEMENTATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The actual distribution of Community Development in 2016 and 2015 with details as follows:

a. Details of Distribution of Funds Community Development Program in 2016

NO	SEKTOR USAHA   BUSINESS SECTORS	RKA 2016	RI 2016	%	WILAYAH   REGION
1	Bantuan Korban Bencana Aiam	150.000.000	66.270.000	3,97	Jawa Barat dan Aceh
2	Bantuan Sarana Ibadah		50.000.000	2,99	Jawa Barat
3	Bantuan Pelestarian Alam	70.000.000	-		
4	Program Peningkatan Kesehatan	100.000.000	-		
5	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	150.000.000	317.213.603	19,00	Sumatera Utara, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, Jawa Tengah, Aceh, Jawa Barat, Gorontalo

NO	SEKTOR USAHA   BUSINESS SECTORS	RKA 2016	RI 2016	%	WILAYAH   REGION
6	Bantuan Pengembangan Sarana/Prasarana Umum	200.000.000	652.500.000	39,08	Gorontalo
7	Bantuan Kemasyarakatan dalam Pengentasan Kemiskinan	150.000.000	383.750.000	22,98	DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur
8	Bantuan Renovasi Rumah Veteran	650.000.000	200.000.000	11,98	Gorontalo
<b>JUMLAH</b>		<b>2.530.000.000</b>	<b>1.669.733.603</b>	<b>100,00%</b>	

Peseroan berhasil menyalurkan dana Bina Lingkungan Tahun 2016 sebesar Rp1.669.733.603,-. Jumlah ini masih di bawah anggaran yang direncanakan sebesar Rp2.530.000.000,-. Selisih tersebut disebabkan oleh adanya cadangan dana bantuan yang belum menemukan obyek yang memenuhi syarat untuk dikategorikan sebagai penerima bantuan. Sumbangan terbesar dialokasikan untuk bantuan pengembangan Sarana dan prasarana umum, yaitu Rp652.500.000 atau setara 39,08% dari total dana bina lingkungan terdistribusi. Bantuan Kemasyarakatan dalam Pengentasan Kemiskinan menjadi perhatian selanjutnya, Peseroan mengalokasikan Rp383.750.000 senilai 22,98% dari total alokasi. Ketiga adalah bantuan pendidikan yaitu sebesar Rp317.213.603,- (19%) dan selanjutnya bantuan bencana alam serta bantuan sarana ibadah.

The company may successfully distribute Community Development funds amounting Rp1.669.733.603 2016, -. This amount is still below the planned anggaran of Rp2.530.000.000, -. The difference was caused by the reserve funds that have yet to find an object that meets laden to be categorized as aid recipients. The biggest grant aid allocated separately Facilities and public infrastructure development, namely Rp652.500.000 or equivalent to 39.08% of the total development funds distributed environment . Social donation in Poverty Alleviation to the attention of the next, the Company allocates Rp383.750.000 worth 22.98% of the total allocation. The third is education aid amounting Rp317.213.603, - (19%) and natural bencaana further assistance and help religious facilities.

### b. Pelaksanaan Kegiatan Bina Lingkungan

### b. Implementation of Community Development Program

**Pasar Murah | Bazaar**  
 Diselenggarakan di 5 (lima) wilayah/ cabang PT. Brantas Abipraya (Pesero) DKI Jakarta, Sumsel, Jatim, Kaltim, Suawasi Selatan, dengan ketentuan yaitu dengan nilai paket sebesar kurang lebih Rp. 150.000/ paket dan dijual ke masyarakat dengan harga sebesar Rp. 25.000/paket, dan paket tersebut berisi (10 kg beras, 2 L minyak goreng, 2 kg gula pasir). Dan untuk hasil penjualan tersebut disumbangkan ke rumah ibadah setempat..

Organized in five (5) regions / branch of PT. Brantas Abipraya (Pesero) Jakarta, South Sumatra, East Java, East Kalimantan, South Suawasi, provided that the value of the package amounting to approximately Rp. 150,000 / packages and sold to the public at a price of Rp. 25,000 / package, and the package contains (10 kg rice, 2 liters of cooking oil, 2 kg of sugar). And for the proceeds donated to local houses of worship ..





Santunan Anak Yatim Piatu

**SUMBANGAN TEMPAT IBADAH I  
WORSHIP PLACE**

Diselenggarakan di 5 (lima) wilayah/ cabang PT. Brantas Abipraya (Persero) DKI Jakarta, Sumsel, Jatim, Kaltim, Suawasi Selatan, dengan ketentuan yaitu hasil dari penjualan paket pasar murah sebesar Rp. 25.000/paket disumbangkan untuk rumah ibadah setempat.

Organized in five (5) regions / branch of PT. Brantas Abipraya (Persero) Jakarta, South Sumatra, East Java, East Kalimantan, South Suawasi, provided that the result of the market's sales package of Rp. 25,000 / package donated to local houses of worship.



**SUMBANGAN ANAK YATIM PIATU I  
DONATION FOR ORPHANS**

Diselenggarakan di 5 (lima) wilayah/ cabang PT. Brantas Abipraya (Persero) DKI Jakarta, Sumsel, Jatim, Kaltim, Suawasi Selatan, dengan ketentuan yaitu memberikan santunan berupa uang tunai sebesar Rp. 100.000/anak.

Organized in five (5) regions / branch of PT. Brantas Abipraya (Persero) Jakarta, South Sumatra, East Java, East Kalimantan, South Suawasi, with the provision that provides compensation in the form of cash amounting to Rp. 100,000 / child.



Lebih lanjut di luar PKBL Abipraya mengembangkan program CSR-nya dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Further outside PKBL Abipraya develop its CSR program to organize several activities as follows:

### 1. Donor Darah

Diselenggarakan di Kantor Pusat PT Brantas Abipraya (Persero) sebanyak 2 kali dalam tahun 2016. 153 kantong darah dari lebih kurang 245 pendonor berhasil disumbangkan melalui PMI.

### 1. Blood Donor

Held at the Head Office of PT Brantas Abipraya (Persero) as much as 2 times in 2016. 153 bags of blood from approximately 245 donors successfully donated through the Red Cross.

- I. 12 Mei 2016  
Penyelenggara Tim PKBL Abipraya berhasil sumbangkan 87 kantong darah ke PMI dari 130 orang pendonor.
- II. 1 November 2016  
Penyelenggara Tim PKBL Abipraya berhasil sumbangkan 88 kantong darah ke PMI dari 115 orang pendonor.

Held at the Head Office of PT Brantas Abipraya (Persero).

- I. May 12, 2016  
Organizers PKBL Team Abipraya managed 87 bags of blood donated to the Red Cross of 130 donors.
- II. 1 November 2016  
Organizers PKBL Team Abipraya managed 88 bags of blood donated to the Red Cross of 115 donors.

### Donor Darah 12 Mei 2016



## 2. Khitanan Masal

Khitanan Massal (Program CSR): Masuk ke dalam rangkaian HUT Abipraya ke-36 tahun, PT Brantas Abipraya (Persero) menggelar khitanan massal di Kantor Pusat pada 18 Desember 2016 dengan jumlah peserta 138 anak, serta di Kosabra Malang pada 24 Desember 2016 dengan peserta sebanyak 30 anak.

## 2. Mass Circumcision

Mass Circumcision Program (CSR): Get into the circuit Anniversary Abipraya 36th year, PT Brantas Abipraya (Persero) held a mass circumcission at Headquarters on 18 December 2016, with the number of participants of 138 children, as well as in Kosabra Malang on December 24, 2016 with participants as many as 30 children.

### Khitanan Masal | Mass Circumsission

Diselenggarakan di Kantor Pusat Abipraya tanggal 18 Desember 2016 138 anak dan di Kosabra Malang tanggal 24 Desember 2016 30 anak. Acara ini bertepatan dengan perayaan HUT 36 PT Brantas Abipraya (Persero).

Held at Headquarters Abipraya dated December 18, 2016 138 children and in Kosabra Malang dated December 24, 2016 30 children. The event coincides with the 36th anniversary celebration of PT Brantas Abipraya (Persero).



### 3. Bantuan Korban Bencana

#### **GARUT 24 SEPTEMBER 2016**

Abipraya Peduli, Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir Garut, 24 September 2016  
Abipraya Care, Distribute Aid to Flood Victims in Garut, 24 September 2016

#### **PIDIE ACEH 8 DESEMBER 2016**

Brantas Abipraya Mengirim Bantuan Tim Medis, Excavator Breaker, Dump Truck, Sembako dan Bantuan Tunai kepada para korban gempa bumi di Pidie, Aceh  
Brantas Abipraya Sends Assistance Medical Team, Excavator Breaker, Dump Truck, Sembako and Cash Assistance to the victims of the earthquake in Pidie, Aceh

Donor Darah 12 Mei 2016



Sebagai perusahaan BUMN Abipraya turut aktif berkontribusi dalam program-program CSR yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, antara lain dalam program BUMN Hadir Untuk Negeri, BUMN Mengajar, dan bantuan-bantuan sosial lainnya.

As a state-owned company Abipraya participated actively contribute to CSR programs organized by the Ministry of SOEs, among others in the program for the Nation Present SOE, SOE Teaching, and other social assistance.

Bagian dari Program BUMN Hadir untuk Negeri, Brantas Abipraya dan Askrindo membangun Tempat Penitipan Anak di Gorontalo, 16 Agustus 2016

Divisi Regional 3 dalam Program BUMN Mengajar di SMK Negeri 5 Surabaya, 30 November 2016

Penyerahan Bantuan alat belajar dan bermain di PAUD sekitar Gedung Brantas Abipraya, 31 Oktober 2016

Bantuan Ambulans kepada Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah, Bogor 16 Agustus 2016

BUMN Hadir Untuk Negeri



Bantuan Untuk Paud



BUMN Mengajar



Bantuan Ambulance



#### BUMN MENGAJAR

Program Siswa Mengenal Nusantara dan BUMN Mengajar Tahun 2016 merupakan wujud komitmen Kementerian BUMN dan BUMN untuk respon adanya pasang surut gelombang perubahan dunia yang menjadi tantangan bangsa ke depan, untuk terus memajukan peradaban bangsa, namun sekaligus tetap melestarikan kekayaan alam maupun keragaman yang dimiliki. Oleh karena itu, seluruh komponen bangsa termasuk tunas-tunas muda generasi penerus bangsa, harus mampu menjaga dan melestarikan kebudayaan bangsa tercinta Indonesia. Janganlah dibiarkan perbedaan yang ada membuat lemah dan memicu konflik, namun saatnya bergandengan tangan menyongsong Indonesia Jaya yang penuh harapan.









# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated  
Financial Report

UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014, 2015, DAN  
2016 DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER  
2014, 2015, AND 2016 AND INDEPENDENT  
AUDITOR'S REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 044.03.01/LAI-BA/HGK.BO-2017  
Tanggal 16 Februari 2017/Dated February 16, 2017



*"Spirit for Giving the Best"*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the years ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
 INFORMASI TAMBAHAN		 <i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i>
Daftar I : Informasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk		<i>Schedule I : Information on Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk		<i>Schedule II : Information on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Daftar III : Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk		<i>Schedule III : Information on Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Entitas Induk		<i>Schedule IV : Information on Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>



Persero

**PT BRANTAS ABIPRAYA**

Jl. D.I. Panjaitan Kav-14, Telp. (021) 8516290, Fax. (021) 8516095, Jakarta 13340  
http://www.brantas-abipraya.co.id Email : bap@brantas-abipraya.com

Certified :  
ISO 9001  
OHSAS 18001  
ISO 14001

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN  
2015 PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND  
SUPPLEMENTARY INFORMATION AS OF  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND FOR YEARS  
ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
PT BRANTAS ABIPRAYA(PERSERO)  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

Nama	:	<b>Bambang E. Marsono</b>	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Cipinang Cempedak II No. 17/3 RT.011 RW.006 Cipinang-Cempedak-Jatinegara-Jakarta Timur	:	Address of Domicile
Telepon	:	021-8516290	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	<b>Syarif</b>	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Perum Joyo Grand JJ-5 RT. 002 RW. 009 Merjosari-Lowok Waru-Kota Malang-Jawa Timur	:	Address of Domicile
Telepon	:	021-8516290	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.   | 1. We are responsible for the presentation and preparation of the Company's Consolidated Financial Statements.  |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan di Indonesia.  | 2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards.   |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah lengkap dan benar.<br>b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information contained in the Company's Consolidated Financial Statements have been fully and correctly disclosed.<br>b. The Company's Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.  | 4. We are responsible for the Company's internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Februari 2017/  
Jakarta, February 16, 2017



**Bambang E. Marsono**  
Direktur Utama/  
President Director

**Syarif**  
Direktur/  
Director

No. 044.03.01/LAI-BA/HGK.BO-2017

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Brantas Abipraya (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 044.03.01/LAI-BA/HGK.BO-2017

## Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Brantas Abipraya (Persero)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

**No. 044.03.01/LAI-BA/HGK.BO-2017**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan Suatu Hal**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015. Penyajian kembali tersebut terkait transaksi Perjanjian Konsesi Jasa PT Brantas Energi dan Entitas anaknya-entitas anak yang disesuaikan dengan PSAK/ISAK terkait.

Menurut opini kami, Perseroan telah menyajikan kembali transaksi tersebut sesuai dengan PSAK/ISAK terkait dengan semestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**No. 044.03.01/LAI-BA/HGK.BO-2017**

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of Matter**

*As discussed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Company has restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 in relation to Service Concession Arrangements transaction of PT Brantas Energi and Subsidiaries-subsiaries which was adapted to the related PSAK/ISAK.*

*In our opinion, the Company has restated the transaction in accordance with related PSAK/ISAK appropriately. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

**Other Matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2016, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Brantas Abipraya (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

No. 044.03.01/LAI-BA/HGK.BO-2017

Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 044.03.01/LAI-BA/HGK.BO-2017

*In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN**



**Bambang Karunawan, CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP.0912/  
License Public Accountant No. AP.0912

16 Februari 2017/February 16, 2017

CV

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>31 Desember / December 2016</i>	<i>31 Desember / December 2015</i>	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2g, 5	669.111.691.653	668.998.073.751	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Account Receivable
Pihak Berelasi	2h, 2e, 6	258.456.065.600	163.970.845.132	Related Parties
Pihak Ketiga	2h, 6	60.441.315.448	94.770.844.246	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada				Gross Amount due from Costumers
Pemberi Kerja :				Project Owners :
Pihak Berelasi	2j, 2e, 8	258.707.342.024	104.534.946.505	Related Parties
Pihak Ketiga	2j, 8	45.736.945.034	47.589.437.156	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivable
Pihak Berelasi	2h, 2e, 7	927.934.320	-	Related Parties
Pihak Ketiga	2h, 7	1.087.743.901	7.405.890.063	Third Parties
Persediaan	2k, 9	86.070.579.318	67.446.774.819	Inventories
Uang Muka	2v, 10	40.047.344.238	77.249.913.511	Advances
Beban Dibayar Dimuka	2l, 11	77.724.049.130	36.316.564.351	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2w, 12	362.527.588.718	220.791.436.200	Prepaid Taxes
Jaminan	13	8.226.150.311	11.105.713.965	Guarantee
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.869.064.749.695</b>	<b>1.500.180.439.699</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Usaha Jangka Panjang -				Long Term Account Receivable -
Setelah dikurangi Bagian Lancar	2h, 6	298.126.403.827	94.657.795.269	Less Current Portion
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	37.450.000.000	-	Investment in Associated Company
Aset Tetap - Setelah dikurangi				Fixed Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan	2n, 15	333.281.806.006	267.043.564.135	Accumulated Depreciation
Properti Investasi	2n, 16	344.267.195.000	344.040.000.000	Investment Property
Aset yang Akan Dikembangkan	17	13.756.350.000	13.756.350.000	Asset for Development
Aset Lain-lain - Setelah dikurangi				Other Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan		-	-	Accumulated Depreciation
Aset Tidak Berwujud	18	345.000.000	-	Intangible Assets
Uang Muka Proyek IPP	2v, 19	43.894.742.567	45.851.872.539	Advances of IPP Project
Biaya Langsung Awal	20	36.179.258.180	13.263.486.288	Initial Direct Cost
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.107.300.755.580</b>	<b>778.613.068.231</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.976.365.505.275</b>	<b>2.278.793.507.930</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

(Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	21	1.181.487.479.824	728.053.154.443	Account Payable - Third Party
Utang Non Bank - Jangka Pendek	29	134.525.280.464	-	Short Term Non Bank Loans
Utang Bank - Jangka Pendek	22	145.000.000.000	-	Short Term Bank Loans
Utang Lain-lain				Other Payable
Pihak Berelasi	2e, 23	-	154.294.200	Related Parties
Pihak Ketiga	23	6.253.722.975	-	Third Parties
Utang Pajak	2w	35.452.099.132	35.807.280.780	Taxes Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	25	-	23.411.422.273	Unearned Revenue
Beban yang Masih Harus Dibayar	26	78.168.665.811	79.470.153.985	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				Long Term Liabilities
Uang Muka Pemberi Kerja	24	26.910.680.951	182.239.013.097	Current Portion :
Utang Sewa Pembiayaan	2o, 27	26.521.131.514	32.525.715.610	Advance from Project Owners
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.634.319.060.671</b>	<b>1.081.661.034.388</b>	Finance Lease Payable
				<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2x, 28	43.108.697.653	43.575.155.169	Estimated Post Employment Liabilities
Utang Non Bank - Jangka Panjang	29	27.248.416.066	500.000.000	Long Term Non Bank Loans
Utang Bank - Jangka Panjang		55.000.000.000	100.000.000.000	Long Term Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				Long Term Liabilities - Less Current Portion :
Uang Muka Pemberi Kerja	24	76.042.742.338	74.149.366.003	Advance from Customers
Hutang Sewa Pembiayaan	2o, 27	10.115.736.648	8.655.177.128	Finance Lease Payable
Hutang Obligasi	2f, 30	299.191.106.837	298.632.326.293	Bonds Payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>510.706.699.542</b>	<b>525.512.024.593</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>2.145.025.760.214</b>	<b>1.607.173.058.981</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 per Saham				Equity attributable to Owners of the Company Share Capital - Par Value of Rp 1,000,000 per Share
Modal Dasar - 600.000 Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh 161.555 Saham	31	161.555.000.000	161.555.000.000	Authorized Capital-600,000 shares Issued and Fully Paid 161,555 Shares
Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap	32	205.766.070.900	205.766.070.900	Excess on Revaluation of Fixed Asset
Pendapatan Komprehensif Lain Saldo Laba		(36.203.848.205)	(30.570.197.589)	Other Comprehensive Income Retained Earning
Ditentukan Penggunaannya		295.777.081.355	177.414.896.008	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		195.645.203.574	150.079.591.090	Unappropriated
<b>Jumlah</b>		<b>822.539.507.625</b>	<b>664.245.360.410</b>	<b>Total</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	31	<b>8.800.237.436</b>	<b>7.375.088.540</b>	<b>Non Controlling Interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>831.339.745.061</b>	<b>671.620.448.949</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.976.365.505.275</b>	<b>2.278.793.507.930</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

(Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements)



PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
Pendapatan Usaha	2s, 34	3.323.325.773.342	3.153.189.228.500	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2s, 35	(2.984.831.723.699)	(2.842.986.784.868)	Cost of Revenues
<b>Laba Kotor - Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama</b>		<b>338.494.049.642</b>	<b>310.202.443.632</b>	<b>Gross Profit - Before Share of Profit on Joint Venture</b>
<b>Bagian Laba Ventura Bersama</b>	36	<b>153.593.281.411</b>	<b>86.386.689.740</b>	<b>Share of Profit on Joint Venture</b>
<b>Laba Kotor</b>		<b>492.087.331.053</b>	<b>396.589.133.372</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Beban Usaha</b>				<b>Operating Expenses</b>
Beban Penjualan	37	(4.422.969.256)	(3.666.962.603)	Sales Expenses
Beban Administrasi dan Umum	37	(122.174.165.913)	(103.727.919.790)	Administration and General Expenses
Penyusutan	37	(3.340.867.907)	(2.802.237.795)	Depreciation
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	37	(21.113.314.794)	(18.362.581.029)	Other Income (Charge) - Net
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(151.051.317.871)</b>	<b>(128.559.701.217)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan</b>		<b>341.036.013.183</b>	<b>268.029.432.155</b>	<b>Profit Before Tax and Financial Charge</b>
Beban Keuangan	38	(69.746.642.560)	(48.906.615.962)	Financial Charge
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>271.289.370.622</b>	<b>219.122.816.193</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	2w, 12c	<b>(93.034.995.503)</b>	<b>(87.517.016.025)</b>	<b>Tax Expense</b>
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>		<b>178.254.375.119</b>	<b>131.605.800.167</b>	<b>Profit for the Year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)</b>				<b>Items That Will Not Be Reclassified to Income (Loss)</b>
Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap		-	205.766.070.900	Surplus of Fixed Asset Revaluation
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja		(5.633.725.080)	(12.613.148.597)	Actuarial losses on Post-Employment Benefits
		<b>172.620.650.039</b>	<b>324.758.722.470</b>	
<b>Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)</b>		-	-	<b>Items That Will Be Reclassified to Income (Loss)</b>
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>172.620.650.039</b>	<b>324.758.722.470</b>	<b>Comprehensive Income for the Year</b>
<b>Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :</b>				<b>Profit Attributable To :</b>
Pemilik Entitas Induk		177.079.151.758	131.513.539.274	Parent Company's shareholders
Kepentingan Non Pengendali		1.175.223.361	92.260.894	Non controlling interest
		<b>178.254.375.119</b>	<b>131.605.800.168</b>	
<b>Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :</b>				<b>Comprehensive Income Attributable To :</b>
Pemilik Entitas Induk		171.449.710.317	324.666.449.956	Parent Company's shareholders
Kepentingan Non Pengendali		1.170.939.722	92.272.515	Non controlling interest
		<b>172.620.650.039</b>	<b>324.758.722.471</b>	

(Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

Daftar Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Atributed to the Owner of the Parent

	Modal Disetor/Paid Up Capital Stock	Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap/Excess on Revaluation of Fixed Asset	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ditentukan Penggunaannya/As propriated	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah/Total	Jumlah Ekuitas/ Pemegang Saham	Kepentingan Non Pengendali/Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>	161.555.000.000	-	(17.957.045.970)	101.583.597.281	109.929.034.397	211.512.631.678	355.110.585.708	2.267.968.112	357.378.553.820	
Pembentukan Cadangan	-	-	-	75.631.268.727	(75.631.268.727)	(13.704.451.577)	(13.704.451.577)	-	(13.704.451.577)	
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(13.704.451.577)	(13.704.451.577)	(13.704.451.577)	-	(13.704.451.577)	
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	(1.827.260.210)	(1.827.260.210)	(1.827.260.210)	-	(1.827.260.210)	
Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	205.766.070.900	-	-	-	131.513.539.274	205.766.070.900	92.260.894	205.766.070.900	
Laba Bersih Tahun 2015	-	-	-	-	131.513.539.274	131.513.539.274	131.513.539.274	3.022	131.605.800.168	
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	-	-	(12.613.151.619)	-	-	-	(12.613.151.619)	4.567.000.000	(12.613.148.597)	
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	447.856.512	4.567.000.000	
Pengambilalihan Kepemilikan Induk	-	-	-	-	27.933	27.933	27.933	-	447.856.512	
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	161.555.000.000	205.766.070.900	(30.570.197.589)	177.414.896.008	150.079.594.090	327.494.487.098	664.245.360.409	7.375.068.539	671.620.448.949	
Pembentukan Cadangan	-	-	-	118.362.185.347	(118.362.185.347)	(13.151.353.927)	(13.151.353.927)	-	(13.151.353.927)	
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(13.151.353.927)	(13.151.353.927)	(13.151.353.927)	-	(13.151.353.927)	
Laba Bersih Tahun 2016	-	-	-	-	177.079.151.758	177.079.151.758	177.079.151.758	1.175.223.361	178.254.375.119	
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	-	-	(5.633.650.616)	-	-	-	(5.633.650.616)	(74.464)	(5.633.725.080)	
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	250.000.000	250.000.000	
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	161.555.000.000	205.766.070.900	(36.203.848.205)	295.777.081.355	195.645.203.574	491.422.284.929	822.539.507.625	8.800.237.436	831.339.745.061	

(Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSRO) AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
*(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)*

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	3.087.597.081.601	3.513.821.090.369	<i>Receipt from Customers</i>
Pembayaran ke Pemasok, Sub Kontraktor Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(2.665.847.281.439)	(2.974.165.052.039)	<i>Payment to Suppliers, Sub Contractor, Employees and Other Third Parties</i>
Penghasilan Bunga yang Diterima	15.242.660.301	5.714.251.599	<i>Interest Income Received</i>
Pembayaran Pajak	(235.126.329.669)	(233.350.231.555)	<i>Payment of Taxes</i>
Pembayaran Denda Pajak	-	(1.824.710.776)	<i>Payment of Taxes Penalty</i>
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(69.746.642.560)	(48.906.615.962)	<i>Payment of Interest and Finance Charge</i>
Penerimaan Restitusi Pajak	-	19.597.401.852	<i>Tax Refund Received</i>
Penerimaan (Pembayaran) Klaim dan Lainnya - Bersih	6.818.536.435	(20.997.580.840)	<i>Received (Payment) of Claim and Other Refund - Net</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>138.938.024.669</b>	<b>259.888.552.647</b>	<b>Net Cash Provided From Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(71.188.157.834)	(57.671.637.667)	<i>Acquisition of Fixed Asset</i>
Penambahan Property Investasi	(227.195.000)	(17.191.900.000)	<i>Additional of Investment Property</i>
Penambahan Biaya Langsung Awal	(22.915.771.892)	(5.777.767.409)	<i>Additional of Differed Charge</i>
Pengurangan Uang Muka Proyek IPP	1.957.129.872	(30.645.575.985)	<i>Addition for Long Term Investment</i>
Penambahan Investasi Jangka Panjang	(37.450.000.000)	-	<b>Additional for Long Term Investment</b>
Penambahan Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa	(203.468.608.558)	(43.187.784.138)	<i>Addition of Financial Asset from Concession Project</i>
Penambahan Aset Tidak Berwujud	(345.000.000)	-	<i>Addition of Intangible Assets</i>
Penerimaan dari Saham Entitas Anak yang Dikeluarkan kepada Kepentingan Non Pengendali	250.000.000	4.567.000.000	<i>Proceed from Issuance of Share of Subsidiaries to Non Controlling Interest</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(333.387.603.412)</b>	<b>(149.907.665.199)</b>	<b>Net Cash Used in From Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman Bank	100.000.000.000	55.296.526.322	<i>Received Bank Loan</i>
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank	161.273.696.530	(101.300.000.000)	<i>Received (Installment) Finance Institution Non Bank Loan</i>
Penerimaan (Pembayaran) atas Surat Berharga Jangka Menengah	-	(100.000.000.000)	<i>Received (Payment) of Additional Medium Term Note</i>
Pembayaran Dividen	(13.151.353.927)	(13.704.451.577)	<i>Cash Divident</i>
Penerbitan Obligasi	-	300.000.000.000	<i>Bond Issuance</i>
Biaya Emisi Penerbitan Obligasi	-	(1.737.056.040)	<i>Bond Issuance Cost</i>
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	-	(1.827.260.210)	<i>Partnership Program and CSR</i>
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan	(50.384.634.427)	(33.916.728.239)	<i>Payment of Finance Lease</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>197.737.708.176</b>	<b>102.811.030.256</b>	<b>Net Cash Provided From Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH - KAS DAN BANK</b>	<b>3.288.129.432</b>	<b>212.791.917.705</b>	<b>NET INCREASE - CASH AND BANK</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>	<b>(3.174.511.530)</b>	<b>(1.254.541.012)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE</b>
<b>KAS DAN BANK - AWAL TAHUN</b>	<b>669.998.073.751</b>	<b>457.460.697.058</b>	<b>CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN</b>	<b>669.111.691.653</b>	<b>668.998.073.751</b>	<b>CASH AND BANK - END OF YEAR</b>

(Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

*(The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements)*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Brantas Abipraya ("Perseroan") didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 12 Nopember 1980 Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya adalah:

- Perubahan anggaran dasar Perseroan dengan akta No.15 tanggal 12 Agustus 2008 Notaris Tjipto Pranowo, S.H., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan HAM sesuai Surat Kepmen No.AHU.62129.AH.01.02. tahun 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan dengan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-57022.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 7 November 2012.

Kantor pusat Perseroan berkedudukan di Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia.

**b. Kegiatan Perseroan**

Kegiatan utama Perseroan adalah kontraktor umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan utama tersebut. Perseroan mempunyai Kantor Wilayah dan Divisi sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Kantor Wilayah I Medan
- Kantor Wilayah II Jakarta
- Kantor Wilayah III Surabaya
- Kantor Wilayah IV Makasar

Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan sampai dengan tahun 2016 merupakan proyek-proyek baik pemerintah maupun swasta, bidang pengairan, jalan, jembatan, gedung dan proyek kelistrikan.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Brantas Abipraya (the "Company") was established as expansion result of the Holding Expansion Project of Brantas River Development, better known as the Brantas Project, based on Notarial deed No. 88 dated November 12, 1980 Kartini Muljadi, SH., notary in Jakarta. The Company's articles have been amended several times, which are:*

- *Changes in the company's articles of association by deed No. 15 dated August 12, 2008 Notary of Tjipto Pranowo, S.H., in Jakarta, which has approval from the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree Letter No. AHU.62129.AH.01.02. year 2008 on Approval of Company's Amendment Articles of Association.*
- *The latest amendment of the Company's Extraordinary Shareholders articles of association deed of PT Brantas Abipraya (Persero), Notary Retno Prasetyati Santi, S.H in Jakarta No. 32 dated August 15, 2012 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-57022.AH.01.02.year 2012 dated November 7, 2012.*

*The Company's Head Office is located at Jl. D.I Panjaitan Kav.14 , East Jakarta with the location of the main activities in Indonesia.*

**b. The Company's Activities**

*The main activity of the Company is the general contractor and other business sectors that can support the main activities. The Company has Regional Offices and Divisions as follows:*

- *Division I*
- *Division II*
- *Regional Office I Medan*
- *Regional Office II Jakarta*
- *Regional Office III Surabaya*
- *Regional Office IV Makasar*

*The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The projects undertaken by the Company until year 2016, the government or non government projects, are in irrigation field, the remaining are roads, bridges, buildings and electricity projects.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Dalam rangka mengembangkan usaha konstruksi, Perseroan melakukan Kerjasama Operasi (KSO) dengan mitra Nasional dalam menangani proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

Berdasarkan Akta No 15 tanggal 12 Agustus 2008 notaris Tjipto Pranowo, S.H, maksud & tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang konstruksi, industri pabrikasi, jasa persewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan pelaksanaan konstruksi pekerjaan sipil (seluruh sektor pembangunan), pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan, radio, telekomunikasi dan instrumentasi, jaringan telekomunikasi serta perbaikan/pemeliharaan/ renovasi bangunan.
- 2) Perencanaan dan pengawasan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil dan pekerjaan mekanikal, elektrik termasuk jaringannya.
- 3) Pelayanan jasa konsultasi (konsultan manajemen dan rekayasa industri).
- 4) Building manajemen.
- 5) Pabrikasi bahan dan komponen bangunan.
- 6) Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi.
- 7) Pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik.
- 8) Penyewaan peralatan konstruksi.
- 9) Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi.
- 10) Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana, sarana dasar (infrastruktur), industri.
- 11) Melakukan usaha di bidang agro industri.
- 12) Ekspor impor.
- 13) Perdagangan umum.
- 14) Pengelolaan kawasan.
- 15) Sistem development.
- 16) Layanan jasa di bidang teknologi informasi.

*In order to develop construction business, the Companies do Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.*

*Based on Deed No. 15 dated August 12, 2008 notary Tjipto Pranowo, S.H, purpose and objectives of the Company is doing business in the construction, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agro industry, trade, area management, capacity building construction services, information technology, and development to produce the high quality and strong competitiveness goods and services, as well as the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.*

*To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:*

- 1) *The work of civil works construction (all sectors of construction), mechanical electrical jobs, including network, radio, telecommunications and instrumentation, telecommunications networks and repairs/maintenance/ renovation of buildings.*
- 2) *Planning and controlling construction of civil works and includes mechanical, electrical work, including its network.*
- 3) *Consultancy services (management consulting and engineering industries).*
- 4) *Building management.*
- 5) *Manufacturing materials and building components.*
- 6) *Fabrication of components and construction equipment.*
- 7) *Manufacture of metal goods, wood, rubber and plastic.*
- 8) *Rental of construction equipment.*
- 9) *Agency services of building materials and components as well as the construction equipment.*
- 10) *Investment and/ or business management in the field of infrastructure, basic services (infrastructure), industry.*
- 11) *Doing business in the field of agro industri.*
- 12) *Exports and imports.*
- 13) *General trading.*
- 14) *Area management.*
- 15) *System development.*
- 16) *Services in the field of information technology.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- 17) Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi.  
18) Pengembang yang meliputi properti dan realty.

**c. Penawaran Umum Obligasi**

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-116/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2015" dengan jaminan fidusia dan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp.300.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 8 April 2018.

**d. Dewan komisaris dan Dewan Direksi**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK – 137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya No.1 tanggal 14 Juli 2016 notaris Virly Yusrini, SH. MKn di Jakarta, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Komisaris  
utama/Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Haryadi  
Yusid Toyib  
Bambang Riswanda  
Imam Haryono

President /Independent  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya No: SK-133/MBU/08/2015 tanggal 4 Agustus 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris  
utama/Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Haryadi  
Ramli Ibrahim  
Yusid Toyib  
Bambang Riswanda

President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

- 17) Services of upgrading in the field of construction services.  
18) Development in property and realty.

**c. Public Offering of Bonds**

On March '30, 2015, the Company obtained the effectivity statement from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in its decision letter No.S-116/D.04/2015 to conduct the Public Offering "Obligasi I Brantas Abipraya (Persero) Years 2015" with fiduciary as collateral and fixed interest rate 11,5% p.a, 3 (three) year term from issuance date. This Bond was listed in Indonesian Stock Exchange with nominal value of Rp.300.000.000.000 and due date on April 8, 2018.

**d. Boards of Commissioners and Directors**

In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-137/MBU/7/2016 dated July 12, 2016 regarding Designation and Hiring of commissioner PT Brantas Abipraya (Persero) and according to the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 dated July 14, 2016 of Notary Virly Yusrini, S.H.,M.Kn, in Jakarta, the composition of Commissioner on December 31, 2016 are as follow:

The member of the Company's Boards of Commissioners as of December 31, 2015 based on the Decision of Minister of State-Owned Enterprises as a General Meeting of Shareholders Number: SK-133/MBU/08/2015 dated August 4, 2015 are as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-96/MBU/04/2016 tanggal 28 April 2016 tentang Pemberhentian Anggota Direksi Perseroan dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan PT Brantas Abipraya No. 1 tanggal 4 Mei 2016 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn di Jakarta, serta Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-136/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan PT Brantas Abipraya No. 1 tanggal 14 Juli 2016 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn di Jakarta, susunan direksi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Direktur utama  
Direktur  
Direktur

Bambang E. Marsono  
Syarif  
Muhammad Basir

President Director  
Director  
Director

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan PT Brantas Abipraya tentang Pembagian Tugas Pokok dan Wewenang Direksi Persero PT Brantas Abipraya, No. 1 tanggal 4 Mei 2016 Notaris Virly Yusrini, SH. MKn di Jakarta, susunan direksi berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Direktur utama  
Direktur Operasi I,  
merangkap Plt Direktur  
Keuangan dan HC  
Direktur Operasi II

Bambang E. Marsono  
Syarif  
Muhammad Basir

President Director  
Operation I Director  
concurrently caretaker  
Finance and HC Director  
Operation II Director

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-108/MBU/07/2015 tanggal 6 Juli 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan dan sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan PT Brantas Abipraya No. 3 tanggal 8 Juli 2015 Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H., di Jakarta, susunan direksi per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Direktur utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Bambang E. Marsono  
Sudi Wantoko  
Syarif  
Muhammad Basir

President Director  
Director  
Director  
Director

*In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-96/MBU/04/2016 dated April 28, 2016 regarding dismissal of member of company's director and accordance with the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 dated May 4, 2016 of Notary Virly Yusrini, S.H., M.Kn in Jakarta and the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-136/MBU/7/2016 dated July 12, 2016 regarding Designation and Hiring and the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 dated July 14, 2016 of Notary Virly Yusrini, S.H., M.Kn in Jakarta, the composition of Director on December 31, 2016 are as follow:*

*In accordance with the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding main responsibilities and authorities of Director of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 dated May 4, 2016 of Notary Virly Yusrini, SH. MKn, in Jakarta, the composition of Director based on the responsibilities and authorities on December 31, 2016 are as follow:*

*In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-108/MBU/07/2015 dated July 6, 2015 regarding Designation and Hiring and according to the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya No. 3 dated July 8, 2015 of Notary Retno Santi Prasetyati, S.H. in Jakarta, the composition of Director on December 31, 2015 are as follow:*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
*(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

Sesuai dengan Keputusan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya tentang Pembagian Tugas Pokok dan Wewenang Direksi Perusahaan Perseroan PT Brantas Abipraya Nomor: 206/D/KPTS/VII/2015 tanggal 8 Juli 2015, susunan direksi berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*In accordance with Decision of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding Main responsibilities and Authorities of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) Number: 206/D/KPTS/VII/2015 dated July 8, 2015, the composition of directors based on the responsibilities and authorities on December 31, 2015 are as follow:*

Direktur Utama	Bambang E. Marsono	President Director
Direktur Operasi I	Syarif	Operation I Director
Direktur Operasi II	Muhammad Basir	Operation II Director
Direktur Keuangan dan HC	Sudi Wantoko	Finance and HR Director

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*The member of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

Ketua	Ramli Ibrahim	Chairman
Anggota	Bakuh Nundy Suripno	Member
Anggota	Umardin	Member

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Perseroan masing-masing adalah 684 orang dan 638 orang.

*As of December 31, 2016 and 2015 the Company have a total of 684 employees and 638 employees.*

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioner</b>
Gaji/honor/tunjangan	2.205.792.000	2.331.762.000	Salary/honor/allowance
Asuransi pasca kerja	459.540.000	390.420.000	Post Employment benefit insurance
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.665.332.000</u></b>	<b><u>2.722.182.000</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Director</b>
Gaji/honor/tunjangan	4.081.200.000	6.381.020.016	Salary/honor/allowance
Asuransi pasca kerja	772.800.000	932.400.000	Post Employment benefit insurance
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.854.000.000</u></b>	<b><u>7.313.420.016</u></b>	<b>Total</b>

**e. Entitas anak**

Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung kepada PT Brantas Energi sesuai dengan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Brantas Energi No. 06 tanggal 12 Desember 2011 Notaris Suparmin, S.H. M.Kn., di Bogor. Berdasarkan akta tersebut, modal dasar PT Brantas Energi berjumlah Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) terbagi atas 200.000 (dua ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal

**e. Subsidiaries Entities**

*The company has its shares directly to PT Brantas Energi according to the Deed of Establishment of the Limited Company PT Brantas Energi No. 06 dated December 12, 2011 Notary Suparmin, S.H. M.Kn in Bogor. Based on the deed, the authorized capital of PT Brantas Energi amounted to Rp 200.000.000.000 (two hundred billion rupiah) divided into 200.000 (two hundred thousand) shares, each share nominal value*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brantas Energi notaris Virly Yusrini, S.H. M.Kn., No. 1 tanggal 2 Pebruari 2015, modal dasar tersebut ditingkatkan menjadi 400.000 (empat ratus ribu) saham atau senilai Rp.400.000.000.000 (empat ratus milyar Rupiah). Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dalam RUPSLB PT Brantas Energi tanggal 21 Desember 2016 yang ditegaskan kembali dengan akta No.06 tanggal 24 Januari 2017 oleh Notaris Aileen SH. MKn., dan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0002063.AH.01.02 Tahun 2017 menyatakan bahwa modal dasar PT Brantas Energi ditingkatkan menjadi 1.800.000 (satu juta delapan ratus ribu) saham atau senilai Rp. 1.800.000.000.000 (satu triliun delapan ratus milyar rupiah) dan melakukan penambahan modal disetor sebesar 75.000 (tujuh puluh lima ribu) saham atau senilai Rp. 75.000.000.000 (tujuh puluh lima milyar), sehingga susunan pemegang saham per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Rp 1.000.000 (one million rupiah). In accordance with the Deed of Statement of Shareholders PT Brantas Energi Notary Virly Yusrini, SH, MKn. No. 1 February 2, 2015, the authorized capital was increased to 400.000 (four hundred thousand) shares worth Rp.400.000.000.000 (four hundred billion Rupiah). Based on the Statement of Shareholders at the extraordinary shareholders' general meeting of PT Brantas Energy dated December 21, 2016 which was reaffirmed by deed No.06 dated January 24, 2017 by Notary Aileen S.H, M.Kn. and which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0002063.AH.01.02 Year 2017 states that the authorized capital of PT Brantas Energy increased to 1.800.000 (one million eight hundred thousand) shares or Rp. 1.800.000.000.000 (one trillion eight hundred billion rupiah) and additional paid up capital amounting to 75,000 (seventy five thousand) shares or Rp. 75.000.000.000 (seventy five billion), so the composition of shareholders per December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Pemegang Saham/ Share Holders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah (dalam Ribuan Rupah)/ Total (in Thousand Rupiah)	
	2016	2015	2016	2015
PT Brantas Abipraya (Persero)	99,89	99,99	466.480.000.000	391.480.000.000
Koperasi Karyawan Brantas Abipraya	0,11	0,01	520.000.000	520.000.000
	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>467.000.000.000</b>	<b>392.000.000.000</b>

Maksud dan tujuan PT Brantas Energi berusaha dalam bidang:

- Pembangunan untuk kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam ketenagalistrikan, usaha penunjang ketenagalistrikan, konstruksi gedung, jembatan, jalan, bandara dan dermaga, pemborongan pada umumnya (general kontraktor) dan pemasangan instalasi-instalasi.

The purpose and objective of PT Brantas Energi is attempting in the field:

- Development for the business activities of electricity natural resource management, electricity supporting efforts, building construction, bridges, roads, airports and harbours, general contractor and installations.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- Perindustrian untuk industri pembangkit tenaga listrik, industri energi alternatif, industri sparepart turbin dan pompa, industri fabrikasi peralatan listrik dan elektronik, industri perakitan komponen jadi (elektronika), industri peralatan teknik dan mekanikal, industri peralatan listrik, industri manufacturing dan fabrikasi, dan industri mesin listrik.
- Perdagangan untuk barang yang berkaitan dengan energi alternatif, export import dan perdagangan peralatan listrik dan elektronik, peralatan mekanikal/elektrikal/ telekomunikasi/ navigasi, distributor atau perwakilan dari badan Perseroan barang engineering (teknik), agen, grosir barang engineering dan export import barang-barang engineering.
- Jasa yang berkaitan dengan energi alternatif, jasa pemasangan dan perbaikan turbin dan pompa, jasa perkiraan biaya, pengontrolan biaya dan perencana, jasa studi kelayakan dan konsep rancangan, konsultasi bidang listrik elektronika, konsultasi bidang listrik (elektrikal) dan konsultasi bidang energi.

PT Brantas Energi memiliki penyertaan saham pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT Brantas Energi (subsidiary) has investment in subsidiaries that consolidated as follows:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Dimulainya Kegiatan/ Activities Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in million)	
		2016	2015	2016	2015
<u>Dimiliki langsung oleh Perseroan</u> <u>Held directly by the Company</u>					
PT Perjaya Bravo Energi Pembangkit sumber daya kelistrikan/Generating electricity resources Jakarta/Jakarta 22 Desember 2011/ December 22, 2011	Belum beroperasi/ pre operating	99%	99%	4.896	4.867
PT Sahung Brantas Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta 21 Desember 2011/ December 21, 2011	Tahap investasi/ investment phase	99%	99%	182.262	87.950

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ <i>Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment</i>	Dimulainya Kegiatan/ Activities Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ <i>Total Assets Before Elimination (in million)</i>	
		2016	2015	2016	2015
PT Brantas Cakrawala Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 16 Mei 2012/ <i>May 16, 2012</i>	Tahap investasi/ <i>investment phase</i>	80%	80%	62.309	16.860
PT Brantas Hidro Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 18 Februari 2013/ <i>February 18, 2013</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	99%	99%	5.703	4.509
PT Brantas Prospek Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 30 Agustus 2013/ <i>August 30, 2013</i>	Tahap investasi/ <i>investment phase</i>	93%	93%	38.942	9.063
PT Minahasa Brantas Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 25 Nopember 2013/ <i>November 25, 2013</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	99%	99%	19.918	19.920
PT Brantas Adya Surya Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 24 April 2014/ <i>April 24, 2014</i>	Beroperasi/ <i>Operating phase</i>	80%	80%	52.511	58.060
PT Bantas Nipajaya Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 16 Mei 2014/ <i>May 16, 2014</i>	Tahap investasi/ <i>investment phase</i>	80%	80%	34.781	8.805
PT Abipraya Nusantara Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 11 Juli 2014/ <i>July 11, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	80%	80%	3.000	3.000
PT Brantas Mahalona Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 21 Juli 2014/ <i>July 21, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	80%	80%	51.131	51.131

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Dimulainya Kegiatan/ Activities Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in million)	
		2016	2015	2016	2015
PT Brantas Prospek Engineering Pengelola sumber daya kelistrikan/ Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta 8 Agustus 2014/ August 8, 2014	Tahap pengembangan/ Development phase	93%	93%	10.604	10.604
PT Brantas Prospek Mandiri Pengelola sumber daya kelistrikan/Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta 8 Agustus 2014/ August 8, 2014	Tahap pengembangan/ Development phase	83%	83%	6.225	6.226
PT Brantas Energi Mandiri Pengelola sumber daya kelistrikan/Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta 8 Agustus 2014/ August 8, 2014	Tahap pengembangan/ Development phase	83%	83%	9.960	9.961
PT Brantas Total Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta 21 Juli 2014/ July 21, 2014	Tahap pengembangan/ Development phase	80%	80%	10.081	10.081
PT Limbong Hidro Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta 11 September 2014/ September 11, 2014	Tahap pengembangan/ Development phase	93%	93%	11.161	11.161
PT Tiar Daya Hidro Pengelola sumber daya kelistrikan/Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta 5 Agustus 2015/ August 5, 2015	Tahap pengembangan/ Development phase	72,5%	72,5%	9.240	9.091
PT Gadang Hidro Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta 3 Juni 2015/ June 3, 2015	Tahap pengembangan/ Development phase	95%	95%	2.850	2.850
PT Buana Engineering Konsultan Konsultan/Consultant Jakarta/Jakarta 3 Juli 2015/ July 3, 2015	Tahap pengembangan/ Development phase	99%	99%	1.617	1.257

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ <i>Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment</i>	Dimulainya Kegiatan/ Activities Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ <i>Total Assets Before Elimination (in million)</i>	
		2016	2015	2016	2015
PT Rantepao Hidro Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 18 Juni 2015/ <i>June 18, 2015</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	94%	94%	3.001	3.000
PT Graha Investama Bersama Investasi Jakarta/Jakarta 18 Juni 2015/ <i>June 18, 2015</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	27%	-	36.450	-
PT Rajawali Liki Energi Investasi Jakarta/Jakarta 12 Agustus 2016/ <i>August 12, 2016</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	45%	-	1.000	-

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya dan entitas anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 16 Februari 2017.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya and subsidiaries were authorised by the Board of Directors on February 16, 2017.

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi**

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015) "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasi".

**Functional and presentation currency**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's and its subsidiaries functional currency.

**Changes to the Statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of financial accounting standards ("ISAK")**

The adoption of the following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2016, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK No. 4 (2015 Amendment), "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 5 (2015 Annual Improvement), "Operating Segment".
- PSAK No. 7 (2015 Annual Improvement), "Related Party Division".
- PSAK No. 13 (2015 Annual Improvement), "Investment Property".
- PSAK No. 15 (2015 Amendment), "Investment in Associates and Joint Venture".

**New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)**

- PSAK No. 16 (2015 Annual Improvement), "Fixed Assets".
- PSAK No. 19 (2015 Amendment) "Intangible Assets".
- PSAK No. 22 (2015 Annual Improvement), "Business Combination".
- PSAK No. 24 (2015 Amendment), "Employee Benefits".
- PSAK No. 25 (2015 Annual Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".
- PSAK No. 53 (2015 Annual Improvement), "Share-Based Payment".
- PSAK No. 65 (2015 Amendment), "Consolidated Financial Statements".

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- PSAK No. 66 (Amandemen 2015) ,  
"Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015),  
"Pengungkapan Kepentingan dalam  
Entitas Lain".
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015),  
"Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK 30, "Pungutan"

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2017**

- PSAK No.1, "Penyajian Laporan  
Keuangan".
- ISAK No. 31, "Interpretasi dari PSAK 13:  
Properti Investasi.

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasional Perusahaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan

- PSAK No. 66 (2015 Amendment), "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67 (2015 Amendment), "Disclosure of Interest in Other Entities".
- PSAK No. 68 (2015 Annual Improvement), "Fair Value Measurement".
- ISAK 30, "Levies"

**Effective starting on or after January 1,  
2017**

- PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 31, "Interpretation of PSAK 13: Investment Properties"

As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan

*the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to then on controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.*

*Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

diatribusikan dengan pemilik entitas induk. Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh

*attributed to owners of the Company. When the Company loses control of a subsidiary, gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented with in equity. The interest of noncontrolling shareholders initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.*

**Business Combination**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Perseroan, liabilitas yang diakui oleh Perseroan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Pada saat Perseroan mengakuisisi suatu entitas anak yang bukan merupakan Perseroan sepengendali, selisih lebih antara harga perolehan di atas bagian pemilikan Perseroan atas nilai wajar aset entitas anak yang dapat diidentifikasi, setelah dikurangi kewajiban, pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan goodwill.

Jika perlu, jumlah tercatat goodwill diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48.

**d. Transaksi Dalam Valuta Asing**

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Kurs konversi mata uang asing yang signifikan yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia.

*the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*At the time the Company acquires a subsidiary that is not an entity under common control, the excess of the acquisition cost over the Company's shares on the fair value of the subsidiaries' assets that can be identified, net of liabilities, at the date of acquisition is recognized as goodwill.*

*Requirements in PSAK 55 (revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment with respect to goodwill.*

*If necessary, the carrying amount of goodwill is tested for impairment in accordance with PSAK 48.*

**d. Foreign Currency Transactions**

*Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.*

*The significant foreign currency exchange rates, referred to as Bank Indonesia's middle rates of exchange, used at reporting dates.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 2016</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.436
1 Yen Jepang	115

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

At statement of finance position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date and the resulting gain or loses are credited or changed to current years.

As of 31 December 2016 and 2015, the exchange rates used are as rate follows:

	<u>31 Desember / December 2015</u>	
	13.795	Equipment Service Receivable
	115	Concrete Product Receivable

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other)
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- c. Entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.
- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.
- Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.
- f. Instrumen Keuangan**
- 1. Aset Keuangan**
- Pengakuan Awal**
- Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
- c. *An entity related to the Government is a controlled entity, joint controlled, or significantly influenced by the Government.*
- The Government presented by the Minister of Finance or by local Government is the shareholder of the Company an entity.*
- All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*
- f. Financial Instruments**
- 1. Financial Assets**
- Initial Recognition**
- Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit and loss statement, loans and receivables, investment held to maturity, or financial assets available for sale, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the financial assets classification on initial recognition and, when permitted and necessary, assess those assets classifications at end of each reporting period.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan.

Aset Keuangan Perseroan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang diterapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar.

*Financial Assets at first recognized at fair value, in the case of unmeasured investment in fair value through comprehensive profit and loss statement, transaction costs that can attributed directly.*

*Financial assets sales and purchase which require assets delivery within set by rules or convention in the market (common trades) recognized at the trade date.*

*The Company's and Subsidiaries financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, accounts receivables and other receivables, financial instruments that have or don't have quotations, derivatives financial instruments and current financial assets and other non current financial assets.*

*Financial Assets Measured at Fair Value Through Comprehensive Profit and Loss.*

*Financial assets measured at fair value through profit and loss include financial assets held for trading and financial assets designated to be measured at initial recognition at fair value through comprehensive profit and loss.*

**Subsequent Measurement**

*Securities purchased and owned for resale in the near future are classified under the "trading" category. Derivative assets are also classified under trading category except when they are designated and effective hedging instruments. Financial asset measured at fair value through profit and loss are presented in consolidated statement of financial position at fair value with gain or loss arising from changes in fair value recognized in consolidated income statement of comprehensive.*

*An embedded derivative are separated from the host contract and accounted for as a derivative if the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristics and risks of the host contract and the host contract is not*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized costs) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

**Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai *Held to Maturity* (HTM) ketika Perseroan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perseroan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

**Aset Keuangan dari Proyek Konsesi**

Aset keuangan - konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Perseroan untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Perseroan pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi

*measured at fair value.*

**Loans and Account Receivable**

*Loans and account receivable are non derivatives financial asset with fixed or determined payment that no quotation in active market.*

*Those financial assets are measured at amortized costs using effective interest rate. Gain or losses recognized on consolidated profit and loss statement at the time of loan granted and receivables are derecognized or impaired in value, as well as amortized.*

*Cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables, related party receivables, other current financial assets, long term receivables and other non current financial asset including of the Company and subsidiaries are included this category.*

**Held to Maturity Investment**

*Held to maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity. Subsequent to initial measurement, HTM investment are measured at amortized cost using effective interest rate.*

*The Company does not have held to maturity investment.*

**Financial Assets From Concession Project**

*Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of the Company to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in the Company's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

**2. Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai

*service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of completion of the work done plus a margin.*

**2. Financial Liabilities**

**Initial Recognition**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.*

*Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and debts, which include directly attributable transaction costs.*

*The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, procurement payables, accrued expenses, long term debt and bonds, related party payables, derivatives financial instruments and other current and non current financial liabilities.*

**Measurement Subsequent to Initial Recognition**

*Measurement of financial liabilities depends on their classifications:*

*Financial liabilities measured at fair value through comprehensive profit and loss statement.*

*Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition to be measured at the fair value through profit and loss.*

*Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale or repurchase in the near future. Derivative liabilities also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

**Pinjaman dan Utang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk

*Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement of comprehensive.*

**Loans and Debts**

*Subsequent to initial recognition, loans and interest bearing debt measured at amortized cost using effective interest rate.*

*Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position, if and only if, have legal force for offsetting the recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.*

*The fair value of financial instrument traded actively in organized financial market is measured at market quotation at end of reporting period. For financial instruments which no active market, the fair value is measured by assessment techniques. Assessment techniques include the use of current market transaction, conducted properly (recent arm's length market transactions); use of current fair value of other instrument which substantially the same; discounted cash flow analysis, or other assessment method.*

*The Company adjust to more profitable market price to reflect the differences of competitors credit risks between trading instruments and assessed instruments for the position of financial assets.*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**a. Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam

*In determining fair value of financial liabilities, the Company take into account credit risk associated with the instruments.*

***Amortized Cost of Financial Instruments***

*Amortized cost is calculated using effective interest rate less allowance for impairment or unrecoverable. The calculation consider premium or discounted at the time of acquisition and include transaction cost and cost which is the integral part of effective interest rate.*

***Impairment of Financial Assets***

*At the end of reporting periods the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets The Company.*

***a. Financial Assets Recognized at Amortized Cost***

*For loan and receivable recognized at amortized cost, the Company and subsidiary initially assesses whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.*

*If it is determined that there is no objective evidence of impairment in individually assessed financial assets, whether they are significant or not, then they include the assets into classification of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continuously recognized, they are not included in the collectively assessed for impairment.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

b. Aset Keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset AFS (Available For Sale), bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari

*If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding expected future credit loss).*

*The present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income is recognized based on carrying amount which is reduced, based on the effective interest rate.*

*Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all collaterals have been realized or transferred to the Company and Subsidiaries.*

*When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the income statement.*

b. AFS Financial Assets

*For equity Investments which are classified as AFS asset, the objective evidence include significant impairment or long term impairment on the fair value of investments below the cost.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama pada aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**Penghentian Pengakuan Aset dan liabilitas Keuangan.**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas

*If there's an evidence that impairment losses have occurred, total cumulative losses measured as difference between cost and current fair value, less impairment losses of investment value previously recognized in income statement, are reclassified from equity to profit and loss statement. Impairment losses of equity investment should not be restored through profit and loss statement; increase in fair value after impairment is recognized in equity.*

*When payable instruments are classified as AFS financial assets, the impairment is assessed on the basis of similar criteria for financial assets recognized at amortized cost. Future interest income is based on reduced carrying amount and recognized based on interest rate used for discounting future cash flows for the purpose of measuring impairment losses. Those accrual recognized as part of "Interest Income" account in consolidated income statement. When, in subsequent periods, payable fair value increase and the increase objectively associated to event after impairment losses is recognized in income statement, the impairment losses are recovered through income statement.*

**Derecognition of Financial Asset and Liabilities.**

**Financial Asset**

*Financial asset (or which is more appropriate, part of financial asset or part of similar financial asset The Company) derecognized at the time: (1) the right to receive cash flows arising from the asset has ended; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from asset or are liable to pay the cash flows fully received without material delay to third parties on*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

**Instrumen Keuangan Derivatif**

Perseroan menandatangani kontrak swap valuta asing, swap suku bunga dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola resiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari utang jangka panjang dan hutang obligasi Perseroan dalam mata uang asing.

Instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationships) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi

"pass-through" agreement; and also (a) the Company and Subsidiaries substantially transferred the whole risks and benefit of an asset, or (b) the Company and Subsidiaries substantially do not transfer or do not have risk and benefits of an asset, but have transferred control over the asset.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities derecognized at the time the liabilities ended, cancelled or expired.

At the time an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same creditors with substantially different requirements, or substantially modified requirements of the existing liabilities, the replacement or the modification is treated as derecognition of the initial liabilities and recognition of new liabilities, and the differences between each of those liabilities carrying amount is recognized in the income statement.

**Derivatives Financial Instruments**

The Company may enter into foreign currency swap contracts, interest rate swap and other allowed instruments, when necessary, for the purpose of managing risks in rate of exchange of foreign currencies, and interest rates on long term loans and the Company bonds denominated in foreign currencies.

Derivatives financial instruments are not designated for qualifying hedge instrument and initially recognized at fair value on the date derivatives contract is signed and subsequently premeasured at fair value. Derivatives recognized as financial assets when it has positive fair value and as financial liabilities if they have negative fair value.

Gain or loss arising from changes in derivatives fair value during the periods that do not meet the requirements as

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar.

Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasi yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, pendapatan atau beban swap, pendapatan atau beban terminasi, dan penyelesaian dari instrumen derivatif dikreditkan (dibebankan) pada "laba (rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif Bersih", yang disajikan sebagai bagian Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif.

Uang muka konsumen *real estate (realty)* merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan rumah, rukan dan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen yang jangka waktu penyelesaiannya kurang dari setahun dikelompokkan dalam liabilitas lancar, sedangkan yang lebih dari setahun dikelompokkan dalam liabilitas tidak lancar.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta investasi jangka pendek yang jangka waktunya maksimum 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam akun ini.

**h. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar Piutang**

Piutang disajikan sebesar nilai wajar sesuai PSAK No. 50 dan PSAK 60 serta PSAK No. 55.

Indikasi penurunan nilai piutang ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara

*hedge accounting is directly recognized in the income statement.*

*Derivative assets and liabilities are respectively presented as current assets and current liabilities.*

*Embedded derivatives are presented along with the host contract in the consolidated statement of financial position that reflect proper presentation of all future cash flow of the instrument as a whole.*

*Net change of derivatives fair value, swap income or expense, termination income or expense, and settlement derivative instrument are credited (charged) into "net profit (loss) of change in derivatives fair value", which is presented as Other Income (Expenses) in the consolidated income statement.*

*The Company does not have any derivative financial instrument.*

*Advances of real estate consumers (realty) represent advances withdrawn from consumers in relation to sales of houses, office houses and apartments and will be calculated at the moment when at least 20% instalment is received.*

*Advance payment received from a project owner or consumer settlement of which is less than one year is classified as current liability, while which of more than one year is classified as non-current liability.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalent include cash on hand, in banks and time deposits of maturity of three months or less since the time of placement and not pledged as a collateral. Cash and cash equivalents which have limitation in use and pledged as collateral are not included.*

**h. Accounts Receivable and Impairment**

*Accounts receivable are recognized at fair value in conformity with PSAK No. 50, PSAK No. 60 and PSAK No. 55.*

*An indication of receivable impairment is related to selected individual project owner*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya piutang.

Berdasarkan SK Direksi No. 02/SK/PP/DIR/2011 tanggal 04 Januari 2011 yang berlaku sejak bulan Desember 2010 tentang Penurunan Nilai Wajar Piutang Usaha Perseroan, pelaksanaan peraturan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan (impairment) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mengelompokkan Piutang Usaha menjadi :
  - a. Piutang Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
  - b. Piutang Swasta Tbk, Non Tbk dan Asing
2. Penurunan nilai piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Kelompok Piutang :  
Pemerintah, BUMN dan BUMD  
Piutang usaha pada Pemerintah, BUMN dan BUMD (tingkat resiko rendah karena pelaksanaan pekerjaan telah dianggarkan dalam APBN/APBD atau RKAP yang telah disetujui Pemegang Saham Kementerian BUMN).
  - b. Penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo pada tahun pertama menggunakan Discounted Cash Flow (DCF) dengan tingkat bunga sesuai dengan suku bunga Bank Indonesia (SBI). Tahun ke-2 dan selanjutnya berdasarkan DCF dan impairment sesuai butir a di atas, mana yang lebih besar.
  - c. Kelompok Piutang Perlakuan Khusus  
Jika piutang usaha pada Pemerintah, BUMN dan BUMD telah berumur lebih dari 1 (satu) tahun dan setelah dilakukan analisa resiko terdapat keyakinan sulit untuk dilunasi atau tidak dapat tertagih maka dilakukan penurunan nilai secara individual dengan menggunakan DCF dan berdasarkan impairment sesuai butir 1 (satu) di atas, mana yang lebih besar

by considering risks of receivables uncollectability.

Based on the decree of the Board of Directors No. 02/SK/PP/DIR/2011 date 4 January 2011 effective December 2010 on Account Receivables Impairment, the following conditions apply:

1. Receivables classification:
  - a. Receivables from the Government, State Owned Enterprises and Local Government Enterprises.
  - b. Receivables from public companies, non public companies and foreign entities.
2. Impairment of receivables
  - a. Receivables The Company :  
Government, SOE & LGOE  
Receivables from the Government, SOE and LGOE are not subject to adjustment to fair value since government projects are funded through the central or local government budget, or the relevant enterprises budget as approved by their shareholders.
  - b. Impairment is estimated on the basis of individual receivable after the first year of its due date using Discounted Cash Flow (DCF) at the Bank Indonesia interest rate. At the second year and thereafter the basis used is DCF or the impairment rate as shown in the above table, whichever is higher.
  - c. Receivables classification: under Particular Treatment  
When receivables from the Government, SOE and LGOE are outstanding for more than one year, and after risk analysis is made it is believed that their collectability are remote, adjustment is made individually, using DCF and impairment percentage referred to above, whichever is higher.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**i. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Perseroan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

**k. Persediaan**

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

**Persediaan Bahan Untuk Konstruksi**

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

**Persediaan Realty**

Persediaan realty terdiri dari persediaan rumah jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

**i. Retention Receivables**

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**j. Gross Amount Due from Customers**

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method as stated on the certificate of work completion, with pending invoice due to the difference between the signing date of the certificate and the related billing.

**k. Inventories**

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

**Materials Inventory for Construction**

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and makes adjustment for any difference between inventory records and physical existence.

**Real Estate Inventory**

Real estate inventories include houses, buildings under construction, land sites ready for construction and lands under development.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**l. Beban Dibayar Dimuka**

Beban Dibayar Dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi.

Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diluar tanah diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses include marketing cost, indirect cost, rent, provision and insurance cost.*

*The marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.*

**m. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.*

*Investment Properties except land are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building facilities which is 20 years.*

*Land is stated based on revaluation model and is not depreciated.*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.*

*An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap – diluar tanah yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasian dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo menurun kecuali untuk gedung/bangunan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

- Golongan I
- Golongan II
- Golongan III
- Golongan IV

**o. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan

**n. Fixed Asset - Direct Acquisitions**

Fixed asset – except land held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated based on a revaluation model and is not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using declining balance method except for building using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**Tarif/Rate**

50%	Group I -
25%	Group II -
10%	Group III -
5%	Group IV -

**o. Leases**

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease. Moreover, a lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as an operating lease.

Under a finance lease, from a lessee's perspective, the Company and its subsidiaries recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**p. Revaluasi**

Pada tahun 2015 Perseroan melakukan revaluasi atas aset tetap-tanah yang dimilikinya. Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.PMK 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap sesuai PSAK 1 dibukukan dalam perkiraan Pendapatan Komperhensif lainnya.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perseroan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

*finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss.*

*Capitalized leased assets (presented as part property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and their lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease terms.*

*Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

**p. Revaluation**

*In 2015, the Company conducted revaluation of its fixed aset-land. Revaluation of fixed assets is based on the Regulation of the Minister of Finance No.191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015. The difference between the revaluation and the book value (carrying value) fixed assets in accordance with PSAK 1 is recorded in Other Comprehensive Income account.*

**q. Impairment of Non-Financial Asset**

*At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**r. Beban Tanggahan**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan kantor pemasaran, ruang pameran dan kantor operasional ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dengan masa manfaat 2 – 4 tahun.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**1. Usaha Pokok**

Pendapatan usaha pokok diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian pekerjaan pada akhir tahun buku dihitung berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Bersama Progres Fisik yang ditandatangani oleh PT Brantas Abipraya (Persero) dan pemberi kerja. Nilai pendapatan diperoleh dengan mengalikan persentase tersebut terhadap nilai kontrak, sehingga pendapatan yang diakui dalam suatu tahun buku meliputi:

- Prestasi penyelesaian pekerjaan yang sudah dibayar
- Prestasi penyelesaian pekerjaan yang sudah ditagihkan tetapi belum dibayar
- Prestasi penyelesaian pekerjaan yang sudah diakui / disetujui oleh pemberi kerja tetapi belum ditagihkan.

**2. Pendapatan Joint Operation/Kerjasama Operasi**

Joint Operation (JO)/ Kerjasama Operasi (KSO) dilaksanakan dengan 2 (dua) cara, yaitu secara Integrated dan Job Splitting.

- Secara Integrated  
Perseroan menyertakan sebagian modal berupa kas atau peralatan sesuai kesepakatan dan laba (rugi) JO dicatat sebesar persentase kontribusi Perseroan pada JO (intracomptable).
- Secara Job Splitting  
Perseroan bekerjasama dengan kontraktor lain untuk menyelesaikan proyek berdasarkan kesepakatan bersama yang dibuat sebelum tender dengan pemberi kerja.

Pendapatan diakui dan dicatat sebesar nilai porsi Perseroan, ditambah dengan coordination fee yang diperoleh dari mitra KSO, dalam hal Perseroan sebagai leading firm.

**r. Deferred Charges**

Expenses related to constructions of show unit, marketing office and operational office are deferred and amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of 2 – 4 years.

**s. Revenue and Expenses Recognition**

**1. Core Business**

Principal operating revenues are recognized based on the percentage of completion method. The percentage of completion of work at the end of the financial year is calculated based on the Joint Interrogation of Physical Progress signed by PT Brantas Abipraya (Persero) and employers. The revenue obtained by multiplying the percentage of the contract value, so that the recognized revenue in the fiscal year include:

- Achievement completion of the work that has been paid
- Achievement completion of the work that has been charged but not yet paid
- Achievement completion of the work that has been recognized/ approved by the employer but not yet charged.

**2. Joint Operation Revenue/Joint Operation**

Joint Operation (JO) are carried out with 2 (two) ways, namely as an Integrated and Job Splitting.

- In Integrated  
The Company includes some of the capital in the form of cash or equipments agreed and JO gain (loss) are recorded at the percentage contribution to the JO (intracomptable).
- In Job Splitting  
The Company cooperates with another contractor to complete the project by mutual agreement made prior to the tender with the employer.

Revenues are recognized and recorded at the value of Company's portion, added by coordination fee obtained from the KSO partners, in which case the Company as a leading firm.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

3. Usaha Jasa Lainnya (Sewa Peralatan)
- Pendapatan usaha sewa alat diakui setelah alat dioperasikan dengan batasan jam minimum tertentu yang disetujui oleh kedua belah pihak. Penetapan jam operasi alat didasarkan atas Laporan Harian Operasi (LHO) yang disetujui oleh kedua belah pihak.
- Pendapatan usaha sewa alat dihitung dengan mengalikan jumlah jam operasi alat pada tahun berjalan terhadap tarif sewa masing-masing alat yang bersangkutan. Beban-beban usaha sewa alat diakui pada saat dikeluarkan/terjadi atau pada saat terhutang untuk menghasilkan pendapatan sewa alat dalam tahun yang bersangkutan.
- Beban**
- Beban diakui pada saat terjadinya.
- t. **Biaya Emisi Obligasi**
- Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.
- u. **Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama**
- Efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 66 (Revisi 2013), 'Pengaturan Bersama'. Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Standar ini memperkenalkan terminology 'pengaturan bersama' dan mengklasifikasikan pengaturan bersama menjadi dua kategori, yaitu operasi bersama dan ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan metode konsolidasi proporsional.
- Perseroan menentukan jenis pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama.
- Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.
3. *Other Service Business (Rental Equipment)*
- Operating revenues are recognized after the tool rental equipment is operated with a certain minimum hours restrictions agreed by both parties. Determination of the operating hours of the tool based on the Daily Report of Operations (LHO) which was approved by both parties.*
- Equipment rental business revenue is calculated by multiplying the number of hours of tool operation in current year to the rental rate of each instrument in question. Expenses for equipment rental businesses are recognized when incurred or owed to generate rental income during the year.*
- Expenses**
- Expenses are recognized when incurred.*
- t. **Bond Issuance Costs**
- Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.*
- u. **Participation in Joint Venture**
- Effective from January 1, 2016, the Company adopted PSAK No. 66 (Revised 2013), 'Joint Arrangements'. These PSAK not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.*
- This standard introduces the term 'joint arrangements' and classifies joint arrangements into two categories that are joint operations and joint ventures. This standard also removes selection proportionate consolidation method.*
- The Company determine the type of joint arrangements as a joint venturers.*
- Joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which is made when the relevant decisions activities is required the unanimous approval of all parties sharing control.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perseroan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perseroan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerjasama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b. Proyek kerjasama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perseroan atas aset bersih dan laba bersih KSO dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perseroan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Aset Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

**v. Uang Muka dari Pelanggan**

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**w. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

*Joint venture recognizes its interests in the joint venture as an investment and the investment recorded by the equity method in accordance with PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures.*

*In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows:*

- a. *Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).*
- b. *Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.*

*The Company's share in net assets and net income of JO is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture's Assets" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenues of Construction Joint Venture".*

**v. Advance from Customer**

*Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.*

**w. Income Taxes**

*Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

**x. Liabilitas Imbalan Kerja**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) 'Imbalan Kerja'. Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Perseroan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Brantas Abipraya. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU No. 13/2003.

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Non Final Income Tax

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.

**x. Employee Benefits Liabilities**

Effective from January 1, 2016 The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), 'Employee Benefits'. These PSAK removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure. This standard prescribes all actuarial gains and losses to be recognized immediately in other comprehensive income and past service costs are recognized in profit and loss.

The Company has pension insurance program which organized by Pension Fund Brantas Abipraya. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law No. 13/2003.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas imbalan pasti dihitungkan oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada Dana Pensiun Brantas Abipraya.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

**y. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

*Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by Pension Fund Brantas Abipraya.*

*The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.*

*Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period). In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.*

**y. Segment Information**

*Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH  
MANAJEMEN.**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**- Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**- Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau Unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFIC  
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS.**

*The preparation's of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years*

**a. Judgements**

*In applying The Company accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**- Determination of functional currency**

*The functional currency of each of the entities in The Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.*

**- Impairment of non-financial assets**

*Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that The Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of being tested. The recoverable amount*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

oleh Perseroan atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Perseroan, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 3f.

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan. Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 25.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Perseroan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan

*calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of CGUs, is disclosed and further explained in Note 3f.*

*The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:*

- *Determination of fair values of financial assets and financial liabilities*

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 25.*

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets*

*The Company estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Perseroan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perseroan akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Perseroan menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perseroan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi dan tidak terbatas pada jangka waktu dan hubungan Perseroan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perseroan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan

developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on The Company collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimates useful lives of property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of The Company property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, The Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of The Company relationship with the customer and customer's credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce The Company receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, The Company also recognizes a collective

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

secara individual, Perseroan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Perseroan kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

b. Estimasi dan Asumsi

- Estimasi biaya imbalan pascakerja dan biaya imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Biaya biaya imbalan pascakerja dan biaya imbalan kerja jangka panjang lain-lain dan nilai kini dari kewajiban ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa depan. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat tren biaya maksimum, tingkat tren tahun depan, periode untuk mencapai tingkat tren biaya maksimum, tingkat kenaikan gaji dan tingkat mortalitas. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Parameter yang paling cenderung berubah adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, manajemen mempertimbangkan tingkat pengembalian pasar (pada akhir masa pelaporan) terhadap obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebesar kurva pengembalian untuk mengaitkan dengan kondisi yang diharapkan atas kewajiban

*impairment provision against credit exposure of its debtors which are The Company based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*Any collective provision recognized is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the debtors within the collective The Company and judgements on the effect of deterioration in the markets in which the debtors operate and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of debtors.*

b. Estimates and Assumptions

- Estimation of post-employment benefits cost and other long-term employee benefits cost

*The cost of The Company post-employment and other long-term employee benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, ultimate cost trend rate, next year trend rate, period to reach ultimate cost trend rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and their longterm nature, the obligations are highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

*The parameter most subject to change are the discount rate and salary growth rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting year) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the obligation. Salary growth rate is based on expected future*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

imbangan pasti. Tingkat kenaikan gaji didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisis sensitivitas, disajikan pada Catatan 27.

- Pengakuan pendapatan Dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perseroan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perseroan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Perseroan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perseroan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

*inflation, productivity and normal progress of employees within a given The Company and promotions.*

*Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are presented in Note 27.*

- Revenue and expense recognition of construction contract

*The policy of revenue and expense recognition of construction contract of The Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).*

*The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" Dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan" Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Perseroan mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan - Kini di dalam laporan laba rugi.

- Pengakuan pendapatan konsesi jasa dari konstruksi

Perusahaan mengakui pendapatan konsesi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tahun 2016, Manajemen melakukan penelaahan kembali atas penerapan ISAK 16 – Perjanjian Jasa Konsesi atas perjanjian jasa konsesi Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak belum sepenuhnya menerapkan ISAK 16 tersebut, yaitu belum memperhitungkan

- *Uncertain tax exposure*

*In certain circumstances, The Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, The Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and PSAK 46, "Income Taxes". The Company make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.*

*The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense - Current in profit or loss.*

- *The recognition of revenue from construction service concession*

*The Company recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.*

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*In 2016, management conducts a review of implementation on ISAK 16 – Concession Service Agreement for the Company and subsidiaries' concession services agreement.*

*Subsidiaries are not yet fully adopted the ISAK 16, which is for not taking into account*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

pengakuan pendapatan sesuai PSAK 34-Perjanjian Konstruksi dan belum menggunakan metode suku bunga efektif dalam perhitungan aset keuangan konsesi. Atas hal tersebut Perseroan menyajikan kembali laporan keuangannya untuk tahun 2015.

recognition of income in accordance with PSAK 34. The Construction Contract and not yet using the effective interest rate for counting its financial asset concession, over that the Company restated as financial statement for year 2015.

Akun-akun berikut ini disesuaikan untuk mencerminkan dampak penyajian kembali laporan keuangan, sebagai berikut :

The following accounts were adjusted to reflect the impact of the restatement of financial statements, as follows:

	Sebelum disajikan kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Sesudah Disajikan Kembali/ After Restatement	
<b>Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements Of Financial Position</b>
Piutang Usaha Jangka Panjang	-	94.657.795.269	94.657.795.269	Long Term Account Receivable – Less Current Portion
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	365.122.246.212	(98.051.682.077)	267.043.564.135	Fixed Assets – Net of Accumulated Depreciation
Uang Muka Proyek IPP	-	45.851.872.539	45.851.872.539	Advances of Project IPP
Biaya Langsung Awal		13.263.486.288	13.263.486.288	Initial Direct Cost
Beban Tangguhan	55.721.472.019	(55.721.472.019)	-	Deferred Expense
<b>Laporan Laba atau Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income</b>
Pendapatan Usaha - Pendapatan Jasa Konstruksi	3.035.268.957.578	(43.583.230.444)	2.991.685.727.134	Revenues – Construction Service Revenue
Pendapatan Usaha - Pendapatan Jasa Konstruksi Atas Jasa Konsesi	-	86.461.112.506	86.461.112.506	Revenues – Construction Revenue From Concession Project
Beban Langsung - Beban Konstruksi Atas Jasa Konsesi	-	(42.877.882.062)	(42.877.882.062)	Direct Cost – Construction Cost From Concession Service
<b>5. KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>5. CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
Terdiri dari :				Consist of :
	<b>31 Desember / December 2016</b>		<b>31 Desember / December 2015</b>	
a. Pihak-pihak Berelasi Kas Rupiah	11.182.306.005		12.311.150.096	a. Related Parties Cash on Hand Rupiah

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

<u>Bank</u> Rupiah			<u>Banks</u> Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	209.286.219.079	115.252.722.037	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	203.831.040.893	400.104.498.353	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero), Tbk	1.865.016.164	5.802.346.445	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT BPD Papua	180.885.540	7.688.283.764	PT BPD Papua
PT Bank Jabar Banten	79.873.426	24.291.615.641	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Bengkulu	-	5.231.031	PT Bank Bengkulu
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	50.320.031.743	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 552,743.74 per 31 Desember 2016 dan USD 1,585,117.88 per 31 Desember 2015)	7.426.664.891	21.866.701.155	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 552,743.74 as of 31 December USD1,585,117.88 2016 and as of 31 December 2015)
	<b>433.852.005.998</b>	<b>637.642.580.265</b>	
<b>b. Pihak Ketiga</b>			<b>b. Third party</b>
<u>Bank</u> Rupiah			<u>Banks</u> Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	8.313.532.726	10.356.175.594	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	865.565.509	859.921.022	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-	1.472.859	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata, Tbk	659.778.273	20.007.226.877	PT Bank Permata, Tbk
PT Permata Syariah	-	3.596.673	PT Permata Syariah
PT Bank Muamalat	329.085.959	-	PT Bank Muamalat
PT Bank UOB	91.723.188	91.215.319	PT Bank UOB
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk (USD 2,027.96 per 31-12- 2015)	-	35.885.142	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk (USD2,027.96 as of 31-12-2015)
<u>Deposito</u>			<u>Time deposit</u>
PT Bank Muallamat Indonesia, Tbk	150.000.000.000	-	PT Bank Muallamat Indonesia, Tbk
PT Bank Jabar Banten	75.000.000.000	-	PT Bank Jabar Banten
	<b>235.259.685.655</b>	<b>31.355.493.486</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>669.111.691.653</b>	<b>668.998.073.751</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing :	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	Details of cash and cash equivalents in foreign currencies:
USD	552.743	1.587.177	USD
Jangka Waktu Deposito Berjangka Rupiah	7-30 hari/days	7-30 hari/days	Rupiah Time Deposits Period
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun Rupiah	8% - 9%	7% - 9%	Annual Interest Rate of Rupiah Time Deposits
Bagi hasil (Nisbah Syariah)	Nisbah 50 : 50	Nisbah 50 : 50	Profit Sharing (Syariah)
<b>6. PIUTANG USAHA</b>			<b>6. ACCOUNT RECEIVABLES</b>
Terdiri dari :			Consist of :
a. Berdasarkan jenis usaha			a. Based on the type of business
	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Jasa Konstruksi	6.527.860.399	26.986.051.264	Construction Service Receivable
Piutang Ventura Bersama	119.418.224.034	57.322.065.547	Joint Operation Receivable
Piutang Retensi	40.871.566.225	48.489.779.376	Retention Receivable
Piutang Produk Beton	71.960.963.274	31.083.587.450	Concrete Product Receivable
Piutang Jasa Alat	17.507.220.665	89.361.496	Equipment Service Receivable
Piutang atas perjanjian jasa konsesi	2.170.231.003	-	Electricity receivables
	258.456.065.600	163.970.845.133	
Pihak Ketiga	60.441.315.449	94.770.844.246	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>318.897.381.049</b>	<b>258.741.689.379</b>	<b>Total</b>
Rinciannya adalah sebagai berikut :			The detail are as follow :
	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
a. Pihak-pihak berelasi			a. Related Party
<b>Piutang Jasa Konstruksi</b>			<b>Construction Services Receivable</b>
Kementerian Hukum dan HAM Bengkulu	4.238.872.432	-	Ministry of Law and Human Rights of Bengkulu
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2.262.190.910	-	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PPK Dinas Binamarga dan Pengelolaan SDA Kabupaten Bekasi	-	8.752.888.182	PPK Dinas Binamarga and SDA implementation of Bekasi Regency
Induk Pembangkit dan jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT. PLN (Persero)	26.797.057	26.797.057	Main Plant and Network of Jawa, Bali and Nusa Tenggara PT PLN (Persero)



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

SNVT Pembangunan Waduk Jatibarang - BBWS Pemali Juana - Dirjen SDA - Departemen PU	-	4.258.261.775	SNVT Jatibarang Reservoir Development - BBWS Pemali Juana - Dirjen SDA - Department of PU
Satker. Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sulawesi Tengah, Dirjen Bina Marga, Kementerian P.U.	-	100.000	Unit Implementation of the National Roads Region II Central Sulawesi province, Dirjen of Bina Marga, Ministry of P.U.
Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM Bengkulu	-	4.238.872.432	Regional Office of the Ministry of Law and HAM Bengkulu
Kementerian PU Pera, Dirjen SDA, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum	-	799.381.818	Ministry of PU Pera, Dirjen SDA, Unit Implementation Water Utilization Network Citarum
Kantor Cabang Ambon PT PELINDO IV	-	8.909.750.000	PT PELINDO IV Branch Office Ambon
<b>Sub jumlah</b>	<b>6.527.860.399</b>	<b>26.986.051.264</b>	<b>Sub total</b>
<b>Piutang Ventura Bersama</b>			<b>Joint Operation Receivable</b>
PPK 03 Sambas - Bts Kota Pontianak; Galing - Tanah Hitam / Tanjung Harapan	15.211.245.328	17.007.003.185	PPK 03 Sambas - Bts Kota Pontianak; Galing - Tanah Hitam / Tanjung Harapan
SNVT Pelaksanaan Jaringan SDA Serayu Opak BBWS Serayu Opak, Dirjen SDA Pekerjaan Umum	-	4.689.175.302	SNVT Implementation of Network SDA Serayu Opak, BBWS Serayu Opak, Dirjen SDA Public Works
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Nusa Tenggara I Provinsi NTB, BWS Nusa Tenggara I, Dirjen SDA, Kementerian P.U.	-	1.918.466.519	SNVT Implementation of Water Resources Network Nusa Tenggara I NTB Province, BWS Nusa Tenggara I, Dirjen SDA, Ministry P.U.
SNVT PJPA Mesuji Sekampung, Kegiatan Irigasi dan Rawa II - Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung - Dirjen SDA	7.193.881.107	266.542.000	SNVT PJPA Mesuji Sekampung, Irrigation and Rawa II Activity - Great Hall of Region of Mesuji Sekampung River - Dirjen SDA
PT Angkasa Pura 1 (Persero)	-	1.231.640.385	PT Angkasa Pura 1 (Persero)
Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, SNVT PJSA Bengawan Solo	-	456.119.090	Great Hall of Region Bengawan Solo River, SNVT PJSA Bengawan Solo
Departemen Pekerjaan Umum, Dirjen SDA, Balai besar wilayah sungai Pemali Juana, SNVT Pembangunan Waduk Jatibarang	-	953.565.217	Department of Public Works, Dirjen SDA, Great Hall of Region of Pemali Juana River, SNVT Development Jatibarang Reservoir
PPK Tanjung Selor - Sekatak Buji, Dirjen Bina Marga, Kementerian PU	6.590.712.350	5.153.418.870	PPK Tanjung Selor - Sekatak Buji, Dirjen Bina Marga, Ministry of PU

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Yayasan Wakaf Masjid Sriwijaya Palembang	5.412.973.018	5.645.641.035	Yayasan Wakaf Masjid Sriwijaya Palembang Great Hall of Region of Sumatera
Balai Besar wilayah Sungai sumatera VIII, Bagian Pelaksana Kegiatan Penyediaan Air Baku	-	1.350.702.932	VIII River, Section Raw Water Supply Project Implementation
Kuasa Pengguna Anggaran Dinas Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga Provinsi Kalimantan Timur	-	133.420.554	Budget Authority Public Works Department of Bina Marga Sector in East Kalimantan Province
PT Brantas Abipraya - PT Mahir Jaya Mahakam Raya KSO	-	8.150.914.906	PT Brantas Abipraya - PT Mahir Jaya Mahakam Raya JO
PPK Bidang Jembatan, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	-	310.000.000	PPK Sector of Bridge, Department of Public Works, DKI Jakarta Province
Departemen Pekerjaan Umum - Direktorat Jendral Sumber daya Air	-	7.000.000.000	Department of Public Works -Dirjen SDA
SNVT PJSA Serayu Opak - BBWS Serayu Opak - Dirjen SDA - Kementerian PUPR	-	560.659.552	SNVT PJSA Serayu Opak - BBWS Serayu Opak - Dirjen SDA - Ministry of PUPR
Kementerian PU & PR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk- Cisanggarung	-	750.129.000	Ministry of PU & PR Dirjen SDA, Great Hall of Region of Cimanuk- Cisanggarung River
SNVT PJSA Sumatera I Prasarana Konservasi SDA - BBWS Sumatera I - Dirjen SDA - Kementerian PUPR	-	1.744.667.000	SNVT PJSA Sumatera I Infrastructure Conservation SDA - BBWS Sumatera I - Dirjen SDA - Ministry of PUPR
Piutang D.I Sampean Lama	8.891.737.991	-	D.I Sampean Lama Receivable
Piutang Kali Putih (Merapi)	8.193.910.272	-	White River (Merapi) Receivable
Piutang RK Waybesai	6.923.311.846	-	RK Waybesai Receivable
Piutang Irigasi Ijo - Tipar	5.556.794.110	-	Irigation Ijo - Tipar Receivable
Piutang JO Lhok Guci	-	-	Join Operation Lhok Guci Receivable
Piutang RK Pitap	-	-	RK Pitap Receivable
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000.000)	55.443.658.012	-	Others (below Rp 5.000.000.000)
<b>Sub jumlah</b>	<b>119.418.224.034</b>	<b>57.322.065.547</b>	<b>Sub total</b>
Piutang Retensi	40.871.566.225	48.489.779.376	Retention Receivable
Piutang jasa alat	17.507.220.665	89.361.496	Equipment services Receivable
Piutang produk beton	71.960.963.273	31.083.587.450	Concrete product receivable
Piutang Listrik	2.170.231.003	-	Electricity receivable
<b>Sub jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>258.456.065.600</b>	<b>163.970.845.133</b>	<b>Sub Total Related Parties</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**b. Pihak Ketiga**

**Piutang Jasa Konstruksi**

Pendidikan Tinggi Univ. Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	20.358.181.818	-
PT Sangsaka Hydro Barat	4.312.917.008	-
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	3.358.021.080	2.346.994.788
KSO PT Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	2.169.207.726	5.673.396.657
PT Megapower Makmur	512.781.376	7.485.329.687
PT. Duta Dharma Sinarmas	-	1.727.603.923

PT Jaya Dinamika Geohydroenergi	-	19.042.252.181
<b>Sub jumlah</b>	<b>30.711.109.008</b>	<b>36.275.577.236</b>

Piutang Retensi	26.386.322.921	16.893.082.503
Piutang jasa konsultan	2.200.420.454	2.102.965.908
Piutang Beton	1.143.463.066	39.499.218.600
<b>Sub Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>60.441.315.449</b>	<b>94.770.844.247</b>

<b>Jumlah</b>	<b>318.897.381.049</b>	<b>258.741.689.379</b>
---------------	------------------------	------------------------

**b. Third Parties**

**Construction Services  
Receivable**

Majelis Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	
PT Bio Jatropa Indonesia	
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	
KSO PT Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	
PT Megapower Makmur	
PT. Duta Dharma Sinarmas	

PT Jaya Dinamika  
Geohydroenergi

**Sub total**

Retention Receivable  
Consultan services  
Receivable

Cocrete product receivable

**Sub Total Third Parties**

**Total**

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima Perseroan.

Berdasarkan hasil kajian keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencadangan atas penurunan nilai piutang per 31 Desember 2016 dan 2015, karena seluruh piutang berumur kurang dari 12 (dua belas) bulan dan tidak terindikasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

**b. Piutang usaha jangka panjang**

	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>
Jumlah pokok piutang sewa Bagian Lancar	300.296.634.830 ( 2.170.231.003)	94.657.795.269 -
<b>Bagian jangka panjang - setelah Dikurangi bagian lancar</b>	<b>298.126.403.827</b>	<b>94.657.795.269</b>

The account receivables are use as collateral for credit facilities obtained by the Company.

Based on the results of the assessment of the individual receivable at the end of the reporting period, Management believes that no provision needed for impairment of receivables as of December 31, 2016 and 2015, because the age of the entire receivable are less than 12 (twelve) months and have not indicates the possibility of uncollectible receivables.

**b. Long-term Account receivables**

The principal amount of lease  
Receivables  
Current portion

**Long-term portion - after**

**Net of current portion**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Terdiri dari :

	<b>31 Desember / December 2015</b>
Pihak Berelasi	
PT Adyawinsa Electrical and Power	-
PT Yodya Karya (Persero)	693.315.000
Yayasan Abipraya Sejahtera	234.619.320
	<b>927.934.320</b>
Pihak Ketiga	
Klaim CAR	871.862.216
Lapindo Brantas Inc.	-
Pegawai	129.131.378
Lain-lain	86.750.307
<b>Jumlah</b>	<b>1.087.743.901</b>
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.015.678.221</b>

Piutang kepada PT Adyawinsa Electrical and Power merupakan dana talangan modal kerja jangka pendek yang diberikan PT Brantas Energi - entitas anak untuk proyek PLTS Gorontalo.

Piutang Klaim CAR per 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan klaim asuransi konstruksi atas rusaknya pekerjaan jembatan akibat banjir pada Proyek Pembangunan Jalan Dekai Oksibil dan rusaknya jalan akibat longsor pada Proyek Pelebaran Jalan Pinolosian-Onggunoi-Molobog.

Piutang kepada Lapindo Brantas Inc. per 31 Desember 2015 sesuai dengan akta Perjanjian Penyelesaian Kewajiban Antara PT Brantas Abipraya (Persero) dengan Lapindo Brantas, Inc. No. 02 tanggal 6 Desember 2012 Notaris Wiewiek Widhi Astuti, SH.

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan prestasi fisik pekerjaan yang telah disetujui oleh pemberi kerja, akan tetapi belum ditagihkan karena perbedaan tanggal antara berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan, sebagai berikut:

**7. OTHER RECEIVABLES**

Consist of :

	<b>31 Desember / December 2016</b>	
	2.000.000.000	<i>Related Parties</i>
		<i>PT Adyawinsa Electrical and Power</i>
	670.950.000	<i>PT Yodya Karya (Persero)</i>
	234.619.320	<i>Abipraya Sejahtera Foundation</i>
	<b>2.905.569.320</b>	
		<i>Third Parties</i>
	3.514.316.478	<i>CAR Claim</i>
	688.635.000	<i>Lapindo Brantas Inc.</i>
	297.369.265	<i>Employees</i>
	-	<i>Others</i>
	<b>4.500.320.743</b>	<b>Total</b>
	<b>7.405.890.063</b>	<b>Subtotal</b>

Receivable of PT Adyawinsa Electrical and Power represents short-term working capital fund endorsed by PT Brantas Energy - a subsidiary for PLTS project Gorontalo.

CAR Claims receivable per December 31, 2016 and 2015 represent a construction insurance claim for damage of the construction work on the bridge due to flooding in Road Construction Project Dekai Oksibil and damage of roads due to landslides on Pinolosian Road Widening Project - Onggunoi - Molobog.

Receivable from Lapindo Brantas Inc. as of December 31, 2015 in accordance with the Deed of Settlement Agreement Between PT Brantas Abipraya (Persero) and Lapindo Brantas, Inc. No. 02 dated December 6, 2012 Notary Wiewiek Widhi Astuti, SH

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

Gross amount due from Customers is a physical accomplishment of work that has been approved by the employer, but has not been charged because of the difference between the date of the minutes of physical achievement with billing submission on the statements of financial position, as follow :

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>	
Biaya konstruksi	1.064.769.452.222	2.776.142.329.416	Cost Of Contract
Laba yang Diakui	116.269.004.364	259.126.628.162	Recognized Profit
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.181.038.456.586</b>	<b>3.035.268.957.578</b>	<b>Sub Total</b>
Penagihan Termin	(876.594.169.528)	(2.883.144.573.916)	Progress Billing
<b>Tagihan bruto kepada pemberi kerja</b>	<b>304.444.287.058</b>	<b>152.124.383.662</b>	<b>Gross amount due to employers</b>
Terdiri dari :		Consist of :	
a. Pihak-pihak Berelasi		a. Related Parties	
	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>	
PT Pelindo I (Persero)	68.206.429.499	-	PT Pelindo I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Sultan Thaha	19.870.335.491	6.838.852.746	PT Angkasa Pura II (Persero) Branch of Sultan Taha Airport
Kementerian PUPR, Dirjen Sumberdaya Air, balai besar wilayah sungai Pemali Juan	18.860.998.042	-	Ministry of PUPR, Director General of Water Resources, the great hall Pemali Juana
Kementerian PUPR Dirjen Cipta Karya Satuan Kerja Pengembangan Kawasan pemukiman Khusus	11.526.695.533	-	Ministry of PUPR Cipta Karya Unit Development Special Residential areas
Kementerian PUPR Direktorat Jendral SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	11.522.088.743	-	Ministry of PUPR, Directorate General of SDA Central River Region Serayu Opak Implementation Hall of Manado Road National Road XI Manado, PIU Implementation Region II National Road North Sulawesi Province KDP. 10 Buyat-Molobog- Onggunoi
Balai Pelaksana Jalan Nasional XI Manado, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wil. II Provinsi Sulut PPK. 10 Buyat- Molobog-Onggunoi	11.312.988.384	11.312.988.384	Ministry of PUPR , Directorate General SDA Central River Region Bengawan Solo Pera Ministry of Public Works, Directorate General of Water Resources, SNVT PJSA Sulawesi I Province of North Sulawesi in Area Sulawesi's I river
Kementerian PUPR Direktorat Jendral SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	10.616.788.700	-	PT Pelindo IV (Persero) PT PLN (Persero)
Kementerian PUPR Dirjen Sumber Daya Air SNVT PJSA Sulawesi I Provinsi Sulawesi Utara Balai Wilayah Sungai Sulawesi I	10.333.875.441	-	PPK Control Lahar of Kelud Mountain
PT Pelindo IV (Persero)	10.129.790.204	-	
PT PLN (Persero)	8.727.183.703	1.018.139.206	
PPK Pengendalian Lahar Gunung Kelud	7.942.657.030	-	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan	7.781.082.491	-	Ministry of Education and Culture, Directorate General Culture
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	7.758.780.439	-	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Kementerian PUPR Direktorat Jendral Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	7.544.561.552	-	Directorate General of Highway Ministry PUPR Implementing Agency Jl Nasional VII
PPK Bidang Penyelenggara Haji dan Umroh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Gorontalo	6.957.833.780	-	PPK Operator Hajj and Pilgrimage Affairs Office of the Ministry of Religion of Gorontalo
PPK Sungai & Pantai SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Air Ciliwung Cisadane	6.288.000.000	-	KDP River & Coastal Water Resources Network Executive SNVT Ciliwung Cisadane
PPK Universitas Negeri Gorontalo	6.132.554.194	-	PPK University of Gorontalo State
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Jalan Bebas Hambatan Solo - Kertosono	5.908.595.478	-	Directorate General of Highway Ministry PUPR Implementing Agency Jl Nasional V Highway Solo - Kertosono
Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta	4.446.773.135	14.964.212.572	Indonesian Fisheries Public Housing Jakarta Branch
Kementerian PU Pera, Dirjen Sumber Daya Air, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum	4.392.180.975	7.199.239.657	Pera Ministry of Public Works, Directorate General of Water Resources, Unit Citarum Water Utilization Network Implementation
Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)	-	32.663.150.259	Head Plant and Network of Java, Bali and Nusa Tenggara of PT PLN (Persero)
PT Adhi Karya (Persero), Tbk Cabang II Riau-Sumbar	-	2.843.158.508	PT Adhi Karya (Persero), Tbk Riau Branch II- West Sumatera
Satker. Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sulawesi Tengah, Dirjen Bina Marga, Kementerian P.U.	-	1.010.920.718	Implementation of the Work Unit Region II National Road Central Sulawesi province Director General of Highways Ministry P.U
Dinas Tata Kota, Bangunan dan Pemukiman, Pemerintah Kota Tangerang Selatan	-	3.384.658.240	Department of City Planning, Building and Housing South Tangerang City Government
PPK Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	-	7.997.467.088	PPK Copyright field, Civil Works Department of the Government of West Sumbawa

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Lain-lain (dibawah Rp 5 Milyar)	12.447.149.201	15.302.159.127	Others (below Rp 5 Billion)
<b>Sub jumlah</b>	<b>258.707.342.015</b>	<b>104.534.946.505</b>	<b>Sub Total</b>

**b. Pihak ketiga :**

	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	18.257.548.481	14.380.895.583	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan
PT Donggi Senoro	7.121.763.930	-	PT Donggi Senoro
PT Megapower Makmur	5.562.018.674	3.840.222.023	PT Megapower Makmur
PT Megah maminasata	4.519.400.367	-	PT Megah maminasata
KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka	1.199.259.013	86.153.702	KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka
PT Sangsaka Hydro Barat	1.179.722.714	-	PT Sangsaka Hydro Barat
PT Pembangkitan Jawa-Bali	800.945.694	2.775.115.583	PT Pembangkitan Jawa-Bali
PT Jaya Dinamika Geohydroenergi	340.477.336	8.735.466.551	PT Jaya Dinamika Geohydroenergi
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	206.699.837	-	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Bio Jatropha Indonesia	-	4.819.802.679	PT Bio Jatropha Indonesia
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	-	3.318.439.636	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
Majelis Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	-	6.958.590.388	Majelis Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Panitia Pembangunan Kampus Tahap VII (Gedung F) Universitas Pekalongan	-	2.674.751.011	Panitia Pembangunan Kampus Tahap VII (Building F) University Pekalongan
Lain-lain	6.549.108.984	-	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>45.736.945.034</b>	<b>47.589.437.156</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>304.444.287.058</b>	<b>152.124.383.662</b>	<b>Total</b>

**9. PERSEDIAAN**

Terdiri dari :

	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
Bahan untuk konstruksi	57.845.694.701	52.432.963.251	Material for construction
Produk Beton	25.005.391.173	8.524.165.079	Precast Product
BBM dan pelumas	1.759.032.805	5.505.543.700	Fuel oil and lubricant
Suku cadang	1.270.210.639	793.852.789	Spare parts
Tanah	190.250.000	190.250.000	Land
<b>Jumlah</b>	<b>86.070.579.318</b>	<b>67.446.774.819</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

**9. INVENTORIES**

Consist of :

Based on the review of inventories' physical condition at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for inventory is not needed because turnover level of inventories is quite high.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Persediaan tanah merupakan persediaan tanah yang berasal dari pelunasan piutang yang dibayar dengan 3 (tiga) bidang Tanah di Bekasi, sertifikat No. 02372, 02373 dan 02374 sesuai dengan akta Kuasa Menjual No. 51, 52, 53 dan 54 tanggal 28 Maret 2007.

Land inventory is an inventory of land which derived from the settlement of receivables paid with three (3) area of land in Bekasi, certificate No. 02372, 02373 and 02374 in accordance with the Deed of Authorization to Sell No. 51, 52, 53 and 54 dated March 28, 2007.

**10. UANG MUKA**

Terdiri dari :

	<b>31 Desember / December 2016</b>
Supplier / pemasok	20.823.616.018
Subkontraktor	17.856.251.368
Operasional	778.496.351
Konsultan	588.980.500
<b>Jumlah</b>	<b>40.047.344.237</b>

Uang muka supplier / pemasok merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan / material untuk konstruksi sesuai dengan surat perjanjian jual beli yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan supplier.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perseroan kepada subkontraktor sesuai dengan kontrak, untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan subkontraktor.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas kerjasama dalam pekerjaan Detailed Engineering Design Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Rongkong dan Baliase dengan PT Indonesia Hidro Consultan.

Uang muka PT Dame Alam Sejahtera merupakan uang muka atas pelaksanaan pekerjaan IPPKH sehubungan dengan Pembangunan PLTA Poigar-2.

Pembayaran uang muka tersebut sebesar 20% dari harga kontrak dan jangka waktu dimulai ketika uang muka masing-masing surat kredit telah diterima oleh Global Hydro Energy GmbH, sesuai dengan kontrak antara PT Sahung Brantas Energi (Entitas anak Perusahaan) dengan Global Hydro Energy GmbH tanggal 8 Desember 2014 dengan nilai kontrak sebesar Euro 2.300.000.

**10. ADVANCES**

Consist of :

	<b>31 Desember / December 2015</b>	
	34.348.323.737	Supplier
	34.593.337.750	Subcontractor
	1.524.271.524	Operational
	6.783.980.500	Consultant
<b>Jumlah</b>	<b>77.249.913.511</b>	<b>Total</b>

Supplier advance represents advance on purchase and procurement of materials for construction in accordance with the purchase agreement letter which will be offset by the payment of supplier bills.

Subcontractor advance represents advance paid by Company to subcontractors in accordance with the contract, for the implementation of a project which will be offset with the payment of subcontractor bill.

Project advance represents advance given to the project operator to operate projects operational.

Consultant advance represents advance on cooperation in Detailed Engineering Design project of Rongkong and Baliase Power Plant Mini with PT Indonesia Hidro Consultan.

Advance PT Dame Alam Sejahtera represents an advance on the the implementation of the work IPPKH with the design and development of PLTA Poigar-2.

Advances Global Hydro Energy GmbH is an advance for purchase of equipment and services for Hydro Power Plant (micro power plants) Padang Jar. The equipment must be sent consists of a water turbine, generator / generator and turbine control system which is a project of PT Sahung Brantas Energy (Subsidiary company).



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Terdiri dari :

	<b>31 Desember / December 2016</b>
Pabrik Beton	42.117.460.931
Pekerjaan persiapan	18.888.776.925
Provisi bank dan jaminan	5.559.358.846
Peralatan proyek	3.871.607.565
Unit Properti	3.290.148.121
Sewa rumah dan Bangunan	1.337.066.343
Asuransi	2.514.443.929
Peralatan kantor/rumah tangga	145.186.470
<b>Jumlah</b>	<b>77.724.049.130</b>

Beban dibayar dimuka peralatan proyek merupakan peralatan umum, kantor dan kendaraan yang akan dibiayakan selama umur proyek sesuai dengan Nota Dinas Direksi No. 11/D/ND/KEU/X/2006 tanggal 11 Oktober 2006.

**12. PERPAJAKAN**

Terdiri dari :

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<b>31 Desember / December 2016</b>
Pajak Pertambahan Nilai	355.180.692.658
PPH Final Konstruksi	5.878.812.356
PPH Pasal 22	1.384.574.160
PPH Pasal 23	30.250.000
PPH Pasal 4 ayat 2	27.043.387
PPH Pasal 21	26.216.157
<b>Jumlah</b>	<b>362.527.588.718</b>

**b. Utang Pajak**

	<b>31 Desember / December 2016</b>
PPH Final	27.277.703.869
PPH Pasal 4 ayat 2	2.959.976.063
PPH Pasal 21	1.597.917.924
PPH Pasal 22	1.105.803.793
PPH Pasal 23	794.720.126
PPH Pasal 29	139.267.158
PPN	1.576.710.199
<b>Jumlah</b>	<b>35.452.099.132</b>

**11. PREPAID EXPENSES**

Consist of :

	<b>31 Desember / December 2015</b>	
	7.195.562.252	Precast Factory
	14.039.241.906	Preparation works
	5.377.851.864	Bank provision and guarantee
	5.469.293.875	Project equipment
	-	Unit Property
	1.212.691.033	House and land rents
	2.992.223.422	Insurance
	29.700.000	Office equipment / household
<b>Jumlah</b>	<b>36.316.564.351</b>	<b>Total</b>

Prepaid expenses of project equipment is general equipment, office and vehicles that will be charged over the project life in accordance with the Official Memorandum of Director No. 11/D/ND/KEU/X/2006 dated October 11, 2006.

**12. TAXATION**

Consist of :

**a. Prepaid Taxes**

	<b>31 Desember / December 2015</b>	
	205.243.403.233	Value Added Tax
	15.031.897.709	Construction final income tax
	504.737.985	Income tax art 22
	-	Income tax art 23
	11.397.273	Income tax art 4 paragraph 2
	-	Income tax art 21
<b>Jumlah</b>	<b>220.791.436.200</b>	<b>Total</b>

**b. Tax Payable**

	<b>31 Desember / December 2015</b>	
	14.601.930.035	Final income tax
	1.611.826.840	Income tax art 4 paragraph 2
	1.397.446.001	Income tax art 21
	2.559.104.219	Income tax art 22
	13.721.505.480	Income tax art 23
	-	Income tax art 29
	1.915.468.205	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>35.807.280.780</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**c. (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan**

**c. Benefit (Expenses) Income Tax**

	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>	
Pajak Penghasilan Final	(93.034.995.503)	(87.517.016.025)	<i>Final income tax</i>
Pajak Kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak Tangguhan	-	-	<i>Deffered tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(93.034.995.503)</b>	<b>(87.517.016.025)</b>	<b>Total</b>

**Pajak Final**

**Final Tax**

Merupakan pajak penghasilan final atas pendapatan konstruksi tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 92.789.709.380 dan Rp 87.517.016.025, sesuai PP No. 40 Tahun 2009.

Represent final income tax on construction income for the years of 2016 and 2015 amounted to Rp 92.789.709.380 and Rp 87.517.016.025, respectively according to PP No. 40 Tahun 2009.

**Pajak kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan laba (rugi) kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut :

A reconciliation between profit before tax per statements of comprehensive income and taxable income (loss) of the Company is as follows :

	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>	
<b>Laba Konsolidasi sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>271.266.990.602</b>	<b>219.122.816.193</b>	<b>Income (Loss) Before Corporat Income Tax</b>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak			<i>Profit (loss) before income tax of</i>
penghasilan - entitas anak	5.129.985.944	86.037.031	<i>Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	266.137.004.659	219.036.779.161	<i>Profit before income tax of the holding company</i>
Perbedaan permanen			<i>Permanent differences:</i>
Laba atas pendapatan yang telah dikenakan PPh	(266.137.004.659)	(219.036.779.161)	<i>Profit from income that has charged by income tax</i>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Taxable income</b>
<b>Jumlah Pajak Penghasilan kini</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total current income tax</b>

**Pajak Tangguhan**

**Deffered Tax**

Tidak terdapat (beban) manfaat pajak tangguhan dan aset (kewajiban) pajak tangguhan per 31 Desember 2016 dan 2015 karena tidak terdapat beda temporer yang akan dikompensasikan di masa yang akan datang.

There is no (expense) benefit and deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2016 and 2015 because there are no temporary differences will be compensated in the future .

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**d. Administrasi**

Tahun 2016

- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2016 Nomor: 00003/407/16/093/17 tanggal 18 Januari 2017 sebesar Rp.18.206.406.389.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Februari 2016 Nomor: 00004/407/16/093/17 tanggal 18 Januari 2017 Sebesar Rp. 8.765.604.537.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2016 Nomor: 00005/407/16/093/17 tanggal 18 Januari 2017 sebesar Rp. 11.321.628.604.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak April 2016 No: 00006/407/16/093/17 tanggal 18 Januari 2017 sebesar Rp. 7.887.141.243 .
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Mei 2016 No. : 00007/407/16/093/17 tanggal 18 Januari 2017 sebesar Rp. 9.577.985.271.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juni 2016 Nomor : 00008/407/16/093/17 tanggal 18 Januar 2017 Sebesar Rp.6.514.259.752.

Restitusi yang diajukan Perseroan adalah sebesar Rp.253.303.285.002, Perseroan baru menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp. 62.209.509.763.

**d. Administration**

Year 2016

- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of January 2016 No: 00003/407/16 /093/17 dated January 18, 2017 amounting to Rp.18.206.406.389.
- The Company received overpayment tax assessment letter on value added tax for period of February 2016 No: 00004/407/16 /093/17 dated January 18, 2017 amounting to Rp. 8.765.604.537.
- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of March 2016 No: 00005/407/16/093/17 dated January 18, 2017 amounting to Rp. 11.321.628.604.
- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of April 2016 No.: 00006/407/16/093/17 dated January 18, 2017 amounting to Rp. 7.887.141.243.
- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of May 2016 No.: 00007/407/16/093/17 dated January 18, 2017 amounting to Rp.9.577.985.271.
- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of June 2016 No. : 00008/407/16/093/17 on 18 January 2017 amounted to Rp.6.514.259.752.

Restitution submitted by the Company amounted to Rp.253 303 285 002, a new Company received assessment letters on tax overpayment amounting to Rp.62.209.509.763.

**13. JAMINAN**

Terdiri dari :

	<b>31 Desember / December 2016</b>
Jaminan pemeliharaan	7.525.436.346
Jaminan pelaksanaan	342.457.427
Jaminan uang muka	257.495.420
Jaminan fasilitas SKBDN	100.761.118
<b>Jumlah</b>	<b>8.226.150.311</b>

**13. GUARANTEE**

Consist of :

	<b>31 Desember / December 2015</b>	
	5.000.000	Maintanance guarantee
	10.542.457.427	Implementation guarantee
	457.495.420	Advance guarantee
	100.761.118	SKBDN facility guarantee
	<b>11.105.713.965</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Merupakan saldo dana Perusahaan yang ditahan oleh pihak bank dan lembaga keuangan non bank.

Jaminan fasilitas SKBDN kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sedangkan jaminan pemeliharaan, uang muka dan pelaksanaan kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

This is the Company fund balance held by the bank and non-bank financial institutions.

Collateral for the facility SKBDN respectively to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. While collateral for downpayment, maintenance and performance were for PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

	<b>31 Desember / December 2016</b>
PT Graha Investama Bersama	36.450.000.000
PT Liki Rajawali Nusantara	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>37.450.000.000</b>

Rincian mutasi investasi asosiasi sebagai berikut:

	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance 2015</b>	<b>Penambahan/ Addition Pengurangan/ Deduction 2015</b>	<b>Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Equity in Net Income Loss of Associates</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance 2015</b>
PT Graha Investama Bersama	-	36.450.000.000	-	36.450.000.000
PT Liki Rajawali Nusantara	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>37.450.000.000</b>	<b>-</b>	<b>37.450.000.000</b>

**PT Graha Investama Bersama**

PT Brantas Energi (Entitas Anak) memiliki Penyertaan saham sebesar 27% atas Akta Jual Beli pada PT Graha Investama Bersama atau sebesar Rp 36.450.000.000, berdasarkan Notaris Aileen, SH, M.Kn No 36 tanggal 31 Desember 2016.

**PT Liki Rajawali Nusantara**

PT Brantas Energi (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 45% atas modal disetor pada PT Liki Rajawali Nusantara atau sebesar Rp 1.000.000.000, berdasarkan Akta Notaris Rakhmat Mushawwir, SH, M.Kn No 28 tanggal 12 Agustus 2016.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 Perusahaan belum beroperasi secara komersial.

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

	<b>31 Desember / December 2015</b>	
	-	PT Graha Investama Bersama
	-	PT Liki Rajawali Nusantara
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

The detail of mutation of investment in associates are as follows :

**PT Graha Investama Bersama**

PT Brantas Energi (Subsidiary) has inclusion of 27% on Sale and Purchase Agreements with PT Graha Investama Bersama or Rp 36.450.000.000, based Notary Aileen, SH, M.Kn No. 36 dated December 31, 2016.

**PT Liki Rajawali Nusantara**

PT Brantas Energi (Subsidiary) has inclusion of 45% on the paid up capital Liki PT Rajawali Nusantara or Rp 1.000.000.000, based on Deed Rakhmat Mushawwir, SH, M.Kn No. 28 dated August 12, 2016.

As of December 31, 2016 the Company has not started its commercial operations.

(Lanjutan/Continued)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSET

Terdiri dari :

Consist of :

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklas Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Hak atas tanah	90.439.554.575	1.628.247.175	-	-	92.067.801.750	Land Right
Bangunan	8.860.939.348	89.529.403.295	-	-	98.390.342.643	Building
Bangunan kantor pusat	43.097.780.167	847.458.500	-	-	43.945.238.667	Head office building
Alat besar	83.082.625.298	12.814.443.210	-	272.996	95.697.341.505	Heavy equipment
Kendaraan	1.359.939.431	-	-	-	1.359.939.431	Vehicle
Peralatan umum	34.964.412.268	-	-	-	34.964.412.268	General equipment
Peralatan kantor/ Rumah Tangga	3.294.907.283	760.061.850	-	-	4.054.969.133	Office equipment / Household
Gedung dalam Pelaksanaan	-	-	-	-	-	Building in progress
Pabrik Beton dalam Pelaksanaan	47.166.756.195	44.219.590.309	-	(91.386.346.504)	-	Precast Plant in Progress
<b>Sub Jumlah</b>	<b>312.266.914.565</b>	<b>149.599.204.339</b>	<b>-</b>	<b>(91.386.073.506)</b>	<b>370.480.045.397</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Alat Sewa</b>						<b>Assets Under</b>
<b>Pembiayaan :</b>						<b>Finance Lease:</b>
Alat Besar	152.710.126.342	64.876.499.999	-	(272.996)	217.586.353.345	Heavy equipment
Peralatan Umum	-	-	-	-	-	General equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>152.710.126.342</b>	<b>64.876.499.999</b>	<b>-</b>	<b>(272.996)</b>	<b>217.586.353.345</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>464.977.040.907</b>	<b>214.475.704.339</b>	<b>-</b>	<b>(91.386.346.504)</b>	<b>588.066.398.741</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan :</b>						<b>Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung:</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Bangunan	2.237.462.197	443.046.960	-	-	2.680.509.154	Building
Bangunan kantor pusat	9.697.000.537	2.154.889.008	-	-	11.851.889.545	Head office building
Alat besar	67.249.009.010	7.442.960.201	-	-	74.691.969.211	Heavy equipment
Kendaraan	1.359.939.349	-	-	-	1.359.939.349	Vehicle
Peralatan umum	30.426.248.045	2.254.541.255	-	-	32.680.789.300	General equipment
Peralatan kantor / Rumah Tangga	2.195.359.481	718.156.940	-	-	2.913.516.421	Office equipment / Household
<b>Sub Jumlah</b>	<b>113.165.018.619</b>	<b>13.013.594.378</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>126.178.612.993</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Alat Sewa</b>						<b>Assets Under</b>
<b>Pembiayaan :</b>						<b>Finance Lease:</b>
Alat besar	84.768.458.154	43.837.521.598	-	-	128.605.979.752	Heavy equipment
Peralatan umum	-	-	-	-	-	General equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>84.768.458.154</b>	<b>43.837.521.598</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>128.605.979.752</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>197.933.476.773</b>	<b>56.851.115.976</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>254.784.592.735</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>267.043.564.134</b>				<b>333.281.806.006</b>	<b>Book Value</b>

Desember/December 31, 2015

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Hak atas tanah	216.073.277.759	240.626.836.383	-	(366.260.559.567)	90.439.554.575	Land Right
Bangunan	4.991.509.000	3.869.430.348	-	-	8.860.939.348	Building
Bangunan kantor pusat	43.097.780.167	-	-	-	43.097.780.167	Head office building
Alat besar	51.723.638.653	2.786.000.000	-	28.572.986.645	83.082.625.298	Heavy equipment
Kendaraan	1.359.939.431	-	-	-	1.359.939.431	Vehicle
Peralatan umum	30.787.725.904	-	-	-	30.787.725.904	General equipment
Peralatan kantor/ Rumah Tangga	2.070.375.233	1.224.532.050	-	-	3.294.907.283	Office equipment / Household
Gedung dalam Pelaksanaan	2.000.000.000	1.869.430.348	-	(3.869.430.348)	-	Building in progress
Pabrik Beton dalam Pelaksanaan	-	47.166.756.195	-	-	47.166.756.195	Precast Plant in Progress
Konstruksi dalam Pelaksanaan	3.562.313.372	86.025.159.138	-	(89.587.472.510)	-	Construction in Progress
<b>Sub Jumlah</b>	<b>355.666.559.519</b>	<b>383.568.144.463</b>	<b>-</b>	<b>(426.967.789.416)</b>	<b>312.266.914.565</b>	<b>Sub Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Alat Sewa</b>						
<b>Pembiayaan :</b>						<b>Assets Under Finance Lease:</b>
Alat Besar	153.006.994.805	28.276.118.182	-	(28.572.986.645)	152.710.126.342	Heavy equipment
Peralatan Umum	4.176.686.364	-	4.176.686.364	-	-	General equipment
Sub Jumlah	<u>157.183.681.169</u>	<u>28.276.118.182</u>	<u>4.176.686.364</u>	<u>(28.572.986.645)</u>	<u>152.710.126.342</u>	
Jumlah	<u>512.850.240.688</u>	<u>411.844.262.645</u>	<u>4.176.686.364</u>	<u>(276.365.831.041)</u>	<u>464.977.040.907</u>	Total
<b>Akumulasi</b>						
<b>Penyusutan :</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Bangunan	1.875.028.364	362.433.833	-	-	2.237.462.197	Building
Bangunan kantor pusat	7.542.111.529	2.154.889.008	-	-	9.697.000.537	Head office building
Alat besar	38.574.242.614	4.724.770.324	-	23.949.996.072	67.249.009.010	Heavy equipment
Kendaraan	1.359.939.349	-	-	-	1.359.939.349	Vehicle
Peralatan umum	23.876.459.935	2.951.077.205	-	3.598.710.905	30.426.248.045	General equipment
Peralatan kantor / Rumah Tangga	1.923.574.652	271.784.829	-	-	2.195.359.481	Office equipment / Household
Sub Jumlah	<u>75.151.356.443</u>	<u>10.464.955.199</u>	<u>-</u>	<u>27.548.706.977</u>	<u>113.165.018.619</u>	Sub Total
<b>Alat Sewa</b>						
<b>Pembiayaan :</b>						<b>Assets Under Finance Lease:</b>
Alat besar	75.759.610.596	32.958.843.630	-	(23.949.996.072)	84.768.458.154	Heavy equipment
Peralatan umum	3.406.052.421	192.658.484	3.598.710.905	-	-	General equipment
Sub Jumlah	<u>79.165.663.017</u>	<u>33.151.502.114</u>	<u>3.598.710.905</u>	<u>(23.949.996.072)</u>	<u>84.768.458.154</u>	Sub Total
Jumlah	<u>154.317.019.460</u>	<u>43.616.457.313</u>	<u>3.598.710.905</u>	<u>3.598.710.905</u>	<u>197.933.476.773</u>	Total
Nilai Buku	<u>358.533.221.228</u>				<u>267.043.564.134</u>	Book Value

Penambahan tanah pada tahun 2016 sebesar Rp.1.628.247.175 merupakan pelepasan hak dan BPHTB tanah di Subang.

Addition of right on land in 2016 this amount Rp. 1.628.247.175 represent bea acquisition of the right to land and buildings and waiver of land at Subang.

Penambahan bangunan pada tahun 2015 sebesar Rp.3.869.430.348 merupakan bangunan kantor regional Surabaya.

Addition of building in 2015 amounting Rp.3.869.430.348 is abuilding regional offices Surabaya.

Pada tahun 2015, Persero melakukan penilaian kembali aset tetapnya untuk tujuan perpajakan berupa tanah sebagai berikut:

In 2015, the Company conducted revaluation of fixed asset for tax purposes:

- Tanah di lokasi kantor pusat yang terdiri dari tiga (3) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 01660/Cipinang Cempedak luas 2.915 m2, Nomor: 1651/Cipinang Cempedak luas 29 m2 dan No.:1650/Cipinang Cempedak luas 23 m2 yang terletak di Jalan D.I Panjaitan Kavling 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.
- Sebidang tanah seluas 2,4 Ha yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara

- Lands located in head office consist of three (3) of building and landright Certificate No. 01 660/Cipinang Cempedak with area of 2,915 m2, No.: 1651/ Cipinang Cempedak with area of 29 m2 and No.:1650/Cipinang Cempedak with area of 123 m2, on street DI Panjaitan Kav. 14 Cempedak Cipinang Jatinegara, East Jakarta.

- A landright with area of of 2.4 ha located at Jalan Yos Sudarso - North Jakarta.

Penilaian kembali aset tetap tersebut telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak (DJP) sesuai surat keputusan No. KEP-2375/WPJ.19/2015 tanggal 10 Desember 2015.

The revaluation has been approved by the Director General of Taxation (DGT) according to a decree No. KEP-2375 / WPJ.19 / 2015 dated December 10, 2015.

Pada tahun 2015, untuk menunjang kinerja Perseroan dimasa yang akan datang, Perseroan melakukan reklasifikasi aset tetapnya berupa tanah sebagai berikut :

In 2015, to support the Company's performance in the future, the Company has reclassified its fixed assets such as land as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- Menjadi properti investasi yaitu sebidang tanah seluas 2,4 Ha yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara.
- Menjadi aset yang akan dikembangkan yaitu 9 bidang tanah milik Perseroan yang tersebar di 9 wilayah berbeda. Saat ini Perseroan sedang melakukan pengkajian mendalam menentukan optimalisasi yang akan dilakukan atas aset-aset tersebut.

Perseroan juga mereklasifikasi aset sewa pembiayaan yang telah selesai pembayarannya menjadi aset kepemilikan langsung.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima Perseroan.

Aset tetap bangunan dan peralatan diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis asuransi, dengan nilai pertanggungan sebagai berikut :

a. Berdasarkan jenis aset:

	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
Alat-alat berat			Heavy equipments
Rupiah	35.994.395.090	86.783.084.813	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1.218.455	United State Dollar
Yen Jepang	-	-	Japan Yen
Bangunan	4.992.030.750	5.467.462.250	Building
Bangunan kantor pusat dan fasilitas	62.491.781.242	66.801.559.260	Head office and facility

b. Berdasarkan Perusahaan asuransi

	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
PT Jasa Raharja Putera			PT Jasa Raharja Putera
Rupiah	73.546.388.902	72.269.021.510	Rupiah
PT Asuransi Astra Buana	6.750.000.000	-	United State Dollar
PT Asuransi Raksa Pratikara	23.181.818.180	-	Japan Yen
PT Sumitomo (SMFL)	-	21.699.994.270	PT Sumitomo (SMFL)
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	22.790.800.000	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Orix Indonesia Finance			PT Orix Indonesia Finance
Rupiah	-	42.292.290.543	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1.218.455	United State Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi.

- Being an investment property is a land with area of of 2.4 ha located at Jalan Yos Sudarso - North Jakarta.
- Being the assets to be developed is 9 of land area located in 9 different regions. Currently, the Company is conducting in-depth assessment determines the optimization to be performed on those assets.

The Company also reclassified its asset under finance lease that already fully settled become asset direct acquisition.

Fixed assets are used as collateral for credit facilities obtained by the Company.

Fixed assets in the form of building and equipment are insured against the risk of earthquake, fire and other risks under some insurance policy package, with coverage as follows :

a. Based on assets:

b. Based on Insurance Company:

Management believes that the insurance on the assets of the insured is adequate to cover possible losses.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**16. PROPERTI INVESTASI**

Merupakan nilai tercatat atas sebidang tanah milik Perseroan seluas 2,4 Ha yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara. Sesuai dengan rencana Manajemen, tanah tersebut akan dijadikan properti investasi untuk menunjang kinerja Perseroan dimasa yang akan datang.

Nilai tercatat per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp. 344.267.195.000 dan Rp.344.040.000.000 adalah hasil penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak (DJP) sesuai surat keputusan No. KEP-2375/WPJ.19/2015 tanggal 10 Desember 2015.

Properti investasi digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima Perseroan.

**17. ASET YANG AKAN DIKEMBANGKAN**

Merupakan nilai tercatat atas 9 bidang tanah milik Perseroan yang tersebar di 9 wilayah berbeda di Indonesia senilai Rp.13.756.350.000 per 31 Desember 2016 dan 2015.

Nilai tercatat merupakan hasil reklasifikasi dari aset tetap yang dilakukan Manajemen dalam rangka optimalisasi aset untuk menunjang kinerja Perseroan dimasa yang akan datang.

Sesuai arahan Dewan Komisaris Perseroan, Manajemen akan melakukan pengkajian yang lebih mendalam sebelum menentukan optimalisasi yang akan dilakukan atas aset-aset tersebut.

**18. ASET TIDAK BERWUJUD**

Merupakan software aplikasi Human Capital System per 31 Desember 2016 sebesar Rp.345.000.000.

**19. UANG MUKA PROYEK IPP**

Uang muka IPP adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan proyek IPP yang konstruksinya belum dilakukan pada uang muka IPP yang dikeluarkan untuk proyek berikut ini :

**16. INVESTMENT PROPERTY**

*Represents carrying value of a land area owned by the Company of 2.4 ha located at Jalan Yos Sudarso - North Jakarta. In accordance with the management plan, the land will be used as an investment property to support the Company's performance in the future.*

*The carrying value as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp. 344.267.195.000 and Rp.344.040.000.000 is the result of asset revaluation for tax purposes that has been approved by the Director General of Taxation with the decision letter No. KEP-2375 / WPJ.19 / 2015 dated December 10, 2015.*

*The investment property is use as collateral for credit facilities obtained by the Company.*

**17. ASSET TO BE DEVELOPED**

*Represents carrying value of 9 lands area owned by the Company which are separated in 9 location in Indonesia amounted to Rp.13.756.350.000 as of December 31, 2016 and 2015.*

*The carrying value is the result of the reclassification of fixed assets conducted by Management in order to optimize asset management to support the Company's performance in the future.*

*According to the direction of the Board of Commissioners, Management will conduct a more in-depth study before determining the optimization to be performed on those assets.*

**18. INTANGIBLE ASSETS**

*Represent Software Human Capital System application as of December 31, 2016 amounting of Rp.345.000.000.*

**19. IPP PROJECT ADVANCES**

*Advances IPP is the cost incurred for the development of IPP projects whose construction has not been carried out in advance IPP issued for the following project :*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 December / December 2016	31 December / December 2015	
PLTMH Sako/ Tapan dan Pancung Taba Padang	13.034.012.648	16.847.563.958	PLTMH Sako/ Tapan and Pancung Taba Padang
PLTMH Padang Guci 2 Bengkulu	5.624.011.785	4.456.577.663	PLTMH Padang Guci 2 Bengkulu
PLTMH Maiting Hulu 2 Toraja	-	5.806.153.026	PLTMH Maiting Hulu 2 Toraja
PLTMH Kadundung	8.400.957.924	4.958.323.475	PLTMH Kadundung
PLTMH Rantepao Toraja	15.957.530	15.957.530	PLTMH Rantepao Toraja
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000.000)	16.819.802.680	13.767.296.887	Others (below Rp 5.000.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>43.894.742.567</b>	<b>45.851.872.539</b>	<b>Total</b>

**20. BIAYA LANGSUNG AWAL**

Akun ini terdiri dari :

Biaya langsung awal merupakan pengeluaran untuk pengembangan proyek-proyek IPP yang konstruksinya dilakukan per 31 Desember 2016 dan 2015, sebagai berikut :

	31 December / December 2016
PLTMH Sako/ Tapan dan Pancung Taba Padang	5.877.958.571
PLTMH Padang Guci 1 Bengkulu	19.002.517.969
PLTMH Maiting Hulu 2 Toraja	7.678.502.702
PLTS Gorontalo	-
PLTMH Tangka Sulawesi Selatan	3.620.278.938
<b>Jumlah</b>	<b>36.179.258.180</b>

- PLTMH Sako/ Tapan dan Pancung Taba Padang merupakan Proyek PT Brantas Cakrawala Energi (entitas anak) pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) yang berlokasi di Sungai Batang Tapan, Kenagarian Sungai Gambir Sako, Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) yang berlokasi di Sungai Batang Bayang, Kenagarian Nagari Pancung Taba dan Nagari Muaro Aie, Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat .
- PLTMH Padang Guci 1 Bengkulu merupakan Proyek PT Sahung Brantas Energi (entitas anak) pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) yang berlokasi di Desa Bungin Tambun I dan III Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Propinsi Bengkulu.

**20. INITIAL DIRECT COSTS**

This account consists of :

Initial cost is development expenditure of IPP Project whose construction is done on December 31, 2016 and 2015, this :

	31 December / December 2015
PLTMH Sako/ Tapan dan Pancung Taba Padang	-
PLTMH Padang Guci 1 Bengkulu	12.462.242.887
PLTMH Maiting Hulu 2 Toraja	-
PLTS Gorontalo	801.243.401
PLTMH Tangka Sulawesi Selatan	-
<b>Total</b>	<b>13.263.486.288</b>

- PLTMH Sako/ Tapan and Pancung Taba Padang is project of PT Brantas Cakrawala Energi subsidiary of PT Brantas Energi, in the framework of the construction of Minihydro Power Plants (PLTM) located in Batang Tapan River, Kenagarian Gambir Sako River, Ranah Ampek Hulu, West Sumatera and construction of Minihydro Power Plants (PLTM) located in Batang Bayang River, Kenagarian Nagari Pancung Taba and Nagari Muaro Aje, West Sumatera.

- PLTMH Padang Guci 1 Bengkulu is project of PT Sahung Brantas Energi subsidiary of PT Brantas Energi, in the framework of construction of Minihydro Power Plants (PLTM) located in Desa Bungin Tambun I and III, Padang Guci Hulu, Bengkulu Province.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- PLTMH Maiting Hulu 2 Toraja merupakan Proyek PT Brantas Prospek Energi (entitas anak) pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) yang berlokasi di Kecamatan Buntu Pepesan, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan.
- PLTS Gorontalo merupakan Proyek PT Brantas Adya Surya Energi (entitas anak) pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang berlokasi di Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara Propinsi Gorontalo.
- PLTMH Tangka Sulawesi Selatan merupakan Proyek PT Brantas Nipajaya Energi (entitas anak) pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) yang berlokasi di Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan.

- *PLMTH Maiting Hulu 2 Toraja is project of PT Brantas Prospek Energi subsidiary of PT Brantas Energi, in the framework of the construction of Minihydro Power Plants (PLTM) located in Rongkong, North Toraja, South Sulawesi.*
- *PLTS Gorontalo is project of PT Brantas Adya Surya Energi subsidiary of PT Brantas Energi, in the framework of development Solar Cell Power Plant (Micro Power Plants) located in Sumalata, Gorontalo.*
- *PLMTH Tangka Sulawesi is project of PT Brantas Nipajaya Energi subsidiary of PT Brantas Energi, in the framework of the construction of Minihydro Power Plant (PLTM) located in West Sinjai, South Sulawesi.*

**21. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember / December 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	
Supplier / pemasok	488.648.027.294	422.178.961.404	Suppliers
Sub kontraktor	505.807.338.186	219.358.730.273	Subcontractors
Alat	131.072.840.484	51.668.377.041	Equipment
Mandor	55.959.273.860	34.847.085.725	Foreman
<b>JUMLAH</b>	<b>1.181.487.479.824</b>	<b>728.053.154.443</b>	<b>TOTAL</b>

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember / December 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	
<b>a. Sub kontraktor</b>			<b>a. Subcontractors</b>
PT Topas Tali Limas	27.183.950.223	5.938.092.718	Topas Tali Limas
PT Indosuma Putra Citra M	21.270.511.723	-	PT Indosuma Putra Citra M
CV Bima Putra	14.298.318.316	1.152.420.490	CV Bima Putra
PT Robinson Maju Bersama	13.872.087.181	-	PT Robinson Maju Bersama
PT Donelley Indonesia	13.527.112.737	-	PT Donelley Indonesia
CV Arybangun Perkasa	12.218.410.036	-	CV Arybangun Perkasa
PT Maharani Prima	10.299.894.175	-	PT Maharani Prima
CV Anom ND	10.062.300.837	-	CV Anom ND
PT Global Karya Sejahtera	9.535.713.365	-	PT Global Karya Sejahtera
CV Adhi Pratama	8.964.179.306	-	CV Adhi Pratama
CV Triple A Widya Teknindo	8.584.634.564	-	CV Triple A Widya Teknindo
PT Karya Utama Persada	8.185.813.234	-	PT Karya Utama Persada
CV Jaya Indah	7.110.549.888	-	CV Jaya Indah
PT Binatama Askriendo	6.693.488.284	-	PT Binatama Askriendo

**21. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTY**

This account consists of :

The details of account payable - third party is as follow :

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

CV Danau Indah	6.326.204.282	-	CV Danau Indah
PT Mitra Reka	5.757.996.736	-	PT Mitra Reka
CV Eri Putra Jaya	5.689.711.548	-	CV Eri Putra Jaya
CV Sukses Abadi	5.235.901.220	-	CV Sukses Abadi
CV Ratna Karya	5.227.126.977	1.097.466.370	CV Ratna Karya
PT Mahardika Daya			PT Mahardika Day Intisarana
Intisarana	5.196.167.784	-	
PT Gapura Fajar Langgeng	5.070.193.341	-	PT Gapura Faja Langgeng
CV Mitra Karya	4.973.178.812	-	CV Mitra Karya
PT Banggai Sentral			PT Banggai Sentral Sulawesi
Sulawesi	4.968.783.477	-	
PT Indo Dayasurya P	4.947.616.432	-	PT Indo Dayasurya P
PT Saputra Karindo	4.901.616.934	-	PT Saputra Karindo
PT Tiga Mas	4.817.202.840	-	PT Tiga Mas
PT Abdi Redjo Teknik	4.805.212.531	-	PT Abdi Redjo Teknik
CV Dynamic Construction	4.646.267.553	-	CV Dynamic Construction
CV AK Karya	4.624.736.879	-	CV AK Karya
PT ITSA	4.321.676.931	2.232.925.877	PT ITSA
PT Putra Hasan Karya	4.297.200.825	-	PT Putra Hasan Karya
CV Cahaya Kurnia	4.244.245.570	-	CV Cahaya Kurnia
PT Blastindo Mitra Mandir	4.130.455.450	4.605.384.267	PT Blastindo Mitra Mandir
Sitahuan Sejati	4.116.115.074	-	Sitahuan Sejati
PT Matrakosala Digdaya	3.863.625.584	-	PT Matrakosala Digdaya
PT Rayya Komudata	3.773.983.605	-	PT Rayya Komudata
PT Surya Graha	3.727.920.588	2.647.773.767	PT Surya Graha
CV Siola	3.642.615.567	-	CV Siola
PT Kharisma	3.534.075.284	-	PT Kharisma
Mitra Super S	3.426.903.238	-	Mitra Super S
PT Makmur D.E.	3.295.661.564	-	PT Makmur D.E.
Dudi Rukandi	3.289.451.312	-	Dudi Rukandi
CV Danisha Arthamara	3.249.718.751	-	CV Danisha Arthamara
Surya Kencana	3.232.350.124	-	Surya Kencana
CV Nas Pratama	3.213.002.972	-	CV Nas Pratama
PT Datra Internusa	3.203.037.641	-	PT Datra Internusa
CV Duta Maroo	3.198.051.201	-	CV Duta Maroo
Adam Damiri	3.194.154.600	-	Adam Damiri
Siswanto	3.166.659.631	-	Siswanto
CV Bangun Sarana Persada	2.871.108.993	-	CV Bangun Sarana Persada
PT ATL,	2.869.552.773	1.310.330.350	PT ATL,
CV Fahd Arsietia	2.832.698.266	2.094.185.885	CV Fahd Arsietia
CV Inna Anugrah	2.800.842.123	-	CV Inna Anugrah
PT Budi Cahya Perkasa	2.797.461.010	-	PT Budi Cahya Perkasa
PT Aneka Dharma Persada	2.786.252.437	-	PT Aneka Dharma Persada
CV Wijaya Makmur	2.761.068.233	-	CV Wijaya Makmur
CV Mahesa KS	2.672.370.773	-	CV Mahesa KS
PT Arina Karya	2.560.424.555	-	PT Arina Karya
CV Ninuk Nilam Endah K.	2.355.721.126	-	CV Ninuk Nilam Endah K.
PT Bumi Pile Nusantara	2.248.154.796	-	PT Bumi Pile Nusantara
PBI Materials Handling	2.218.344.410	-	PBI Materials Handling
PT PLN	2.160.975.000	-	PT PLN
PT Anugrah Mortar Abadi	2.159.155.661	-	PT Anugrah Mortar Abadi
Sub CV. Anugrah A	2.103.776.473	1.512.873.375	Sub CV. Anugrah A

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Jagat	2.018.497.239	-	PT Jagat
PT Lembawai	2.006.621.901	-	PT Lembawai
CV Ampera 24	1.987.202.406	-	CV Ampera 24
PT Internusa Pratama	1.956.872.285	-	PT Internusa Pratama
PT Triputra Menara Jaya	1.914.805.218	-	PT Triputra Menara Jaya
CV Anugrah Karya	1.898.235.101	-	CV Anugrah Karya
UD. Ayu Anom	1.877.778.323	-	UD. Ayu Anom
PT Mitra WI	1.875.821.851	-	PT Mitra WI
CV Excon Contraco	1.797.761.960	-	CV Excon Contraco
CV Latifa Jaya	1.761.750.000	-	CV Latifa Jaya
Maryono	1.709.742.884	-	Maryono
CV Putra Bangkit	1.649.815.206	-	CV Putra Bangkit
CV Gapura Mandiri	1.640.311.579	-	CV Gapura Mandiri
PT Citra Abadi P	1.611.518.548	-	PT Citra Abadi P
PT Pentek Indonesia	1.529.250.000	-	PT Pentek Indonesia
PT Karya Pancang	1.523.949.489	-	PT Karya Pancang
Agus W	1.516.023.793	-	Agus W
PT Sutrakabel Intimandiri	1.512.568.249	-	PT Sutrakabel Intimandiri
PT Intan Prima	1.506.500.000	-	PT Intan Prima
CV Mukti Jaya	1.484.860.683	1.815.993.094	CV Mukti Jaya
CV Bintang FM	1.478.036.036	-	CV Bintang FM
PT Tensindo Kreasi Nusan	1.421.515.000	-	PT Tensindo Kreasi Nusan
PT Karya Pondasi Wijaya	1.349.021.959	-	PT Karya Pondasi Wijaya
PT Talenta Utama	1.330.308.043	-	PT Talenta Utama
Ranop	1.329.881.826	-	Ranop
PT Arga Bina Group E	1.300.000.000	-	PT Arga Bina Group E
PT Utomodeck	1.280.000.000	-	PT Utomodeck
PT Jof Metal	1.277.554.471	-	PT Jof Metal
CV Aneka Anugrah	1.261.410.488	1.010.880.000	CV Aneka Anugrah
CV Wijaya Karya Sejati	1.257.937.348	-	CV Wijaya Karya Sejati
Triyanto	1.197.440.051	-	Triyanto
Nur Hasyim	1.187.904.456	-	Nur Hasyim
CV Widya Karya	1.175.116.520	-	CV Widya Karya
PT Inti Kharisma	1.149.231.122	1.125.812.450	PT Inti Kharisma
PT Kaverda Makmur	1.137.573.046	-	PT Kaverda Makmur
PT Mulyo Agung Sejati	1.100.000.000	-	PT Mulyo Agung Sejati
CV Kojastek	1.078.162.500	-	CV Kojastek
Ade Dora	1.052.370.309	-	Ade Dora
CV Livian	1.050.374.341	-	CV Livian
PT Cirijasa	1.046.408.333	-	PT Cirijasa
PT Farmel Cahaya	1.030.581.580	-	PT Farmel Cahaya
Namora Cipta Mas	1.002.108.107	-	Namora Cipta Mas
PT Inthisar Berkah Globalindo	13.332.467.163	-	PT Inthisar Berkah Globalindo
CV Abadi Wijaya	-	16.668.871.299	CV Abadi Wijaya
PT Metito Indo	-	8.720.215.763	PT Metito Indo
PT Aksara Indonusa	-	6.434.813.555	PT Aksara Indonusa
Trigonomitra Anugrah	-	5.957.114.623	Trigonomitra Anugrah
PT Berdikari Pondasi	-	5.149.551.250	PT Berdikari Pondasi
PT Torsina Redikon	-	4.888.778.281	PT Torsina Redikon
KUP	-	4.704.180.965	KUP
PT Ama,Hut Prog Bekisting	-	4.245.202.260	PT Ama,Hut Prog Bekisting

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Alrista	-	4.170.178.117	Alrista
PT. Bumi Sekar Indah	-	3.854.244.820	PT. Bumi Sekar Indah
PT. Ruhak pala	-	3.651.648.750	PT. Ruhak pala
PT. Makmur Daya Elektrindo	-	3.491.925.505	PT. Makmur Daya Elektrindo
PT. Duta Mangun Persada	-	3.249.100.822	PT. Duta Mangun Persada
CV Ananta Bumi Ind	-	2.878.030.566	CV Ananta Bumi Ind
PT Sayaka Adi Widya	-	2.830.996.425	PT Sayaka Adi Widya
PT. Roda Mas, AC	-	2.534.546.212	PT. Roda Mas, AC
CV Putra Blambangan	-	2.090.810.700	CV Putra Blambangan
Suharsono Ekspedisi	-	2.065.178.863	Suharsono Ekspedisi
PT Abdi Rejo Teknik	-	2.023.549.662	PT Abdi Rejo Teknik
PT Poetra Jaya	-	1.929.329.035	PT Poetra Jaya
CV AR Design, Atap Baja	-	1.915.862.263	CV AR Design, Atap Baja
Moh Masud	-	1.915.145.086	Moh Masud
PT Cipta Bangun Amanah	-	1.894.537.667	PT Cipta Bangun Amanah
Salfacon	-	1.823.372.393	Salfacon
PT PGP	-	1.810.368.480	PT PGP
Caca Nardiman	-	1.784.126.912	Caca Nardiman
PT Palumas	-	1.681.746.000	PT Palumas
Anugrah Mulya Abadi	-	1.664.844.643	Anugrah Mulya Abadi
CV NidiaN, Hut Peke GRC	-	1.645.901.412	CV NidiaN, Hut Peke GRC
Sub Wijaya Tama	-	1.436.807.075	Sub Wijaya Tama
PT Duta Raya	-	1.431.096.750	PT Duta Raya
PT Binatama Akr	-	1.411.579.671	PT Binatama Akr
Cisangkan	-	1.401.965.144	Cisangkan
CV Dua Pilar	-	1.394.891.210	CV Dua Pilar/Rosihan
Chandra	-	1.318.380.735	Chandra
Andhy Suryanto, ST	-	1.292.500.000	Andhy Suryanto, ST
CV Rahmad Sentosa	-	1.277.458.555	CV Rahmad Sentosa
Hut CV Citra Mandiri	-	1.262.449.249	Hut CV Citra Mandiri
Lulus S-CV. Sukses Mandiri	-	1.260.440.422	Lulus S-CV. Sukses Mandiri
PT Ayari Persada	-	1.254.439.221	PT Ayari Persada
CV Anugerah,	-	1.238.891.367	CV Anugerah,
PT Lampur Ambotan	-	1.208.256.305	PT Lampur Ambotan
CV Reksa Bangun Sejahtera	-	1.179.399.318	CV Reksa Bangun Sejahtera
PT. Minyak Anggur	-	1.169.450.800	PT. Minyak Anggur
PT Dharma Patria Perkasa	-	1.166.431.286	PT Dharma Patria Perkasa
PT Gentala Jaya Jambi	-	1.159.931.026	PT Gentala Jaya Jambi
PT Setiakawan Perjuangan	-	1.146.892.656	PT Setiakawan Perjuangan
PT Ganda Graha Utama	-	1.138.006.231	PT Ganda Graha Utama
PT Sunny Hydro E.C	-	1.137.782.913	PT Sunny Hydro E.C
PT Voksel	-	1.135.544.491	PT Voksel
PT Jaya Bersama Truss Martonohadi	-	1.016.795.591	PT Jaya Bersama Truss Martonohadi
Lain-lain (di bawah Rp 1.Miliar)	-	1.002.973.100	Others (below Rp 1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>		<b>71.888.355.416</b>	<b>56.698.056.187</b>
		<b>505.807.338.186</b>	<b>219.358.730.273</b>
			<b>Sub total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
<b>b. Supplier/pemasok</b>			<b>b. Suppliers</b>
PT Citra Baru Steel	26.162.390.279		PT Citra Baru Steel
PT Inti Sumber Baja Sakti	19.228.782.805	12.216.101.972	PT Inti Sumber Baja Sakti
PT Adhimix Precast	16.225.938.105	12.689.120.754	PT Adhimix Precast
PT Jakons	11.209.596.262		PT Jakons
PT Steel Pipe Industry	10.833.827.813	2.631.912.400	PT Steel Pipe Industry
PT Antariksa Laksana	10.129.064.000	4.988.560.000	PT Antariksa Laksana
PT Wika Beton	9.394.525.872	5.803.473.695	PT Wika Beton
PT Alam Hijau Semesta	9.159.998.750	-	PT Alam Hijau Semesta
PT Sinar Indogreen	8.562.379.386	-	PT Sinar Indogreen
PT Merak JB	8.256.562.249	1.654.530.000	PT Merak JB
PT Indocement Tunggal P	6.775.930.728	2.421.409.159	PT Indocement Tunggal P
PT Semesta Eltrindo Pura	5.641.021.545		PT Semesta Eltrindo Pura
Kasiman	5.177.041.749	9.228.000.000	Kasiman
PT SGG Prima Beton	4.876.544.527	1.027.125.000	PT SGG Prima Beton
Spindo-Steel Pipe	4.873.323.666	-	Spindo-Steel Pipe
PT Sinar Andalas			PT Sinar Andalas
Proteksindo	4.717.758.363	3.607.292.403	Proteksindo
PT Krakatau Wajatama	4.697.232.200		PT Krakatau Wajatama
PT Spanbetondek Admara	4.145.142.163	1.969.109.329	PT Spanbetondek Admara
PT Oceanic Trades & Service	3.999.623.700		PT Oceanic Trades & Service
PT Intiniaga Sukses Abadi	3.977.855.924		PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Internusa Pratama	3.952.669.010		PT Internusa Pratama
Mastersteel, Hut Besi	3.705.848.828	6.099.326.265	Mastersteel, Hut Besi
Ali Gondo Kusumo	3.452.960.039	-	Ali Gondo Kusumo
PT Wisisco	3.440.612.743		PT Wisisco
PT Jagad Sanitasi Indonesia	3.314.266.644		PT Jagad Sanitasi Indonesia
PT Tuntunan Cahaya	3.188.276.300	-	PT Tuntunan Cahaya
PT Sinergi Bersama M.	3.057.500.052	-	PT Sinergi Bersama M.
PT Cahaya Hansen Lestari	3.038.122.550	-	PT Cahaya Hansen Lestari
Mochtar Hidayat	2.924.414.890	-	Mochtar Hidayat
PT Super Liteblok	2.817.308.772	-	PT Super Liteblok
PT Apexindo	2.770.736.012	-	PT Apexindo
PT Raya K	2.723.239.452	-	PT Raya K
PT Anugrah Putra Mandiri	2.665.700.000	-	PT Anugrah Putra Mandiri
Teguh A	2.620.101.079	1.128.244.985	Teguh A,
Ageng	2.606.445.626	-	Ageng
Gagah	2.507.476.868	-	Gagah
CV Sukses Abadi	2.474.981.590	-	CV Sukses Abadi
PT Seragam Serasi P	2.438.096.942	1.459.960.000	PT Seragam Serasi P
Nanang Bayu	2.344.080.050	-	Nanang Bayu
Trimo	2.329.596.707	-	Trimo
PT Bangun Nagamas K	2.187.079.925	-	PT Bangun Nagamas K
Toko Mulya Jaya	2.185.321.998	-	Toko Mulya Jaya
PT Wavin Tunas Utama	2.150.023.616	-	PT Wavin Tunas Utama
CV Almadina	2.093.360.694	-	CV Almadina
Eko	2.045.318.037	-	Eko
Muhammad Shiddiq	1.974.415.543	-	Muhammad Shiddiq
CV Inna Anugerah	1.968.312.462	-	CV Inna Anugerah

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Century Nusaphla P	1.961.936.690	-	PT Century Nusaphla P
PT Sinar Metrindo	1.961.267.520	-	PT Sinar Metrindo
PT Bina Nusantara Abadi	1.929.055.137	-	PT Bina Nusantara Abadi
Hermawan	1.913.206.661	-	Hermawan
Power Block	1.903.238.725	-	Power Block
CV Lestari Jaya	1.896.200.935	-	CV Lestari Jaya
PT SHA Solo	1.884.918.627	-	PT SHA Solo
PT Hanil Jaya-Steel	1.819.368.243	-	PT Hanil Jaya-Steel
UD Sinar Matahari	1.763.258.374	-	UD Sinar Matahari
CV Sari Abadi Jaya	1.760.145.000	-	CV Sari Abadi Jaya
CV Rhidotama Jaya	1.730.315.000	-	CV Rhidotama Jaya
CV Abadi Wijaya-Limestone	1.689.021.600	-	CV Abadi Wijaya- Limestone
Andi Islamiyuddin	1.681.707.244	-	Andi Islamiyuddin
Multi Integra, hut radar	1.654.589.553	7.835.833.015	Multi Integra, hut radar
CV Titian	1.632.302.700	-	CV Titian
CV Karya Insan Madani P	1.632.302.700	-	CV Karya Insan Madani P
CV Anom	1.632.302.700	-	CV Anom
CV Aula Mandiri	1.632.302.700	-	CV Aula Mandiri
CV Sumber Sejuk	1.600.624.957	-	CV Sumber Sejuk
PT Vinayaka	1.590.359.848	-	PT Vinayaka
PT Trakindo Utama	1.553.425.924	-	PT Trakindo Utama
CV Bumi Gresik	1.533.437.402	-	CV Bumi Gresik
PT Celcon	1.517.323.656	-	PT Celcon
CV Tiga Waringin	1.495.749.605	2.242.801.999	CV Tiga Waringin
Toko Bagus Kurnia	1.488.403.495	-	Toko Bagus Kurnia
Jaya Kencana	1.413.834.374	-	Jaya Kencana
PT Multi Mortar	1.401.127.905	-	PT Multi Mortar
Albertus Charles	1.394.799.211	-	Albertus Charles
PT Nusantara Terminal S	1.386.792.760	-	PT Nusantara Terminal S
Fitoyo	1.384.292.000	-	Fitoyo
Sumiati Juda	1.378.970.900	-	Sumiati Juda
PT Granitoguna BC	1.373.436.108	-	PT Granitoguna BC
Abd.Rochim	1.325.097.212	3.509.648.600	Abd.Rochim
TB Bintang Muda	1.302.289.516	-	TB Bintang Muda
Slamet Khalali	1.298.035.995	-	Slamet Khalali
PT Langgeng Energi Prima	1.278.221.099	-	PT Langgeng Energi Prima
Liewendy	1.275.919.449	-	Liewendy
PT Cipta Mortar Utama	1.274.532.500	-	PT Cipta Mortar Utama
Raja Beton	1.245.450.575	-	Raja Beton
CV Anugrah Karya	1.242.868.500	-	CV Anugrah Karya
PT Fajar Mas Murni	1.226.050.000	-	PT Fajar Mas Murni
PT Atlas Copco Nusantara	1.221.400.000	-	PT Atlas Copco Nusantara
CV Bangun Sarana P.	1.219.100.948	-	CV Bangun Sarana P.
Nurrozak	1.196.868.205	-	Nurrozak
Didik	1.190.429.734	-	Didik
CV Sinar Makmur	1.156.386.500	-	CV Sinar Makmur
Sudjono Ardi	1.143.695.312	-	Sudjono Ardi
CV Dynamic Construction	1.116.835.977	-	CV Dynamic Construction
PT Widya Waskita Wijaya	1.114.616.691	-	PT Widya Waskita Wijaya
TB Podo Lancar	1.112.285.230	-	TB Podo Lancar
Internusa Keramik Alamsar	1.104.277.293	-	Internusa Keramik Alamsar

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Irawan Ankoro	1.057.278.600	-	Irawan Ankoro
Nydia Nata GRC	1.055.438.263	-	Nydia Nata GRC
Lautan Steel	1.044.453.375	-	Lautan Steel
PT Hudaya Maju Mandiri	1.036.912.729	-	PT Hudaya Maju Mandiri
CV Aji Putra	1.013.505.799	-	CV Aji Putra
PT Adyawinsa	-	31.518.454.640	PT Adyawinsa
Sinar Harapan Subang	-	15.291.084.512	Sinar Harapan Subang
UD. Bolo Dewo	-	11.183.986.277	UD. Bolo Dewo
Candra Eka Mulya	-	10.415.107.864	Candra Eka Mulya
PT Kreasi Beton	-	6.892.882.005	PT Kreasi Beton
PT Sutrakabel	-	6.701.126.391	PT Sutrakabel
PT Bhirawa Steel	-	6.366.449.536	PT Bhirawa Steel
PT Varia Usaha Beton	-	5.945.684.927	PT Varia Usaha Beton
PT Surya Indogreen Perkasa	-	5.496.604.131	PT Surya Indogreen Perkasa
PT Citra/Intiniaga	-	4.761.780.608	PT Citra/Intiniaga
PT Indo Perkasa Mandiri	-	4.752.252.161	PT Indo Perkasa Mandiri
PT Mills & Mines	-	4.475.271.641	PT Mills & Mines
PT Sinergi Bersama M Alam Hijau	-	4.373.286.374	PT Sinergi Bersama M Alam Hijau
PT.Duta Hita	-	4.349.702.374	PT.Duta Hita
PT Patra Buana Putra	-	4.018.664.498	PT Patra Buana Putra
PT Saeti Centricon Wahan	-	3.696.961.826	PT Saeti Centricon Wahan
Aneka Jaya	-	3.651.894.890	Aneka Jaya
PT. Growth Sumatra	-	3.650.886.334	PT. Growth Sumatra
Supraniaga Subang	-	3.356.662.160	Supraniaga Subang
PT Alrista Teramulya	-	2.861.024.155	PT Alrista Teramulya
PT Multi Beton Karya	-	2.845.454.810	PT Multi Beton Karya
PT Pananggara Mindos	-	2.793.273.200	PT Pananggara Mindos
CV Bumi Gresik	-	2.722.636.157	CV Bumi Gresik
Tensindo Kreasi	-	2.707.110.719	Tensindo Kreasi
Professtama TC, hut x-ray Warnoto,	-	2.585.200.000	Professtama TC, hut x-ray Warnoto,
PT Beton Kaltim	-	2.568.957.500	PT Beton Kaltim
PT Padi Mas Prima	-	2.490.008.632	PT Padi Mas Prima
PT Ridhotama Jaya	-	2.458.529.350	PT Ridhotama Jaya
3D Ntwrk Ind, CCTV&wtr pm	-	2.327.577.487	3D Ntwrk Ind, CCTV&wtr pm
PT Wonosari Jaya	-	2.302.000.000	PT Wonosari Jaya
PT Wika Industri	-	2.222.500.000	PT Wika Industri
PT Unimitra Alyon	-	2.198.974.545	PT Unimitra Alyon
PT Artha Jaya	-	2.120.635.971	PT Artha Jaya
PT Multi Mortar	-	1.858.695.737	PT Multi Mortar
PT Jobroindo Makmur	-	1.826.052.000	PT Jobroindo Makmur
PT. Superhelindo Jaya	-	1.788.491.000	PT. Superhelindo Jaya
PT SCG Readymix	-	1.763.414.000	PT SCG Readymix
PT Supra Manunggal Sejati	-	1.732.380.000	PT Supra Manunggal Sejati
CV Jati Kencana Beton	-	1.705.244.896	CV Jati Kencana Beton
Aimasi	-	1.665.610.010	Aimasi
PT Agung Pancang	-	1.630.186.556	PT Agung Pancang
H Badrun	-	1.620.060.000	H Badrun
CV Minak Shopal	-	1.568.879.700	CV Minak Shopal
	-	1.566.319.655	
	-	1.557.500.000	



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT BNK	-	1.550.669.475	PT BNK Material
PT Dua Agung	-	1.481.472.222	PT Dua Agung
PT Holcim Readymix	-	1.416.943.486	PT Holcim Readymix
CV Ananta	-	1.393.069.757	CV Ananta,
PT Abdi Pancang	-	1.335.450.000	PT Abdi Pancang
PT Sinar Indah Jaya	-		Sinar Indah Jaya Kencana
Kencana	-	1.297.526.581	
PT Torsina Redikon	-	1.290.158.424	PT Torsina Redikon
PT Niaga Insan Hidayah	-	1.285.440.000	PT Niaga Insan Hidayah
PT Atlas Citra Gemilang	-	1.246.854.672	PT Atlas Citra Gemilang
Dr. Sumarno	-	1.243.287.476	Dr. Sumarno
PT Statika Mitra Sarana	-	1.209.677.620	PT Statika Mitra Sarana
PT Kunango	-	1.205.200.000	PT. Kunango, hut mat pncang
PT Istana Kanza Darya	-	1.204.198.408	PT. Istana Kanza Darya
CV. Bima Pancang	-	1.197.250.500	CV. Bima Pancang
Tricode IT, Acces Control	-	1.155.000.000	Tricode IT, Acces Control
Geronimo Mandiri	-	1.062.892.620	Geronimo Mandiri
Burhanudin	-	1.001.208.345	Burhanudin
Lain-lain (di bawah Rp. 1.000.000.000)			Others (below Rp 1.000.000.000,-)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>156.785.253.023</b>	<b>123.704.753.014</b>	<b>Sub Total</b>
Alat	131.072.840.484	51.668.377.041	Equipment
Mandor	55.959.273.860	34.847.085.725	Foreman
<b>Jumlah</b>	<b>1.181.487.479.824</b>	<b>728.053.154.443</b>	<b>Total</b>

**22. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari :

	<b>31 Desember / December 2016</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	100.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	100.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>200.000.000.000</b>
Dikurangi bagian lancar	145.000.000.000
<b>Utang bank jangka panjang - setelah bagian lancar</b>	<b>55.000.000.000</b>

**a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari  
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk sebagai  
berikut :

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving  
sesuai dengan Perjanjian Kredit No.  
011/032/97/DU/P tanggal 26 Maret 1997.
- Fasilitas Non Cash Loan (NCL) sesuai  
Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash  
Loan No. KP-COD/028/PK-NCL/2004  
akta No. 32 tanggal 15 Oktober 2004  
notaris Haji Abu Jusuf di Jakarta.

**22. BANK LOAN**

This account consists of :

	<b>31 Desember / December 2015</b>	
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	100.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian lancar	-	Net of current portion
<b>Utang bank jangka panjang - setelah bagian lancar</b>	<b>-</b>	<b>Long term bank loan - net of Current portion</b>

**a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

The Company obtained credit facility from  
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk as follows:

- Revolving working capital credit facility in  
accordance with the Credit Agreement  
No. 011/032/97/DU/P dated March 26,  
1997.
- Non Cash Loan Facility (NCL) according  
Non Cash Loan Facility Granting  
Agreement Number : KP-COD/028/PK-  
NCL/2004, Deed No.: 32 dated October  
15, 2004 notary Haji Abu Jusuf in  
Jakarta.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- Fasilitas kredit modal kerja transaksional sesuai dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja (Transaksional) No.CRO.KP/354/KMK/11 akta notaris Lolani Kurniati Irdham Idroes No. 24 tanggal 21 Desember 2011.
- Fasilitas Trasury Line sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Trasury Line No. CRO.KP/314/TL/14 tanggal 19 Desember 2014.

Fasilitas-fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan yang terakhir adalah dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 16 tanggal 10 November 2016 tentang Addendum V Perjanjian Modal Kerja Transaksional Nomor : CRO-KP / 354 / KMK / 11 dan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) atas nama PT Brantas Abipraya (Persero) No. CBG.CB2 / SCD.SPPK.022 / 2016 tanggal 10 Agustus 2016 sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan plafon sebesar Rp.22.000.000.000 (dua puluh dua milyar Rupiah).
- Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan plafon sebesar Rp.1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus milyar Rupiah) dinaikkan menjadi sebesar Rp.2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah).
- Fasilitas kredit modal kerja transaksional dengan plafon sebesar Rp.120.000.000.000 (seratus dua puluh milyar Rupiah) dinaikkan menjadi sebesar Rp.220.000.000.000 (dua ratus dua puluh milyar rupiah).
- Fasilitas *Supplier financing* dengan plafon sebesar Rp.300.000.000.000 (tiga ratus milyar Rupiah) dinaikkan menjadi sebesar Rp.400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah).
- Fasilitas *Trasury Line* dengan plafon sebesar USD.4.000.000 (empat juta USD).

Jangka waktu seluruh fasilitas tersebut adalah 1 (satu) tahun yang dapat diperpanjang sesuai jangka waktu proyek yang di danai Untuk fasilitas tahun 2016 adalah sampai dengan 22 Desember 2017 dengan jaminan sebagai berikut :

Agunan tanah dan bangunan, terdiri dari:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna

- *Transactional working capital credit facility in accordance with the Working Capital Credit Agreement (Transactional) No. CRO.KP/354/ KMK/11 notarial deed Lolani Kurniati Irdham Idroes No. 24 dated December 21, 2011.*
- *Trasury Line facilities in accordance with the Facility Agreement Trasury Line No. CRO.KP/314/TL/14 dated December 19, 2014.*

*These facilities have been amended and extended several times with most recently by notarial deed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 16 dated November 2016 on Addendum Transactional Working Capital Agreement Number: CRO-KP / 354 / KMK / 11 and offering letter of Lending for PT Brantas Abipraya (Persero) No. CBG.CB2 / SCD.SPPK.022 / 2016 dated August 10, 2016 as follows:*

- *Working Capital Revolving Credit facility with a maximum limit before of Rp.22.000.000.000 (twenty-two billion Rupiah) .*
- *Non Cash Loan (NCL) facilities with a maximum limit of Rp.1.500.000.000.000 (one trillion five hundred billion Rupiah) increased become amounting to Rp.2.000.000.000.000 (two trillion Rupiah)*
- *Transactional working capital credit facility with a maximum limit of Rp.120.000.000.000 (one hundred and twenty billion Rupiah) increased become amounting to Rp.220.000.000.000 (two hundred and twenty billion Rupiah). Supplier financing facility with a maximum limit of Rp.300.000.000 (three hundred billion Rupiah) increased become amounting to Rp.400.000.000.000 (four hundred billion Rupiah).*
- *Trasury Line facility with a maximum limit of USD.4.000.000 (four million USD).*

*The period of the facilities are for 1 (one ) year and extendable. For facilities in 2016 is up to December 22, 2017 with collaterals as follow:*

*Building and right collateral, consisting of:*

- *A landrights with certificates number :*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Bangunan Nomor : 640/Sei Sikambing B, luas 1.741 m<sup>2</sup> yang terletak di jalan Kasuari No. 8 Kelurahan Sei Kambing Kecamatan Medan Sanggul Kotamadya Medan Sumatera Utara berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah.

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 79/Gadingkasri, luas 738 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Gadingkasri Kecamatan Klojen Kotamadya Malang Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 95/Desa Ngoro, luas 10.674 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Tiga (3) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 01660/Cipinang Cempedak luas 2.915 m<sup>2</sup>, Nomor: 1651/Cipinang Cempedak luas 29 m<sup>2</sup>, dan Nomor:1650/Cipinang Cempedak luas 23 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan D.I Panjaitan Kavling 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 1/Ngreco, luas 27.530 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Dua (2) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 339/Kejapanan luas 15.830 m<sup>2</sup> dan Nomor: 2/Karangrejo luas 345 m<sup>2</sup> yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Sebidang tanah seluas 2,4 Ha yang terletak di Jalan Yos Sudarso-Jakarta Utara yang akan diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama dengan pengikatan minimal Rp.220.000.000.000 (dua ratus dua puluh miliar rupiah).

640/Sei Sikambing B, area of 1.741 m<sup>2</sup> located at Kasuari Street No. 8 Medan Sanggul Sub district, Municipal District of Medan, North Sumatera including buildings that were erected on the land.

- A landrights with certificates number : 79/Gadingkasri, area of 738 m<sup>2</sup> located in the Gadingkasri District, Klojen Sub district, Malang Municipal, East Java Province including buildings that were erected on the land .
- A landrights with certificates number : 95/Desa Ngoro, area of 10,674 m<sup>2</sup> located in the Ngoro Village, Ngoro Sub district, Mojokerto District, East Java Province including buildings that were erected on the land .
- Three (3) area of land right with ertificates Number: 01660/Cipinang Cempedak, area of 2915 m<sup>2</sup>, Number : 1651/Cipinang Cempedak area of 29 m<sup>2</sup>, and No: 1650/Cipinang Cempedak area of 23 m<sup>2</sup> Cempedak located at D.I Panjaitan Lot 14, Cipinang Cempedak District, Jatinegara, East Jakarta including buildings that were erected on the land .
- A landrights with certificates number : 1/Ngreco, area of 27,530 m<sup>2</sup> located in Ngreco Village, Selorejo Sub district, Blitar District, East Java Province including buildings that were erected on the land .
- Two (2) area of land rights with certificates No : 339/Kejapanan area of 15 830 m<sup>2</sup> and Number : 2/Karangrejo, area of 345 m<sup>2</sup> located in Gempol Sub district, Pasuruan District, East Java Province including buildings that were erected on the land .
- An area of land of 2.4 hectares located at Yos Sudarso Street-North Jakarta which will be tied to the first ranking mortgage with the binding of at least Rp 220.000.000.000 (two hundred and twenty billion rupiah).

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Agunan aset lainnya, terdiri dari :

- Seluruh tagihan/piutang usaha Perseroan sehubungan dengan proyek-proyek yang biayai oleh bank yang telah diikat dengan jaminan fidusia.
- Seluruh tagihan/piutang usaha dan tuntutan-tuntutan (klaim) yang dimiliki Perseroan yang telah diikat dengan jaminan fidusia.
- Seluruh mesin dan peralatan (alat berat, kendaraan konstruksi, peralatan plant dan umum) yang dimiliki Perseroan yang telah diikat dengan jaminan fidusia.
- Seluruh persediaan yang dimiliki Perseroan yang timbul sehubungan dengan proyek-proyek yang pengerjaannya dibiayai oleh bank yang akan diikat dengan jaminan fidusia.

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Keputusan No: BIN/2.2/111/R tanggal 3 Juli 2015, Perjanjian Kredit No. 17/BIN/PK/2015 tanggal 11 Agustus 2015 dan Perjanjian Pemberian Fasilitas Forex Line No. 010/BIN/PPFFL/2015 tanggal 11 Agustus 2015. Fasilitas tersebut telah beberapa kali berubah dan terakhir dengan surat No. BIN /2.2/262/R tanggal 7 Oktober 2016 perihal perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, fasilitas yang diterima oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan plafon sebesar Rp.25.000.000.000 (dua puluh lima milyar Rupiah).
- Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan plafon sebesar Rp.2.500.000.000.000 (dua triliun lima ratus milyar Rupiah).
- Fasilitas kredit modal kerja transaksional dengan plafon Rp.300.000.000.000 (tiga ratus milyar Rupiah).
- Fasilitas *forex line* dengan plafon sebesar USD.10,000,000 (sepuluh juta USD).

Jangka waktu seluruh fasilitas tersebut adalah 1 (satu) tahun yang dapat

Other assets collateral, consisting of :

- All bills/account receivables of the Company related to projects financed by the bank that has been bound by fiduciary.
- All bills / accounts receivable and claims owned by Company which have been bound by fiduciary.
- All machinery and equipment (heavy equipment, construction vehicles, plant and general equipment) owned by Company which has been bound by fiduciary.
- The entire inventories owned by Company relating to projects financed by bank that the process will be bound by fiduciary guarantee.

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

The Company obtained a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in accordance with Decree No: BIN / 2.2 / 111 / R dated July 3, 2015, the Credit Agreement No. 17 / BIN / PK / 2015 dated August 11, 2015 and Forex Line Facility Agreement No. 010 / BIN / PPFFL / 2015 dated August 11, 2015. The facility has amended several times and the last with letter No. BIN /2.2/262/R dated 7 October 2016 concerning extension of the term of the credit facility, the facilities obtained by the Company are as follows:

- Working Capital Revolving Credit facility with a maximum limit of Rp.25.000.000.000 (twenty-five billion Rupiah).
- Non Cash Loan (NCL) facilities with a maximum limit of Rp.2.500.000.000.000 (two trillion and five hundred billion Rupiah).
- Transactional working capital credit facility with a maximum limit of Rp.300.000.000.000 (three hundred billion Rupiah).
- Forex Line facility with a maximum limit of USD.4,000,000 (four million USD).

The entire time period of the facility is one (1) year which can be extended based

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

diperpanjang sesuai surat sanggup (Promes) dari Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) tanggal 9 Juni 2016, dari jumlah pinjaman sebesar Rp. 200.000.000.000, sejumlah Rp. 55.000.000.000 akan diselesaikan oleh Perseroan pada bulan Agustus dan Oktober 2018. Untuk fasilitas tahun 2016 adalah sampai dengan 2 Oktober 2017 dengan jaminan seluruh tagihan termin proyek yang dibiayai oleh fasilitas yang diterima.

Perseroan disyaratkan dengan *financial covenant* sebagai berikut :

- Current ratio minimum sebesar 1 (satu) kali
- Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 4 (empat) kali
- Debt Service Coverage minimum sebesar 100% (seratus per seratus)

*promissory notes (promissory notes) of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) dated June 9, 2016, of a loan amount of Rp. 200 billion, amounting to Rp. 55.000.000.000 will be completed by the Company in August and October 2018. For the year 2016 the facilities were up to October 2, 2017 to guarantee the entire bill terms of projects financed by the facility are accepted.*

*The Company is required by financial covenants as follows:*

- *Current ratio is a minimum of 1 (one) time*
- *Debt to Equity Ratio is maximum of four (4) times*
- *Debt Service Coverage is minimum of 100% (one hundred percent)*

**23. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember / December 2016</u>
Pihak-pihak berelasi	
PT Adyawinsa Electrical and Power	-
Sub Jumlah	-
Pihak Ketiga	
PT Global Hydro Energy	4.312.191.975
PT Axerna Hidro Energi	1.412.680.500
Pembelian Tanah	528.850.500
<b>Jumlah</b>	<b>6.253.722.975</b>

Utang kepada PT Adyawinsa Electrical and Power merupakan pinjaman dalam rangka pemenuhan jaminan rekening bersama Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan (EBTKE) kepada PT Brantas Adya Surya Energi entitas anak dari PT Brantas Energi (entitas anak).

Utang kepada PT Global Hydro Energy GmbH merupakan estimasi kekurangan pembayaran pembelian turbin pengembangan proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Padang Guci 1 (3x2,0 MWp) di Kabupaten Kaur – Provinsi Bengkulu.

Utang kepada PT Axerna Hidro Energi merupakan tagihan yang belum dibayarkan untuk melaksanakan pekerjaan pengadaan peralatan listrik sesuai surat penunjukan dari Global Hydro dengan subjek AN3596 Padang Guci II Local Scope.

**23. OTHERS PAYABLE**

*This account consists of :*

	<u>31 Desember / December 2015</u>	
		<i>Related Parties</i>
	154.294.200	<i>PT Adyawinsa Electrical and Power</i>
	154.294.200	<i>Sub Total</i>
		<i>Third Parties</i>
	-	<i>PT Global Hydro Energy</i>
	-	<i>PT Axerna Hidro Energi</i>
	-	<i>Purchase on Land</i>
<b>Jumlah</b>	<b>154.294.200</b>	<b>Total</b>

*Due to PT Adyawinsa Electrical and Power is a loan in order to guarantee the fulfillment of joint accounts with Directorate General of Renewable Energy (EBTKE) to PT Brantas Adya Surya Energi a subsidiaries of PT Brantas Energi (subsidiaries).*

*Due to PT Global Hydro Energy GmbH is estimate of the payment of purchase turbine development PLTM Padang Guci 1(3x2,0 MWp) in Kaur, Bengkulu.*

*Due to PT Axerna Hidro Energi is bills that have not been paid to implement the work of electrical equipment appropriate appointment letter from Global Hydro with the subject of AN3596 the Padang Guci II Local Scope.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**24. UANG MUKA PEMBERI KERJA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Desember / December 2016</u>
Jumlah uang muka pemberi Pekerjaan	102.953.423.289
Dikurangi uang muka pemberi kerja - Bagian lancar	<u>(26.910.680.951)</u>
<b>Jumlah uang muka pemberi pekerjaan - jangka panjang</b>	<b><u>76.042.742.338</u></b>

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari jasa konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan akan diperhitungkan dengan pembayaran termin.

Akun ini terdiri dari :

a. Bagian lancar

<b>Pemberi Kerja</b>	<u>31 Desember / December 2016</u>
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	11.481.913.371
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Satuan Kerja Pengembangan Kawasan Pemukiman Khusus	8.074.727.580
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Galuh	4.545.454.545
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2.228.909.092
Kementerian PU Pera, Dirjen Sumber Daya Air, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum	359.721.818
PT Sangsaka Hidro Kasmar	189.954.545
Proyek Pabrik Beton Precast PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	30.000.000
	-

**24. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

This account consists of :

	<u>31 Desember / December 2015</u>	
	256.388.379.100	Total of advance from customers
	<u>(182.239.013.097)</u>	Net of advance from customers - Current portion
	<b><u>74.149.366.003</u></b>	<b>Total long term advance - from customers</b>

Advance from customers represent advances received from construction services when the contract is signed and will be calculated with the payment terms.

This account consists of :

a. Current portion

	<u>31 Desember / December 2015</u>	<b>Customers</b>
	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
	18.181.818.182	Ministry of Public Works and Housing, Directorate General of Human Settlements, Unit Special Settlement Area Development
	-	Kolaka District Government BLUD Benyamin Galuh hospital
	647.272.727	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
	7.554.158.182	Ministry of Public Works Pera, Directorate General of Water Resources, Unit Citarum Water Utilization Network Implementation
	189.954.545	PT Sangsaka Hidro Kasmar
	304.414.694	Precast Beton Factory Project
	72.022.272.956	PPK Dams Development, Water Resources Network SNVT Implementation of Bengawan Solo, Central River Region, Solo, Director General. SDA, Ministry P.U.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Jaya Dinamika Geohydroenergi	-	1.882.271.079	PT Jaya Dinamika Geohydroenergi
Kementerian PU & PR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	-	22.727.272.727	Ministry of Public Works & PR Director General Highways National Road Implementing Agency VII
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pelalawan	-	2.075.027.901	Public Works Department Pelalawan County
PPK Bidang Bina Marga Dinas Binamarga dan Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Bekasi	-	1.750.577.637	Highway department and water resources implementation of Bekasi Regency
PPK Pengendalian Lahar Gunung Kelud	-	17.408.137.530	PPK Control Lahar Kelud
PT Donggi Senoro Pemerintah Kabupaten Pelalawan, Dinas Pekerjaan Umum	-	22.215.999.309	PT Donggi Senoro Pelalawan District Government, Public Works Department
PPK Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	-	2.908.886.966	PPK Field of Human Settlements, Public Works Department, Government of West Sumbawa
Yayasan Samartha Mahotsaha Paramadharma	-	5.083.835.371	Samartha Mahotsaha Paramadharma Foundation
PT Semen Gresik	-	595.081.809	PT Semen Gresik
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	-	474.291.100	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Pabrik Beton Sambas Kalbar	-	6.119.810.182	Beton Factory Sambas in West Kalimantan
	-	97.930.200	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>26.910.680.951</b>	<b>182.239.013.097</b>	<b>Sub Total</b>

b. Bagian tidak lancar

b. Non Current portion

<b>Pemberi Kerja</b>	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>	<b>Customers</b>
PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	34.217.563.440	-	PPK Dams Development, Water Resources Network SNVT Implementation of Bengawan Solo, Central River Region, Solo, Director General. SDA, Ministry P.U.
Kementerian PU & PR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	22.704.681.818	-	Ministry of Public Works & PR Director General Highways National Road Implementing Agency VII
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Metropolitan I Surabaya	8.437.299.190	-	Ministry of Civil Works Directorate General for Marga of Big Hall the Implementation of the National Roads V work Unit the Implementation of the National Roads Metropolitan I Surabaya

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Kementerian PUPR			Ministry of PUPR
Penyediaan Perumahan			, Directorate General
Satker Penyediaan Rumah			Housing Provision Satker
Susun Strategis	6.663.079.824	-	Strategic Housing Provision
Kementerian PUPR Direktorat			Ministry of Civil Works
Jenderal Cipta Karya			Directorate the Directorate
Direktorat Bina Penataan			General Copyright Work of
Bangunan Satuan Kerja	2.099.873.407	-	the Directorate of Building
Pengembangan Penataan			Work Unit Development
Bangunan dan Lingkungan			Building and Environment
Strategis			Strategic
PPK Pembangunan Pos Lintas			PPK development pos
Batas Negara	1.627.745.455	-	t cross-border
PT Sangsaka Hidro Barat	292.499.204	-	PT Sangsaka Hidro
Induk Pembangkit dan			Barat
Jaringan Jawa, Bali dan			PT PLN (Persero)
Nusa Tenggara PT PLN			Jawa, Bali and
(Persero)	-	13.664.468.235	Southeast Nusa
			Main Generator
			PT Bio Jatropha
PT Bio Jatropha Indonesia	-	292.499.203	Indonesia
			PPK Beach River II,
PPK Sungai Pantai II, SNVT			SNVT Brantas Water
Pelaksana Jaringan Sumber			Resources Network
Air Brantas	-	155.550.333	Implementer
PT Pembangkitan Pusaka			PT Pembangkitan
Parahiangan	-	8.994.613.599	Pusaka Parahiangan
Kementrian Pekerjaan Umum			Ministry of Civil Works
Direktorat Jendral SDA			Directorate General of
Satuan Kerja NVT			Natural Resources Unit Work
Pelaksanaan Jaringan Air			of NVT Papua Water
Papua	-	19.595.506.644	Network Implementation
PU Bengawan Solo	-	16.624.093.295	Public Work Bengawan Solo
			SNVT Implementation
SNVT Pelaksanaan Jaringan			of Water Utilization Network
Pemanfaatan Air Pemali			Pemali Juana, Central River
Juana, Balai Besar Wilayah			Region Pemali Juana,
Sungai Pemali Juana, Dirjen.			Director General. SDA,
SDA, Kementerian P.U. Pera	-	14.298.518.182	Ministry P.U. Pera
			PT Donggi-Senoro
PT Donggi-Senoro LNG	-	146	LNG
			PT Angkasa Pura
PT Angkasa Pura Property	-	524.116.363	Property
<b>Sub Jumlah</b>	<u>76.042.742.338</u>	<u>74.149.366.003</u>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>102.953.423.289</u></b>	<b><u>256.388.379.100</u></b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Merupakan pendapatan diterima dimuka atas pekerjaan konstruksi pada Kementerian PU & PR Satker Penyediaan Rumah Susun & Rumah Khusus TNI dan Polri per 31 Desember 2015 sebesar Rp.23.411.422.273.

**25. UNEARNED REVENUE**

Represents unearned revenue of construction service received from Ministry of Public Works & PR Satker Provision Flats and Custom Home of TNI and Polri as of December 31, 2015 amounted to Rp.23.411.422.273.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Merupakan beban yang masih harus dibayar per  
31 Desember 2016 dan 2015, terdiri dari :

	<b>31 Desember / December 2016</b>
Kantor pusat dan wilayah	56.473.455.019
Unit / proyek	20.907.293.486
Unit peralatan	471.809.753
Entitas Anak	316.107.553
<b>Jumlah</b>	<b>78.168.665.811</b>

**26. ACCRUED EXPENSES**

Represents accrued expenses as of December  
31, 2016 and 2015 consists of :

	<b>31 Desember / December 2015</b>	
	51.433.005.493	Head office and Region
	23.382.271.550	Unit / project
	4.595.903.670	Equipment unit
	58.973.272	Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>79.470.153.985</b>	<b>Total</b>

**27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Terdiri dari :

	<b>31 Desember / December 2016</b>
PT BTMU – BRI Finance	13.460.562.194
PT Takari Finance	11.225.395.450
PT Astra Sedaya Finance	5.095.733.289
PT MUFJ Leasing & Finance	3.600.000.000
PT ORIX Indonesia Finance	1.598.320.196
PT SAN Finance	1.409.782.324
PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia	247.074.709
<b>Sub jumlah</b>	<b>36.636.868.162</b>

**27. LEASE PAYABLE**

Consists of :

	<b>31 Desember / December 2015</b>	
	-	PT BTMU – BRI Finance
	-	PT Takari Finance
	5.680.832.474	PT Astra Sedaya Finance
	-	PT MUFJ Leasing & Finance
	17.455.258.925	PT ORIX Indonesia Finance
	12.132.554.622	PT SAN Finance
	5.912.246.717	PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia
<b>Sub total</b>	<b>41.180.892.738</b>	<b>Sub total</b>

**Bagian jangka pendek**

PT BTMU – BRI Finance	9.962.676.649
PT Takari Finance	8.899.817.224
PT Astra Sedaya Finance	4.461.949.872
PT ORIX Indonesia Finance	1.598.320.196
PT SAN Finance	1.351.292.864
PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia	247.074.709
<b>Jumlah</b>	<b>26.521.131.514</b>

	<b>Current portion</b>
	-
	-
	280.832.474
	15.856.938.830
	10.722.772.298
	5.665.172.008
<b>Total</b>	<b>32.525.715.610</b>

Bagian Jangka panjang -  
setelah dikurangi bagian  
jangka pendek:

PT MUFJ Leasing and Finance	3.600.000.000
PT BTMU – BRI Finance	3.497.885.545
PT Takari Finance	2.325.578.226
PT Astra Sedaya Finance	633.783.417
PT ORIX Indonesia Finance	-
PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia	-
PT SAN Finance	58.489.460
<b>Jumlah</b>	<b>10.115.736.648</b>

	<b>Long-term portion – Less current portion :</b>
	-
	-
	5.400.000.000
	1.598.320.095
	247.074.709
	1.409.782.324
<b>Total</b>	<b>8.655.177.128</b>

Utang kepada PT Astra Sedaya Finance  
merupakan utang sewa pembiayaan atas

Payable to PT Astra Sedaya Finance is a finance  
lease payable for the acquisition of major project

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan 24 sampai dengan 36 bulan dengan tingkat suku bunga berkisar 8,60% - 13,57% per tahun.

Utang kepada PT ORIX Indonesia Finance merupakan utang untuk pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 36 bulan dengan tingkat bunga 13,3% per tahun.

Utang kepada PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia merupakan utang untuk pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 24 sampai dengan 36 bulan dengan tingkat bunga berkisar 8,20% - 12,75% per tahun.

Utang kepada PT SAN Finance merupakan utang sewa pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 24 bulan dengan tingkat bunga berkisar 8% - 14% per tahun.

Utang kepada PT Takari Kokoh Sejahtera merupakan utang sewa pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 24 sampai dengan 36 bulan dengan tingkat suku bunga berkisar 8,60% - 13,57% per tahun.

Utang kepada PT BTMU-BRI Finance merupakan utang untuk pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 36 bulan dengan tingkat bunga 13,3% per tahun.

Utang kepada PT MUFJ Finance merupakan utang untuk pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 24 sampai dengan 36 bulan dengan tingkat bunga 11,80% per tahun.

equipments, the financing term of 24 to 36 months with interest rates ranging from 8,60% - 13,57% per year.

Payable to PT ORIX Indonesia Finance is a finance lease payable for the acquisition of heavy project equipments, the financing period of 36 months with interest rate of 13,30% per year.

Payable to PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the average financing period of 24 to 36 months with an interest rate ranging from 8,20% - 12,75% per years.

Payable to PT SAN Finance is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the average financing period of 24 months with an interest rate ranging from 8% - 14% per years.

Payable to PT Takari Kokoh Sejahtera is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the average financing period of 24 to 36 months with an interest rate ranging from 8,60% - 13,57% per years.

Payable to PT BTMU-BRI Finance is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the average financing period of 36 months with an interest rate ranging of 13,3% per years.

Payable to PT MUFJ Finance is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the average financing period of 24 to 36 months with an interest rate ranging of 11,80% per years.

**28. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN IMBALAN KERJA**

Terdiri dari :

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Liabilitas program pensiun	24.283.909.295
Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja	18.824.788.358
<b>Jumlah</b>	<b><u>43.108.697.653</u></b>

**a. PROGRAM PENSUN**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana

**28. ESTIMATED LIABILITIES OF POST EMPLOYMENT BENEFIT**

Consists of :

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	19.492.752.640	Pension program liabilities
		Estimated liabilities of
		employee
		Benefit
	<u>24.082.402.529</u>	<b>Total</b>
	<b><u>43.575.155.169</u></b>	

**a. PENSION PLAN**

Company pension plans by the Pension Fund Regulatory PT Brantas Abipraya (Persero)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana disahkan oleh Menteri Keuangan RI No. KEP-053/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besaran iuran normal yang diperlukan adalah sebesar 20,56% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) terakhir. Dari jumlah tersebut Peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari PhDP dan Pemberi Kerja sebesar 15,56% dari PhDP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktuaria dari Pemberi Kerja untuk menutup defisit.

relating to the rights and magnitude of Retirement Benefits as approved by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-053/KM.17/2000 dated February 14, 2000. Pension fund PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Retirement Fund (DPPK) to the Defined Benefit Pension Plan (PPMP). Funding policy consists of the normal fees, additional fees and retirement benefits. The amount of the normal fees required is 20.56% of last pension base earnings (PhDP). From the amount, active participant must pay an amount of 5% of PhDP and Employer of 15.56% of the PhDP. Additional Pension Fund established by the Actuary of the Employer to cover the deficit.

Penilaian beban dan liabilitas dana pensiun tahun 2015 dilakukan oleh aktuaris PT Dian Artha Tama Aktuaria, aktuaris independen dengan asumsi yang digunakan sebagai berikut :

Pension fund expenses and liabilities assessment for year 2015 conducted by PT Dian Artha Tama Aktuaria, an independent actuary with assumptions as follows :

Usia Pensiun	:	55 tahun/Years	:	Pension Age
Tingkat Kematian	:	GAM – 1971	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	0,1% per tahun/per year	:	Disability level
Tingkat pengunduran Diri	:	0,1% per tahun/per year	:	Resign level
Selisih usia suami/istri	:	5 tahun/years	:	Difference age of husband/wife
Kenaikan PhDP	:	7,0 % per tahun/per year	:	Increase of PhDP
Tingkat bunga Kewajiban	:	9,0% tahun/year 2015 dan 2016	:	Interest rate : Liabilities
Aset	:	9,0% tahun/year 2015 dan 2016	:	Asset
Pajak Dibayar	:	Dana Pensiun/Pension Fund	:	Paid tax
Biaya Pengelolaan Metode	:	Tidak dibebankan pada iuran/Uncharged on fees Projected Unit Credit	:	Management cost Method

Rekonsiliasi liabilitas program dana pensiun sebagai berikut:

Reconciliation of pension plan liabilities are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal liabilitas	19.492.752.640	13.915.779.447	Ending balance of liabilities
Beban (pendapatan)	5.660.295.968	4.504.767.127	Expenses (income) Recognised Expense on
Beban yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	3.053.316.964	3.400.814.649	Other Comprehensive Income
Iuran pemberi kerja	(3.922.456.277)	(2.328.608.583)	Fees of employers
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b>24.283.909.295</b>	<b>19.492.752.640</b>	<b>Ending balance of liabilities</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Rekonsiliasi biaya jasa kini sebagai berikut :

Reconciliation current service cost as of follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Biaya jasa kini	3.905.948.230	3.438.580.277	Current service cost
Biaya bunga	3.973.821.651	3.165.966.099	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset	(2.219.473.913)	(2.099.779.249)	Interest revenue from asset
<b>Beban (pendapatan) yang diakui</b>	<b>5.660.295.968</b>	<b>4.504.767.127</b>	<b>Recognized expense (income)</b>

**b. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (post-retirement benefit) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

**b. Post-Employment Benefit**

The Company provides employee benefit plan termination (post-retirement benefits) according to the Employment Act No. 13 of 2003 on the Settlement of Employment Termination and Severance Pay Determination. No funding is made with relating to the employee benefit programs

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat pasca kerja karyawan tanggal 31 Desember 2015 untuk program Undang-Undang No.13 & Uang Duka dilakukan oleh PT Dian Artha Tama. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban dan biaya jasa kini, berdasarkan Project Unit Credit (PUC Method) dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut :

Actuarial valuation of post employment benefits as of December 31, 2015 was conducted by PT Dian Artha Tama, an independent actuary. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined obligation and current services cost, based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method) with assumptions as follow:

Usia Pensiun	:	55 tahun	:	Pension age
Tingkat Kematian	:	GAM – 1971	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	0,1% per tahun/year	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	0,1% per tahun/year	:	Resign rate
Kenaikan Gaji (Upah)	:	7,0% per tahun/year	:	Increase in Salary (Wages)
Tingkat bunga Aset	:	9,0% - tahun/year 2015 dan 2016	:	Interest rate
Metode	:	0% per tahun/year	:	Asset
	:	Projected Unit Credit	:	Method

Penetapan beban (pendapatan) imbalan pasca kerja sebagai berikut :

Determination of post-employment benefits expenses (income) as follows :

	2016	2015	
Biaya jasa kini	3.475.012.267	5.528.260.258	Current service cost
Biaya bunga	2.167.416.228	1.060.289.378	Interest cost
<b>Beban (pendapatan) yang diakui</b>	<b>5.642.428.495</b>	<b>6.588.549.636</b>	<b>Recognized expense (income)</b>

Rekonsiliasi liabilitas manfaat karyawan diestimasi yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut :

Reconciliation of estimated employee benefit liability is recognized in the statement of financial position as follows :

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	<b>31 Desember/ December 2016</b>	<b>31 Desember/ December 2015</b>	
Saldo awal liabilitas	15.082.402.529	12.473.992.687	Beginning balance of liabilities
Pembayaran manfaat	(4.480.450.782)	(4.192.473.742)	Payment of benefit
Beban (pendapatan)	5.642.428.495	6.588.549.636	Expenses (income)
Beban yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	2.580.408.116	9.212.333.948	Recognised Expense on Other Comprehensive Income
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b>18.824.788.358</b>	<b>24.082.402.529</b>	<b>Ending balance of liabilities</b>
Terdiri dari :			This account consists of :
	<b>31 Desember/ December 2016</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
PT Brantas Abipraya (Persero)	18.392.057.833	23.845.570.856	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Brantas Energi	432.730.525	236.831.673	PT Brantas Energi
<b>Jumlah</b>	<b>18.824.788.358</b>	<b>24.082.402.529</b>	<b>Total</b>

**29. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK**

Terdiri dari:

	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	130.000.000.000	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	32.434.504.000	500.000.000	PT Indonesia Infrastructure Finance
<b>Jumlah</b>	<b>162.434.504.000</b>	<b>500.000.000</b>	<b>Total</b>
Dikurangi			Less
Beban emisi yang belum diamortisasi	(660.807.470)	-	Unamortized issuance cost
<b>Jumlah – Bersih</b>	<b>161.773.696.530</b>	<b>500.000.000</b>	<b>Total - Nett</b>
Dikurangi :			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun :			Short-term portion - less current portion
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	130.000.000.000	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	4.525.280.464	-	PT Indonesia Infrastructure Finance
<b>Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>134.525.280.464</b>	<b>-</b>	<b>Short-term portion – less Current portion</b>
<b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>27.248.416.066</b>	<b>500.000.000</b>	<b>Long-term portion - less Current portion</b>

Utang kepada PT Indonesia Infrastructure Finance merupakan pelaksanaan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior yang dilakukan antara PT Brantas Adya Surya Energi yang merupakan entitas anak dari PT Brantas Energi (entitas anak) dalam rangka rencana

Loan from PT Indonesia Infrastructure Finance is an implementation of the agreement term loan facility of senior committed between PT Brantas Adya Surya Energi is a subsidiary of PT Brantas Energi (subsidiary) in order to plan the construction of a power plant solar power 1 x 2

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

pembangunan pembangkit tenaga listrik tenaga surya 1 x 2 MWp yang berlokasi di kabupaten Gorontalo Utara dengan maksimal total plafond sebesar Rp 32.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 12% pertahun. Pemberi Pinjaman berhak untuk merubah suku bunga sewaktu-waktu dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada peminjam. Peminjam harus membayar keseluruhan bunga yang terutang (accrued interest) atas setiap pinjaman pada tanggal pembayaran bunga.

Utang kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja yang bersifat revolving, maksimal total plafond sebesar Rp 200.000.000.000,- dengan suku bunga sebesar 9,25% dan jangka waktu sampai dengan tanggal 6 Agustus 2017 yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama.

*MWP located in the district North Gorontalo with a total maximum limit of Rp 32.000.000.000. The lending rate is 12% per year. Lender has the right to change the interest rate at any time with prior notice to the borrower. The borrower must pay the entire interest payable (accrued interest) on any loan on interest payment date.*

*Loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) represents financing revolving working capital facility with total Maximum limit plafond of Rp 200.000.000.000 with an interest rate of 9,25% and a term of up to 6 August 2017 which can be extended in accordance with collective agreement.*

**30. UTANG OBLIGASI**

Terdiri dari :

	<b>31 Desember / December 2016</b>
Nilai Nominal	300.000.000.000
Biaya Emisi Obligasi	(1.367.673.707)
Akumulasi Amortisasi	558.780.544
<b>Jumlah</b>	<b>299.191.106.837</b>

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama "Obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015" dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp.300.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2018.

Obligasi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan mendapat peringkat idBBB+ berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat atas penerbitan obligasi ini. PT Bank CIMB Niaga Tbk tidak terafiliasi dengan Perusahaan.

Obligasi dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang performing baik yang sudah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari yang berasal dari proyek-proyek yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai berikut:

**30. BONDS PAYABLE**

Consists of :

	<b>31 Desember / December 2015</b>	
Nilai Nominal	300.000.000.000	Nominal Value
Biaya Emisi Obligasi	(1.737.056.040)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	369.382.333	Accumulated Amortization
<b>Jumlah</b>	<b>298.632.326.293</b>	<b>Total</b>

*In April 2015, the Company issued a bond named as "Obligasi I Brantas Abipraya year 2015" with a fixed interest rate of 11,5% per year, a period of 3 years from the date of publication. The bonds were issued with a nominal value of Rp 300.000.000.000 and matures on April 8, 2018.*

*Bonds traded on the Indonesia Stock Exchange and ranking idBBB + is based on the rating performed by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as trustee on the issuance of the bonds. PT Bank CIMB Niaga Tbk is not affiliated with the Company.*

*The bonds are secured by collateral in the form of receivables performing either already exist or will arise in the future that comes from projects carried out at least 100% of the principal amount of the outstanding bonds.*

*Funds raised from the bond issuance, after deducting the costs of issuance will be used as follow:*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

1. Sekitar 50% untuk tambahan setoran modal kepada entitas anak yaitu PT Brantas Energi.
2. Sekitar 33,33% untuk investasi pembangunan pabrik beton pra-cetak di Subang.
3. Sekitar 16,67% digunakan untuk refinancing kredit modal kerja PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Sebagai emiten, Perseroan dipersyaratkan memenuhi *financial performance*-nya sebagai berikut :

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu banding satu)
- *Deb to equity ratio* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga banding satu)
- EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima banding satu)

Perseroan telah membayar bunga atas semua Obligasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga dan tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian Obligasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

**31. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta Notaris No.15 tanggal 12 Agustus 2008 Tjipto Pranowo, S.H., di Jakarta, modal dasar ditetapkan sebesar Rp 40.000.000.000, (empat puluh miliar rupiah) terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) saham atau sebesar Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah).

Berdasarkan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya yang dibuat di hadapan Notaris Retno Santi Prasetyati,SH di Jakarta No.32 tanggal 15 Agustus 2012, menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari semula Rp 40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah) menjadi Rp 600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah), menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 151.555 (seratus lima puluh satu ribu lima ratus lima puluh lima) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atau seluruhnya seharga Rp 151.555.000.000 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh lima juta rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi

1. *Approximately 50% of additional capital paid to PT Brantas Energi (subsidiary)*
2. *Approximately 33.33% for investment to pre-cast concrete plant in Subang.*
3. *Approximately 16.67% is for refinancing of working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*

*As an issuer, the Company is required to meet its financial performance as follows:*

- *Current ratio is not less than 1 : 1 (one to one)*
- *Deb to equity ratio is not more than 3 : 1 (three to one)*
- *EBITDA to Interest Expense is not less than 1,5 : 1 (one point five to one)*

*The Company has paid interest on all the bonds in accordance with the schedule of interest payments and there is no violation of the bonds agreement for the year ended December 31, 2016 and 2015.*

**31. CAPITAL STOCK**

*According to Notarial deed No. 15 dated August 12, 2008 of Tjipto Pranowo, S.H., in Jakarta, the Authorized capital is set at Rp.40.000.000.000.- (forty billion rupiah) divided into 40.000 (forty thousand) shares, each with nominal value of Rp 1.000.000 (one million rupiah). The authorized capital has been subscribed and fully paid by the Republic of Indonesia as many as 10,000 (ten thousand) shares or Rp.10.000.000.000 (ten billion rupiahs).*

*According to Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Company of PT Brantas Abipraya (Persero) Notary Retno Santi Prasetyati, SH in Jakarta NO. 32 dated August 15, 2012, approved the increase in authorized capital from Rp 40.000.000.000 (forty billion rupiah) to Rp 600.000.000.000 (six hundred billion rupiah), approved the expenditure / shares placement that are still in the deposits (treasury) amounted to 151.555 (one hundred and fifty one thousand five hundred and fifty five) shares with a nominal value of Rp 1.000.000 (one million rupiah) or entirely worth of Rp 151.555.000.000 (one hundred and fifty one billion five hundred and fifty five million rupiahs) which is entirely taken by the Republic of Indonesia and to meet expenditure/share placement amounted to Rp 151.554.480.000, (one hundred and fifty one billion five hundred and fifty*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

pengeluaran/penempatan saham tersebut sebesar Rp 151.554.480.000 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh empat juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah) berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2010 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan sebesar Rp 520.000 (lima ratus dua puluh ribu rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan. Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

four million four hundred and eighty thousand rupiahs) derived from the transfer of state property on the Ministry of Civil Works as stated in the Indonesian Government Regulation Nomor 63 of 2010 on the Addition of the Share Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company (Persero) PT Brantas Abipraya and amounted to Rp 520.000 (five hundred and twenty thousand rupiah) derived from the capitalization reserve of the Company. Capital stock of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows :

**31 Desember 2016 dan 2015/  
December 31, 2016 and 2015**

Modal dasar :		Authorized capital :
600.000 saham		600.000 shares
nilai nominal @ Rp1.000.000,-	600.000.000.000	Nominal value @ Rp 1000.000;
Modal dalam portepel	(438.445.000.000)	Shares in treasury
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>Subscribed and paid capitals</b>

**32. SELISIH LEBIH PENILAIAN KEMBALI  
(REVALUASI) ASET TETAP TANGGAL  
10 DESEMBER 2015**

Merupakan selisih lebih penilaian kembali aset tetap yang dilakukan Persero untuk tujuan perpajakan yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak (DJP) sesuai surat keputusan No. KEP-2375/WPJ.19/2015 tanggal 10 Desember 2015.

Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.PMK 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap sesuai PSAK 1 dibukukan dalam perkiraan Pendapatan Komperhensif lainnya, sebagai berikut :

**32. EXCESS OF REVALUATION OF FIXED ASSET  
DATED DECEMBER 10, 2015**

Represents excess of revaluation of fixed asset conducted the Company for tax purposes that has been approved by the Director General of Taxation (DGT) according to a decree No. KEP-2375 / WPJ.19 / 2015 dated December 10, 2015.

Revaluation of fixed assets is based on the Regulation of the Minister of Finance No.191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015. The difference between the revaluation and the book value (carrying value) fixed assets in accordance with PSAK 1 is booked in Other Comprehensive Income account, as follow:

	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>	
Nilai sebelum revaluasi	182.812.730.000	182.812.730.000	Value before revaluation
Nilai setelah revaluasi	394.942.700.000	394.942.700.000	Value after revaluation
Selisih lebih revaluasi	212.129.970.000	212.129.970.000	Excess of revaluation
PPH Final	(6.363.899.100)	(6.363.899.100)	Final Income Tax
<b>Selisih lebih revaluasi - bersih</b>	<b>205.766.070.900</b>	<b>205.766.070.900</b>	<b>Excess of revaluation - Net</b>

**33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas

**33. NON CONTROLLING INTEREST**

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and gain (loss) of



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :			<i>consolidated subsidiaries are as follow :</i>
	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>	
Saldo awal	7.375.088.540	2.267.968.112	<i>Beginning balance</i>
Tambahan modal disetor	250.000.000	4.567.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Bagian dari laba (rugi) yang diatribusikan kepada non pengendali	1.175.223.360	92.260.894	<i>Additional paid in capital portion of attribution gain (loss) to non-controlling</i>
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	(74.464)	3.022	<i>Actuarial losses on Post- Employment Benefits</i>
Pengambilalihan Kepemilikan Induk	-	447.856.512	<i>Parent's Ownership Takeover</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.800.237.436</b>	<b>7.375.088.540</b>	<b>Total</b>

**34. PENDAPATAN USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>	
Pendapatan Jasa Konstruksi	2.983.617.688.161	2.991.685.727.134	<i>Construction Services Revenue</i>
Pendapatan Jasa Peralatan	41.158.620.338	3.699.841.000	<i>Equipment Services Revenue</i>
Pendapatan Produk Beton	84.768.237.604	68.115.625.133	<i>Concrete Product Revenue</i>
Pendapatan Konstruksi atas Jasa Konsesi	207.161.338.226	86.461.112.506	<i>Construction Revenue from Concession Project</i>
Pendapatan Keuangan atas Jasa Konsesi	6.619.889.013	-	<i>Financial Revenue from Concession Project</i>
Pendapatan Jasa Konsultan	-	3.226.922.727	<i>Consultant Services Revenue</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.323.325.773.342</b>	<b>3.153.189.228.500</b>	<b>Total</b>

Rincian adalah sebagai berikut :

<b>Pendapatan Jasa Konstruksi Pihak berelasi:</b>			<i>Construction services revenue Related parties:</i>
	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>	
Rusun sewa Jawa I (Reg 16-06)	185.085.753.112	-	<i>Rusunawa Java I (Reg 16-06)</i>
Mitigasi 10	128.678.533.411	-	<i>Mitigasi 10</i>
Pembangunan Waduk Tukul	119.824.254.883	35.458.904.024	<i>Tukul Reservoir Construction</i>
Terowongan Puncak Kelud & MYC Kediri	117.129.081.163	14.240.192.021	<i>Peak Tunnel Kelud &amp; MYC Kediri</i>
Pasar Cisolak Lanjutan	113.279.318.182	-	<i>Cisolak Market Continued</i>
Motamassin Malaka	112.337.940.131	-	<i>Motamassin Malaka</i>
Rusun Sewa Sumatera III (Reg 16-05)	101.938.261.868	-	<i>Rusunawa Sumatera III (Reg 16-05)</i>
Rusun Sewa DIY + Lokasi Baru (Reg 16-01)	95.795.815.215	-	<i>Rusunawa DIY + New Location (Reg 16-01)</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Rusun Sewa Jawa II, Bali NTT (16-07)	93.441.851.088	-	Rusunawa Java II, Bali NTT (16-07)
Proyek Paket II Rusun TNI (16-02)	88.026.279.198	-	Project II Rusun TNI (16-02)
Rusun Sewa Sulawesi (16-11)	87.973.181.003	-	Rusunawa Sulawesi (16-11)
Jaringan Irigasi SS Sukamandi Cs	86.617.475.683	23.186.876.021	Irrigation SS Sukamandi Cs DI Rentang Sindupraja Irrigation
Irigasi DI Rentang Sindupraja Rehabilitasi Saluran Klambu Kanan	82.378.112.837	-	Klambu Kanan Rehabilitation
Rusun TNI 16-01	77.685.324.000	-	Rusun TNI 16-01
Jembatan Sembayat Baru II	74.440.185.560	-	Sembayat Baru Bridge II
Proyek Nanga Badau Lanjak (MYC)	72.413.036.688	-	Nanga Badau Lanjak Project
Proyek Pembangunan Bendung Wariori	71.729.045.925	-	Wariori Weir Construction Project
Jl.Muncul-Pamulang-Pajajaran- Otista	70.599.911.499	73.162.477.378	Muncul-Pamulang-Pajajaran Otista, Road
Normalisasi Sungai DKI Jakarta	64.668.411.731	31.496.626.364	Normalization DKI Jakarta River
Masjid Al-Alam Kendari Lanjutan	64.586.975.454	-	Al-AlamKendari Mosque Continued
Gedung Youth Center Sport Arcamanik	57.109.930.462	30.940.938.181	Youth Center Sport Arcamanik Building
Gedung Fak Kedokteran Brawijaya Tahap II	52.995.916.967	-	Medical Faculty Building Brawijaya Peroid II
Gedung Asrama Haji Gorontalo	43.181.024.281	-	Haji Dormitory Building Gorontalo
Beton Jl.Raya Pelabuhan Belawan - Sumut	39.887.354.282	-	Jl. Raya Pelabuhan Belawan SumutBeton
Pantai NCICD – Aliran tengah	39.600.969.744	14.956.235.655	NCICD beach
Pengendali Banjir Sungai Wawar	38.970.326.365	-	Wawar River Flood Control Dekai - Oksibil Street Construction, Continued
Pembangunan Jl.Dekai-Oksibil Lanjutan	38.749.361.471	-	Wawar River Flood Control Dekai - Oksibil Street Construction, Continued
Rusun TNI Wilayah Jawa Barat (15-03)	33.633.009.853	40.091.169.330	Rusun TNI Wilayah Jawa Barat (15-03)
Urban Heights	32.597.592.799	176.046.810.000	Urban Heights
Rusun TNI Bali, NTB, NTT & Sulawesi	32.390.807.424	-	Rusun TNI Bali, NTB, NTT & Sulawesi
Normalisasi Sungai Tondano	29.902.940.000	185.004.220.000	Normalization Tondano River
Mess Pegawai Kantor DJBC Sumsel	29.673.598.129	-	Mess of Employee DJBC Office Sumsel
Galangan Bitung II	29.363.636.365	-	Galangan Bitung II
Irigasi DI Pacal – Bojonegoro	25.309.701.576	-	DI Pacal – Bojonegoro Irrigation
Rusun TNI Wilayah Jawa Timur	25.096.788.700	-	Rusun TNI East Java Region
Rancang Bangun Tenis Indoor Outdoor GBK	23.411.422.273	90.702.800.454	Tenis Indoor Outdoor GBK Design
	23.223.895.193	-	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Pelebaran Jl.Serawak- Nanga Badau-Tj Kerja	20.011.036.320	20.010.783.679	Widening of Serawak- Nanga Badau- Tj Kerja
Pembangunan Gedung STT pelalawan	19.392.575.814	-	Building Construction STT pelalawan
Gedung Kantor SBU dan Graha BKI	19.262.304.812	-	Office Building SBU and graha BKI
Pakrir Bandara Depati Amir Tahap 1	16.045.786.048	-	Airport Parking of Depati Amir Peroid I
Gedung Laborat & Gedung UN Gorontalo	15.549.897.711	19.026.219.846	Laboratorium & University Gorontalo Building
Museum Islam Nusantara Tahap IV	13.659.023.569	-	Islamic Museum Nusantara Period IV
Pembangunan Jembatan Sungai Dumai	13.649.224.099	-	Bridge Construction Dumai river
Lingkar Luar Pulau Mendol Kantor Cabang Ambon PT PELINDO IV	12.477.794.315	7.727.272.727	Outer Road Mendol Island PT PELINDO IV Branch Office Ambon
Rusun NTB & Rusun NTT	10.475.394.953	14.825.574.159	NTB & NTT Rusun
Proyek Pek.Accessroad Upper Cisokan	9.665.296.282	41.896.402.809	Accessroad upper Cisokan Construction Project
Proyek Jembatan S Lamunre Kolaka	9.234.535.799	65.155.857.327	S LamunreKolaka Bridge Project
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	8.951.953.442	36.335.487.965	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Pemb. Jln Dalu2, Mahato, Simp. Menggala	8.323.701.655	-	Dalu2, Mahato, Simp Menggala Street Construction
Proyek Normalisasi Kali Sunter Paket 1	6.124.164.521	-	Normalization Sunter River Project 1
Tol Semarang - Solo Ruas Bawen 3.3A	6.288.000.000	-	Semarang - Solo Ruas Bawen Toll 3.3A
Dermaga Petikemas Manokwari	5.335.463.636	68.614.490.669	Dock Container Manokwari
Paket XVI Rusun NTT & NTB - 2	5.259.305.183	-	Rusun NTT & NTB – 2 Package XVI
Pengendali Banjir PJB Muara Karang	4.693.083.901	20.708.343.371	PJB MuaraKarang Control Flood
Pembangunan Jembatan Sangkup CS	4.433.395.666	11.585.518.220	Sangkup CS Bridge Construction
Gedung Politeknik Negeri Banyuwangi	4.273.971.201	37.269.107.890	Polytechnic Building Banyuwangi
RSUD Ibnu Sina Gresik	3.364.750.000	30.987.600.000	Regional Public Hospital Ibnu Sina Gresik
Gedung FIA Universitas Brawijaya	3.124.667.182	32.705.560.000	FIA Brawijaya University Building
Proyek MHPP Prafi - Papua Barat	2.084.273.498	29.279.221.955	MHPP Prafi Project – West Papua
Parkir Bandara Sultan Thaha Jambi	2.673.294.960	10.764.859.188	Airport Parking of Sultan Thaha Jambi
Gd Lab.Enterpreuner III Univ.Brawijaya	834.095.212	12.198.270.942	LaboratoriumEntrepreneur III Brawijaya University Building
	591.972.221	34.846.692.325	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Gedung Paviliun RSUD Sidoarjo	552.383.364	27.066.784.818	<i>Paviliun RSUD Sidoarjo Building</i>
Proyek Jalan Onggunoi Molobog	382.146.658	42.243.126.978	<i>Onggonui Molobog Road Project</i>
Proyek Bolango River Paket 5	279.334.669	24.230.114.745	<i>Bolango River Package 5 Project</i>
Rusunawa Jateng II & DIY	-	129.223.597.999	<i>Rusunawa Central Java II &amp; DIY</i>
Penyelesaian Waduk Bajulmati Thp III	-	109.531.325.078	<i>Settlement of Waduk Bajulmati Project Stage III</i>
Proyek Mitigasi 9	-	105.853.394.331	<i>Mitigasi 9 Project</i>
Rusunawa Banten & Jabar	-	91.275.746.091	<i>Banten &amp; West Java Rusunawa, Project</i>
Proyek Jedi Gunung Sahari JUFMP-1	-	79.281.085.680	<i>Jedi Gunung Sahari JUFMP -1 Project</i>
Proyek Rusunawa VI Jateng I	-	64.169.852.727	<i>Rusunawa VI Jateng Project</i>
Rusun TNI Wilayah Jateng & DIY	-	57.644.074.909	<i>Rusun TNI Central Java &amp; DIY Region</i>
Gedung Pusat Pemerintahan Tangsel	-	49.623.310.520	<i>Government Center Building Tangerang Selatan</i>
Mitigasi 8	-	38.181.711.182	<i>Mitigasi 8 Project</i>
Rehab. TMPN Utama Kalibata	-	37.724.634.027	<i>Rehabilitation of TMPN Utama Kalibata</i>
Gedung Olahraga GOR Bandung	-	37.551.801.060	<i>GOR Bandung Project</i>
Fasilitas Bandara Kertajati III- Cirebon	-	37.233.029.090	<i>Kertajati III-Cirebon Airport Facilities</i>
Pelabuhan Laut Dermaga Telaga Biru	-	36.613.855.455	<i>Seaport Pier Blue Lake</i>
Gedung Kampus IAIN Padang	-	34.987.526.364	<i>Campus Building of IAIN Padang</i>
Air Baku Kota Kuala Pembuang (Seruyan)	-	32.301.454.545	<i>Air Baku Kuala Pembungan City (Seruyan)</i>
Rekonstruksi Pasar Cisalak Depok	-	28.645.897.273	<i>Reconstruction Pasar Cisalak Market</i>
Proyek Rusunawa Wil III (Jatim, Bali, NTB)	-	27.854.968.652	<i>Rusunawa Area III Project (Jatim, Bali, NTB)</i>
Embung Kebun Raya Batam – Kep Riau	-	25.938.105.000	<i>Botanical Garden Ponds Batam Riau Island</i>
Proyek Wonokromo Paket 3	-	25.807.475.692	<i>Wonokromo Package 3 Project</i>
Tanggul A Pantai Mendukung NCICD	-	23.925.909.090	<i>Embankment Supports Coastal NCICD</i>
Proyek Saluran Lempuing	-	22.797.715.649	<i>Lempuing Stream Project</i>
Pemb. Pencahayaan Kota DKI Jakarta	-	22.702.791.339	<i>Construction of Urban Lighting DKI Jakarta</i>
Proyek Jalan Dekai Oxibil	-	21.188.919.362	<i>Dekai Oxibil Road Project</i>
Proyek Interchange Martadinata Lanjutan	-	19.740.892.057	<i>Interchange Martadinata Project, Continued</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Rehabilitasi Jaringan Instalasi PDAM Perum Perikanan	-	19.125.488.020	Rehabilitation Network Installation Taps Public Works Fisheries
Pemulihan Fungsi Bendungan Gunungrowo	-	17.854.227.272	Dam Function Recovery Gunungrowo
Wahana Ekspresi Tahap 3	-	17.823.997.514	Wahana Ekspresi stage 3
Museum Islam Nusantara Asyari Tahap 2	-	15.765.071.819	Museum Islam Nusantara Asyari stage 2
Interchange Martadinata Lanjutan III	-	14.725.180.442	Interchange Martadinata III
Apron Selatan Bandara Juanda	-	13.834.200.000	South Apron Juanda Airport
Proyek Overlay Taxiway II	-	12.360.288.622	Overlay Taxiway II Project, Syamsooding Noor
Penyelesaian Museum Islam KH Asy'ari III	-	10.387.547.272	Project Completion of Museum Islam KH Asy'ri III
Proyek Pembangunan Overpass Tegal Danas	-	8.752.888.182	Tegal Danas Overpass Construction Project
Retaining Wall Tahap 1&2 Semen Gresik	-	8.020.000.000	Retaining Wall Stage 1&2 Semen Gresik
Proyek Dermaga Batu Poron	-	6.737.144.558	Batu Poron Dock Project
Proyek Pemb. Gedung BPJS Tondano	-	6.639.301.027	BPJS Tondano Building Construction Project
Proyek Pemeliharaan Bendungan Sanggeh	-	6.552.325.636	Maintenance Projects Dam Sanggeh
Proyek Gelora Bandung Lautan Api	-	6.386.945.989	Gelora Bandung Lautan Api Project
Proyek Rusunawa Wil. II (Jateng & DIY)	-	6.226.497.636	Rusunawa Project Region II (Central Java & DIY)
Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin	-	5.721.636.780	Airport, Retaining Wall Stage 1 & 2 Semen
Pemb. Lanj. Lapas Klas II A Bengkulu	-	3.853.609.926	Continous Development of Bengkulu Lapas Stage 2
Proyek Pemb. Wahana Ekspresi KRT	-	1.060.098.855	Wahana Ekspresi KRT Construction Project
Proyek MHPP Ndungga - Flores	-	1.043.714.891	MHPP Ndungga - Flores Project
Pembangunan Gedung Balai kota Tangsel	-	506.673.247	Tangsel City Hall Construction Project
Proyek Air Lakitan 2	-	328.154.344	Air Lakitan 2 Project
Proyek Penanggulangan Banjir P. Antasari	-	44.200.960	P. Antasari Flood Prevention Project
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000.000)		23.033.858.831	Others (bellow Rp 5.000.000.000)
<b>Sub Jumlah</b>		<b>2.753.753.710.038</b>	<b>Sub Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Pihak Ketiga :	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	Third parties :
Marine & Security PT Donggi Senoro	92.421.111.478	51.427.011.522	Marine & Security PT Donggi Senoro
Gd.Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA	79.868.269.151	6.958.590.387	Faculty of Economic and Business Building UHAMKA University
Proyek PLTM Pusaka 1 & 3	25.373.573.607	22.796.598.205	PLTM Pusaka 1 & 3 Project
Proyek PLTM Cianten 3	11.457.836.692	29.968.147.764	PLTM Ciantem 3 Project
Proyek PLTM Cianten 1- B	7.229.511.887	-	PLTM Ciantem 1-B Project
Perumahan Dosen Hasanudin (Moncongloe)	4.519.400.367	-	Lecturer Village of Hasanudin (Moncongloe)
Proyek Pemb.Tower 10 (Tosca) Sentra Timur	3.814.023.176	14.039.351.304	Tower 10 (Tosca) Sentra Timur Construction Project
Proyek PLTM Cianten - Bogor	2.530.840.913	-	PLTM Ciantem-Bogor Project
Proyek PLTMH Bantaeng-1	1.976.573.810	43.213.929.485	PLTMH Bantaeng 1 Project
Proyek PLTMH Cibalapulang	672.837.043	1.321.001.936	PLTMH Cibalapulang Project
Proyek Rehab Reibere Lanjutan	-	9.217.925.400	Rehab Project Raibere – Extention
Proyek PLTM Pusaka 3	-	1.252.667.787	PLTM Pusaka 3 Project
Proyek PLTM Cianten-B	-	31.161.727.531	PLTM Ciantem-B Project
Proyek PLTM Cianten	-	19.192.926.615	PLTM Ciantem Project
Proyek Ktr Pemasaran & Pelayanan Manyar	-	62.826.142.806	Marketing & Service Office Manyar Project
Gedung F Universitas Pekalongan	-	18.284.500.579	F Building Pekalongan University
Proyek Capitol Primera City	-	13.337.194.747	Capitol Primera City Project
<b>Jumlah</b>	<b>229.863.978.124</b>	<b>324.997.716.068</b>	<b>Total</b>
<b>Sub Jumlah Pendapatan Konstruksi</b>	<b>2.983.617.688.161</b>	<b>2.991.685.727.134</b>	<b>Sub total construction Services Revenue</b>
Jasa Alat	41.158.620.337	3.699.841.000	Equipment services
Produk Beton	84.768.237.603	68.115.625.133	Concrete product
Pendapatan Jasa Konsultan	207.161.338.226	3.226.922.727	Consultant Service Revenue
Pendapatan Keuangan dari perjanjian jasa Kosensi	6.619.889.013	-	Financial revenue from service agreements Kosensi
<b>Jumlah</b>	<b>3.323.325.773.342</b>	<b>3.153.189.228.500</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**35. BEBAN LANGSUNG**

Terdiri dari :

	<b>31 Desember / December 2016</b>
Bahan material	879.896.055.122
Upah langsung	158.041.114.477
Peralatan	362.930.155.924
Penyusutan	53.510.248.056
Subkontraktor	1.191.492.021.007
Persiapan dan penyelesaian proyek	103.924.897.622
Beban umum proyek :	
Administrasi bank dan keuangan	14.975.474.342
Pegawai	100.030.700.288
Kendaraan	18.037.441.830
Umum dan administrasi	44.759.151.196
Penjualan	2.003.848.977
Beban konsesi Jasa Konstruksi	39.732.090.858
Beban konsesi pembebasan lahan	15.498.524.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.984.831.723.699</b>

**35. DIRECT EXPENSES**

Consists of :

	<b>31 Desember / December 2015</b>	
	780.668.374.069	Revenue of Operating Lease
	185.909.545.680	Direct wages
	301.521.100.895	Equipment Depreciation
	41.124.739.488	Subcontractor
	1.185.836.401.283	Project preparation and settlement
	117.189.348.362	Project general expenses:
		Bank and financial administration
	10.853.758.494	Employee
	100.297.184.430	Vehicle
	18.256.304.043	General and administration
	53.056.919.034	Sales
	5.395.227.028	Expenses concessions
	42.877.882.062	Construction Services
	-	Expenses concession land acquisition
<b>Jumlah</b>	<b>2.842.986.784.868</b>	<b>Total</b>

**36. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA**

Akun ini merupakan bagian laba yang diperoleh dari proyek-proyek yang dilaksanakan dengan Pola ventura bersama (Joint Operation) meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa jalan, jembatan dan bendungan dengan rincian sebagai berikut :

<b>Nama Ventura Bersama</b>	<b>31 Desember / December 2016</b>
PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO	37.344.404.526
PT Brantas Abipraya - Indeluxco KSO	28.326.873.278
PT Brantas - PT Tri Citra Perdana - PT Trifa Abadi JO	13.831.999.999
PT Brantas Abipraya - PT Adhi Karya	10.655.554.762
PT Brantas Abipraya - PT.Pelita Nusa Perkasa	8.709.918.126
PT Brantas Abipraya - PT Waskita Karya JO	8.098.857.307
PT Brantas Abipraya KSO - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	7.334.848.009

**36. JOINT OPERATION PROFIT PORTION**

This account is profit portion derived from projects implemented by Pattern Cooperation (Joint Operation) includes General Civil projects such as roads, bridges and reversoir with the following details :

<b>31 Desember / December 2015</b>	<b>Name of Joint Operation</b>
3.558.918.525	PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO
-	PT Brantas Abipraya - Indeluxco KSO
21.509.678.118	PT Brantas - PT Tri Citra Perdana - PT Trifa Abadi JO
292.688.478	PT Brantas Abipraya - PT Adhi Karya
1.890.726.771	PT Brantas Abipraya - PT.Pelita Nusa Perkasa
890.997.411	PT Brantas Abipraya - PT Waskita Karya JO
-	PT Brantas Abipraya KSO- PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya	6.569.648.315	1.126.316.344	PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya
PT Brantas Abipraya - PT Punggur Kharisma	6.366.657.558	-	PT Brantas Abipraya - PT Punggur Kharisma
PT Brantas Abipraya - PT Yodya Karya	6.207.649.096	1.480.134.312	PT Brantas Abipraya - PT Yodya Karya
PT Brantas Abipraya - PT Waskita Karya - PT Wijaya Karya JO	5.637.973.480	32.246.340.173	PT Brantas Abipraya - PT Waskita Karya - PT Wijaya Karya JO
PT Brantas Abipraya - PT Bahagia Bangun nusa	5.320.087.489	(297.288.244)	PT Brantas Abipraya - PT Bahagia Bangunnusa
PT Brantas Abipraya - PT.Hutama Karya JO	5.223.886.091	152.080.423	PT Brantas Abipraya - PT.Hutama Karya JO
PT Brantas Abipraya - ASHFRI	5.065.893.397	(75.930.047)	PT Brantas Abipraya - ASHFRI
PT Brantas - PT Nindya Karya JO	4.157.660.329	1.458.755.694	PT Brantas - PT Nindya Karya JO
PT Brantas Abipraya - Shanghai Constuction Group Co., Ltd	2.687.200.000	-	PT Brantas Abipraya - Shanghai Construction Gropu Co., Ltd
PT Brantas Abipraya - PT Cahaya Abadi Lestari	1.826.913.646	-	PT Brantas Abipraya - PT Cahaya Abadi Lestari
PT Brantas Abipraya - Natabama KSO	1.045.882.328	-	PT Brantas Abipraya - Natabama KSO
PT Brantas Abipraya - PT Lampiri Jaya Abadi-PT Multi Structure	51.302.427	9.935.780.634	PT Brantas Abipraya - PT Lampiri Jaya Abadi-PT Multi Structure
PT Brantas Abipraya - Penta Abipraya - PT Langgeng Makmur Perkasa, PT Marinda Utama Karya Subur	41.084.342	-	PT Brantas Abipraya - Penta Abipraya - PT Langgeng Makmur Perkasa, PT Marinda Utama Karya.
PT Brantas Abipraya - Tuah JO	6.031.197	(2.834.134)	PT Brantas Abipraya - Tuah JO
PT Brantas Abipraya - PT Minarta Duta Hutama KSO	363.069	5.313.902.918	PT Brantas Abipraya - PT Minarta Duta Hutama KSO
PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya Cipta Mandiri KSO	(8.755.042.235)	(6.809.875.271)	PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya Cipta Mandiri KSO
PT Brantas Abipraya - PT Mahir Jaya Mahakam Raya KSO	(1.270.183.677)	7.337.759.954	PT Brantas Abipraya - PT Mahir Jaya Mahakam Raya KSO
PT Brantas Abipraya - PT SAC Nusantara JO	(540.093.252)	-	PT Brantas Abipraya - PT SAC Nusantara JO
PT Brantas Abipraya - PT Virama Karya JO	(402.470.878)	-	PT Brantas Abipraya - PT Virama Karya JO
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Perdana Sejahtera Utama KSO	-	1.796.894.138	PT Brantas Abipraya (Persero)-PT Perdana Sejahtera Utama KSO
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Gorip Nanda Guna KSO	-	4.343.718.312	PT Brantas Abipraya (Persero)-PT Gorip Nanda Guna KSO
<b>Jumlah</b>	<b>153.593.281.411</b>	<b>86.386.689.740</b>	<b>Total</b>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**37. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>
Beban Penjualan	(4.422.969.256)	(3.666.962.603)
Beban Umum dan Administrasi:		
Administrasi bank dan Keuangan	(205.759.206)	(432.033.231)
Pegawai Umum dan administrasi	(85.046.317.913)	(71.921.026.938)
Kendaraan	(27.755.579.793)	(23.114.491.997)
Pengembangan usaha	(9.076.509.002)	(8.250.117.624)
Pembangunan usaha	(90.000.000)	(10.250.000)
Penyusutan	(3.340.867.907)	(2.802.237.795)
Pendapatan (Beban) Lain-lain		
Jasa giro	15.242.660.301	3.253.695.866
Sewa gedung dan tanah	919.700.596	1.251.626.654
Bunga deposito	-	2.460.555.732
Koreksi biaya pemeliharaan proyek	712.025.572	496.138.732
Penerimaan piutang yang telah dihapuskan	911.365.000	-
Selisih kurs bersih	94.043.400	2.528.944.536
Klaim CAR	4.126.388.272	5.590.433.508
Bunga Keterlambatan Termin	1.218.004.064	-
Lain-lain	28.618.194	1.370.907
Cadangan Bonus	(40.000.000.000)	(30.000.000.000)
Selisih kurs	(3.268.554.931)	(2.115.471.323)
Denda Pajak	-	(1.824.710.776)
Beban Penurunan nilai Piutang	(1.096.872.101)	-
Rugi Akuisisi PT Perjaya Bravo Energi	-	(4.037.930)
Lainnya	(693.161)	(1.126.935)
	<b>151.051.317.871</b>	<b>(128.559.701.217)</b>

Beban penjualan merupakan pengeluaran untuk biaya promosi, biaya tender dan pra tender, biaya representasi dan pengembangan usaha.

Beban umum dan administrasi merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya perjalanan dinas.

Beban penyusutan merupakan biaya penyusutan aset tetap yang dipergunakan oleh Kantor Pusat, Wilayah dan Proyek-Proyek.

Cadangan bonus tahun 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) tentang Bonus Tahun 2016 No.492/D/KPTS/XII/2016 tanggal 23 desember

**37. OPERATING EXPENSES**

This account consists of :

	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>
Beban Penjualan	(4.422.969.256)	(3.666.962.603)
Beban Umum dan Administrasi:		
Administrasi bank dan Keuangan	(205.759.206)	(432.033.231)
Pegawai Umum dan administrasi	(85.046.317.913)	(71.921.026.938)
Kendaraan	(27.755.579.793)	(23.114.491.997)
Pengembangan usaha	(9.076.509.002)	(8.250.117.624)
Pembangunan usaha	(90.000.000)	(10.250.000)
Penyusutan	(3.340.867.907)	(2.802.237.795)
Pendapatan (Beban) Lain-lain		
Jasa giro	15.242.660.301	3.253.695.866
Sewa gedung dan tanah	919.700.596	1.251.626.654
Bunga deposito	-	2.460.555.732
Koreksi biaya pemeliharaan proyek	712.025.572	496.138.732
Penerimaan piutang yang telah dihapuskan	911.365.000	-
Selisih kurs bersih	94.043.400	2.528.944.536
Klaim CAR	4.126.388.272	5.590.433.508
Bunga Keterlambatan Termin	1.218.004.064	-
Lain-lain	28.618.194	1.370.907
Cadangan Bonus	(40.000.000.000)	(30.000.000.000)
Selisih kurs	(3.268.554.931)	(2.115.471.323)
Denda Pajak	-	(1.824.710.776)
Beban Penurunan nilai Piutang	(1.096.872.101)	-
Rugi Akuisisi PT Perjaya Bravo Energi	-	(4.037.930)
Lainnya	(693.161)	(1.126.935)
	<b>151.051.317.871</b>	<b>(128.559.701.217)</b>

Sales expenses are expenses for promotion, tender and pre tender costs, representation and business development.

General and administration expenses are expenses for office supplies, electricity, telephone, staff development and official travel expenses.

Depreciation expense is depreciation cost of fixed assets used by the Head office, Regions and Projects.

Bonus allowance for year 2016 in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding Bonus 2016 No. 492/D/KPTS/XII/2016 dated December

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

2016 dan cadangan bonus tahun 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) tentang Bonus Tahun 2015 No. 434/D/KPTS/XII/2015 tanggal 28 Desember 2015.

**38. BEBAN KEUANGAN**

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 69.746.642.560 dan Rp.48.906.615.962.

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK HUBUNGAN BERELASI**

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi :**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan sebesar 100% sejak tahun 2012. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Negara Republik Indonesia.
- b. Perusahaan memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Entitas Anak) lebih dari 50% saham pada suatu perusahaan atau merupakan Entitas Asosiasi Perusahaan.
- c. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak Perusahaan BUMN serta badan-badan atau lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.
- e. Perusahaan membentuk beberapa proyek kerjasama (*Joint Operation*) dengan beberapa partisipan lain dalam pemberian jasa konstruksi.

23, 2016 and bonus allowance for year 2015 in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding Bonus 2015 No. 434 / D / KPTS / XII / 2015 dated December 28, 2015.

**38. FINANCE CHARGE**

Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest cost which are directly attributable to the cost of qualifying project and the interest expense on the debt Corporate bonds.

For year 2016 and 2015 amounted to Rp 69.746.642.560 and Rp.48.906.615.962, respectively.

**39. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Transaction with the related parties :**

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows :

- a. The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of State Enterprises is a shareholder of the Company at 100% since 2012. Company and other State-Owned Enterprises have affiliate relationships through equity participation of the Republic of Indonesia.
- b. Company owns, either directly or indirectly (through Subsidiaries) more than 50% shares in a company or an Entity Association.
- c. Company has set funds and loan funds to the state-owned banks with the requirements and normal interest rate as applicable to third-party customers.
- d. Company has made covenant in form of business with other State-Owned Enterprises and Subsidiaries of State-Owned Enterprises and government authorized institutions.
- e. The company formed several cooperation projects (*Joint Operation*) with several other participants in the provision of construction services.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

<b>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Berelasi / Characteristic of Relationship</b>	<b>Transaksi / Transactions</b>
Kementerian BUMN Republik Indonesia / <i>Ministry of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia</i>	Pemegang Saham / <i>Shareholder</i>	Modal / <i>capital stock</i>
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia / <i>Ministry of Civil Work of Republic of Indonesia</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha konstruksi / <i>Construction account receivable</i> , tagihan bruto pemberi kerja / <i>gross amount due to employers</i> , uang muka pemberi kerja / <i>advance from employers</i> , pendapatan diterima dimuka / <i>unearned revenue</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia / <i>Ministry of Public Housing of Republic of Indonesia</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia / <i>Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Kementerian Pertahanan RI	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Uang muka pemberi kerja / <i>advance from employers</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda dan Olahraga	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha konstruksi / <i>construction account receivable</i>
Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Badan Penanggulangan Bencana / <i>Disaster Prevention Board</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Tagihan bruto pemberi kerja / <i>gross amount due to employers</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Perum Perikanan Indonesia / <i>Indonesian Fisheries Public Corporation</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Tagihan bruto pemberi kerja / <i>gross amount due to employers</i> , uang muka pemberi kerja / <i>advance from employers</i>
Pemerintah Kota Tangerang Selatan / <i>Government of South Tangerang City</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Uang muka pemberi kerja / <i>advance from employers</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Bekasi / <i>Government of Bekasi District</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha konstruksi / <i>construction account receivable</i> , tagihan bruto pemberi kerja / <i>gross amount due to employers</i> ,

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA

TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

		pendapatan usaha / operating revenue
Pemerintah Kota Bontang / <i>Government of Bontang City</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan diterima dimuka / <i>unearned revenue</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Badan Penanggulangan Sidoarjo / <i>Sidoarjo Mud Mitigation Board</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Pemerintah DKI Jakarta / <i>Government of DKI Jakarta</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha konstruksi / <i>construction account receivable</i> , Tagihan bruto pemberi kerja / <i>gross amount due to employers</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Pemerintah Kota Tarakan / <i>Government of Tarakan City</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Uang muka pemberi kerja / <i>advance from employers</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Pemerintah Kota Depok / <i>Government of Depok City</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Gresik / <i>Government of Gresik District</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Bank, deposito / <i>time deposit</i> , utang bank / <i>bank loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Bank, deposito / <i>time deposit</i> , utang bank / <i>bank loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Bank, deposito / <i>time deposit</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Bank, utang bank / <i>bank loan</i>
PT Bank Sumselbabel	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Bank
PT Bank Lampung	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Bank

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2016 AND 2015

AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Bank, utang bank / <i>bank loan</i>
PT Bank Riau	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Bank
PT BPD Papua	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Bank
PT BPD NTB	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Bank
PT BPD Jatim	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Bank
PT BPD Sulawesi Tengah	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Bank
PT PLN (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha konstruksi / <i>construction account receivable</i> , tagihan bruto pemberi kerja / <i>gross amount due to employers</i> , uang muka pemberi kerja / <i>advance from employers</i> , pendapatan diterima dimuka / <i>unearned revenue</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
BPJS Kesehatan Divisi Regional X	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	uang muka pemberi kerja / <i>advance from employers</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha konstruksi / <i>construction account receivable</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
PT Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha konstruksi / <i>construction account receivable</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Tagihan bruto pemberi kerja / <i>gross amount due to employers</i>
PT Sanghyang Seri (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i> Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Tagihan bruto pemberi kerja / <i>gross amount due to employers</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Utama Karya (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Bagian laba joint operation / <i>joint operation profit portion</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Utang non bank / <i>non bank loan</i>
Universitas Negeri Gorontalo / <i>Gorontalo State University</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pendapatan diterima dimuka / <i>unearned revenue</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha konstruksi / <i>construction account receivable</i> , tagihan bruto pemberi kerja / <i>gross amount due to employers</i> , uang muka pemberi kerja / <i>advance from employers</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i> , bagian laba joint operation / <i>joint operation profit portion</i>
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha konstruksi / <i>construction account receivable</i> , tagihan bruto pemberi kerja / <i>gross amount due to employers</i> , uang muka pemberi kerja / <i>advance from employers</i> , pendapatan usaha / <i>operating revenue</i> , bagian laba joint operation / <i>joint operation profit portion</i>
PT Sinergi Perkebunan Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / <i>Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha konstruksi / <i>construction account receivable</i>
PT Brantas Energi	Anak Perusahaan / <i>Subsidiary</i>	Utang lain-lain / <i>others payable</i>
PT Sahung Brantas Energi	Entitas asosiasi / <i>Association entity</i>	Pendapatan usaha / <i>operating revenue</i>

Saldo dengan pihak-pihak berelasi :

*Balances to the related parties :*

	<u>31 Desember / December 31, 2016</u>	<u>31 Desember / December, 2015</u>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Bank	203.831.040.893	421.971.199.508	Bank
Utang Bank	100.000.000.000	-	Bank Debt
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Bank	209.286.219.079	115.252.722.037	Bank
Utang Bank	100.000.000.000	100.000.000.000	Bank Debt
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Bank	1.865.016.164	5.802.346.445	Bank
PT Bank Jawa Barat dan Banten			PT Bank Jawa Barat dan Banten
Bank	79.873.426	24.291.615.641	Bank
PT BPD Papua			PT BPD Papua
Bank	180.885.540	7.688.283.764	Bank

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT BPD Bengkulu Bank	-	5.231.031	PT BPD Bengkulu Bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Bank	-	50.320.031.743	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Bank
Kementerian BUMN Republik Indonesia Modal Disetor	161.555.000.000	161.555.000.000	Ministry of State Owned Enterpriese of Republik Paid up Capital
Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Republik Indonesia Piutang usaha	-	56.811.995.348	Ministry of Civil Work & Public Housing of Republic of Indonesia Account Receivable Gross Amount due to Employers
Tagihan bruto pemberi kerja	-	21.617.512.630	Advance from Employers
Uang muka pemberi kerja	-	172.909.768.138	Unearned Revenue
Pendapatan diterima dimuka	-	23.411.422.273	Operating Revenue
Pendapatan usaha	-	1.795.533.406.744	
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Piutang Usaha	4.238.872.432	4.238.872.432	Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Account Receivable
Pendapatan usaha	-	3.853.609.926	Operating Revenue
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pendapatan usaha	-	26.152.619.092	Ministry of Education and Culture Operating Revenue
Kementerian Riset, Teknologi & Pendidikan Tinggi Pendapatan usaha	-	95.113.514.281	Ministry of Research, Technology and Higher Education Operating Revenue
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Pendapatan usaha	-	36.613.855.455	Ministry of Transport of the Republic of Indonesia Operating Revenue
Kementerian Sosial Republik Indonesia Pendapatan usaha	-	37.724.634.027	Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia Operating Revenue
Kementerian Agama Republik Indonesia Pendapatan usaha	-	34.987.526.364	Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia Operating Revenue
Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Pendapatan usaha	-	4.570.156.872	Ministry of Defence of the Republic of Indonesia Operating revenue
Perum Perikanan Indonesia Tagihan bruto pemberi kerja	4.446.773.135	14.964.212.572	Indonesian Fisheries Public Corporation Gross amount due to Employers
Uang muka pemberi kerja	-	-	Advance from Employers
Pendapatan usaha	-	19.125.488.021	Operating Revenue
Tagihan bruto pemberi kerja	-	3.384.658.240	Gross amount due to Employers
Pendapatan usaha	-	506.673.247	Operating Revenue
Pemerintah Kabupaten Bekasi Pendapatan usaha	-	8.752.888.182	Government of Bekasi District Operating Revenue
Pemerintah Kabupaten Pelalawan			Government Pelalawan

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Uang muka pemberi kerja	-	4.983.914.867	Advance from Employers
Pendapatan usaha	-	10.825.992.744	Operating Revenue
Pemerintah Kota Bandung			Government of Bandung City
Pendapatan usaha	-	50.675.891.609	Operating revenue
Pemerintah Kota Sidoarjo			Government of Sidoarjo City
Pendapatan usaha	-	27.066.784.818	Operating revenue
Pemerintah Kota Banten			Government of Banten City
Pendapatan usaha	-	31.496.626.364	Operating revenue
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara			Government of Southeast Sulawesi Provincial
Pendapatan usaha	-	30.940.938.181	Operating revenue
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur			Government of East Kalimantan Province
Piutang usaha	-	133.420.554	Account Receivable
Pendapatan usaha	-	14.725.180.443	Operating revenue
Pemerintah Kota Depok			Government of Bontang City
Pendapatan usaha	-	28.645.897.273	Operating Revenue
Pemerintah Kota Samarinda			Government of Bontang City
Pendapatan usaha	-	19.785.093.018	Operating Revenue
Pemerintah Kabupaten Gresik			Government of Gresik Regency
Uang muka pemberi kerja	-	3.583.223.115	Advance from Employers
Pendapatan usaha	-	51.589.656.370	Operating revenue
Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat			Government of West Sumbawa Regency
Tagihan bruto pemberi kerja	-	7.997.467.088	Gross amount due to Employers
Uang muka pemberi kerja	-	5.083.835.371	Advance from Employers
Pemerintah DKI Jakarta			Provincial Government of DKI Jakarta
Piutang usaha	-	7.310.000.000	Account Receivable
Pendapatan usaha	-	125.909.786.111	Operating Revenue
PT PLN (Persero)			PT PLN (Persero)
Piutang usaha	26.797.057	26.797.057	Account Receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	8.727.183.704	33.681.289.465	Gross Amount due to Employers
Uang muka pemberi kerja	-	13.664.468.236	Advance from Employers
Pendapatan usaha	11.907.830.759	76.964.431.408	Operating Revenue
PT Angkasa Pura (Persero) I			PT Angkasa Pura I (Persero)
Tagihan bruto pemberi kerja	5.228.821.630	-	Gross Amount due to Employers
Pendapatan usaha	5.228.821.630	-	Operating Revenue
PT Angkasa Pura (Persero) II			PT Angkasa Pura I (Persero)
Piutang usaha	-	1.231.640.385	Account Receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	19.870.335.491	6.838.852.746	Gross Amount due to Employers
Pendapatan usaha	19.670.209.801	38.392.759.565	Operating Revenue
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)			PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Piutang usaha	-	8.909.750.000	Account Receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	10.129.790.204	3.035.406.886	Gross Amount due to Employers
Pendapatan usaha	15.734.700.135	29.781.809.815	Operating Revenue



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Sahung Brantas Energi			PT Sahung Brantas Energi
Pendapatan usaha	-	43.583.230.444	Operating revenue
PT BPJS			PT BPJS
Tagihan bruto pemberi kerja	-	366.169.045	Gross Amount due to
Pendapatan usaha	-	6.639.301.027	Employers
			Operating Revenue
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Tagihan bruto pemberi kerja	-	2.843.158.508	Gross Amount due to
			Employers
PPK Pengendalian Lahar			PPK Control Lahar Kelud
Gunung Kelud	7.942.657.030	3.474.442.971	Gross amount due to
Tagihan bruto pemberi kerja			employers
Uang muka pemberi kerja		17.408.137.530	Advance from employers
Pendapatan usaha	117.129.081.162	14.240.192.022	Operating revenue
Badan Penanggulangan			Natural Disaster
Bencana Alam			Management Agency
Pendapatan usaha	-	840.279.599	Operating revenue
Universitas Negeri Gorontalo			State University of Gorontalo
Pendapatan usaha	-	19.026.219.847	Operating revenue
PT Asuransi Jiwasraya			PT Asuransi Jiwasraya
(Persero)	2.262.190.909	879.643.636	(Persero)
Tagihan bruto pemberi kerja			Gross amount due to
Uang muka pemberi kerja	2.228.909.092	647.272.727	employers
Pendapatan usaha	5.966.981.655	879.643.636	Advance from employers
			Operating revenue
PT Industri Kapal Indonesia			PT Industri Kapal Indonesia
(Persero)			(Persero)
Uang muka pemberi kerja	-	6.119.810.182	Advance from employers
Tagihan Bruto Pemberi	7.758.780.439	-	Gross amount due to
Kerja			employers
Pendapatan Usaha	25.309.701.575	-	Operating revenue
PT Waskita Karya (Persero)			PT Waskita Karya (Persero)
Tbk			Tbk
Tagihan bruto pemberi kerja	1.560.875.653	-	Gross amount due to
Uang muka pemberi kerja	-	-	employers
Pendapatan usaha	1.560.875.653	-	Advance from employers
			Operating revenue
PPK Irigasi Wilayah -3 Balai			The PPK irrigation areas -3
Besar Wilayah Sungai			of big hall river area of
Sumatera VIII			sumatra VII
Tagihan bruto pemberi kerja	4.833.890.000	-	Gross amount due to
Pendapatan usaha	4.833.890.000	-	employers
			Operating revenue
PPK Sungai & Pantai SNVT			The PPK river & SNVT coast
Pelaksana Jaringan Sumber Air			implementing a network of
Ciliwung Cisadane	6.288.000.000	-	water ciliwung cisadane
Tagihan bruto pemberi kerja	6.288.000.000	-	Gross amount due to
Pendapatan usaha			employers
			Operating revenue
Dinas Bina Marga Provinsi			Bina marga Department
Banteng			Provincial Banteng
Tagihan bruto pemberi kerja	823.561.917	-	Gross amount due to
Pendapatan usaha	64.668.411.730	-	employers
			Operating revenue

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V			<i>The ministry of PUPR the directorate general for marga of big hall the implementation of the national roads V</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	5.908.595.478	-	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	5.908.595.478	-	Operating revenue
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya Satuan Kerja Pengembangan Kawasan Pemukiman Khusus			<i>The ministry of PUPR the directorate general of cipta karya of work unit development a residential area of special</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	11.526.695.533	-	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	112.337.940.131	-	Operating revenue
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII			<i>The ministry of PUPR the directorate general for marga of big hall the implementation of the national roads VII</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	7.544.561.552	-	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	71.729.045.924	-	Operating revenue
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal SDA Balai Besar Wilayah Sungai Citarum			<i>PUPR the ministry of natural resources of the directorate general of big hall citarum river area</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	4.392.180.975	-	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	86.617.475.682	-	Operating revenue
PPK Universitas Negeri Gorontalo			<i>PPK state university of Gorontalo</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	6.132.554.194	-	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	15.549.897.711	-	Operating revenue
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal SDA Balai Desa Wilayah Sungai Pemali Juana			<i>The Ministry of PUPR the Directorate General Natural Resources Village Hall River Areas Pemali Juana</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	18.860.998.042	-	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	77.685.324.000	-	Operating revenue
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo			<i>The ministry of PUPR the Directorate general Natural Resources of big hall River Areas Bengawan Solo</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	10.616.788.700	-	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	25.096.788.700	-	Operating revenue
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak			<i>Kementerian PUPR Direktorat Jenderal SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	11.522.088.743	-	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	38.749.361.471	-	Operating revenue

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan				Education and Culture Ministry General Directorate Culture
				Gross amount due to employers
Tagihan bruto pemberi kerja	7.781.082.491	-		Operating revenue
Pendapatan usaha	13.659.023.569	-		Balai the National Roads XI Manado, the Satker the implementation of the National Roads Areas II Provincial Sulu PPK.10 Buyat-Molobog-Onggunoi
				Gross amount due to employers
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XI Manado, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wil II Provinsi Sulu PPK.10 Buyat-Molobog-Onggunoi				Balai River Areas Sulawesi I the Province of North Sulawesi
				Gross amount due to employers
Tagihan bruto pemberi kerja	11.312.988.384	-		Operating revenue
				PPK the Field of the Pilgrimage and Umroh Regional Office from Religious Ministry of Gorontalo Province
Balai Wilayah Sungai Sulawesi I Provinsi Sulawesi Utara				Gross amount due to employers
				Operating revenue
Tagihan bruto pemberi kerja	10.333.875.441	-		
Pendapatan usaha	29.673.598.128	-		
				PPK Bidang Penyelenggara Haji dan Umroh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Gorontalo
				Gross amount due to employers
Tagihan bruto pemberi kerja	6.957.833.780	-		Operating revenue
Pendapatan usaha	39.877.354.281	-		PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
				Advance from employers
Uang muka pemberi kerja	11.481.913.371	-		
				The Ministry of PUPR the Directorate General of the Provision of Housing Work Unit Provision of Strategic of Flats
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Penyediaan Rumah Susun Strategis				Advance from employers
Uang muka pemberi kerja	8.074.727.580	-		
				The Ministry of PUPR the Directorate General Natural Resources of Big Hall River Areas Bengawan Solo SNVT the Implementation of the Water Sources Bengawan Solo PPK Pembangunan Bendungan
				Advance from employers
Uang muka pemberi kerja	34.577.285.257	-		
				The Ministry of PUPR the Directorate General for Marga of Big Hall the Implementation of the National Roads XVIII
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII				Advance from employers
Uang muka pemberi kerja	22.704.681.818	-		
				The District Government Kolaka BLUD Hospital Benyamin Guluh
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh				Advance from employers
Uang muka pemberi kerja	4.545.454.545	-		
				Project Plant Gempol Precast Concrete
Proyek Pabrik Beton Precast Gempol				Advance from employers
Uang muka pemberi kerja	30.000.000	-		

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember / December 31, 2016	31 Desember / December, 2015	
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Metropolitan I Surabaya Uang muka pemberi kerja	8.437.299.190	-	The Ministry of PUPR the Directorate General for Marga of Big Hall the Implementation of the National Roads V Work Unit the Implementation of the National Roads Metropolitan I Surabaya Advance from employers
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Penyediaan Rumah Susun Uang muka pemberi kerja	6.663.079.824	-	The Ministry of PUPR the Directorate General Provision of Housing Work Unit Provision of Flat Advance from employers
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Cipta Karya Direktorat Bina Penataan Bangunan Satuan Kerja Pengembangan Penataan Bangunan dan Lingkungan Strategis Uang muka pemberi kerja	2.099.873.407	-	The Ministry of PUPR Directorate General Cipta Karya Development of Building Management of Working Development Building Management and Environment Strategic Advance from employers
PPK Pembangunan Pos Lintas Batas Negara Uang muka pemberi kerja	1.627.745.455	-	PPK Development Post Cross-Border Advance from employers

**40. INFORMASI SEGMENT**

**40. SEGMENT INFORMATION**

Uraian	2016					Description
	Konstruksi / Construction	Peralatan / Equipment	Beton / precast	Konsultan / Consultant	Jumlah / Total	
Pendapatan	2.983.617.688.161	41.158.620.338	84.768.237.604	213.781.227.239	3.323.325.773.342	Revenue
Hasil segmen	324.549.910.545	823.172.407	1.864.953.127	11.256.013.564	338.494.049.643	Segment result
Bagian laba joint operation	153.593.281.411	-	-	-	153.593.281.411	Joint operation profit portion
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(129.938.003.076)	Unallocated operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	5.870.910.807	-	-	-	5.870.910.807	Others Income (expense)
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(26.984.225.602)	Unallocated others income (expense)
<b>Laba Sebelum Beban Keuangan dan pajak penghasilan</b>	-	-	-	-	<b>341.036.013.183</b>	<b>Profit Before Financial Expense and Income Tax</b>
Beban Keuangan Yg tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(69.746.642.560)	Unallocated others income (expense) Financial Expense
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	271.287.370.623	Profit before income tax

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(93.034.995.503)	Income Tax (Expense) Benefit
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	-	-	-	-	<b>178.252.375.120</b>	<b>Profit for the Year</b>
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain					(5.633.725.080)	Other Comprehensive Income
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>					<b>172.618.650.040</b>	<b>Comprehensive Income for the Year</b>
<b>2015</b>						
<b>Uraian</b>	<b>Konstruksi / Construction</b>	<b>Peralatan / Equipment</b>	<b>Beton / precast</b>	<b>Konsultan / Consultant</b>	<b>Jumlah / Total</b>	<b>Description</b>
Pendapatan	3.035.268.957.578	3.699.841.000	68.115.625.133	3.226.922.727	3.110.311.346.438	Revenue
Hasil segmen	300.490.558.995	1.182.236.794	6.474.373.829	2.055.274.014	310.202.443.632	Segment result
Bagian laba joint operation	86.386.689.740				86.386.689.740	Joint operation profit portion
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(110.197.120.188)	Unallocated operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	8.976.057.460				8.976.057.460	Others Income (expense)
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(27.338.638.489)	Unallocated others income (expense)
<b>Laba Sebelum Beban Keuangan dan pajak penghasilan</b>					<b>268.029.432.155</b>	<b>Profit Before Financial Expense and Income Tax</b>
Beban Keuangan Yg tidak dapat dialokasikan					(48.906.615.962)	Unallocated others income (expense) Financial Expense
Laba sebelum pajak penghasilan					219.122.816.193	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(87.517.016.025)	Income Tax (Expense) Benefit
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>					<b>131.605.800.168</b>	<b>Profit for the Year</b>
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain					193.152.922.303	Other Comprehensive Income
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>					<b>324.758.722.470</b>	<b>Comprehensive Income for the Year</b>

(Lanjutan/Continued)

**41 KOMITMEN**

**41. COMMITMENTS**

No.	Nama Proyek/Name of Project	Lokasi/Location	Pemilik Proyek/Project Owner	Waktu Pelaksanaan Proyek/ Time Period	
				Dimulai/Started	Selesai/Finished
1.	Normalisasi Kali Ciliwung Paket 3	DKI Jakarta	Kementerian PU Dirjen Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung - Cisadane	4-Des-2013	16-Mei-2017
2.	Jalan Tebas-Singkawang Kalbar	Kalimantan Barat / West Kalimantan	PPK 03 - Sambas-Bts Kota Pontianak ; Galing-Tanah Hitam/Tj Harapan, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works, Government of the Republic	14-Nov-2013	12-Nov-2016
3.	Irigasi Jabung-Lampung	Lampung	PPK Sungai dan Pantai II, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen SDA, Kementerian P.U	18-Nov-2013	6-Mei-2016
4.	Jalan Tanjung Palas-Sekatak (kode Q3)	Kalimantan Utara / North Kalimantan	Kementerian PU Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional Kalimantan Utara	25-Jun-2014	24-Jun-2016
5.	Pemb. Jalan Sp. Muncul-Pamulang-Pajajaran-Otista (kode 28-WA)	Banten	Pemerintah Prov. Banten Dinas Bina Marga & Tata Ruang	22-Mei-2015	12-Nov-2016
6.	Kawasan Islamic Centre Sriwijaya (Brantas - Yodya KSO)	Sumatra Selatan / South Sumatra	Yayasan Wakaf Masjid Sriwijaya Palembang	26-Agu-2015	15-Agu-2017

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/Name of Project	Lokasi/Location	Pemilik Proyek/Project Owner	Waktu Pelaksanaan Proyek/ Time Period	
				Dimulai/Started	Selesai/Finished
7.	Sembayat Porsi	Jawa Tengah / Central Java	Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, SNVT PJSA Bengawan Solo, PPK Sungai dan Pantai I	15-Nov-2011	8-Nov-2016
8.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi SS Sukamadi, SS Jengkol CS, SS Gadung CS, SS Rancabango CS, SS Beres CS	Jawa Barat / West Java	Kementerian PU & PR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	6-Jul-2015	1-Jan-2017
9.	Waduk Keureuto Aceh Utara (1 T)	DI. Aceh	Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera I	15-Mar-2015	29-Nov-2019
10.	Bendungan Wariori	Papua Barat / West Papua	Direktorat Jendral Sumber Daya Air cq. Satuan Kerja NVT Pelaksana Jaringan Pemanfaatan Air Provinsi Papua Provinsi Papua Barat	18-Des-2013	12-Des-2016
11.	D.I Bajayu (D2)	Sumatera Utara	Kementerian PU Dirjen SDA BWS Sumatera II, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera II Provinsi Sumatera Utara	28-Jan-2014	11-Juli-2017
12.	Jalan Lingkar Luar Pulau Mendo	Riau	Pemerintah Kabupaten Pelalawan Dinas Pekerjaan Umum	10-Des-2014	30-Junii-2016
13.	Pembangunan Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan Kec. Langgam (STTP) (50- WQ)	Riau	Pemerintah Kabupaten Pelalawan Dinas PU	8-Jul-2015	1-Jul-2016
14.	Pengaliran Lumpur Ke Kali Porong	Jawa Timur	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Badan Pelaksana (BAPEL-BPLS)	6-Jan-2016	31-Des-2016

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/Name of Project	Lokasi/Location	Pemilik Proyek/Project Owner	Waktu Pelaksanaan Proyek/ Time Period	
				Dimulai/Started	Selesai/Finished
15.	Pembangunan Jalan Oksibil III	Papua Barat / West Papua	Kementerian PU & PR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional X Satker Pelaksana Jln Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	6-Jan-2016	29-Okt-2016
16.	Rusun Sewa Sulawesi III (Reg 16-11)	Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Kementerian PU & PR Dirjen Penyedia Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis	17-Peb-2016	13-Okt-2016
17.	Pembangunan Masjid Al-Alam Lanjutan	Sulawesi Tenggara / South East Sulawesi	Pemprov Sulawesi Tenggara Dinas Pekerjaan Umum	18-Peb-2016	13 Des 2016
18.	River Improvement of Lower Reaches of Tondano River Segment II, Manado Sub Project	Sulawesi Utara / North Sulawesi	Kementrian PU & PR Dirjen Sumber Daya Air SNVT PJSA Sulawesi I Prov Sulawesi Utara Balai Wilayah Sungai Sulawesi I	4-Mar-2016	24-April-2019
19.	Paket I-Pembangunan Rumah Susun Bertingkat Tinggi (Wisma Atlet) Kemayoran dengan Pengadaan terintegrasi Blok C2-1 (DNB16-01)	DKI Jakarta	Kementrian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis	17-Mar-2017	27-Jun-2017
20.	Paket I-Pembangunan Rumah Susun Bertingkat Tinggi (Wisma Atlet) Kemayoran dengan Pengadaan terintegrasi Blok C2-3 (DNB16-03)	DKI Jakarta	Kementrian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis	17-Mar-2017	8-Agu-2017
21.	Rekonstruksi Pasar Cisalak - Lanjutan	Jawa Barat / West West Java	Pemkot Depok Dinas Tata Ruang Pemukiman Kota Depok	21-Mar-2016	25-Des-2016



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/Name of Project	Lokasi/Location	Pemilik Proyek/Project Owner	Waktu Pelaksanaan Proyek/ Time Period	
				Dimulai/Started	Selesai/Finished
22.	Rusun Sewa Jawa II, Bali, Nuda Tenggara (Reg 16-07)	Jawa Timur, Bali & NTB / East Java, Bali and NTB	Kementrian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis	7-Apr-2016	2-Des-2016
23.	Rusun TNI Paket II (RSNTNI 16-02)	Jawa Barat & Banten / West Java and Banten	Kementrian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis	17-Mei-2016	12-Nov-2016
24.	Rusun Sewa DIY (Reg 16-01)	D.I Yogyakarta	Kementrian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis	20-Mei-2016	31-Des-2016
25.	Gedung Kantor Jiwasraya	DKI Jakarta	PT Asuransi Jiwasraya	14-Mar-2016	12-Jul-2016
26.	Pembangunan Pasar Sentral Gadang	Jawa Timur, Malang / East Java	PT Patra Berkah Itqoni	6-Jun-2016	6-Agu-2017
27.	Rusun Sewa Jawa I (Reg 16-06)	Jawa Tengah, Center Java	Kementrian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis	2-Jun-2016	31-Des-2016
28.	Normalisasi Pembangunan Tanggul pantai Mendukung NCICD	DKI Jakarta	Dinas Tata Air Pemprov DKI	22-Jun-2016	1-Jun-2017
29.	Asrama Haji Gorontalo	Gorontalo	PPK Bidang Penyelenggara Haji & Umrah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Gorontalo	24-Jun-2016	30-Des-2016
30.	Jembatan Sungai Dumai	Riau	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	20-Mei-2016	22-Agu-2018

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/Name of Project	Lokasi/Location	Pemilik Proyek/Project Owner	Waktu Pelaksanaan Proyek/ Time Period	
				Dimulai/Started	Selesai/Finished
31.	Museum Jombang (Lanjutan) Asyari Tahap 4 (BA)	Jawa Timur / East Java	Kementerian Pendidikan & Kebudayaan Dirjen Kebudayaan	13-Jul-2016	31-Des-2016
32.	Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Tahap II (23)	Jawa Timur / East Java	Kemeriset, Teknologi & Pendidikan Tinggi Universitas Brawijaya	1-Jul-2016	17-Des-2016
33.	Rumah Susun Sewa Sumatera III (Reg 16-05) (BG)	Sumatera Selatan	Kementerian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis	15-Jul-2016	31-Des-2016
34.	Pembangunan Rusun Bea-Cukai Palembang / Mess Pegawai kantor DJBC (06)	Sumatera Selatan	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Dirjen Bea Cukai Kanwil Sumatera Bagian Selatan	15-Jul-2016	11-Des-2016
35.	Pembangunan Gedung BKI (AR)	DKI Jakarta	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	22-Jul-2016	13-Jan-2017
36.	Youth Center Bandung (55)	Jawa Barat / West Java	Pemprov Jawa Barat Disorda	3-Agul-2016	17-Des-2016
37.	D & B Renov Sta Tenis Indoor + Outdoor GBK (56)	DKI Jakarta	Kementerian PU & PR Dirjen Cipta Karya Direktorat Bina Penataan Bangunan	21-Agul-2016	17-Jun-2017
38.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Pacal	Jawa Timur / East Java	Kementerian PU & PR Dirjen SDA BBWS Bengawan Solo	29-Agu-2016	15-Peb-2019
39.	Pengadilan Banjir S Wawar Cokroyasan	Jawa Tengah/ Center Java	Kementerian PU & PR Dirjen SDA BBWS Serayu Opak	2-Sep-2016	3-Apr-2019
40.	Rumah Susun Sewa TNI Paket I (16-01)	Jawa Tengah/ Center Java	Kementerian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis	29-Agu-2016	31-Des-2016

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/Name of Project	Lokasi/Location	Pemilik Proyek/Project Owner	Waktu Pelaksanaan Proyek/ Time Period	
				Dimulai/Started	Selesai/Finished
41.	Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Paket III	Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Kementerian PU & PR Dirjen SDA BBWS Pompengan Jeneberang	30-Agu-2016	14-Sep-2019
42.	Rumah Susun P. Gebang Penggilingan	DKI Jakarta	Pemprov DKI Jakarta Dinas Perumahan & Gedung Pemda Komplek Dinas-Dinas Teknis Jatibaru	5-Sep-2016	31-Des-2017
43.	Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono	Jawa Timur / East Java	Dinas PU Cipta Karya Dan Tata Ruang Daerah Kabupaten Nganjuk	2-Okt-2015	25-Des-2016
44.	Pembangunan Jembatan Sembayat Baru II (MYC)	Jawa Timur / East Java	Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V	25-Nov-2015	15-Sept-2017
45.	Jalan Nanga Badao II (MYC)	Kalimantan Barat / West Kalimantan	PU - satuan Kerja Jalan Nasional Wilayah III Kalimantan Barat	03-Nov-2015	18-Okt-2018
46.	Pengembangan Infrastruktur Permukiman Motomassin (Kobalima Timur) Kabupaten Malaka	NTT	Kementerian PU dan Perumahan Rakyat Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Kawasan Permukiman Khusus	17-Des-2015	07-Sept-2017
47.	Rehab. Saluran Klambu Kanan	Jawa Tengah/ Center Java	Dirjen SDA BBWS Sungai Pemali Juana	18-Sept-2015	30-Nov-2018
48.	Irigasi DI Rentang sindupraja	Jawa Barat/ West Java	Kementerian PU & PR Dirjen SDASNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Cimanuk-Cisanggarung	21-Des-2015	05-Nov-2018
49.	Rehab. Terowong Gunung Kelud	Jawa Timur / East Java	Kementerian PU & PR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Brantas	23-Okt-2015	20-Apr-2018

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/Name of Project	Lokasi/Location	Pemilik Proyek/Project Owner	Waktu Pelaksanaan Proyek/ Time Period	
				Dimulai/Started	Selesai/Finished
50.	Bendungan Tukul	Jawa Timur / East Java	PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	19-Des-2013	28-Nov-2017
51.	PJB Muara Karang	DKI Jakarta	PT Pembangkit Jawa-Bali	04-Jun-2015	30-Apr-2016
52.	Sarana Galangan Bitung Tahap II	Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	PT. Industri Kapal Indonesia	11-Des-2015	10-Des-2016
53.	Pembangunan Jalan Rigid Pavement Belawan		PT.PELINDO I	12-Agust-2015	07-Jul-2016

**42. KONTIJENSI**

PT Brantas Abipraya dan PT Hasta Prajatama yang diwakili oleh Kantor Hukum Nengah Sujana dan rekan Advokat berdasarkan Surat Kuasa No 854/BAP-HPTJO/ARUC/TEK/V/2016 tanggal 12 Mei 2016 mengajukan permohonan untuk mengadakan arbitrase kepada BANI terhadap PT PLN (PERSERO) atas klaim sebesar Rp 147.520.150.431.

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, manajemen risiko keuangan perusahaan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap ketidakpastian yang dapat mempengaruhi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut :

**a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perusahaan tidak secara signifikan menggunakan mata uang asing, karena

**42. CONTINGENCIES**

*PT Brantas Abipraya and PT Hasta Prajatama represented by law firm Nengah Sujana and colleagues Advocate based on a power of Attorney No 854/BAP-HPTJO/ARUC/TEK / V /2016 dated May 12, 2016 request to hold arbitration to BANI of PT PLN (PERSERO) on claims amounting Rp 147.520.150.431.*

**43. FINANCE RISK MANAGEMENT**

*The companys activies expose it to variety of financial risk are foreign exchange risk , interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The companys overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the company.*

*The company has conducted risk analysys on uncertainties that could affect the financial ssets and financial liabilities.*

*The management reviews and approves policies for managing each of these risks, Which are described as follows :*

**a. Foreign exchange risk**

*The Company does not significantly use foreign currencies because nearly all of its*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

hampir semua transaksi, aset dan liabilitas perusahaan dalam mata uang rupiah.

Mata uang pelaporan perusahaan adalah rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selain yang berhubungan dengan operasional perusahaan dijaga pada tingkat minimum yang dapat diterima.

**b. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

**c. Risiko Kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**d. Risiko Likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas

transactions, assets and liabilities are denominated in rupiah.

The Company reporting currency is rupiah. Transaction in foreign currency other than ini connection with regular operations is maintained at an acceptable minimum level.

**b. Interest Rate Risk**

The company's Interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purpose. Interest rate for short and long term loan can fluctuated over the loan periode.

The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.

**c. Credit Risk**

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, and gross contractual amount due from customers

The company manages credit risk arising from its deposits in banks and put its cash only in banks with good reputation

**d. Liquidity Risk**

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's long-term debt

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

jangka panjang untuk membantu perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

*financing plans.*

**44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan yang diselesaikan pada tanggal 16 Februari 2017.

**44. RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT**

*The Management is responsible for preparing the financial statements which was completed on February 16, 2017*

**45. REKLASIFIKASI**

Beberapa akun pada laporan keuangan 31 Desember 2015 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2016.

**45. RECLASIFICATION**

*Certain accounts in the financial statements dated December 31, 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements in 2016.*

**46. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal posisi keuangan.

**46. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

*There are no significant events after the date of the financial position.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK SAJA**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ONLY**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

<b>A S E T</b>	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>31 Desember / December 2015</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	574.333.490.771	650.313.016.580	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Account Receivable
Pihak Berelasi	256.285.834.597	163.970.845.132	Related Parties
Pihak Ketiga	58.182.099.540	92.667.878.338	Third Parties
Piutang lain-lain - Pihak Ketiga	-	5.171.270.743	Others receivable - Third Party
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Gross Amount due from Costumers
Pihak Berelasi	452.202.180.396	151.680.490.322	Related Parties
Pihak Ketiga	45.736.945.034	47.589.437.156	Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivable - Third Party
Pihak Berelasi	693.315.000	-	Related Parties
Pihak Ketiga	1.087.743.901	-	Third Parties
Persediaan	86.070.579.318	67.446.774.819	Inventories
Uang Muka	39.458.363.738	70.465.933.011	Advances
Beban Dibayar Dimuka	77.724.049.130	35.836.564.351	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	361.588.456.672	220.575.977.379	Prepaid Taxes
Jaminan	8.226.150.311	905.713.965	Guarantee
Penyertaan Saham	466.480.000.000	391.480.000.000	Investment in Share
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.428.069.208.409</b>	<b>1.898.103.901.796</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	333.281.806.006	267.043.564.135	Fixed Assets - Net of accumulated depreciation
Properti Investasi	344.267.195.000	344.040.000.000	Investment Property
Aset yang akan dikembangkan	13.756.350.000	13.756.350.000	Assets For Development
Aset Tidak Berwujud	345.000.000	-	Intangible Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>691.650.351.006</b>	<b>624.839.914.135</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.119.719.559.415</b>	<b>2.522.943.815.931</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK SAJA**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ONLY**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember / December 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	1.180.765.899.303	690.459.534.611	Account Payable - Third Party
Utang Non Bank - Jangka Pendek	130.000.000.000	-	Short Term Non Bank Loans
Utang Bank - Jangka Pendek	145.000.000.000	-	Short Term Bank Loans
Utang Lain-lain			Other Payable
Pihak Berelasi	145.079.629.240	282.353.400.572	Related Parties
Pihak Ketiga	-	-	Third Parties
Utang Pajak	34.702.091.326	35.437.113.414	Taxes Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	-	23.411.422.273	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	77.852.558.259	79.411.180.714	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Long Term Liabilities Current Portion
Uang Muka Pemberi Kerja	26.720.726.406	182.049.058.552	Advance from Project Owners
Utang Sewa Pembiayaan	26.521.131.514	32.525.715.610	Lease payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b><u>1.766.642.036.049</u></b>	<b><u>1.325.647.425.746</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Estimasi Liabilitas Imbalan			Estimated Post Employment Liabilities
Pasca Kerja	42.675.967.128	43.338.323.496	Bank Loan - Less Current Portion
Utang Bank - Setelah Dikurangi Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	55.000.000.000	100.000.000.000	Advance from Customer
Uang Muka Pemberi Kerja	76.042.742.338	74.149.366.003	Finance Lease Payable
Utang Sewa Pembiayaan	10.115.736.648	8.655.177.128	Other Liabilities - Related Party
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	42.945.780.000	-	Bonds Payable
Utang Obligasi	299.191.106.837	298.632.326.293	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b><u>525.971.332.951</u></b>	<b><u>524.775.192.920</u></b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>2.292.613.369.000</u></b>	<b><u>1.850.422.618.666</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			<b>Equity attributable to Owners of the Company</b>
Modal Saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 per Saham			Share Capital - Par Value of Rp 1,000,000 per share
Modal Dasar - 600.000 Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh 161.555 Saham	161.555.000.000	161.555.000.000	Authorized Capital-600.000 shares Issued and Fully Paid 161,555 Shares
Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap	205.766.070.900	205.766.070.900	Excess on Revaluation of Fixed Asset
Pendapatan Komprehensif Lain Saldo Laba	(36.153.106.100)	(30.586.255.274)	Other Comprehensive Income Retained Earning
Ditentukan Penggunaannya	295.777.081.355	177.414.896.008	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	200.161.144.260	158.371.485.630	Unappropriated
<b>Jumlah</b>	<b><u>827.106.190.415</u></b>	<b><u>672.521.197.265</u></b>	<b>Total</b>
Keperentingan Non Pengendali	-	-	Non Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>827.106.190.415</u></b>	<b><u>672.521.197.265</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>3.119.719.559.415</u></b>	<b><u>2.522.943.815.931</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**INDUK SAJA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**PARENT ONLY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
**(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember / December 2016</u>	<u>31 Desember / December 2015</u>	
Pendapatan Usaha	3.253.697.840.659	3.107.084.423.711	<i>Revenues</i>
Beban Pokok Pendapatan	(2.928.655.804.580)	(2.798.937.254.093)	<i>Cost of Revenues</i>
<b>Laba Kotor - Sebelum Bagian Laba</b>			<b><i>Gross Profit - Before Share of</i></b>
<b>Ventura Bersama</b>	<b>325.042.036.079</b>	<b>308.147.169.618</b>	<b><i>Profit on Joint Venture</i></b>
Bagian Laba Ventura Bersama	153.593.281.411	86.386.689.740	<i>Share of Profit on Joint Venture</i>
<b>Laba Kotor</b>	<b>478.635.317.490</b>	<b>394.533.859.358</b>	<b><i>Gross Profit</i></b>
<b>Beban Usaha</b>			<b><i>Operating Expenses</i></b>
Beban Penjualan	(4.422.969.256)	(3.666.962.603)	<i>Sales Expenses</i>
Beban Administrasi dan Umum	(117.858.424.619)	(101.087.527.046)	<i>Administration and General Expenses</i>
Penyusutan	(3.340.867.907)	(2.802.237.795)	<i>Depreciation</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(18.464.740.775)	(19.227.102.155)	<i>Other Income (Charge) - Net</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(144.087.002.557)</b>	<b>(126.783.829.599)</b>	<b><i>Total Operating Expenses</i></b>
<b>Laba Sebelum Pajak dan Beban</b>			<b><i>Profit Before Tax and</i></b>
<b>Keuangan</b>	<b>334.548.314.933</b>	<b>267.750.029.759</b>	<b><i>Financial Charge</i></b>
Beban Keuangan	(68.545.115.494)	(48.906.615.962)	<i>Financial Charge</i>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>266.003.199.439</b>	<b>218.843.413.797</b>	<b><i>Profit Before Income Tax</i></b>
<b>Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan</b>	<b>(92.700.001.535)</b>	<b>(87.323.400.661)</b>	<b><i>Income Tax (Expense) Benefit</i></b>
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>173.303.197.904</b>	<b>131.520.013.136</b>	<b><i>Profit for the Year</i></b>
<b>Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)</b>			<b><i>Other Comprehensive Income to Income (Loss)</i></b>
Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	205.766.070.900	<i>Surplus of Fixed Asset Revaluation</i>
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	(5.566.850.826)	(12.615.472.974)	<i>Actuarial losses on Post-Employment Benefits</i>
	<b>167.736.347.078</b>	<b>324.670.611.062</b>	
<b>Pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><i>Post That Will Be Reclassified to Income (Loss)</i></b>
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>167.736.347.078</b>	<b>324.670.611.062</b>	<b><i>Comprehensive Income for the Year</i></b>

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - INDIK SAJA  
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributed to the Owner of the Parent

	Modal Disetor/Paid Up Capital Stock	Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap/Excess on Revaluation of Fixed Asset	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah Total	Jumlah Ekuitas Pemegang Saham
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2015	161.555.000.000	-	(17.970.782.300)	101.583.597.281	118.214.483.007	219.798.080.288	363.382.297.988
Pembentukan Cadangan	-	-	-	(75.831.298.727)	75.831.298.727	-	-
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(13.704.451.577)	(13.704.451.577)	(13.704.451.577)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	-	-	-	(1.827.260.210)	(1.827.260.210)	(1.827.260.210)
Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	205.766.070.900	-	-	-	-	205.766.070.900
Laba Bersih Tahun 2015	-	-	-	-	131.520.013.136	131.520.013.136	131.520.013.136
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	-	-	(12.615.472.974)	-	-	-	(12.615.472.974)
Saldo 31 Desember 2015	161.555.000.000	205.766.070.900	(30.586.255.274)	25.752.298.554	310.034.083.084	335.786.381.638	672.521.197.264
Pembentukan Cadangan	-	-	-	118.362.185.347	(118.362.185.347)	-	-
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(13.151.353.927)	(13.151.353.927)	(13.151.353.927)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	173.303.197.904	173.303.197.904	173.303.197.904
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	-	-	(5.566.850.826)	-	-	-	(5.566.850.826)
Saldo 31 Desember 2016	161.555.000.000	205.766.070.900	(36.153.106.100)	144.114.483.901	351.823.741.714	495.938.225.615	827.106.190.415

Balance as of 1 January 2015  
Reserve Placement  
Cash Dividend  
Environment Development and  
Partnership Program  
Excess on Revaluation of Fixed  
Asset  
Comprehensive Income Year 2015  
Actuarial losses on Post-Employment Benefits  
Balance at December 31, 2015  
Reserve Placement  
Cash Dividend  
Comprehensive Income for Year  
Actuarial losses on Post-Employment Benefits  
Balance at December 31, 2016

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS - INDUK SAJA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSRO) AND SUBSIDIARIES**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ONLY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015**  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	2.873.946.335.366	3.469.055.107.651	Receipt from Customers
Pembayaran ke Pemasok, Sub Kontraktor Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(2.593.844.169.469)	(2.943.054.971.865)	Payment to Suppliers, Sub Contractor, Employees and Other Third Parties
Penghasilan Bunga yang Diterima	14.902.195.178	4.845.693.214	Interest Income Received
Pembayaran Pajak	(234.447.502.917)	(233.184.726.665)	Payment of Taxes
Pembayaran Denda Pajak	-	(1.824.710.776)	Payment of Taxes Penalty
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(68.545.115.494)	(48.906.615.962)	Payment of Interest and Finance Charge
Penerimaan Restitusi Pajak	-	19.597.401.852	Tax Refund Received
Penerimaan (Pembayaran) Klaim dan Lainnya - Bersih	9.014.536.137	(20.993.543.581)	Received (Payment) of Claim and Other Refund - Net
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.026.278.802</b>	<b>245.533.633.869</b>	<b>Net Cash Provided From Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(71.188.157.834)	(100.513.796.805)	Acquisition of Fixed Asset
Penambahan Property Investasi	(227.195.000)	(17.191.900.000)	Additional of Investment Property
Penambahan Investasi Jangka Panjang	(75.000.000.000)	(150.000.000.000)	Additional of Long Term Investment
Penambahan Aset Tidak Berwujud	(345.000.000)	-	Additional of Intangible Asset
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(146.760.352.834)</b>	<b>(267.705.696.805)</b>	<b>Net Cash Provided From Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Bank	100.000.000.000	55.296.526.322	Received (Installment) Bank Loan
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank	130.000.000.000	(101.800.000.000)	Received (Installment) Finance Institution Non Bank Loan
Penambahan Hutang Anak Perusahaan	(94.327.991.332)	143.236.920.448	(Payment) Addition of subsidiaries loan
Penerimaan (Pembayaran) atas Surat Berharga Jangka Menengah	-	(100.000.000.000)	Received (Payment) of Additional Medium Term Note
Pembayaran Dividen	(13.151.353.927)	(13.704.451.577)	Cash Divident
Penerbitan Obligasi	-	300.000.000.000	Bond Issuance
Biaya Emisi Penerbitan Obligasi	-	(1.737.056.040)	Bond Issuance Cost
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	-	(1.827.260.210)	Partnership Program and CSR
Penambahan (pembayaran) Hutang- Sewa Pembiayaan	(50.384.634.427)	(33.916.728.239)	additional of Finance Lease
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>72.136.020.314</b>	<b>245.547.950.704</b>	<b>Net Cash Provided From Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK</b>	<b>(73.598.053.719)</b>	<b>223.375.887.769</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANK</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>	<b>(2.381.472.090)</b>	<b>(1.254.541.012)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE</b>
<b>KAS DAN BANK - AWAL TAHUN</b>	<b>650.313.016.580</b>	<b>428.191.669.823</b>	<b>CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN</b>	<b>574.333.490.771</b>	<b>650.313.016.580</b>	<b>CASH AND BANK - END OF YEAR</b>